

e-Renungan
Harian

1998

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH)

Bahan renungan yang diterbitkan secara teratur setiap hari oleh Yayasan Gloria dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Renungan Harian
(<http://sabda.org/publikasi/e-rh>)

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 1998 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

| | |
|--|----|
| (1-1-1998) NYANYIAN BARU (Mazmur 96:2) | 14 |
| (2-1-1998) PENTINGNYA DOA (Kejadian 5:22)..... | 15 |
| (3-1-1998) DIA SELALU SIAP MENOLONG (Ibrani 13:5) | 16 |
| (4-1-1998) BAGIAN DARI ANUGERAH (Yohanes 1:14) | 17 |
| (5-1-1998) ANDA DAPAT BERSANDAR PADA-NYA (1Yohanes 5:9) | 18 |
| (6-1-1998) PEKERJAAN YANG TAK AKAN MUSNAH (1Korintus 3:13) | 19 |
| (7-1-1998) HIKMAT DARI CAHAYA LILIN (2Korintus 12:15) | 20 |
| (8-1-1998) ANDA MEMILIKI DOA (Ratapan 2:19) | 21 |
| (9-1-1998) MEMBERI SEMANGAT (Efesus 1:16) | 22 |
| (10-1-1998) AKHIR YANG BERHASIL (Yakobus 4:6)..... | 23 |
| (11-1-1998) TANDA BAHAYA! (Yakobus 5:20) | 24 |
| (12-1-1998) MELIHAT DIA DI DALAM KITA (1Petrus 3:15)..... | 25 |
| (13-1-1998) ALAT YANG TEPAT (Yeremia 23:29) | 26 |
| (14-1-1998) DUKUNGAN DALAM PENDERITAAN (Matius 26:38) | 27 |
| (15-1-1998) MEMPERBESAR ANUGERAH (Lukas 7:47) | 28 |
| (16-1-1998) TAK ADA YANG TERLALU KECIL (Mazmur 103:13) | 29 |
| (17-1-1998) KESELAMATAN KEKAL (1Yohanes 5:13) | 30 |
| (18-1-1998) SESUATU TELAH BERUBAH (Efesus 4:24)..... | 31 |
| (19-1-1998) DIA MERASAKAN KEPEDIHAN ANDA (Kisah 9:5)..... | 32 |
| (20-1-1998) MENJADI PELAKU FIRMAN (Yakobus 1:22) | 33 |
| (21-1-1998) PELAJARAN DARI MOBIL BERODA 18 (Kisah 1:8)..... | 34 |
| (22-1-1998) HAPUSKAN POLUSI (Efesus 4:29)..... | 35 |
| (23-1-1998) LEMBUT DAN PENUH KASIH (1Tesalonika 2:7) | 36 |
| (24-1-1998) MENINGGALKAN ANJING DI RUMAH (Roma 13:14) | 37 |
| (25-1-1998) ORANG BERDOSA YANG "BAIK" (2Timotius 3:15)..... | 38 |
| (26-1-1998) JAM BERAPA SEKARANG? (Roma 13:11)..... | 39 |
| (27-1-1998) TRAKTOR TUA (Mazmur 51:14)..... | 40 |
| (28-1-1998) HADIAH KERENDAHAN HATI (Lukas 14:11)..... | 41 |
| (29-1-1998) ALLAH AKAN MEMBUKA JALAN (Ayub 42:2) | 42 |
| (30-1-1998) DENGARKAN DAN HIDUPLAH (Amsal 15:31) | 43 |

| | |
|--|----|
| (31-1-1998) KEBEBASAN YANG MEMPERBUDAK (Yohanes 8:36)..... | 44 |
| (1-2-1998) HANYA BERPURA-PURA (Yeremia 3:10)..... | 45 |
| (2-2-1998) DI BAWAH SOROTAN (Mazmur 139:23) | 46 |
| (3-2-1998) APA KATAMU? (Markus 10:45) | 47 |
| (4-2-1998) HANYA BERDOA (1Petrus 4:19)..... | 48 |
| (5-2-1998) KESAKSIAN PEKERJAAN (Kolose 3:23) | 49 |
| (6-2-1998) ANDA SIAP? (Amsal 14:24)..... | 50 |
| (7-2-1998) MENGHITUNG BIAYANYA (Lukas 14:28) | 51 |
| (8-2-1998) ANDA SEORANG PENGELUH? (Bilangan 11:1) | 52 |
| (9-2-1998) BERBUAT BAIK TANPA PAMRIH (Matius 5:46)..... | 53 |
| (10-2-1998) BAGAIMANA MEREKA AKAN MENDENGAR? (1Tesalonika 1:8)..... | 54 |
| (11-2-1998) MENGAPA KASIH HARUS TEGAS (Mazmur 32:9) | 55 |
| (12-2-1998) APAKAH ANDA MENDENGAR TANDA? (1Timotius 1:18)..... | 56 |
| (13-2-1998) PEKERJAAN DOA (Matius 26:39) | 57 |
| (14-2-1998) KASIH ITU ADA (1Korintus 13:13)..... | 58 |
| (15-2-1998) KLAIM YANG SALAH (Yeremia 6:13)..... | 59 |
| (16-2-1998) APA GUNA PENDERITAAN? (Mazmur 119:71) | 60 |
| (17-2-1998) SIAPA YANG MEMENUHI KEBUTUHAN MEREKA? (Ulangan 6:6-7)..... | 61 |
| (18-2-1998) RENDAH HATI (Ulangan 8:2) | 62 |
| (19-2-1998) MATI SAAT HIDUP (Efesus 5:14) | 63 |
| (20-2-1998) WAKTU YANG TERBUANG? (Matius 20:34) | 64 |
| (21-2-1998) SINGKAPLAH DOSA (Efesus 5:11)..... | 65 |
| (22-2-1998) TERSEBAR (Kisah 8:4) | 66 |
| (23-2-1998) APAKAH YANG SALAH? (Wahyu 2:20)..... | 67 |
| (24-2-1998) MEMBERIKAN DORONGAN (Filipi 2:19)..... | 68 |
| (25-2-1998) "BERUBAHLAH!" (2Korintus 7:10)..... | 69 |
| (26-2-1998) TERKESAN OLEH YESUS (Markus 1:27)..... | 70 |
| (27-2-1998) PERCAYA PADA KOMPAS (Mazmur 32:8)..... | 71 |
| (28-2-1998) PERANTAU YANG TERBAIK (1Petrus 2:11) | 72 |
| (1-3-1998) BERJALAN DEMI KESEHATAN ANDA (1Yohanes 1:7)..... | 73 |
| (2-3-1998) FOKUS! (Yohanes 8:29) | 74 |

| | |
|--|-----|
| (3-3-1998) TETAP TINGGAL ATAU PERGI? (Filipi 1:23)..... | 75 |
| (4-3-1998) DALAM PANDANGAN YESUS (Lukas 19:41) | 76 |
| (5-3-1998) MEMELIHARA HATI (Matius 23:28)..... | 77 |
| (6-3-1998) MITRA BERDOA (Roma 8:26) | 78 |
| (7-3-1998) KEBAIKAN DARI YANG JAHAT (Ratapan 3:38) | 79 |
| (8-3-1998) MEMBERI DENGAN SUKACITA (2Korintus 9:7) | 80 |
| (9-3-1998) "TERUSLAH MEMUKUL" (Ulangan 31:6) | 81 |
| (10-3-1998) BUKAN PEMENANG (Yeremia 2:11) | 82 |
| (11-3-1998) KEYAKINAN YANG SALAH (Filipi 1:12) | 83 |
| (12-3-1998) YAKINLAH! (Efesus 2:4-5)..... | 84 |
| (13-3-1998) BERBAGI BEBAN (Galatia 6:2) | 85 |
| (14-3-1998) "MEMBERESKAN MASALAH" (Yesaya 55:1)..... | 86 |
| (15-3-1998) LAYAK DIPUJI! (Mazmur 150:2)..... | 87 |
| (16-3-1998) ORANG KRISTEN TINGKAT DASAR (Galatia 3:3)..... | 88 |
| (17-3-1998) KETERAMPILAN MEMERAS (Yohanes 4:4) | 89 |
| (18-3-1998) HAL POSITIF DARI KEMALANGAN (1Timotius 6:6) | 90 |
| (19-3-1998) PERBEDAAN YANG DIBUAT YESUS (Kisah 26:29) | 91 |
| (20-3-1998) HATI-HATILAH TERHADAP PERINGATAN (1Korintus 4:14)..... | 92 |
| (21-3-1998) PERKECUALIAN YANG MENAKJUBKAN (Ayub 14:14)..... | 93 |
| (22-3-1998) CURAHKANLAH! (Yohanes 21:17) | 94 |
| (23-3-1998) YA, TUHAN! (Yohanes 14:21) | 95 |
| (24-3-1998) RENCANA MASA DEPAN (Ulangan 32:29)..... | 96 |
| (25-3-1998) KETIKA IBLIS MENAMPI... (Lukas 22:31-32) | 97 |
| (26-3-1998) KEMURAHAN HATI ALLAH (Matius 5:7) | 98 |
| (27-3-1998) BERITA YANG DAPAT DIPERCAYAI (Mazmur 119:73)..... | 99 |
| (28-3-1998) SALAH MENGERTI (Markus 6:4) | 100 |
| (29-3-1998) ORANG-ORANG TERKUAT (2Samuel 22:33)..... | 101 |
| (30-3-1998) MEMPERHATIKAN KUBUR YESUS (Lukas 23:55) | 102 |
| (31-3-1998) PENGHAPUSAN YANG FATAL (1Korintus 1:18) | 103 |
| (1-4-1998) "BAYI" KEKUATIRAN (Matius 6:34)..... | 104 |
| (2-4-1998) ALLAH ITU KASIH (1Yohanes 4:8) | 105 |

| | |
|---|-----|
| (3-4-1998) SAHABAT SEJATI (Amsal 18:24)..... | 106 |
| (4-4-1998) DARI TIMUR SAMPAI BARAT (Mazmur 103:12) | 107 |
| (5-4-1998) HADIAH AGUNG DARI ALLAH (2Korintus 9:15) | 108 |
| (6-4-1998) MENJAGA TETAP BERSIH (1Timotius 5:22) | 109 |
| (7-4-1998) JAWABAN YANG MUSTAHIL (Yeremia 33:3) | 110 |
| (8-4-1998) KESOMBONGAN (Roma 12:3) | 111 |
| (9-4-1998) HADIAH DI BALIK UJIAN (Mazmur 142:7) | 112 |
| (10-4-1998) TAK ADA KASIH YANG LEBIH BESAR (Yohanes 15:13)..... | 113 |
| (11-4-1998) ANDA SEEKOR PARKIT? (1Korintus 2:11) | 114 |
| (12-4-1998) KEBANGKITAN KRISTUS (1Korintus 15:20)..... | 115 |
| (13-4-1998) SAYA MENGENAL DIA (Lukas 24:31) | 116 |
| (14-4-1998) TIMUN-TIMUN KECIL (Efesus 6:4)..... | 117 |
| (15-4-1998) KEJUJURAN DENGAN SURAT KABAR (Ibrani 13:18) | 118 |
| (16-4-1998) ROTI DAN MENTEGA (Matius 7:2) | 119 |
| (17-4-1998) ORANG-ORANGAN DI KEBUN (Bilangan 13:33) | 120 |
| (18-4-1998) KEUNTUNGAN SEMATA (Yohanes 6:27) | 121 |
| (19-4-1998) PERLUNYA PEMANGKASAN (Yohanes 15:2) | 122 |
| (20-4-1998) BEBAN YANG MEMBAWA BERKAT (2Korintus 12:9)..... | 123 |
| (21-4-1998) JAGALAH MULUT ANDA (Amsal 27:2)..... | 124 |
| (22-4-1998) TENAGA MATAHARI (Maleakhi 4:2)..... | 125 |
| (23-4-1998) () | 126 |
| (24-4-1998) ISTRI KETUJUH (2Korintus 4:16)..... | 127 |
| (25-4-1998) MATI KARENA KEMAJUAN (Kolose 2:8) | 128 |
| (26-4-1998) JUNI YANG DINGIN (Ibrani 10:25) | 129 |
| (27-4-1998) DIPUASKAN (Ibrani 13:5)..... | 130 |
| (28-4-1998) DIGENDONG ALLAH (Yesaya 46:4) | 131 |
| (29-4-1998) SENGATAN LEBAH (Yohanes 11:50) | 132 |
| (30-4-1998) MENGELUH ATAU MEMUJI? (Filipi 2:14) | 133 |
| (1-5-1998) PERINGATAN UNTUK WASPADA (1Petrus 5:8) | 134 |
| (2-5-1998) TEGURAN YANG BERMANFAAT (Pengkhotbah 7:5)..... | 135 |
| (3-5-1998) KRISTEN PARUH WAKTU? (Kolose 3:17) | 136 |

| | |
|---|-----|
| (4-5-1998) AKHIR YANG BAHAGIA (Kolose 3:4) | 137 |
| (5-5-1998) KESEMPATAN BERTUMBUH (Filipi 3:12) | 138 |
| (6-5-1998) MENAHAN ANGIN TOPAN (Filipi 1:27)..... | 139 |
| (7-5-1998) BERDOALAH: ALLAH MENDENGARKAN! (Mazmur 34:16) | 140 |
| (8-5-1998) SUKACITA BERBUAH (Yohanes 12:24)..... | 141 |
| (9-5-1998) HARI KEMENANGAN (Zakharia 14:3) | 142 |
| (10-5-1998) SESEORANG YANG ISTIMEWA (Amsal 30:11) | 143 |
| (11-5-1998) APAKAH ANDA KEHILANGAN KONTAK? (Pengkhotbah 2:11) | 144 |
| (12-5-1998) BABI DAN DOMBA (Matius 6:26) | 145 |
| (13-5-1998) TAMPAK BAIK (1Samuel 16:7)..... | 146 |
| (14-5-1998) YA ALLAH, MENGAPA? (Amsal 3:5)..... | 147 |
| (15-5-1998) MENERANGI KEGELAPAN (Matius 5:16) | 148 |
| (16-5-1998) BUKAN TANDINGAN ALLAH (1Yohanes 4:4) | 149 |
| (17-5-1998) RAHASIA (1Yohanes 1:7) | 150 |
| (18-5-1998) BERSAKSI BAGI ALLAH (Ibrani 2:4) | 151 |
| (19-5-1998) SESUDAH KEMATIAN (Ibrani 11:4)..... | 152 |
| (20-5-1998) PENDERITAAN YANG MENYEMPURNAKAN (1Petrus 5:10) | 153 |
| (21-5-1998) KENAIKAN (Yohanes 14:2-3) | 154 |
| (22-5-1998) HATI NURANI YANG MURNI (1Petrus 3:15-16)..... | 155 |
| (23-5-1998) TUMBUH BESAR (Yakobus 1:15) | 156 |
| (24-5-1998) PERBUATAN BAIK ATAU SALIB KRISTUS? (Galatia 2:16) | 157 |
| (25-5-1998) TEMPAT BAGI KESEDIHAN (Yesaya 53:4)..... | 158 |
| (26-5-1998) DUNIA YANG MENGAMATI (Kisah 7:60) | 159 |
| (27-5-1998) ...DAN SAUDARA-SAUDARA-NYA (Kisah 1:14) | 160 |
| (28-5-1998) MENJAGA KEBERSIHAN GELADAK (1Tesalonika 3:12-13)..... | 161 |
| (29-5-1998) KASIH YANG TAK EGOIS (1Korintus 13:4-5) | 162 |
| (30-5-1998) SIKLUS PENGAMPUNAN (Kolose 3:13)..... | 163 |
| (31-5-1998) UBAHLAH DUNIA! (Kisah 1:8)..... | 164 |
| (1-6-1998) KEKAYAAN YANG MISKIN (Matius 6:20) | 165 |
| (2-6-1998) PENYEMBUHAN UNTUK PARA PENGELUH (Roma 5:3) | 166 |
| (3-6-1998) KEBAHAGIAAN DAN IMAN (Roma 15:13) | 167 |

| | |
|---|-----|
| (4-6-1998) BETAPA LEGANYA! (Mazmur 32:5) | 168 |
| (5-6-1998) SALURAN YANG BERPUTAR-PUTAR (Mazmur 34:16)..... | 169 |
| (6-6-1998) STRATEGI KESABARAN (Mazmur 37:3,7) | 170 |
| (7-6-1998) TIGA = SATU (Kisah 2:33) | 171 |
| (8-6-1998) KEKANAK-KANAKAN ATAU SEPERTI ANAK KECIL? (1Korintus 13:11) | 172 |
| (9-6-1998) KELAPARAN ROHANI (Mazmur 119:103) | 173 |
| (10-6-1998) LIHAT SIAPA YANG MEMBACA ANDA (Petrus 1:17)..... | 174 |
| (11-6-1998) PENGALAMAN TENTANG KELUASAN (Efesus 3:18-19) | 175 |
| (12-6-1998) UTUSAN SURGA (2Korintus 5:20)..... | 176 |
| (13-6-1998) PERTUKARAN YANG MERUGIKAN (Galatia 6:8) | 177 |
| (14-6-1998) PENDOSA JAHAT YANG DIUBAH BAIK (Yesaya 64:6)..... | 178 |
| (15-6-1998) BERKAT SETIAP HARI (1Tesalonika 5:18)..... | 179 |
| (16-6-1998) SIAPAKAH PENDIRI RUMAH ANDA? (Mazmur 127:1) | 180 |
| (17-6-1998) KASIHILAH SAUDARA-SAUDARA KITA (1Yohanes 4:7) | 181 |
| (18-6-1998) BUKAN LELUCON! (Yohanes 14:3) | 182 |
| (19-6-1998) MENGATASI TEKANAN (2Korintus 4:8) | 183 |
| (20-6-1998) BAPAK KEKEKALAN (Yohanes 17:3)..... | 184 |
| (21-6-1998) JANGAN LUPAKAN ANAK-ANAK ANDA (Efesus 6:4)..... | 185 |
| (22-6-1998) KEPEMIMPINAN (Lukas 12:48)..... | 186 |
| (23-6-1998) RAHASIA UMUR PANJANG (Mazmur 90:12) | 187 |
| (24-6-1998) AHLI WARIS ALLAH (Galatia 4:7) | 188 |
| (25-6-1998) MELIHAT ATAU MENINGAT? (Filipi 3:13-14) | 189 |
| (26-6-1998) BAGI DIA (Mazmur 116:17) | 190 |
| (27-6-1998) PENYELAMAT YANG TIADA DUANYA (Lukas 8:35) | 191 |
| (28-6-1998) KITA TIDAK DAPAT MENIPU ALLAH (Mazmur 51:8) | 192 |
| (29-6-1998) RESEP YANG TAK MUNGKIN SALAH (2Petrus 1:10) | 193 |
| (30-6-1998) SAYA BERSALAH ! (Lukas 6: 42)..... | 194 |
| (1-7-1998) KUASA ALLAH YANG MENAKJUBKAN (Mazmur 114:7) | 195 |
| (2-7-1998) CATATAN ROHANI (1Tesalonika 5:17) | 196 |
| (3-7-1998) PECINTA BUKU (Mazmur 119:140) | 197 |
| (4-7-1998) BEBAS DARI RASA TAKUT (Roma 8:15) | 198 |

| | |
|--|-----|
| (5-7-1998) KATA-KATA YANG MENGUATKAN (Ayub 4:4) | 199 |
| (6-7-1998) BEKERJA DI KEBUN ALLAH (Kolose 3:23)..... | 200 |
| (7-7-1998) TURUN ATAU NAIK? (Ibrani 12:1) | 201 |
| (8-7-1998) APA WARNA KULIT ALLAH? (Yohanes 4:24)..... | 202 |
| (9-7-1998) MASALAH EJAAN (2Timotius 3:1-4) | 203 |
| (10-7-1998) YANG TERLEWATKAN OLEH SHAKESPEARE (Mazmur 34:2)..... | 204 |
| (11-7-1998) IMAN DAN OBAT (1Timotius 5:23)..... | 205 |
| (12-7-1998) BELAS KASIHAN DAN UPAH (1Timotius 1:15) | 206 |
| (13-7-1998) TOLONG MEREKA SATU PER SATU (Matius 25:40) | 207 |
| (14-7-1998) KATA-KATA KEHIDUPAN (Amsal 10:11) | 208 |
| (15-7-1998) ORANG-ORANG MUNAFIK (Matius 6:1)..... | 209 |
| (16-7-1998) EMAS YANG TAK KELIHATAN (1Petrus 1:6-7) | 210 |
| (17-7-1998) CARA TERBAIK (1Petrus 2:12) | 211 |
| (18-7-1998) DIMOHON UNTUK MENYERTAI (Yohanes 14:16)..... | 212 |
| (19-7-1998) .23 DITAMBAH KESOMBONGAN (Matius 5:24) | 213 |
| (20-7-1998) SEKARANG WAKTUNYA UNTUK TAAT (Lukas 9:61) | 214 |
| (21-7-1998) 56.000 JAM (Pengkhobah 2:24)..... | 215 |
| (22-7-1998) JADILAH SEPERTI SEEKOR LEBAH (1Korintus 12:18) | 216 |
| (23-7-1998) SATU-SATUNYA YANG MENYELAMATKAN (Roma 10:13)..... | 217 |
| (24-7-1998) APA ARTI SEBUAH NAMA? (Filipi 2:9) | 218 |
| (25-7-1998) BINTANG-BINTANG DI DUNIA (Filipi 2:14-15)..... | 219 |
| (26-7-1998) PENCELIK MATA (Matius 9:13)..... | 220 |
| (27-7-1998) PEMENANG YANG HEBAT (Roma 7: 24)..... | 221 |
| (28-7-1998) KASIH YANG NYATA (1Korintus 13:3)..... | 222 |
| (29-7-1998) () | 223 |
| (30-7-1998) MAU BERUBAH (Roma 6:12)..... | 224 |
| (31-7-1998) KERINDUAN ROHANI (Matius 5:6) | 225 |
| (1-8-1998) MUSUH BERSAMA (Efesus 4:26-27)..... | 226 |
| (2-8-1998) MENGATASI PERUBAHAN (Ratapan 3:23)..... | 227 |
| (3-8-1998) TAK ADA PERBUATAN YANG SEPELE (1Korintus 1:27)..... | 228 |
| (4-8-1998) AKAR YANG DALAM (Mazmur 1:3)..... | 229 |

| | |
|---|-----|
| (5-8-1998) HASIL DARI MENUNGGU (Yesaya 30:18) | 230 |
| (6-8-1998) TELADAN YANG MEMBERI DORONGAN (1Tesalonika 1:6-7)..... | 231 |
| (7-8-1998) MENGHILANG (1Timotius 6:11) | 232 |
| (8-8-1998) DIBAYAR UNTUK BERDOA? (2Korintus 11:7) | 233 |
| (9-8-1998) AMAN DALAM TANGAN-NYA (Yesaya 40:11) | 234 |
| (10-8-1998) HATI YANG BERSYUKUR (Mazmur 106:24-25) | 235 |
| (11-8-1998) BELAS KASIHAN BAGI YANG MISKIN (Ulangan 15:11) | 236 |
| (12-8-1998) PERBAIKAN PURI (Efesus 2:10)..... | 237 |
| (13-8-1998) SERANGAN DAN SANJUNGAN (1Tesalonika 2:5) | 238 |
| (14-8-1998) APAKAH INKARNASI ITU? (Ibrani 2:17) | 239 |
| (15-8-1998) 10 ALASAN TIDAK MANDI (Roma 1:20)..... | 240 |
| (16-8-1998) MENUAI YANG DITABUR (Mazmur 7:17) | 241 |
| (17-8-1998) BERSYUKUR ATAS PEMERINTAH? (1Timotius 2:1-2)..... | 242 |
| (18-8-1998) MERASA TIDAK SANGGUP (Yeremia 1:8)..... | 243 |
| (19-8-1998) MENYEMBUNYIKAN (Amsal 28:13)..... | 244 |
| (20-8-1998) RENCANA YANG TERBAIK (Amsal 16:9)..... | 245 |
| (21-8-1998) BILA KEADAAN BERTAMBAH BURUK (Yeremia 12:5)..... | 246 |
| (22-8-1998) SEORANG ANAK SEPERTI PETRUS (Yohanes 21:17) | 247 |
| (23-8-1998) TANTANGAN E-MAIL (1Samuel 17:45)..... | 248 |
| (24-8-1998) BUNGA DAN DOLLAR (Matius 6:23)..... | 249 |
| (25-8-1998) OBAT YANG MANJUR (Amsal 17:22)..... | 250 |
| (26-8-1998) HIDUP SEPERTI KELUARGA RAJA (1Petrus 2:9) | 251 |
| (27-8-1998) MENGALIR DAN MELIMPAH (2Korintus 1:5)..... | 252 |
| (28-8-1998) AKU DI DALAM KAMU (Roma 2:1) | 253 |
| (29-8-1998) () | 254 |
| (30-8-1998) SATU LAGI KEAJAIBAN (Keluaran 15:1)..... | 255 |
| (31-8-1998) BERDOA -- DAN BERENCANA (Nehemia 1:11) | 256 |
| (1-9-1998) APA YANG SAYA LUPAKAN? (Ulangan 8:11) | 257 |
| (2-9-1998) BEBAS MEMILIH (Filipi 4:11) | 258 |
| (3-9-1998) PENANGKAL PESIMISME (Mazmur 85:13) | 259 |
| (4-9-1998) JALAN YANG BENAR (Amsal 4:25)..... | 260 |

| | |
|---|-----|
| (5-9-1998) PUASKAN DIRI ANDA (Yohanes 4:14)..... | 261 |
| (6-9-1998) KABAR BAIK UNTUK DICERITAKAN (2Raja-raja 7:9)..... | 262 |
| (7-9-1998) "SAYA TIDAK MENYUKAINYA" (Yohanes 13:34)..... | 263 |
| (8-9-1998) MEREPOTKAN ATAU PENTING? (Yosua 1:2)..... | 264 |
| (9-9-1998) JANGAN BERUSAHA SENDIRI (Ibrani 10:24)..... | 265 |
| (10-9-1998) DALAM PERKATAAN DAN PERBUATAN (Amsal 31:28)..... | 266 |
| (11-9-1998) ANDA PERCAYA ALLAH? (1Timotius 6:17)..... | 267 |
| (12-9-1998) INFORMASI BUKANLAH HIKMAT (Amsal 2:6)..... | 268 |
| (13-9-1998) POTRET SURGA (1Tesalonika 4:17)..... | 269 |
| (14-9-1998) BERBUAH (Yohanes 15:8)..... | 270 |
| (15-9-1998) SIAPA YANG DUDUK DI DEPAN? (Yohanes 15:14)..... | 271 |
| (16-9-1998) PENGAWAS YANG TAK TERLIHAT (2Tawarikh 34:2)..... | 272 |
| (17-9-1998) MENGAMATI DAN MEMPELAJARI (Efesus 6:4)..... | 273 |
| (18-9-1998) BERMASALAH DENGAN PENGKRITIK (Amsal 12: 18)..... | 274 |
| (19-9-1998) PERBUATAN YANG MENJADI KESAKSIAN (Daniel 6:5)..... | 275 |
| (20-9-1998) DOA DARURAT (Daniel 6:11)..... | 276 |
| (21-9-1998) GARAM: BAIK ATAU BURUK? (2Korintus 2:16)..... | 277 |
| (22-9-1998) DASAR KEYAKINAN (Kisah 17:26-27)..... | 278 |
| (23-9-1998) DI HADIRAT-NYA (Wahyu 5:13)..... | 279 |
| (24-9-1998) DOSA "KECIL" YANG TAK BERBAHAYA? (Ibrani 3:13)..... | 280 |
| (25-9-1998) HASIL PERTEMPURAN (2Tawarikh 25:15)..... | 281 |
| (26-9-1998) BERDOA ATAU MEMANGSA (Yudas 1:4)..... | 282 |
| (27-9-1998) MUSIM BELALANG (Yoel 2:25)..... | 283 |
| (28-9-1998) TALENTA UNTUK MEMPEDULIKAN (1Yohanes 3:17)..... | 284 |
| (29-9-1998) PERASAAN DAN KESETIAAN (Mazmur 36:6)..... | 285 |
| (30-9-1998) SIBUK DENGAN HAL-HAL SURGAWI (Filipi 3:20)..... | 286 |
| (1-10-1998) MELALUI CARA PANDANG-NYA (Wahyu 3:18)..... | 287 |
| (2-10-1998) JALAN ALTERNATIF (Amsal 14:12)..... | 288 |
| (3-10-1998) PILIHAN UNTUK BERSUKACITA (Habakuk 3:18)..... | 289 |
| (4-10-1998) SAMPAI DIA DATANG (1Korintus 11:24)..... | 290 |
| (5-10-1998) ROTI BERLAPIS HAM (Ayub 20: 12,14)..... | 291 |

| | |
|---|-----|
| (6-10-1998) Mencari Penghiburan (Mazmur 27:13) | 292 |
| (7-10-1998) Gunung dan Jalan (Mazmur 121:8) | 293 |
| (8-10-1998) Menyakiti Hati Allah (Mazmur 51:6) | 294 |
| (9-10-1998) Kemurahan Allah yang menakjubkan (Efesus 1:7) | 295 |
| (10-10-1998) Merasa Bingung? (Lukas 24:45) | 296 |
| (11-10-1998) Dunia Anak-anak (Matius 19:14) | 297 |
| (12-10-1998) Saat untuk Memuji (Mazmur 30:12) | 298 |
| (13-10-1998) Mukjizat yang kita butuhkan (Yesaya 55:11) | 299 |
| (14-10-1998) Gambaran yang tepat (Roma 3:10) | 300 |
| (15-10-1998) Menyesuaikan teori anda (1Samuel 12:24) | 301 |
| (16-10-1998) Bekerja dan menikmatinya (Pengkhotbah 5:17) | 302 |
| (17-10-1998) Apa yang telah kita pelajari? (Ulangan 8:2) | 303 |
| (18-10-1998) Jalan damai (Roma 3:17) | 304 |
| (19-10-1998) Hati yang penuh dengan sesama (1Tesalonika 2:20) | 305 |
| (20-10-1998) Yang patut dipikirkan (Filipi 4:8) | 306 |
| (21-10-1998) Membuat setiap langkah berarti (Kolose 3:17) | 307 |
| (22-10-1998) Lebih baik mati daripada berdusta (1Yohanes 1:8) | 308 |
| (23-10-1998) Bersyukurlah! (1Tesalonika 5:18) | 309 |
| (24-10-1998) Menyerah (Kisah 21:14) | 310 |
| (25-10-1998) Juruselamat sejati (1Timotius 1:15) | 311 |
| (26-10-1998) Kepenuhan hidup (Markus 2:5,11) | 312 |
| (27-10-1998) Lebih dari pengetahuan (Yesaya 30:15) | 313 |
| (28-10-1998) Takut atau beriman? (2Timotius 1:10) | 314 |
| (29-10-1998) Seperti yang dia janjikan (Ibrani 10:23) | 315 |
| (30-10-1998) Hidup yang mengagumkan (Efesus 2:8) | 316 |
| (31-10-1998) "Hanya soal permenn" (Matius 5:40) | 317 |
| (1-11-1998) Belajar dan praktekkan (Yakobus 1:22) | 318 |
| (2-11-1998) Ketika keadaan menjadi buruk (Kejadian 39:23) | 319 |
| (3-11-1998) Calon yang rendah hati (Lukas 9:48) | 320 |
| (4-11-1998) Makanan siap saji (Mazmur 104:28) | 321 |
| (5-11-1998) Dibayar lunas (Efesus 1:7) | 322 |

| | |
|--|-----|
| (6-11-1998) SEKARANG KITA TAHU (Yohanes 14:9) | 323 |
| (7-11-1998) YANG TAK DAPAT DILAKUKAN HUKUM TAURAT (1Timotius 1:8)..... | 324 |
| (8-11-1998) PENGOBATAN (Markus 2:10) | 325 |
| (9-11-1998) OBAT YANG MANJUR (Amsal 17:22)..... | 326 |
| (10-11-1998) BAGAIMANA ANDA TAHU? (2Petrus 1:2) | 327 |
| (11-11-1998) LUTUT YANG RAPUH (Mazmur 116:2) | 328 |
| (12-11-1998) BERSIAPLAH! (Amos 4:12)..... | 329 |
| (13-11-1998) MAKAN SIANG YANG TERSEDIA (Filipi 4:19) | 330 |
| (14-11-1998) MENGIKUTI PEMIMPIN YANG BENAR (Matius 4:19) | 331 |
| (15-11-1998) PUJIAN BAGI TUHAN (Kisah 16:25) | 332 |
| (16-11-1998) UNTUNG BESAR (1Timotius 6:6) | 333 |
| (17-11-1998) KESAKSIAN SEEKOR KURA-KURA (Pengkhotbah 9:11)..... | 334 |
| (18-11-1998) APAKAH ALLAH NYATA BAGI ANDA? (Mazmur 53:2) | 335 |
| (19-11-1998) W.W.J.D. (Roma 5:8)..... | 336 |
| (20-11-1998) HIDUP TANPA BATAS (Galatia 5:1)..... | 337 |
| (21-11-1998) SENYUM DI GEREJA (1Petrus 1:8) | 338 |
| (22-11-1998) BALAS DENDAM (Roma 12:17) | 339 |
| (23-11-1998) BILA TAK SEORANG PUN MEMPERHATIKAN (Kolose 3:23)..... | 340 |
| (24-11-1998) KEBERANGKATAN YANG TERTUNDA (Filipi 1:21)..... | 341 |
| (25-11-1998) MENGAPA KITA BERDOA? (Kolose 4:2)..... | 342 |
| (26-11-1998) BERSYUKUR (Mazmur 92:2) | 343 |
| (27-11-1998) KESAKSIAN DAGING DOMBA (1Yohanes 3:18) | 344 |
| (28-11-1998) HUBUNGAN PRIBADI BUKAN AGAMA (Ibrani 11:27)..... | 345 |
| (29-11-1998) BILA YESUS MERASA SENANG (Mazmur 116:15)..... | 346 |
| (30-11-1998) ALAT SEPERTI APAKAH ANDA? (2Korintus 5:14)..... | 347 |
| (1-12-1998) MAGANG KEHIDUPAN (1Korintus 11:1)..... | 348 |
| (2-12-1998) MENDAKI SEMAKIN TINGGI (1Petrus 5:8-9) | 349 |
| (3-12-1998) MEMANDANG DENGAN PENGHARAPAN (Roma 4:17)..... | 350 |
| (4-12-1998) TANPA PENYESALAN (Yeremia 17:11)..... | 351 |
| (5-12-1998) BAGIAN DARI SOLUSI (Filipi 2:14-15) | 352 |
| (6-12-1998) KITA SALING MEMBUTUHKAN (1Korintus 12:7) | 353 |

| | |
|--|-----|
| (7-12-1998) MENUNGGU...DAN BERJAGA-JAGA (1Tesalonika 5:6)..... | 354 |
| (8-12-1998) INGATLAH UNTUK MELUPAKAN (1Korintus 13:5) | 355 |
| (9-12-1998) DISUCIKAN UNTUK DIPERSATUKAN (1Korintus 11:18)..... | 356 |
| (10-12-1998) ANDA KEPAYAHAN? (Keluaran 18:23) | 357 |
| (11-12-1998) JANGAN LUPAKAN AKU, TUHAN! (Mazmur 13:2)..... | 358 |
| (12-12-1998) APA MOTIF ANDA? (Filipi 1:18)..... | 359 |
| (13-12-1998) INI UNTUK TUHAN! (2Korintus 9:7) | 360 |
| (14-12-1998) ANDA TIDAK SENDIRI (Ibrani 13:5)..... | 361 |
| (15-12-1998) LARI DARI ALLAH? (Mazmur 139:7) | 362 |
| (16-12-1998) RUMAH ABADI KITA (Mazmur 23:6) | 363 |
| (17-12-1998) BERSYUKUR UNTUK STRES? (Mazmur 73:26) | 364 |
| (18-12-1998) KOBARAN SEMANGAT (Mazmur 148:13)..... | 365 |
| (19-12-1998) MEREKA TAK MENGIZINKAN DIA MASUK (Yohanes 1:11) | 366 |
| (20-12-1998) KABAR BURUK, KABAR BAIK (Yohanes 17:21)..... | 367 |
| (21-12-1998) NYANYIAN PUJIAN MARIA (Lukas 1:46) | 368 |
| (22-12-1998) KARUNIA KASIH (Yohanes 3:16)..... | 369 |
| (23-12-1998) KEBENARAN TENTANG DOSA (1Yohanes 2:1)..... | 370 |
| (24-12-1998) "SAYA ADALAH SEBUAH HADIAH!" (Roma 6:13) | 371 |
| (25-12-1998) RENCANA BESAR (Matius 1:21)..... | 372 |
| (26-12-1998) DENGAN MATA IMAN (Lukas 2:29-30) | 373 |
| (27-12-1998) BUKAN SEKADAR BUNGKUS KADO (Yohanes 12:27-28) | 374 |
| (28-12-1998) PELAYANAN RAHASIA (Matius 6:1) | 375 |
| (29-12-1998) TAKUT ATAU PERCAYA? (Mazmur 56:5) | 376 |
| (30-12-1998) KEKUATAN KATA-KATA (Efesus 4:29)..... | 377 |
| (31-12-1998) KEDIAMAN TERAKHIR (Wahyu 21:23)..... | 378 |
| Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2011 | 380 |
| Sumber Bahan Renungan Kristen | 380 |
| Yayasan Lembaga SABDA – YLSA | 380 |
| Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA | 380 |

Kamis, 1 Januari 1998

Bacaan : [Mazmur 33:1-22](#)

Setahun : [Kejadian 1-2](#)

Nats : Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari ([Mazmur 96:2](#))

NYANYIAN BARU
([Mazmur 96:2](#))

Kebanyakan orang tertarik pada berita, tetapi hanya jika berita itu masih aktual. Kita membaca surat kabar hari ini, bukan kemarin. Peringkat untuk program-program siaran berita akan menurun jika mereka hanya meliput peristiwa-peristiwa tahun lalu atau bulan lalu.

Kebutuhan yang sama untuk tetap baru dan tidak ketinggalan zaman juga berlaku atas pengakuan kita terhadap hal-hal baik yang Allah lakukan bagi kita. Dia ingin kita mengakui bahwa kasih setia dan rahmat-Nya "selalu baru tiap pagi" ([Ratapan 3:22-23](#)).

Penulis [Mazmur 33](#) menyadari pentingnya hal ini, karena itu ia menghendaki kita menyanyikan nyanyian baru (ayat 3) -- sebuah ungkapan baru tentang apa yang telah dilakukan Tuhan bagi kita di masa lalu, serta apa yang sedang dilakukan-Nya bagi kita pada masa kini.

Pemazmur berkata bahwa Allah menjadikan langit dan mengumpulkan air laut seperti dalam bendungan (ayat 6-7). Dia melibatkan diri dalam hubungan antarbangsa (ayat 10) dan setiap dimensi pengalaman pribadi (ayat 14-15). Allah mengawasi kita, dan Dia menunjukkan perhatian khusus kepada mereka yang mengasihi-Nya (ayat 18-22).

Tuhan masih mengerjakan hal-hal besar pada saat ini. Lihat pekerjaan tangan-Nya di sekeliling Anda. Lihat bagaimana kuasa dan kebijaksanaan-Nya terungkap melalui alam dan manusia. Kemudian nyanyikanlah nyanyian pujian baru kepada Allah yang merancang segalanya. Jangan menganggap kabar baik tentang kuasa-Nya sudah berakhir sejak lama [MRD II]

To walk in fellowship with God
And sense His love and care
Can put a song within our heart
That we can't help but share. -- DJD

**SETIAP HARI YANG BARU MEMBERIKAN KEPADA KITA
ALASAN BARU UNTUK MENYANYIKAN PUJIAN KEPADA ALLAH**

Jumat, 2 Januari 1998

Bacaan : [Kejadian 5:18-24](#)

Setahun : [Kejadian 3-5](#)

Nats : Henokh hidup bergaul dengan Allah ([Kejadian 5:22](#))

PENTINGNYA DOA
([Kejadian 5:22](#))

John G. Paton (1824-1907), dilahirkan dan dibesarkan di Skotlandia, mengalami kesulitan yang luar biasa ketika membangun pelayanan yang pada akhirnya membuahkan banyak hasil di New Hebrides. Sebagai orang yang beriman teguh dan memiliki kehidupan doa yang mantap, Paton seringkali berterima kasih kepada Allah atas pengaruh ayahnya yang saleh terhadap kehidupannya.

Kesan yang tidak mungkin pupus dari benak Paton adalah ketika masih kecil ia mendengarkan ayahnya berdoa di balik pintu kamar tidur yang tertutup. Berikut ini Paton mengungkapkan penghargaannya kepada ayahnya:

"Walaupun segala hal dalam agama hilang dari ingatan atau terhapus dari pemahaman saya oleh bencana yang tak terpicirkan, jiwa saya akan kembali berkelana pada peristiwa masa lalu dan sekali lagi mengunci diri dalam ruang kudus itu. Dan mendengar gema seruan kepada Allah akan menarik kembali semua keraguan saya karena keyakinan, 'Ayahku berjalan bersama Allah, mengapa aku tidak?'" Mengikuti teladan ayahnya, itulah yang dilakukan Paton -- berjalan bersama Allah.

[Kejadian 5](#) memberitahu kita bahwa Henokh hidup bergaul dengan Allah (ayat 22,24). Kita pun dapat melakukannya. Sebagai orang-orang tebusan Allah, kita dapat mengetahui berkat penyertaan Tuhan kita. Tetapi untuk melakukannya, seperti John Paton dan ayahnya yang saleh, kita harus mencari Allah dalam doa setiap hari.

Apakah doa merupakan hal yang utama dalam hidup Anda? [VCG]

He walks with me, and He talks with me
And He tells me I am His own
And the joy we share as we tarry there
None other has ever known. -- Miles

UNTUK BERJALAN BERSAMA ALLAH
KITA HARUS BERBICARA KEPADA ALLAH

Sabtu, 3 Januari 1998

Bacaan : [Mazmur 139:1-18](#)

Setahun : [Kejadian 6-9](#)

Nats : "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" ([Ibrani 13:5](#))

DIA SELALU SIAP MENOLONG
([Ibrani 13:5](#))

Karena saya sering mewawancarai atlet-atlet Kristen untuk majalah Sports Spectrum (Spektrum Olahraga), saya mengamati aspek-aspek umum yang ada dalam kehidupan mereka. Salah satunya adalah pentingnya peran orangtua dalam kehidupan para bintang yang mencapai sukses dalam hidup maupun di lapangan.

Howard Cross, pemain sepakbola untuk New York Giants (Raksasa New York), menggambarkan keadaan semacam ini. "Saya melewatkan sebagian besar waktu dengan ayah saya. Ia selalu siap menolong, menjaga, dan membimbing saya ke arah yang benar." Dan pemain basket Avery Johnson, pemain bertahan untuk San Antonio Spurs berkata, "Orangtua saya adalah teladan yang luar biasa. Mereka selalu siap menolong saya."

"Selalu siap menolong" -- tiga kata ini sungguh merupakan penghargaan bagi orangtua! Pentingnya "selalu siap menolong" tidak dapat dibantah. Anak-anak membutuhkan tempat curahan perasaan, pegangan tangan, dan tempat berbagi rasa.

Mari kita maju selangkah lagi. Orangtua yang menunjukkan sikap "selalu siap menolong" ini menunjukkan kepada kita skala kecil dari apa yang dilakukan Allah bagi kita. Dia benar-benar selalu siap menolong! Dan Dia berjanji, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" ([Ibrani 13:5](#)).

Tidak ada satu saat pun Anda tidak dapat meminta pertolongan kepada Bapa surgawi. Tak ada percobaan yang Anda jalani tanpa pertolongan-Nya. Sekali Anda beriman kepada Kristus, Anda dengan yakin dapat berkata, "Dia selalu siap menolong saya!" [JDB]

Never a burden that He does not carry,
Never a sorrow that He does not share
Whether the days may be sunny or dreary
Jesus is always there. -- Lillenas

ANDA TIDAK PERLU TAKUT KE MANA AKAN PERGI
KARENA ALLAH AKAN SELALU MENYERTAI ANDA

Minggu, 4 Januari 1998

Bacaan : [Roma 5:12-21](#)

Setahun : [Kejadian 10-11](#)

Nats : Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita ([Yohanes 1:14](#))

BAGIAN DARI ANUGERAH ([Yohanes 1:14](#))

Seorang gadis muda di Afrika memberikan hadiah Natal kepada gurunya. Hadiah itu berupa kulit kerang yang indah. "Di mana kamu mendapatkan kulit kerang ini?" tanya gurunya. Gadis kecil itu memberitahu gurunya bahwa kulit kerang seperti itu hanya dapat ditemukan di pantai yang jauh.

Guru itu merasa sangat terharu, karena ia tahu gadis itu telah berjalan berkilo-kilo meter jauhnya untuk mendapatkan kerang tersebut. "Seharusnya kamu tidak perlu bepergian sejauh itu hanya untuk mencari hadiah bagi ibu," katanya. Gadis itu tersenyum dan menjawab, "Perjalanan jauh itu adalah bagian dari hadiah."

Gadis ini, yang lebih bijaksana dari usianya, barangkali tidak mengetahui bahwa ia sedang menyampaikan kebenaran tentang Yesus Kristus. Dia memberikan anugerah yang indah berupa hidup kekal kepada semua orang yang percaya kepada-Nya ([Roma 6:23](#)). Anugerah ini mencakup pengampunan semua dosa kita, dan kasih Allah yang tak pernah mengabaikan kita ([Roma 8:28-39](#)).

Anugerah Kristus juga dimulai dengan sebuah perjalanan. Dia meninggalkan semarak surga untuk datang ke dunia yang penuh genangan dosa. Dia menjadi manusia ([Yohanes 1:14](#)) dan menyusuri jalan panjang menuju salib. Di sana Dia menanggung dosa kita dan semua hukumannya. Dan ketika saya berkata kepada-Nya dengan penuh rasa syukur, "Anugerah-Mu terlalu besar, Yesus. Engkau tidak seharusnya menanggung semua itu," saya dapat membayangkan Dia menatap dengan mata penuh kasih dan berkata dengan lembut, "Perjalanan itu adalah bagian dari anugerah" [DCE]

Christ left His heavenly home above,
Put on humanity,
Then walked the long road to the cross
To pay sin's penalty. -- Sper

YESUS MENYERAHKAN DIRI
UNTUK MENGANUGERAHKAN KESELAMATAN KEPADA KITA

Senin, 5 Januari 1998

Bacaan : [Kejadian 15:1-6](#)

Setahun : [Kejadian 12-15](#)

Nats : Kita menerima kesaksian manusia, tetapi kesaksian Allah lebih kuat ([1Yohanes 5:9](#))

ANDA DAPAT BERSANDAR PADA-NYA
([1Yohanes 5:9](#))

Suatu ketika Pangeran Albert dari Inggris mengunjungi laboratorium seorang ilmuwan bernama Lyon Playfair. Menurut penulis biografi Playfair, Sir Wemyss Reid, ketika pangeran dan ilmuwan itu berdiri di dekat ketel timah yang sedang mendidih, Playfair bertanya, "Apakah Yang Mulia percaya pada ilmu pengetahuan?"

"Tentu saja," jawab Pangeran Albert. Playfair mencuci tangan pangeran itu dengan larutan khusus dan kemudian memintanya menggunakan tangannya untuk menyendok sebagian logam panas itu. Sang pangeran mencelupkan tangannya ke dalam ketel dan menyendok logam dengan telapak tangannya -- dan ia tidak terluka.

Jika Pangeran Albert dapat memberikan kepercayaan sebesar itu kepada seorang ilmuwan terpendang, betapa lebih besar lagi kita dapat meyakini Firman Allah! Abraham mempercayai janji Allah untuk memberikan keturunan yang sangat banyak walaupun ia dan istrinya sudah sangat tua ([Kejadian 15:5-6](#); [Ibrani 11:8-12](#)). Ia memberikan teladan yang bijaksana untuk kita ikuti. "Tetapi terhadap janji Allah ia tidak bimbang karena ketidakpercayaan, malah ia diperkuat dalam imannya dan ia memuliakan Allah" ([Roma 4:20](#)).

Tidaklah selalu bijaksana untuk percaya pada jaminan yang diberikan oleh manusia yang mungkin melakukan kesalahan. Tetapi dengan pasti kita dapat menaruh keyakinan pada pengajaran, janji-janji, dan peringatan dari Dia yang benar-benar dapat kita percayai [VCG]

Great is Thy faithfulness, O God my Father!
There is no shadow of turning with Thee;
Thou changest not, Thy compassions they fail not;
As Thou hast been, Thou forever wilt be. -- Chisholm

JANJI-JANJI ALLAH TIDAK MEMILIKI BATAS WAKTU

Selasa, 6 Januari 1998

Bacaan : [1Korintus 3:9-15](#)

Setahun : [Kejadian 16-19](#)

Nats : Bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu ([1Korintus 3:13](#))

PEKERJAAN YANG TAK AKAN MUSNAH
([1Korintus 3:13](#))

Ayah mertua saya melewati 30 tahun dalam hidupnya untuk membantu masyarakat dalam bidang kesehatan. Ketika pulang ke surga pada usia 76, ia meninggalkan ruangan yang penuh arsip dan dinding yang penuh penghargaan.

Ketika tiba saatnya untuk membersihkan ruang "kerja"-nya, foto keluarga dan beberapa tanda mata kami simpan, dan sisanya harus disingkirkan. Saya mendapat tugas untuk memusnahkannya. Saya mengangkutnya melewati gudang menuju lapangan terbuka, menyiramnya dengan bahan bakar disel, dan membakarnya -- arsip-arsip proyek lama, slide, piagam penghargaan, korespondensi, semuanya -- dan saya melihatnya terbakar.

Pikiran saya terhanyut sementara merenungkan bahwa suatu hari kelak ketika saya berdiri di hadapan Allah, semua "pekerjaan" saya akan mengalami ujian yang sama. Hanya yang selamat dari api yang memiliki nilai kekal.

Mengamati surat-surat dan penghargaan itu terbakar menjadi abu, memberi saya pemahaman baru terhadap [1Korintus 3:13](#). Rasul Paulus berkata, "Sekali kelak pekerjaan masing-masing orang akan tampak. Karena hari Tuhan akan menyatakannya, sebab ia akan tampak dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan diuji oleh api itu."

Hari ini kita bekerja. Esok pekerjaan itu akan diuji.

Senja di padang rumput itu membuat saya lebih berhati-hati, lebih merenungkan kesempatan saya yang sangat singkat untuk melakukan pekerjaan yang tak akan musnah [DCM]

To know our works will all be judged
Should give us deep concern:
But if for Christ our works are done,
Then they'll endure -- not burn. -- Hess

JALANILAH KEHIDUPAN ANDA HARI INI
SEOLAH-OLAH ANDA AKAN BERTEMU ALLAH BESOK

Rabu, 7 Januari 1998

Bacaan : [2Timotius 4:1-8](#)

Setahun : [Kejadian 20-22](#)

Nats : Karena itu aku suka mengorbankan milikku, bahkan mengorbankan diriku untuk kamu ([2Korintus 12:15](#))

HIKMAT DARI CAHAYA LILIN ([2Korintus 12:15](#))

Ketika berkunjung ke Finlandia, saya dapat memahami penggunaan lilin secara berlimpah oleh penduduk Finlandia. Mereka tidak pernah menggunakan lilin sebagai hiasan semata. Lilin membawa kehangatan dan cahaya ke dalam rumah mereka selama hari-hari musim dingin yang singkat. Penduduk Finlandia tahu bahwa lilin tidak berfungsi kecuali lilin itu dibakar. Tetapi lilin harus dibakar pada satu ujung saja -- satu hal yang perlu saya pelajari.

Ketika suami saya dan saya memulai pelayanan misi kami, saya rindu untuk menyala-nyala bagi Allah. Selama beberapa tahun saya memang menyala, tetapi bukan bagi Allah. Kasus saya adalah kasus klasik pelayanan yang tidak berguna, yang ditimbulkan oleh masalah pada diri saya sendiri.

Pada suatu malam saya "menghantam dasar karang" dan mengerti bahwa karang itu adalah Kristus. Ketika Dia mulai mengajarkan ketergantungan pada-Nya dalam segala hal, lilin dalam kehidupan saya dinyalakan kembali untuk dipakai oleh-Nya.

Kini saya tahu perbedaan antara "Christian burnout" (orang Kristen yang jenuh) dan "burning out for God" (menyala-nyala bagi Allah). Kejenuhan berasal dari pembakaran lilin kehidupan secara boros pada kedua ujungnya -- tidak baik diterapkan pada lilin maupun orang Kristen. Menyala-nyala bagi Allah berarti melewatkan hidup secara bijaksana untuk melayani-Nya -- gema dari kesaksian Paulus dalam [2Korintus 12:15](#). Setelah habis terpakai oleh Allah, kita akan diangkat untuk melayani di surga ([Wahyu 22:3](#)). Untuk itulah kita diciptakan! [JEY]

THINKING IT OVER

What are you doing to serve God?

Do you rely on His strength or your own?

Ask God to help you depend on Him in everything.

YANG PENTING BUKANLAH BERAPA BANYAK YANG KITA LAKUKAN UNTUK
ALLAH
MELAINKAN BERAPA BANYAK YANG ALLAH LAKUKAN MELALUI KITA

Kamis, 8 Januari 1998

Bacaan : [Ratapan 2:13-19](#)

Setahun : [Kejadian 23-26](#)

Nats : Curahkanlah isi hatimu bagaikan air di hadapan Tuhan ([Ratapan 2:19](#))

ANDA MEMILIKI DOA
([Ratapan 2:19](#))

Keputusan. Itulah yang saya dapatkan pada lelaki tua penuh kepahitan yang berkata kepada saya, "Jangan berusaha membuat saya bertobat dan jangan berdoa bagi saya. Jika saya mati nanti, satu-satunya tempat yang akan saya tuju adalah dua meter di bawah tanah."

Laki-laki tua itu membutuhkan pengharapan. Orang-orang yang hampir menyerah dapat menemukan pengharapan. Pengharapan itu hanyalah sejauh doa.

Seorang pendeta berjumpa seorang ibu dari tiga anak kecil ketika mengunjungi sebuah rumah sakit. Suaminya sedang sekarat karena luka-luka yang dideritanya dalam kecelakaan mobil, dan ibu itu tidak memiliki siapa pun yang dapat dimintai tolong. Ketika pendeta menjelaskan rencana Allah tentang keselamatan, ibu itu mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Kemudian ia ikut berdoa dan percaya kepada Yesus. Ia belum tahu apa yang akan terjadi, tetapi doanya yang penuh iman telah memberinya pengharapan. Kini, melalui teman-teman Kristennya yang baru, Allah memeliharanya.

Dalam [Ratapan 2](#), situasinya tampak tak berpengharapan. Jalan-jalan Yerusalem dikotori oleh mayat-mayat korban yang dibantai para penyerbu Babel. Tak ada makanan bagi yang hidup. Tetapi sedikit orang yang selamat itu memperhatikan panggilan nabi untuk bertobat dan berdoa (ayat 19). Kita tahu dari sejarah bahwa keadaan menjadi lebih baik dan pembuangan itu berakhir.

Apakah situasi Anda tampak tak berpengharapan? Jangan takut! Selama Anda memiliki doa, Anda memiliki pengharapan yang nyata [HVL]

Beyond the losses of this life
That cause us to despair,
New hope is born within our hearts
Because our God is there. -- DJD

MESKIPUN ANDA MERASA TAK MEMILIKI APA-APA LAGI
ANDA MASIH MEMILIKI DOA -- DAN ITU CUKUP

Jumat, 9 Januari 1998

Bacaan : [Efesus 1:15-23](#)

Setahun : [Kejadian 27-29](#)

Nats : Aku pun tidak berhenti mengucap syukur karena kamu. Dan aku selalu mengingat kamu dalam doaku ([Efesus 1:16](#))

MEMBERI SEMANGAT
([Efesus 1:16](#))

Kolumnis surat kabar Jean Calmen suatu kali menulis tentang seorang guru yang disebutnya Nona K. Pada masa mudanya, Calmen adalah siswa dari Nona K, karena itu ia mengirimkan sebuah salinan dari artikel yang sangat dibanggakannya kepada gurunya.

Nona K selalu mengajar murid-muridnya untuk memiliki keyakinan pada kemampuan mereka. Karena itu Calmen merasa kecewa ketika gurunya yang sudah lanjut usia memberikan tanggapan berupa catatan kecil tulisan tangan yang berbunyi, "Saya tahu bahwa kamu cerdas, tetapi saya tidak pernah menduga bahwa suatu hari saya akan membaca artikel tulisanmu di surat kabar." Calmen sesungguhnya mengharapkan mantan gurunya berkata, "Saya tahu kamu pasti berhasil."

Jika ada orang yang seharusnya membangkitkan harapan dan mengungkap yang terbaik dari orang lain, itu adalah orang Kristen. Dalam [Efesus 1](#) Rasul Paulus memberitahu "murid-murid"nya bahwa ia terus-menerus berdoa bagi mereka. Dan ia melakukannya dengan pengharapan yang besar. Ia ingin mereka mengatasi perilaku melayani diri sendiri dan mengembangkan karakter dan keserupaan dengan Kristus. Ia mengatakan bahwa mereka dapat melakukan apa pun yang Allah inginkan untuk mereka lakukan melalui Kristus yang akan menguatkan mereka ([Filipi 4:13](#)).

Ketika mengalami kuasa Allah dalam hidup, kita dapat memberi semangat kepada orang lain. Bersama-sama kita dapat saling menolong untuk melakukan hal-hal yang besar bagi Dia [MRD II]

If someone sees the best in me,
I make the best my goal;
His faith that God will strengthen me
Encourages my soul. -- DJD

SEDIKIT PERCIKAN KEBERHASILAN
DAPAT MENDORONG USAHA-USAHA YANG BESAR

Sabtu, 10 Januari 1998

Bacaan : [2Tawarikh 26:1-23](#)

Setahun : [Kejadian 30-32](#)

Nats : "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati"
([Yakobus 4:6](#))

AKHIR YANG BERHASIL

([Yakobus 4:6](#))

Pelari jarak jauh mengetahui pentingnya memiliki kekuatan saat menjelang garis akhir. Mereka tahu bahwa dalam banyak pertandingan, kemenangan atau kekalahan ditentukan pada tahap akhir.

Uzia memulai dengan sangat baik saat ia menjadi raja pada usia 16 tahun. Melalui kesetiaannya kepada Allah, ia memulihkan kehormatan dan kemuliaan bangsanya. Kemudian ia menjadi tinggi hati dan yakin bahwa peraturan tidak lagi berlaku padanya.

Uzia memasuki Bait Allah untuk membakar ukupan -- hak istimewa yang hanya boleh dilakukan oleh para imam. Bahkan saat dihadapkan pada dosanya, dengan sombong ia menolak untuk mendengarkan -- sampai akhirnya penyakit kusta muncul pada dahinya. Allah telah memperhatikan perilakunya.

Uzia tersandung sebelum garis akhir. Ia menjadi tidak layak. Bukannya mencatat sejarah tentang kemenangan-kemenangan besar, ia turun takhta dengan aib.

Raja Uzia tidaklah sendiri dalam sejarah. Banyak orang yang pernah berjalan dalam kerendahan hati bersama Allah menjadi sombong dan berpaling dari-Nya. Mereka terus-menerus tidak taat dan menolak mendengar suara Allah atau teguran saudara-saudara seiman. Jalan yang mereka ambil pada tahap akhir membuat mereka kalah dalam pertandingan.

Apakah Anda telah menyimpang dari jalur karena berhenti mengikut Tuhan? Anda dapat kembali ke jalan yang benar dan oleh anugerah Allah mendapat "kesempatan kedua." Rendahkan diri di hadapan Allah dan Anda akan dapat mengakhiri pertandingan dengan baik [HWR]

O Lord, it's true, I've wandered far
From what I know is right;
But now I want to come back home
And please You day and night. -- K. De Haan

**ORANG-ORANG YANG BERPIKIR MEREKA TIDAK MEMBUTUHKAN ALLAH
BERADA DALAM SITUASI TIDAK MUNGKIN MENANG**

Minggu, 11 Januari 1998

Bacaan : [Yeremia 26:1-16](#)

Setahun : [Kejadian 33-36](#)

Nats : Barangsiapa membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang sesat, ia akan menyelamatkan jiwa orang itu dari maut ([Yakobus 5:20](#))

TANDA BAHAYA!
([Yakobus 5:20](#))

Berita-berita tentang penghakiman pada era toleransi ini mendapatkan sambutan seperti bunyi guruh pada saat piknik.

Hal yang sama juga terjadi pada zaman Yeremia. Saat itu, Tuhan menyuruh Nabi Yeremia untuk berdiri di pelataran rumah Tuhan dan berbicara dengan berani kepada bangsanya mengenai dosa mereka. Yeremia memperingatkan penduduk Yerusalem bahwa kehancuran akan menghadang jalan mereka jika mereka tidak mengikuti hukum-hukum Allah.

Bagaimana tanggapan mereka? Seluruh rakyat itu menangkapnya dan berkata, "Engkau harus mati!" ([Yeremia 26:8](#)). Kehidupan Yeremia berada dalam bahaya karena berani mengungkapkan kebenaran.

Meskipun mendapat ancaman, Yeremia mengulangi peringatannya. Setelah mempertimbangkan kembali, para pemuka dan seluruh rakyat itu berkata kepada imam-imam dan nabi-nabi palsu, "Orang ini tidak patut mendapat hukuman mati, sebab ia telah berbicara kepada kita demi nama TUHAN, Allah kita" (ayat 16).

Dilema yang dihadapi Yeremia memunculkan dua kebenaran penting. Pertama, sebuah peringatan tidak akan diterima dengan senang hati oleh orang-orang yang membutuhkan peringatan itu. Kedua, kita harus menyampaikan peringatan itu dan kemudian percaya bahwa Allah akan melindungi kita.

Apakah Anda melihat tanda bahaya akan terjadi pada orang-orang yang Anda kenal? Mungkin Anda perlu melakukan hal yang sulit: Dengan bimbingan Allah, sampaikanlah peringatan yang mereka butuhkan dengan penuh kasih [JDB]

THINKING IT OVER

Do you need to give a loving warning to someone?

What do [James 5:19-20](#) and [Jude 1:22-23](#) say about that?

What should be our attitude in this process? ([Gal. 6:1](#))

TERKADANG KASIH MEMANG MENYAKITKAN
SEBELUM KITA DAPAT MEMETIK MANFAATNYA

Senin, 12 Januari 1998

Bacaan : [1Petrus 3:8-17](#)

Setahun : [Kejadian 37-39](#)

Nats : Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu ([1Petrus 3:15](#))

MELIHAT DIA DI DALAM KITA
([1Petrus 3:15](#))

Pada tanggal 19 April 1995, sebuah bom menghancurkan bangunan federal di kota Oklahoma dan menewaskan 169 orang. Pada hari yang sama, pasangan suami-istri dari Ohio, Julie dan Bruce Madsen, memulai perjalanan lintas kota untuk menulis buku tentang pengharapan dan kebaikan di Amerika.

Dalam penelitian, pasangan ini mendapatkan kisah-kisah tentang pengharapan pada cara masyarakat umum menghadapi kesengsaraan dan tragedi. Sebagai contoh, seorang pendeta memimpin doa di setiap tempat terjadinya pembunuhan di wilayah barat tengah, dan seorang dokter mengabdikan kariernya untuk membantu tunawisma.

"Melalui buah-buahnya Anda akan mengenal mereka," tulis Julie dalam salah satu kisahnya. Ia bertanya-tanya, "Apakah kita membuat orang merasa dihargai, atau disia-siakan dan dikecewakan?"

Jika pasangan Madsen bertemu dengan Anda atau saya, apakah mereka akan mendapatkan kisah tentang pengharapan? Jika Kristus berkarya di dalam dan melalui kita, jawabannya tentu adalah "Ya!" Terlepas dari pelayanan kita bagi Kristus dilihat orang dengan jelas atau tidak, dan walaupun kita menderita karena berbuat baik, Alkitab mendesak kita untuk mempertahankan takhta Kristus di dalam hati kita dan siap menjawab siapa pun yang bertanya tentang pengharapan yang ada pada kita ([1Petrus 3:15](#)).

Orang-orang mencari pengharapan. Mereka dapat memperolehnya di dalam Kristus. Apakah mereka akan melihat Dia di dalam kita? [DCM]

Let my hands perform His bidding,
Let my feet run in His ways;
Let my eyes see Jesus only,
Let my lips speak forth His Praise. -- James

**HIDUP ANDA DAPAT MENJADI PENGHARAPAN
BAGI DUNIA YANG MENCARI-NYA**

Selasa, 13 Januari 1998

Bacaan : [Yeremia 23:25-40](#)

Setahun : [Kejadian 40-42](#)

Nats : Bukankah firman-Ku...seperti palu yang menghancurkan bukit batu? ([Yeremia 23:29](#))

ALAT YANG TEPAT ([Yeremia 23:29](#))

Secara tak sengaja saya menemukan sebuah pohon tumbang yang bisa menjadi kayu api yang sangat baik untuk kompor besi dalam ruangan kami. Gergaji mesin saya memotongnya dengan rapi menjadi potongan-potongan kayu sekitar 45 cm. Tetapi potongan-potongan kayu berdiameter 50 cm ini masih perlu dibelah. Oleh karena itu, saya mulai mengayunkan kapak. Tak ada yang terjadi -- kecuali mata kapak itu terjepit pada kayu. Kapak saya tajam, tetapi tidak cukup kuat untuk membelah kayu tersebut.

Setelah frustrasi selama satu jam, saya mengemudikan mobil menuju toko besi dan membeli sebuah peralatan yang lebih besar dan berat bernama palu pembelah. Alat ini memiliki mata kapak pada satu sisinya dan mata untuk memalu pada sisi lainnya. Dengan alat yang benar, saya segera mendapatkan setumpuk kayu api belah yang baik dan kering untuk tahun berikutnya.

Terkadang saya berusaha melakukan pekerjaan Allah dengan menggunakan alat yang salah. Saya hebat dalam memberikan pendapat saya untuk menolong seseorang memecahkan masalah, tetapi seringkali tidak banyak yang terjadi sebelum saya mencari dan menerapkan kebenaran Allah pada situasi tersebut.

Yeremia mengutuk nabi-nabi palsu di Israel karena mereka menggunakan apa yang salah -- kata-kata, mimpi, dan penglihatan mereka sendiri -- untuk mempengaruhi dan menyesatkan rakyat ([Yeremia 23:16,25-27,31-32](#)).

Marilah kita melakukan pekerjaan Tuhan dengan alat yang benar, yakni kuasa dan kekuatan dari Firman Allah yang hidup [DCE]

The Word of God is sharper
Than any two-edged sword;
And when we use it rightly,
We honor Christ the Lord. -- Hess

PENDAPAT MANUSIA KECIL NILAINYA
TETAPI KEBENARAN ALLAH TAK TERNILAI

Rabu, 14 Januari 1998

Bacaan : [Matius 26:36-46](#)

Setahun : [Kejadian 43-46](#)

Nats : "HatiKu sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah dengan Aku" ([Matius 26:38](#))

DUKUNGAN DALAM PENDERITAAN

([Matius 26:38](#))

Sequoia, sejenis pohon raksasa yang tumbuh di California, menjulang lebih dari 100 meter. Anehnya, pohon-pohon raksasa ini memiliki susunan akar yang sangat dangkal dan menjalar ke semua bagian untuk mengisap air di permukaan tanah sebanyak-banyaknya.

Akar-akar pohon yang saling berjalin ini juga saling mendukung dalam menghadapi badai. Karena itulah pohon-pohon ini biasanya tumbuh berkelompok. Jarang kita melihat pohon ini tumbuh sendirian, karena angin yang kencang dengan segera akan menumbangkannya.

Dukunganlah yang diinginkan Yesus dari Petrus, Yohanes dan Yakobus di Taman Getsemani saat Dia akan menghadapi Kalvari ([Matius 26:37-38](#)). Sebagai penanggung dosa dunia di atas kayu salib, Dia akan mengalami murka dan ditinggalkan Bapa-Nya. Itulah cawan mengerikan yang Dia doakan agar diambil dari pada-Nya (ayat 39). Pada saat-saat yang gelap itu, Dia mengandalkan murid-murid-Nya untuk berjaga-jaga dan memberikan dukungan doa. Tetapi oh, sungguh mengecewakan-Nya! Pemandangan yang tampak, yakni murid-murid-Nya yang sedang tidur, pastilah membuat keterpencilan Getsemani menjadi jauh lebih menyakitkan (ayat 45).

Jika Yesus mencari dukungan manusia pada saat-saat krisis, betapa orang Kristen lebih-lebih lagi saling membutuhkan pada saat mereka menderita! Marilah kita membuka hati untuk meminta seseorang berdoa bagi kita dan bersama kita. Dan marilah kita bersiaga untuk mendapatkan kesempatan memberikan dukungan kepada orang lain yang sedang menderita [DJD]

Oh, how we need support in times
Of heartache and despair --
Upheld in prayer by saints of God
Who understand and care! -- DJD

**ORANG-ORANG YANG MENDERITA MEMBUTUHKAN LEBIH DARI SEKADAR
SIMPATI -- MEREKA MEMBUTUHKAN KEHADIRAN KITA**

Kamis, 15 Januari 1998

Bacaan : [Lukas 7:36-50](#)

Setahun : [Kejadian 47-50](#)

Nats : Dosanya yang banyak itu telah diampuni, sebab ia telah banyak berbuat kasih. Tetapi orang yang sedikit diampuni, sedikit juga ia berbuat kasih ([Lukas 7:47](#))

MEMPERBESAR ANUGERAH ([Lukas 7:47](#))

Seorang pria pernah berkata kepada saya bahwa ia merasa takut karena kesombongannya terlampau besar untuk diampuni. Untuk menggambarkan dosanya itu, ia berkata bahwa ketika mengemudi mobil barunya ke gereja, secara diam-diam ia berharap orang lain akan memperhatikannya.

Ia tahu isi Alkitab dengan baik, jadi saya berusaha meyakinkannya bahwa semua manusia punya masalah dengan kesombongan. Saya mengingatkannya pada sifat-sifatnya yang baik dan berdoa dengannya. Tak mengherankan, saya tak banyak menolong.

Ketika merenungkan kembali peristiwa itu, saya sadar bahwa seharusnya saya sependapat dengannya bahwa kesombongannya merupakan dosa yang serius. Dengan demikian kami dapat mendiskusikan keajaiban pengampunan Allah seperti diungkap dalam Alkitab -- bukannya memperkecil dosa, melainkan memperbesar anugerah.

Itulah yang dilakukan Yesus setelah diurapi oleh wanita yang terkenal dengan kehidupannya yang tak bermoral. Yesus tidak mengabaikan dosa-dosanya, melainkan menyatakan bahwa dosanya "banyak." Pemberian yang berlebihan dari wanita itu mencerminkan luapan terima kasih atas besarnya pengampunan yang diterimanya. Yesus berkata, "Tetapi orang yang sedikit diampuni, sedikit juga ia berbuat kasih" ([Lukas 7:47](#)). Orang-orang semacam ini tidak mengetahui dalamnya dosa mereka maupun keajaiban pengampunan Allah.

Ketika Roh Kudus menyatakan dosa Anda, akuilah itu dengan segera. Kemudian, pujilah Allah atas keajaiban anugerah pengampunan-Nya dan besarnya kasih-Nya yang merangkul manusia [HVL]

Marvelous grace of our loving Lord,
Grace that exceeds our sin and our guilt!
Yonder on Calvary's mount outpoured --
There where the blood of the Lamb was spilt. -- Johnston

**ANUGERAH ALLAH DAPAT MENGUBAH ANAK YANG HILANG
MENJADI ORANG KUDUS YANG BERARTI**

Jumat, 16 Januari 1998

Bacaan : [Yesaya 49:13-18](#)

Setahun : [Keluaran 1-4](#)

Nats : Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia ([Mazmur 103:13](#))

TAK ADA YANG TERLALU KECIL
([Mazmur 103:13](#))

Beberapa ibu dari anak-anak yang masih kecil sedang menceritakan jawaban doa yang menguatkan. Seorang mengungkapkan bahwa ia merasa egois saat berdoa kepada Allah untuk kebutuhan pribadinya. "Dibandingkan kebutuhan global yang sangat besar yang dihadapi Allah," katanya menjelaskan, "Apa yang saya hadapi pasti tampak tak berarti bagi-Nya."

Beberapa saat kemudian, jari anak lelakinya terjepit di pintu dan menjerit berlari ke ibunya. Ibu itu tidak berkata, "Sungguh menjengkelkan, kamu mengganggu ibu dengan jarimu itu padahal ibu lagi sibuk!" Tidak, ia menunjukkan belas kasihan dan kelembutan yang besar kepada anaknya.

[Mazmur 103:13](#) mengingatkan kita bahwa inilah tanggapan kasih, baik dari manusia maupun Allah. Dalam [Yesaya 49](#) Allah berkata bahwa sekalipun seorang ibu dapat lupa atau tidak menyayangi anak kandungannya, Tuhan tidak akan pernah melupakan kita! (ayat 15). Dengan ungkapan yang indah, Allah meyakinkan umat-Nya bahwa Dia telah melukis mereka di telapak tangan-Nya (ayat 16).

Keintiman dengan Allah seperti ini dialami oleh orang yang takut dan bergantung pada-Nya, bukan pada diri sendiri. Seperti anak yang tangannya terjepit itu dengan bebas dapat berlari ke ibunya, demikian pula kita dapat datang kepada Allah dengan masalah sehari-hari.

Allah Yang Mahakuasa tak perlu mengabaikan orang lain agar dapat menanggapi masalah Anda. Dia memiliki waktu dan kasih yang tak terbatas bagi setiap anak-Nya. Tak ada kebutuhan yang terlalu kecil bagi-Nya [JEY]

No heart too small, no world too wide
To feel the Master's touch;
Dear Lord of all, we give Thee thanks
For Thou hast sent so much. -- Michael

ALLAH MENANGGUNG BEBAN DUNIA INI PADA BAHU-NYA
TETAPI JUGA MENOPANG ANAK-ANAK-NYA DALAM TELAPAK TANGAN-NYA

Sabtu, 17 Januari 1998

Bacaan : [1Yohanes 5:1-13](#)

Setahun : [Keluaran 5-7](#)

Nats : Semuanya itu kutuliskan kepada kamu, supaya kamu yang percaya kepada nama Anak Allah, tahu, bahwa kamu memiliki hidup yang kekal ([1Yohanes 5:13](#))

KESELAMATAN KEKAL
([1Yohanes 5:13](#))

Banyak orang Kristen kurang mendapatkan sukacita dan keyakinan akan keselamatan karena mereka tidak mau menerima Firman Allah. Mereka tidak menerima tanpa syarat apa yang dikatakan-Nya, melainkan bergantung pada perasaan mereka sendiri -- bukannya pada Kitab Suci.

Pengajar Alkitab H.A. Ironside mengisahkan sebuah pengalaman pribadi yang menolong kita memahami pentingnya mempercayai Firman Allah. Setelah membacakan beberapa ayat tentang mempercayai Kristus kepada seorang wanita, wanita itu berkata, "Ya, saya berusaha untuk mempercayainya."

"Berusaha mempercayai siapa?" tanya Ironside. "Allahlah yang telah berbicara melalui Firman-Nya. Anda berkata bahwa Anda berusaha untuk percaya pada-Nya?"

Tiba-tiba wanita itu menyadari masalahnya dan berseru, "Oh, tadi saya tidak menyadari apa yang saya katakan. Ya, saya sungguh percaya apa yang telah dinyatakan Allah." Akhirnya, hatinya mendapatkan kedamaian.

Jika Anda percaya kepada Tuhan Yesus, berhentilah merasa kuatir tentang keselamatan Anda. Allah telah melakukan bagian-Nya. Percayailah apa yang dikatakan Alkitab, dan yakini hidup baru yang telah diberikan kepada Anda melalui iman di dalam Kristus sebagai milik pribadi. [Yohanes 1:12](#) menjanjikan, "Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya." Terimalah Firman Allah, maka Anda pun akan memiliki keselamatan [RWD]

Blessed assurance, Jesus is mine!
O what a foretaste of glory divine!
Heir of salvation, purchase of God,
Born of His Spirit, washed in His blood. -- Crosby

DARAH KRISTUS MENYELAMATKAN KITA
FIRMAN ALLAH MEYAKINKAN KITA

Minggu, 18 Januari 1998

Bacaan : [2Korintus 5:12-21](#)

Setahun : [Keluaran 8-10](#)

Nats : Dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya ([Efesus 4:24](#))

SESUATU TELAH BERUBAH
([Efesus 4:24](#))

Ketika beberapa utusan Injil mewartakan kabar baik ke Vanino, sebuah kota di ujung Timur Rusia, mereka tidak mengetahui pengaruh yang ditimbulkan oleh pelayanan mereka.

Beberapa tahun kemudian Gary Anderson, direktur Baptist Mid-Missions (Misi Baptis), mengunjungi Vanino. Ia ditemui wakil walikota, yang berkata, "Kami telah mengamati bahwa ketika masyarakat terlibat dengan gereja Anda selama beberapa waktu, timbul perbedaan. Seolah-olah mereka dilahirkan kembali."

Kemudian wakil walikota itu menawarkan kepada Anderson apakah gerejanya mau melayani keluarga-keluarga yang mengalami kesulitan dan para pemuda yang kehilangan arah di Vanino.

Tanpa sadar, pejabat itu dengan tepat telah menggambarkan apa yang terjadi. Masyarakat di Vanino telah "dilahirkan kembali" melalui iman di dalam Yesus, yang mati untuk dosa-dosa mereka dan bangkit dari kubur. Mereka semua adalah "ciptaan baru" ([2Korintus 5:17](#)).

Pertanyaan yang perlu kita ajukan pada diri sendiri adalah apakah orang lain tahu bahwa kita telah dilahirkan kembali. Dapatkah mereka melihat perbedaan yang positif dalam kehidupan kita?

Salah satu kesaksian terbesar yang dapat kita lakukan sebagai orang Kristen adalah meninggalkan kesan positif pada orang lain. Masyarakat Vanino tahu bahwa sesuatu telah mengubah para pengunjung gereja. Apakah orang lain tahu bahwa ada Pribadi yang telah mengubah Anda? [JDB]

When we're reborn -- made new in Christ --
It should be plain for all to see
That God has changed us from within
And placed us in His family. -- Sper

KEHIDUPAN YANG DIUBAHKAN
BERASAL DARI HATI YANG DIUBAHKAN

Senin, 19 Januari 1998

Bacaan : [Kisah 9:1-5](#)

Setahun : [Keluaran 11-13](#)

Nats : "Akulah Yesus yang kauaniaya itu" ([Kisah 9:5](#))

DIA MERASAKAN KEPEDIHAN ANDA

([Kisah 9:5](#))

Abad ke-20 barangkali dapat disebut sebagai "abad martir." Beribu-ribu orang Kristen di seluruh dunia, baik laki-laki maupun perempuan telah dipenjara, disiksa, dan dibunuh karena iman mereka. Sesungguhnya, lebih banyak orang Kristen dibunuh karena iman mereka selama abad kita dibandingkan semua abad sebelumnya.

Apakah Allah peduli? Apakah darah, kepedihan, dan kematian saksi-saksi Kristus ini berarti bagi-Nya?

Martir Kristen pertama adalah Stefanus. Ia dilempari batu sampai mati karena kesetiaannya kepada Yesus Kristus, dan seorang pemuda bernama Saulus menyetujui pembunuhan yang brutal ini ([Kisah 8:1](#)).

Tak lama setelah kematian Stefanus, Saulus sedang dalam perjalanan ke Damsyik ketika ia tiba-tiba rebah ke tanah. Ia mendengar sebuah suara berkata, "Saulus, Saulus, mengapakah engkau menganiaya Aku?" (9:4). Saulus mungkin bertanya-tanya, "Engkau? Aku tidak menganiaya Engkau. Aku menganiaya Stefanus." Tetapi suara itu berkata, "Akulah Yesus yang kauaniaya itu" (ayat 5).

Setiap batu yang dilontarkan kepada Stefanus dilontarkan kepada Kristus. Setiap batu yang mengenai Stefanus mengenai Kristus. Setiap sakit yang dirasakan oleh Stefanus, dirasakan oleh Kristus.

Tuhan Yesus tahu ketika kita disakiti demi Dia. Dia merasakan kepedihan kita. Tak ada serangan terhadap diri kita yang tidak dirasakan Kristus. Dia adalah Juruselamat yang simpatik [HWR]

Never a weakness that He does not feel,
 Never a sickness that He cannot heal,
 Never a sorrow that He does not share,
 Moment by moment I'm under His care. -- Whittle

**JIKA ANDA HIDUP BAGI KRISTUS
 DIA AKAN MENYERTAI ANDA DALAM HIDUP**

Selasa, 20 Januari 1998

Bacaan : [Lukas 12:41-48](#)

Setahun : [Keluaran 14-17](#)

Nats : Tetapi hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri ([Yakobus 1:22](#))

MENJADI PELAKU FIRMAN ([Yakobus 1:22](#))

Saya pernah membaca artikel berjudul "National Geographic, The Doomsday Machine" (Majalah Geografi Nasional, Mesin Hari Kiamat). Artikel itu secara humoris menyatakan bahwa majalah National Geographic akan segera membuat benua Amerika musnah tenggelam karena tak seorang pun membuang majalah tersebut. Edisi demi edisi menumpuk di loteng dan gudang bawah tanah di seluruh Amerika. Suatu saat, tumpukan kertas yang berat itu akan menimbulkan gempa bumi di California, menenggelamkan kota-kota pertambangan batubara, dan mempercepat timbulnya longsor lumpur. Guncangan yang sangat keras akan terjadi pada kota-kota besar di mana terdapat banyak pelanggan.

Gagasan yang penuh humor ini memiliki padanan arti rohani yang serius, yaitu orang-orang yang mengumpulkan Firman Allah dalam pikiran mereka. Kecenderungan kita adalah menimbun dan mengarsipkan kebenaran Kitab Suci dalam kepala, tetapi itu tidaklah cukup. Yokobus memperingatkan bahwa kita harus menjadi pelaku Firman, bukan hanya pendengar (1:22). Yesus berbicara tentang pentingnya menerapkan Firman-Nya ([Lukas 12:41-48](#)). Memahami Kitab Suci membuat kita bertanggung jawab untuk menerapkan kebenaran-Nya dalam tindakan. Amatlah mudah memiliki sikap "menyimpan" dan bukan "menggunakan."

Allah tidak memaksudkan Firman-Nya hanya untuk memberikan bacaan yang menarik kepada kita. Dia mempersiapkan kita untuk bertindak. Jika kita mengabaikan kebenaran ini, pada hari penghakiman kita akan mendapatkan bahwa meremehkan Firman Allah membawa konsekuensi yang berat [MRD II]

No truth of God stored in the mind
Will ever meet our needs
Until that truth gives birth to faith
And faith gives birth to deeds. -- DJD

MEMILIKI ALKITAB MENDATANGKAN TANGGUNG JAWAB YANG BESAR

Rabu, 21 Januari 1998

Bacaan : [Yohanes 16:7-15](#)

Setahun : [Keluaran 18-20](#)

Nats : Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu ([Kisah 1:8](#))

PELAJARAN DARI MOBIL BERODA 18

([Kisah 1:8](#))

Saya sedang berbicara dengan seorang pengemudi truk kawakan tentang kehidupannya di jalanan. Kami mendiskusikan jalan antar-negara bagian, kota, tempat perhentian truk, mesin, dan traktor.

Ketika berbicara tentang truk gandengnya yang besar, berkali-kali ia menyebut as roda kemudi dan as roda penggerak. Saya meminta ia menjelaskan perbedaannya. Ia berkata bahwa as roda depan sebuah truk adalah as roda kemudi. Sedangkan as roda penggerak, terletak di bawah bagian belakang kap, memindahkan tenaga yang dihasilkan oleh mesin disel. As roda penggerak itulah yang memungkinkan truk mendaki tanjakan-tanjakan tajam, merayap menuruni lereng-lereng yang curam, dan menggelinding sepanjang jalan raya untuk memuat muatan tepat pada waktunya.

Diskusi saya dengan pengemudi truk itu membuat saya lebih menghargai kendaraan beroda 18 itu, dan hal ini mengingatkan saya akan sebuah kebenaran rohani. Seperti as roda kemudi dan as roda penggerak penting bagi sebuah truk, demikian pula pengarahan dan kekuatan sangatlah penting bagi para pengikut Kristus tatkala menjalani kehidupan. Roh Kudus memberikan keduanya kepada kita. Roh Kudus diutus untuk memimpin kita ke dalam seluruh kebenaran ([Yohanes 16:13](#)) dan untuk mengajar kita ([1 Korintus 2:10-16](#)). Kita diberi kuasa oleh Roh Kudus untuk bersaksi ([Kisah 1:8](#)), berdoa ([Roma 8:26](#)), dan menjalani hidup dengan penuh pengharapan (15:13).

Ketika sebuah truk besar berjalan di samping Anda di jalan raya, pikirkanlah pelajaran dari kendaraan beroda 18 tadi. Mintalah pengarahan dan kekuatan dari Roh Kudus [DCE]

The Spirit gives us power to live
A life that's pleasing to the Lord;
He also guides us and provides
Direction in God's holy Word. -- Sper

KEKUATAN YANG MENGERAKKAN KITA
BERASAL DARI ROH DI DALAM DIRI KITA

Kamis, 22 Januari 1998

Bacaan : [Efesus 4:17-32](#)

Setahun : [Keluaran 21-24](#)

Nats : Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu ([Efesus 4:29](#))

HAPUSKAN POLUSI ([Efesus 4:29](#))

Polusi sangat menimbulkan frustrasi! Setiap orang menderita karena polusi, tetapi setiap orang ikut menyebabkan terjadinya polusi.

Polusi itu memiliki banyak bentuk, tetapi ada satu yang sering dilupakan. Charles Swindoll menyebutnya sebagai "polusi ucapan," yang keluar dari mulut para penggerutu, pengeluh, dan pengkritik. "Racun pesimisme," tulis Swindoll, "menciptakan suasana yang benar-benar negatif di mana yang ditekankan hanyalah segi buruk dari segala hal."

Sekelompok teman Kristen merasa prihatin atas polusi ini dan rendahnya partisipasi mereka di dalamnya. Karena itu mereka membuat perjanjian untuk menghindari kata-kata yang tajam selama seminggu penuh. Dan mereka dibuat terkejut tatkala mendapati betapa sedikitnya mereka berbicara! Ketika melanjutkan eksperimen tersebut, mereka sungguh-sungguh harus mempelajari kembali keterampilan dalam hal bercakap-cakap.

Dalam [Efesus 4](#) Paulus meminta orang-orang percaya untuk melakukan tindakan tegas. Ia berkata bahwa kita harus "menanggalkan" manusia lama dan perilaku yang mendukakan Roh Kudus (ayat 22,30) dan "mengenakan" manusia baru yang membangun orang lain (ayat 24). Jika kita bergantung pada pertolongan Roh Kudus ([Galatia 5:16](#)), kita dapat melakukan perubahan dalam hal perilaku, pemikiran, dan perkataan.

Jika kita ingin menyingkirkan polusi ucapan, kita harus memutuskan untuk berubah dan meminta pertolongan Allah. Inilah cara yang sangat baik untuk mulai membersihkan kehidupan rohani kita [JEY]

What! Never speak one evil word,
Or rash, or idle, or unkind!
O how shall I, most gracious Lord,
This mark of true perfection find? -- Wesley

BANTULAH MENGHAPUSKAN POLUSI DENGAN MENJAGA UCAPAN ANDA!

Jumat, 23 Januari 1998

Bacaan : [1Tesalonika 2:1-12](#)

Setahun : [Keluaran 25-27](#)

Nats : Tetapi kami berlaku ramah diantara kamu, sama seperti seorang ibu mengasuh dan merawat anaknya ([1Tesalonika 2:7](#))

LEMBUT DAN PENUH KASIH
([1Tesalonika 2:7](#))

Selama bertahun-tahun, para peneliti dibuat tercengang dengan semakin menurunnya tanaman kaktus raksasa di Taman Nasional Saguaro dekat Tucson, Arizona. Mereka curiga terjadi perubahan iklim, polusi udara, dan infeksi bakteri. Bahkan saguaro (kaktus-kaktus raksasa) itu mungkin akan musnah.

Akhirnya para ilmuwan mendapatkan bahwa selama 20 sampai 30 tahun pertama kehidupan saguaro, ia membutuhkan tanaman-tanaman tertentu sebagai perawat untuk menaungi pada musim panas dan memberinya kehangatan pada musim dingin. Penambahan dan pengembalaan hewan telah merusak tanaman perawat itu, dan membuat saguaro muda tidak dapat bertahan hidup.

Kita semua menyadari kebutuhan akan perhatian khusus bagi "yang muda" dalam banyak bidang kehidupan, termasuk orang Kristen baru. Rasul Paulus, pemberi semangat yang hebat, menceritakan bagaimana ia dan rekan-rekan sekerjanya memperlakukan orang-orang yang baru percaya di Tesalonika, "Tetapi kami berlaku ramah di antara kamu, sama seperti seorang ibu mengasuh dan merawat anaknya" ([1Tesalonika 2:7](#)).

Apakah Anda mengenal orang Kristen baru yang membutuhkan dorongan semangat dan pertolongan? Allah mungkin menempatkan Anda di dekatnya sebagai "tanaman perawat" untuk menolongnya melewati saat-saat kritis saat mulai berpikir dan hidup dengan cara yang benar-benar baru. Anda dapat menjadi sahabat, memberikan bimbingan Kitab Suci, dukungan doa, dan pendengar yang baik. Bersediakah Anda memberikan perhatian rohani yang penuh kasih?
[DCM]

A babe in Christ grows strong and true
Is helped to know God's will to do,
When we extend a loving hand
And kindly love without demand. -- DJD

JIKA ANDA DEWASA DALAM IMAN
BANTULAH ORANG LAIN AGAR DEWASA DALAM IMAN

Sabtu, 24 Januari 1998

Bacaan : [Roma 7:15-25](#)

Setahun : [Keluaran 28-31](#)

Nats : Tetapi kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya ([Roma 13:14](#))

MENINGGALKAN ANJING DI RUMAH ([Roma 13:14](#))

Suatu kali seorang pemburu membeli anjing untuk membantunya berburu burung pegas. Namun ia mendapati bahwa anjing itu hanya suka mengejar kelinci. Jadi, bukannya mengejar burung pegas, pemburu itu menghabiskan waktunya untuk melakukan apa yang diinginkan anjingnya. Akhirnya, pemburu itu memutuskan untuk meninggalkan anjing itu di rumah.

Kisah ini mengingatkan saya akan ucapan Rasul Paulus dalam [Roma 7](#). Ia menulis, "Karena bukan apa yang aku kehendaki yang aku perbuat, tetapi apa yang aku benci, itulah yang aku perbuat" (ayat 15). Paulus berbicara tentang konflik antara sifat lama yang berdosa dan sifat baru yang diterimanya saat dilahirkan kembali. Jika kita tidak mengatasi godaan dengan serius, kita akan menjadi seperti pemburu tersebut. Kita akan mendapati diri melakukan apa yang tidak ingin kita lakukan dan tidak melakukan apa yang kita tahu harus kita lakukan.

Pemburu itu mengatasi masalahnya dengan mengambil tindakan tegas. Ia memperlengkapi diri untuk berburu burung pegas dan pergi tanpa anjing yang menggaggunya. Itulah yang harus kita lakukan dalam kehidupan rohani. Ketika kita mempersiapkan diri bagi kehidupan setiap hari, marilah kita putuskan untuk mentaati perintah, "Kenakanlah Tuhan Yesus Kristus sebagai perlengkapan senjata terang dan janganlah merawat tubuhmu untuk memuaskan keinginannya" ([Roma 13:14](#)).

Jika kita berserah pada Kristus, bersandar pada kekuatan-Nya, dan mengutamakan Dia, kita akan mampu menolak dorongan-dorongan jahat yang timbul dari dalam diri kita. Itulah cara "meninggalkan anjing di rumah" [RWD]

FOR FURTHER STUDY

Why is it so hard to do what is right?

According to [Romans 8:1-17](#), where do we get the help we need to live in a way that pleases Christ?

**JIKA KEHIDUPAN KRISTEN ANDA TERSENDAT-SENDAT
BEBAN DUNIAWI MUNGKIN SEDANG MENEKAN ANDA**

Minggu, 25 Januari 1998

Bacaan : [Kisah 16:1-5](#)

Setahun : [Keluaran 32-34](#)

Nats : Dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci yang dapat memberi hikmat kepadamu dan menuntun engkau kepada keselamatan ([2Timotius 3:15](#))

ORANG BERDOSA YANG "BAIK" ([2Timotius 3:15](#))

Stephen Conn merasa bahwa Allah ingin ia menjadi pengkhotbah. Tetapi ia merasa agak rugi. Karena telah diselamatkan saat berusia 7 tahun, ia tidak mungkin dapat membuat pendengarnya terpesona dengan cerita tentang masa lalu yang jahat.

Dengan bodoh ia berpikir untuk meminta izin Allah agar diberi waktu untuk melakukan kebiasaan buruk agar dapat "memperbaiki" khotbahnya di masa yang akan datang. Namun jauh di lubuk hati ia tahu bahwa Allah tidak akan menjawab permintaannya yang sesat itu. Lalu ia memutuskan untuk mengkhotbahkan Alkitab tanpa kesaksian yang dramatis.

Conn menulis di kemudian hari, "Kini saya sadar betapa luar biasa sebenarnya kesaksian yang saya miliki. Allah bukan hanya berkuasa membebaskan kita dari dosa, Dia pun memiliki kuasa yang jauh lebih besar untuk menjaga kita dari dosa.... Allah tidak hanya menyelamatkan jiwa saya, Dia pun menyelamatkan seluruh hidup saya!"

Kita tidak tahu banyak tentang kehidupan Timotius saat kecil, kecuali ibu dan neneknya yang takut akan Allah dengan setia mengajarnya Kitab Suci ([2Timotius 1:5, 3:15](#)). Karena itu, Timotius dapat disebut orang berdosa yang "baik." Namun, Allah menjadikannya pembimbing yang efektif pada gereja mula-mula.

Semua orang berdosa yang telah ditebus dapat berbicara tentang anugerah Allah yang tak tertandingi. Jika Anda telah diselamatkan dari kehidupan yang berdosa, Anda mungkin memiliki kesaksian yang paling dramatis. Syukur kepada Allah, oleh anugerah-Nya Dia dapat memakai kita sebagaimana adanya [DJD]

God's grace can take a sin-stained life
And make it clean within
Or He by grace may spare a life
From ruin caused by sin. -- DJD

KESAKSIAN YANG TERBAIK MENGAGUNGKAN ANUGERAH ALLAH
BUKAN HINANYA DOSA

Senin, 26 Januari 1998

Bacaan : [Roma 13:8-14](#)

Setahun : [Keluaran 35-37](#)

Nats : Saatnya telah tiba bagi kamu untuk bangun dari tidur. Sebab sekarang keselamatan sudah lebih dekat bagi kita daripada waktu kita menjadi percaya ([Roma 13:11](#))

JAM BERAPA SEKARANG?

([Roma 13:11](#))

Ada banyak cara untuk menentukan waktu. Mari kita lihat tiga di antaranya. Yang pertama disebut "waktu dunia." Selama bertahun-tahun inilah cara dunia menentukan waktu. Waktu dunia ditentukan berdasarkan kedudukan bumi terhadap matahari, dan ini memungkinkan manusia mengukur waktu melalui pergerakan cakrawala.

Cara kedua untuk menentukan waktu, digunakan pada tahun 1972 tatkala dilakukan pergeseran menuju "waktu atom." Metode ini mengukur jam, menit, dan detik bukan hanya melalui gambaran cakrawala yang luas, melainkan getaran-getaran yang sangat akurat dari atom.

Kemudian metode yang ketiga. Metode ini didasarkan pada hubungan kita dengan Allah, dan penentuan waktu-Nya adalah sempurna. Saya akan menjelaskan hal ini. Ketika kita menyadari tanggung jawab terhadap Allah, kita tahu bahwa inilah saatnya untuk memenuhi diri dengan nilai-nilai, pikiran, dan sikap Tuhan Yesus Kristus ([Roma 13:14](#)). Kita menjadi sadar bahwa keselamatan kekal lebih dekat dengan kita dibandingkan sebelumnya (ayat 11). Karena hubungan kita dengan Tuhan, kita harus memperhatikan peringatan bahwa waktu untuk dunia ini sudah hampir habis (ayat 12). Jika kita ingin hidup jujur dan penuh kasih, kita harus melakukannya sekarang!

Ketika Anda melihat jam hari ini, ingatlah bahwa Anda juga harus menghitung waktu berdasarkan hubungan Anda dengan Tuhan [MRD II]

God set a goal, yet gave the choice
To mortals how time may be spent;
Admonishing that worth, not length,
Will value time's accomplishment. -- Mortenson

MENGHITUNG WAKTU TIDAKLAH SEPENTING
MEMBUAT WAKTU ITU BERARTI

Selasa, 27 Januari 1998

Bacaan : [Mazmur 51:1-19](#)

Setahun : [Keluaran 38-40](#)

Nats : Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu
([Mazmur 51:14](#))

TRAKTOR TUA ([Mazmur 51:14](#))

Pekerjaan teman saya, Gary, adalah memperbaiki traktor. Ia menceritakan kepada saya tentang traktor John Deere tua yang tergeletak tak berfungsi di sawah selama bertahun-tahun. Traktor itu telah melayani pemiliknya dengan setia selama beberapa puluh tahun.

Ketika pada akhirnya Gary dapat menghidupkan traktor itu, mesinnya dalam kondisi yang sangat buruk sehingga tak dapat menarik kereta anak-anak, apalagi bajak. Karet mesinnya putus, kabel-kabelnya retak, businya berkarat, dan karburatornya sulit disetel.

Dengan tangan cekatan, Gary mulai bekerja. Ia mengganti busi, titik kontak dan menyatel karburator. Ketika memasang kembali semua onderdil dan menghidupkannya, mesin itu mengeluarkan suara getaran. Kini mesin itu dapat menarik bajak sekuat sebelumnya. Karena ketrampilan Gary dalam memperbaiki, mesin itu dapat melakukan semua fungsi sesuai rancangannya.

Dalam [Mazmur 51](#) Daud menyesali dosanya dengan Batsyeba dan meminta Allah untuk memulihkannya ke dalam persekutuan yang pernah dinikmatinya. Ia berdoa, "Jadikanlah hatiku tahir, ya Allah.... Bangkitkanlah kembali padaku kegirangan karena selamat yang dari pada-Mu" (ayat 12,14).

Apakah Anda mengalami kejatuhan secara rohani karena kelalaian atau dosa? Berpalinglah kepada Tuhan saat ini juga. Serahkan diri dalam tangan-Nya yang lembut. Akuilah dosa Anda, bertobatlah, dan mintalah pengampunan-Nya. Dia sedang menunggu untuk memulihkan Anda bagi diri-Nya dan membuat Anda sekali lagi menjadi orang Kristen yang berbuah banyak [DCE]

Our sinfulness can sap our joy
And make us feel far from the Lord;
Confession and repentance, though,
Provide the way to be restored. -- Sper

ALLAH SANGATLAH AHLI DALAM HAL PEMULIHAN

Rabu, 28 Januari 1998

Bacaan : [Lukas 14:7-14](#)

Setahun : [Imamat 1-4](#)

Nats : "Sebab barangsiapa meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan" ([Lukas 14:11](#))

HADIAH KERENDAHAN HATI ([Lukas 14:11](#))

Sebuah perguruan tinggi kecil di wilayah barat sedang mengalami pergumulan finansial. Gedung-gedungnya dalam kondisi buruk, dan gaji pegawai amat kecil.

Suatu hari, seseorang yang tak dikenal mengunjungi kampus itu dan bertanya di mana ia dapat berjumpa dengan sang direktur kepada seorang pria yang sedang membersihkan dinding. "Saya kira Anda dapat menemuinya di rumahnya pada siang nanti," jawab pria tersebut.

Sesuai petunjuk, pengunjung itu pergi ke rumah sang direktur dan berjumpa dengannya, yang ternyata sama dengan orang yang ditemuinya sedang menggosok dinding pada pagi hari itu, walaupun sekarang pakaiannya berbeda.

Lalu dalam minggu yang sama, datang sepucuk surat disertai sumbangan sekitar 150 juta rupiah untuk perguruan tinggi tersebut. Semangat pelayanan sang direktur telah menimbulkan kesan positif pada pengunjung tersebut. Karena pemberi sumbangan itu melihat seorang pria yang tidak sombong dan mau turun tangan pada saat diperlukan. Meskipun oleh beberapa orang tugas itu mungkin dianggap pekerjaan kasar, dengan murah hati sang direktur tergerak untuk memberikan andil bagi sekolah tersebut.

Pengajaran ini amatlah jelas. Allah menghargai orang-orang yang mau mengambil tempat yang hina. Juruselamat sendiri memberikan teladan dengan menjadi Manusia dan menyerahkan nyawa-Nya bagi kita ([Filipi 2:3-11](#)).

Ingatlah kata-kata Yesus dalam [Lukas 14:11](#). "Barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan." Itulah hadiah kerendahan hati! [RWD]

God often uses lowly ones
His purpose to fulfill,
Because it takes a humble heart
To carry out His will. -- DJD

**PELAYANAN YANG SEJATI
ADALAH KASIH DALAM KERENDAHAN HATI**

Kamis, 29 Januari 1998

Bacaan : [Kisah 16:16-26](#)

Setahun : [Imamat 5-7](#)

Nats : "Aku tahu, bahwa Engkau sanggup melakukan segala sesuatu" ([Ayub 42:2](#))

ALLAH AKAN MEMBUKA JALAN ([Ayub 42:2](#))

Utusan Injil Bill Moore melayani di Afrika Selatan, tetapi suatu hari ia mengunjungi Zambia yang berdekatan letaknya untuk membantu organisasi misinya membeli tanah. Masalah pertama yang dijumpainya adalah misi itu tidak diakui oleh pemerintah, yang berarti mereka tidak dapat membeli tanah. Pendaftaran akan memerlukan waktu berbulan-bulan. Bill dan rekan-rekan sekerjanya berdoa, dan Allah mengirimkan seorang penghubung yang membantu mereka mendapatkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam waktu 15 menit.

Selanjutnya, kelompok Bill memerlukan izin dari komisaris tanah untuk membeli properti tersebut. Prosesnya biasanya berbulan-bulan. Namun, mereka berjalan keluar dari kantor dengan izin hanya dalam waktu beberapa menit. Suatu hal yang bisa memamakan waktu satu tahun -- untuk mendapatkan kedua dokumen ini -- tetapi ternyata bisa selesai dalam waktu kurang dari satu jam! Mereka mengalami bahwa Allah dapat membuka jalan walaupun tampaknya tak ada jalan.

Paulus dan Silas juga mengalami hal ini. Ketika mereka sedang berdoa dalam penjara, Allah mengirimkan gempa bumi untuk membebaskan mereka ([Kisah 16:26](#)).

Apakah ini berarti kita selalu dapat mengharapkan Allah untuk mengatur segala sesuatu tepat seperti yang kita inginkan? Tidak. Tetapi dalam kedaulatan-Nya, Dia mempersiapkan agar segala sesuatu dilakukan dengan cara yang diinginkan-Nya. Tugas kita adalah berdoa, mengikuti bimbingan-Nya, dan mempercayakan hasilnya kepada-Nya. Jika Allah ingin sesuatu dilakukan, Dia akan membuka jalan [JDB]

God wil make a way
Where there seems to be no way,
He works in ways we cannot see,
He will make a way for me. -- Moen

ALLAH LEBIH BESAR DARIPADA MASALAH KITA YANG TERBESAR

Jumat, 30 Januari 1998

Bacaan : [Amsal 16:16-20](#)

Setahun : [Imamat 8-10](#)

Nats : Orang yang mengarahkan telinga kepada teguran yang membawa kepada kehidupan akan tinggal di tengah-tengah orang bijak ([Amsal 15:31](#))

DENGARKAN DAN HIDUPLAH
([Amsal 15:31](#))

Pers menjulukinya "figur penguasa yang jatuh" setelah sebuah skandal memaksanya mengundurkan diri dari jabatan sebagai penasihat politik tertinggi di Washington. Mengingat kembali bagaimana semua itu terjadi, orang itu berkata, "Mula-mula saya merasa sangat gembira bekerja untuk presiden, lalu saya mulai menjadi sombong, kemudian merasa diri hebat, dan akhirnya merusak diri sendiri. Saya tergila-gila akan kekuasaan dan percaya bahwa hukum tidak berlaku bagi saya." Sebuah artikel yang disiarkan kantor berita Associated Press mengungkapkan bahwa selama beberapa bulan sebelum pengunduran dirinya itu, "ia mengabaikan istrinya, mengabaikan teman-temannya, mengabaikan hukum."

Saya juga jatuh ke dalam perangkap yang sama, dan mungkin Anda juga. Hal ini terjadi pada kita semua saat kita tidak bersikap rendah hati di hadapan Allah dan mengizinkan kesombongan membentuk sikap kita. Kitab Amsal mengingatkan, "Orang yang mengarahkan telinga kepada teguran yang membawa kepada kehidupan akan tinggal di tengah-tengah orang bijak. Siapa mengabaikan didikan membuang dirinya sendiri, tetapi siapa mendengarkan teguran, memperoleh akal budi" ([Amsal 15:31-32](#)).

Adakah sahabat atau anggota keluarga yang sedang mencoba menyampaikan koreksi dengan bijaksana kepada Anda hari ini? Apakah ada prinsip Alkitab yang telah Anda abaikan? Kesombongan berkata, "Aku tidak ingin mendengarnya." Kebijaksanaan berkata, "Engkau ada di ujung tanduk. Rendahkanlah dirimu. Berhentilah, dengarlah, dan hiduplah!" [DCM]

Refusing to listen to faithful rebuke
Can make you feel haughty inside;
But if you will follow the word of the Lord
You'll conquer your self-centered pride. -- Hess

MENGENAL ALLAH MEMBUAT KITA RENDAH HATI
MENGENAL DIRI SENDIRI MEMPERTAHANKAN KERENDAHAN HATI ITU

Sabtu, 31 Januari 1998

Bacaan : [Roma 6:15-23](#)

Setahun : [Imamat 11-13](#)

Nats : Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka ([Yohanes 8:36](#))

KEBEBASAN YANG MEMPERBUDAK ([Yohanes 8:36](#))

Orang-orang zaman ini amatlah mendewakan kebebasan. Bagi mereka, kebebasan sangatlah penting dalam segala hal -- baik kebebasan untuk menggugurkan kandungan atau sekadar mengemudikan sepeda motor tanpa menggunakan helm.

Sebagian kebebasan adalah baik, tetapi sebagian lainnya tidak menghasilkan apa pun selain kerugian. Misalnya, penolakan masyarakat terhadap standar-standar moralitas tradisional telah menimbulkan berbagai masalah sosial, termasuk merajalelanya kehamilan remaja, pernikahan yang hancur, dan tingginya tingkat kejahatan.

Rasul Paulus sangat memahami bahwa kebebasan memiliki arti ganda. Ia tahu bahwa setiap pilihan yang kita buat memiliki konsekuensi -- baik atau buruk. Dan ia tahu bahwa hanya ada satu kebebasan yang tidak memiliki kelemahan--kebebasan yang kita dapatkan dengan menjadi hamba Yesus Kristus ([Roma 6:16-18](#)).

Perhambaan kepada Kristus membebaskan kita dari beban berusaha mendapatkan keselamatan melalui perbuatan baik (ayat 23). Hal ini membebaskan kita dari perbudakan dosa dan membawa kita pada jalan menuju surga. Sekarang kita adalah hamba dari sesuatu yang bekerja di dalam diri kita untuk menghasilkan pengudusan (ayat 22).

Anda memiliki kebebasan untuk memilih. Pilihan itu adalah pilihan antara dua tuan. Anda dapat menghargai kebebasan yang sejati hanya jika Anda memilih Kristus sebagai Tuan Anda [HVL]

What freedom lies with all who choose
To live for God each day!
But chains of bondage shackle those
Who choose some other way. -- DJD

ANDA DAPAT MENDEWAKAN KEBEBASAN ANDA UNTUK MEMILIH
ATAU ANDA DAPAT MEMILIH KEBENARAN

Minggu, 1 Februari 1998

Bacaan : [Yeremia 3:4-10](#)

Setahun : [Imamat 14-16](#)

Nats : Yehuda, saudaranya perempuan yang tidak setia itu, tidak kembali kepada-Ku dengan tulus hatinya, tetapi dengan berpura-pura, demikianlah firman TUHAN ([Yeremia 3:10](#))

HANYA BERPURA-PURA
([Yeremia 3:10](#))

Pernahkah Anda mendengar cerita tentang seorang sopir yang menaruh sebuah catatan di bawah kipas-kaca-mobil yang sedang diparkir? Catatan itu berbunyi demikian, "Saya baru saja menabrak mobil Anda. Orang-orang yang melihat hal ini sedang memperhatikan saya. Mereka berpikir saya menuliskan nama dan alamat saya untuk Anda, padahal tidak."

Cerita ini mengingatkan saya pada kepura-puraan yang lain. Dalam [Yeremia 3](#), orang-orang Yehuda digambarkan sebagai orang yang berseru kepada Allah, Bapa dan Sahabat mereka, sambil tetap melakukan semua hal jahat yang dapat mereka perbuat (ayat 4-5). Mereka hanya berpura-pura kembali kepada Tuhan; hati mereka jauh dari pada-Nya.

Mengenakan kedok merupakan cara kuno, tetapi belum ketinggalan zaman. Tak ada hal yang lebih menyita perhatian selain kegagalan saya merespon Tuhan dari lubuk hati, yang telah menyatakan diri sedemikian nyata dan dapat dipahami melalui Kristus. Mudah untuk berkata, "Ya, ya, Dia adalah Tuhan dan Juruselamat kita. Dia mati bagi dosa-dosa kita dan layak menerima pujian dan pelayanan kita." Namun, ingatkah kita akan komitmen kepada-Nya tatkala tak seorang pun mengawasi bagaimana kita hidup?

Kita dapat saja berkata benar tentang Allah ketika hal itu menguntungkan bagi kita. Tetapi bagaimana sebenarnya hubungan kita dengan Tuhan? Dapatkah kita datang menghadap-Nya tanpa merasa malu? Kelihatan "baik" di mata orang lain tidaklah cukup [MRD II]

Arm me with jealous care,
As in Thy sight to live;
And oh, Thy servant, Lord, prepare
A strict account to give! -- Wesley

SEMAKIN KERAS ANDA BERUSAHA MENJADI YANG SEHARUSNYA
SEMAKIN KURANG ANDA MENCOBA MENUTUPI SIAPA ANDA SESUNGGUHNYA

Senin, 2 Februari 1998

Bacaan : [Mazmur 139:17-24](#)

Setahun : [Imamat 17-19](#)

Nats : Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku ([Mazmur 139:23](#))

DI BAWAH SOROTAN
([Mazmur 139:23](#))

Sebuah pepatah lama mengungkapkan, "kita cenderung memaafkan dosa, tetapi tidak membencinya." Saya teringat akan pepatah ini tatkala belum lama berselang membaca sebuah hasil survei. Orang-orang diminta memilih siapa yang mereka pikir "sangat mungkin" dan "cukup mungkin" untuk pergi ke surga.

Seorang atlet yang terkenal akan sikapnya yang kasar memperoleh angka 28%. Empat politikus lokal sekitar 50%. Seorang pembawa acara TV menerima 66% suara. Namun angka tertinggi, yakni 87% dicapai oleh orang-orang pengisi angket yang percaya bahwa mereka akan masuk surga kelak!

Standar kita terhadap diri sendiri jarang sekeras terhadap orang lain. Standar tersebut memperbolehkan kita mencela pecandu obat-obatan sambil kita terus bergosip. Pada kenyataannya, tak seorang pun yang cukup layak untuk masuk surga tanpa Kristus.

Setelah berdoa agar Allah menghakimi musuh-musuhnya, sang pemazmur mengalihkan "lampu sorot" ke arahnya: "Selidikilah aku, ya Allah, dan kenallah hatiku, ujilah aku dan kenallah pikiran-pikiranku; lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal!" ([Mazmur 139:23-24](#))

Tidaklah salah apabila kita berdiri melawan dosa setiap kali ia muncul. Tetapi itu merupakan suatu penghinaan yang tragis terhadap anugerah Allah bila kita menghakimi orang lain dengan keras sementara kita toleran terhadap diri sendiri [DCM]

We'd all stand condemned if Christ hadn't paid
The penalty for all our sin;
Let's never forget that only God's grace
Delivered and changed us within. -- Sper

JANGAN TERBURU-BURU MENGHAKIMI ORANG LAIN
TETAPI CEPATLAH MENGHAKIMI DIRI SENDIRI

Selasa, 3 Februari 1998

Bacaan : [Yohanes 13:1-17](#)

Setahun : [Imamat 20-23](#)

Nats : Karena Anak Manusia juga datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani ([Markus 10:45](#))

APA KATAMU?

([Markus 10:45](#))

Suatu kali saya pernah mendengar seorang pengkhotbah berkata, "Lawan kata dari kasih bukanlah benci, melainkan diri sendiri!" Pernyataan yang mengejutkan ini mengingatkan saya pada [2 Timotius 3:1-4](#) yang berisi daftar tanda-tanda akhir zaman. Salah satu dari tanda-tanda itu adalah orang semakin "mencintai dirinya sendiri" (ayat 2). Kebalikan yang mencolok dari orang-orang yang dikuasai dirinya sendiri adalah mereka yang hidupnya dipenuhi oleh sikap seorang hamba yang diteladani dari Kristus.

Ketika Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya, Dia memberi kita teladan untuk diikuti ([Yohanes 13:15-17](#)). Kita pun harus melayani orang lain tanpa pamrih.

Itulah yang diungkap Jenderal William Booth, pendiri Bala Keselamatan, sesaat sebelum meninggal. Misinya yang sederhana bagi orang miskin di London telah menyebar ke seluruh dunia. Ketika itu, "pasukannya" sedang berkumpul di suatu pertemuan internasional. Jenderal Booth menjadi pembicara utama, tetapi karena sakit beliau tidak dapat datang. Mereka yang hadir menantikan pesan yang akan disampaikan pemimpin tercinta. Karena itu, dari tempat tidurnya Booth mendiktekan telegram berisi satu kata yang menjadi khotbah terakhirnya. Pesannya yang terakhir adalah: "Others!" (Orang lain!).

Jika kita diminta mengucapkan kata terakhir pada hari ini, apakah yang terucap: perkataan bagi diri sendiri atau bagi orang lain? Inilah waktunya untuk mengambil keputusan, saat kita masih dapat berubah [JEY]

When Jesus wahed His followers' feet,
He stooped to meet their need;
He showed us how to humbly serve,
To love in word and deed. -- Sper

SUKACITA DATANG DENGAN MENEMPATKAN YESUS SEBAGAI YANG UTAMA
ORANG LAIN KEDUA, DAN ANDA YANG TERAKHIR

Rabu, 4 Februari 1998

Bacaan : [1Petrus 4:7-19](#)

Setahun : [Imamat 24-27](#)

Nats : Karena itu baiklah juga mereka yang harus menderita karena kehendak Allah, menyerahkan jiwanya, dengan selalu berbuat baik, kepada Pencipta yang setia ([1Petrus 4:19](#))

HANYA BERDOA
([1Petrus 4:19](#))

Bagi Lorraine Fusco, hari-harinya yang berguna di dunia ini tampak sudah berlalu. Kanker menyerang otaknya dan menjalar ke tulang ekor, melumpuhkannya secara total. Tabung-tabung digunakan untuk memberinya makanan dan pernafasan. Satu-satunya gerakan yang dapat ia lakukan adalah membuka dan menutup mata dan mulut.

Pastilah tak banyak yang dapat diperbuatnya, tetapi Lorraine tidak mau merajuk dan menjadi pahit, atau meratapi nasibnya dan mengutuki keadaan.

Menurut suaminya, pendeta Bill Fusco, ia menjadi prajurit doa dan secercah cahaya pengharapan. Ketika di rumah sakit, ia begitu mempengaruhi dua pekerja di sana dengan penampilannya yang ceria sehingga mereka percaya kepada Kristus. Kemudian, tatkala suaminya menjadi rektor, ia menghabiskan waktu untuk mendoakan para mahasiswa satu persatu.

Saat kematian menjemput, ia meninggalkan kesaksian yang sangat efektif. Lorraine hidup penuh sukacita bagi Allah di tengah-tengah ujian yang dialaminya. Ia melihat penderitaan sebagai bagian dari kehendak Allah, dan ia memberikan setiap energinya untuk melayani Dia ([1Petrus 4:19](#)). Yang dapat ia lakukan hanyalah berdoa dan hidup dengan sukacita, tetapi itu sudah cukup.

Kita semua memiliki keterbatasan. Jika kita memusatkan perhatian pada hal itu, kita akan mendapati bahwa melayani Allah tak lebih dari suatu pekerjaan. Tetapi jika kita memusatkan perhatian pada apa yang dapat kita lakukan, kita dapat memberi dampak positif bagi kerajaannya [JDB]

There may be nothing you can do but pray,
But through your prayer there's something God can do:
The ones for whom you intercede may feel
The touch of God upon their life anew. -- Hess

ANDA AKAN DAPAT MELAKUKAN JAUH LEBIH BANYAK DENGAN MEMUSATKAN
PERHATIAN PADA KEMAMPUAN ANDA, BUKAN PADA KETERBATASAN

Kamis, 5 Februari 1998

Bacaan : [Kolose 3:22-4:1](#)

Setahun : [Bilangan 1-3](#)

Nats : Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan ([Kolose 3:23](#))

KESAKSIAN PEKERJAAN

([Kolose 3:23](#))

Ketika saya bekerja di bisnis menggambar setelah tamat SMU, saya belajar banyak dari Pak tua Frantz. Ia adalah perancang di kelas ilmu pengetahuan, dan ia menggambar perencanaan untuk pemasangan meja laboratorium berikut perabotannya.

Kebanyakan orang tidak menganggap menggambar sebagai pekerjaan yang kristiani, tetapi semakin lama saya bekerja di sana semakin saya melihat pengaruh Pak Frantz yang kuat terhadap orang-orang yang bekerja dengannya. Ia adalah seorang yang teguh beriman dalam Kristus dan berpengetahuan menyeluruh tentang Firman Allah. Ia memberi kesaksian melalui kebiasaan kerja, semangat, ketekunan, dan integritasnya.

Ruang gambar dapat menjadi tempat untuk berbicara kotor, gambar-gambar yang tak layak, dan segala ketidaksopanan. Tetapi itu semua tak pernah dilakukan Pak Frantz. Dan bila ada orang baru menirukan aksen Jermannya yang kental atau mengolok-olok imannya, maka rekan-rekan kerjanya segera menghentikan orang tersebut.

Mengapa? Karena mereka menghormati iman, moralitas, dan belas kasihan anak Allah ini yang berada di antara mereka. Setiap kali mereka menghadapi krisis, mereka bersandar pada hikmat dan dukungan Pak Frantz.

Saya belajar dari orang saleh ini bahwa bila kita melakukan pekerjaan kita seperti untuk Tuhan, hal itu dapat menjadi kesaksian bagi rekan kerja kita. Itulah yang dapat membuat pekerjaan kita sungguh-sungguh merupakan pekerjaan Allah [DCE]

Our daily work is used by God
To help us care for daily needs;
And work that's done as to the Lord
Give witness to our words and deeds. -- DJD

**TUNAIKAN PEKERJAAN ANDA BAGI KRISTUS
DAN PEKERJAAN ANDA AKAN BERSAKSI BAGI KRISTUS**

Jumat, 6 Februari 1998

Bacaan : [Matius 16:24-28](#)

Setahun : [Bilangan 4-6](#)

Nats : Tajuk orang bebal adalah kebodohnya ([Amsal 14:24](#))

ANDA SIAP?
([Amsal 14:24](#))

Orang-orang pandai terkadang dapat menjadi begitu bodoh. Coba perhatikan para penjelajah Ekspedisi Franklin pada abad ke-19 yang mencoba mencapai Kutub Utara. Annie Dillard, dalam bukunya *Teaching A Stone To Talk* (Mengajarkan Batu Berbicara), menjelaskan perbekalan yang mereka bawa untuk perjalanan yang berbahaya itu:

"Setiap kapal membawa mesin uap tambahan dan persediaan batu bara yang hanya dapat dipakai selama 12 hari untuk perjalanan yang diperkirakan memakan waktu 2 atau 3 tahun. Bukannya membawa batu bara tambahan...setiap kapal dilengkapi perpustakaan yang memuat 1.200 buku, organ dengan 50 nada, peralatan makan keramik untuk para perwira dan orang-orangnya, gelas minuman berbentuk piala yang terbuat dari kaca berukir, dan perlengkapan makan seperti piring ceper, sendok, garpu yang terbuat dari perak murni. Ekspedisi ini tidak membawa pakaian khusus untuk Antartika, hanya seragam Angkatan Laut." Bayangkan, menuju gurun yang dingin dengan perlengkapan seperti itu! Alangkah bodohnya!

Sebagian orang yang berjalan menuju kekekalan dapat saja berpandangan lebih sempit. Mereka gagal memikirkan tujuan akhir dengan segala marabahaya akibat kehancuran kekal. Mengabaikan kebutuhan utama akan pengampunan dosa melalui iman dalam Yesus Kristus, mereka tidak menghiraukan pertanyaan-Nya yang serius, "Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia tetapi kehilangan nyawanya?" ([Matius 16:26](#))

Anda berpandangan sempit atau bersiap untuk kekekalan? [VCG]

If I gained the world but lost the Savior,
Were my life worth living for a day?
Could my yearning heart find rest and comfort
In the things that soon must pass away? -- Olander

ORANG YANG HANYA SEKADAR MENJALANI HIDUP
AKAN MENGALAMI PENYESALAN KEKAL

Sabtu, 7 Februari 1998

Bacaan : [Lukas 14:25-33](#)

Setahun : [Bilangan 7-10](#)

Nats : Sebab siapakah di antara kamu yang kalau mau mendirikan sebuah menara tidak duduk dahulu membuat anggaran biayanya, kalau-kalau cukup uangnya untuk menyelesaikan pekerjaan itu? ([Lukas 14:28](#))

MENGHITUNG BIAYANYA **([Lukas 14:28](#))**

Beberapa tahun yang lalu saya membaca artikel tentang pentingnya menghitung biaya yang diperlukan sebelum membeli sesuatu yang mahal. Nasihat ini terutama sangat cocok untuk orang yang terlalu boros saat Natal yang lalu.

Penulis itu melukiskan pandangannya dengan menjumlahkan harga barang-barang yang terdaftar dalam lagu yang cukup populer Twelve Days of Christmas (12 Hari Natal). Hasilnya jauh dari romantis jika dibanding lagu itu sendiri. Semua hadiah yang diberikan atas nama kasih sayang ada harganya.

Pohon pir berharga Rp 52.000,00, ayam hutan Rp 45.000,00, tiga ekor ayam betina Perancis Rp 108.000,00, empat ekor burung pengicau Rp 520.000,00, lima cincin emas Rp 3.000.000,00, enam ekor angsa petelur Rp 3.780.000,00 dan seterusnya. Jumlah keseluruhan biaya selama 12 hari itu mencapai Rp 30.944.700,00. (Itu pun belum disesuaikan dengan harga sekarang).

Menghitung biaya juga penting dalam komitmen kita kepada Kristus. Dia membuatnya jelas dalam [Lukas 14](#), tatkala berbicara tentang apa yang diperlukan untuk dapat menjadi murid-Nya - mengasihi-Nya lebih dari sekadar hubungan keluarga, milik, atau bahkan hidup kita sendiri.

Memberikan hidup Anda dalam pelayanan kepada Kristus dan sesama memang berarti. Tetapi marilah kita mengingat apa yang dikatakan Yesus. Menjadi murid-Nya ada harganya sendiri, dan kita harus cermat menghitung harga yang harus kita bayar [MRD II]

When called to do a work for Christ,
We can't ignore the cost;
For if we fail to think it through,
Our efforts may be lost. -- JDB

**HARGA MENGIKUTI YESUS MELEBIHI SEGALANYA --
KECUALI JIKA TIDAK MENGIKUTI DIA**

Minggu, 8 Februari 1998

Bacaan : [Bilangan 11:1-10](#)

Setahun : [Bilangan 11-14](#)

Nats : Pada suatu kali bangsa itu bersungut-sungut di hadapan TUHAN tentang nasib buruk mereka, dan ketika TUHAN mendengarnya bangkitlah murka-Nya ([Bilangan 11:1](#))

ANDA SEORANG PENGELUH?
([Bilangan 11:1](#))

Ada sebuah cerita mengenai seorang petani yang dikenal dengan sikapnya yang negatif. Suatu hari seorang tetangga mampir dan memberikan komentar tentang ladang indah milik petani tersebut. "Anda pasti sangat gembira dengan panen tahun ini," katanya. Dengan enggan petani itu menjawab, "Yah, begitulah, sepertinya sangat bagus, tetapi hasil panen yang luar biasa besarnya ini membuat tanah menjadi kering."

Bangsa Israel memiliki sikap suka mengeluh yang sama. Allah telah menjaga mereka dengan menakjubkan pada saat mereka mengembara di padang pasir, tetapi mereka masih saja mengeluh. Contohnya, mereka mengomel tentang manna yang telah Allah sediakan dengan begitu berlimpah. Mengingat ikan, timun, melon, bawang bombai, dan bawang putih di Mesir, mereka merengek, "Tidak ada sesuatu apapun, kecuali manna ini saja yang kita lihat" ([Bilangan 11:6](#)). Betapa tidak berterimakasihnya!

Kita pun kadang cenderung memusatkan diri pada kehidupan yang buruk daripada yang baik. Kita mengeluh kepada Tuhan pada saat kita seharusnya bersyukur untuk berkat yang tak terhitung banyaknya. Kita membiarkan diri dipengaruhi oleh kekecewaan dan kerugian yang Allah berikan untuk kebaikan iman kita.

Pada saat kita tergoda untuk mengeluh, marilah kita mengingat [Bilangan 11:1](#), "Pada suatu kali bangsa itu bersungut-sungut di hadapan TUHAN tentang nasib buruk mereka, dan ketika TUHAN mendengarnya bangkitlah murka-Nya" [RWD]

Every time you want to grumble,
Think of others who have less;
Ask the Lord to keep you humble,
Grateful for each happiness. -- Marye

SEBAGIAN ORANG MENJALANI HIDUP
DENGAN BERDIRI DI LOKET KELUHAN

Senin, 9 Februari 1998

Bacaan : [Matius 5:43-48](#)

Setahun : [Bilangan 15-17](#)

Nats : Apabila kamu mengasihi orang yang mengasihi kamu, apakah upahmu? Bukankah pemungut cukai juga berbuat demikian? ([Matius 5:46](#))

BERBUAT BAIK TANPA PAMRIH
([Matius 5:46](#))

Saya menghadiri pertemuan dengan beberapa orang yang pernah saya layani 40 tahun silam saat mereka masih remaja. Beberapa orang mengatakan bahwa ingatan yang paling membekas adalah pertandingan bola salju yang kami adakan setelah pertengahan minggu berlangsungnya kelas Alkitab. Saya bersyukur karena masih ada yang mengingat hal-hal yang saya katakan.

Seorang dari mereka mengingatkan bahwa saya pernah berkata padanya untuk menjadi "seorang yang berbuat baik tanpa pamrih." Kami sedang membahas [Matius 5:43-48](#) saat ia mulai berbicara, "Saya sudah bosan berbuat baik pada tetangga saya yang sudah tua. Suatu sore saya membantunya memangkas di halaman, tetapi keesokan harinya ia memarahi saya ketika saya berlari ke dalam pekarangannya untuk mengambil bola yang menggelinding ke sana. Apa yang Anda dapatkan dari bersikap baik terhadap orang semacam itu?"

Dalam menjawab pertanyaannya, saya berkata, "Yesus ingin Anda menjadi orang yang berbuat baik tanpa pamrih." Ia menyeringai dan menjawab, "Saya pernah disebut seperti itu dahulu." Tetapi ia mengerti intinya.

Menjadi "orang yang berbuat baik tanpa pamrih" memang tidak mudah. Apalagi jika berkali-kali harus mengabaikan kepentingan kita untuk kebaikan orang yang tak pernah menghargainya, walaupun sekadar dengan senyum tanda berterima kasih. Tetapi itu yang Yesus inginkan dari kita. Dan hal itu menjadi lebih mudah pada saat kita mengingat kebaikan-Nya yang tak berkesudahan kepada kita walaupun kita egois dan tak berterima kasih [HVL]

It's easy to be kind and good
To those who show us love,
But loving those who won't respond
Takes grace from God above. -- Sper

KASIH MENOLONG MEREKA YANG MUNGKIN
TIDAK PERNAH MEMBALAS KEBAIKAN HATI ORANG LAIN

Selasa, 10 Februari 1998

Bacaan : [1Tesalonika 1:1-10](#)

Setahun : [Bilangan 18-20](#)

Nats : Karena dari antara kamu firman Tuhan bergema...di semua tempat ([1Tesalonika 1:8](#))

BAGAIMANA MEREKA AKAN MENDENGAR?
([1Tesalonika 1:8](#))

Pada saat naik bis di London, saya terpesona pada pemandangan orang-orang dari berbagai ras dan kebudayaan yang tinggal di kota besar tersebut. Saya mulai memusatkan perhatian pada semua kebangsaan yang terwakili dan bertanya-tanya bagaimana seluruh dunia dapat mendengar Injil Yesus Kristus.

Pada saat saya sedang merenungkan hal itu, seorang wanita berhenti di gang sebelah tempat duduk saya. Dengan senyumnya yang manis, ia menyerahkan secarik kertas dan bertanya, "Bersediakah Anda membaca tentang kelahiran kembali?" Saya mengucapkan terima kasih dan berkata bahwa saya mengenal Tuhan Yesus Kristus. "Puji Tuhan," katanya perlahan, dan berjalan ke arah orang lain.

Saya berpikir, begitulah cara mereka mendengar! Suatu kali mereka akan mendengar Injil dari orang percaya yang setia, yang menjangkau orang lain di mana pun mereka berada. Wanita di dalam bis itu membuat saya berpikir tentang penghargaan Paulus kepada orang-orang Kristen di Tesalonika: "Karena dari antara kamu Firman Tuhan bergema bukan hanya di Makedonia dan Akhaya saja, tetapi di semua tempat" ([1Tesalonika 1:8](#)). Wanita tersebut tidak ingin dilumpuhkan oleh pemikiran bahwa jutaan orang belum mendengar Kristus, ia membagikan berita itu kepada beberapa orang, di sekitar tempat tinggalnya. Bagaimana jika kita semua melakukannya -- mulai hari ini?

Bagaimana mereka akan mendengar? Hanya pada saat kita menghampiri seseorang dan membagikan Injil Yesus Kristus yang menyelamatkan [DCM]

We know that millions haven't heard
About God's only Son,
So we must witness where we are
And tell them one by one. -- Sper

GAPAILAH DUNIA YANG MEMBUTUHKAN
DENGAN KATA-KATA YANG MEREKA BUTUHKAN

Rabu, 11 Februari 1998

Bacaan : [Ibrani 12:3-11](#)

Setahun : [Bilangan 21-24](#)

Nats : Janganlah seperti kuda atau bagal yang tidak berakal, yang kegarangannya harus dikendalikan dengan tali les dan kekang ([Mazmur 32:9](#))

MENGAPA KASIH HARUS TEGAS ([Mazmur 32:9](#))

James McConkey adalah seorang pengajar Alkitab yang terkenal di awal abad 20. Pada saat bepergian menjelajah Eropa, bersama serombongan wisatawan ia mendaki pegunungan Alpen di Swiss yang membangkitkan rasa kagum.

Pemandu mereka yang berpengalaman memimpin dengan hati-hati melalui jurang yang curam dan padang es yang berbahaya. Pada suatu saat ia membimbing para pendaki melalui jalan memutar yang lebar demi keselamatan mereka. Namun, seorang turis yang sudah lelah memutuskan untuk mengambil jalan pintas. Ia meninggalkan jalan setapak dan berjalan menurut kehendaknya sendiri. Pemandu itu mengejar, menangkap, dan menyeretnya kembali ke jalan. Kemudian ia menerangkan bahwa lapisan salju yang ingin dilalui turis itu adalah kerak es tipis yang menutupi celah besar. Jalan pintas itu dapat menjadi suatu perjalanan panjang dan mematikan ke dalam sungai es.

Pemandu Agung kita, Yesus Kristus, tahu bahwa kita harus menghindari bahaya dalam perjalanan. Terkadang ia harus membimbing kita melalui jalan memutar yang sepertinya tak perlu. Jika kita memutuskan untuk meninggalkan jalan ketaatan, Dia mungkin terpaksa menggunakan cara yang menyakitkan untuk menarik kita kembali pada keadaan rohani yang aman ([Ibrani 12:3-11](#)). Namun akhirnya, kita akan mengerti bahwa kedisiplinan Pemandu Agung kita dimotivasi oleh kasih sayang-Nya yang selalu ingin memberi perlindungan. Betapa kita patut bersyukur atas kasih-Nya yang tegas! [VCG]

The Lord foresees the danger when
From Him we go astray,
And stretches out His saving hand
To keep us in His way. -- DJD

**KASIH ALLAH ACAPKALI HARUS TEGAS
UNTUK MENJAGA KITA DARI KESULITAN**

Kamis, 12 Februari 1998

Bacaan : [1Timotius 1:12-20](#)

Setahun : [Bilangan 25-27](#)

Nats : [Perjuangkanlah] perjuangan yang baik dengan iman dan hati nurani yang murni
([1Timotius 1:18](#))

APAKAH ANDA MENDENGAR TANDA?

([1Timotius 1:18](#))

Mobil saya memiliki kemampuan yang mengagumkan. Jika saya lupa mematikan lampu depan, suara peringatan akan berbunyi pada saat saya membuka pintu. Saya tidak menyukai suaranya yang nyaring, tetapi saya menyukai pencegahan yang diberikannya, agar saya tidak kehabisan aki.

Nurani kita dapat bekerja seperti itu. Pada saat kita berbuat atau tergoda dosa, nurani kita akan memberi tanda. Itulah pertanda bahwa Roh Kudus meyakinkan kita atas dosa yang kita lakukan atau memperingatkan kita sebelum melakukannya. Jika kita melakukan kesalahan, suara hati nurani dimaksudkan untuk memimpin kita kepada pertobatan. Pada saat kita mengakui dan menyesal, Allah mengampuni dan membersihkan nurani kita.

Rasul Paulus tahu apa arti memiliki nurani yang buruk. Dalam [1Timotius 1:13](#) ia menulis, "Aku yang tadinya seorang penghujat dan seorang penganiaya dan seorang ganas, tetapi aku telah dikasihani-Nya." Ia menerima kasih karunia Kristus melalui pengampunan, iman, dan nurani yang baik. Ia mendorong Timotius yang muda untuk berjuang dalam iman yang baik dan memelihara iman dan nurani yang baik. Paulus berkata bahwa beberapa orang telah menolak ini, dan karena itu kandaslah iman mereka (ayat 18-19).

Bersyukurlah jika kita memiliki nurani yang baik. Pada saat ia memberi tanda peringatan, perhatikanlah! Kemudian berjuanglah untuk memelihara iman dan menjaga agar nurani Anda tetap bersih. Suara nyaring tersebut ada di sana untuk membantu Anda berada pada jalan Kristus [JEY]

Our conscience is a gift from God,
It is a guiding light;
And when aligned with His sure Word,
It tells us wrong from right. -- Sper

**NURANI YANG BAIK ADALAH SALAH SATU SAHABAT TERBAIK
YANG DAPAT ANDA MILIKI**

Jumat, 13 Februari 1998

Bacaan : [Matius 26:36-46](#)

Setahun : [Bilangan 28-30](#)

Nats : Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa ([Matius 26:39](#))

PEKERJAAN DOA ([Matius 26:39](#))

Harus saya akui, saya menemukan bahwa berdoa itu berat, menjemukan, dan kadang membingungkan. Terkadang saya berdoa karena merasa bahwa saya tak dapat lepas dari keharusan untuk melakukannya. Saya belajar bahwa berdoa yang benar merupakan tindakan yang sulit dan berat.

Kita sering berpikir bahwa doa adalah persiapan untuk bertempur, tetapi Kristus menunjukkan kepada kita bahwa doa itu sendiri merupakan suatu pertempuran. Doa adalah jantung dari pekerjaan-Nya.

Di manakah Yesus berada saat keringat-Nya mengucur seperti tetesan darah? Bukan di tempat Pilatus, atau dalam perjalanan ke Golgota; melainkan di Taman Getsemani. Di sana Dia "mempersembahkan doa dan permohonan dengan ratap dan tangis dan keluhan kepada Dia, yang sanggup menyelamatkan-Nya dari maut" ([Ibrani 5:7](#)).

Jika saya dapat menyaksikan pergumulan-Nya pada malam itu, mungkin saja saya salah menangkap situasi seraya berkata, "Jika hanya untuk berdoa saja Dia sudah begitu hancur, bagaimana bila Dia berhadapan dengan krisis yang sebenarnya? Mengapa Dia tidak dapat menjalani cobaan ini dengan tenang seperti ketiga sahabat-Nya yang tertidur?" Tetapi pada saat ujian itu datang, Yesus berjalan menuju salib dengan keberanian, dan ketiga sahabat-Nya terpencah dan melarikan diri.

Apakah kita telah salah dalam memahami pentingnya doa? Selain sebagai permohonan akan pertolongan dalam melakukan pekerjaan Allah, dapatkah kita menjadikan doa sebagai pekerjaan itu sendiri? [HWR]

Something happens when we pray,
Take our place and therein stay,
Wrestle on till break of day;
Ever let us pray. -- Anon

**DOA TIDAK PERNAH DIMAKSUDKAN UNTUK MENJADI SEKADAR ALAT BANTU
SAAT PEKERJAAN TERASA BERAT**

Sabtu, 14 Februari 1998

Bacaan : [1Korintus 13:1-13](#)

Setahun : [Bilangan 31-33](#)

Nats : Dan yang paling besar di antaranya ialah kasih ([1Korintus 13:13](#))

KASIH ITU ADA
([1Korintus 13:13](#))

Hari Valentine yang lalu, saya saling berkirim e-mail dengan seorang teman yang tengah mendekati usia 30 tahun dan belum punya hubungan kasih yang serius dengan seseorang. Ia berbakat, lucu, ganteng, dan seorang Kristen yang taat. Ironisnya, setiap hal romantis tinggal khayalan belaka baginya.

Mengapa hal ini terjadi? Beberapa bulan sebelumnya, ia begitu bersemangat dengan seorang wanita muda yang bersurat-suratan dengannya. Dua minggu sebelum pertemuan pertama mereka, wanita itu meninggal ditabrak oleh pengemudi yang mabuk. Teman saya ini melakukan perjalanan jauh untuk bertemu dengan keluarga wanita itu, mengalami kepedihan, dan berjuang mengatasi perasaan kehilangannya.

Dewasa ini, banyak orang yang merasa hampa akan kasih, sama banyaknya dengan orang yang bersukacita karena kehadirannya. Di dalam dunia yang sangat mendambakan kasih, adakah sapaan Tuhan bagi setiap orang, baik mereka yang memiliki kekasih ataupun tidak?

Inti dari [1Korintus 13](#) bukanlah pada dikasihi oleh orang lain, melainkan memiliki kasih. Kasih ini "menutupi segala sesuatu, percaya segala sesuatu, mengharapkan segala sesuatu, sabar menanggung segala sesuatu" (ayat 7). Bagaimana hal ini mungkin terjadi? Itulah kasih Allah yang "telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus" ([Roma 5:5](#)).

Hari ini atau esok, lebih dari sekadar kartu dan bunga, dari hati Allah kepada kita, kasih itu ada!
[DCM]

On this the day when we express
Undying love and faithfulness,
Let's not forget that God above
Gave us His Son in perfect love. -- Hess

SEMAKIN KITA MENGERTI KASIH ALLAH KEPADA KITA
SEMAKIN DALAM KASIH YANG AKAN KITA PERLIHATKAN KEPADA SESAMA

Minggu, 15 Februari 1998

Bacaan : [Yeremia 6:10-17](#)

Setahun : [Bilangan 34-36](#)

Nats : Baik nabi maupun imam semuanya melakukan tipu ([Yeremia 6:13](#))

KLAIM YANG SALAH ([Yeremia 6:13](#))

Beberapa tahun yang lalu, sekelompok ilmuwan mengambil kesimpulan bahwa orang yang pernah mengalami kecanduan alkohol dapat kembali meminum minuman keras tanpa menjadi ketagihan. Namun reporter penyelidik menemukan bukti yang bertolak belakang dari pasien yang pernah terlibat dalam penelitian tersebut. Mereka yang telah "sembuh" dari kecanduan dan kemudian mulai minum lagi, terperosok ke dalam masalah yang sangat pelik. Beberapa orang bahkan mengakhiri hidupnya. Tampaknya para ilmuwan yang kita harap dapat dipercaya itu, sama sekali tidak dapat diandalkan.

Para pemuka agama, seperti halnya ilmuwan, seharusnya tidak membuat klaim yang salah. Tetapi Yeremia menuliskan bukti yang bertentangan. Ia menunjukkan bahwa imam, nabi, dan pengajar pada masa itu tidaklah mengatakan kebenaran (6:13). Mereka berkata kepada banyak orang apa yang ingin mereka dengar (ayat 14). Orang-orang tidak ingin belajar mengenai penghakiman, penyesalan, dan ketidaksalehan mereka. Mereka dengan antusias menerima kabar pengharapan dan kedamaian, meskipun itu hanya setumpuk kebohongan.

Bagaimana dengan kita? Apakah kita hanya ingin mendengar suara yang ingin kita dengar? Apakah kita beranggapan bahwa semua pengkhotbah menyatakan kebenaran? Marilah kita teliti lebih jauh apakah kabar yang mereka sampaikan sesuai dengan Alkitab atau tidak. Roh Kudus dan Firman akan memberi tanda kepada kita akan adanya klaim yang salah [MRD II]

If "blind lead the blind," they shall both go astray
And land in the pit of despair;
So don't be deceived as you travel life's road --
False teachers abound everywhere. -- DJD

JIKA ANDA MENGETAHUI KEBENARAN
ANDA DAPAT MEMBEDAKAN APA YANG SALAH

Senin, 16 Februari 1998

Bacaan : [Ratapan 1:12-20](#)

Setahun : [Ulangan 1-3](#)

Nats : Bahwa aku tertindas itu baik bagiku, supaya aku belajar ketetapan-ketetapan-Mu ([Mazmur 119:71](#))

APA GUNA PENDERITAAN?

([Mazmur 119:71](#))

Selama wawancara televisi, David Frost bertanya kepada mantan Presiden George Bush bagaimana ia dapat menyelaraskan antara kepercayaannya akan kasih dan kuasa Allah dengan kesengsaraan dan ketidakadilan dalam hidup. Frost mengingatkan Bush pada peristiwa ketika ia meneteskan airmata saat melihat anak-anak yang kelaparan dan berduka saat anak perempuannya meninggal.

Bush menjawab, "Tidak pernah terpikir oleh saya untuk menyalahkan Allah atas semua itu." Ia bersikeras bahwa Tuhan telah menyediakan makanan yang cukup bagi semua orang, tetapi kelaparan terjadi karena keserakahan dan tindakan tak pantas dari manusia. Beliau berkata bahwa penyakit anak perempuannya telah membawa keluarganya semakin dekat satu sama lain dan juga dengan Allah. Ia terhibur karena tahu bahwa anaknya telah berada di dalam tangan Bapa Surgawi yang penuh kasih.

Seperti anak-anak yang kelaparan itu, kita mungkin menderita karena keserakahan dan keegoisan orang lain. Seperti keluarga Bush, kita mungkin harus menahan rasa duka untuk alasan yang tidak kita mengerti. Atau, kita mungkin menderita karena dosa kita sendiri, seperti yang dituliskan Yeremia dalam ratapannya atas suku Yehuda yang suka melawan ([Ratapan 1:5](#)).

Dalam berbagai hal, kita dapat mempercayai Allah dan berkata bersama pemazmur, "Bahwa aku tertindas adalah baik bagiku" ([Mazmur 119:71](#)). Dengan penuh keyakinan, kita dapat bertanya bersama Abraham, "Masakan Hakim segenap bumi tidak menghukum dengan adil?" ([Kejadian 18:25](#)) [HVL]

There is so much within this world
Of brokenness and pain.
Yet nothing God in grace allows
Is ever done in vain. -- DJD

ALLAH AKAN MENJAUHKAN ANDA DARI PENDERITAAN --
ATAU, DIA AKAN MEMBERIKAN ANUGERAH UNTUK MENANGGUNGNYA

Selasa, 17 Februari 1998

Bacaan : [Ulangan 6:4-9](#)

Setahun : [Ulangan 4-6](#)

Nats : Apa yang kuperintahkan kepadamu pada hari ini haruslah engkau perhatikan, haruslah engkau mengajarkannya berulang-ulang kepada anak-anakmu ([Ulangan 6:6-7](#))

SIAPA YANG MEMENUHI KEBUTUHAN MEREKA?

([Ulangan 6:6-7](#))

Orangtua sering merasa terganggu ketika mengetahui anak mereka membuang waktu yang berharga dan uang yang dengan susah payah dicari demi hal-hal yang bertentangan dengan prinsip Alkitab. Misalnya, kita resah jika melihat bahwa anak-anak muda menghabiskan waktu berjam-jam untuk mendengarkan musik dengan lirik yang tak senonoh.

Al Menconi berpikir bahwa ia tahu alasannya. Dalam publikasinya Media Update, ia mengamati bahwa musik pop memenuhi tiga kebutuhan dasar anak muda zaman sekarang: (1) Sang artis (melalui kaset, CD, dan video) menyediakan banyak waktu dengan anak muda. (2) Para bintang menerima pendengarnya apa adanya. (3) Para artis tersebut selalu mengacu pada masalah anak muda.

Sudah pasti, musisi tersebut tidak benar-benar mencintai anak-anak Anda, demikian papar Menconi. Mereka melakukannya karena uang. Tetapi mereka memang memenuhi tiga kebutuhan dasar dari persahabatan, penerimaan diri, dan pengenalan diri. Memenuhi kebutuhan ini adalah pekerjaan utama dari orangtua. Jika mereka gagal, orang-orang muda akan mengisi kekosongan itu dengan sesuatu yang lain.

Apakah Anda menyediakan waktu dengan anak Anda, mengasihi dengan tanpa syarat, dan mencoba memahami mereka? Jika tidak, mungkin Anda akan membuat mereka lari kepada tangan terbuka dari orang-orang yang mungkin menjawab kebutuhan mereka, tetapi tidak peduli terhadap mereka [JDB]

Our children are a gift from God
To nurture and to love;
They need our help in guiding them
To turn their thoughts above. -- Sper

**WAKTU YANG DISEDIAKAN DENGAN ANAK ANDA
ADALAH WAKTU YANG DIINVESTASIKAN DENGAN BIJAKSANA**

Rabu, 18 Februari 1998

Bacaan : [Ulangan 8:1-19](#)

Setahun : [Ulangan 7-9](#)

Nats : Ingatlah kepada seluruh perjalanan yang kaulakukan atas kehendak TUHAN, Allahmu, di padang gurun selama empat puluh tahun ini dengan maksud merendahkan hatimu...untuk mengetahui apa yang ada dalam hatimu, yakni, apakah engkau berpegang pada perintah-Nya a ([Ulangan 8:2](#))

RENDAH HATI ([Ulangan 8:2](#))

Seorang petani Texas berbicara dengan petani dari Oklahoma. "Seberapa besar ladangmu?" tanya orang Texas itu.

"Oh, sangat besar," jawabnya. "Lebih dari sepuluh hektar."

Tak mau kalah, orang Texas itu menjawab, "Biar saya ceritakan luas tanahnya. Saya dapat mengendarai mobil pada saat matahari terbit, menuju ke Barat, dan pada saat matahari terbenam saya masih berada di tanah saya."

Orang Oklahoma berpikir sebentar dan tersenyum. "Anda tahu," ia berkata, "Saya pernah punya mobil seperti itu dulu!"

Kita perlu merendahkan hati. Membanggakan diri dan sikap berkecukupan yang mengacuhkan Allah akan melunturkan iman dalam Firman-Nya dan "menghalangi" berkat-Nya.

Bangsa Israel belajar mengenai hal ini dengan susah payah. Selama 40 tahun Allah telah menjaga mereka dengan mukjizat manna, tiang awan, dan tiang api. Tetapi bagi generasi baru yang tidak tahu apa-apa, hal-hal yang supranatural menjadi hal yang biasa. Oleh karena itu, Musa mengingatkan mereka bahwa Allah membuat orangtua mereka merendahkan hati melalui kelaparan, kemudian memberi makan, sehingga mereka tahu bahwa Dialah yang mencukupi.

Kini ilmu pengetahuan berkembang pesat di berbagai bidang. Hidup kita semakin baik, dan kita membanggakan kemampuan kita memecahkan masalah. Kemudian datanglah gema dari masa lalu: "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah" ([Matius 4:4](#)) [DJD]

**ALLAH TERLEBIH DAHULU MERENDAHKAN ORANG
YANG AKAN DITINGGIKAN-NYA**

Kamis, 19 Februari 1998

Bacaan : [Yohanes 11:1-14](#)

Setahun : [Ulangan 10-12](#)

Nats : Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu ([Efesus 5:14](#))

MATI SAAT HIDUP **([Efesus 5:14](#))**

Gary Dockery, seperti Rip Van Winkle abad 20, tidur dalam keadaan koma selama tujuh setengah tahun. Ia adalah seorang polisi yang tertembak di kepala saat menjalankan tugas. Tidak sadar dan tidak dapat berkomunikasi, telah mati menurut ukuran dunia.

Kemudian keajaiban medis terjadi. Ia terbangun! Ia siuman! Dengan segera ia mengenali keluarganya dan menyatakan perasaan sayang kepada kedua anaknya. Ia bercakap-cakap selama 18 jam, mengingat masa lalu dan mencermati apa yang terjadi selama tidur panjangnya. Namun setelah menjalani operasi darurat untuk mengeluarkan cairan dari paru-parunya, Dockery tidak pernah mencapai tingkat kesadaran yang sama. Setahun kemudian, ia meninggal dunia.

Banyak orang yang hidup secara jasmani, tetapi berada dalam kondisi koma secara rohani. Mereka tidak menyadari adanya alam ilahi, tidak ada komunikasi sama sekali dengan Allah, dan mati menurut ukuran dunia rohani. Namun, seperti Yesus membangkitkan Lazarus dari kubur, Roh Kudus dapat memberikan kehidupan rohani yang baru kepada mereka yang memiliki kebutuhan yang sangat mendesak, "Bangunlah, hai kamu yang tidur dan bangkitlah dari antara orang mati dan Kristus akan bercahaya atas kamu" ([Efesus 5:14](#)).

Betapa bersyukur Anda, jika hidup dalam Kristus, bahwa Anda telah dibangunkan dari tidur rohani! Tetapi jika pada masa lalu Anda tidak menanggapi Allah, kinilah saatnya untuk bangun! Dia akan memberikan hidup kekal kepada Anda [VCG]

For years my slumbering spirit lay
Apart from God, in sin's dark night;
But Jesus wakened me one day
And filled my soul with wondrous light. -- Hess

**TAK ADA PENYAKIT YANG LEBIH MEMATIKAN DARIPADA DOSA
DAN SALIB ADALAH SATU-SATUNYA OBAT**

Jumat, 20 Februari 1998

Bacaan : [Matius 20:29-34](#)

Setahun : [Ulangan 13-16](#)

Nats : Maka tergeraklah hati Yesus oleh belas kasihan, lalu Ia menjamah mata mereka ([Matius 20:34](#))

WAKTU YANG TERBUANG?

([Matius 20:34](#))

Anda sudah punya rencana kegiatan untuk sepanjang hari -- mencuci, belanja, setumpuk daftar pesanan -- ketika tetangga Anda menelepon dan mengundang Anda minum kopi. Lalu Anda berpikir: ia bukanlah orang yang sudah percaya pada Kristus, dan Anda telah berdoa agar diberi kesempatan untuk berbicara dengannya. Anda tahu bahwa ia sedang kesusahan. Apakah Anda akan pergi?

Atau, seorang sahabat meminta kesediaan Anda menjadi kakak bagi seorang anak remaja yang sangat membutuhkan figur ayah. Hal itu akan menghabiskan waktu yang berharga dari hari Anda. Apakah Anda menyetujuinya? Apakah itu cukup berarti bagi Anda?

Yesus sering mengubah jadwal-Nya untuk melayani orang yang Dia temui di sepanjang jalan. Dalam [Matius 20:29-34](#) kita membaca bahwa Dia berhenti dan menyembuhkan dua orang buta yang memohon pertolongan dan mengabaikan orang-orang yang berusaha menghalanginya. Pada kesempatan lain, Yesus menegur para murid karena menjauhkan anak-anak dari pada-Nya ([Lukas 18:15-17](#)).

Penulis Henri Nouwen merefleksikan pelayanan demikian. Selama sepuluh tahun terakhir, hidupnya digunakan untuk mengurus rumah bagi mereka yang benar-benar cacat, meluangkan dua jam setiap pagi untuk memandikan, mencukur, mengenakan pakaian, dan menyuapi orang yang sangat terbelakang.

Melayani orang yang tidak dapat merespon mungkin tampak tidak efisien bagi kita. Tetapi ketika kita melihat teladan Yesus, kita belajar bahwa kasih dan pelayanan tidak pernah menjadi waktu yang terbuang percuma [DCE]

PUTTING IT INTO PRACTICE

When someone needs your help, do you see it as an interruption or an opportunity? Ask God to help you today to love others with the gift of your time.

LAYANILAH ALLAH DENGAN CARA MELAYANI SESAMA

Sabtu, 21 Februari 1998

Bacaan : [Efesus 5:8-14](#)

Setahun : [Ulangan 17-19](#)

Nats : Janganlah turut mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah apa-apa, tetapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-perbuatan itu ([Efesus 5:11](#))

SINGKAPLAH DOSA ([Efesus 5:11](#))

Seorang yang mengaku Kristen mengalami kecanduan pornografi. Ia datang kepada saya untuk meminta pertolongan, tetapi saat ia tahu bahwa saya tidak pernah bergumul dengan masalah tersebut ia berpikir bahwa saya tidak cukup mampu untuk menolongnya. Saya meyakinkannya bahwa saya tidak membutuhkan pengalaman langsung mengenai dosa untuk dapat mengalahkannya.

Saya minta ia membaca [Efesus 5:8-21](#). Kemudian kami membahas "kebaikan, kebenaran dan kejujuran" dalam ayat 9 dan tanda-tanda dari kehidupan yang dipenuhi Roh Kudus seperti yang dijelaskan pada ayat 18-21. Tak lama kemudian, tamu saya berlutut mengakui dosanya dan meminta Allah untuk menyucikannya.

Pada ayat 11 Rasul Paulus berkata bahwa kita tidak boleh "mengambil bagian dalam perbuatan-perbuatan kegelapan yang tidak berbuah apa-apa, tetapi sebaliknya telanjangilah perbuatan-perbuatan itu." Tetapi kemudian ia berkata bahwa ini adalah dosa yang "memalukan" untuk dibicarakan (ayat 12). Yudas bahkan memperingatkan bahwa untuk menolong orang lain keluar dari dosa kita dapat terperangkap di dalam dosa ([Yudas 22-24](#)).

Jadi, bagaimana kita menelanjangi dosa? Kita harus memusatkan perhatian pada Yesus sang "terang dunia" ([Yohanes 8:12](#)), dan meminta Dia memberikan kemampuan untuk "bercahaya di antara mereka" ([Filipi 2:15](#)).

Hanya dalam cahaya murni Kristus, kegelapan dosa ditelanjangi dan panggung akan disiapkan bagi pertobatan yang membawa pembebasan [HVL]

Lord, keep us from entanglements
That choke Your Spirit's work within,
So we can then reflect Your light
Into a world that's dark with sin. -- Sper

UNTUK MENGUSIR KEGELAPAN, BAWALAH MASUK CAHAYA

Minggu, 22 Februari 1998

Bacaan : [Kisah 8:1-4](#)

Setahun : [Ulangan 20-22](#)

Nats : Mereka yang tersebar itu menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil ([Kisah 8:4](#))

TERSEBAR
([Kisah 8:4](#))

Jika saya berada di antara orang Kristen zaman dulu yang terpaksa meninggalkan Yerusalem karena penganiayaan ([Kisah Para Rasul 8:1](#)), apa yang akan saya katakan kepada tetangga baru saya? Apakah saya akan senantiasa mengungkapkan kerinduan pada gereja di daerah asal saya? Apakah saya akan mengeluh tentang betapa susahannya anak-anak beradaptasi di tempat yang baru? Mungkin!

Tetapi tak ada indikasi keluhan dari orang-orang percaya yang tersingkir -- hanya ada kesaksian yang antusias tentang Kristus, Tuhan yang bangkit. Setelah "tersebar ke berbagai daerah Yudea dan Samaria," mereka "menjelajah seluruh negeri itu sambil memberitakan Injil" ([Kisah 8:1,4](#)).

Apa yang bermula dari Yerusalem pada hari Pentakosta, tidak terikat pada letak geografis, kedamaian, atau kekayaan. Ketika itu Roh Kudus yang ada di dalam merekalah yang menggenapi janji Yesus dalam [Kisah Para Rasul 1:8](#), "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi."

Pada saat Allah mengizinkan keadaan yang sulit dalam hidup kita -- kehilangan pekerjaan, kebutuhan keluarga yang mendesak, pemindahan kerja ke kota lain, propinsi, atau negara lain -- dapatkah kita melihat tangan-Nya dan merasakan kekuatan-Nya? Semoga kita dapat seperti orang-orang Kristen mula-mula, menerima bimbingan Tuhan dan dengan sukacita mengabarkan Kabar Baik di mana pun kita berada [DCM]

The Holy Spirit gives us power
To witness far and wide,
Equipping us to do God's work
And changing us inside. -- Sper

KEKUATAN YANG MENDORONG KITA
MUNCUL DARI ROH KUDUS YANG BERDIAM DI DALAM KITA

Senin, 23 Februari 1998

Bacaan : [Wahyu 2:18-21](#)

Setahun : [Ulangan 23-25](#)

Nats : Aku mencela engkau ([Wahyu 2:20](#))

APAKAH YANG SALAH? ([Wahyu 2:20](#))

Pemuda berusia 17 tahun ini memiliki hampir semua hal yang diinginkan orangtua dari anak laki-lakinya. Ia menyayangi saudara-saudaranya. Ia memilih teman yang baik, dan ia menunjukkan perhatian kepada mereka yang tidak termasuk dalam lingkungannya. Ia mengerjakan tugas sehari-harinya di rumah, dan ia bekerja paruh waktu, sambil tetap menaikkan nilai-nilainya.

Meskipun demikian, ada satu masalah. Ia sepertinya menjadi orang lain pada saat berada di belakang kemudi. Suatu hari ia keluar dari tempat parkir dengan begitu cerobohnya sehingga hampir menabrak dua orang yang sedang berdiri di dekat mobil yang sedang parkir. Apa yang seharusnya dilakukan orangtuanya mengenai hal ini? Apakah mereka harus mengabaikan kecerobohnya ini karena segala kebaikan yang dimilikinya? Atau, mereka seharusnya memperhadapkannya pada kelemahan karakternya ini?

Dalam [Wahyu 2](#), Tuhan mengungkapkan masalah ketidaktaatan anak-anak-Nya. Walaupun banyak bagian dari hidup kekristenan kita sejalan dengan kehendak-Nya, tidaklah berarti Dia mengesampingkan bagian-bagian yang tidak selaras. Titik ketidaktaatan kita kepada Allah yang dilakukan secara sadar sebenarnya adalah tempat iman kita diuji. Bapa surgawi kita penyabar dan penuh pengertian, namun Dia menanggapi ketidaksetiaan dengan serius.

Dalam hal pertumbuhan rohani, masalahnya bukan hanya pada apa yang saya kerjakan dengan benar, tetapi apa yang saya kerjakan dengan salah [MRD II]

Consider what you're doing right --
Thank God for His direction;
Consider what you're doing wrong,
Then make complete correction. -- Hess

DOSA AKAN MENAMBAH MASALAH, MENGHABISKAN ENERGI,
DAN MELIPATGANDAKAN KESULITAN ANDA

Selasa, 24 Februari 1998

Bacaan : [Filipi 2:14-30](#)

Setahun : [Ulangan 26-28](#)

Nats : ... supaya tenang juga hatiku oleh kabar tentang hal ihwalmu ([Filipi 2:19](#))

MEMBERIKAN DORONGAN

([Filipi 2:19](#))

Memberikan dorongan kepada seseorang adalah pelayanan yang penting. Tetapi surat Paulus kepada jemaat di Filipi melukiskan bahwa hal itu juga mahal.

Meskipun ia harus duduk dalam penjara dan mendapat manfaat dari persahabatannya dengan Timotius, Paulus berencana mengirim Timotius kepada jemaat di Filipi untuk melayani dan mengetahui keadaan mereka. Ia memilih Timotius karena yang lain berpaling pada diri sendiri, bukannya pada Kristus (2:21). Kabar baik dari Timotius akan memberi dorongan kepada Paulus (ayat 19).

Epafras juga adalah orang yang memberi semangat tanpa memikirkan diri sendiri. Ia adalah wakil dari gereja Filipi. Ia sakit dan hampir meninggal saat diutus untuk menjenguk dan membantu Paulus. Kekuatirannya yang paling besar bukanlah pada penyakitnya, melainkan bahwa gerejanya telah mendengar tentang hal itu dan ia tidak ingin mereka tertekan (ayat 26).

Kita melihat dalam diri Paulus, Timotius, dan Epafras suatu rahasia tentang pemberian dorongan yang sebenarnya -- memberikan diri tanpa mengasihani diri. Di sini jelas bahwa rahasia-Nya ialah mengesampingkan diri sendiri.

Apakah Anda ingin menjadi orang Kristen yang memberikan dorongan kepada orang lain? Ingat, sumber utama dari dorongan bukanlah orang-orang, melainkan Allah. Datanglah kepada-Nya untuk mendapatkan dorongan baru, kemudian pergilah dan berilah dorongan kepada orang lain [JEY]

It may seem insignificant
To say a word or two,
But when it is encouragement,
What wonders it can do! -- K. De Haan

SEKALIPUN ANDA TIDAK MEMILIKI SESUATU PUN UNTUK DIBERIKAN
ANDA MASIH DAPAT MEMBERIKAN DORONGAN

Rabu, 25 Februari 1998

Bacaan : [2Korintus 7:1-12](#)

Setahun : [Ulangan 29-31](#)

Nats : Dukacita menurut kehendak Allah menghasilkan pertobatan yang membawa keselamatan ([2Korintus 7:10](#))

"BERUBAHLAH!"
([2Korintus 7:10](#))

Lloyd Ogilvie, pendeta dari Senat Amerika, menceritakan peristiwa yang dialaminya saat ia sedang makan siang bersama seorang pengusaha terkemuka. Seorang wanita yang mengenali eksekutif tersebut, berjalan ke arah meja dan menyapanya dengan tepukan yang keras di punggungnya, menyebabkan ia menumpahkan kopi ke bajunya. Kemudian dengan gayanya yang norak, ia melemparkan selendang bulunya melewati bahu, dan mengenai wajah Dr. Ogilvie. "Oh, maaf," ia meminta maaf. Eksekutif itu menatap matanya dan berkata, "Nyonya, jangan cuma minta maaf, berubahlah!"

Pada saat kita berdosa, Tuhan tidak tertarik pada permintaan maaf yang tergesa. Dia mencari sikap yang berbeda dan perubahan perilaku. Kitab Suci menyebut hal ini sebagai dukacita menurut kehendak Allah yang menghasilkan pertobatan ([2Korintus 7:9-10](#)).

Paulus melihat dukacita ini dalam jemaat di Korintus, yang dihasilkan dari tanggapan mereka atas surat teguran yang di tulis Paulus sebelumnya ([1Korintus 5:1-8](#)). Pada mulanya Paulus merasa susah hati karena telah membuat mereka berduka ([2Korintus 7:8](#)), tetapi saat kedukaan mereka membimbing mereka pada perubahan hati yang sejati, sang Rasul pun bersukacita (ayat 9-11).

Dukacita atas dosa dapat menjadi baik atau buruk. Bagaimanapun, hanya dukacita yang menuntun kepada keinginan untuk berubah itulah yang membebaskan kita dari rasa bersalah dan memperbarui sukacita kita atas keselamatan [DJD]

FOR FURTHER STUDY

Second [Corinthians 7:11](#) gives seven characteristics of true repentance. What are they?

Restate them in your own words.

PERTOBATAN: DUKACITA DARI HATI
TERHADAP DOSA DAN DARI DOSA

Kamis, 26 Februari 1998

Bacaan : [Markus 1:14-28](#)

Setahun : [Ulangan 32-34](#)

Nats : Mereka semua takjub ([Markus 1:27](#))

TERKESAN OLEH YESUS
([Markus 1:27](#))

Ke mana pun Yesus pergi selama pelayanan-Nya di daerah Danau Galilea, Dia menyebabkan kegerakan. Tetapi yang paling penting, Dia membimbing orang-orang pada tindakan nyata. Mereka yang memperhatikan-Nya, langsung tersentuh untuk melakukan sesuatu.

Perhatikan bagaimana orang-orang bersikap:

- * Ketaatan. Para nelayan mengikuti Yesus ([Markus 1:18](#)).
- * Kekaguman. Orang-orang kagum atas kuasa-Nya terhadap Iblis (ayat 27).
- * Pelayanan. Mertua Petrus melayani Tuhan (ayat 31).
- * Pernyataan. Mereka yang melihat perbuatan Yesus memberitahukan kepada yang lain apa yang telah Dia lakukan (ayat 45).

Kita begitu sering mendengar tentang Yesus sehingga terkadang kita gagal merasakan kegembiraan seperti yang ditunjukkan oleh orang-orang Galilea itu. Mereka sungguh-sungguh tersentuh oleh kehadiran Yesus, begitu dalamnya sentuhan itu sehingga ke mana pun Dia, pasti ada kerumunan orang.

Yesus telah melakukan beberapa perbuatan yang menakjubkan dalam kehidupan kita. Dia telah memindahkan kita dari kematian menuju kehidupan. Dia telah memberikan Roh Kudus kepada kita. Dia berada di sebelah kanan Allah, mendoakan kita. Dia mempersiapkan rumah abadi bagi kita.

Kita dapat memberi tanggapan kepada Yesus seperti orang-orang yang Dia kunjungi secara pribadi. Taati Dia. Kagumlah akan Dia. Layanilah Dia. Nyatakanlah nama-Nya. Ingat, masih ada orang lain yang perlu dibuat kagum oleh Yesus [JDB]

Praise the Savior, ye who know Him!
Who can tell how much we owe Him?
Gladly let us render to Him
All we are and have. -- Kelly

JIKA ANDA MEMIKIRKAN SEMUA YANG TELAH KRISTUS LAKUKAN UNTUK
ANDA
ANDA AKAN MEMBERIKAN YANG TERBAIK KEPADA-NYA

Jumat, 27 Februari 1998

Bacaan : [Yosua 1:1-9](#)

Setahun : [Yosua 1-3](#)

Nats : Aku hendak mengajar dan menunjukkan kepadamu jalan yang harus kautempuh
([Mazmur 32:8](#))

PERCAYA PADA KOMPAS ([Mazmur 32:8](#))

Seorang pelaut tua berulang kali tersesat di laut, sehingga teman-temannya memberikan sebuah kompas kepadanya dan mendesaknya untuk menggunakannya. Saat berlayar dengan kapalnya, ia mengikuti petunjuk mereka dan membawa kompas itu. Tetapi seperti biasanya, ia menjadi bingung dan tidak dapat menemukan jalan pulang. Akhirnya, ia ditolong oleh teman-temannya.

Muak dan tidak sabar dengannya, mereka bertanya, "Mengapa kamu tidak menggunakan kompas yang kami berikan? Kamu dapat menghindarkan kami dari banyak masalah!"

Pelaut itu menjawab, "Saya tidak berani! Saya ingin pergi ke Utara, tetapi walaupun saya telah mencoba sekuat tenaga untuk membuat jarum itu menunjuk ke utara, tetap saja jarum itu menunjuk ke arah Tenggara." Ia begitu yakin bahwa ia tahu ke arah mana utara itu sehingga dengan keras kepala ia mencoba memaksakan keyakinannya terhadap kompas tersebut.

Setelah kematian Musa, Allah berbicara kepada Yosua tepat sebelum ia memimpin bangsa Israel ke Tanah Perjanjian. Tuhan mengingatkan Yosua akan hukum-Nya dan memberitahukan, "janganlah menyimpang ke kanan atau ke kiri, supaya engkau beruntung, ke mana pun engkau pergi" ([Yosua 1:7](#)).

Mereka yang mengikuti instruksi dari Allah dan peringatan-Nya dihindarkan dari pengembaraan yang tak perlu dan dari sakit hati karena kekaraman dan kehancuran. Kita harus bertanya kepada Allah untuk menunjukkan jalan. Kemudian marilah mempercayai petunjuk arah melalui Firman-Nya [RWD]

All the way my Savior leads me --
What have I to ask beside?
Can I doubt His tender mercy,
Who through life has been my Guide? -- Crosby

**UNTUK MENGETAHUI KEHENDAK ALLAH
PERCAYALAH PADA FIRMAN ALLAH**

Sabtu, 28 Februari 1998

Bacaan : [Ibrani 11:13-16,39-40](#)

Setahun : [Yosua 4-6](#)

Nats : Supaya sebagai pendatang dan perantau, kamu menjauhkan diri dari keinginan-keinginan daging yang berjuang melawan jiwa ([1Petrus 2:11](#))

PERANTAU YANG TERBAIK ([1Petrus 2:11](#))

Selama Perang Dingin, saya memandu beberapa studi tur ke Eropa. Rute perjalanan membawa kami dari Amsterdam ke Berlin, yang artinya harus melalui wilayah Jerman Timur yang komunis. Di perbatasan kami harus menunjukkan paspor, merelakan barang dan bis diperiksa. Kami menunggu selama tiga jam untuk mendapatkan izin. "Ingat," seorang penjaga memberitahu saya, "tak ada Kedutaan Amerika di Jerman Timur, jadi jangan sampai kehilangan paspor atau izin masuk Anda."

Semua itu berbicara mengenai perasaan tak diinginkan! Pesannya jelas: Kami senang menerima uang Anda tetapi kami tidak menginginkan Anda. Kami merasakan permusuhan selama di sana.

Sebagai orang Kristen, terkadang saya merasakan perasaan seperti itu terhadap dunia ini -- bahwa saya bukanlah bagian darinya. Kitab Suci menjadikannya jelas bahwa sebagai orang percaya dalam Kristus kita adalah "orang asing dan pendatang di bumi ini" ([Ibrani 11:13](#)). Kita adalah penduduk dari tanah yang lebih baik (ayat 16). Sebesar apa pun kita mencintai negara kita, kita tidak akan pernah merasa seperti di rumah sendiri di bumi ini dan memang seharusnya tidak.

Bagaimana kita mengatasi keadaan sebagai perantau yang hanya numpang lewat? Dengan memandang Kristus dan mengikuti teladan-Nya. Dia juga tak diinginkan di dunia ini. Pada saat meninggalkan rumah-Nya yang di sorga untuk masuk ke dalam kemanusiaan kita, Dia menjadi perantau yang terbaik. Suatu hari kelak Dia akan menyambut kepulangan kita ke rumah [DCE]

Guide me, O Thou great Jehovah,
Pilgrim through this barren land;
I am weak, but Thou art mighty,
Hold me with Thy powerful hand. -- Williams

**HIDUP KEKRISTENAN ADALAH PERJALANAN PERANTAUAN
BUKAN TUR MELIHAT-LIHAT PEMANDANGAN**

Minggu, 1 Maret 1998

Bacaan : [1Yohanes 1:5-2:6](#)

Setahun : [Yosua 7-9](#)

Nats : Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain ([1Yohanes 1:7](#))

BERJALAN DEMI KESEHATAN ANDA
([1Yohanes 1:7](#))

Olahraga dapat membantu kita -- untuk mencegah masuk angin dan infeksi. Teorinya adalah bahwa latihan yang teratur dan baik membuat tubuh kita berada dalam kondisi yang serupa dengan yang terjadi saat serangan demam datang. Tidak semuanya buruk. Demam merupakan cara tubuh untuk melawan mikro organisme pengganggu yang masuk ke dalam sistem tubuh kita. Temperatur tubuh yang meningkat membantu sistem pertahanan sel darah putih dalam tubuh kita dan memperlambat gerakan bakteri dan virus. Olahraga memiliki fungsi yang sama. Olahraga melepaskan zat-zat kimia ke dalam darah, yang merangsang otak dan membuat temperatur tubuh kita meningkat.

Dua pasal pertama dari 1Yohanes menunjukkan bahwa latihan rohani yang baik dan teratur amat bermanfaat bagi kesehatan jiwa kita. Untuk menangkis dosa, kita harus "hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang" (1:7) dan mentaati Yesus setiap hari.

Sebaliknya, ketidaktaatan melemahkan semangat rohani kita. Persekutuan dengan Allah dan orang percaya lainnya diabaikan. Keberadaan dosa tidak diakui, apalagi ditinggalkan. Jika iman kita suam-suam kuku ([Wahyu 3:16](#)), berarti kita tidak memanfaatkan mekanisme pertahanan yang diperlukan untuk memerangi infeksi rohani.

Program latihan yang benar adalah latihan iman dan ketaatan. Latihan ini penting bagi kesehatan rohani. Berjalanlah bersama Yesus setiap hari, maka Anda akan benar-benar berjalan demi kesehatan Anda [MRD II]

GOD'S EXERCISE PROGRAM

- * Confess your sins to God ([1John 1:9](#)).
- * Follow His instructions (2:3).
- * Walk as Christ walked (2:6).

UNTUK MENDAPATKAN HATI YANG SEHAT
ANDA HARUS MELAKUKAN LATIHAN IMAN

Senin, 2 Maret 1998

Bacaan : [Yohanes 8:25-32](#)

Setahun : [Yosua 10-12](#)

Nats : Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya ([Yohanes 8:29](#))

FOKUS!
([Yohanes 8:29](#))

John P. Robinson, yang sering disebut "guru rohani" Amerika, menyatakan bahwa dewasa ini manusia tidur lebih lama dari yang mereka kira. Ia berkata bahwa walaupun manusia memiliki lebih banyak waktu luang dibandingkan sebelumnya, mereka masih merasa "stress, terburu-buru, dan terdesak oleh waktu."

Robinson menyebut masalah ini sebagai "terlalu banyaknya pilihan." Sebabnya adalah banyaknya pilihan yang tersedia untuk mengisi waktu, dan kesadaran yang menjemukan bahwa apa pun pilihan yang diambil, kita masih menyisakan sesuatu yang belum dikerjakan. Jika identitas kita didasarkan pada aktivitas, maka kita bertindak atas dasar prinsip, "Semakin banyak yang kita kerjakan, semakin berarti diri kita." Kita kepayahan, dan diri kitalah sumber masalahnya.

Jika Yesus tidak memusatkan perhatian dalam melakukan kehendak Bapa, mungkin Dia juga kewalahan oleh orang-orang yang membutuhkan dan tugas penuh tuntutan yang dihadapi-Nya. Namun Aktivitas-Nya tidaklah kacau, bahkan Dia mewujudkan kehidupan yang memiliki fokus. Dia berkata, "Dan Ia, yang telah mengutus Aku, Ia menyertai Aku. Ia tidak membiarkan Aku sendiri, sebab Aku senantiasa berbuat apa yang berkenan kepada-Nya" ([Yohanes 8:29](#)).

Setiap hari Yesus berusaha mengetahui kehendak Bapa-Nya sementara Dia melangkah mantap menuju salib. Di salib itulah, Dia menyelesaikan semua yang telah ditugaskan Allah kepada-Nya. Saat ini, Bapa surgawi mengundang kita untuk memusatkan perhatian kepada-Nya agar kita mendapatkan kebijaksanaan dan kekuatan untuk menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan-Nya kepada kita [DCM]

God's will is peace and plenty and the power
To be and have the best that He can give,
A mind to serve Him and a heart to love Him,
The faith to die with, and the strength to live. -- Waeltly

PUSATKAN PERHATIAN KEPADA ALLAH DAN ANDA AKAN MELIHAT
DENGAN JELAS APA YANG DIA INGIN ANDA LAKUKAN

Selasa, 3 Maret 1998

Bacaan : [Filipi 1:19-26](#)

Setahun : [Yosua 13-15](#)

Nats : Aku didesak dari dua pihak: aku ingin pergi dan diam bersama-sama Kristus -- itu memang jauh lebih baik ([Filipi 1:23](#))

TETAP TINGGAL ATAU PERGI?

([Filipi 1:23](#))

Para penduduk Falmouth, Kentucky, menghadapi keputusan yang sangat berat pada awal 1997. Licking River, sebuah sungai di dekat tempat tinggal mereka, diserang banjir dan air naik dengan setinggi 30 cm setiap jam, dan para petugas setempat mendesak penduduk untuk mengungsi. Sebagian besar penduduk pergi, tetapi lainnya, entah karena takut terhadap perampok atau meremehkan ganasnya banjir, menolak untuk pergi.

Kita dapat mengerti mengapa mereka merasa berat untuk pergi. Masing-masing kita memiliki harta atau tempat yang ingin kita lindungi dan tidak ingin kita lepaskan.

Dalam [Filipi 1](#), Paulus berbicara tentang dirinya yang menghadapi kebimbangan atas dua hal, "aku didesak dari dua pihak" (ayat 23). Ia rindu untuk bersama-sama dengan Juruselamatnya di surga, tetapi ia juga tahu bahwa Allah telah memberinya tugas untuk dilaksanakan di bumi. Ia menghadapi dua pilihan yang sama beratnya antara kerinduan untuk bersama Kristus dan panggilan untuk melayani sesama.

Jika Anda telah beriman kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan Tuhan, Anda akan memahami dilema Paulus. Anda menanti-nantikan saat bersama-sama Yesus, tetapi sekalipun demikian Anda menyadari bahwa Allah memiliki untuk Anda tetap tinggal di bumi yang penuh dengan kesulitan ini.

Tetap tinggal atau pergi? Saat bagi Anda untuk meninggalkan dunia ini ditentukan oleh Allah, karena itu manfaatkanlah hidup sebaik-baiknya sementara Anda masih ada di bumi ini. Persembahkanlah tiap-tiap hari kepada Yesus Kristus. Tetaplah hidup bagi Dia dan selamatkan orang lain [JDB]

Not what I wish to be, nor where I wish to go,
For who am I that I should choose my way?
The Lord shall choose for me, 'tis better far I know,
So let Him bid me go, or stay. -- Miles

**ORANG-ORANG YANG MENGARAHKAN PIKIRAN PADA SURGA
MELAKUKAN HAL-HAL DUNIAWI YANG TERBAIK**

Rabu, 4 Maret 1998

Bacaan : [Matius 9:35-38](#)

Setahun : [Yosua 16-18](#)

Nats : Dan ketika Yesus telah dekat dan melihat kota itu, Ia menangisnya ([Lukas 19:41](#))

DALAM PANDANGAN YESUS ([Lukas 19:41](#))

Aktor Bruce Marchiano ingin melihat segala hal melalui pandangan tokoh yang sedang diperankannya. Karena itu, sementara ia mempersiapkan diri untuk memainkan peran Yesus yang disajikan dalam Injil Matius, ia berdoa, "Tuhan, tunjukkanlah seperti apa semua ini dalam pandangan mata-Mu."

Doa itu terjawab pada suatu hari saat Marchiano sedang melakukan adegan kecaman Tuhan yang penuh kedukaan terhadap kota Khorazim dan Betsaida yang tidak mau bertobat ([Matius 11:20-22](#)). Ia pun mulai menangis tanpa terkendali saat memandang orang-orang di sekitarnya. Marchiano berkata bahwa ia "melihat manusia menjalani kehidupan mereka tidak sesuai dengan yang direncanakan Allah." Ia menyamakan reaksinya dengan apa yang mungkin dirasakan para orangtua bila melihat balita mereka menyeberang jalan sementara sebuah truk datang ke arahnya. Marchiano menyadari bahwa belas kasihan bukanlah sekadar merasa kasihan kepada orang lain; belas kasihan adalah kepedihan hati yang sangat dalam hingga mampu menggerakkan kita untuk bertindak.

Ketika Yesus berada di antara manusia, Dia melihat mereka seperti domba yang tak bergembala -- tidak mengerti masalah rohani, tak berpengharapan, tersesat untuk selamanya. Tergerak oleh belas kasihan, Dia mengajar mereka dan menggunakan kekuatan adikodrati-Nya untuk memenuhi kebutuhan mereka ([Matius 9:35](#)).

Apakah kita melihat sesama melalui pandangan mata Yesus? Apakah kita tergerak oleh belas kasihan, dan bukan sekadar rasa kasihan sesaat melainkan reaksi mendalam yang memotivasi kita untuk bertindak? [VCG]

Beautiful lives have they who bear
The burdens of those heavy laden with care;
Earnest are they who daily show
Compassionate service wherever they go. -- Anon

BELAS KASIHAN ADALAH KASIH DALAM TINDAKAN

Kamis, 5 Maret 1998

Bacaan : [Matius 23:23-31](#)

Setahun : [Yosua 19-21](#)

Nats : Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurjanaan ([Matius 23:28](#))

MEMELIHARA HATI

([Matius 23:28](#))

Sebagai ibu rumah tangga yang masih muda, saya suka membersihkan rumah. Yang menjadi masalah adalah, rumah itu tak pernah tetap bersih untuk waktu yang cukup lama. Akhirnya saya mendapati bahwa jika saya menjaga rumah cukup rapi, rumah itu akan tampak bersih walaupun sebenarnya tidak. Sedikit demi sedikit saya memusatkan lebih banyak perhatian pada penampilan rumah yang bersih dan mengabaikan pembersihan secara menyeluruh. Cara ini bukan saja praktis, tetapi juga meyakinkan. Terkadang bahkan saya sendiri tertipu, hingga pada suatu hari yang cerah rumah saya yang kelihatan bersih tampak sebagaimana adanya -- berdebu dan kotor!

Pada zaman Yesus, para ahli Taurat dan orang Farisi adalah orang-orang munafik yang memusatkan perhatian mereka pada kekudusan lahiriah dan mengabaikan kekudusan hati ([Matius 23:25](#)). Ketika terang Yesus bersinar atas mereka, Dia mengungkapkan kebenaran mengenai kehidupan rohani mereka yang dangkal. Dia tidak mengatakan bahwa tindakan lahiriah itu sepenuhnya salah, tetapi tindakan itu digunakan secara salah untuk menutupi kejahatan. Seharusnya sudah sejak lama mereka melakukan pembersihan batin.

Mempertahankan penampilan lahiriah dalam pekerjaan rumah tangga bukanlah masalah serius, tetapi berpura-pura memiliki hati yang bersih adalah masalah serius. Hanya orang-orang yang bersih hatinya akan menyambut Yesus dengan penuh keyakinan saat Dia datang kembali. Apakah hati Anda sudah siap, atau masih memerlukan pembersihan dari dalam? Sekaranglah waktunya untuk memperhatikan hal ini! [JEY]

THINKING IT OVER

What is the only way to get a clean heart? ([Titus 3:3-6](#)).

After we have put our faith in Jesus Christ ([John 3:16](#)),

how do we keep our heart clean? ([1John 1:9](#)).

INTI DARI KEKUDUSAN ADALAH KEKUDUSAN HATI

Jumat, 6 Maret 1998

Bacaan : [Roma 8:14-27](#)

Setahun : [Yosua 22-24](#)

Nats : Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa ([Roma 8:26](#))

MITRA BERDOA
([Roma 8:26](#))

Pernahkah Anda tak mampu berkata-kata di hadapan Allah? Barangkali Anda pernah merasakan frustrasi karena sama sekali tidak mampu menemukan kata-kata yang tepat untuk berdoa.

Bayangkanlah orangtua yang penuh kasih berusaha membantu seorang anak yang mengalami gangguan bicara. Ketika anak itu bergumul untuk mengungkapkan perasaan dan kerinduannya, orangtua tersebut dengan suaranya sendiri merumuskan apa yang ingin diungkap anak itu. Ini merupakan gambaran bagaimana Roh Kudus memahami kerinduan dan aspirasi kita yang terdalam dan membuatnya selaras dengan tujuan Bapa yang tertinggi bagi kita.

Kelemahan-kelemahan yang dibicarakan dalam [Roma 8:26](#) menyatakan ketidakmampuan kita untuk berdoa dengan baik. Hal ini jelas terlihat dari kalimat yang mengikutinya, "...sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa." Roh Kudus, yang mengenal kita lebih baik daripada kita mengenal diri kita sendiri, menolong kita. Roh Kudus menerima doa-doa kita yang kurang sempurna, dan dengan bahasa-Nya sendiri meneruskan doa itu kepada Bapa, selaras dengan kehendak-Nya yang kudus.

Sungguh sebuah misteri! Sungguh suatu dorongan bagi kita untuk berdoa, khususnya pada saat kita sulit mengucapkan kata-kata. Bahkan seruan yang paling lemah "ya Abba, ya Bapa" ([Roma 8:15](#)) dapat mencapai takhta surgawi.

Kita mungkin tidak tahu apa yang harus kita doakan, tetapi kita memiliki mitra berdoa yang kudus yang mengetahuinya. Hal ini seharusnya menggerakkan kita untuk terus berdoa, betapa pun kita merasa tidak berdaya [DJD]

O God, too weak and worn for words, I shrink
From trials that deeply wound, and yet to think
Your Holy Spirit helps me as I pray
And gives a voice to what I cannot say. -- Gustafson

KETIKA ANDA TIDAK DAPAT MENGUNGKAPKAN DOA LEWAT KATA-KATA
ALLAH MENDENGAR SERUAN HATI ANDA

Sabtu, 7 Maret 1998

Bacaan : [Ratapan 3:31-39](#)

Setahun : [Hakim-Hakim 1-4](#)

Nats : Bukankah dari mulut Yang Mahatinggi keluar apa yang buruk dan apa yang baik?
([Ratapan 3:38](#))

KEBAIKAN DARI YANG JAHAT ([Ratapan 3:38](#))

Dalam perumpamaan Yesus mengenai anak yang hilang, sang anak meminta warisan sebelum waktunya dan pergi dari rumah ([Lukas 15:11-32](#)). Bagaimana perasaan Anda jika Anda adalah ayahnya? Apakah Anda akan membiarkan anak Anda memilih jalannya sendiri?

Sang ayah tahu bahwa menolak permintaan tersebut tidak akan mengubah sikap anaknya yang memberontak. Warisan kepada anak itu pastilah ia berikan dengan hati yang berat dan pedih, sambil berdoa agar benturan-benturan keras yang tak terhindarkan di kelak kemudian hari akan membawa anak itu pada pertobatan.

Seperti sang ayah, Allah juga mengizinkan apa yang tidak disukai-Nya terjadi. Kita melihat hal ini dalam pemeliharaan-Nya terhadap orang-orang Ibrani pada zaman dahulu. Allah telah memperingatkan umat-Nya akan akibat dosa, tetapi Dia menyerahkan pilihannya kepada mereka. Mereka memilih memberontak, yang menimbulkan akibat yang suram. Kitab Ratapan mengungkapkan dukacita Yeremia atas akibat tersebut.

Meskipun demikian, pada akhirnya Allah memberikan kebaikan lewat kejahatan yang diizinkan-Nya terjadi. Fakta ini membuat Yeremia meyakinkan Yerusalem bahwa walaupun Allah merasa tidak senang kepada mereka, Dia lebih marah kepada orang-orang Babel yang menangkap mereka ([Ratapan 3:31-36](#)). Allah akan mempertahankan keadilan dan mencurahkan kemurahan kepada umat-Nya.

Apakah Anda menderita karena pilihan-pilihan yang Anda ambil yang mendukakan Bapa surgawi? Allah dapat menggunakan akibat dari pilihan-pilihan tersebut bagi kesejahteraan kekal Anda. Kembalilah kepada-Nya dengan rendah hati hari ini juga! [HVL]

FOR FURTHER STUDY

According to [Proverbs 3:11-12](#), what should be our reaction to God's discipline? After David asked God to forgive him, what did he pray in Psalm 51:12-13?

**JALAN KEMBALI KEPADA ALLAH
DIMULAI DENGAN HATI YANG HANCUR**

Minggu, 8 Maret 1998

Bacaan : [2Korintus 9:1-7](#)

Setahun : [Hakim-Hakim 5-8](#)

Nats : Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita ([2Korintus 9:7](#))

MEMBERI DENGAN SUKACITA ([2Korintus 9:7](#))

Seorang pendeta ingin mengetahui apakah seorang petani anggota jemaatnya bersedia mendukung pekerjaan Tuhan atau tidak. Suatu hari ia menantang petani itu dengan beberapa pertanyaan. "Jika Anda mempunyai dua tanah pertanian," tanya pendeta itu, "Apakah Anda bersedia memberikan salah satunya kepada Allah?" "Tentu saja!" jawab petani itu. "Saya berharap dapat melakukan hal itu saat ini juga."

Pendeta itu kemudian bertanya, "Jika Anda mempunyai yang 30 juta rupiah, maukah Anda memberikan 15 juta rupiah kepada Tuhan?" Tanpa ragu-ragu petani itu menjawab, "Saya sungguh ingin memiliki uang sebanyak itu! Saya akan sangat senang memberi dengan dermawan."

Kemudian pendeta itu mengajukan pertanyaan yang tajam: "Jika Anda memiliki dua ekor babi, maukah Anda memberikan yang satu kepada gereja?" Petani itu ragu-ragu sejenak dan tiba-tiba berkata, "Ini tidak adil. Anda tahu saya mempunyai dua ekor babi!"

Berbicara tentang memberi dengan dermawan amatlah mudah bila Anda hanya punya sedikit untuk diberikan. Tetapi pada saat kantong kolekte dijalankan, beberapa orang Kristen dengan enggan memasukkan uang sesedikit mungkin.

Allah tentu saja tidak setuju dengan sikap seperti ini! [2 Korintus 9:7](#) menasihati kita untuk tidak memberi "dengan sedih hati atau karena paksaan." Karena Allah telah memberikan berkat kepada kita, marilah kita kembalikan sebagian kepada-Nya dengan bijaksana, penuh kesadaran, dan hati yang senang.

Ingatlah, Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita! [RWD]

Lord, You love the cheerful giver,
Who with open heart and hand
Blesses freely, as a river
That refreshes all the land. -- Murray

PEMBERIAN YANG TERBAIK
BERASAL DARI LUBUK HATI YANG TERDALAM

Senin, 9 Maret 1998

Bacaan : [Ulangan 31:1-8](#)

Setahun : [Hakim-Hakim 9-12](#)

Nats : Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar ([Ulangan 31:6](#))

"TERUSLAH MEMUKUL"
([Ulangan 31:6](#))

Penulis dan pendeta John Maxwell menulis tentang seorang mahasiswa seminari yang merasa kewalahan oleh beban tugasnya. Buku-buku yang harus dibaca, makalah penelitian yang harus ditulis, kata-kata Yunani yang harus dipelajari -- tampaknya mustahil! Keputusasaannya terlihat jelas oleh teman-teman sekelasnya.

Kemudian seorang mahasiswa tingkat atas merangkul bahu pemuda itu dan berkata, "Sobat, tak masalah berapa besar batu karang itu; jika kamu terus memukulnya, batu itu akan hancur." Mahasiswa itu mulai melihat bahwa tugas-tugasnya dapat diatasi jika ia mengerjakannya satu-persatu. Akhirnya "batu karang" itu hancur. Mahasiswa seminari yang kewalahan itu lulus dan kini menjadi seorang pendeta.

Menjalani kehidupan Kristen tak ubahnya seperti mencoba memecahkan batu karang. Kita terus memukul, tetapi tidak terjadi apa-apa. Kita berkecil kecil hati dalam memikul beban yang sama, menghadapi godaan yang sama.

Kitab Ulangan dimulai dan diakhiri dengan berita yang penuh pengharapan. Musa berkata kepada umat Israel, "Janganlah takut dan janganlah patah hati" (1:21). "TUHAN...tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati" (31:8). Kata-kata yang memberi semangat ini juga berlaku untuk kita.

Jika "batu karang" Anda tampak terlalu besar, perhatikanlah nasihat mahasiswa tingkat atas tadi: "Teruslah memukul." Jika Anda bergantung kepada Tuhan, akhirnya "batu karang itu akan hancur" [DCE]

When long and steep the path appears
Or heavy is the task,
Our Father says, "Press on, My child;
One step is all I ask." -- DJD

KITA MENAKLUKKAN DENGAN TERUS MAJU

Selasa, 10 Maret 1998

Bacaan : [Yeremia 2:9-13](#)

Setahun : [Hakim-Hakim 13-15](#)

Nats : Tetapi umat-Ku menukarkan Kemuliaannya dengan apa yang tidak berguna ([Yeremia 2:11](#))

BUKAN PEMENANG ([Yeremia 2:11](#))

Saya sering berpikir betapa mengasyikkannya memenangkan lomba belanja di toserba. Dalam kontes semacam ini pemenang diberi waktu beberapa menit untuk mengumpulkan sebanyak mungkin barang. Ketika waktunya habis, barang-barang itu dipilah dan harganya dijumlahkan. Tetapi semuanya gratis!

Saya pernah melihat lomba ini dan tampak jelas bahwa para peserta tahu dengan pasti apa yang mereka inginkan. Mereka telah menyusun strategi dengan teliti. Ketika waktu lomba dimulai, mereka langsung menuju barang-barang yang berharga tinggi.

Jika seorang peserta mengisi keretanya dengan kotak-kotak dan karton kosong, kita akan berkata, "Bodoh sekali ia. Mengapa ia tidak mengambil barang-barang yang harganya mahal?"

Itulah gambaran yang saya lihat dalam uraian Nabi Yeremia mengenai umat Israel berkenaan dengan hubungan mereka dengan Allah. Mereka menghabiskan hari-hari untuk menimbun barang-barang yang tak bermanfaat dan tak berarti. Mereka menukar "Kemuliaannya dengan apa yang tidak berguna" (2:11). Mereka berpaling dari Allah, sumber segala yang baik, dan sebaliknya mempercayai hal-hal yang tak berharga.

Bagaimana dengan kita? Sebagai orang Kristen, apakah kita menyadari bahwa hidup adalah karunia yang besar, yang memberikan kepada kita kemungkinan tak terbatas untuk menimbun harta karun yang berharga di surga? Janganlah membuang-buang waktu untuk berputar-putar dan tidak memenangkan apa pun [MRD II]

The wealth of the world and all that it brings,
Possessions and comfort and ease,
Are tempting to all, but our hearts surely know
There's no satisfaction in these. -- Anon

KITA TIDAK BOLEH MERASA PUAS DENGAN
JIWA YANG DISELAMATKAN TETAPI HIDUP SIA-SIA

Rabu, 11 Maret 1998

Bacaan : [Filipi 1:12-18](#)

Setahun : [Hakim-Hakim 16-18](#)

Nats : Apa yang terjadi atasku ini justru telah menyebabkan kemajuan Injil ([Filipi 1:12](#))

KEYAKINAN YANG SALAH ([Filipi 1:12](#))

Ketika kita memutuskan untuk taat sepenuhnya kepada Allah, kita cenderung beranggapan bahwa kehidupan akan berjalan lebih lancar. Jika terjadi demikian, kita mengira hal itu membuktikan bahwa kita berada dalam kehendak Allah. Namun bila rintangan datang, kita cenderung menyimpulkan bahwa kita dan apa yang kita lakukan berada di luar kehendak Allah. Bukannya meragukan tolok ukur kita, kita malah meragukan pengabdian kita, dan terkadang bahkan meragukan Allah.

Seorang Kristen yang dewasa secara rohani pernah berkata, "Anda memiliki keyakinan yang salah bila mengira asal Anda taat kepada Allah, segala sesuatu akan berjalan lancar. Mempersembahkan hidup kepada Allah berarti berjalan bersama-Nya, bahkan saat segala sesuatu tidak berjalan dengan mulus. "Sesungguhnya," katanya dengan yakin, "Injil mengalami kemajuan karena bencana dan penderitaan."

Walaupun Paulus berada dalam penjara saat menulis surat kepada jemaat Filipi, penderitaan tidak membuatnya gelisah. Tujuannya adalah mengkhotbahkan Injil, dan ia tidak meragukan tujuan tersebut hanya karena dipenjara. Ia memanfaatkan keadaan sebaik mungkin dan memberitakan Kristus kepada orang-orang yang memenjarakannya. Penderitaannya telah memajukan Injil ([Filipi 1:12-14](#)).

Pikirkanlah karunia dan tujuan rohani Anda. Apakah Anda percaya bahwa semua itu dari Allah bila mendatangkan hasil, dan meragukannya bila membawa Anda pada kesulitan? Jangan dibodohi oleh keyakinan yang salah bahwa hidup akan menjadi mudah jika Anda taat kepada Allah. Allah tidaklah mengangkat kesulitan; Dia memanfaatkan kesulitan itu demi kebaikan Anda dan kemuliaan-Nya [JEY]

The difficulties in our lives,
The obstacles we face,
Give God the opportunity
To show His power and grace. -- Sper

LAUT YANG TENANG TIDAK AKAN MENGHASILKAN
PELAUT YANG TERAMPIL

Kamis, 12 Maret 1998

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Hakim-Hakim 19-21](#)

Nats : Allah...telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus -- oleh kasih karunia kamu diselamatkan ([Efesus 2:4-5](#))

YAKINLAH!
([Efesus 2:4-5](#))

Gereja telah menjadi bagian penting dari kehidupan Les Richards sejak masa kanak-kanaknya. Ketika dewasa ia mengajar Sekolah Minggu. Setiap orang yang melihat anggota gereja yang ramah dan bersih hidupnya ini akan menyebut Les sebagai orang yang benar-benar Kristen.

Setelah pensiun, Les berjumpa dengan Ruby. Les telah menduda dan Ruby telah menjanda, dan mereka membina persahabatan. Pada suatu hari Ruby berkata kepada Les, "Saya tahu di mana saya akan melewatkan hidup kekal. Bagaimana dengan kamu?"

Walaupun telah menjadi anggota gereja selama 70 tahun, Les menjawab, "Saya tidak yakin." Ia selalu berharap Allah akan menerimanya karena ia melakukan lebih banyak perbuatan baik daripada perbuatan buruk, tetapi ia tahu bahwa ia tidak dapat bergantung pada hal itu.

Ketika Ruby berkata kepada Les, "Kamu harus memiliki keyakinan!" ia pun setuju. Pendeta dari gereja Ruby membacakan [Roma 10:9-10](#) dan [Efesus 2:8-9](#) kepada Les. Les merasa terkejut saat mengetahui bahwa ia dapat memiliki keyakinan akan keselamatannya. Ia berdoa dan meminta Yesus Kristus untuk mengampuninya dan menjadi Juruselamat pribadinya. Kini Les dan Ruby Richards mensyukuri keselamatan yang dialami Les setiap hari. Tujuh puluh tahun melakukan perbuatan baik dan menjadi anggota gereja tidak dapat membuat Les masuk surga. Hanya iman kepada Yesus Kristus yang dapat melakukannya.

Apakah Anda yakin bahwa Anda adalah milik-Nya? Jika tidak, Anda dapat "diyakinkan" hari ini [JDB]

HOW YOU CAN BE SURE

Admit you are a sinner ([Rom. 3:23](#)).

Believe on Jesus as your Savior (Jn. 3:16).

Obey God's commands (1Jn. 5:2).

Trust His promise (1Jn. 5:11-13).

**KESELAMATAN BUKANLAH APA YANG KITA CAPAI
MELAINKAN APA YANG KITA TERIMA**

Jumat, 13 Maret 1998

Bacaan : [Galatia 6:1-10](#)

Setahun : [Rut 1-4](#)

Nats : Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus ([Galatia 6:2](#))

BERBAGI BEBAN ([Galatia 6:2](#))

Sekitar 25 juta orang di Amerika Serikat memberikan perawatan kepada sanak saudara atau teman-teman yang berpenyakit kronis. Mereka yang memikul beban untuk memberi perhatian ini tahu bahwa seringkali tugas ini terasa sangat berat.

Bagaimana kita dapat saling menolong ketika beban tampaknya terlalu berat untuk ditanggung? Paulus memberikan perintah yang sederhana dan mudah dimengerti ini kepada jemaat di Galatia, "Bertolong-tolonganlah menanggung bebanmu! Demikianlah kamu memenuhi hukum Kristus" ([Galatia 6:2](#)).

Menanggung beban sesama berarti memikulkan beban itu pada diri kita sendiri. Jika kita mengenal seseorang yang harus terus-menerus mengunjungi sanak saudaranya, kita dapat menggantikan tugasnya selama satu jam atau bahkan selama sore hari. Mengajak seorang rekan yang membutuhkan perhatian untuk makan siang atau ke pertandingan bola memberikan istirahat yang ia butuhkan dan juga seseorang yang dapat diajak bicara.

Dalam buku Rosalyn Carter *Helping Yourself Help Others* (Membantu Diri Anda Menolong Orang Lain), mantan ibu negara ini menulis, "Hanya ada empat macam orang di dunia ini: Mereka yang telah menjadi pemberi perhatian. Mereka yang baru saja menjadi pemberi perhatian. Mereka yang akan menjadi pemberi perhatian. Mereka yang akan membutuhkan pemberi perhatian. Ini mencakup kita semua."

Saling "bertolong-tolonganlah menanggung beban" berarti ikut merasakan penderitaan sesama secara nyata. Memenuhi "hukum Kristus" mencakup pelayanan kasih yang penuh sukacita dan tidak mementingkan diri sendiri [DCM]

When we share another's burden,
We display God's love and care,
Offering relief and comfort
When life seems too much to bear. -- Sper

**MENANGGUNG BEBAN ORANG LAIN
MEMBUAT BEBAN ANDA SENDIRI TAMPAK LEBIH RINGAN**

Sabtu, 14 Maret 1998

Bacaan : [Yesaya 55:1-7](#)

Setahun : [1Samuel 1-3](#)

Nats : Ayo, hai semua orang yang haus, marilah dan minumlah air, dan hai orang yang tidak mempunyai uang, marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli dan makanlah, juga anggur dan susu tanpa bayaran! ([Yesaya 55:1](#))

"MEMBERESKAN MASALAH"
([Yesaya 55:1](#))

Tak seorang pun cukup baik sehingga layak masuk surga. Perbuatan kita yang terbaik sekalipun, dinodai oleh unsur mementingkan diri sendiri dan kesombongan. Keselamatan dapat kita peroleh hanya dengan menerimanya sebagai anugerah Allah. Ini adalah kabar baik, tetapi menyinggung harga diri kita.

Bill Walker, seorang pemain dalam drama George Bernard Shaw Major Barbara menggambarkan hal ini dengan baik. Dalam keadaan marah dan mabuk ia mendatangi sebuah tempat penampungan yang dikelola oleh Bala Keselamatan. Ia mencari seorang pekerja muda yang telah memperkenalkan Kristus kepada mantan pacarnya. Bill menemukan wanita itu dan memukul wajahnya.

Ketika orang-orang mengejeknya karena tindakannya yang pengecut, Bill merasa menyesal. Ia berusaha "membuat impas" dengan meludah di depan seorang pegulat yang hadir di sana, dengan harapan orang itu akan memukulnya. Tetapi pegulat itu juga seorang Kristen. Ia serta wanita tadi bersedia memaafkan Bill. Dalam keadaan marah, Bill pergi. Kesombongan menghalangi Bill untuk mau menerima pengampunan.

Jika Bill saja tidak dapat menebus kesalahannya karena memukul gadis itu, lebih-lebih lagi kita tidak dapat membereskan masalah dosa kita dengan Allah. Meskipun demikian, kita tidak perlu berusaha membuatnya impas. Allah dengan cuma-cuma telah menawarkan pengampunan dan hidup kekal.

Jangan biarkan kesombongan yang bodoh merintangi Anda menerima anugerah yang terbesar! Akuilah dosa dan ketidakberdayaan Anda. Percayalah pada apa yang dikatakan Allah. Berimanlah kepada Yesus Kristus. Dia telah "membuat segalanya impas" bagi kita [HVL]

KESELAMATAN DIBERIKAN SECARA CUMA-CUMA
TETAPI KESELAMATAN BUKAN MILIK ANDA SEBELUM ANDA MEMINTANYA

Minggu, 15 Maret 1998

Bacaan : [Mazmur 150](#)

Setahun : [1Samuel 4-7](#)

Nats : Pujilah Dia sesuai dengan kebesaran-Nya yang hebat! ([Mazmur 150:2](#))

LAYAK DIPUJI!
([Mazmur 150:2](#))

Seorang teolog yang terkenal diminta untuk menjelaskan Injil. Sebagai jawabannya, ia mengutip kata-kata dari lagu anak-anak, "Yesus mengasihi saya! Saya tahu, karena Alkitab berkata begitu."

Kebenaran terbesar tentang iman kita dapat diungkapkan dalam bahasa yang sangat sederhana, seperti "Allah itu kasih" atau "Kristus mati bagi dosa-dosa kita namun bangkit kembali." Kebenaran ini juga dapat diungkapkan dalam doktrin-doktrin dan dalil-dalil yang sangat dalam.

Meskipun, pada akhirnya kebenaran tentang Allah kita yang tak terbatas berada di luar pemahaman dan kemampuan manusia untuk mengungkapkannya. Paulus berseru, "Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya!" ([Roma 11:33](#)). Terkadang yang dapat kita lakukan hanyalah memuji Tuhan kita atas kebesaran-Nya lewat kata-kata dan nyanyian ([Mazmur 150:2](#)).

Dalam ayat 3-5, pemazmur berbicara tentang menggunakan segala macam alat musik untuk memuji dan menyembah Tuhan. Kita juga menggunakan nyanyian pujian, paduan suara, kantata, organ, piano, orkestra, dan setiap bentuk musik yang ada untuk menyampaikan pujian kepada Allah sebagai "satu-satunya yang tidak takluk kepada maut, bersemayam dalam terang yang tak terhampiri" ([1Timotius 6:16](#)).

Allah telah menyatakan diri-Nya agar kita dapat mengenal Dia dan keselamatan yang disediakan-Nya. Namun kita tetap tidak akan dapat memahami betapa dalamnya keberadaan Allah. Dia layak menerima segala pujian! [VCG]

Immortal, invisible, God only wise,
In light inaccessible hid from our eyes,
Most blessed, most glorious, the Ancient of Days,
Almighty, victorious -- Thy great name we praise! -- Smith

PUJIAN KITA KEPADA ALLAH TIDAK AKAN PERNAH BERLEBIHAN

Senin, 16 Maret 1998

Bacaan : [Galatia 3:1-14](#)

Setahun : [1Samuel 8-10](#)

Nats : Kamu telah mulai dengan Roh, maukah kamu sekarang mengakhirinya di dalam daging? ([Galatia 3:3](#))

ORANG KRISTEN TINGKAT DASAR ([Galatia 3:3](#))

Sebagian besar dari kita memulai karier dari posisi yang terendah. Dalam posisi tersebut ditentukan standar gaji terendah pula. Setelah kita bekerja selama beberapa saat dan membuktikan kemampuan, biasanya kita mendapatkan promosi ke pekerjaan yang memberikan tanggung jawab dan gaji yang lebih besar. Pekerja-pekerja yang baik biasanya tidak tinggal pada tingkat dasar untuk waktu yang lama.

Orang Kristen juga tidak seharusnya tinggal pada "tingkat dasar" untuk waktu yang lama. Paulus menegur jemaat Galatia karena mereka tetap berada pada tingkat dasar dalam kehidupan rohani mereka. Ketergantungan yang kuat pada hukum-hukum Musa menghambat mereka untuk bertumbuh. Mereka memulai dengan kekuatan Roh Kudus, tetapi mengalami kemunduran karena bergantung pada perbuatan baik mereka sendiri dan bukan pada Kristus ([Galatia 3:3](#)).

Orang-orang percaya di Korintus mengalami masalah yang serupa. Mereka terus-menerus bertengkar dan memusatkan perhatian pada manusia dan perbuatan mereka ([1Korintus 3](#)). Mereka berperilaku seperti bayi-bayi rohani dan bukan orang beriman yang dewasa dalam Kristus (ayat 1-2).

Masalah ini masih mengganggu kita saat ini. Kita berbangga atas usaha kita sendiri dan bukan atas apa yang telah Kristus lakukan bagi kita. Allah tidak akan terkesan oleh perbuatan-perbuatan baik kita.

Janganlah kita tetap tinggal di tingkat dasar. Sebaliknya, mari kita bertumbuh dalam kasih karunia dan melayani Tuhan dengan hati yang penuh kasih. Dengan bergantung pada Roh Kudus, kita dapat hidup dengan cara yang memuliakan Kristus [DCE]

It is our Father's will,
And precious in His sight,
That Christians learn to walk
In wisdom, love, and light. -- Hess

**SEBAGIAN ORANG KRISTEN YANG SEHARUSNYA BERADA DI GARIS DEPAN
TERNYATA MASIH MENJALANI LATIHAN DASAR**

Selasa, 17 Maret 1998

Bacaan : [Yohanes 4:1-26](#)

Setahun : [1Samuel 11-13](#)

Nats : Ia harus melintasi daerah Samaria ([Yohanes 4:4](#))

KETERAMPILAN MEMERAS ([Yohanes 4:4](#))

Ketika masih gadis kecil, saya tidak menyukai beberapa tugas yang harus saya lakukan, terutama mencuci piring. Satu-satunya kesenangan yang saya peroleh dari tugas ini adalah timbulnya tantangan untuk melihat apakah saya dapat memeras lap piring sampai tetes yang terakhir atau tidak. Bagaimanapun, ibu saya selalu dapat memeras lebih banyak air, karena latihan bertahun-tahun telah membuat tangannya kuat.

Berapa pun usia kita, hidup ini berisi hal-hal yang harus kita kerjakan. Sebagian orang tidak menyukai tugas mereka, sementara yang lain memusatkan perhatian pada tantangan yang mereka hadapi -- mereka sedapat mungkin "memeras" setiap tetes tujuan dan kesempatan dari tantangan tersebut.

Yesus pernah menghadapi situasi semacam ini. Dalam perjalanan-Nya dari Yudea ke Galilea, Dia harus melewati daerah Samaria yang tak ramah ([Yohanes 4:4](#)). Walaupun menyadari bahwa murid-murid-Nya pasti bertanya-tanya mengapa mereka harus mengambil jalan itu, Yesus tahu ini penting. Ketika berada di sana, Dia membawa kabar keselamatan bagi seorang perempuan Samaria dan desanya.

Seorang bijak pernah berkata, "Saya belajar jauh lebih banyak dari hal-hal yang harus saya kerjakan daripada hal-hal yang saya pilih untuk saya kerjakan." Apakah Anda memiliki kerinduan untuk dapat mengatakan hal yang sama? Jika demikian, jangan memberontak terhadap hal-hal yang harus Anda kerjakan. Sebaliknya, "peraslah" pelajaran hidup yang amat berharga darinya. Tetapi ingatlah, "keterampilan memeras" ini membutuhkan latihan selama bertahun-tahun [JEY]

Help us, Lord, to see potential
In the mundane tasks we do;
May we view them as a challenge
In our quest to follow You. -- Sper

TUGAS DAPAT MENJADI SESUATU YANG MENYENANGKAN
JIKA DILIHAT SEBAGAI KESEMPATAN ILAHI

Rabu, 18 Maret 1998

Bacaan : [1Timotius 6:6-19](#)

Setahun : [1Samuel 14-16](#)

Nats : Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar ([1Timotius 6:6](#))

HAL POSITIF DARI KEMALANGAN ([1Timotius 6:6](#))

Kemalangan menguji kita. Mempelajari strategi permainan sebelum pertandingan berbeda dengan bermain di lapangan. Kemalangan mungkin menyergap kita dan membuat hidung kita berdarah. Demikian juga dalam kehidupan. Kemalangan menguji apakah kita akan berpaling dan lari atau menghadapi tantangan hidup sebagai orang-orang yang beriman.

Kita mungkin berpikir bahwa lawan dari kemalangan adalah keberuntungan. Tidak juga. Keberuntungan merupakan ujian karakter yang tersembunyi. Thomas Carlyle, seorang penulis esei Skotlandia, memahami hal ini ketika ia menulis, "Kemalangan kadang-kadang terasa berat, tetapi saat kita mendapati satu orang yang sanggup bertahan dalam keberuntungan, sudah ada seratus orang yang bertahan terhadap kemalangan. Sangat sedikit orang yang mampu menjaga keseimbangan moral, rohani, dan ekonomi...sambil tetap bertahan pada tangga kesuksesan."

Sebagian besar dari kita dapat mengatasi penurunan pangkat lebih baik daripada kenaikan pangkat. Mengapa? Karena tatkala kemalangan tiba, hidup menjadi "lebih sederhana." Kita tidak

memiliki pilihan lain kecuali menghadapinya atau lari darinya. Keberuntungan, di sisi lain, tidak tampak sebagai ujian, namun sering kali keberuntungan menimbulkan rasa tidak puas dalam diri kita. Kita menginginkan lebih dan lebih banyak lagi dari apa yang sesungguhnya sudah cukup kita miliki.

Alkitab berkata, "Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar" ([1Timotius 6:6](#)). Ini lebih sulit dicapai daripada sekadar keberuntungan [HWR]

THINKING IT OVER

Where do I turn when adversity strikes?
Do I remember the Lord as much
in my successes as I do in my failures?

**KEBERUNTUNGAN MUNGKIN MERUPAKAN UJIAN KARAKTER
YANG LEBIH BERAT DIBANDING DENGAN KEMISKINAN**

Kamis, 19 Maret 1998

Bacaan : [Kisah 26:1-18,27-32](#)

Setahun : [1Samuel 17-20](#)

Nats : "Aku mau berdoa kepada Allah, supaya...semua orang lain yang hadir di sini dan yang mendengarkan perkataanku menjadi sama seperti aku" ([Kisah 26:29](#))

PERBEDAAN YANG DIBUAT YESUS ([Kisah 26:29](#))

Sepanjang sejarah, manusia telah memperlakukan sesamanya dengan kejam atas nama agama. Mereka bahkan sering melakukannya tanpa rasa bersalah atau penyesalan. Orang Kristen telah melakukan "perang suci" melawan orang non-Kristen, padahal sesungguhnya hal itu tidak dapat disebut "suci." Di kalangan sendiri pun, orang-orang yang disebut Kristen telah menganiaya orang Kristen lainnya. Seperti Saulus dari Tarsus sebelum menjadi Rasul Kristus bagi bangsa non-Yahudi, mereka mengira bahwa mereka melayani Allah padahal sesungguhnya mereka menganiaya Yesus ([Kisah Para Rasul 9:4](#)).

Saat pertama kali saya tahu tentang kekejaman-kekejaman yang dilakukan atas nama agama, keyakinan iman Kristen saya sebagai seorang pemuda menjadi goyah. Saya tidak berani menceritakan kecemasan saya kepada orangtua, jadi saya berbicara kepada Tuhan tentang hal itu. Dia membimbing saya untuk melihat apa yang terjadi dalam kehidupan Paulus.

Sebagai seorang anggota kaum Farisi yang berkuasa, Saulus (nama Ibrani dari Paulus) berpikir bahwa ia menyenangkan Allahnya dengan menganiaya orang Kristen. Lalu ia bertemu dengan Yesus ([Kisah 9:1-19](#)). Sejak itu, ia berusaha membawa orang lain bahkan musuh-musuhnya kepada Kristus dengan cara damai.

Kristus tidak memaksakan kehendak-Nya kepada kita. Demikian pula kita tidak seharusnya memaksakan kehendak kita kepada orang lain. Dengan mempraktekkan cara Allah, kita akan mendapati bahwa kita bahkan dapat mengasihi mereka yang tidak sependapat dengan kita. Inilah perbedaan yang dibuat oleh Yesus! [HVL]

THINKING IT THROUGH

How did Jesus react to Peter's attempt to defend Him with a sword? (Jn. 18:10-11). What did Jesus say should be our attitude toward our enemies? (Mt. 5:43-48).

**TIDAK ADA KEKUATAN YANG LEBIH BESAR
DARIPADA KEKUATAN KASIH ALLAH**

Jumat, 20 Maret 1998

Bacaan : [Yehezkiel 3:16-21](#)

Setahun : [1Samuel 21-24](#)

Nats : Hal ini kutuliskan bukan untuk memalukan kamu, tetapi untuk menegor kamu sebagai anak-anakku yang kukasihi ([1Korintus 4:14](#))

HATI-HATILAH TERHADAP PERINGATAN
([1Korintus 4:14](#))

Orang-orang Amerika diperingatkan secara berlebihan. Para pembuat produk semakin berhati-hati agar tidak dituntut jika produk mereka digunakan secara salah, karena itu mereka menempelkan label peringatan pada beratus-ratus barang.

Misalnya, pada pakaian Batman tertulis sebagai berikut, "Untuk orangtua, harap berhati-hati -- HANYA UNTUK PERMAINAN. Topeng dan baju Batman tidak untuk perlindungan; baju ini tidak membuat pemakainya bisa terbang."

Begitu banyak peringatan terlihat pada barang-barang yang dijual di toko-toko, demikian kata para ahli, sehingga peringatan-peringatan itu telah kehilangan keefektifannya.

Tatkala peringatan semacam ini mungkin tidak akan diindahkan lagi, Alkitab menjelaskan pentingnya memperhatikan peringatan Allah. Kata-kata Yehezkiel dalam pasal 3 menjelaskan bahwa peringatan tidak hanya penting bagi orang yang menerimanya, melainkan juga bagi orang yang menyampaikannya (ayat 16-21).

Firman Allah harus kitaanggapi dengan serius. "Dan janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah," demikian kata Alkitab ([Efesus 4:30](#)). "Jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan," demikian kita diingatkan ([1Tesalonika 5:22](#)). Yesus memperingatkan kita terhadap perzinahan dan hawa nafsu ([Matius 5:27-28](#)), menghakimi orang lain dengan membenarkan diri sendiri ([Matius 7:1-5](#)).

Tuhan yang mencipta kita tahu bagaimana seharusnya kita hidup. Dia ingin melindungi kita dari bahaya. Marilah kita pastikan bahwa kita menanggapi semua peringatan-Nya dengan sungguh-sungguh [JDB]

The devil is subtle, deceptive, and sly;
He cleverly tricks us to swallow his lie,
But his cunning methods we're sure to discern
By making God's warnings our daily concern. -- DJD

PERINGATAN ALLAH DIMAKSUDKAN UNTUK MELINDUNGI KITA
BUKAN UNTUK MENGHUKUM KITA

Sabtu, 21 Maret 1998

Bacaan : [Ayub 14:1-14](#)

Setahun : [1Samuel 25-28](#)

Nats : Kalau manusia mati, dapatkah ia hidup lagi? Maka aku akan menaruh harap...sampai tiba giliranku ([Ayub 14:14](#))

PERKECUALIAN YANG MENAKJUBKAN
([Ayub 14:14](#))

Departemen Pelayanan Sosial di Greenville County, South Carolina, mengirimkan surat berikut:

"Kupon makan Anda akan dihentikan, hal ini akan segera kami lakukan, karena kami menerima pemberitahuan bahwa Anda sudah meninggal. Semoga Allah memberkati Anda. Anda dapat mengajukan permohonan kembali jika ada perubahan dengan keadaan Anda."

Sungguh mustahil mengharapkan jawaban dari sebuah mayat atau menyatakan bahwa orang mati dapat mengubah keadaannya! Saat Anda mati, itulah akhir dari kisah Anda di dunia.

Hal inilah yang membuat berita Injil sangat mengguncangkan pikiran. Berita Injil mengumumkan kepada seluruh dunia tentang mujizat kebangkitan Kristus yang menaklukkan kematian, dan keajaiban pengurbanan-Nya di Kalvari yang menebus dosa. Berita Injil itu memproklamasikan perkecualian yang menakjubkan terhadap hukum alam yang berlaku secara umum bahwa kematian merupakan akhir yang pasti dari kisah hidup setiap manusia.

Tidak ada kemungkinan kebangkitan kembali dalam hidup manusia. Tetapi Yesus, setelah menghancurkan kuasa kubur, bangkit kembali dan meyakinkan murid-murid-Nya yang ragu-ragu bahwa Dia hidup kembali. Dia telah berhadapan dengan kematian dan mengalahkan musuh yang ditakuti itu, dan membawa kehidupan dan kekekalan ([2Timotius 1:10](#)). Dan karena Dia hidup, kita yang percaya kepada Injil juga akan hidup ([Yohanes 14:19](#)) [VCG]

Christ conquered death and broke its power

By rising from the grave:

Eternal life He gives to all

Who trust in Him to save. -- Sper

KEMATIAN ADALAH BAB TERAKHIR DARI WAKTU
DAN BAB PERTAMA DARI KEKEKALAN

Minggu, 22 Maret 1998

Bacaan : [Yohanes 21:12-17](#)

Setahun : [1Samuel 29-31](#)

Nats : Kata Yesus kepadanya: "Gembalakanlah domba-domba-Ku" ([Yohanes 21:17](#))

CURAHKANLAH!
([Yohanes 21:17](#))

Kelompok pemuda pertama yang saya kunjungi dipimpin oleh seorang wanita yang mengasihi kami semua. Ia berdoa bagi kami dengan menyebutkan nama kami setiap hari. Ia mencari kami saat kami mulai tidak menghadiri pertemuan. Ia menasihati kami bila perilaku kami tidak pantas dan menegur kami pada saat kami berdosa. Ia adalah penasihat dan orang kepercayaan kami, dan lebih dari sekali ia berbicara mewakili kami pada pertemuan gereja.

Menurut pendapat saya, ia mempraktekkan prinsip yang diajarkan dalam [Yohanes 21:15-17](#). Tiga kali Tuhan bertanya apakah Petrus mengasihi Dia, dan tiga kali Petrus menjawab bahwa ia mengasihi Tuhan. Kemudian Yesus berkata, "Gembalakanlah domba-domba-Ku." Hal ini menyatakan bahwa pada saat kita dipenuhi oleh kasih Kristus, kasih itu akan melimpah kepada orang lain. Kasih itu akan diungkapkan dalam tindakan mengasihi.

Tak ada gunanya kita berkata kepada sang Juruselamat bahwa kita mengasihi-Nya bila kita tidak pernah menunjukkan kasih kepada domba-domba-Nya. Tak ada artinya kita berkata bahwa kita terbeban pada narapidana Kristen, misalnya, bila kita tidak pernah menjalin hubungan dengan mereka.

Jika kita sungguh-sungguh mengasihi Yesus, kita akan menunjukkannya dalam tindakan mengasihi umat-Nya. Jika kita mengatakan bahwa kita mengasihi Kristus tetapi tidak melakukan apapun untuk melayani sesama kita yang percaya, maka kasih kita itu harus dipertanyakan. Apakah Anda mengasihi Dia? Jika demikian, curahkanlah kasih itu! [DCE]

Love demands a loving deed
When you see someone in need;
Don't just say you love him true,
Prove it by the deeds you do. -- Anon

MEREKA YANG SUNGGUH-SUNGGUH MENGASIHI
MENUNJUKKAN KASIH ITU

Senin, 23 Maret 1998

Bacaan : [Yohanes 14:15-21](#)

Setahun : [2Samuel 1-4](#)

Nats : Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku ([Yohanes 14:21](#))

YA, TUHAN!
([Yohanes 14:21](#))

Pemilik sebuah bisnis di dekat rumah saya di Texas sering menaruh sebuah ayat Alkitab atau kalimat yang memancing pemikiran pada sebuah papan di luar gedung kantornya. Saya menghargai kesaksian bagi Kristus secara terbuka dan berterima kasih kepada pemiliknya atas hal itu. Beberapa hari yang lalu tatkala saya mengemudikan mobil melewatinya, saya melihat papan itu hanya berisi dua kata, "Ya, Tuhan."

Sementara saya mengurus berbagai keperluan pagi hari itu, kata-kata tersebut tetap tinggal dalam pikiran saya. Adakah situasi yang tidak sesuai bagi penerapan kata-kata itu? Saya tak dapat menemukan satu pun. Betapa Yesus akan sangat bersukacita bila saya memulai setiap hari dengan dua kata itu!

"Ya, Tuhan. Saya merasa puas dengan kedudukan saya sekarang dan tidak berharap memiliki kedudukan lain." "Ya, Tuhan. Saya mempercayakan ketidakpastian yang mengganggu pikiran saya kepada-Mu." "Ya, Tuhan. Saya membuka hati dan tangan saya dengan kemurahan hati yang penuh sukacita yang berkenan kepada-Mu."

Yesus berkata, "Barangsiapa memegang perintah-Ku dan melakukannya, dialah yang mengasihi Aku. Dan barangsiapa mengasihi Aku, ia akan dikasihi oleh Bapa-Ku dan Aku pun akan mengasihi dia dan akan menyatakan diri-Ku kepadanya" ([Yohanes 14:21](#)). Tidak ada beban karena kewajiban dalam hal ini; hanya tanggapan kasih yang penuh kerinduan.

Jalan keluar bagi setiap kesulitan yang kita hadapi pada hari ini dimulai dengan jawaban yang penuh keyakinan terhadap Juruselamat kita: "Ya, Tuhan!" [DCM]

Master, speak, and make me ready,
When Your voice is truly heard,
With obedience glad and steady,
Still to follow every word. -- Havergal

ANDA TIDAK MUNGKIN SALAH
JIKA ANDA MEMILIH UNTUK MENTAATI KRISTUS

Selasa, 24 Maret 1998

Bacaan : [Ulangan 32:6-29](#)

Setahun : [2Samuel 5-8](#)

Nats : Sekiranya mereka bijaksana...dan memperhatikan kesudahan mereka ([Ulangan 32:29](#))

RENCANA MASA DEPAN ([Ulangan 32:29](#))

Pada musim semi 1981, seorang pemuda diterbangkan ke Alaska Utara yang terpencil untuk memotret keindahan alam dan misteri tundra (padang rumput yang sangat luas). Ia membawa 500 rol film, beberapa senjata api, dan sekitar 650 kilogram perbekalan.

Setelah beberapa bulan berlalu, kata-kata dalam buku hariannya berubah dari ketakjuban dan keterpesonaan menjadi mimpi buruk. Pada bulan Agustus ia menulis, "Seharusnya saya juga memikirkan dengan lebih cermat rencana untuk pulang sebelum saya berangkat. Saya pasti akan segera menerima akibatnya." Pada bulan November ia meninggal di sebuah lembah tanpa nama, di tepi danau tanpa nama, 360 km. sebelah timur laut Fairbanks. Sebuah penyelidikan mengungkapkan bahwa walaupun ia telah merencanakan perjalanannya dengan teliti, ia tidak punya persiapan yang matang untuk kepulangannya.

Dalam kitab Ulangan kita membaca bahwa umat Israel melakukan kesalahan yang sama. Untuk sesaat mereka memiliki segala sesuatu yang dibutuhkan, tetapi mereka lupa bahwa Allah yang mencukupi segala kebutuhan mereka ([Ulangan 32:15-18](#)). Segera tampak jelas bahwa mereka tidak memikirkan akibat dari menyembah dewa-dewa palsu dan mencari kesenangan diri sendiri. Perilaku mereka mendatangkan penghakiman Allah (ayat 19-25). Mereka gagal "memperhatikan kesudahan mereka" (ayat 29).

Apakah Anda telah memikirkan kesudahan hidup Anda? Adalah bijaksana untuk mempersiapkannya sekarang. Mempercayai Kristus sebagai Juruselamat dan hidup bagi Dia merupakan satu-satunya cara untuk merencanakan masa depan [MRD II]

O Lord, You'd have us ponder this,
One truth You'd have us see:
It's in this life we chart our course
For all eternity. -- DJD

TAK ADA KATA TERLALU AWAL
UNTUK MERENCANAKAN KEKEKALAN

Rabu, 25 Maret 1998

Bacaan : [Lukas 22:31-34](#)

Setahun : [2Samuel 9-12](#)

Nats : Iblis telah menuntut untuk menampi kamu seperti gandum, tetapi Aku telah berdoa untuk engkau ([Lukas 22:31-32](#))

KETIKA IBLIS MENAMPI...
([Lukas 22:31-32](#))

Pada zaman Yesus, para perempuan menampi gandum dengan cara menggenggam saringan pada kedua tangan dan menggoyangkannya dengan kuat dari sisi ke sisi. Kemudian mereka menggerakkan saringan itu maju mundur sambil meniup gandum untuk membuang sekamnya. Ini merupakan proses yang sulit.

Inilah gambaran yang digunakan Tuhan untuk memperingatkan murid-murid-Nya mengenai percobaan berat yang akan mereka hadapi tatkala Dia disalibkan. Mereka akan menjadi seperti gandum, dan penampi adalah musuh mereka, yakni Iblis.

Kemudian Yesus memilih Petrus. Dia berkata kepadanya, "Aku telah berdoa untuk engkau, supaya imanmu jangan gugur" ([Lukas 22:32](#)). Tetapi bukankah penyangkalan Petrus (ayat 54-62) merupakan kegagalan imannya? Teolog terkenal G. Campbell Morgan menulis, "Imannya tidaklah gagal...ketika ia menyangkal sang Guru. Demikian pula kasihnya tidaklah gagal. Apa yang gagal? Pengharapannya...dan ketika pengharapan tidak ada lagi, keberanian menjadi hilang dan manusia menjadi seorang pengecut."

Barangkali kesulitan menyebabkan kita "menyangkal" Tuhan. Seperti Petrus, kita tetap mengasihi Yesus, tetapi betapa memalukannya tindakan kita!

Semuanya belum terlambat. Tuhan berkata kepada Petrus, "Dan engkau, jikalau engkau sudah insaf, kuatkanlah saudara-saudaramu" (ayat 32). Kata-kata ini berarti pengampunan, pemulihan, dan kesempatan baru untuk pelayanan. Tampilan Iblis tidaklah dapat menggagalkan doa Yesus. Dan hal ini berlaku untuk kita sebagaimana halnya pada Petrus [DJD]

Though Satan may assume the power
To carry out his goal,
It's true that in our darkest hour
The Lord is in control. -- DJD

MUSLIHAT IBLIS BUKANLAH TANDINGAN KUASA SANG JURUSELAMAT

Kamis, 26 Maret 1998

Bacaan : [Yudas 20-25](#)

Setahun : [2Samuel 13-15](#)

Nats : Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan ([Matius 5:7](#))

KEMURAHAN HATI ALLAH ([Matius 5:7](#))

Ada sebuah legenda tentang seorang rabi yang menyambut seorang pelancong yang letih untuk beristirahat semalam di rumahnya. Setelah mengetahui bahwa tamunya berusia hampir seratus tahun, rabi itu bertanya tentang keyakinan agamanya. Tamunya menjawab, "Saya seorang ateis." Dengan marah rabi itu mengusir tamunya dan berkata, "Saya tidak dapat menampung seorang ateis di rumah." Tanpa sepatah kata pun lelaki tua itu berjalan tertatih ke arah kegelapan jalan.

Rabi itu sedang membaca Kitab Suci ketika ia mendengar suara, "Anak-Ku, mengapa engkau mengusir lelaki tua itu?"

"Karena ia seorang ateis, dan saya tidak dapat menerimanya bermalam!"

Suara itu menjawab, "Aku telah menerimanya selama hampir seratus tahun." Rabi itu bergegas keluar, membawa lelaki tua itu kembali, dan memperlakukannya dengan ramah.

Jika kita memperlakukan orang yang belum percaya dengan penghinaan, berarti kita tidak melayani Allah. Dia ingin kita mengasihi mereka sebagaimana Dia mengasihi kita. Yudas berkata, "Peliharalah dirimu demikian dalam kasih Allah sambil menantikan rahmat Tuhan kita, Yesus Kristus, untuk hidup yang kekal. Tunjukkanlah belas kasihan kepada mereka yang ragu-ragu...tunjukkanlah belas kasihan yang disertai ketakutan kepada orang-orang lain juga, dan bencilah pakaian mereka yang dicemarkan oleh keinginan-keinginan dosa" (ayat 21-23). Kita tetap dapat mengasihi orang berdosa walaupun kita membenci dosa mereka.

Kemurahan hati Allah yang berkelimpahan terhadap kita merupakan motivasi bagi kita untuk bermurah hati kepada orang lain [HVL]

FOR FURTHER STUDY

In [Luke 6:27-31](#), Jesus presents God's perfect standard of love for others. Ask Him to help you strive for that standard today.

**LEBIH BAIK MEMBERIKAN HATI ANDA
DARIPADA PIKIRAN ANDA KEPADA ORANG LAIN**

Jumat, 27 Maret 1998

Bacaan : [Mazmur 19:7-11](#)

Setahun : [2Samuel 16-18](#)

Nats : Berilah aku pengertian, supaya aku dapat belajar perintah-perintah-Mu ([Mazmur 119:73](#))

BERITA YANG DAPAT DIPERCAYAI
([Mazmur 119:73](#))

Apakah Anda percaya apa saja yang Anda baca di surat kabar? Bagaimana dengan informasi yang disajikan di televisi atau acara wawancara di radio?

Survei Roper menunjukkan bahwa walaupun 80 persen orang Amerika percaya pers sangat penting bagi masyarakat bebas, hanya 2 persen yang percaya penuh pada apa yang disampaikan reporter surat kabar. Untuk berita-berita televisi, tingkat kepercayaan itu hanya 5 persen. Dan untuk pembawa acara wawancara radio, angka di atas turun menjadi 1 persen. Benar atau tidak, tampaknya kita tidak mempercayai sumber-sumber berita kita.

Tetapi ada satu sumber berita yang 100 persen dapat dipercayai. Sumber berita itu adalah catatan Alkitab mengenai kabar baik Yesus Kristus. Alkitab yang ditulis oleh orang-orang yang mendapatkan inspirasi dari Roh Kudus, terluput dari kesalahan. Alkitab merupakan kebenaran mutlak tentang manusia, Allah, dosa, dan keselamatan.

Raja Daud menulis mengenai dapat dipercayanya Firman Allah. Dalam [Mazmur 19](#) ia berkata bahwa Taurat Allah itu sempurna, peraturan Tuhan itu teguh, dan hukum-hukum Tuhan itu "benar, adil semuanya" (ayat 8,10).

Namun yang lebih penting dari menghormati Firman Allah adalah, kita harus mempelajari dan menerapkannya! Bacalah Injil, pelajarilah surat-surat para rasul dengan seksama, renungkanlah Mazmur dan kitab para nabi. Alkitab memiliki berita yang dapat Anda percayai -- dan dapat Anda gunakan! [DCE]

O God, in whom our trust we place,
We thank You for Your Word of grace;
Help us its precepts to obey,
Till we shall live in endless day. -- Huss

BACALAH ALKITAB DENGAN TELITI,
PRAKTEKKANLAH, DAN TERUSKANLAH BERITANYA!

Sabtu, 28 Maret 1998

Bacaan : [Markus 6:1-6; 8:27-31](#)

Setahun : [2Samuel 19-21](#)

Nats : "Seorang nabi dihormati di mana-mana kecuali di tempat asalnya sendiri, di antara kaum keluarganya dan di rumahnya" ([Markus 6:4](#))

SALAH MENGETI ([Markus 6:4](#))

Kita mudah disalahmengerti. Istri saya dan saya kadang-kadang tertawa mengingat kesan pertamanya tentang saya saat kami masih di perguruan tinggi. Ia menganggap sifat pemalu saya yang alami sebagai sikap suka menyendiri. Saya kira kami sudah membereskan masalah itu sekarang. Walaupun demikian, saya belum mengkomunikasikan hal itu kepadanya dengan baik.

Jika kita disalahmengerti, berarti kita belum berkomunikasi dengan baik. Misalnya, bunyi iklan: "Cukup 5 menit, kulit Anda menjadi lebih putih!" Seorang gadis mencobanya, tetapi tak terjadi perubahan apa pun. Saat si gadis mengajukan protes, sang penjual menjawab dengan tenang, "Ya, kulit Anda akan menjadi lebih putih setelah menjalani perawatan 5 menit ini setiap hari selama 60 hari."

Yesus pun disalahmengerti selama pelayanan-Nya, tetapi tidak seperti kedua contoh di atas -- ini bukanlah kesalahan-Nya. Orang-orang yang hidup bersama-Nya dan yang mengamati-Nya dari dekat pun, tidak mengerti misi-Nya. Untuk jangka waktu yang lama, mereka tidak melihat bahwa Dia adalah Mesias yang diutus Allah. Itulah sebabnya pertanyaan-Nya dalam [Markus 8:29](#) sangatlah penting. Dalam kitab itu Dia bertanya kepada murid-murid-Nya, "Tetapi apa katamu, siapakah Aku ini?"

Jawab Petrus, "Engkau adalah Mesias!" Akhirnya, Petrus melihat dengan jelas siapa Yesus sebenarnya -- Mesias, Juruselamat, Anak Allah. Jika dewasa ini orang-orang belum memahami Yesus dengan tepat, ini bukanlah karena Dia belum menjelaskan siapa diri-Nya dan apa misi-Nya.

Petrus akhirnya mengerti. Bagaimana dengan Anda? [JDB]

Our Savior was the God-sent One;
Though He was scorned, misunderstood,
His love would not avoid the cross
To bear our sins and make us good. -- DJD

YESUS ITU BAIK KARENA DIA ADALAH ALLAH!

Minggu, 29 Maret 1998

Bacaan : [2Samuel 22:1,21-37](#)

Setahun : [2Samuel 22-24](#)

Nats : Allah, Dialah yang menjadi tempat pengungsianku yang kuat dan membuat jalanku rata ([2Samuel 22:33](#))

ORANG-ORANG TERKUAT ([2Samuel 22:33](#))

Gambar di surat kabar itu menarik perhatian saya. Di atas tulisan "Orang Kuat" terdapat foto seorang pekerja sedang memamerkan kekuatan yang tampaknya luar biasa. Ia sedang mengangkat sebuah piano menuju serambi apartemen di tingkat dua. Tetapi penjelasan di bawah gambar ditambah sebuah petunjuk kecil mengungkapkan hal yang tersembunyi. Ketika mengamati dari dekat, saya dapat melihat sebuah kawat yang diikatkan pada piano. Kekuatan yang sesungguhnya untuk mengangkat piano itu berasal dari derek di atasnya, bukan dari orang tersebut.

Adegan di atas mengingatkan saya pada cara Tuhan berkarya di dalam dan melalui orang-orang yang percaya kepada-Nya. Jika kita memandang ke sekeliling, kita tidak akan melihat Allah. Tetapi Dia selalu hadir.

Allah mengungkapkan kebenaran ini kepada manusia seperti Daud, yang mazmur pembebasannya dicatat dalam kitab 2Samuel. Orang-orang yang mengamati kehidupan Daud mungkin beranggapan bahwa sebagian besar tindakan yang dilakukannya adalah karena usahanya sendiri, tetapi Daud tahu bahwa Tuhanlah yang membuatnya kuat. Allah memberikan kekuatan dari atas, pada saat hamba-hamba-Nya bertindak dan bergumul dalam ketaatan iman di bawah.

Jika kita mempercayai Kristus sebagai sumber kekuatan yang tertinggi, kita juga akan mengetahui rahasia orang-orang terkuat di dunia ini [MRD II]

You may not be the strongest or the greatest,
Your presence may not even count at all;
But when you put your trust in Jesus' power,
You are assured He'll never let you fall. -- Hess

KEKUATAN ALLAH TERLIHAT PALING NYATA
DALAM KELEMAHAN KITA

Senin, 30 Maret 1998

Bacaan : [Lukas 23:50-24:12](#)

Setahun : [1Raja-raja 1-4](#)

Nats : Mereka melihat kubur itu dan bagaimana mayat-Nya dibaringkan ([Lukas 23:55](#))

MEMPERHATIKAN KUBUR YESUS ([Lukas 23:55](#))

Saya dan anak perempuan saya yang terkecil sedang berjalan melewati sebuah toko beberapa minggu sebelum Paskah. "Lihat semua barang-barang ini," katanya. "Hanya permen dan mainan. Saya berani bertaruh tak ada satu nisan pun dijual di toko ini."

Saya pikir sungguh menarik saat ia menyebutkan nisan dan bukan salib atau bunga bakung yang dianggap sebagai lambang Paskah. Ia mungkin telah menemukan sesuatu yang sering terlewat oleh saya dalam ketergesaan untuk merayakan kebangkitan Tuhan. Yesus ditempatkan di sebuah kubur, dan dalam pikiran orang-orang yang sangat dekat dengan-Nya, di sanalah Dia tinggal.

Perhatikanlah, dalam [Lukas 23](#) dan 24 berapa kali mayat Yesus dan kubur disebutkan. Pada pagi hari Paskah yang pertama, beberapa perempuan datang ke kubur untuk mengurapi mayat dengan rempah-rempah bagi penguburan yang layak. Dalam dukacita yang amat dalam atas kematian yang mengerikan, mereka terguncang oleh berita yang terdengar sangat menakjubkan sehingga sulit untuk dipercayai: "Ia tidak ada di sini, Ia telah bangkit." ([Lukas 24:6](#)).

Dukacita dan hancurnya impian kita yang seakan menjadi akhir dari segalanya, diubahkan untuk selamanya oleh kenyataan kubur Yesus yang kosong. Kubur itu menyerukan kemenangan Yesus atas dosa dan kematian, dan pengharapan yang hidup yang kita miliki di dalam Dia.

Peristiwa Paskah yang agung hanyalah sebagian dari kisah ini. Kita akan memperoleh makna yang seutuhnya bila kita sudah lebih dahulu memperhatikan kubur Yesus [DCM]

Between His death and resurrection,
Christ lay in a tomb --
Now all believers are assured
That death does not mean doom. -- Hess

KUBUR KRISTUS YANG KOSONG
MENJAMIN KEMENANGAN KITA ATAS KEMATIAN

Selasa, 31 Maret 1998

Bacaan : [1Korintus 1:18-31](#)

Setahun : [1Raja-raja 5-7](#)

Nats : Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa ([1Korintus 1:18](#))

PENGHAPUSAN YANG FATAL ([1Korintus 1:18](#))

Ketika sebuah gabungan gereja-gereja mengumumkan perayaan Paskah, mereka sama sekali tidak menyebut-nyebut tentang salib. Penghapusan itu memang disengaja. Seorang pejabat gereja menjelaskan, "Salib menimbulkan terlalu banyak beban budaya."

Memang selama ini salib selalu menyinggung perasaan beberapa pihak. Rasul Paulus dengan tegas mengatakan bahwa "pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa" ([1Korintus 1:18](#)). Diselamatkan secara kekal oleh Pribadi yang dihukum secara tidak adil beratus-ratus tahun yang lalu, sungguh suatu teguran terhadap harga diri, kebaikan, dan kemandirian manusia! Tetapi tanpa salib itu, kubur yang kosong menjadi tak berarti. Itulah sebabnya Paulus dengan penuh rasa syukur berseru, "Tetapi aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus" ([Galatia 6:14](#)).

Setiap tahun perayaan Paskah membawa banyak berkat bagi orang-orang percaya. Sementara kita mengenang kematian Tuhan di kayu salib, hati kita dipenuhi oleh kasih dan ucapan syukur. Tetapi kita tidak tinggal tetap di lereng bukit Palestina itu, saat kematian tampaknya telah meraih kemenangan. Kita bergegas menuju pagi kebangkitan dengan sorak-sorai kemenangannya. Semua peristiwa selama Minggu Paskah terjalin menjadi hamparan anugerah yang menakjubkan. Kayu yang ternoda darah dan kubur yang kosong merupakan sebuah kesatuan. Menghilangkan salib dari Paskah merupakan penghapusan yang fatal [VCG]

In the cross of Christ I glory,
Towering o'er the wrecks of time;
All the light of sacred story
Gathers round its head sublime. -- Bowring

SALIB DAN KUBUR YANG KOSONG
MEMBERIKAN KESELAMATAN PENUH

Rabu, 1 April 1998

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [1Raja-raja 8-10](#)

Nats : Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok.... Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari ([Matius 6:34](#))

"BAYI" KEKUATIRAN
([Matius 6:34](#))

Saya menemukan bahwa 90 persen dari hal-hal yang saya kuatirkan tidak pernah terjadi. Dan apabila apa yang saya takutkan terjadi, kasih karunia Allah selalu hadir.

Lalu, mengapa kita kuatir? Kekuatiran adalah hal terbodoh bagi orang-orang kristiani di dunia ini. Hal ini tidak berarti kita harus serba tergesa tanpa berpikir panjang dalam hidup ini. Ada perbedaan mencolok antara kekuatiran yang bodoh dan kekuatiran yang bijaksana, suatu persiapan bagi masa depan. Untuk menepis kekuatiran, kita harus menghadapi masalah dan tanggung jawab dengan iman, yakin akan anugerah dan pemeliharaan Allah.

Sebagian orang merepotkan diri dengan masalah ibarat ibu-ibu yang memanjakan bayinya. Mereka menimang, mengayun-ayun, memeluk, mengusap-usap dan memeluk erat bayi itu bila Anda mencoba memisahkan keduanya. Orang-orang seperti itu ingin Anda ikut kuatir dan mendukung pendapat mereka bahwa mereka telah diperlakukan lebih buruk daripada siapa pun. Kekuatiran berlebihan tentang masalah yang sebenarnya sepele itu membuat mereka egois. Mereka lebih banyak berpikir tentang masalah-masalah mereka yang kecil daripada berbuat sesuatu bagi dunia di sekeliling mereka.

Apakah Anda bermasalah dengan rasa takut dan kuatir dalam menghadapi hari ini dan hari esok? Daripada dijejali rasa takut dan kuatir, lebih baik arahkanlah perhatian Anda kepada Allah. [Mazmur 55:23](#) mengatakan, "Serahkanlah kuatirmu kepada TUHAN, maka Ia akan memelihara engkau!" Percayalah dan kekuatiran akan lenyap dari hati Anda [MRD]

You fearful saints, fresh courage take;
The clouds you so much dread
Are big with mercy and shall break
In blessings on your head. -- Cowper

JIKA KITA MENYERAHKAN DIRI DALAM PERLINDUNGAN TANGAN ALLAH
DIA AKAN MEMBERI DAMAI SEJAHTERA DALAM HATI KITA

Kamis, 2 April 1998

Bacaan : [1Yohanes 4:7-21](#)

Setahun : [1Raja-raja 11-13](#)

Nats : Barangsiapa tidak mengasihi, ia tidak mengenal Allah, sebab Allah adalah kasih
([1Yohanes 4:8](#))

ALLAH ITU KASIH
([1Yohanes 4:8](#))

Seorang petani menempatkan sebuah penunjuk arah angin di atas gudangnya dengan tulisan "Allah itu kasih." Suatu hari seorang pelancong berhenti di dekat tanah pertanian itu dan melihat penunjuk arah angin tersebut yang bergerak karena hembusan angin. Dengan wajah menyeringai pelancong itu bertanya, "Apakah Anda bermaksud mengatakan bahwa Allah dapat berubah-ubah arah seperti angin?"

Petani itu menggeleng dan menjawab, "Tidak. Saya bermaksud mengatakan bahwa tak peduli ke mana angin berhembus, Allah itu tetap kasih!"

Pernyataan "Allah itu kasih" secara tak langsung mengungkapkan arti lebih dari sekadar bahwa Allah menunjukkan kasih-Nya tanpa dibatasi lingkungan. Pernyataan itu berarti bahwa kasih adalah hakekat dari karakter Allah. Kita tidak akan pernah dapat menduga kedalaman kasih Allah -- bahkan dalam keabadian sekalipun. Namun Yohanes menunjukkan bahwa kita dapat mulai memahami hal tersebut jika kita memandang kepada salib ([1Yohanes 4:9-10](#)). Saat kita melihat Kristus mati di sana karena kita, sekilas kita dapat menangkap betapa mulia hati Allah yang penuh kasih itu.

Yohanes menjelaskan bahwa jika Allah itu kasih, anak-anak-Nya seharusnya juga serupa dengan-Nya (ayat 11-21). Konsekuensinya, jika tak ada kehangatan dalam hati kita terhadap saudara seiman, jika kita tak tergetar oleh nama Yesus yang agung, mungkin realita pertobatan yang kita alami perlu dipertanyakan.

Apakah kita sudah memahami dan mencerminkan kasih Allah? [HGB]

Unfailing is God's matchless love,
So kind, so pure, so true;
And those who draw upon that love
Show love in all they do. -- DJD

SESEORANG YANG MENGENAL KASIH ALLAH
AKAN MENCERMINKAN KASIH-NYA

Jumat, 3 April 1998

Bacaan : [Amsal 18:19-24](#)

Setahun : [1Raja-raja 14-16](#)

Nats : Ada juga sahabat yang lebih karib dari pada seorang saudara ([Amsal 18:24](#))

SAHABAT SEJATI ([Amsal 18:24](#))

Kata sahabat dapat didefinisikan sebagai "kedekatan seorang akan yang lain karena kasih sayang, rasa hormat, atau saling menghargai; teman yang sangat intim." Yesus mendefinisikan persahabatan demikian: "Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu.... Aku menyebut kamu sahabat, karena Aku telah memberitahukan kepada kamu segala sesuatu yang telah Kudengar dari Bapa-Ku" ([Yohanes 15:14-15](#)).

Sahabat adalah seseorang tempat kita berbagi cerita dan yang tak pernah mengkhianati sebuah kepercayaan. Sahabat sejati tidak akan mengeluarkan kata-kata yang melukai hati kita. Jika kita mendengar sekelompok orang Kristen yang mencari-cari kesalahan orang Kristen lainnya, mungkin kita akan bertanya-tanya apa yang mereka katakan tentang kita bila kita tidak berada di depan mereka?

Sahabat sejati adalah orang yang mengetahui segala sesuatu tentang kita dan mengasihi kita seutuhnya. Seorang anak muda menyebut sahabat semacam itu sebagai "seseorang yang selalu setia bersama Anda setelah ia menjadi teman Anda."

Sahabat sejati adalah seseorang yang di hadapannya kita dapat tampil apa adanya tanpa takut terjadi kesalahpahaman. Ia bukanlah orang yang diam-diam membicarakan kita dengan orang lain, melainkan orang tempat kita dapat membuka rahasia hati, dengan keyakinan bahwa ia tidak akan mengkhianati kita. Sahabat seperti itu adalah Yesus, Pribadi sempurna yang menggenapi perkataan Salomo: "Seorang sahabat menaruh kasih setiap waktu" ([Amsal 17:17](#)).

Sahabat seperti apakah Anda? [MRD]

The kindest Friend I've ever had
Is One I cannot see,
Yet One in whom I can confide,
Who loves and blesses me. -- Shuler

**SAHABAT TERBAIK ADALAH SEPERTI YESUS --
MEREKA AKAN TETAP SETIA BERSAMA ANDA**

Sabtu, 4 April 1998

Bacaan : [Mazmur 103](#)

Setahun : [1Raja-raja 17-19](#)

Nats : Sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita
([Mazmur 103:12](#))

DARI TIMUR SAMPAI BARAT
([Mazmur 103:12](#))

Seberapa jauhkah timur dari barat? Di mana bagian timur berakhir dan bagian barat berawal? Sebuah negara bagian di Amerika pernah memiliki semboyan: "Di mana bagian barat berawal, di situlah tanaman jagung tumbuh menjulang." Bagian akhir semboyan itu benar; tetapi yang pertama tidak. Tak seorang pun mengetahui di mana bagian barat berawal dan berakhir. Semua itu berpulang pada di mana kita berada.

Jika saya berada di Kupang dan ingin bepergian sejauh mungkin ke arah barat, seberapa jauh jarak yang harus saya tempuh? Ketika saya mencapai Denpasar, Surabaya masih ada di barat, dan setelah itu Jakarta masih tetap di barat, dan dari sana melewati berbagai negara, saya akan kembali ke Kupang.

Seberapa jauh arah barat yang harus saya tempuh untuk mencapai timur? Tak dapat diukur.

Seseorang bertanya kepada seorang Kristen yang telah berumur, "Pernakah iblis mengganggu Anda dengan dosa masa lalu Anda?" Wanita itu menjawab, "Ya." Ketika ditanya apa yang ia lakukan, ia menjawab, "Oh, saya menyuruhnya pergi ke timur." "Apa yang kamu lakukan saat ia datang kembali?" "Saya menyuruhnya ke barat." "Dan apa yang kamu lakukan saat ia datang kembali dari barat?" "Saya tetap menyuruhnya pergi dari timur sampai barat."

Berbahagialah hari ini, hai orang percaya, dosa Anda jauh dari jangkauan manusia maupun iblis. Karena Yesus telah mati di kayu salib dan bangkit dari kubur-Nya, Allah menjauhkan pelanggaran kita "sejauh timur dari barat" (103:12) [MRD]

Forever gone the sins Christ bore,
His work is so complete,
They'll be remembered nevermore;
I worship at His feet. -- Anon

KETIKA ALLAH MENYELAMATKAN KITA, DOSA KITA DIAMPUNI
DAN TIDAK DIINGAT UNTUK SELAMANYA

Minggu, 5 April 1998

Bacaan : [Roma 6:15-23](#)

Setahun : [1Raja-raja 20-22](#)

Nats : Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu! ([2Korintus 9:15](#))

HADIAH AGUNG DARI ALLAH ([2Korintus 9:15](#))

Alkisah, salah seorang kaisar Romawi ingin memberikan sebuah hadiah yang mahal kepada sahabatnya. Namun ketika hadiah itu disampaikan, sahabatnya berkata, "Hadiah ini terlalu mahal untuk saya terima." Kaisar pun menyahut, "Tetapi tidak terlalu mahal bagi saya untuk memberikan hadiah ini kepadamu."

Pada saat kita memikirkan keseluruhan dosa dan pemberontakan kita, "karunia-Nya yang tak terkatakan" ([2Korintus 9:15](#)) berkenaan dengan pengampunan melalui Yesus Kristus tampaknya terlalu mahal bagi kita, para orang berdosa, untuk menerimanya. Namun Allah itu penuh belas kasihan, sehingga tidak terlalu mahal bagi-Nya untuk memberikan pengampunan itu kepada kita.

Seseorang mengatakan, "Kebaikan Allah yang paling nyata yang pernah dinyatakan-Nya adalah menjadi manusia." Betapa menakjubkannya kemuliaan surga yang Kristus rela tinggalkan dan betapa dahsyatnya penghinaan yang harus Dia derita agar dapat memberikan keselamatan yang tak ternilai harganya kepada kita! Kita tidak akan dapat sepenuhnya memahami hal tersebut. Sulit dimengerti kebenaran itu, bahwa tatkala kita menerima hadiah-Nya, berarti kita menerima warisan abadi sebagai anak angkat Allah.

Siapa yang dapat menilai harga keagungan hadiah keselamatan dari Allah melalui Anak-Nya Tuhan Yesus? Hal yang dapat kita perbuat sekarang dan untuk selamanya adalah sujud menyembah di hadirat Tuhan, memuji-Nya karena keselamatan yang begitu menakjubkan dan cuma-cuma tersebut [HGB]

Yes, I know Him as my Savior,
For my sins are washed away;
And I'll never cease to praise Him
For this truth through endless day. -- Hallan

PUJIAN ADALAH BAHASA
DARI SEBUAH HATI YANG DIMERDEKAKAN

Senin, 6 April 1998

Bacaan : [Kejadian 5:18-24](#)

Setahun : [2Raja-raja 1-3](#)

Nats : Jagalah kemurnian dirimu ([1Timotius 5:22](#))

MENJAGA TETAP BERSIH ([1Timotius 5:22](#))

Seorang penulis melihat sebuah tanaman berwarna putih yang tumbuh di sudut pintu masuk ketika ia berkunjung ke sebuah penambangan batubara. Ia dan pengunjung lainnya terheran-heran melihat kondisi di sana. Meskipun debu batubara terus-menerus tertiuip angin dan jatuh di situ, tanaman kecil itu tetap bersih dan putih.

Sementara orang banyak mengamati hal itu, seorang pekerja tambang memungut sedikit debu batubara hitam dan melemparkannya ke tanaman itu, namun tak sedikit pun debu menempel padanya. Para pengunjung meniru tindakan tersebut, tetapi debu tetap tak mau melekat pada tanaman itu. Tak ada yang dapat menodai putihnya tanaman tersebut.

Hal ini menggambarkan demikianlah seharusnya kehidupan setiap umat Kristen. Kita hidup di dunia yang jahat, dikelilingi oleh pengaruh duniawi. Menjaga kemurnian di tengah kekotoran yang ada dan tetap tak ternodai oleh dunia, itulah misi kita. Bagaimana hal ini mungkin terjadi?

Henokh hidup di zaman sebelum air bah melanda, masa "ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata" ([Kejadian 6:5](#)). Namun Alkitab menyatakan bahwa "Dan Henokh hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun lagi" (5:22).

Jika tanaman saja dapat Allah pelihara seputih salju di tengah awan debu hitam, mungkinkah Dia tidak mampu memelihara kemurnian hati Anda di dunia yang penuh dosa ini dengan kasih karunia-Nya? [MRD]

Let me walk with You, dear Savior
Side by side and hand in hand;
Keep me clean and pure and faithful
Till I reach the heavenly land. -- Hess

**KITA HIDUP DI DUNIA
TETAPI DUNIA TIDAK BOLEH MENGUASAI HIDUP KITA**

Selasa, 7 April 1998

Bacaan : [Mazmur 91](#)

Setahun : [2Raja-raja 4-6](#)

Nats : Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui ([Yeremia 33:3](#))

JAWABAN YANG MUSTAHIL ([Yeremia 33:3](#))

Pada Perang Dunia II, seorang pilot pesawat pembom sedang terbang dalam misinya ketika pesawatnya tertembak dan berputar-putar tak terkendali menuju samudera di bawahnya. Di kemudian hari ia bercerita, "Saya mulai berdoa, tetapi itulah saat-saat terakhir yang saya ingat hingga saya jatuh ke air. Kondisi saya buruk. Kaki saya hancur dan saya sadar akan mati kehabisan darah dalam beberapa menit. Namun ada sesuatu yang kemudian membangkitkan semangat saya. Terlihat sepotong kayu lapis dengan seperangkat perlengkapan pertolongan pertama di atasnya. Saya mengambil alat untuk menghentikan pendarahan, dan ko-pilot membantu saya menggunakan alat itu untuk menghentikan pendarahan. Sebuah pesawat lainnya datang dan menjatuhkan rakit penolong, dan empat jam kemudian kami diangkat dengan perahu penyelamat. Jika Anda tidak menyebutnya mujizat, saya ingin tahu sebutan apa yang tepat untuk peristiwa itu. Allah menjawab doa saya."

Dalam [Yeremia 33:3](#), Tuhan berfirman, "Berserulah kepada-Ku, maka Aku akan menjawab engkau dan akan memberitahukan kepadamu hal-hal yang besar dan tidak terpahami, yakni hal-hal yang tidak kauketahui." Perkataan "besar dan tak terpahami" mungkin dapat diterjemahkan "tak terjangkau," "terbatas," atau "sukar." Jika kita berdoa sesuai kehendak Allah, Dia akan melakukan apa yang dianggap dunia dengan sudut pandangnya yang terbatas sebagai pagar batas karena kemustahilan. Namun banyak dari antara kita telah membuktikan bahwa Allah "dapat melakukan jauh lebih banyak dari pada yang kita doakan atau pikirkan" ([Efesus 3:20](#)) [HGB]

Got any rivers you think are uncrossable?
Got any mountains you can't tunnel through?
God specializes in things thought impossible,
He does the things others cannot do. -- Eliason

IMAN BERSANDAR PADA ALLAH --
TEMPAT YANG MELAMPAUI SEMUA YANG DAPAT KITA SANDARI

Rabu, 8 April 1998

Bacaan : [Galatia 6:11-18](#)

Setahun : [2Raja-raja 7-10](#)

Nats : Berdasarkan kasih karunia yang dianugerahkan kepadaku, aku berkata kepada setiap orang di antara kamu: Janganlah kamu memikirkan hal-hal yang lebih tinggi dari pada yang patut kamu pikirkan ([Roma 12:3](#))

KESOMBONGAN **([Roma 12:3](#))**

Kesombongan itu dosa. Kesombongan cara pandang seseorang yang menilai dirinya terlalu berlebihan. Ada orang-orang yang sedemikian sombongnya sampai mengharapkan setiap orang terkagum-kagum dan patuh pada perintahnya.

Seorang pria, kita sebut saja namanya Johan, yang sombong dan bertubuh agak besar, tertinggal kereta api. Kereta api berikutnya tidak akan berhenti di kota kecil tersebut kecuali bila ada penumpang sebanyak enam orang atau lebih untuk diangkut. Ia mengirim pesan kepada kondektur kereta tersebut: "Hentikan kereta di stasiun ini. Ada penumpang besar yang akan naik."

Ketika kereta api memasuki stasiun dan berhenti, Johan naik. Sang kondektur turun, melihat isi peron, dan kemudian menanyakan di mana penumpang berjumlah besar seperti dalam pesan yang ia terima. Dengan terus terang Johan menjawab, "Sayalah penumpang besar itu."

Sebagian orang merasa dirinya hebat dan menganggap setiap orang harus mematuhi mereka. Obat mujarab untuk mengatasi cara pandang seseorang yang terlalu berlebihan seperti itu adalah dengan bercermin pada Firman Allah. Jika Anda memikirkan hal-hal yang lebih tinggi daripada yang patut Anda pikirkan ([Roma 12:3](#)), bacalah [Mazmur 14](#) dan [Roma 3:9-18](#). Itulah potret yang Allah ambil dengan jelas berkenaan dengan hati manusia yang sesungguhnya.

Kesombongan tidak layak mendapat tempat di hati pengikut Yesus Kristus [MRD]

Not what I've gotten but what I received;
Grace has bestowed it since I have believed;
Boasting excluded-pride I abase;
I'm only a sinner saved by grace. -- Gray

**ORANG YANG BERPIKIR TERLALU TINGGI TENTANG DIRINYA
TIDAK BERPIKIR CUKUP TINGGI TENTANG KRISTUS**

Kamis, 9 April 1998

Bacaan : [Mazmur 142](#)

Setahun : [2Raja-raja 11-14](#)

Nats : Perhatikanlah teriakku, sebab aku telah menjadi sangat lemah ([Mazmur 142:7](#))

HADIAH DI BALIK UJIAN
([Mazmur 142:7](#))

Ada pelajaran tentang kasih karunia yang hanya dapat dipelajari bila kita berada dalam lembah kepedihan dan derita. Tunjukkanlah kepada saya seorang Kristen yang telah banyak menderita dan bergantung kepada Allah sedemikian dalam, dan saya akan tunjukkan kepada Anda bahwa ia memiliki kepekaan, penuh belas kasihan kepada sesama dan cinta yang dalam kepada sang Juruselamat.

Menurut legenda, suatu kali seorang raja meletakkan sebuah batu yang berat di tengah jalan. Kemudian ia bersembunyi dan menunggu siapa yang akan memindahkan batu tersebut. Banyak orang lewat dengan umpatan menyalahkan penguasa yang tidak menjaga kebersihan jalan raya, namun tak seorang pun menganggap bahwa menyingkirkan penghalang jalan tersebut merupakan tugas mereka. Akhirnya, seorang petani miskin berhenti dan menggelindingkan batu itu ke selokan. Ia terkejut menemukan satu tas penuh emas yang ditaruh di bawah batu itu. Pada sebuah kertas kecil tertulis bahwa emas itu adalah hadiah raja bagi siapa saja yang memindahkan batu itu.

Demikian pula dengan Raja kita yang menyediakan berkat-Nya di balik setiap ujian. Rintangan dalam jalan hidup kita ditempatkan untuk suatu tujuan. Melaluinya Allah menguji kesetiaan kita, mengarahkan perhatian kita ke surga, dan memberi kita kesempatan untuk mendapatkan hadiah rohani.

Di balik "batu ujian" yang membuat Anda berada di tempat yang "amat rendah," telah tersedia berkat khusus. "Gelindingkanlah" beban Anda kepada Tuhan, dan pada waktunya Anda akan mendapatkan pertolongan ilahi [HGB]

Let us trust Him in our troubles,
He is loving, kind, and wise;
And most often trials and troubles
Are but blessings in disguise. -- Jarvis

TAK ADA UJIAN TANPA BERKAT ALLAH

Jumat, 10 April 1998

Bacaan : [1Petrus 2:21-25](#)

Setahun : [2Raja-raja 15-17](#)

Nats : Tidak ada kasih yang lebih besar dari pada kasih seorang yang memberikan nyawanya untuk sahabat-sahabatnya ([Yohanes 15:13](#))

TAK ADA KASIH YANG LEBIH BESAR
([Yohanes 15:13](#))

Seorang gadis kecil mengalami luka-luka parah dan berada dalam kondisi kritis karena suatu kecelakaan. Ia segera dilarikan ke rumah sakit. Gadis kecil itu kehilangan banyak darah dan membutuhkan transfusi, namun jenis darahnya sukar didapat.

Akhirnya didapati bahwa saudara lelakinya yang berusia tujuh tahun mempunyai jenis darah yang sama. Dokter memanggil anak itu ke kantor dan memberitahunya, "Adikmu sakit parah. Jika ia tidak mendapat tambahan darah, Bapak khawatir malaikat akan segera menjemput dan membawanya ke surga. Apakah kamu bersedia menyumbangkan darahmu untuknya?" Wajah anak itu pun menjadi pucat dan matanya melebar ketakutan. Setelah beberapa saat merasakan ketakutan, ia berkata pelan kepada sang dokter, "Saya akan menyumbangkan darah saya untuknya."

Saat transfusi berlangsung, anak itu memperhatikan darahnya mengalir melalui selang ke tubuh adiknya. Sang dokter melihat anak itu tampak gelisah dan berkata, "Tidak lama lagi akan selesai." Saat itu juga, airmata anak itu berlinang dan berkata, "Apakah saya akan segera mati?" Anak itu berpikir bahwa ia sedang memberikan nyawanya untuk menyelamatkan adiknya!

Tidak ada kasih yang lebih besar. Yesus mengurbankan nyawa-Nya untuk kita bahkan sebelum kita menjadi sahabat-Nya. "Kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya" ([Roma 5:10](#)). Apakah Anda telah merasakan kasih Allah dengan menerima tawaran pengampunan melalui iman di dalam Kristus? [HGB]

Jesus, Thou art all compassion,
Pure, unbounded love Thou art;
Visit us with Thy salvation,
Enter every trembling heart. -- Wesley

DALAM MENANGGUNG SIKAP PERMUSUHAN KITA
YESUS TETAP MENUNJUKKAN KASIH-NYA KEPADA KITA

Sabtu, 11 April 1998

Bacaan : [1Korintus 2:6-16](#)

Setahun : [2Raja-raja 18-20](#)

Nats : Demikian pulalah tidak ada orang yang tahu, apa yang terdapat di dalam diri Allah selain Roh Allah ([1Korintus 2:11](#))

**ANDA SEEKOR PARKIT?
([1Korintus 2:11](#))**

Pada beberapa kesempatan, saya mengunjungi seorang pendeta yang memiliki seekor burung parkit bernama Gibby Gibson. Parkit itu selalu berkata, "Gibby Gibson burung terindah di dunia." Atau "Dr. Gibson seorang pendeta, pendeta Baptis." Namun tentu saja burung itu tidak mengerti sedikit pun arti dari kata-kata yang diucapkannya.

Di sinilah letak pelajarannya untuk kita. Begitu banyak umat Kristen yang mengikuti pola-pola penyembahan dan pembacaan Alkitab yang bersifat kebiasaan tanpa mengerti sedikit pun makna dari apa yang mereka lakukan. Mereka berpikir ada suatu daya tarik yang tersembunyi atau keuntungan gaib dengan melakukan semua itu.

Masalahnya bukanlah pada seberapa banyak isi Alkitab yang Anda baca, tetapi seberapa jauh Anda mengerti isinya dengan benar. Saya mendengar banyak orang berbangga diri tentang berapa kali mereka sudah membaca seluruh isi Alkitab, tetapi sayangnya dari percakapan mereka justru terlihat suatu pengabaian yang tragis terhadap Firman Allah. Lebih baik membaca satu ayat dengan doa yang dipanjatkan dengan sungguh-sungguh, mencari pimpinan dari Roh Kudus (disebut "penghibur" atau "penolong" dalam [Yohanes 14:16](#)), daripada membaca seluruh kitab dengan cepat tanpa mengerti isinya seperti yang terjadi pada burung parkit. Satu pertanyaan yang penting, "Mengertikah tuan apa yang tuan baca itu?" ([Kisah 8:30](#)).

Pada saat Anda membaca Alkitab, mintalah Roh Kudus, untuk membimbing Anda. Jangan menjadi seperti burung parkit [MRD]

Ever-present, truest Friend,
Ever near Thine aid to lend;
Guide us as we search the Word,
Make it both our shield and sword. -- Anon

**LEBIH BAIK MENERAPKAN SATU AYAT ALKITAB
DARIPADA MENGHAFALKAN SATU PASAL**

Minggu, 12 April 1998

Bacaan : [Wahyu 1:9-18](#)

Setahun : [2Raja-raja 21-22](#)

Nats : Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal ([1Korintus 15:20](#))

KEBANGKITAN KRISTUS ([1Korintus 15:20](#))

Banyak religi di dunia memuja para pemimpin atau ahli filsafat besar yang sesungguhnya adalah manusia biasa yang tak berdaya. Kekristenan sendiri menyatakan iman dalam diri sang Juruselamat yang hidup dan bangkit dari kematian.

Seorang Utusan Injil menjelaskan kebenaran ini kepada beberapa orang. Katanya, "Saya bepergian dan tiba di suatu tempat yang memiliki jalan bercabang dua. Saya mencari pemandu dan menemukan dua orang: Yang satu mati dan satunya lagi hidup. Kepada pemandu yang mana saya seharusnya bertanya, kepada yang mati atau yang hidup?" Orang-orang menjawab, "Yang hidup." "Lalu," kata Utusan Injil itu, "mengapa Anda justru mengikuti seorang pemimpin yang mati, bukannya Kristus yang hidup?"

Jika kita percaya akan kebangkitan jasmani Yesus Kristus yang nyata, maka kita tidak akan mengalami kesulitan mempercayai Firman-Nya. Jika kita menolak doktrin pokok ini, kita juga akan menolak keseluruhan isi Alkitab. Jika Kristus belum dibangkitkan, Dia telah melanggar janji-Nya, gagal dalam nubuat-Nya, dan kita masih berada dalam dosa.

Seorang gadis kecil tinggal di dekat kuburan dan seringkali harus berjalan melewatinya pada malam hari. Ketika seseorang bertanya, "Apakah kamu pernah merasa takut?" Gadis itu menjawab, "Oh tidak. Rumah saya ada di dekat sana."

Jika kita beriman kepada Kristus yang dibangkitkan, kita juga tidak perlu merasa takut akan kematian. Rumah kita ada di dekat sana! [HGB]

Christ is the life -- the empty tomb
Proclaims His conquering arm;
And those who put their trust in Him
Nor death nor hell can harm. -- Anon

KARENA KRISTUS HIDUP, KITA PUN AKAN HIDUP

Senin, 13 April 1998

Bacaan : [Lukas 24:13-35](#)

Setahun : [2Raja-raja 23-25](#)

Nats : Ketika itu terbukalah mata mereka dan merekapun mengenal Dia, tetapi Ia lenyap dari tengah-tengah mereka ([Lukas 24:31](#))

SAYA MENGENAL DIA
([Lukas 24:31](#))

Dua orang murid Yesus berjalan dengan sedih menuju rumah mereka di sebuah kampung kecil bernama Emaus. Saat itu adalah hari ketiga setelah Yesus disalib. Mereka kecewa dan berkecil hati karena mereka berpikir Tuhan telah mati.

Tiba-tiba datanglah Seorang asing dan bertanya kepada mereka mengapa mereka bersedih. Mereka pun menceritakan tentang kematian Seseorang yang mereka anggap sebagai Mesias. Setibanya di rumah, mereka mengajak orang asing itu masuk. Pada waktu makan, ketika Dia memegang roti di tangan-Nya, kedua murid itu pun mengenali siapa yang berbicara dengan mereka itu, yakni Yesus, Tuhan mereka! "Ketika itu terbukalah mata mereka dan mereka pun mengenal Dia" ([Lukas 24:31](#)).

Apa yang membuat para murid mengenali-Nya? Hal tersebut terjadi pada saat mata mereka terbuka tatkala melihat Dia memecah-mecahkan roti dengan tangan-Nya yang bekas ditembus paku.

Seorang gadis muda, yang guru Sekolah Mingguya telah tiada, bermimpi bahwa ia berada di surga dan diperkenalkan kepada orang lain oleh gurunya. Pagi harinya, ia bercerita kepada ibunya, "Guru memperkenalkan saya kepada Abraham, Paulus, Daud, dan masih banyak lagi." Apakah ia tidak memperkenalkan kamu kepada Yesus?" tanya ibunya. "Oh, tidak," sahut gadis itu. "Saya mengenali Dia pada saat saya melihat-Nya. Saya tidak perlu diperkenalkan lagi. Dia mempunyai tanda pengenal, yakni bekas lubang paku di tangan-Nya" [MRD]

I shall know Him, I shall know Him,
As redeemed by His side I shall stand;
I shall know Him, I shall know Him
By the print of the nails in His hand. -- Crosby

JIKA KITA MENGENAL YESUS DALAM KEHIDUPAN SAAT INI
KITA JUGA AKAN MENGENAL-NYA DALAM KEHIDUPAN YANG AKAN DATANG

Selasa, 14 April 1998

Bacaan : [Ulangan 6:6-12](#)

Setahun : [1Tawarikh 1-3](#)

Nats : Dan kamu, bapa-bapa...didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan ([Efesus 6:4](#))

TIMUN-TIMUN KECIL ([Efesus 6:4](#))

Ketika masih kecil, saya tertipu oleh sebuah timun yang besar. Sebenarnya timun itu tidaklah berbeda dengan timun-timun yang lain, tetapi timun itu berada di tempat yang sangat aneh. Paman menyimpannya di dalam sebuah botol di atas rak. Timun aneh itu terlalu besar untuk dapat dimasukkan lewat leher botol. Saya bertanya-tanya dalam hati, bagaimana timun itu dapat berada di sana?

Saya terkagum-kagum pada paman yang dapat melakukan hal tersebut. Tetapi sebenarnya, ia bergurau tentang hal itu. Ia tidak pernah memberitahu saya bagaimana ia melakukan hal itu. Akhirnya, ibu sayalah yang menjelaskan bahwa ketika timun itu masih sangat kecil, timun itu sudah dimasukkan melewati leher botol dan dibiarkan, sementara pokok tanaman itu berada di luar. Ia dibiarkan tumbuh di sana.

Ibu saya mempraktekkan prinsip yang sama terhadap anak-anaknya. Sejak dini ia melingkupi kehidupan saya dengan doa, pengajaran dan Injil. Hasilnya, saya diantar menuju Kristus dan kini saya aman dalam "botol" keselamatan-Nya.

Ini merupakan pelajaran bagi para orangtua yang mempunyai "timun-timun kecil" di rumah. Jangan biarkan ada yang mengusik tugas Anda terhadap mereka. Orang yang berkata, "Berilah saya anak sampai ia berumur tujuh tahun dan selanjutnya saya tidak perlu tahu dengan siapa ia berjalan" tahu betul nilai dari latihan awal ini.

Jangan abaikan timun-timun kecil Anda. Mereka akan segera tumbuh menjadi besar [MRD]

Our children are gift from God
To nurture and to love;
They need our help in guiding them
To turn their thoughts above. -- Sper

KEHIDUPAN ORANGTUA ADALAH BUKU PEDOMAN BAGI SEORANG ANAK

Rabu, 15 April 1998

Bacaan : [Ibrani 13:7-21](#)

Setahun : [1Tawarikh 4-6](#)

Nats : Hati nurani kami adalah baik, karena di dalam segala hal kami menginginkan suatu hidup yang baik ([Ibrani 13:18](#))

KEJUJURAN DENGAN SURAT KABAR

([Ibrani 13:18](#))

Ketika masih sekolah, saya bekerja bersama ayah selama liburan. Setiap pagi kami berhenti di sebuah toko penjual bahan makanan untuk membeli surat kabar terbitan pagi.

Suatu pagi tatkala kami berangkat kerja, ayah mendapati bahwa secara tak disengaja ia telah mengambil dua buah surat kabar. Mulanya ayah berpikir akan membayar harga surat kabar yang terambil itu esok paginya, namun kemudian setelah merenungkannya sejenak ia berkata, "Lebih baik saya kembalikan sekarang surat kabar ini. Saya tidak ingin orang di toko itu mengira saya tidak jujur." Ayah masuk ke dalam mobil, kembali ke toko tersebut dan mengembalikan surat kabar tersebut.

Sekitar seminggu kemudian, seseorang mencuri uang dari toko penjual bahan makanan itu. Ketika polisi menunjukkan waktu berlangsungnya kejadian, pemilik toko itu teringat bahwa hanya ada dua orang di toko waktu itu, dan ayah adalah salah seorang yang ada di sana saat itu. Pemilik toko yang segera mencoret nama ayah sebagai orang yang dicurigai itu berkata, "Orang ini sangat jujur. Ia kembali ke sini hanya untuk mengembalikan surat kabar yang diambilnya dengan tak disengaja." Polisi kemudian memusatkan penyelidikan pada orang satunya yang segera mengakui perbuatannya. Kejujuran ayah memberi kesan yang mendalam pada pemilik toko yang non-Kristen itu, dan pada saya.

Sebagai orang Kristen, apakah perilaku Anda sudah sesuai dengan perkataan Anda? Bagaimana Anda secara jujur menjawab pertanyaan ini? [HGB]

When others view our lives today,
Our honesty is on display;
Lord, help us point the way to You
By doing what is right and true. -- Branon

**HIDUP ANDA TERBUKA SEPERTI SURAT KABAR
APAKAH ORANG MEMBACA KEJUJURAN DALAM DIRI ANDA?**

Kamis, 16 April 1998

Bacaan : [Matius 7:1-5](#)

Setahun : [1Tawarikh 7-9](#)

Nats : Ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu ([Matius 7:2](#))

ROTI DAN MENTEGA

([Matius 7:2](#))

Seorang tukang roti di sebuah kota kecil membeli mentega dari seorang petani setempat. Suatu hari ia menimbang mentega yang dibelinya itu dan menarik kesimpulan bahwa si petani telah mengurangi isi dari bungkusannya dengan harga tetap sama. Karena itu sang tukang roti menuduh si petani melakukan kecurangan.

Di pengadilan, hakim bertanya kepada petani itu, "Apakah Anda mempunyai timbangan untuk mengukur?"

"Tidak, Pak," jawab petani itu.

"Lalu bagaimana Anda mengukur berat mentega yang Anda jual?"

Si petani menjawab, "Ketika tukang roti datang membeli mentega saya, saya pikir ada baiknya saya membeli rotinya. Lalu saya gunakan 1,5 kilo roti yang saya beli darinya sebagai alat takar atas berat mentega yang saya jual kepadanya. Jika berat mentega itu salah, berarti ia menyalahkan dirinya sendiri."

Penghakiman yang tergesa dan tak adil terhadap orang lain adalah dosa. Kaum Farisi pada zaman Yesus sangat pandai dalam hal ini. Mereka meninggikan diri sendiri dengan cara menghancurkan dan memfitnah karakter orang lain. Ini bukan sekadar tanda dari kebanggaan dan kepuasan diri, melainkan suatu kepastian bahwa kita akan dihakimi dengan cara yang sama. Yesus berkata, "Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu" ([Matius 7:2](#)).

Ukuran apa yang Anda gunakan untuk mengukur orang lain? [HGB]

Don't be too hard on the person who sins,
For the yardstick you lay on another
May someday be used as a measure for you;
Oh, be gracious and judge not, my brother! -- HGB

**KESALAHAN YANG KITA SOROT PADA DIRI ORANG LAIN
MUNGKIN MERUPAKAN CERMINAN DARI KESALAHAN KITA SENDIRI**

Jumat, 17 April 1998

Bacaan : [Bilangan 13:1-2,26-33](#)

Setahun : [1Tawarikh 10-13](#)

Nats : Kami lihat di sana orang-orang raksasa...dan kami lihat diri kami seperti belalang
([Bilangan 13:33](#))

ORANG-ORANGAN DI KEBUN

([Bilangan 13:33](#))

Saya mempunyai empat deret tanaman arbei yang menggiurkan di kebun. Kenyataan yang ada membuktikan bahwa berita ini telah tersebar ke mana-mana, ke seluruh bangsa burung murai, jalak, dan burung pemangsa lain di sekitarnya. Mereka mempunyai tempat untuk berpiknik! Karena itu, saya menyempatkan diri membuat orang-orangan dari gagang sapu, jas tua, celana dan topi putih.

Saya terkejut ketika tak lama kemudian, di suatu pagi, seekor murai yang bijaksana bertengger di atas topi boneka itu dan seakan bernyanyi dengan suara nyaring, "Ada arbei di sini!"

Dalam pengamatan saya, ada dua jenis burung: yang arif dan yang bodoh. Burung yang bodoh bertengger di pohon, takut pada boneka sawah itu. Burung yang arif tahu bahwa boneka itu cuma tipuan belaka.

Alkitab pun memberitahu kita tentang orang yang arif dan orang yang bodoh. Musa mengirim 12 pengintai untuk mengintai Tanah Perjanjian (Kanaan), tanah yang berlimpah buah dan berkat Allah. Sepuluh orang dari pengintai itu takut pada "orang-orangan" -- orang-orang raksasa dan kota-kota yang berkubu besar dan kuat. Dua "burung" yang arif, yakni Kaleb dan Yosua, percaya bahwa Allah telah memberikan tanah itu kepada mereka. Mereka tidaklah bodoh. Mereka berkata, "Kita akan maju dan menduduki negeri itu" ([Bilangan 13:30](#)).

Berkat Allah berlimpah bagi orang yang hidup dalam iman dan tidak berhenti hanya karena "orang-orangan" yang berwujud ketakutan dan keraguan [MRD]

The foolish see giants when troubles appear,
They tremble in weakness, their hearts filled with fear;
The wise are undaunted when trouble they scan,
They go forth to battle, for God's in their plan. -- DJD

ALLAH KITA LEBIH BESAR DARI MASALAH APA PUN

Sabtu, 18 April 1998

Bacaan : [Amsal 23:1-5](#)

Setahun : [1Tawarikh 14-16](#)

Nats : Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal ([Yohanes 6:27](#))

KEUNTUNGAN SEMATA ([Yohanes 6:27](#))

Kita hidup di zaman materialistis. Orang Kristen pun terpikat menguras banyak tenaga dan uang untuk memperoleh segala perlengkapan dan barang mewah dengan kemegahan dan daya tariknya. Itulah sebabnya mengapa sangat penting memelihara nilai-nilai rohani dalam pikiran kita.

Apakah Anda telah mengerahkan seluruh tenaga untuk dunia ini, sementara Anda mengabaikan nilai-nilai surgawi? Yesus berkata, "Bekerjalah, bukan untuk makanan yang akan dapat binasa, melainkan untuk makanan yang bertahan sampai kepada hidup yang kekal" ([Yohanes 6:27](#)). Apakah Anda telah mencoba menuntun seseorang kepada Kristus dan menawarinya makanan yang dapat mengenyangkannya untuk selamanya?

Jika Anda ingin tahu seberapa materialistisnya Anda, ikuti tes kecil ini: Misalkan seseorang menawari tiga juta rupiah untuk setiap orang yang sungguh-sungguh Anda bimbing kepada Kristus. Apakah kemudian Anda akan bersaksi kepada lebih banyak orang daripada yang sedang Anda lakukan selama ini? Mungkinkah Anda mau melakukannya karena uang, sekalipun menempuh risiko besar atau ditertawakan, yang biasanya membuat Anda ragu dalam melakukan ketaatan pada perintah Kristus? Apakah kecintaan Anda kepada uang lebih kuat dibandingkan kecintaan Anda kepada Allah maupun jiwa-jiwa sesama kita?

Apa tujuan utama hidup Anda? Untuk apa kita bekerja? Yesus bertanya kepada kita hari ini, seperti halnya Dia bertanya kepada Petrus, "Apakah engkau mengasihi Aku lebih dari pada mereka ini?" ([Yohanes 21:15](#)) [HGB]

Living for Jesus through earth's little while,
My dearest treasure, the light of His smile;
Seeking the lost ones He died to redeem,
Bringing the weary to find rest in Him. -- Chisholm

KEDUNIAWIAN ADALAH SUATU GAYA HIDUP
SEAKAN KEKEKALAN TELAH LENYAP

Minggu, 19 April 1998

Bacaan : [Yohanes 15:1-14](#)

Setahun : [1Tawarikh 17-19](#)

Nats : Setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah
([Yohanes 15:2](#))

PERLUNYA PEMANGKASAN ([Yohanes 15:2](#))

Saya memiliki beberapa tanaman anggur di kebun, dan setiap tahun saya memotong banyak sekali sulur-sulurnya yang panjang menjalar. Jika tidak dipotong, sulur-sulur itu akan mengambil seluruh energi yang seharusnya tersalur ke buah. Tak ada tanaman menjalar yang dapat berbuah dengan baik tanpa pemangkasan.

Yesus berkata bahwa Bapa-Nya juga memangkas anak-anak-Nya. Kehidupan yang berbuah subur dan berlimpah adalah kehidupan yang dikuatkan setelah melewati proses kesengsaraan yang menyiksa. Jika Allah telah memangkas apa saja yang menghalangi pertumbuhan kita barulah kita boleh menganggap bahwa Allah mau memakai kita. Apa yang kita pandang sebagai tragedi, bisa jadi merupakan berkat terselubung dan kesempatan-kesempatan yang Allah pilih untuk menyatakan kasih dan anugerah-Nya kepada kita.

Apakah Anda merasa sedang dipangkas hari ini? Apakah sesuatu yang paling Anda kasihi telah direnggut dari Anda? Apakah seluruh cita-cita Anda telah pudar? Ingatlah, jika Anda dapat melihat tujuan dari masalah yang ada dari sudut kebijaksanaan dan kekekalan Allah, jika Anda dapat memandang ujian ini dalam hubungannya dengan berkat kehidupan, Anda akan dapat mengusap airmata dan memuji Tuhan untuk segala sesuatu yang terjadi.

Allah tidak menahan kebaikan-Nya "dari orang yang hidup tidak bercela" ([Mazmur 84:12](#)). Bahkan dalam situasi sesulit apa pun, Anda dapat meyakini bahwa Dia akan melakukan yang terbaik untuk Anda [MRD]

Because our Father's heart is grieved
Each time we go astray,
He lifts His chastening hand in love
To guide us in His way. -- DJD

KRISTUS, SANG TUKANG KEBUN, MEMANGKAS RANTING-RANTING
AGAR KITA BERBUAH

Senin, 20 April 1998

Bacaan : [2Korintus 12:1-9](#)

Setahun : [1Tawarikh 20-23](#)

Nats : Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku ([2Korintus 12:9](#))

BEBAN YANG MEMBAWA BERKAT ([2Korintus 12:9](#))

Ada sebuah kisah yang bercerita tentang sebuah jam tua besar yang berdiri di sudut sebuah ruangan yang sama selama tiga generasi lamanya. Jam tua besar itu dengan setia berdetak menit demi menit, jam demi jam, hari demi hari. Di dalam jam tua besar itu terdapat sebuah beban berat yang harus ditarik ke atas setiap malam supaya jam itu tetap bekerja.

Suatu hari jam tua besar itu dijual, dan pemilik barunya melihat adanya beban berat tersebut.

"Menyedihkan sekali," katanya, "jam tua seperti ini harus memikul beban seberat ini." Oleh karena itu, sang pemilik baru pun mengambil beban tersebut dari rangkaiannya. Seketika jam itu berhenti berdetak.

"Mengapa Anda melakukan hal ini?" tanya jam itu.

"Saya ingin meringankan bebanmu," jawab sang pemilik.

"Tolong kembalikan bebanku," pinta jam itu. "Beban itulah membuatku tetap bekerja."

Kebanyakan orang mencari cara yang paling mudah untuk menempuh kehidupan ini. Mereka berpikir jika mereka tidak mempunyai beban apapun, mereka dapat menjalani hidup dengan senang dan penuh kemenangan. Mereka tidak menyadari bahwa Allah seringkali memelihara kerohanian kita dengan beban-beban yang terasa meruntuhkan kita.

Ujian dapat memberi kita kekuatan rohani. Beban yang kita alami tidak hanya membawa berkat dalam hidup ini, tetapi juga "mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya" ([2Korintus 4:17](#)) [HGB]

SEMAKIN BERAT BEBANNYA
SEMAKIN BESAR KEKUATAN YANG DIDAPAT

Selasa, 21 April 1998

Bacaan : [Mazmur 19](#)

Setahun : [1Tawarikh 24-26](#)

Nats : Biarlah orang lain memuji engkau dan bukan mulutmu ([Amsal 27:2](#))

JAGALAH MULUT ANDA
([Amsal 27:2](#))

Seekor katak bertanya-tanya dalam hati bagaimana caranya ia dapat menghindari iklim musim dingin. Beberapa angsa liar mengusulkan agar katak itu berpindah tempat bersama mereka. Tetapi masalahnya, katak itu tidak dapat terbang.

"Serahkan masalah itu kepada saya," kata sang katak. "Saya mempunyai otak yang cemerlang." Ia berpikir sejenak, dan kemudian meminta dua ekor angsa membantunya mengambil sehelai alang-alang yang kuat. Masing-masing angsa memegang setiap ujung alang-alang itu. Si katak merencanakan akan memegang alang-alang itu dengan mulutnya.

Pada saatnya, angsa-angsa dan katak itu memulai perjalanan mereka. Mereka segera melewati sebuah desa, dan para penghuni desa tersebut keluar untuk menyaksikan pemandangan yang tak lazim itu. Seseorang berseru, "Siapa yang mempunyai gagasan secerdik itu?" Hal ini membuat sang katak merasa bangga karena ia merasa menjadi sosok yang penting. "Sayalah yang punya gagasan!" Pada saat ia membuka mulut, ia pun kehilangan pegangan dan jatuh, lalu mati.

"Kecongkakan mendahului kehancuran, dan tinggi hati mendahului kejatuhan" ([Amsal 16:18](#)), tetapi Allah mengaruniakan berkat-Nya bagi orang yang rendah hati. Salomo juga berkata, "Biarlah orang lain memuji engkau dan bukan mulutmu" ([Amsal 27:2](#)). Jika kita mau berbicara lebih banyak tentang Tuhan, kita akan kekurangan waktu untuk berbicara tentang diri kita sendiri [MRD]

My gracious Master and my God,
Assist me to proclaim,
To spread through all the earth abroad
The honors of Thy name. -- Wesley

TAK SEORANG PUN PERNAH TERCEKIK MATI
KARENA MENGESAMPINGKAN KECONGKAKAN

Rabu, 22 April 1998

Bacaan : [Mazmur 85](#)

Setahun : [1Tawarikh 27-29](#)

Nats : Bagimu akan terbit surya kebenaran ([Maleakhi 4:2](#))

TENAGA MATAHARI ([Maleakhi 4:2](#))

Saya teringat pada suatu hari saya bangun pagi-pagi benar untuk bekerja di kebun. Namun saya mendapati kabut tebal menyelimuti seluruh dataran, menghalangi pandangan mata saya walaupun hanya beberapa meter. Begitu lembabnya udara sehingga mustahil saya dapat bekerja. Tetapi acara bangun pagi saya itu tidaklah sia-sia. Ketika duduk di atas peti kayu yang berisi kentang di pintu masuk gudang yang menghadap ke timur, saya menyaksikan sebuah pemandangan yang menyenangkan dan hebat: matahari terbit.

Mula-mula terjadi pergeseran kabut. Ketika matahari memancarkan sinar dan kehangatannya, kabut mulai naik ke atas, dan akhirnya matahari bersinar penuh. Pepohonan meneteskan embun, dan banyak titik embun di rumput dan semak belukar bersinar bagaikan berlian, saat terpantul matahari.

Saya duduk terpaku, lupa akan tanaman buncis yang rencananya akan saya petik. Saya teringat akan pengalaman saya yang mirip dengan matahari terbit itu. Saya juga pernah melalui kehidupan yang berkabut, tersesat dan bingung sampai sang Surya Kebenaran muncul di hati saya. Mula-mula yang hadir hanyalah harapan tipis, dan kemudian suatu hari terang memancar dan saya melihat Pribadi yang meluruhkan seluruh keraguan dan ketakutan saya.

Demikian juga kita hari ini, seperti titik embun yang bersinar, akan memantulkan terang dan kemuliaan-Nya. "Jika kita hidup di dalam terang" ([1Yohanes 1:7](#)), sesama kita akan melihat Anak Allah bersinar terang melalui kehidupan dan perkataan kita [MRD]

Sun of my soul, Thou Savior dear,
It is not night if Thou be near;
O may no earth-born cloud arise
To hide Thee from Thy servant's eyes. -- Keble

UMAT KRISTEN ADALAH JENDELA
YANG MELALUINYA KEMULIAAN YESUS BERSINAR

Kamis, 23 April 1998

Bacaan :

Setahun : [2Tawarikh 1-3](#)

Nats : ()

0

Jumat, 24 April 1998

Bacaan : [2Korintus 5:1-9](#)

Setahun : [2Tawarikh 4-6](#)

Nats : Meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari ([2Korintus 4:16](#))

ISTRI KETUJUH ([2Korintus 4:16](#))

Saya menikah dengan enam istri yang berbeda dan saat ini saya hidup dengan istri yang ketujuh. Mereka semua akan tampak amat serupa kalau saja istri saya yang ketujuh tidak berubah dan tidak lebih tua dari istri saya yang pertama. Anehnya, ketujuh istri saya ini cenderung memiliki kesamaan dan saya sangat mencintai semuanya, tanpa kecuali.

Tidak, enam istri pertama saya belumlah meninggal dunia, juga tidak saya ceraikan. Anda belum paham?

Ilmu pengetahuan mengungkapkan suatu misteri bahwa manusia memiliki tubuh baru setiap tujuh tahun sekali. Sel-sel tubuh kita dihabiskan dalam proses metabolisme, dan mengakibatkan perubahan jaringan secara menyeluruh setiap tujuh tahun sekali.

Tubuh boleh berubah, tetapi manusia dan jiwanya tetap sama. Oleh karena itu, selama 44 tahun pernikahan, saya sudah memiliki tujuh istri, dan yang ketujuh sama baiknya.

Ada masanya tubuh ini, yakni "manusia lahiriah," akan disisihkan dan kita akan menerima tubuh batiniah yang baru yang tidak akan membusuk ataupun bertambah tua. Tubuh ini akan menjadi tubuh kita yang baru ketika kita berada di surga ([Filipi 3:20-21](#)). Kita menukar tubuh alami kita dengan tubuh batiniah. Kita tetap memakai karakteristik dan kepribadian kita namun yang berbeda adalah rumah kita yang sangat baru sehingga kita tidak perlu berpindah lagi.

Alangkah indahnya jika Yesus datang pada hari ini dan mengakhiri keluh kesah kita di bumi
[MRD]

Whenever I'm weary in body,
And sinking in spirit, I say,
"All the toils of this life will seem nothing
When I get my new body someday." -- Anon

KEHIDUPAN YANG SEKARANG INI ADALAH MASA AWAL
MENUJU KEHIDUPAN KEKAL KITA -- Goethe

Sabtu, 25 April 1998

Bacaan : [Kolose 2:1-8](#)

Setahun : [2Tawarikh 7-9](#)

Nats : Hati-hatilah, supaya jangan ada yang menawan kamu dengan filsafatnya yang kosong dan palsu menurut ajaran turun-temurun dan roh-roh dunia ([Kolose 2:8](#))

MATI KARENA KEMAJUAN
([Kolose 2:8](#))

Saya bertanya-tanya dalam hati apa yang akan Rasul Paulus katakan jika ia mengunjungi gereja-gereja masa kini. Begitu padatnya kegiatan. Komisi-komisi, rencana-rencana, kegiatan pertunjukan, yang berlangsung tiada akhir. Sementara ibadah yang sesungguhnya seringkali diabaikan, kebaktian dikurangi, persekutuan doa ditiadakan. Beberapa orang menyebutnya sebagai kemajuan, namun betulkah ini semua adalah perubahan ke arah yang lebih baik?

Ada cerita tentang seorang wanita yang mengalami sakit parah dan dibawa ke rumah sakit. Sore harinya suaminya menanyakan keadaan istrinya dan diberitahu bahwa kondisi istrinya ada kemajuan. Selama beberapa hari dokter memberi laporan yang sama. Suatu hari si istri meninggal secara mendadak. Ketika sang suami bertemu dokter tersebut, ia bertanya, "Ia meninggal karena kemajuan kesehatan yang bagaimana?"

Saya mengetahui sebuah gereja yang mati karena "perbaikan." Mulanya gereja itu menarik seorang pendeta yang tak berwawasan alkitabiah. Kemudian persekutuan doa diubah menjadi perkumpulan debat pendapat. Akhirnya, pendeta itu tidak lagi berdoa di mimbar. Gereja itu kini telah mati. Saya mengusulkan agar seseorang meletakkan batu nisan di depan gereja itu dengan tulisan: "Mati Karena Kemajuan."

Selalu ada wadah untuk melakukan perbaikan yang benar dalam gereja-gereja kita. Namun pastikanlah terlebih dahulu bahwa perbaikan itu dituntun oleh prinsip-prinsip Firman Allah yang mengubah hidup, bukannya filsafat dunia yang mematkan [MRD]

We join our hearts and hands together
Faithful to the Lord's command:
We hold each other to God's standards --
All that truth and love demand. -- DJD

ALLAH MENEMPATKAN GEREJA DI DUNIA
SEDANGKAN IBLIS MENCOBA MENEMPATKAN DUNIA DI DALAM GEREJA

Minggu, 26 April 1998

Bacaan : [Ibrani 10:19-25](#)

Setahun : [2Tawarikh 10-13](#)

Nats : Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang ([Ibrani 10:25](#))

JUNI YANG DINGIN

([Ibrani 10:25](#))

Seorang bayi membutuhkan setidaknya empat hal: makanan, udara segar, latihan dan bantuan sesamanya. Ini juga terjadi dalam kehidupan rohani. Kita membutuhkan makanan (melalui Pemahaman Alkitab), udara segar (melalui doa), latihan (melalui pelayanan dan bersaksi) dan bantuan sesama (melalui persekutuan di antara jemaat). Seorang pengikut Kristus yang mengabaikan salah satu dari keempat hal ini tidak dapat diharapkan menjadi pengikut yang mantap dan bertumbuh dalam kehidupan rohaninya.

Hal ini mengingatkan saya akan cerita tentang seseorang bernama Bill. Ia tidak pernah pergi ke gereja seumur hidupnya. Walau diajak dengan cara apa pun, tak seorang pun dapat mempengaruhinya untuk hadir -- sekalipun pada hari-hari khusus seperti Natal atau Paskah. "Jika udara sangat dingin di bulan Juni," katanya, "saya mau pergi ke gereja."

Pada suatu tahun tertentu tidak biasanya terjadi musim semi yang dingin hingga memasuki bulan Juni. Di awal bulan selama beberapa malam suhu udara turun membeku. Setiap orang teringat akan Bill dan perkataannya. Barangkali cuaca dingin kali ini akhirnya akan membawa Bill hadir di gereja.

Benar! Pada suatu hari Minggu, untuk pertama kalinya Bill muncul di gedung gereja -- sementara suara organ mengiringinya dengan lembut. Enam orang membawa Bill masuk! Akhirnya Bill melakukannya juga, tetapi ia berada dalam keadaan terbaring dalam peti mati, bukan duduk di bangku gereja.

Janganlah terjadi seperti Bill tua itu! [HGB]

I love to be with God's people,
To read the Bible and pray,
To sing the songs of salvation,
So I'll go to church today. -- Hess

**MEREKA YANG BERANGGAPAN TIDAK MEMBUTUHKAN GEREJA
TIDAK AKAN MEMIKIRKAN ALLAH YANG MENDIRIKAN GEREJA ITU**

Senin, 27 April 1998

Bacaan : [1Timotius 6:1-12](#)

Setahun : [2Tawarikh 14-16](#)

Nats : Cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu ([Ibrani 13:5](#))

DIPUASKAN
([Ibrani 13:5](#))

Pada suatu pagi yang redup dan diliputi oleh hujan, saya duduk di ruang belajar dan memandang ke luar jendela. Saya melihat seekor burung murai gemuk sedang menarik tiga ekor cacing dari rerumputan, menelannya dan kemudian terbang ke atas kabel telepon. Berjarak hanya tiga meter dari saya, burung itu mulai menyanyi. Selama setengah jam saya duduk dan menikmati cara murai itu membawakan lagu "Pujilah Tuhan!"

Murai itu tidak mengeluhkan soal warna atau ukuran cacing, ia puas dengan apa yang sudah ditemukannya. Ia sungguh puas. Ia sangat senang dengan apa yang sudah disediakan Bapa surgawi baginya.

Seorang gadis muda yang ayahnya tergolong tukang mengeluh, berkata kepada ibunya, "Saya tahu kesukaan setiap orang di rumah ini. Johnny suka hamburger, Janie suka es krim, Willie suka pisang dan ibu suka ayam." Ayahnya yang merasa jengkel karena belum dilibatkan dalam daftarnya bertanya, "Bagaimana dengan ayah? Apa yang ayah sukai?" Gadis lugu itu pun menjawab, "Ayah suka semua yang tidak kita miliki."

Rasul Paulus mengungkapkan, "Aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan" ([Filipi 4:11](#)). Kita juga membaca dalam [Ibrani 13:5](#), "Cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: 'Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.'" Perkataan ini cukup untuk memuaskan siapa pun [MRD]

I would be quiet, Lord, and rest content,
By grace I would not pine, nor would I fret;
With You to guide and care, my joy be this:
Not one small need of mine You forget! -- HGB

UCAPAN SYUKUR ADALAH TANAH TEMPAT SUKACITA TUMBUH SUBUR

Selasa, 28 April 1998

Bacaan : [Yesaya 46:1-4](#)

Setahun : [2Tawarikh 17-19](#)

Nats : Aku menggendong kamu.... Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu
([Yesaya 46:4](#))

DIGENDONG ALLAH ([Yesaya 46:4](#))

Henry Moorhouse, seorang pewarta Kabar Baik berkebangsaan Inggris pada abad ke-19, merasakan beban yang sangat berat dalam pelayanannya. Kemudian Tuhan mengingatkan Henry akan perhatian-Nya.

Ketika suatu hari ia tiba di rumah, anak perempuannya, Minnie, yang kedua kakinya lumpuh, sedang duduk di kursi roda. Henry akan membawakan sebuah bungkusan ke lantai atas untuk istrinya ketika anaknya itu menawarkan diri ikut membawakan. Kata Moorhouse, "Minnie sayang, bagaimana kamu bisa membawakan bungkusan ini? Berjalan saja, kamu tidak bisa."

Dengan senyum mengembang di wajahnya, Minnie berkata, "Saya tahu, Ayah. Tetapi jika Ayah memberi saya bungkusan itu, saya akan memegangnya sementara Ayah menggendong saya."

Moorhouse melihat hal itu sebagai gambaran tentang hubungannya dengan Allah dan beban dalam pelayanan yang sedang ia emban. Namun terpujilah Allah, ia dimampukan untuk terus maju dengan keyakinan karena mengetahui bahwa Tuhan sedang menggendongnya.

Allah yang Mahakuasa yang menggendong bangsa Israel ([Yesaya 46:4](#)), adalah Allah yang juga dapat menggendong kita. Sekalipun harus menyelesaikan tanggung jawab kita, kita mempunyai jaminan akan bantuan-Nya yang tidak akan pernah gagal. Kita tidak perlu tenggelam dalam beban yang berat.

Mintalah kepada sang Juruselamat untuk menolong Anda. Dia akan membawakan beban Anda -- dan menggendong Anda [HGB]

Nothing is too small for Him to carry,
Take your burdens to Jesus;
Nothing is too great, why longer tarry?
Take your burdens to Him. -- Oliver

**TAK ADA BEBAN YANG TERLALU BERAT
BAGI SANG LENGAN ABADI**

Rabu, 29 April 1998

Bacaan : [Yohanes 11:47-52](#)

Setahun : [2Tawarikh 20-22](#)

Nats : Lebih berguna bagimu, jika satu orang mati untuk bangsa kita dari pada seluruh bangsa kita ini binasa ([Yohanes 11:50](#))

SENGATAN LEBAH
([Yohanes 11:50](#))

Imam Besar Kayafas tanpa sadar bernubuat tentang Yesus dengan mengatakan lebih baik satu orang mati daripada seluruh bangsa binasa ([Yohanes 11:50-52](#)). Hal ini mengingatkan saya akan suatu kebenaran yang sering dilupakan: Yesus mengambil alih hukuman yang diperuntukkan bagi kita, Dia mementingkan keselamatan orang lain daripada diri-Nya sendiri.

Alangkah indahya jika kita mau mengikuti teladan-Nya dalam gereja kita, dan menyadari bahwa gereja (dengan seluruh jemaat di dalamnya) lebih penting daripada individu mana pun, sehingga pelayanan di gereja jauh lebih penting daripada hak dan keinginan pribadi kita! Jika kita bertanya, "Bagaimana agar perbuatan saya dapat mempengaruhi gereja dan rencana Kristus?" dengan demikian sesungguhnya kita telah memaksakan hak-hak dan mempertahankan posisi kita mengakibatkan perpecahan gereja, hancurnya kesaksian, dan berhentinya kemajuan.

Pada suatu musim, saya memetik buncis di dekat salah satu sarang lebah milik saya. Beberapa lebah melihat saya dan menganggap saya musuh. Dalam penyerangan mereka, dua lebah menyengat saya dan mati karena mempertahankan sarangnya. Hanya satu tujuan mereka, yakni menyelamatkan lebah yang lain di sarang itu. Jadi, mereka mengorbankan hidup demi kebaikan yang lain.

Saya yang semula ingin marah menjadi kagum pada lebah-lebah itu dan berdoa semoga kita pun dapat seperti mereka, tidak mencari ketentraman dan keselamatan sendiri, melainkan hidup demi tubuh Kristus! [MRD]

Love yourself last, and you will grow in spirit
To see, to hear, to know, and understand;
The blessing of the Lord, you will receive it,
And all God's joys will be at your command. -- Anon

KITA SANGAT BERGUNA BAGI ALLAH
BILA KITA SANGAT BERGUNA BAGI SESAMA

Kamis, 30 April 1998

Bacaan : [Mazmur 103:1-10](#)

Setahun : [2Tawarikh 23-25](#)

Nats : Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut ([Filipi 2:14](#))

MENGELUH ATAU MEMUJI?

([Filipi 2:14](#))

Ada beberapa orang yang begitu kecewa jika tidak ada hal-hal yang dapat dikeluhkan. Mereka sedemikian dikuasai masalah-masalah kecil sehingga tidak lagi mengingat seluruh berkat yang sudah diperoleh.

Selama bertahun-tahun lamanya menjadi dokter, saya berjumpa dengan sejumlah pasien yang tampaknya suka sekali mengeluh soal kondisi fisik mereka. Saya memeriksa mereka dan tidak menemukan sedikit pun gangguan kesehatan, tetapi mereka tetap saja merengek dan mengeluh. Sakit yang ini, sakit yang itu, yang semuanya itu hanyalah untuk mengungkapkan, "Saya merasakan tidak enak di sekujur tubuh." Menurut pendapat saya, semua itu cuma imajinasi mereka saja. Kalau saja mereka mau menghitung berkat-berkat yang sudah mereka peroleh, mereka akan segera melupakan masalah-masalahnya mereka.

Begitu berbeda dengan kasus seorang wanita yang sangat tua, miskin dan lemah, yang ditanya demikian, "Bu, bagaimana kesehatan Anda?" "Oh, saya sangat bersyukur," jawabnya. "Gigi saya tinggal dua, tetapi syukur kepada Allah karena posisi keduanya saling berhadapan!"

Sebelum Anda memulai hari yang baru, daripada memikirkan masalah-masalah Anda, lebih baik hitunglah berkat-berkat Anda. Pakailah kata-kata dalam [Mazmur 103](#) sebagai penuntun dan nyanyikanlah sebuah lagu ucapan syukur bagi Tuhan. Jika Anda adalah anak tebusan Allah, pujilah Dia! Anda memiliki berkat yang luarbiasa [MRD]

I will praise Him! I will praise Him:
Praise the Lamb for sinners slain;
Give Him glory all ye people,
For His blood can wash away each stain. -- Harris

DARIPADA BERKELUH KESAH
LEBIH BAIK HITUNGLAH BERKAT-BERKAT ANDA

Jumat, 1 Mei 1998

Bacaan : [1Petrus 5:8-11](#)

Setahun : [2Tawarikh 26-29](#)

Nats : Sadarlah dan berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya ([1Petrus 5:8](#))

PERINGATAN UNTUK WASPADA
([1Petrus 5:8](#))

Beberapa bulan setelah kepindahan keluarga kami ke sebuah daerah pedesaan di Texas bagian tengah, saya berpikir bahwa sudah tidak terdapat ular lagi di daerah tersebut. Para penduduk yang tinggal di dekat sana mengatakan bahwa sudah lama mereka tidak melihat ular, dan hal itu membuat saya merasa lega.

Suatu siang, saya membuka pintu gudang peralatan dan mendapati seekor ular berbisa melingkar di sudut ruangan. Saya lalu memanggil istri dan anak perempuan saya agar kami semua bersikap waspada. Kemudian saya membunuh ular itu dengan cangkul.

Adanya ular di gudang peralatan itu menjadi peringatan yang berharga agar kami bersikap waspada. Selama ini saya begitu ceroboh dengan percaya begitu saja bahwa tak ada lagi ancaman adanya ular di daerah itu.

Alkitab mengatakan bahwa kita harus bersikap waspada terhadap kehadiran si Iblis, musuh rohani kita. "Sadarlah dan berjaga-jagalah!" [1Petrus 5:8](#) mengingatkan kita, "Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya." Dalam menjalani hidup hari lepas hari, kita tidak boleh menganggap bahwa Setan tidak ada, tetapi kita juga tidak perlu takut terhadap kehadirannya. Dengan mengetahui kemampuan Iblis yang merusak, maka kita harus bergantung pada kuasa Allah untuk "melawannya dengan iman yang teguh" (ayat 9).

Berhati-hati dan berjaga-jagalah! Inilah peringatan kewaspadaan yang kita butuhkan setiap hari [DCM]

The devil is subtle, deceptive, and sly;
He's clever and tricks us to swallow his lie.
But his cunning methods we're sure to discern
If we make God's warnings our daily concern. -- DJD

KEBENARAN ALLAH ADALAH PELINDUNG TERBAIK
TERHADAP MUSLIHAT IBLIS

Sabtu, 2 Mei 1998

Bacaan : [Pengkhotbah 7:1-6](#)

Setahun : [2Tawarikh 30-32](#)

Nats : Mendengar hardikan orang berhikmat lebih baik dari pada mendengar nyanyian orang bodoh ([Pengkhotbah 7:5](#))

TEGURAN YANG BERMANFAAT ([Pengkhotbah 7:5](#))

Saya suka bergaul dengan orang-orang yang mempunyai rasa humor yang segar. Mengikuti perbincangan yang dibumbui gelak tawa sangatlah menyenangkan.

Saya juga menyukai diskusi serius mengenai masalah-masalah penting di bidang rohani, moral dan politik, terutama bila para peserta diskusi mengungkapkan sudut pandang mereka yang berbeda dengan berapi-api dan penuh semangat.

Namun saya tidak menikmati perbincangan yang di dalamnya saya ditegur, baik secara langsung maupun tak langsung. Sulit sekali untuk berhadapan dengan kekurangan, kelemahan dan dosa-dosa saya sendiri.

Bila mengingat masa lalu, bagaimanapun saya harus mengakui bahwa beberapa dari teguran yang saya terima memberi keuntungan moral dan rohani bagi saya. Ibu Grevengoed, guru idola saya saat di SMP kelas 2, menyatakan kekecewaannya atas perilaku saya yang tak senonoh di kelas lain. Ketika saya berusia 17 tahun, Henry Vanden Brink dengan lembut menegur saya karena menertawakan sebuah gambar cabul yang ditunjukkan oleh seorang teman. Pada kesempatan lain, seorang pendeta tua memarahi saya di depan teman-teman karena dengan tidak sopan saya menggunakan sebuah ayat Alkitab untuk menciptakan suasana lucu. Pelajaran-pelajaran di masa muda ini telah tertanam dalam diri saya hingga kini.

Teguran memang menyakitkan, tetapi bermanfaat; yakni untuk mengikis hal-hal yang dapat merusak diri kita. Karena itu terimalah dengan ucapan syukur. Ingatlah, "Seorang kawan memukul dengan maksud baik" ([Amsal 27:6](#)) [HVL]

When others give us compliments,
They are so easy to believe;
But it is hard to take rebukes,
Though they are helpful to receive. -- Sper

SEBUAH TEGURAN DAPAT MENJADI GURU YANG LEBIH BAIK
DARI PADA SEBUAH PUJIAN

Minggu, 3 Mei 1998

Bacaan : [Kolose 3:1-17](#)

Setahun : [2Tawarikh 33-36](#)

Nats : Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus ([Kolose 3:17](#))

KRISTEN PARUH WAKTU? ([Kolose 3:17](#))

Penyiar sebuah acara radio bercerita tentang seorang pria yang menguraikan pandangan keagamaannya dengan berkata, " Saya adalah orang Kristen pada saat Natal dan Paskah." Tampaknya ia berpikir bahwa kekristenan bisa dilakukan secara paruh waktu.

Bahkan meski kita tidak hanya mempraktekkan iman pada dua hari raya itu setiap tahun, banyak dari kita telah menjadi Kristen paruh waktu; yakni ketika kita memilih waktu dan tempat untuk mempraktekkan iman seturut kehendak kita sendiri dan tidak bersikap konsisten setiap saat.

Ketika kita memilih untuk berbuat dosa, mengabaikan hubungan dengan Kristus atau membiarkan dunia mempengaruhi kita, kita pun menjadi Kristen paruh waktu. Yesus meminta kita memikul salib setiap hari dan mengikut Dia ([Lukas 9:23](#)). Dia tidak menghiraukan kematian yang tak terperi di kayu salib agar kita dapat menentukan dengan sungguh-sungguh kapan kita benar-benar mau mengikut Dia.

Mengapa terkadang kita berpaling dari sang Juruselamat dan bahkan meminta Dia untuk menjauh lalu kita mengambil alih kendali atas kehidupan ini? Biasanya ini disebabkan oleh ketidaktaatan kita pada pengajaran alkitabiah yang mutlak. Misalnya, jika kita mengabaikan perintah untuk "tetap berdoa" ([1Tesalonika 5:17](#)), kita akan menjadi orang yang merasa tidak memerlukan orang lain. Jika kita tidak lagi mengerjakan segala sesuatu "dengan segenap hati seperti untuk Tuhan" ([Kolose 3:23](#)), berarti kita mulai hidup untuk diri sendiri.

Mengikut Kristus merupakan komitmen sepenuh waktu. Jangan sampai terjerat oleh pemikiran bahwa Anda dapat menjadi Kristen paruh waktu [JDB]

In all the little things of life,
Your will, Lord, may I see;
In little and in great alike,
Help me to faithful be! -- Anon

KEHIDUPAN UMAT KRISTEN TIDAK MENGENAL WAKTU ISTIRAHAT

Senin, 4 Mei 1998

Bacaan : [Matius 13:53-58](#)

Setahun : [Ezra 1-4](#)

Nats : Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamupun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan ([Kolose 3:4](#))

AKHIR YANG BAHAGIA ([Kolose 3:4](#))

Menjelang akhir hidupnya, musikus Giuseppe Verdi dikenal sebagai seorang penggubah lagu yang ternama. Namun ia tidak sesukses itu pada awal karirnya. Ketika masih muda, bakat musiknya tampak jelas, tetapi ia ditolak untuk masuk ke Sekolah Musik Milan karena pendidikan dan latar belakangnya tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan.

Namun waktu memungkinkan terjadinya hal-hal yang menakjubkan. Setelah kepopuleran Verdi tersebar ke seluruh dunia, nama sekolah itu diubah menjadi Sekolah Musik Verdi.

Pengalaman Verdi mengingatkan saya pada apa yang dialami oleh Tuhan kita dan juga semua orang yang percaya kepada-Nya. Anak Allah ditolak oleh orang-orang di tempat asal-Nya karena mereka menganggap Dia tidak memiliki pendidikan atau latar belakang keluarga yang cukup terpandang ([Matius 13:53-58](#)). Meskipun Yesus berbicara tentang kebenaran dengan cara yang penuh kuasa dan tak dapat dibantah, dan sekalipun mujizat-mujizat yang dilakukan-Nya sungguh nyata, Dia tetap tidak menerima pengakuan yang layak Dia peroleh. Bagaimanapun juga suatu hari kelak setiap orang akan bertekuk lutut di hadapan-Nya dan memberi penghormatan dalam nama-Nya ([Filipi 2:9-11](#)).

Kita yang beriman kepada Kristus sebagai Juruselamat pribadi akan mendapat bagian di hari yang agung itu, karena Dia berencana untuk berbagi kemuliaan dengan kita ([Efesus 1:18](#); [2Timotius 2:12](#); [Wahyu 22:5](#)). Bahkan sekalipun pada awalnya kita tampak tak berarti, kita dapat menantikan akhir yang bahagia dan mulia kelak [MRD II]

My Father's own Son, the Savior of men,
Once wandered o'er earth as the poorest of them;
But now He is reigning forever on high,
And will give me a home in heaven by and by. -- Buell

SEGALA HAL YANG KITA RINDUKAN
AKAN TERPENUHI SAAT KITA BERJUMPA YESUS

Selasa, 5 Mei 1998

Bacaan : [Filipi 3:1-16](#)

Setahun : [Ezra 5-7](#)

Nats : ... aku mengejanya, kalau-kalau aku dapat juga menangkapnya, karena akupun telah ditangkap oleh Kristus Yesus ([Filipi 3:12](#))

KESEMPATAN BERTUMBUH

([Filipi 3:12](#))

Setelah mengeluarkan pernyataannya yang terkenal "Saya tidak mau terus, Calvin Coolidge, Presiden Amerika Serikat yang ke-30, diserbu para wartawan yang menginginkan penjelasan dari pernyataan tersebut. Seorang wartawan terus-menerus mendesak dengan pertanyaan, "Sebenarnya mengapa Anda tidak ingin menjadi presiden lagi?" "Karena," jawab Coolidge, "tak ada lagi kemungkinan untuk lebih maju!"

Meskipun diucapkan dengan jenaka, jawaban tersebut mengisyaratkan tentang adanya penurunan yang biasa terjadi bila sebuah prestasi tinggi telah diraih. Begitu suatu tujuan tercapai, usaha untuk mempertahankannya sudah tidak ada lagi.

Sekalipun kita mengalami penurunan dalam hidup kekristenan, kita tetap memiliki kesempatan untuk bertumbuh. Rasul Paulus menggambarkan bahwa dirinya dewasa secara rohani ([Filipi 3:15](#)), namun ia juga menyatakan bahwa dirinya tidaklah sempurna (ayat 12). Ia mencoba mencapai tujuan, yakni menjadi serupa dengan Kristus melalui berbagai pengalaman hidup, baik ketika ia sedang menikmati kelimpahan ataupun menanggung kesengsaraan. Ia tahu bahwa untuk menjadi serupa dengan Kristus dibutuhkan waktu seumur hidup.

Alangkah indahnya memiliki kepuasan yang tak berkesudahan seperti itu! Kerinduan jiwa kita yang terdalam akan dipuaskan tatkala kita mengenal Yesus sebagai Juruselamat, tetapi kita harus terus mengejar untuk mengenal Dia lebih baik dan menjadi semakin serupa dengan Dia! Itulah tanda pertumbuhan seorang Kristen. Akan selalu ada kesempatan untuk bertumbuh [DJD]

Dear Jesus, take my heart and hand,
And grant me this, I pray:
That I through Your sweet love may grow
More like You day by day. -- Garrison

KESEMPATAN UNTUK MAJU ADALAH
KESEMPATAN TERBESAR DI DUNIA

Rabu, 6 Mei 1998

Bacaan : [Filipi 1:27-2:4](#)

Setahun : [Ezra 8-10](#)

Nats : Kamu teguh berdiri dalam satu roh, dan sehati sejiwa berjuang untuk iman yang timbul dari Berita Injil ([Filipi 1:27](#))

MENAHAN ANGIN TOPAN

([Filipi 1:27](#))

Bila kita bersatu-padu sebagai umat Kristen, kita dapat menahan datangnya penderitaan yang bertubi-tubi dan serangan licik dari musuh rohani kita. Namun, jika kita menutup diri orang lain, atau bila kita ditinggalkan oleh orang-orang yang seharusnya menguatkan kita, maka kita akan lebih mudah jatuh.

Hal ini diilustrasikan dengan jelas melalui pepohonan cemara yang tumbuh tinggi menjulang di negara bagian Washington. Beberapa tahun yang lalu, angin topan yang ganas melanda di daerah itu dan banyak pohon yang tumbuh secara terpisah ditumbangkannya. Namun, pepohonan yang tumbuh rapat di hutan, tidaklah dibuatnya tumbang karena pohon-pohon tersebut diperkuat oleh akar-akarnya yang saling menjalin antar-pohon. Pohon-pohon tersebut dapat menahan gempuran angin yang keras yang melanda saat itu. Apa yang tak dapat mereka lakukan sendiri, dapat mereka lakukan secara bersama-sama.

Sebagai pengikut Yesus, kita saling membutuhkan. Rasul Paulus memberitahu jemaat di Filipi supaya "teguh berdiri dalam satu roh" dan saling membantu bila mereka menghadapi kesengsaraan ([Filipi 1:27, 2:3-4](#)). Demikian pula kita diminta untuk bergandengan tangan dan bersatu hati, saling memberi semangat dan pengharapan dalam pergumulan kita.

Mungkin kita tidak tahu-menahu kapan orang-orang percaya akan kita dilanda angin badai kesengsaraan. Namun kita tahu bahwa: Bila kita bersatu-padu, kita akan lebih mampu menahan badai [DCE]

We join our hearts and hands together,
Faithful to the Lord's command;
We hold each other to God's standards --
All that truth and love demand. -- DJD

KITA MENJADI SEMAKIN KUAT BILA BERSATU

Kamis, 7 Mei 1998

Bacaan : [Mazmur 34:8-17](#)

Setahun : [Nehemia 1-3](#)

Nats : Mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong ([Mazmur 34:16](#))

BERDOALAH: ALLAH MENDENGARKAN!
([Mazmur 34:16](#))

Sewaktu masih kecil, saya bertanya-tanya dalam hati bagaimana Allah dapat mendengarkan begitu banyak doa dalam waktu yang bersamaan. Bagaimana mungkin Dia dapat mendengarkan setiap doa dan membedakan suara-suara yang mengucapkannya? Dan bagaimana pula Dia dapat menjawab doa-doa itu bila yang seorang meminta hujan sementara yang lain meminta cuaca cerah -- di hari yang sama?

Masalah itu tidak lagi mengganggu saya, meskipun saya tetap tak dapat menjelaskan bagaimana Allah dapat menanggapi doa-doa kita. Bagaimanapun juga, sekarang saya tahu bahwa Allah Mahatahu dan Mahahadir, dan bahwa hikmat serta kuasa-Nya di luar jangkauan pemahaman kita.

Kita tidak perlu menanti giliran atau menunggu kesempatan yang baik untuk datang kepada-Nya. Kapan saja dan di mana saja kita dapat berdoa kepada Tuhan dengan penuh keyakinan bahwa Dia akan mendengarkan doa kita. Dan Dia tidak sekadar menerima permohonan kita -- Dia memahami, Dia mengerti, dan Dia memperhatikan dengan sungguh-sungguh apa yang diminta oleh anak-anak-Nya dalam iman.

Sudahkah Allah mendengar doa Anda hari ini? Dia mengundang Anda untuk menyatakan permohonan kepada-Nya. Alangkah tragisnya bila begitu banyak anak Tuhan melewatkan hari-harinya tanpa memanjatkan doa sedikit pun kepada Dia yang dengan senang hati mendengarkan suara mereka! [Amsal 15:8](#) [menurut versi King James] menyatakan bahwa "Doa orang jujur adalah kesukaan-Nya." Oleh karena itu, berdoalah. Allah mendengarkan! [RWD]

There never is a night or day
When God won't hear us as we pray;
There is no time, there is no place,
When He'll withhold His love and grace. -- DJD

ANDA TIDAK AKAN MENDAPATI NADA SIBUK
PADA SALURAN DOA KE SURGA

Jumat, 8 Mei 1998

Bacaan : [Yohanes 12:20-36](#)

Setahun : [Nehemia 4-6](#)

Nats : Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah ([Yohanes 12:24](#))

SUKACITA BERBUAH
([Yohanes 12:24](#))

Selama minggu Paskah, Yerusalem penuh dengan para pendatang, termasuk beberapa orang Yunani yang bertanya kepada Filipus apakah mereka dapat bertemu Yesus. Sebagai jawabannya, Yesus berkata, "Telah tiba saatnya Anak Manusia dimuliakan" ([Yohanes 12:23](#)). Kemudian, tidak seperti yang diharapkan orang-orang itu, Yesus menyamakan hidup-Nya dengan biji gandum yang harus mati supaya menghasilkan banyak buah.

Sebagai orang percaya dalam Kristus, kita sering menjauhkan pemikiran tentang mati terhadap sendiri. Pada dasarnya dengan mudah kita dapat menerima bahwa sebuah benih memang harus mati (lebih dahulu) agar dapat menghasilkan kehidupan baru di musim semi. Kita tahu bahwa benih-benih itu mulai tumbuh di bawah permukaan tanah, walaupun kita tidak melihat proses terjadinya pertumbuhan itu.

Berapa tahun yang lalu anak perempuan saya diberi seperangkat perlengkapan menanam benih. Yang dipakai sebagai tanah pada perangkat itu adalah jelly transparan, yang memungkinkan kami mengamati benih yang ditanam. Berhari-hari kemudian kami bergembira menyaksikan adanya tanda kehidupan yang pertama muncul dari biji itu sampai akhirnya tumbuh sempurna.

Pada masa kini, jika kita bersedia mati terhadap diri sendiri dan membiarkan Roh Kudus mengendalikan hasrat kita yang berdosa, maka kita dapat meyakini bahwa buah Roh akan tumbuh dalam diri kita meskipun kita tidak dapat melihat proses pertumbuhannya. Kita dapat bersukacita atas setiap benih diri kita yang mati, karena itulah tanda bahwa akan tiba masa berbuah dalam kehidupan kita [JEY]

Oh, may the life of the Savior flow through us,
Bearing rich fruit by His Spirit within;
And may each long for selfish enjoyment
Be overcome lest it lead us to sin. -- DJD

BERBUAH BAGI KRISTUS
DIMULAI KETIKA KITA MATI TERHADAP DIRI SENDIRI

Sabtu, 9 Mei 1998

Bacaan : [Wahyu 19:11-21](#)

Setahun : [Nehemia 7-9](#)

Nats : TUHAN akan maju berperang melawan bangsa-bangsa itu ([Zakharia 14:3](#))

HARI KEMENANGAN **([Zakharia 14:3](#))**

Saya melewati 2 minggu pertama dalam bulan Mei 1997 untuk mengajar di sebuah sekolah Alkitab di Magadan, Siberia. Tanggal 9 Mei adalah Hari Kemenangan, sebuah hari libur nasional di bekas negara Uni Soviet itu. Sekolah maupun kebanyakan perusahaan diliburkan. Di alun-alun kota para pemimpin militer dan pejabat kota menyampaikan pidato. Sebuah kelompok musik memainkan lagu-lagu patriotik, lalu ada pawai dan juga pesta kembang api.

Ketika saya merenungkan semua penderitaan rakyat Rusia selama Perang Dunia II -- jutaan tentara dan rakyat sipil yang mati secara mengerikan -- saya dapat mengerti mengapa Hari Kemenangan itu dirayakan secara besar-besaran di sana. Rakyat Rusia memiliki alasan untuk bergembira, karena masa perjuangan yang tragis namun penuh kepahlawanan dalam sejarah mereka telah berakhir dengan kemenangan.

Sebagai orang percaya dalam Kristus, kita menyadari bahwa Hari Kemenangan yang lain akan tiba. Kekuatan-kekuatan Iblis telah menimbulkan penderitaan yang tak terhingga dalam perlawanan mereka terhadap Allah. Dan pada akhir zaman, perlawanan Setan semakin meningkat. Namun suatu hari kelak Tuhan Yesus akan membawa balatentara surgawi untuk bertempur melawan tentara Iblis. Pertempuran itu akan berlangsung dalam waktu singkat dan hasilnya pun sudah dapat dipastikan Yesus Kristus akan menang.

Kita tidak tahu kapan hal itu akan terjadi. Namun kita dapat meyakini bahwa suatu hari kelak Allah akan mengadakan pengadilan akhir dan Kristus akan berkuasa atas seluruh dunia. Hari Kemenangan kita akan segera tiba! [DCE]

A glorious day of victory is nearing,
When Christ the Captain of the host appears!
He said that one day He would be returning --
Our great anticipation through the years! -- Hess

SUATU HARI NANTI NERACA KEADILAN
AKAN SEIMBANG DENGAN SEMPURNA

Minggu, 10 Mei 1998

Bacaan : [Amsal 30:11-17](#)

Setahun : [Nehemia 10-13](#)

Nats : Ada keturunan yang mengutuki ayahnya dan tidak memberkati ibunya ([Amsal 30:11](#))

SESEORANG YANG ISTIMEWA ([Amsal 30:11](#))

Sebuah kartupos datang. Lalu menyusul kartu pos kedua. Dan akhirnya yang ketiga. Semuanya tidak ditandatangani, tetapi dapat saya pastikan bahwa ketiganya dikirim oleh orang yang sama -- seorang ibu tua yang telah memberikan segala-galanya bagi putranya tetapi sebagai balasannya ia malah diperlakukan dengan kejam.

Ibu itu menulis, "Tolong kirimkan sejumlah artikel tentang bagaimana seharusnya orang Kristen memperlakukan orangtua yang sudah lanjut usia dan para janda. Saya telah diperlakukan dan dikata-katai secara kejam oleh seorang anak yang menyatakan dirinya orang Kristen."

Merenungkan tragedi seperti di atas pada Hari Ibu menimbulkan sebuah arti baru di hari penting ini. Inilah hari untuk memperingati kebaikan para ibu. Inilah saatnya berterima kasih kepada orang yang telah merawat kita waktu sakit dan yang bersukacita waktu kita berhasil. Inilah saatnya untuk memberi penghormatan kepada ibu yang telah menjadi cahaya yang menerangi jalan sumber ketenangan dan pejuang kebenaran.

Namun jangan hanya melakukannya setahun sekali. Jika Anda masih tinggal serumah dengan ibu Anda, berilah pujian dan tawarkanlah bantuan kepadanya setiap hari. Jika saat ini Anda tidak lagi tinggal dengan ibu, teleponlah dan berkunjunglah secara rutin. Sering-seringlah mengungkapkan kasih dan penghargaan Anda kepadanya. Sekaranglah giliran Anda untuk memenuhi kebutuhan ibu Anda.

Renungkanlah hubungan Anda dengan ibu Anda. Apakah Anda telah memperlakukannya sebagai seseorang yang istimewa? [JDB]

God has conferred on motherhood
A true nobility,
And she who gladly fills that role
Can shape man's destiny. -- DJD

SESEORANG TAK AKAN BERNASIB MALANG
JIKA IA MEMILIKI SEORANG IBU YANG SALEH -- Lincoln

Senin, 11 Mei 1998

Bacaan : [Pengkhotbah 2:1-11](#)

Setahun : [Ester 1-3](#)

Nats : Ketika aku meneliti segala pekerjaan yang telah dilakukan tanganku...segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menjaring angin ([Pengkhotbah 2:11](#))

APAKAH ANDA KEHILANGAN KONTAK?
([Pengkhotbah 2:11](#))

Beberapa tahun yang lalu di Rochester, New York, ada sebanyak 30 orang bertanding dalam sebuah acara pengumpulan dana amal yang disebut Touch-A-Thon. Sebuah mobil baru akan dihadiahkan kepada orang yang dapat menyentuh bintik merah pada mobil itu dalam waktu terlalu lama, tidak termasuk lima belas menit istirahat yang diizinkan setiap empat jam.

Setelah empat hari, hanya tinggal seorang peserta pria dan seorang peserta wanita. Namun kemudian si wanita merogoh dompetnya untuk mengambil kikir kuku sehingga ia menarik tangannya dari mobil itu. Ia kehilangan kontak dengan mobil tersebut dan sekaligus juga hadiah yang dijanjikan.

Raja Salomo, penulis kitab Pengkhotbah, juga berbicara tentang hilangnya kontak -- yang dalam hal ini ia kehilangan sesuatu yang tak terhitung nilainya. Ia memiliki awal yang baik, yakni hidup yang dipersembahkan bagi Allah. Tetapi kemudian ia mulai mencari keuntungan dan kesenangan pribadi. Ketika melihat kekayaan dan kepopulerannya, ia menyadari bahwa untuk mencapai semua itu ia harus kehilangan kontak dengan Allah, sumber makna yang sejati dan kebahagiaan kekal.

Adakah kita melakukan pembenaran atas apa yang sedang kita lakukan, tanpa menyadari bahwa mungkin kita tidak lagi hidup dalam persekutuan yang erat dengan Tuhan? Adakah kita perlu berhenti merepotkan diri dengan hal-hal sepele dan memulihkan kembali kontak kita dengan nilai-nilai yang kekal lewat pertobatan dan iman?

Kita tidak boleh kehilangan kontak dengan Allah [MRD II]

Keep me in touch with You, dear Lord,
Through every day in all I do;
For if I go in my own way,
I'll lose the joy of knowing You. -- Hess

JIKA KITA BERJALAN BERSAMA ALLAH,
KITA TIDAK AKAN SEJALAN LAGI DENGAN DUNIA

Selasa, 12 Mei 1998

Bacaan : [Mazmur 104:24-30](#)

Setahun : [Ester 4-7](#)

Nats : Pandanglah burung-burung di langit.... Bukankah kamu jauh melebihi burung-burung itu? ([Matius 6:26](#))

BABI DAN DOMBA
([Matius 6:26](#))

Ketika David Field, seorang penulis dan pendeta, tiba di gereja yang mengundangnya untuk menjadi pembicara tamu, ia diperkenalkan pada seorang anggota paduan suara. Ketika Field bertanya tentang pekerjaannya, wanita itu menjawab "Saya memelihara babi." "Berapa banyak babi yang kamu miliki?" tanya Field lagi. Tanpa ragu ia menjawab, "Sekarang ini seratus sembilan puluh dua ekor." Sambil tertawa Field menanggapi jawaban tersebut, "Sungguh? Kamu yakin itu?" Dengan jengkel wanita itu menjawab, "Tentu saja saya yakin. Saya kan memberi nama pada mereka semua!"

Bayangkan, ada seseorang yang mengenali nama 192 babi! Namun mengapa tidak -- jika Anda melakukannya dengan senang hati seperti yang dilakukan wanita tersebut terhadap kawanan babinya?

Bagaimana dengan sang Pencipta, yang memiliki nama untuk setiap bintang yang tak terhitung di langit? ([Yesaya 40:26](#)). Sang Pencipta itu juga adalah Gembala kita yang Baik, yang mengasihi kita jauh melebihi kasih manusia. Dan Gembala Yang Baik itu memanggil domba-domba-Nya masing-masing menurut namanya ([Yohanes 10:3](#)).

Mungkin kita pernah tergoda untuk berpikir bahwa Allah Yang Mahakuasa, yang menopang galaksi demi galaksi itu mungkin tidak sanggup memperhatikan kita dan masalah yang kita hadapi. Namun Yesus berkata bahwa Bapa surgawi memelihara dan memperhatikan kebutuhan binatang-binatang terkecil sekalipun, dan bahwa kita jauh lebih tinggi nilainya dari binatang-binatang itu ([Matius 6:26](#)). Dia mengenal nama-nama kita dan memenuhi kebutuhan kita [VCG]

The King of love my Shepherd is,
Whose goodness faileth never;
I nothing lack if I am His,
And He is mine forever. -- Baker

ALLAH BERKUASA UNTUK MEMPERHATIKAN
KEBUTUHAN KITA YANG TERKECIL

Rabu, 13 Mei 1998

Bacaan : [1Samuel 16:1-13](#)

Setahun : [Ester 8-10](#)

Nats : Manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati ([1Samuel 16:7](#))

TAMPAK BAIK
([1Samuel 16:7](#))

Sedikit banyak kita semua memiliki sesuatu hal yang tidak kita sukai dari penampilan kita. Jika kita terus menerus memikirkannya, maka ada sebuah istilah yang cocok untuk menggambarkan: Gangguan Ketidakpuasan pada Tubuh. Gangguan ini diderita oleh orang-orang yang tidak merasa puas dengan penampilannya sehingga sulit bagi mereka untuk berlaku normal.

Meskipun kita semua dapat menemukan sesuatu yang ingin kita ubah dalam diri kita, berikut ini terdapat beberapa kebenaran alkitabiah yang dapat membantu kita untuk puas dengan diri sendiri sebagaimana kita diciptakan.

Pertama, Firman Allah memberikan sebuah jaminan yang menjadi penghiburan bagi kita: "Bukan yang dilihat manusia yang dilihat Allah; manusia melihat apa yang di depan mata, tetapi TUHAN melihat hati" ([1Samuel 16:7](#)). Allah jauh lebih memperhatikan keadaan hati kita daripada penampilan kita sebagaimana tampak di cermin.

Kedua, [Mazmur 139](#) mengingatkan kita bahwa Allah telah membentuk kita (ayat 15-16) dan bahwa "kejadianku dahsyat dan ajaib" (ayat 14). Allah menciptakan kita sebagaimana kita ada untuk suatu tujuan tertentu, dan itulah yang menjadi alasan bagi kita untuk bersyukur kepadanya.

Hal yang terpenting adalah hubungan pribadi kita dengan Tuhan. Jika hati kita sudah disucikan dari segala dosa melalui iman didalam Yesus dan kita menjadi semakin serupa dengan karakter Kristus, maka dalam pandangan Allah kita selalu tampak baik! [JDB]

God looks not the outward form
But what is in the heart;
The beauty He is pleased to see,
His Spirit can impart. -- Hess

HATI YANG BENAR
MEMBUAT HIDUP MENJADI INDAH

Kamis, 14 Mei 1998

Bacaan : [Ayub 1:1-22](#)

Setahun : [Ayub 1-4](#)

Nats : Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri ([Amsal 3:5](#))

YA ALLAH, MENGAPA?

([Amsal 3:5](#))

Beberapa tahun yang lalu, musim tanam di Michigan bagian timur sangat bagus. Para petani bergembira memikirkan keuntungan yang bakal mereka peroleh. Lalu, sesaat sebelum masa panen, hujan turun -- dan tidak kunjung reda.

Kentang membusuk di dalam tanah, dan buncis pun berjamur. Musim panen saat itu terus diguyur hujan. Pudarlah sudah harapan untuk memperoleh hasil panen yang besar. Seorang petani yang kecewa berkata, "Bertanyalah pada diri sendiri, mengapa? Kesalahan apa yang telah kita perbuat?"

Orang selalu mengajukan pertanyaan "mengapa" bila sedang menghadapi ketidakberuntungan dan kesukaran. Pertanyaan ini penting karena menunjukkan pada kenyataan bahwa tak ada sesuatu pun yang terjadi secara kebetulan. Allah mengatur segalanya. Baik Iblis maupun manusia tak dapat melangkah lebih jauh dari yang Allah izinkan.

Kisah Ayub membuatnya menjadi jelas bahwa tidak seharusnya kita selalu bertanya mengapa. Seringkali Allah menyembunyikan alasan bagi diri-Nya. Bahkan menyembunyikannya jauh melampaui pengertian dan kemampuan kita dalam memandang sesuatu dengan maksud untuk memperkuat iman kita. Kita perlu meneladani Ayub, bagaimana ia menanggapi munculnya masalah dan juga bagaimana ia mengatasinya ([Ayub 2:10, 42:1-6](#)).

Percayalah kepada Allah dengan penuh ketaatan, apapun yang Anda alami -- bahkan ketika Anda tidak mengerti apa yang sedang Dia lakukan [MRD II]

When through life's darkened maze I go
And troubles overwhelm my soul,
O grant me, Lord, Your grace to know
That You are surely in control. -- DJD

JIKA ALLAH MENYEMBUNYIKAN MAKSUD-NYA
DIA MENGHIBURKAN DENGAN JANJI-NYA

Jumat, 15 Mei 1998

Bacaan : [Matius 5:11-16](#)

Setahun : [Ayub 5-7](#)

Nats : Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga ([Matius 5:16](#))

MENERANGI KEGELAPAN ([Matius 5:16](#))

Ketika mengunjungi jemaat di Rusia bagian timur, saya mendengar seorang pembicara membawakan khotbah tentang garam dan terang. Seorang teman menerjemahkannya untuk saya.

Saya tahu sedikit tentang kehidupan si pembicara. Ia telah menerima Kristus sebagai Juruselamatnya ketika mengajar di sebuah universitas. Namun segera sekolah itu mulai menekannya. Banyak sesama anggota staf pengajar adalah penganut aliran komunis dan ateis, dan mereka berbalik melawannya. Ia diejek, ditekan dan akhirnya dipaksa berhenti dari jabatannya sebagai staf pengajar. Saat itu merupakan masa yang sulit baginya.

Oleh karena itu, saya tidak heran ketika ia menghubungkan [Matius 5:13](#) dan 14 mengenai garam dan terang dengan ayat 11 dan 12 yang secara khusus berbicara tentang penganiayaan. Ia berbicara kepada orang banyak, "Kepada siapa lagi kita harus menjadi garam dan terang jika bukan kepada para penindas kita? Mereka adalah orang-orang yang paling membutuhkan hal itu." Ia tahu betul apa yang dikatakannya karena ia mengalaminya sendiri.

Selanjutnya ia menyatakan hal berikut: semakin keras dan gelap kondisi dan keadaan di sekitar kita, maka semakin dibutuhkan saksi-saksi Kristen yang menjadi garam yang mengawetkan dan terang yang bersinar.

Kita juga dapat berdiri teguh bagi Kristus sekalipun dikelilingi oleh kebobrokan rohani dan orang-orang yang berjalan dalam kegelapan. Bagaimanapun keadaan kita, kita dapat mempercayai Dia yang memberi kita keberanian untuk menerangi kegelapan [DCE]

As You have loved me, let me love
Lost souls in darkness dwelling:
To draw the needy ones to You,
Lord, give a zeal compelling! -- Bosch

ANUGERAH ALLAH BERSINAR PALING TERANG
DI TENGAH DOSA YANG PALING GELAP

Sabtu, 16 Mei 1998

Bacaan : [Keluaran 6:28-7:13](#)

Setahun : [Ayub 8-10](#)

Nats : Roh yang ada di dalam kamu, lebih besar daripada roh yang ada di dalam dunia
([1Yohanes 4:4](#))

BUKAN TANDINGAN ALLAH
([1Yohanes 4:4](#))

Pada tahun 30-an, seorang utusan Injil di sebuah desa di Afrika yang masih primitif menyaksikan dari dekat pertentangan antara kekuatan kerajaan Iblis dan kemahakuasaan Allah.

Menurut penulis Calvin Miller, seorang dukun telah memperingatkan utusan Injil itu bahwa dewa suku mereka akan menghancurkan sekolah yang didirikannya. Kemudian sebuah ledakan petir memenuhi ancaman tersebut. Karena merasa yakin bahwa roh sihir tidak akan menang, utusan Injil itu menyatakan di depan umum bahwa Allah yang terdapat di dalam Alkitab akan menyambar totem (patung ukiran yang merupakan lambang suku) si dukun dengan petir malam itu juga. Dan, yang membuat para penduduk desa tersebut benar-benar heran; hal itu betul-betul terjadi! Mereka melihat kejadian itu sebagai bukti kuasa yang lebih besar dari Allah si utusan Injil.

Dalam kitab Keluaran diceritakan bahwa Musa dan Harun ditakut-takuti oleh ahli-ahli sihir Firaun. Kekuatan jahat para ahli sihir diperlihatkan dengan jelas ketika tongkat mereka berubah menjadi ular. Namun Allah meyakinkan hamba-hambanya dan mengingatkan mereka akan kuasa-Nya yang lebih besar dengan mengubah tongkat Harun menjadi ular yang menelan ular-ular yang lain.

Kekuatan Iblis diperlihatkan saat ia bekerja lewat kurangnya iman percaya dan sistem-sistem religius yang tidak benar. Namun jika kita berjalan bersama Allah, kita tidak perlu kuatir. Iblis dan segenap kekuatannya bukanlah tandingan Allah [HVL]

The devil prowls and seeks his prey;
His power can't be denied;
But God is greater, and we know
He's always by our side. -- Sper

**KEKUATAN KRISTUS DALAM DIRI ANDA LEBIH BESAR
DARIPADA KEKUATAN IBLIS DI SEKELILING ANDA**

Minggu, 17 Mei 1998

Bacaan : [1Yohanes 1:5-10](#)

Setahun : [Ayub 11-13](#)

Nats : Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa ([1Yohanes 1:7](#))

RAHASIA
([1Yohanes 1:7](#))

"Allah adalah terang," Rasul Yohanes mengingatkan kita, "dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan" ([1Yohanes 1:5](#)). Namun, jika itu benar, bagaimana Allah yang kudus itu mau berhubungan dengan orang-orang seperti kita?

Dalam bukunya *Notes from the Underground* (Catatan Bawah Tanah), Fyodor Dostoevsky menuliskan apa yang kita semua ketahui: "Ada hal-hal tertentu dalam masa lalu seseorang yang tidak akan diceritakan kepada semua orang tetapi mungkin hanya diceritakan kepada sahabatnya. Lalu, ada pula hal tertentu yang tidak akan diungkapkan kepada sahabat sekalipun; ia hanya mau terbuka pada dirinya sendiri dan menyimpannya sebagai rahasia. Akhirnya, ada pula orang yang kuatir menceritakan hal tertentu bahkan kepada dirinya sendiri, dan setiap orang cenderung mengumpulkan hal-hal itu dalam pikirannya."

Jika kita mempunyai begitu banyak rahasia hitam yang disimpan rapat, bagaimana kita dapat mengharapkan persahabatan dengan Allah? Sebuah ilustrasi dari kehidupan Martin Luther ingin berbicara kepada kita. Luther bermimpi berdiri di hadapan Allah. Iblis pun ada di sana untuk mendakwa Luther, dan ketika buku-buku catatan dibuka maka Iblis menunjukkan dosa demi dosa dalam hidupnya. Luther pun putus asa. Lalu ia ingat akan salib Kristus, dan sambil memandang Iblis ia mengutip [1Yohanes 1:7](#), "Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa."

Karena Yesus, semua orang berdosa dapat diampuni dan berdiri di hadapan Allah yang kudus. Bagaimana keberadaan Anda saat ini? [HWR]

THINKING IT OVER

"God is light" (1Jn.1:5). What does that mean?

What creates distance between us and God? (vv.6,8,10)

What is the solution to the problem? (vv.7,9)

TAK ADA DOSA YANG SANGAT RAHASIA
SEHINGGA BERADA DI LUAR JANGKAUAN PENGAMPUNAN ALLAH

Senin, 18 Mei 1998

Bacaan : [Ibrani 2:1-9](#)

Setahun : [Ayub 14-17](#)

Nats : Allah meneguhkan kesaksian...oleh berbagai-bagai pernyataan kekuasaan...menurut kehendak-Nya ([Ibrani 2:4](#))

BERSAKSI BAGI ALLAH ([Ibrani 2:4](#))

Kita tidak dapat mengatur Allah. Dia menunjukkan kuasa adikodrati-Nya kepada dunia menurut kehendak-Nya, bukan kehendak kita -- dan terkadang dengan cara-cara yang tidak tampak ajaib.

Dalam sebuah film yang dibuat berdasarkan novel *The Robe* (Jubah), seorang perwira Romawi bernama Marcellus takjub melihat seorang wanita pincang yang bermain lira dan bernyanyi memuji Allah. Marcellus diberitahu bahwa ketika berusia 15 tahun, wanita itu diserang kelumpuhan dan menjadi sangat sedih. Ketika bertemu dengan Kristus, ia berubah menjadi orang yang penuh sukacita. "Tetapi ia tetap tidak dapat berjalan," sanggah Marcellus dengan marah. "Jika Yesus benar-benar berkuasa, mengapa Dia tidak menyembuhkan wanita itu?" "Dia sudah menyembuhkan!" tiba-tiba terdengar suara jawaban.

Seorang pengikut Yesus di zaman modern bernama Michael memiliki kesaksian yang serupa. Meskipun lumpuh dan bergantung pada kursi roda, ia mengadakan perjalanan keliling dunia dengan kuasa Kristus yang memberi kekuatan dan demi kemuliaan-Nya. Setiap kali orang bertanya mengapa Allah belum menyembuhkannya, ia selalu menjawab, "Saya sudah disembuhkan. Saya hanya tidak dapat berjalan!"

Di masa lampau, Allah meneguhkan kesaksian para utusan-Nya dengan tanda-tanda, mujizat-mujizat, berbagai-bagai pernyataan kuasa dan karunia-karunia Roh Kudus ([Ibrani 2:4](#)). Pada masa kini, bukti terbesar kuasa Allah adalah keajaiban kelahiran baru dan kehidupan yang diubahkan. Apakah dunia melihat di dalam kita bahwa Dia adalah Allah yang sanggup mengadakan mujizat? [JEY]

New life in Christ -- miraculous
That we're no longer bound by sin;
The power of God -- how glorious
That we've been healed and changed within! -- Sper

JIKA YESUS MEMBUAT PERBEDAAN DALAM DIRI ANDA
ANDA AKAN MEMBUAT PERBEDAAN DALAM DUNIA

Selasa, 19 Mei 1998

Bacaan : [Ibrani 11:1-4](#)

Setahun : [Ayub 18-20](#)

Nats : Ia masih berbicara, sesudah ia mati ([Ibrani 11:4](#))

SESUDAH KEMATIAN ([Ibrani 11:4](#))

Salah satu contoh penting dalam Alkitab berkenaan dengan pengaruh iman yang abadi sepertinya tak dapat dipercaya. Habel dibunuh saudaranya sebelum melakukan sesuatu yang dapat kita anggap berarti ([Kejadian 4:2-8](#)). Namun "gambar sosok dirinya" tetap digantung di ruang saksi-saksi iman dalam Alkitab dan disertai dengan tulisan yang berbunyi: "Karena iman Habel telah mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik daripada korban Kain. Dengan jalan itu ia memperoleh kesaksian kepadanya, bahwa ia benar, karena Allah berkenan akan persembahannya itu dan karena iman ia masih berbicara, sesudah ia mati" ([Ibrani 11:4](#)).

Phillips Brooks, seorang pendeta abad ke-19, berkata: "Inilah bedanya manusia yang pengaruhnya segera hilang ketika ia meninggal, dan manusia yang pengaruhnya terus terpancar sempurna sesudah ia meninggal. Kelompok yang pertama memiliki kekuatan seperti mesin; sementara yang kedua memiliki kekuatan rohani. Tes akhir dan bukti dari kekuatan rohani adalah kemampuan untuk menanggalkan kehidupan jasmani namun tetap memberi pertolongan dan dorongan kekuatan bagi mereka yang tidak lagi kita jumpai (karena kematian); untuk menjadi serupa dengan Kristus, penolong bagi jiwa manusia, bahkan sesudah kematiannya."

Bagaimana kita dapat berbicara sesudah meninggal? Melalui iman dan ketaatan kepada Allah dalam perkara-perkara kecil dalam kehidupan sehari-hari. Apa yang kini tampak biasa dan tidak berarti dapat menjadi pengeras suara yang dipakai Allah untuk memperkuat suara Anda lama sesudah perjalanan Anda di dunia ini usai [DCM]

Lord, take my life and make it wholly Thine;
Fill my poor heart with Thy great love divine.
Take all my will, my passion, self, and pride;
I now surrender, Lord -- in me abide. -- Orr

KETAATAN PADA ALLAH
ADALAH KUNCI UNTUK MEMILIKI PENGARUH IMAN YANG ABADI

Rabu, 20 Mei 1998

Bacaan : [Ayub 23:1-10](#)

Setahun : [Ayub 21-24](#)

Nats : Allah, sumber segala kasih karunia...akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya ([1Petrus 5:10](#))

PENDERITAAN YANG MENYEMPURNAKAN **([1Petrus 5:10](#))**

Sebagai anak-anak Bapa surgawi, kita patut bersyukur karena Dia sangat mengasihi kita sehingga Dia mau mendidik kita. Bagaimanapun cara Allah mengarahkan dan menentukan jalan hidup kita, semata-mata "untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya" ([Ibrani 12:10](#)).

Dalam bukunya yang berjudul *Flashes of Truth* (Cahaya Kebenaran), James Duff mengungkapkan bahwa, "Warna yang dipoleskan pada benda-benda tembikar harus melalui proses pembakaran terlebih dahulu. Jika tidak, warna-warna itu akan mudah luntur. Sebelum dibakar warna keemasan yang terdapat pada benda-benda tembikar hanya berupa cairan hitam belaka. Dua atau tiga kali pembakaran yang pertama akan menghapus warna-warna tersebut sehingga pembakaran itu harus dilakukan berulang kali.

"Demikian pula hubungan Allah dengan kita. Allah belum selesai bekerja di dalam kita ketika Dia memasukkan kita ke dalam perapian penderitaan dan dukacita yang menyala-nyala.... Untuk apa? Agar melalui api itu, keindahan karakter -- yang dikerjakan oleh sang Penjunan -- dapat tinggal tetap di dalam diri kita."

Apakah Anda sedang berada dalam tungku penderitaan? Ingatlah, Bapa surgawi mengasihi Anda. Jika Dia tidak mengasihi Anda, Dia tidak akan mempedulikan Anda. Dalam hikmat-Nya yang besar Dia "meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu" ([1Petrus 5:10](#)). Maka, sekalipun Anda tidak mengerti jalan-jalan-Nya, percayalah kepada-Nya dan bersyukurlah atas penderitaan yang Dia izinkan terjadi untuk menyempurnakan kita [RWD]

All God's testings have a purpose --
Someday you will see the light;
All He asks is that you trust Him,
Walk by faith and not by sight. -- Zoller

**KARAKTER KRISTIANI BAGAIKAN PERMATA INDAH
YANG DIBENTUK OLEH TEKANAN DAN DIPOLES OLEH KESUKARAN**

Kamis, 21 Mei 1998

Bacaan : [Kisah 1:1-11](#)

Setahun : [Ayub 25-27](#)

Nats : Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu.... Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada ([Yohanes 14:2-3](#))

KENAIKAN **([Yohanes 14:2-3](#))**

Penampakan Yesus yang berulang kali setelah kematian-Nya membuat para pengikut-Nya bersukacita dan terus ingin bertemu dalam keadaan seperti itu. Namun 40 hari setelah kebangkitan-Nya, sesudah Dia memberikan pesan-pesan terakhir kepada murid-murid-Nya, terangkatlah Dia dan awan menutupi-Nya dari pandangan mereka.

Sebenarnya Yesus dapat menghilang dalam sekejap seperti yang pernah dilakukan-Nya pada peristiwa-peristiwa sebelumnya. Namun kali ini Dia ingin kenaikan-Nya ke surga disaksikan oleh para murid untuk mengingatkan mereka bahwa ini adalah pertemuan terakhir-Nya. Kehadiran tubuh jasmani-Nya segera akan digantikan oleh sesuatu yang lebih baik. Kenaikan Yesus ke surga menandai bermulanya sebuah zaman yang baru.

Dalam tubuh jasmani-Nya yang telah dimuliakan, Tuhan Yesus naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah, mengutus Roh Kudus ke dunia ([Yohanes 14:16-18](#); [Kisah 2:33](#)), menjadi Pengantara bagi kita ([Roma 8:34](#); [Ibrani 7:25](#)), dan kini kehadiran dan kuasa ilahi-Nya menjangkau seluruh alam semesta ([Efesus 1:15-23, 4:10](#)).

Sebuah tulisan lama mengatakan bahwa Yesus naik ke surga berikut tubuh jasmani-Nya untuk "menjamin kita masuk ke surga, dan menyediakan tempat bagi kita." Itu benar. Selain itu juga benar bahwa sebagai Allah, Dia akan selalu menyertai kita sampai kepada "akhir zaman" ([Matius 28:20](#)). Betapa luar biasa Juruselamat kita! [HVL]

The Lord ascended bodily
From earth to heaven's throne;
Now He is there to intercede
For those who are His own. -- Sper

YESUS PERGI SUPAYA ROH-NYA DATANG DAN TINGGAL

Jumat, 22 Mei 1998

Bacaan : [1Petrus 3:8-17](#)

Setahun : [Ayub 28-31](#)

Nats : Kuduskanlah Kristus di dalam hatimu sebagai Tuhan!...dengan hati nurani yang murni ([1Petrus 3:15-16](#))

HATI NURANI YANG MURNI **([1Petrus 3:15-16](#))**

Apa yang harus kita lakukan untuk memiliki hati nurani yang murni? Jika kita dapat menjalani hidup ini tanpa pernah melanggar hukum Allah sedikit pun, kita akan bebas dari rasa bersalah. Namun saya tidak pernah menemukan orang yang seperti itu. Hanya Kristus yang dapat berkata dengan yakin, "Siapakah di antaramu yang membuktikan bahwa Aku berbuat dosa?" tanpa takut untuk disalahkan ([Yohanes 8:46](#)).

Rasul Petrus meminta agar semua jemaat yang membaca suratnya mengikut Tuhan Allah dengan sepenuh hati, "dengan hati nurani yang murni" ([1Petrus 3:15-16](#)). Dan Paulus menguatkan Timotius untuk memperjuangkan perjuangan yang baik "dengan iman dan hati nurani yang murni" ([1Timotius 1:18](#)). Pada suatu peristiwa ketika ia dihadapkan kepada para pemimpin agama yang tidak suka dengan apa yang dikatakannya, Paulus bahkan berkata, "Sampai kepada hari ini aku tetap hidup dengan hati nurani yang murni di hadapan Allah" ([Kisah 23:1](#)).

Bagaimana caranya agar Anda dapat memiliki hati nurani yang murni? Kitab Ibrani dalam Perjanjian Baru mengungkapkan bahwa Yesus Kristus dan kematian-Nya yang penuh pengurbanan adalah satu-satunya harapan untuk dapat memiliki hati nurani yang murni. Melalui iman di dalam Dia, hati Anda dapat "dibersihkan dari hati nurani yang jahat" ([Ibrani 10:22](#)). Dan darah-Nya akan "menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup" (9:14).

Pernahkah Anda merasakan sukacita yang timbul dari hati nurani yang murni? [DJD]

There is a treasure you can own
That's greater than a crown or throne;
This treasure is a conscience clear
That brings the sweetest peace and cheer. -- Isenhour

**HATI NURANI YANG MURNI ADALAH SALAH SATU SAHABAT TERBAIK
YANG PERNAH ANDA MILIKI**

Sabtu, 23 Mei 1998

Bacaan : [Yeremia 4:1-19](#)

Setahun : [Ayub 32-34](#)

Nats : Apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut ([Yakobus 1:15](#))

TUMBUH BESAR **([Yakobus 1:15](#))**

Ketika masih muda dan dapat diatur dengan mudah, sebuah pohon yang ditanam di halaman belakang rumah kami menjadi tempat berteduh yang cukup nyaman. Tetapi kemudian cabang-cabangnya mulai menjalar. Akhirnya pohon itu menghalangi masuknya sinar matahari. Rumput-rumput mulai kering dan kebun itu tak lagi memberi hasil. Saat itu saya menyadari bahwa pohon tersebut harus ditebang, dan pekerjaan itu benar-benar melelahkan. Seharusnya saya melakukannya ketika pohon itu masih kecil, bukannya setelah tumbuh besar seperti saat itu!

Demikian pula dengan dosa. Mungkin pada mulanya tak tampak merugikan, bahkan tampak baik. Namun, seperti sebuah pohon yang rindang, bila sudah tumbuh besar, dosa itu akan menghalangi masuknya cahaya.

Bangsa Israel mendapat pelajaran yang berat. Perilaku mereka mendatangkan penghakiman atas mereka ([Yeremia 4:7,18](#)). Dalam penderitaan dan penyesalan mereka, mereka mendapati bahwa pada mulanya dosa tampak dapat dikendalikan dan aman -- sampai akhirnya mereka tak mampu lagi menguasainya. Apa yang terjadi kemudian tidak seperti yang diharapkan. Keadaan sulit yang dialami bangsa Israel membuat Nabi Yeremia berseru dalam kesedihan yang mendalam akan bangsanya yang suka memberontak, "Aduh, dadaku, dadaku! Aku menggeliat sakit!" (ayat 19).

Pandanglah dosa dalam keadaannya yang sesungguhnya -- dosa adalah ancaman yang menjalar dan selalu berakhir dengan maut ([Yakobus 1:15](#)). Atasilah dosa "kecil" yang ada dalam hidup Anda saat ini. Jangan menunggu sampai dosa itu tumbuh menjadi besar [MRD II]

The little choices we must make
Will chart the course of life we take;
We either choose the path of right
Or wander off without God's light. DJD

DOSA "KECIL" TAK SELAMANYA TETAP KECIL

Minggu, 24 Mei 1998

Bacaan : [Roma 3:21-26](#)

Setahun : [Ayub 35-37](#)

Nats : Tidak seorang pun yang dibenarkan oleh karena melakukan hukum Taurat, tetapi hanya oleh karena iman dalam Kristus Yesus ([Galatia 2:16](#))

PERBUATAN BAIK ATAU SALIB KRISTUS?

([Galatia 2:16](#))

Apakah Anda berharap masuk surga? Berdasarkan apa harapan Anda itu? Perbuatan baik Anda atautkah salib Kristus? Banyak orang percaya bahwa Allah yang berbelas kasih akan mengampuni semua orang yang perbuatan baiknya lebih banyak daripada dosanya. Namun kabar baik dari Kristus berbeda sama sekali.

Salib Kristus menawarkan berita pengampunan kepada setiap orang, tanpa menghiraukan jasa-jasa baik orang tersebut. Ini berarti menghilangkan keyakinan bahwa perbuatan baik dan buruk kita kelak akan ditimbang untuk menentukan nasib kekal kita.

Di atas kayu saliblah penebusan dosa dilakukan oleh sang Juruselamat, Yesus Kristus. Kini pengampunan yang seutuhnya dan cuma-cuma diberikan kepada siapa saja dan kepada setiap orang yang memiliki iman. Tidak ada lagi perhitungan akan jasa-jasa baik. Tidak ada lagi penimbangan perbuatan-perbuatan baik.

Keadilan sempurna yang dituntut Allah terpenuhi ketika pengganti kita, Yesus Kristus, menanggung dosa kita di atas kayu salib, menderita hukuman yang seharusnya diperuntukkan bagi kita dan menebus dosa kita ([Roma 3:24](#)). Oleh karena kasih Allah yang begitu besar Dia menyelamatkan kita. [Titus 3](#) menyatakan, "Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya" (ayat 5).

Berdasarkan pada apakah pengharapan Anda kini -- perbuatan baik atautkah salib Kristus? Percayalah pada Kristus saat ini juga agar Dia mengampuni dosa-dosa Anda [VCG]

Tears unavailing, no merit had I;
Mercy had saved me, or else I must die;
Sin had alarmed me, fearing God's face --
But now I'm a sinner saved by grace. -- Gray

KITA DISELAMATKAN OLEH PENGURBANAN ALLAH
BUKAN OLEH PERBUATAN BAIK

Senin, 25 Mei 1998

Bacaan : [Yesaya 53](#)

Setahun : [Ayub 38-42](#)

Nats : Penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya ([Yesaya 53:4](#))

TEMPAT BAGI KESEDIHAN ([Yesaya 53:4](#))

Monumen Veteran Vietnam diresmikan tahun 1982. Dalam 15 tahun pertama, terdapat 54.000 benda yang ditaruh di monumen tersebut. Dibutuhkan waktu hampir satu jam tiap malam, dan bahkan lebih lama lagi pada Hari Pahlawan, untuk mengumpulkan benda-benda kenangan tersebut -- boneka beruang, foto dari cucu seorang prajurit, surat dari seorang anak perempuan yang belum pernah mengenal ayahnya, dan masih banyak lagi.

Setiap benda itu diberi nama dan disimpan di gudang. Tak seorang pun tahu apa yang harus dilakukan dengan benda-benda itu. "Tak seorang pun menyangka hal ini akan terjadi," kata seorang penjaga taman. "Tiap benda yang diletakkan itu bersifat sangat pribadi. Apa yang mereka lakukan ini mengejutkan setiap orang."

Kita semua pernah merasa kehilangan, dan seringkali kita membawa rasa duka itu bertahun-tahun lamanya. Kita berjuang dengan emosi kita sendiri. Adakah tempat bagi kita untuk melepas kesedihan dan memperoleh pemulihan dari luka-luka kehidupan ini?

[Yesaya 53](#) menyebut Mesias sebagai Pribadi yang, ketika di kayu salib, "penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikulnya.... Dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh" (ayat 4-5). Ketika kita menerima Yesus Kristus sebagai Juruselamat yang menyelamatkan kita dari dosa, kita juga mengenal Dia sebagai Pribadi yang mengangkat beban dukacita dari pundak kita.

Kita dapat menyerahkan kesusahan kita kepada sang Penanggung Kesengsaraan. Melalui pengurbanan-Nya di kayu salib, menolong, memulihkan dan mengakhiri kepedihan yang terdalam di hati kita [DCM]

When trials come, and storms arise,
When tempests darken earth and skies
And everything my spirit tries,
I'll hide myself in Jesus. -- Anon

SERAHKAN KESEDIHAN ANDA
KEPADA "SANG PENANGGUNG KESENGSARAAN"

Selasa, 26 Mei 1998

Bacaan : [Kisah 7:51-8:2](#)

Setahun : [Mazmur 1-4](#)

Nats : Sambil berlutut ia berseru dengan suara nyaring: "Tuhan, janganlah tanggungkan dosa ini kepada mereka!" ([Kisah 7:60](#))

DUNIA YANG MENGAMATI

([Kisah 7:60](#))

Kita tidak harus selalu berada dalam situasi ideal untuk dapat menjadi saksi Kristus yang berhasil. Bahkan kehendak Allah tidak pernah terhalang oleh adanya berbagai kesukaran yang kita alami.

Stefanus adalah seorang saksi yang penuh kuasa sekalipun berada dalam situasi yang jauh dari ideal. Ia difitnah dan ditangkap ([Kisah 6:8-15](#)). Setelah mendengarkan pembelaan Stefanus yang panjang lebar, para pemimpin agama yang dipenuhi amarah itu menolak perkataan Stefanus, menyeretnya ke luar kota dan melemparinya dengan batu (7:1-53).

Itukah akhir kesaksian Stefanus? Tidak! Penyerahan dirinya yang penuh kerendahan hati untuk mati sebagai seorang martir dan doanya yang sama dengan doa Kristus ketika memohon agar Allah mengampuni para pembunuhnya, menjadi kesaksian yang luar biasa dari kehidupan Stefanus (7:54-60).

Namun, bagaimana hubungan kemartiran Stefanus dengan kehidupan kita sehari-hari? Dalam bukunya *Life-Style Evangelism (Pewartaan Melalui Gaya Hidup)*, Joseph Aldrich menulis, "Ketika seorang non-Kristen mengamati umat Kristen dalam menanggapi tekanan dan penderitaan dengan reaksi yang dipimpin Roh, berarti ia melihat Allah bekerja dalam kehidupan manusia. Tanggapan Stefanus terhadap perajaman yang dilakukan atas dirinya menarik perhatian seseorang bernama Saulus! "Beberapa waktu kemudian Saulus menjadi pengikut setia dari Tuhannya Stefanus ([Kisah 9-28](#)).

Daripada berdoa meminta Allah mengangkat kesulitan-kesulitan kita supaya dapat bersaksi dengan lebih baik, marilah kita berdoa agar kita dapat bersaksi lebih baik melalui kesulitan-kesulitan itu. Siapa tahu, ada seorang "Saulus" lain yang sedang mengamati kita [JEY]

We often think that if life were smooth
We would a better witness be;
But God knows best -- that faith mid trials
Can honor Him more powerfully. -- Cetas

KITA DAPAT MEMBERIKAN KESAKSIAN YANG TERBAIK
DI SAAT-SAAT YANG TERBURUK

Rabu, 27 Mei 1998

Bacaan : [Kisah 1:9-14](#)

Setahun : [Mazmur 5-8](#)

Nats : Mereka semua bertekun dengan sehati...dengan beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan dengan saudara-saudara Yesus ([Kisah 1:14](#))

...DAN SAUDARA-SAUDARA-NYA
([Kisah 1:14](#))

Bagi mereka yang memiliki keluarga dekat yang belum mengenal Kristus, Dr. Lukas mengisahkan sebuah kejutan yang menyenangkan berkaitan dengan hal tersebut, dalam pasal pertama dari Kisah Para Rasul. Di antara mereka yang berkumpul untuk berdoa setelah Yesus terangkat ke surga, Lukas mencatat bahwa di sana terdapat pula Maria, ibu Yesus, dan saudara-saudara-Nya yang dulu tidak percaya kepada-Nya ([Kisah 1:14](#)).

Saudara-saudara-Nya ini dibesarkan bersama-sama dengan Yesus di Nazaret ([Matius 13:54-55](#)). Mereka datang untuk mengambil Yesus di masa awal pelayanan-Nya karena mengira Dia tidak waras lagi ([Markus 3:21, 31-32](#)). Dan dengan sindiran tajam mereka mendesak Yesus untuk mengadakan peluncuran "karir" di Yerusalem walaupun mereka sendiri menolak untuk percaya kepada-Nya ([Yohanes 7:1-5](#)).

Seperti kebanyakan keluarga masa kini, keluarga Yesus sendiri terpecah-belah oleh masalah tentang kepercayaan kepada-Nya. Tuhan kita mengalami kepiluan hati, kesalahpahaman dan bahkan pertentangan yang mungkin terjadi ketika keluarganya terpecah-belah karena masalah iman. Namun akhirnya, walaupun tidak diberitahu kapan terjadinya, saudara-saudara Yesus pun mempercayai-Nya sebagai Tuhan dan Mesias mereka.

Kita tidak dapat memaksa keluarga kita untuk menerima sang Juruselamat, namun kita tetap dapat terus mengasihi dan berdoa bagi mereka. Dan kita dapat meyakini bahwa dalam tangan pemeliharaan Allah kejutan-kejutan yang menyenangkan masih dapat terjadi [DCM]

THINKING IT OVER

Is someone you love resisting the Savior?

How does God feel about that person? ([2Pet.3:9](#))

Pray for your loved one right now.

**ALLAH MENGASIHI KELUARGA KITA YANG MASIH TERHILANG
LEBIH DARI KASIH KITA KEPADA MEREKA**

Kamis, 28 Mei 1998

Bacaan : [1Tesalonika 3:6-4:2](#)

Setahun : [Mazmur 9-12](#)

Nats : Dan kiranya Tuhan...menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah ([1Tesalonika 3:12-13](#))

MENJAGA KEBERSIHAN GELADAK ([1Tesalonika 3:12-13](#))

Dulu saya berpikir bahwa teman saya Irene dan Ken agak terlalu berlebihan dalam menjaga kebersihan geladak perahu layar mereka. Geladak yang putih berkilat merupakan bagian kecantikan dari perahu tersebut saat ia membelah air dengan layarnya yang mengembang di bawah sinar matahari yang cerah. Pada saat menaikinya, Anda akan menyadari bahwa Anda harus merawatnya terus-menerus supaya perahu itu tetap bersih.

Jika Anda memancing ikan dari lambung perahu tersebut di sebuah teluk yang tenang, Irene selalu memastikan bahwa Anda akan segera membersihkan lumpur hitam yang lengket yang menempel pada cacing tanah yang Anda bawa. Atau, jika Anda ingin turun ke darat dan tadinya Anda naik dengan sepatu berlumpur, bersikanlah terlebih dahulu kotoran pada geladak perahu itu sebelum tersebar ke mana-mana.

Seperti halnya Irene yang selalu menjaga kebersihan perahu layarnya, kita pun perlu terus-menerus bekerja untuk menjaga agar kehidupan kita bersih dari dosa. Paulus mendoakan jemaat di Tesalonika agar mereka tak bercacat dan hidup berkenan kepada Allah ([1Tesalonika 3:13, 4:1](#)). Paulus tidak berkata bahwa orang-orang percaya harus sempurna -- kita tidak mungkin demikian. Namun ketika kita menyadari bahwa kita berdosa, akuilah itu, mintalah pengampunan Allah dan tinggalkan itu -- bahkan untuk dosa sekecil apapun.

Dengan pertolongan Allah, marilah kita "bersihkan geladak." Sehingga kelak ketika Yesus datang kembali, kita didapati tak bercacat [DCE]

Lord, grant that we may hear You speak,
As truth within Your Word we seek;
Reveal to us our every sin
And make us clean, without, within. -- DJD

JIKA KITA MENGAKUI SEGALA DOSA KEPADA ALLAH
AKAN SELALU ADA PENYUCIAN DARI ALLAH

Jumat, 29 Mei 1998

Bacaan : [Markus 14:32-42](#)

Setahun : [Mazmur 13-15](#)

Nats : Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia...tidak mencari keuntungan diri sendiri
([1Korintus 13:4-5](#))

KASIH YANG TAK EGOIS
([1Korintus 13:4-5](#))

Saya tidak suka memancing. Karena itu saya kurang bersemangat ketika anak lelaki saya Dan, yang berusia sekitar 12 tahun waktu itu, mengajak saya memancing. Kami bangun pagi-pagi dan pergi ke danau sesaat sebelum fajar menyingsing. Dan begitu bergembira, namun saya sudah merasa bosan setelah 10 menit berlalu tanpa hasil. Maka saya menata beberapa pelampung, berbaring di atasnya dengan nyaman, dan segera tertidur. Sesaat kemudian kami pun pulang, walaupun hari masih pagi. Tak perlu saya katakan lagi, Dan benar-benar kecewa -- dan saya merasa bersalah!

Petrus, Yakobus dan Yohanes mengecewakan Yesus ketika mereka tertidur pada waktu seharusnya mereka berjaga-jaga dan berdoa bersama-Nya di saat pergumulan batin-Nya yang hebat sedang berlangsung. Meskipun tampaknya Dia mengerti akan kelelahan mereka setelah melewati hari yang sangat melelahkan, kesedihan-Nya jelas terpancar lewat perkataan-Nya, "Tidurlah sekarang dan istirahatlah" ([Markus 14:41](#)).

Karena ketidakbijaksanaan dan keegoisan, sering kali kita melukai hati anggota keluarga dan teman dekat kita. Saya pernah mengenal seorang suami yang sangat melukai hati istrinya ketika ia lebih memilih untuk pergi berburu bersama teman-temannya daripada tinggal di rumah untuk menghibur istrinya yang baru saja mengalami keguguran.

Jangan sampai kita melukai hati orang-orang yang kita kasihi. Ingatlah selalu perkataan Paulus, "Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia...tidak mencari keuntungan diri sendiri" ([1 Korintus 13:4-5](#)) [HVL]

Our selfish ways can make us blind
So we won't see another's needs;
But when God's love is in our hearts,
We'll act with kind and selfless deeds. -- Sper

HATI YANG EGOIS MENGASIHI KARENA INGIN MENDAPATKAN SESUATU
HATI YANG SERUPA KRISTUS MENGASIHI KARENA INGIN MEMBERI SESUATU

Sabtu, 30 Mei 1998

Bacaan : [Matius 18:21-35](#)

Setahun : [Mazmur 16-18](#)

Nats : Sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian ([Kolose 3:13](#))

SIKLUS PENGAMPUNAN ([Kolose 3:13](#))

Pada masa perang, seorang pria Amerika nyaris membunuh seorang wanita. Wanita tersebut adalah orang Vietnam, dan ketika bom kimia mulai dijatuhkan dari pesawat orang Amerika tadi, ia sedang berusaha menyelamatkan diri.

Barangkali Anda pernah melihat foto tokoh perang Vietnam Kim Phuc, wanita yang lari ketakutan meninggalkan desanya, berharap dapat menyelamatkan diri dari bom kimia yang sempat membakar kulitnya. Pria di pesawat itu adalah John Plummer. Karena merasa yakin bahwa tidak ada penduduk di desa tersebut, ia memerintahkan penyerangan itu.

Menurut sebuah cerita dalam Minnesota Christian Chronicle (Sejarah Kristen Minnesota), Kim Phuc diundang ke Washington tahun 1996 untuk berpidato di Monumen Veteran Vietnam. Dalam pidatonya ia mengatakan akan memaafkan pilot pesawat yang mencelakainya seandainya mereka bisa bertemu.

Luar biasa, ternyata John Plummer berada di antara para hadirin. Ia mendengar bahwa Kim akan berpidato di sana sehingga ia pun datang untuk mendengarkan pidatonya. Setelah acara usai, keduanya pun bertemu. Plummer berulang kali berkata, "Maafkan saya, maafkan saya." Jawab Kim, "Tidak apa-apa, saya memaafkanmu."

Bagaimana Kim bisa memaafkan orang yang seharusnya bertanggung jawab atas cacat yang dialaminya seumur hidup? Kim sudah menjadi Kristen saat perang Vietnam terjadi, demikian pula dengan John. Karena itu mereka mengerti tentang pengampunan -- bagaimana memberi dan menerima pengampunan ([Kolose 3:13](#)). Mereka telah diampuni oleh Yesus dan mereka membuat siklus pengampunan itu terus berputar. Bagaimana dengan kita? [JDB]

Jesus came our debt to pay,
Saved our soul in grace one day;
So in love we all should live,
Ready always to forgive. -- Bosch

SAAT ANDA MERASA TIDAK MAMPU MENGAMPUNI,
INGATLAH SEBERAPA BESAR ANDA TELAH DIAMPUNI

Minggu, 31 Mei 1998

Bacaan : [Yohanes 17:20-23](#)

Setahun : [Mazmur 19-21](#)

Nats : Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku ([Kisah 1:8](#))

UBAHLAH DUNIA!

([Kisah 1:8](#))

"John, apakah kamu akan menghabiskan sisa hidupmu dengan menjual minuman atau apakah kamu ingin mendapatkan kesempatan untuk mengubah dunia?"

Itulah tantangan yang diungkapkan Steve Jobs pada tahun 1983 kepada John Sculley, presiden Pepsi-Cola pada waktu itu. Jobs sendiri adalah seorang jenius yang berdaya cipta luar biasa di balik perusahaan komputer bermerek Apple. Ia tahu bahwa eksekutif pabrik minuman ringan itu dapat membantu Apple mendapatkan nama baik di dunia komputer. Dan Sculley menerima tantangan yang berani itu.

Yesus pun pernah mengajukan sebuah tantangan kepada tiga nelayan yang sedang menebarkan jala mereka. Dia memerintahkan, "Mari, ikutlah Aku" ([Markus 1:17](#)). Mereka mengikut Dia dan bersama beberapa orang lainnya mereka mengubah dunia. Pada hari Pentakosta, Roh Kudus yang dijanjikan mulai bekerja melalui mereka, dan 3.000 orang diselamatkan ([Kisah 2](#)). Akhirnya para pengecam menuduh bahwa mereka telah "mengacaukan" seluruh dunia ([Kisah 17:6](#)).

Dunia kita sekarang ini benar-benar kacau, karena menghidupi prinsip-prinsip yang bertentangan dengan ajaran Tuhan kita. Ada dua pilihan; kita dapat mengikuti arus filosofi dunia yang sia-sia atau menerima tantangan Yesus untuk membawa perubahan bagi dunia.

Biarlah hari ini kita melayani Allah dengan berdoa, memberi dan bersaksi di lingkungan sekitar kita. Suatu hari kelak, Raja di atas segala raja akan datang kembali dan mengubah seluruh dunia!
[VCG]

Christ calls to us, "Come follow Me,
And don't look back to yesterday;
Fresh grace I'll give to change your world,
My joy you'll find as You obey." -- DJD

SEORANG MURID DIKENAL BUKAN OLEH APA YANG DIKORBANKANNYA
MELAINKAN OLEH APA YANG DIWARTAKANNYA

Senin, 1 Juni 1998

Bacaan : [Lukas 12:16-21](#)

Setahun : [Mazmur 22-24](#)

Nats : Kumpulkanlah bagimu harta di surga ([Matius 6:20](#))

KEKAYAAN YANG MISKIN ([Matius 6:20](#))

Sekelompok perampok di Perancis telah melarikan sejumlah uang lebih dari 3,5 juta dolar. Tetapi para perampok itu mendapat masalah. Hasil rampokan itu berupa uang logam Perancis yang masing-masing bernilai dua dolar dan berat totalnya 17 ton!

Sebuah surat kabar Perancis mengejek para perampok itu dengan pernyataan berikut: "Kalian tak dapat membeli istana, mobil, atau bahkan sepasang sepatu kulit buaya dengan berkarung-karung uang receh. Dan bila kalian keluar untuk merayakan keberhasilan kalian, pemilik kedai terkecil pun akan mulai curiga sebelum kalian meletakkan koin kesepuluh di tempat pembayaran." Selanjutnya, dalam artikel itu dikatakan, "Hukuman mereka ada di dalam kesuksesan mereka. Mereka harus menghabiskan uang rampokan mereka franc demi franc. Mereka dapat membeli jutaan botol minuman ringan. Tetapi apa lagi selain itu?"

Apa yang dimiliki para perampok itu dapat disebut sebagai kekayaan yang miskin. Walaupun kaya, mereka tidak dapat membelanjakan uang mereka untuk sesuatu yang berharga.

Situasi yang mereka hadapi mengingatkan saya pada orang-orang yang menghabiskan masa hidupnya untuk menimbun harta benda tanpa mempersiapkan perbekalan untuk hidup kekal. Mereka memiliki kekayaan materi tetapi miskin secara rohani.

Alangkah baiknya bila kita memperhatikan kata-kata Yesus: "Kumpulkanlah bagimu harta di surga; di surga ngengat dan karat tidak merusakkannya dan pencuri tidak membongkar serta mencurinya" ([Matius 6:20](#)). Kekayaan yang lain hanya merupakan kekayaan yang miskin [RWD]

I'd rather have Jesus than silver or gold
I'd rather be His than have riches untold;
I'd rather have Jesus than houses or lands,
I'd rather be led by His nail-pierced hands. -- Miller

**ORANG YANG TERMISKIN ADALAH
ORANG YANG KEKAYAANNYA HANYALAH UANG**

Selasa, 2 Juni 1998

Bacaan : [Roma 5:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 25-27](#)

Nats : Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan ([Roma 5:3](#))

PENYEMBUHAN UNTUK PARA PENGELUH ([Roma 5:3](#))

Selama bertahun-tahun, hal terbaik yang pernah saya lakukan untuk bersukacita dalam kesengsaraan adalah bergumam, "Bagaimanapun juga, yah, puji Tuhan!" Saya merasa bahwa keluhan saya biasanya akan dibenarkan. Lagi pula, siapa yang butuh kepedihan dan kekecewaan? Yang pasti bukan saya, itu menurut pendapat saya. Tetapi Allah berpikir lain.

Tuhan tahu bahwa saya harus berubah dan dewasa secara rohani. Dalam [Roma 5:3-4](#), Paulus mengajarkan bahwa kesulitan-kesulitan hidup dapat membuahkan karakter ilahi dalam diri kita. Keluhan kita hanya menghalangi karya Allah.

Berikut ini terdapat beberapa saran untuk mengatasi sifat suka mengeluh:

1. Ingatlah bahwa masalah Anda tidak dimunculkan oleh Allah secara tiba-tiba. Dia mengendalikan segala sesuatu.
2. Percayalah bahwa Allah menyediakan jalan keluar, pemeliharaan, atau hikmat untuk mengatasi kesulitan Anda.
3. Berdoalah, teguhkan iman Anda kepada Allah dan tunjukkan bahwa Anda mempercayai rencana-Nya yang penuh kasih bagi Anda.
4. Nantikanlah sambil berharap dan bersiap sedia, percayalah bahwa Allah akan menjalankan kehendak-Nya yang sempurna.
5. Mengucap syukurlah pada-Nya -- bahkan sebelum Dia bertindak.

Saran-saran untuk mengatasi keluhan ini memberi kesempatan pada Allah untuk bekerja secara kreatif, baik di dalam diri kita maupun keadaan yang kita hadapi. Bahkan, sekalipun keadaan tidak berubah, Dia akan menggunakan semua itu untuk mengubah kita. Saya menyarankan agar Anda juga melakukannya! [JEY]

**JANGAN MENGELUH TENTANG DURI DI ANTARA MAWAR
TETAPI BERTERIMAKASIH LAH UNTUK MAWAR DI ANTARA DURI**

Rabu, 3 Juni 1998

Bacaan : [Roma 8:28-39](#)

Setahun : [Mazmur 28-30](#)

Nats : Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan ([Roma 15:13](#))

KEBAHAGIAAN DAN IMAN **([Roma 15:13](#))**

Refrein dari lagu pujian lama At The Cross (Di Kayu Salib) berakhir dengan kata-kata yang menggembirakan: "Dan sekarang saya selalu bahagia!" Saya tidak tahu bagaimana dengan Anda, tetapi saya tak dapat berkata dengan jujur bahwa dengan mengetahui Yesus adalah Juruselamat saya, menjamin saya selalu bahagia. Saya adalah orang yang cukup optimis dan tidak akan membiarkan diri saya mudah kecewa, tetapi ada juga keadaan yang tidak menyenangkan dan tidak dapat membuat saya tersenyum.

Berbagai kesulitan yang kita hadapi mungkin membuat kita bertanya-tanya: Bukankah seharusnya iman membuat kita selalu bahagia? Bukankah seharusnya Yesus melindungi kita dari kejahatan dan mara bahaya?

Sebagian orang mengajarkan hal-hal tersebut, tetapi Alkitab tidak. Firman Allah menjelaskan bahwa kita pasti akan menghadapi masalah. Sebagai contoh, dalam [Roma 8](#) Rasul Paulus berkata dengan jujur tentang masa-masa sulit yang mungkin akan kita hadapi (ayat 35-39). Kenyataannya, Yesus tidak melindungi kita dari segala masalah, tetapi kasih dan penyertaan-Nya membimbing kita dalam menjalaninya.

Sebuah sikap yang lebih realistis dibandingkan dengan "selalu bahagia" adalah seperti kalimat yang pernah diungkapkan oleh seorang Kristen, "Kini, ketika saya sudah diselamatkan, saya lebih bahagia tatkala harus menghadapi kekecewaan daripada dulu saat saya merasa bahagia tetapi belum diselamatkan."

Bersama Yesus Kristus, kita dapat memiliki sukacita yang sejati dan terus merasakannya walau dalam saat-saat yang sulit [JDB]

The hope we have in Jesus Christ
Brings joy into our heart;
And when we know the love of God,
His peace He will import. -- Sper

**KEBAHAGIAAN BERGANTUNG PADA APA YANG KITA ALAMI
NAMUN SUKACITA BERGANTUNG PADA YESUS**

Kamis, 4 Juni 1998

Bacaan : [Mazmur 32](#)

Setahun : [Mazmur 31-33](#)

Nats : Dosaku kuberitahukan kepada-Mu...dan Engkau mengampuni kesalahan karena dosaku ([Mazmur 32:5](#))

BETAPA LEGANYA!
([Mazmur 32:5](#))

Pada bulan November 1996, seorang pria yang menjadi buronan selama 23 tahun lamanya, akhirnya ditangkap oleh polisi di luar sebuah motel. Perburuan panjang itu dimulai saat orang tersebut melarikan diri untuk menghindari masa hukuman selama dua tahun karena sebuah kasus penggelapan yang dilakukannya. Dalam masa pelarian, orang itu bekerja dan mendapatkan penghasilan yang besar dengan cara yang sah, tetapi ia tak pernah merasa cukup aman untuk menggunakan nama aslinya atau tinggal lama di suatu tempat. Ketika akhirnya polisi berhasil menangkapnya, pengacara orang tersebut mengatakan, "Jika seseorang merasa senang ditangkap, saya tahu ia merasa senang karena kini masalahnya akan segera berakhir."

Ada perasaan lega bila sesuatu ditemukan. Dalam [Mazmur 32](#), Daud menuliskan kegelisahannya selagi mengingkari dosanya: "Selama aku berdiam diri, tulang-tulangku menjadi lesu karena aku mengeluh sepanjang hari; sebab siang malam tangan-Mu menekan aku dengan berat" (ayat 3-4).

Mengapa kita harus menunggu sedemikian lama untuk mengatasi kegagalan-kegagalan pribadi yang kita alami, yang sangat membebani pikiran kita? Apa sebenarnya yang ingin kita dapatkan dengan mencoba menutupi apa yang telah diketahui oleh kita dan Allah? Kita telah "ditemukan" oleh Tuhan, karena itu tak ada gunanya lagi berpura-pura. "Berbahagialah orang yang diampuni pelanggaran-pelanggarannya...dan yang tidak berjiwa penipu!" (ayat 1-2)

Pengakuan membawa kelegaan -- pada akhirnya! [DCM]

Lord, give us courage to confess,
To bare our heart and bend our knee;
Forgiving love You long to show
And from our sin to set us free. -- DJD

DOSA MEMBAWA KETAKUTAN; PENGAKUAN MEMBAWA KEBEBASAN

Jumat, 5 Juni 1998

Bacaan : [Mazmur 34:16-23](#)

Setahun : [Mazmur 34-36](#)

Nats : Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong ([Mazmur 34:16](#))

SALURAN YANG BERPUTAR-PUTAR ([Mazmur 34:16](#))

Saya perlu menelepon perusahaan asuransi. Sebaiknya saya menelepon pagi-pagi!

Pertama-tama terdengar nada sibuk -- hampir seharian! Kemudian terdengar rekaman pesan yang diiringi musik berbunyi demikian, "Saluran kami masih sibuk. Silakan menunggu, atau tutup dan coba lagi."

Akhirnya saya berhasil masuk. Hore! Tetapi kemudian terdengar instruksi-instruksi yang membingungkan: Untuk informasi, tekan tombol 1. Untuk ulasan pemberitaan, tekan tombol 2. Untuk mengajukan permohonan, tekan tombol 3. Untuk berbicara dengan seorang agen, tekan tombol 4. Saya pilih tombol yang terakhir. Sebuah rekaman mengatakan bahwa ia sedang keluar dan saya diminta untuk menekan tanda pagar (#). Lalu, suara yang sama mengajukan kembali nomor-nomor pilihan tadi. Saya pun menutupnya.

Pada saat yang sama, saya sangat butuh untuk berbicara dengan Tuhan. Namun, saya tidak menangkap nada sibuk atau pun disuruh menunggu. Saya tahu Allah sedang mendengarkan dan Dia sangat mempedulikan saya.

Kita tidak selalu mendapat jawaban langsung dari doa-doa kita, tetapi dari janji-janji yang indah tentang doa di dalam Alkitab, kita tahu bahwa doa-doa kita didengar oleh Allah. Sebagai contoh, dalam [Mazmur 34](#) Daud melihat kembali doa-doanya dan jawaban-jawaban Tuhan. Kemudian ia berkata, "Mata TUHAN tertuju kepada orang-orang benar, dan telinga-Nya kepada teriak mereka minta tolong" (ayat 16). Puji Tuhan karena doa kita tak perlu berputar-putar [DCE]

FOR FURTHER STUDY

What is the prayer promise in each of these verses?

Psalm 10:17; [John 14:13-14](#);

[Hebrews 4:16](#); [James 4:2-3](#); [1Petrus 3:12](#)

DOA DALAM NAMA YESUS ADALAH SALURAN LANGSUNG KEPADA ALLAH

Sabtu, 6 Juni 1998

Bacaan : [Mazmur 37:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 37-39](#)

Nats : Percayalah kepada TUHAN dan lakukanlah yang baik.... Berdiam dirilah di hadapan TUHAN dan nantikanlah Dia ([Mazmur 37:3,7](#))

STRATEGI KESABARAN ([Mazmur 37:3,7](#))

Kesabaran seharusnya menjadi ciri setiap orang percaya yang berusaha melakukan kehendak Allah. Sifat yang baik ini diungkapkan John Wooden dalam bukunya *They Call Me Coach* (Mereka Memanggilku Pelatih). Sang pengarang yang pernah menjadi kepala pelatih bola basket di UCLA selama beberapa tahun itu mengatakan, "Dalam permainan, sudah menjadi falsafah saya bahwa kesabaran akan menang. Yang saya maksudkan adalah bersikap sabar dalam mengikuti rencana permainan kita. Jika kita sungguh-sungguh melakukannya, kita akan melemahkan lawan dan mengalahkan mereka. Namun bila kita lepas dari gaya permainan kita, dan memainkan gaya mereka, berarti kita dalam masalah. Dan bila kita membiarkan emosi lebih banyak mengatur permainan daripada pikiran sehat, kita tidak akan berhasil. Saya selalu mengingatkan tim kami, 'Mainkan permainanmu.... Dan akhirnya, bila kamu memainkan permainanmu, tetap pada gayamu, hasilnya akan terlihat di akhir pertandingan! Ini bukan berarti kita pasti dapat mengalahkan lawan, tetapi yang pasti kita tidak akan membuat diri kita kalah.'"

Karena itu dalam [Mazmur 37](#) Allah mengatakan, "Lakukanlah apa yang benar dan percayalah pada-Ku. Sekalipun keadaan begitu buruk hingga seolah-olah engkau akan kalah, tetapi lakukanlah kehendak-Ku dan serahkan hasilnya pada-Ku. Aku berjanji bahwa pada akhirnya kau akan menjadi pemenang." Strategi semacam itu tidak hanya mencegah kita untuk tidak menyebabkan kekalahan bagi diri sendiri, tetapi juga akan memimpin kita pada kemenangan yang besar! [MRD II]

To know our work is not in vain,
As partners of the Lord,
Provides the patience that we need
To wait for God's reward. -- Sper

**ANDA TAK AKAN KALAH
BILA TETAP MENGIKUTI RENCANA PERMAINAN ALLAH**

Minggu, 7 Juni 1998

Bacaan : [Kisah 2:22-41](#)

Setahun : [Mazmur 40-42](#)

Nats : Menerima Roh Kudus yang dijanjikan itu, maka dicurahkan-Nya apa yang kamu lihat dan dengar di sini ([Kisah 2:33](#))

TIGA = SATU
([Kisah 2:33](#))

Alkitab mengajarkan bahwa Allah adalah esa, walaupun Dia eksis sebagai Bapa, Putra dan Roh Kudus. Namun para pengritik mencela konsep ini, dengan mengatakan bahwa kita menghitung 1+1+1 dan jumlah yang muncul adalah 1.

Meskipun kita dapat menunjukkan kepada para pengritik bahwa ajaran Tritunggal itu alkitabiah dan masuk akal, kita harus mengakui bahwa keterbatasan kita sebagai manusia membuat kita tidak mungkin dapat sepenuhnya memahami dan menjelaskan Allah yang tak terbatas. Namun, kita harus menerima kebenaran bahwa Allah adalah Tritunggal, setelah itu barulah kita dapat menghargai segala keajaiban dari keselamatan kita.

Dalam khotbah Petrus di [Kisah Para Rasul 2:22-41](#), sebagai contoh, ia menyampaikan bahwa Bapa, Putra, dan Roh Kudus bekerja bersama-sama untuk membebaskan kita dari kesalahan dosa, meluputkan kita dari kuasa kematian, dan memampukan kita untuk melakukan pekerjaan Tuhan.

Petrus tidak menjelaskan rahasia besar tentang tiga pribadi yang pada hakekatnya adalah satu Allah; tapi dengan bersyukur ia mengakui peran Bapa, Putra dan Roh Kudus dalam karya penyelamatan kita.

Mari kita ikuti teladan yang diberikan Petrus. Daripada mencoba memahami sepenuhnya ketritunggalan Allah, marilah kita terima kebenaran alkitabiah ini dengan rendah hati dan bergabung dengan umat Tuhan yang lain untuk memuji Allah kita -- Bapa, Putra, dan Roh Kudus [HVL]

We do not need to comprehend
One God in three -- a Trinity;
But that's what God's Word says of Him,
So it's enough for you and me. -- Sper

ALLAH TAK LAYAK MENERIMA PENYEMBAHAN MANUSIA
BILA DIA DAPAT DIPAHAMI OLEH HIKMAT MANUSIA

Senin, 8 Juni 1998

Bacaan : [1Korintus 13:8-13](#)

Setahun : [Mazmur 43-45](#)

Nats : Sekarang sesudah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan sifat kanak-kanak itu ([1Korintus 13:11](#))

KEKANAK-KANAKAN ATAU SEPERTI ANAK KECIL? ([1Korintus 13:11](#))

Ketika mengajar orang-orang dewasa, Yesus berbicara tentang iman seperti anak kecil ([Lukas 18:15-17](#)). Dalam [1Korintus 13:11](#), Paulus bercerita tentang pemikiran yang kekanak-kanakan.

Dalam sebuah artikel di majalah Good News (Kabar Baik), Duffy Robbins membandingkan iman yang kekanak-kanakan dan iman seperti anak kecil:

IMAN KEKANAK-KANAKAN

1. Orang Kristen yang baik tidak akan mengalami kepedihan dan kekecewaan.
2. Allah ingin membuat kita bahagia.
3. Allah selalu menjawab semua doa.
4. Iman akan membantu kita untuk selalu mengerti apa yang sedang Allah kerjakan.
5. Orang Kristen yang baik selalu kuat.

IMAN SEPERTI ANAK KECIL

1. Allah menggunakan kepedihan dan kekecewaan untuk menjadikan kita orang-orang Kristen yang lebih baik.
2. Allah ingin menjadikan kita suci.
3. Terkadang Dia menjawab dengan "Tidak" atau "Tunggu."
4. Iman akan membantu kita untuk tetap bertahan di bawah kuasa Allah bahkan ketika kita tidak mengetahui apa yang sedang Allah kerjakan.
5. Kekuatan kita adalah di dalam mengakui kelemahan kita.

Intinya adalah: iman yang kekanak-kanakan berpusat pada diri sendiri dan bersifat menuntut. Ia berharap agar Allah melindungi dari segala kesulitan dan membuat hidup menjadi enak. Sebaliknya, iman yang seperti anak kecil berpusat pada Allah. Ia tahu bahwa Dia dapat menggunakan kesulitan demi kebaikan kita dan kemuliaan-Nya.

Iman macam apa yang Anda miliki? [JEY]

God, give me the faith of a little child,
Who trusts so implicitly,
Who simply and gladly believes Thy Word
And never would question Thee. – Showerman

**IMAN SEPERTI ANAK KECIL BERPUSAT PADA BAPA SURGAWI
BUKAN PADA KETAKUTAN KITA**

Selasa, 9 Juni 1998

Bacaan : [Mazmur 119:169-176](#)

Setahun : [Mazmur 46-48](#)

Nats : Betapa manisnya janji-Mu itu bagi langit-langitku, lebih dari pada madu bagi mulutku ([Mazmur 119:103](#))

KELAPARAN ROHANI ([Mazmur 119:103](#))

Kebanyakan dari kita hidup di negara-negara yang berlimpah dengan makanan dan penduduknya tidak kelaparan. Karena itu, kita tidak pernah tahu tentang gejala-gejala kelaparan. Pada mulanya, para korban tak pernah puas untuk mengharapkan makanan. Namun, dengan berlalunya waktu, tubuh menjadi lemah, pikiran menjadi tumpul, dan keinginan akan sesuatu yang dapat dimakan pun berkurang. Itulah kenyataannya, orang yang kelaparan akan mencapai titik puncak, yakni ketika mereka bahkan tidak menginginkan makanan yang diletakkan di depan mereka.

Kelaparan rohani juga seperti itu. Jika setiap hari kita memakan Firman Allah, maka secara alami kita akan merasa "lapar" bila kita tidak bersaat teduh. Namun, bila kita terus mengabaikannya, kita dapat kehilangan keinginan untuk mempelajari Kitab Suci. Dan, kita membuat diri kita sendiri kelaparan.

Berapa lama Anda meluangkan waktu untuk membaca Alkitab dan merenungkan kebenaran-kebenarannya? Apakah Anda merasa kehilangan Firman Allah tatkala Anda mengabaikannya? Thomas Guthrie menulis, "Jika Anda lebih mencintai suatu kesenangan lebih daripada doa-doa Anda, sebuah buku lebih daripada Alkitab, seseorang lebih daripada Kristus, atau suatu kegemaran lebih daripada pengharapan akan surga -- waspadalah."

Jika Anda kehilangan nafsu untuk memakan "roti kehidupan," akuilah kelalaian Anda dan mintalah Allah untuk membangkitkan kembali selera Anda akan Firman Allah. Hindarilah kelaparan rohani! [RWD]

Break Thou the bread of live, dear Lord, to me,
As Thou didst break the loaves beside the sea.
Beyond the sacred page I seek Thee, Lord;
My spirit pants for Thee, O Living Word. -- Lathbury

ALKITAB YANG SERING DIBACA
ADALAH PERTANDA JIWA YANG TIDAK KELAPARAN

Rabu, 10 Juni 1998

Bacaan : [1Petrus 1:13-25](#)

Setahun : [Mazmur 49-51](#)

Nats : Maka hendaklah kamu hidup dalam ketakutan selama kamu menumpang di dunia ini ([Petrus 1:17](#))

LIHAT SIAPA YANG MEMBACA ANDA
([Petrus 1:17](#))

Saya pernah mendengar tentang seorang hakim yang menggunakan stiker bumper untuk mendorong seseorang agar mengendarai mobil dengan baik. Dalam sidang ia menawarkan dua pilihan hukuman pada orang yang bersalah karena mengemudi dalam keadaan mabuk.

Pilihan pertama adalah dengan menempelkan pesan berikut di bumper kendaraan mereka: "Mobil ini milik seorang pemabuk yang sedang dihukum." Hampir semua pelanggar lebih senang dengan pilihan kedua: Mengikuti program pengobatan pecandu alkohol. Kebanyakan orang lebih memikirkan apa yang dipikirkan orang lain tentang mereka dan ingin menjaga kesan yang baik.

Untuk perilaku-perilaku tertentu, orang juga tidak mau menanggung malu. Sebagai contoh, sedikit dari kita yang mau berjalan berkeliling dengan tulisan pada punggung yang berbunyi: "Bahaya: saya orang Kristen yang tidak pernah meluangkan waktu untuk berdoa atau membaca Alkitab." Kita pun tidak akan mau memakai tulisan yang berbunyi: "Peringatan: saya anak Allah yang terlalu banyak bergosip" atau "Berhati-hatilah: saya dikuasai oleh nafsu dan bukan kasih."

Jika Allah menghendaki kita memakai tanda-tanda seperti itu, apakah keinginan kita untuk dihormati orang lain membuat kita takut menyatakan kondisi rohani kita yang sesungguhnya? Cara kita menjawab pertanyaan tersebut akan berbicara banyak tentang rasa malu kita di hadapan Tuhan, yang selalu menilai kita dengan tepat ([1Petrus 1:17](#)). Apakah mungkin kita lebih takut pada pendapat orang lain daripada pendapat-Nya? [MRD II]

It matters not what others say
In ridicule or fun;
I want to live that I may hear
Him say to me, "Well done." -- Beers

HIDUPLAH DEMI PERKENAN ALLAH
DAN BUKAN DEMI PERKENAN MANUSIA

Kamis, 11 Juni 1998

Bacaan : [Efesus 1:3-23](#)

Setahun : [Mazmur 52-54](#)

Nats : Aku berdoa, supaya kamu bersama-sama dengan segala orang kudus dapat memahami...kasih Kristus, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan ([Efesus 3:18-19](#))

PENGALAMAN TENTANG KELUASAN
([Efesus 3:18-19](#))

Saya dan istri saya sedang bepergian melewati bagian utara Texas di Interstate 40, dan kami melepas lelah di sebuah tempat pemberhentian. Pada sebuah papan dari logam terlukis denah wilayah itu. Saya membaca sebuah kalimat di situ yang berbunyi, "Melintasi dataran tinggi Texas adalah sebuah pengalaman tentang keluasan." Memang benar! Sejauh mata memandang yang tampak hanyalah dataran terbuka dan langit yang sangat luas.

Mengenal Allah yang tak terbatas juga dapat digambarkan sebagai sebuah pengalaman tentang keluasan. Kasih-Nya bagi orang berdosa dan keselamatan yang Dia berikan, benar-benar melampaui segala pengetahuan.

Paulus menyatakan hal ini dalam [Efesus 1](#) tatkala menulis tentang umat yang telah dipilih oleh Kristus "sebelum dunia dijadikan" (ayat 4), bahwa Dia "menentukan kita -- sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya" (ayat 5), agar kita mengetahui "betapa hebat" kuasa Allah (ayat 19). Dan dalam pasal 3, ia mengatakan bahwa kasih Allah sangat luar biasa hingga "melampaui segala pengetahuan" (ayat 19). Saat kita mempelajari lebih jauh "betapa lebarnya dan panjangnya dan tingginya dan dalamnya" kasih Kristus (ayat 18), kita hanya dapat berdiri dalam kekaguman atas keluasan kasih itu. Mengenal dan mengalami kasih Allah adalah pengalaman paling hebat tentang keluasan.

Ketika kita menyesali dosa-dosa kita dan mempercayai Yesus sebagai Juruselamat, kita akan mengalami keagungan kasih-Nya [DJD]

O love of God, how rich and pure!
How measureless and strong!
It shall forevermore endure --
The saints' and angels' song. -- Lehman

UKURAN DARI KASIH ALLAH
ADALAH BAHWA KASIH-NYA TAK TERUKUR!

Jumat, 12 Juni 1998

Bacaan : [2Korintus 5:11-21](#)

Setahun : [Mazmur 55-57](#)

Nats : Kami ini adalah utusan-utusan Kristus ([2Korintus 5:20](#))

UTUSAN SURGA ([2Korintus 5:20](#))

Teman sekelas saya di kelas empat memberi kesan yang mendalam pada diri saya. Cita-citanya adalah menjadi utusan atau duta besar negara bila ia sudah dewasa. Meskipun cita-cita mulia di masa kecil itu tak pernah tercapai, tetapi sebagai orang yang percaya akan Kristus, ia tetaplah seorang utusan di dunia yang sebenarnya bukan tempat asalnya.

Saya pun demikian. Juga semua orang Kristen.

Menurut Rasul Paulus, kewarganegaraan kita adalah di dalam surga ([Filipi 3:20](#)). Melalui Kristus, Allah telah menjadikan kita ciptaan baru dan mendamaikan kita dengan diri-Nya ([2Korintus 5:17-18](#)). Sementara itu, kita juga bekerja sebagai utusan-utusan Kristus (ayat 20) bagi dunia yang akan binasa di bawah kekuasaan penguasa yang jahat.

Namun apa maksudnya menjadi utusan Kristus? Artinya kita harus mendorong orang lain untuk didamaikan dengan Allah (ayat 18-20). Tugas kita adalah menuntun orang kepada sang Juruselamat sehingga mereka menjadi warga negara dari kerajaan kekal yang mengutus kita. Bersama dengan mereka kita mengharapkan kedatangan-Nya kembali untuk menjemput kita dan menantikan saat "pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya" ([Wahyu 11:15](#)).

Hingga saat itu tiba, kita harus menunaikan tugas yang dipercayakan Tuhan kepada kita dengan serius. Kita telah memiliki hak istimewa untuk memiliki kewarganegaraan di surga. Kita juga memiliki kewajiban yang sama istimewanya dengan menjadi utusan Kerajaan Surga [HVL]

Let us go forth, as called of God,
Redeemed by Jesus' precious blood;
His love to show, His life to live,
His message speak, His mercy give. -- Whittle

KEWARGAAN KITA DI SURGA
MENEGASKAN TUGAS-TUGAS KITA DI BUMI INI

Sabtu, 13 Juni 1998

Bacaan : [Kisah 5:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 58-60](#)

Nats : Barangsiapa menabur dalam dagingnya...akan menuai kebi nasan dari dagingnya, tapi barangsiapa menabur dalam Roh...akan menuai hidup yang kekal ([Galatia 6:8](#))

PERTUKARAN YANG MERUGIKAN ([Galatia 6:8](#))

Hidup ini penuh dengan pertukaran. Pilihan-pilihan buruk yang kita buat hari ini dapat menjadi masalah di hari-hari mendatang. Semua ini adalah bagian dari hidup, sesuai dengan hukum Allah yang mengatakan bahwa kita menuai apa yang kita tabur ([Galatia 6:7](#)).

Hal ini terjadi pada seorang penduduk Mississippi berusia 30 tahun. Karena mengemudi dalam keadaan mabuk, ia dijatuhi hukuman penjara 15 tahun. Kemudian sang hakim menawarkan penangguhan 14 tahun penjara, bila orang itu mau menjalani tahanan rumah selama satu tahun.

Pertukarannya mudah: Tinggal di rumah dan menghindari masalah selama satu tahun atau dipenjara selama 15 tahun. Tetapi lelaki itu tidak suka dikurung, maka ia pergi memancing dengan mengendarai mobil padahal SIM-nya telah dicabut karena peristiwa di atas. Ia ditangkap dan di penjarakan. Acara memancing itu harus ia bayar dengan hilangnya kebebasan selama bertahun-tahun.

Pertukaran merugikan apakah yang kita lakukan? Apakah kita menolak kemurahan hati Allah agar dapat menikmati kesenangan dosa? Dalam Alkitab, kita melihat beberapa contoh. Musa menukar Tanah Perjanjian dengan luapan kemarahan ([Bilangan 20:7-13](#)). Daud menukar nama baiknya dengan nafsu semalam ([2Samuel 11](#)). Ananias dan Safira menukar hidup mereka dengan sejumlah uang ([Kisah Para Rasul 5:1-11](#)).

Apakah hari ini Anda menghadapi pencobaan? Jangan menyerah. Bersandarlah pada Yesus. Taati perintah-perintah-Nya. Jangan menukar persekutuan dengan Allah demi apa pun juga. Yang akan terjadi hanyalah pertukaran yang merugikan [JDB]

It's wise to flee when tempted --
A fool is one who'd stay;
For those who toy with evil
Soon learn it doesn't pay. -- DJD

**DI TENGAH PANASNYA PENCOBAAN
TETAPLAH BERKEPALA DINGIN**

Minggu, 14 Juni 1998

Bacaan : [Yesaya 64](#)

Setahun : [Mazmur 61-63](#)

Nats : Segala kesalehan kami seperti kain kotor ([Yesaya 64:6](#))

PENDOSA JAHAT YANG DIUBAH BAIK
([Yesaya 64:6](#))

Pendeta Harry Ironside menanyai seorang lelaki apakah ia yakin akan masuk surga. "Tidak, saya tidak yakin," jawab laki-laki itu, "Tetapi saya ingin masuk ke surga."

"Lalu, mengapa kamu ingin diselamatkan?" balas Ironside. "Sadarkah kamu bahwa kamu seorang pendosa?"

"Ya," jawab laki-laki itu, "Tetapi saya bukan pendosa yang jahat. Sebenarnya, saya adalah orang yang agak baik."

Pikirkan hal ini -- pendosa yang baik! Itu adalah istilah-istilah yang bertentangan! Dosa adalah dosa, dan setiap pelanggaran sudah cukup buruk untuk memisahkan kita dari Allah yang suci dan benar untuk selama-lamanya ([Roma 3:23](#)).

[Yesaya 64:6](#) menyatakan, "Segala kesalehan kami seperti kain kotor." Kita semua tetap membutuhkan anugerah keselamatan dari Allah. Entah betapa sedikitnya dosa yang telah kita perbuat atau betapa terhormatnya kita di mata orang lain, semua itu tidak membuat perbedaan. Sampai kita mau mengakui kesalahan, kita masih terhilang seperti yang lain, sebaik apapun orang melihat kita dari luar.

Sahabat, bila Anda tidak merasa yakin akan masuk ke surga, akuilah bahwa Anda masih "terhilang." Percayalah pada Kristus, yang mati di kayu salib karena dosa-dosa Anda. Anda akan mengenal pengampunan dan pembebasan yang sepenuhnya melalui iman kepada-Nya ([Roma 3:21-28](#)).

Sebenarnya, kita semua adalah pendosa-pendosa yang jahat. Namun melalui iman kepada Kristus, kita dapat diubah menjadi benar-benar baik! [RWD]

Tears unavailing, no merit had I,
Mercy had saved me or else I must die;
Sin had alarmed me, fearing God's face --
But now I'm a sinner saved by grace! -- Gray

TAK SEORANG PUN TERLALU BAIK ATAU TERLALU JAHAT
UNTUK MENERIMA KESELAMATAN

Senin, 15 Juni 1998

Bacaan : [Kisah 16:16-29](#)

Setahun : [Mazmur 64-66](#)

Nats : Mengucap syukurlah dalam segala hal ([1Tesalonika 5:18](#))

BERKAT SETIAP HARI
([1Tesalonika 5:18](#))

Seorang utusan Injil bernama Benjamin Weir disandera di Libanon dan dipenjara dalam keadaan yang menyedihkan selama 16 bulan. Dalam wawancaranya yang pertama setelah pembebasannya, seorang wartawan bertanya bagaimana ia dapat menghabiskan waktu serta mengatasi kebosanan dan keputusasaan yang harus ia hadapi. Jawaban yang diberikannya sungguh mengejutkan para wartawan. Ia hanya berkata, "Menghitung berkat-berkatku."

"Berkat?" tanya mereka.

"Ya," jelasnya. "Berterima kasih atas hari-hari ketika saya bisa mandi. Atau ketika saya bisa menikmati sayur-sayuran. Saya juga selalu berterima kasih atas cinta kasih dalam keluarga saya."

Kita dapat mengerti mengapa para wartawan itu terkejut mendengar jawaban yang diberikan oleh Benjamin. Sangat sulit bagi kebanyakan dari kita untuk selalu berterima kasih atas berkat sehari-hari yang membuat hidup menjadi enak dan menyenangkan -- melimpahnya kebutuhan sehari-hari, tersedianya makanan dan tempat perlindungan, atau kebersamaan dengan teman-teman dan seluruh keluarga. Pada saat-saat tertentu kita bahkan lupa akan kemurahan hati Allah yang menakjubkan lewat anugerah penebusan-Nya.

Paulus dan Silas, meskipun dipukuli, dimasukkan ke dalam penjara, dan dipasung, masih dapat "menyanyikan pujian-pujian kepada Allah" ([Kisah 16:25](#)).

Mari kita belajar dari mereka, dan dari Benjamin Weir, untuk menghitung berkat-berkat kita apapun yang sedang kita hadapi. Kita memiliki banyak alasan untuk bersukacita [VCG]

Are you ever burdened with a load of care?
Does the cross seem heavy you are called to bear?
Count your many blessings, every doubt will fly,
And you will be singing as the days go by. -- Oatman

PUJIAN KEPADA ALLAH AKAN KELUAR DENGAN SENDIRINYA
BILA ANDA MENGHITUNG BERKAT-BERKAT ANDA

Selasa, 16 Juni 1998

Bacaan : [1Korintus 3: 5-23](#)

Setahun : [Mazmur 67-69](#)

Nats : Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya ([Mazmur 127:1](#))

SIAPAKAH PENDIRI RUMAH ANDA?

([Mazmur 127:1](#))

Gedung S.C. Johnson & Son di Racine, Wisconsin, disebut sebagai "arsitektur termegah abad-20 di Amerika." "Ruang Kerja Agung" seluas setengah hektar dalam gedung itu mempunyai langit-langit tiga tingkat beratap kaca yang memantulkan permainan cahaya dan bayangan yang indah.

Meskipun dimasukkan dalam Daftar Nasional Bangunan Bersejarah, sebenarnya Gedung Johnson itu merupakan tempat kerja yang jauh dari ideal. Pipa-pipa kaca yang menghasilkan cahaya yang menakjubkan itu juga berfungsi sebagai perangkap tikus yang tidak diharapkan. Ruang Kerja Agung itu sangat besar dan tinggi sehingga para pekerja masih dapat mendengar semua percakapan dari jarak kurang lebih 30 meter. Air merembes melalui atap datar yang luas, dan embun menetes dari pipa-pipa kaca.

Dapatkah kita membangun "rumah" yang kelihatannya hebat tetapi rusak dan sangat tidak praktis? Hal itu dapat terjadi dalam hidup kita bila kita membangunnya menurut ide-ide kita sendiri, bukan berdasarkan Firman Allah. Perasaan moral kita yang menyimpang akan menjadi dasar yang miring. Ketidakpedulian akan kehidupan rohani dapat merusakkan rumah kita. Keegoisan kita membuat lubang-lubang besar yang dapat digunakan sebagai pintu masuk bagi musuh.

"Jikalau bukan TUHAN yang membangun rumah, sia-sialah usaha orang yang membangunnya" ([Mazmur 127:1](#)). Biarlah Dia membangun rumah kehidupan Anda, maka yakinlah bahwa rumah itu terbangun dengan baik! [DCE]

FOR FURTHER STUDY

Who is the believer's foundation? ([1Cor.3:11](#))

How are we to build on that foundation? (vv.10,12-13)

What do we gain by doing so? (v.14)

DENGAN ALLAH SEBAGAI AHLI BANGUNAN DAN FIRMAN-NYA SEBAGAI
PEDOMAN
HIDUP ANDA AKAN DIBANGUN DI ATAS DASAR YANG KUAT

Rabu, 17 Juni 1998

Bacaan : [1Yohanes 3:11-20](#)

Setahun : [Mazmur 70-72](#)

Nats : Saudara-saudaraku yang kekasih, marilah kita saling mengasihi, sebab kasih itu berasal dari Allah ([1Yohanes 4:7](#))

KASIHILAH SAUDARA-SAUDARA KITA
([1Yohanes 4:7](#))

Dalam bukunya Prayer: Finding the Heart's True Home (Doa: Menemukan Rumah Hati yang Sejati) Richard Foster menceritakan tentang seorang guru tua yang menanyai murid-muridnya, "Bagaimana kita tahu kapan kegelapan pergi dan fajar menjelang?" "Ketika kita dapat melihat sebuah pohon dan tahu bahwa itu adalah pohon pinus, bukan pohon cemara," jawab seorang murid. "Ketika kita dapat melihat seekor binatang dan tahu bahwa itu adalah rubah, bukan seekor serigala," jawab yang lain.

"Salah," kata guru itu.

Karena bingung, para murid itu menanyakan jawabannya. Sang guru menjawab dengan tenang, "Kita akan tahu kapan kegelapan pergi dan fajar datang ketika kita dapat melihat orang lain dan mengenalinya sebagai saudara kita; karena jika tidak, jam berapa pun, kita akan tetap berada dalam kegelapan."

Adakah kita menanggapi dengan serius kata-kata Yohanes, "Kita tahu, bahwa kita sudah berpindah dari dalam maut ke dalam hidup, yaitu karena kita mengasihi saudara kita?" ([1Yohanes 3:14](#)). Atau, masihkah kita menyimpan kemarahan atau kebencian kepada sesama orang Kristen? Adakah kita mencela orang-orang yang pergi ke gereja lain dan seringkali tidak sependapat dengan kita dalam berbagai hal? Bagaimana dengan orang-orang Kristen dari bangsa lain? Adakah kita mengasihi mereka tidak hanya dari kejauhan tetapi juga secara dekat dan pribadi?

Jika kasih merupakan ciri orang percaya, adakah orang lain akan mendapati ciri tersebut dan mengenali kita sebagai milik Kristus? [HWR]

Every kindness done to others
Is a kindness done to Thee;
Christlike love for all my brothers
May the world observe in me. -- Brandt

ORANG-ORANG YANG MEMILIKI HATI UNTUK ALLAH
JUGA MEMILIKI HATI UNTUK ORANG LAIN

Kamis, 18 Juni 1998

Bacaan : [Yohanes 14:1-6](#)

Setahun : [Mazmur 73-75](#)

Nats : Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada ([Yohanes 14:3](#))

BUKAN LELUCON!
([Yohanes 14:3](#))

Saya pernah mendengar bahwa terkadang humor digunakan untuk menanggapi hal-hal penting yang kurang kita pahami. Jika hal ini benar, saya dapat mengerti mengapa ada banyak lelucon tentang surga.

Sedikit sekali yang kita ketahui tentang kehidupan orang-orang yang hidup "bersama Tuhan." Ketika kita kehilangan seseorang yang kita cintai, kita berusaha mencari sebab mengapa Allah lebih "membutuhkan" orang itu daripada kita. Karena keadilan dan ganjaran tidak pernah sempurna di dunia ini, sepertinya sangat sulit untuk membayangkan suatu tempat di mana Allah menyatakan kedua hal itu dengan sempurna. Maka kita pun tertawa saat mendengar berbagai cerita tentang kehidupan setelah kematian.

Bahkan ahli teologi yang paling pintar pun hanya tahu sedikit tentang tempat indah yang oleh Alkitab disebut surga. Yesus tidak memberi gambaran yang terperinci tentang kehidupan setelah kematian, tetapi Dia berjanji pada para pengikut-Nya untuk tinggal di rumah kekal bersama mereka. Dia mengatakan, "Apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada" ([Yohanes 14:3](#)).

Kita tidak mengerti sedikit pun tentang surga, tetapi kita mempercayai janji Juruselamat kita. Dengan iman pada integritas dan kuasa Allah yang telah berfirman, kita menerima apa yang tidak dapat kita pahami sepenuhnya. Kita hidup dengan pengharapan dan jaminan atas semua yang telah Dia persiapkan untuk kita. Dan itu bukan lelucon [DCM]

WHAT DO WE KNOW ABOUT HEAVEN?

Psalm 16:11, 115:3

[John 17:24](#); [1Petrus 1:3-4](#);

[Revelation 7:15-17, 14:13, 21:3-4, 22:1-5](#)

ORANG-ORANG MEMBUAT LELUCON TENTANG SURGA DAN NERAKA
TETAPI SURGA DAN NERAKA BUKANLAH LELUCON

Jumat, 19 Juni 1998

Bacaan : [2Korintus 4:7-18](#)

Setahun : [Mazmur 76-78](#)

Nats : Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa ([2Korintus 4:8](#))

MENGATASI TEKANAN ([2Korintus 4:8](#))

Jika Anda pernah mencoba bermain ski-air, Anda pasti tahu bagaimana rasanya air laut seperti menekan Anda sebelum meluncur ke permukaan. Mesin perahu menderu, otot-otot Anda menegang, dan air laut seakan terus menahan Anda di bawah permukaan. Tetapi bila Anda tahu bagaimana memanfaatkan kekuatan dari mesin perahu itu, Anda pun akan terangkat naik dan dalam beberapa detik Anda segera meluncur di atas permukaan air yang tadinya seakan berusaha menenggelamkan Anda.

Bermain ski-air memiliki persamaan dengan pengalaman kita sebagai orang Kristen saat memasuki dalamnya laut pencobaan. Kita harus belajar untuk memanfaatkan kekuatan Allah. Pada mulanya dibutuhkan banyak perjuangan dan usaha saat kita berpegang teguh pada janji-janji Allah. Kelemahan kita sendiri saja sepertinya hampir tak tertahankan. Tetapi seperti air laut yang mengangkat sepatu-sepatu ski itu, kesulitan-kesulitan yang menghadang menantang kita untuk mengandalkan kuasa adikodrati Allah. Tentang hal ini Rasul Paulus menulis: "Harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami" ([2Korintus 4:7](#)).

Adakah kita mempelajari kebenaran rohani ini? Sudahkah kita melihat dalamnya laut pencobaan sebagai suatu kesempatan untuk menyadari kuasa adikodrati yang mengangkat dan membawa kita meluncur di atas permukaan air yang tadinya berusaha menenggelamkan kita? [MRD II]

When through the deep waters I call thee to go,
The rivers of woe shall not thee overflow;
For I will be with thee thy trials to bless,
And sanctify to thee thy deepest distress. -- Anon.

**MEMPERCAYAI ALLAH DAPAT MENGUBAH PENCobaan MENJADI
KEMENANGAN**

Sabtu, 20 Juni 1998

Bacaan : [Yohanes 17:1-5,20-26](#)

Setahun : [Mazmur 78-81](#)

Nats : Inilah hidup yang kekal itu, yaitu bahwa mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus ([Yohanes 17:3](#))

BAPAK KEKEKALAN
([Yohanes 17:3](#))

Kekekalan! Adakah konsep lain yang lebih menakutkan dari hal ini? Pikiran kita seringkali sulit menangkap ide tentang keberadaan yang tak pernah berakhir.

Arthur Stace dari Sidney, Australia, terus dibayangi oleh pemikiran bahwa orang-orang yang tidak mengenal Kristus akan terhilang dalam kekekalan. Maka ia pun bangun pagi-pagi dan menuliskan kata kekekalan dengan kapur di trotoar seluruh kota. Akhirnya ia dikenal sebagai "Bapak Kekekalan." Banyak orang menanggapi pelayanannya yang rendah hati ini dengan menaruh iman mereka pada Yesus Kristus.

Saat Alkitab berbicara tentang kehidupan kekal, hal ini juga mengacu pada hubungan kita dengan Allah, tidak hanya tentang berlalunya waktu. Dalam [Yohanes 17:3](#), Yesus menjelaskan bahwa hidup kekal adalah mengenal Allah yang benar secara intim. Namun kekekalan juga berarti keberadaan yang tidak pernah berakhir. Pertanyaannya adalah: Di mana kita akan menjalani kekekalan itu?

Dari waktu ke waktu yang terus berjalan, kita semua bergerak menembus waktu menuju kekekalan. Adakah hal ini menumbuhkan dalam diri kita pengharapan yang penuh sukacita atau perasaan takut? Semua itu tergantung pada hubungan kita dengan Yesus Kristus. Dia telah memberikan satu-satunya jalan kepada Bapa ([Yohanes 14:6](#); [Kisah 4:12](#)). Pengurbanan-Nya untuk menebus dosa memungkinkan kita untuk "bersama-sama dengan Tuhan" ([1 Tesalonika 4:17](#)).

Apa yang telah Anda putuskan tentang Yesus? Jawaban Anda akan menentukan di mana Anda akan menjalani kekekalan [VCG]

Eternity, eternity,
To some a blessed thought,
To others, separation from
The One they had not sought. -- Peterson

ORANG YANG HANYA MEMIKIRKAN KEHIDUPAN DI DUNIA INI
AKAN MENJALANI KEKEKALAN DALAM PENYESALAN

Minggu, 21 Juni 1998

Bacaan : [Amsal 3:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 82-84](#)

Nats : Bapa-bapa, janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan ([Efesus 6:4](#))

JANGAN LUPAKAN ANAK-ANAK ANDA ([Efesus 6:4](#))

Berikut ini adalah salah satu kisah paling sedih yang pernah saya dengar. Seorang ayah hendak menitipkan anaknya yang masih bayi di tempat penitipan anak sebelum berangkat kerja, tapi ia sedang banyak pikiran dan melupakan anaknya. Karena ditinggal sendirian di dalam mobil, bayi perempuan itu akhirnya meninggal karena panas yang menyengat. Selama hidupnya ayah bayi itu harus menanggung kenangan yang menyakitkan ini.

Sementara ayah tadi karena tidak hati-hati melupakan anaknya, banyak ayah lain juga melupakan anak-anaknya dengan sengaja -- membiarkan anak-anak itu mengejar keinginan mereka yang egois. Mereka melupakan anak-anaknya sejak melakukan perselingkuhan. Mereka melupakan anak-anaknya ketika larut dalam berbagai kesenangan, atau disibukkan oleh pekerjaan, uang, olahraga, atau berbagai gangguan lain. Pada saat-saat itu, anak-anak terabaikan dan kehilangan bimbingan yang hanya dapat diberikan seorang ayah.

Peran seorang ayah dalam kehidupan anak sangatlah besar. Ia harus membina anak-anaknya dengan memberikan pengajaran, perlindungan, pertolongan, pemeliharaan, persahabatan, bimbingan, kasih, disiplin dan teladan. Seorang ayah yang baik harus selalu siap sedia memberikan nasihat yang baik dan menunjukkan kebijaksanaan dalam membimbing anak-anaknya ([Amsal 3:1-12](#)). Namun seorang ayah tidak dapat melakukan hal itu bila ia mengabaikan anak-anaknya dengan menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang hanya menyenangkan dirinya sendiri.

Ayah, jangan lupakan anak-anakmu. Mereka membutuhkanmu [JDB]

Our children need a home where love
Provides security,
Where what is taught is not confused
By what they hear and see. -- Sper

HADIAH TERINDAH YANG DAPAT DIBERIKAN SEORANG AYAH UNTUK ANAK-
ANAKNYA
ADALAH DIRINYA SENDIRI

Senin, 22 Juni 1998

Bacaan : [Mazmur 82](#)

Setahun : [Mazmur 85-87](#)

Nats : Setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut ([Lukas 12:48](#))

KEPEMIMPINAN

([Lukas 12:48](#))

Kepemimpinan adalah hak istimewa yang diberikan Allah. Tak ada kepuasan yang lebih besar dari apa yang diperoleh saat kita secara tidak egois mengusahakan kesejahteraan rohani dan fisik bagi mereka yang dipercayakan di bawah perlindungan atau pengawasan kita.

William Wilberforce, seorang pemimpin terkenal di Inggris dari tahun 1780 sampai 1833, meninggal dalam kepuasan karena pernyataan pembebasan yang ia perjuangkan dengan banyak menyita waktu dan tenaganya akan segera disahkan saat itu. Berakhirnya masa perbudakan di kerajaan Inggris sudah dapat dipastikan.

Di lain pihak, kepemimpinan tidak selalu mendapatkan penghargaan. Seorang wanita yang saya kenal, yang berperan sebagai seorang ibu dan guru sekolah Minggu, meninggal dengan penuh kepuasan. Ia bersyukur karena Tuhan telah mempercayakan semua tanggung jawab ini kepadanya dan memberinya kemampuan untuk menyelesaikannya dengan terhormat.

Akan tetapi, kepemimpinan dapat disalahgunakan. Mereka yang berlomba-lomba mengejar martabat, kekuasaan, dan keangkuhan, suatu hari nanti harus memberi pertanggungjawaban kepada Allah. [Mazmur 82](#) menggambarkan penghakiman Allah terhadap para pemimpin yang hanya mencari kepuasan diri sendiri.

Suatu hari nanti kita juga harus mempertanggungjawabkan kehidupan kita. Karena itu mari kita jalankan peran yang diberikan oleh Allah dengan sungguh-sungguh menyadari bahwa "setiap orang yang kepadanya banyak diberi, dari padanya akan banyak dituntut" ([Lukas 12: 48](#)) [HVL]

Use now what God has given you,
Count not its worth as small;
God does not ask of you great things,
Just faithfulness -- that's all! -- Bosch

HANYA DENGAN MENGIKUTI KRISTUS
KITA DAPAT MEMIMPIN ORANG LAIN KE ARAH YANG BENAR

Selasa, 23 Juni 1998

Bacaan : [Mazmur 90](#)

Setahun : [Mazmur 88-90](#)

Nats : Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana ([Mazmur 90:12](#))

RAHASIA UMUR PANJANG ([Mazmur 90:12](#))

Beberapa waktu yang lalu, saya membaca tentang seorang warga Amerika bernama Arthur Reed yang berumur 123 tahun. Pengalaman-pengalaman Arthur sangatlah mengejutkan. Ia menikah untuk ketiga kalinya pada usia 92 tahun, ia sering berjalan sejauh 8 km ketika berumur 100 tahun, dan masih kuat mengayuh sepeda sampai umur 110. Ia juga masih bekerja sampai usia 116. Ketika ditanyai tentang rahasia umur panjangnya, ia menjawab, "Aku diciptakan dari tanah yang baik."

Penulis [Mazmur 90](#) mengatakan bahwa segala hal yang dilakukan di atas usia 70 merupakan suatu pengecualian. Sebaik apapun "tanah" yang dipakai untuk membentuk kita, pada akhirnya tubuh kita juga akan mengalami hal yang sama seperti tumbuh-tumbuhan yang cepat layu, kabut di pagi hari yang cepat berlalu, dan awan yang segera lenyap. Bahkan umur yang paling panjang pun hanya seperti hari kemarin yang cepat berlalu di hadapan Allah yang kekal ([Mazmur 90:4](#)). Sang pemazmur rindu agar para pembacanya melihat betapa pendeknya waktu kita di bumi ini bila dibandingkan dengan kekekalan.

Peringatan ini seharusnya membuat kita berpikir tentang rahasia kehidupan yang benar-benar panjang -- yaitu kehidupan kekal di dalam surga. Dengan menghitung hari-hari, dengan memastikan keselamatan kita melalui iman kepada Kristus dan dengan hidup setiap hari bagi Dia.

Jangan lepaskan kehidupan kekal dengan menganggap bahwa umur panjang di dunia akan memberi Anda banyak waktu untuk bersiap menghadapi kekekalan. Hari ini adalah hari keselamatan [MRD II]

Oh, why not turn while still you may;
Too late it soon will be --
A glorious life you can possess
Throughout eternity. -- Anon

APA YANG KITA RAJUT SEKARANG
AKAN KITA PAKAI DALAM KEKEKALAN

Rabu, 24 Juni 1998

Bacaan : [Galatia 3:26-4:7](#)

Setahun : [Mazmur 91-93](#)

Nats : Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah ([Galatia 4:7](#))

AHLI WARIS ALLAH ([Galatia 4:7](#))

Ketika beberapa sahabat kami sedang mempertimbangkan untuk memungut anak yatim piatu dari luar negeri untuk tinggal bersama keluarga mereka, mereka bergumul dalam doa atas berbagai perasaan yang muncul atas keputusan tersebut. Dengan membawa seorang anak ke Amerika, berarti mereka harus mengadopsinya, serta memberinya hak-hak dan status yang sama dengan anak-anak mereka sendiri. Dan ia akan menjadi salah seorang ahli waris mereka.

Mereka bukannya tidak bersedia membagi apa yang mereka punyai, tapi mereka menggumulkan tentang akibat jangka panjang dari apa yang hendak mereka lakukan. Merawat seorang anak angkat adalah tindakan yang penuh kasih dan tidak egois. Namun mengangkatnya sebagai anak merupakan suatu tanggung jawab yang lebih serius.

Bukankah suatu hal yang menakjubkan bahwa di dalam rencana -Nya yang kekal, Allah telah memutuskan untuk mengangkat kita menjadi anak-anak-Nya di dalam Kristus? Lebih dari sekadar memberi perhatian dan cinta kasih, Allah telah menjadikan kita ahli-ahli waris-Nya. Alkitab mengatakan bahwa Kristus menebus kita "supaya kita diterima menjadi anak...jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah" ([Galatia 4:5,7](#)). Apakah yang diwariskan pada kita? Seluruh kekayaan dari kemurahan, anugerah, dan kasih Allah, demikian juga kehadiran dan kedamaian-Nya. Kita mewarisi suatu hubungan dengan Allah untuk sekarang dan selamanya.

Alangkah istimewanya bila kita diangkat -- anak yang terpilih -- menjadi ahli waris dalam keluarga Allah! [DCM]

Worthy? Oh, no! The marvel of it is
That I should know such boundless love as this!
And so, I'm rich; with Christ I am joint heir,
Since He once stooped my poverty to share. -- Young

KETIKA ANDA MENERIMA KRISTUS
ANDA MENJADI AHLI WARIS SELURUH KEKAYAAN SURGA

Kamis, 25 Juni 1998

Bacaan : [Filipi 3:12-21](#)

Setahun : [Mazmur 94-96](#)

Nats : Aku melupakan apa yang telah dibelakangku...dan berlari-lari kepada tujuan ([Filipi 3:13-14](#))

MELIHAT ATAU MENINGAT? ([Filipi 3:13-14](#))

Ada sebuah cerita mengenai seorang lelaki yang secara perlahan kehilangan ingatannya. Setelah pemeriksaan, seorang dokter mengatakan bahwa dengan sebuah operasi pada otaknya mungkin dapat mengubah kondisinya dan memulihkan ingatannya. Namun, operasi itu sangat sulit karena bila satu saraf terluka maka dapat menyebabkan kebutaan total.

"Mana yang ingin Anda pertahankan," tanya ahli bedah itu, "penglihatan atau ingatan Anda?" Lelaki itu mempertimbangkan pertanyaan tersebut beberapa saat dan kemudian menjawab, "Penglihatan saya, karena saya lebih suka untuk melihat ke mana saya akan pergi daripada mengingat dari mana saya pergi."

Dalam [Filipi 3](#) Rasul Paulus membuat pilihan yang sama secara rohani. Ia memilih untuk melupakan masa lalu dengan segala keberhasilan dan kegagalannya. Yang terpenting baginya adalah mengarahkan pandangan kepada tujuan yaitu memperoleh perkenan Kristus.

Cara pemikiran yang demikian adalah suatu pertanda yang nyata dari kedewasaan orang Kristen. Itulah yang ingin Allah kerjakan dalam kehidupan kita ([Filipi 3:13-15](#)). Sudah dapat dipastikan bahwa, kita tidak dapat melupakan masa lalu, tetapi kita tidak perlu hidup di dalamnya. Kebajikan yang mungkin telah kita lakukan berasal dari Allah, hingga kita hanya dapat mengucapkan syukur. Dan ketika kita mengakui dosa-dosa kita, dosa-dosa itu dikubur di laut yang paling dalam. Jangan coba membangkit-bangkitkannya lagi.

Mana yang Anda pilih? Melihat atau mengingat? [DJD]

Onward and upward your course plan today,
Seeking new heights as you walk Jesus' way;
Heed not past failures, but strive for the prize,
Aiming for goals fit for His holy eyes. -- Brandt

JIKA ANDA TERUS MELIHAT KE BELAKANG
ANDA TAK DAPAT MEMBUAT KEMAJUAN

Jumat, 26 Juni 1998

Bacaan : [Mazmur 98](#)

Setahun : [Mazmur 97-99](#)

Nats : Aku akan mempersembahkan korban syukur kepada-Mu ([Mazmur 116:17](#))

BAGI DIA
([Mazmur 116:17](#))

Putri saya Julie, yang berumur 17 tahun dan teman kerjanya di toko serba ada bertemu untuk makan siang. Temannya itu mengajukan beberapa pertanyaan tentang kehidupan, dan dengan senang hati Julie berbicara tentang iman. Ketika mereka duduk dengan hidangan di atas meja, Julie menundukkan kepalanya untuk berterima kasih pada Tuhan atas makanan tersebut. Begitu selesai berdoa, temannya berkata, "Saya tidak berdoa. Apakah Allah akan membinasakan saya karena hal itu?"

Tanggapan orang tersebut menunjukkan bagaimana orang-orang memandang Allah. Banyak yang berpikir bahwa tindakan-tindakan saleh kita, seperti berdoa, menyanyi, beribadah dan membaca Kitab Suci dilakukan sebagai sarana pengamanan untuk menghindari hukuman Tuhan. Bila kita berpikir demikian, kita akan memiliki motivasi yang salah dalam melakukan sesuatu bagi Allah. Pemikiran semacam itu hanya membuat kita berdoa dan memuji Allah demi kepentingan atau perkenan pribadi.

Penyembahan kita kepada Tuhan tidak dilakukan untuk mendapatkan keuntungan. Namun, setiap pemikiran atau tindakan pengagungan kita harus keluar dari rasa hormat kita bagi Dia dan kebesaran-Nya. Hati dan suara kita harus dipenuhi dengan pujian seperti yang dinyatakan dalam [Mazmur 98](#). Pernyataan rasa syukur kita adalah kurban bagi-Nya ([Mazmur 116:17](#)).

Jika kita mengarahkan perhatian kepada Allah pasti kita akan beruntung, tapi jangan biarkan keuntungan menjadi dasar motivasi kita. Menyembah Allah bukan demi kepentingan kita. Namun harus selalu bagi Dia [JDB]

Then let us adore and give Him His right,
All glory and power, all wisdom and might,
All honor and blessing, with angels above,
And thanks never-ceasing for infinite love. -- Wesley

KITA TIDAK MEMUJI ALLAH UNTUK MENDAPATKAN KEUNTUNGAN DARI-NYA
KITA TELAH MENDAPATKAN SEMUANYA ITU

Sabtu, 27 Juni 1998

Bacaan : [Lukas 8:26-39](#)

Setahun : [Mazmur 100-102](#)

Nats : Mereka menjumpai orang yang telah ditinggalkan setan-setan itu duduk di kaki Yesus; ia telah berpakaian dan sudah waras ([Lukas 8:35](#))

PENYELAMAT YANG TIADA DUANYA
([Lukas 8:35](#))

Tak banyak dari kita yang pernah bertemu seseorang, segila dan sekasar orang yang ditemui Yesus di Gadara ([Lukas 8:26-39](#)). Orang itu berada di bawah pengaruh kuasa jahat yang mengucilkannya dari masyarakat dan membuatnya menjadi orang gila yang beringas dan suka berteriak-teriak. Bagaimanapun juga, Yesus membebaskannya dari pengaruh Setan, dan mengembalikannya ke masyarakat dalam keadaan waras dan terhormat.

Setan memang masih menggunakan penyusupan roh jahat untuk menyatakan kebenciannya pada Allah dan manusia tapi ia juga menggunakan cara-cara yang tidak senyata itu. Sebagai contoh, ia menyakinkan banyak orang bahwa kita hanyalah makhluk percobaan dari evolusi yang tak berdasar dan ini masih terpelihara hingga sekarang. Kepercayaan semacam itu menarik bagi banyak orang karena menjanjikan kebebasan dari kekangan-kekangan moral dan menawarkan kepuasan dengan segera. Tapi orang-orang yang sejak awal terbiasa untuk serba diperbolehkan akan segera terperangkap dalam suatu gaya hidup yang diwarnai dengan hal-hal yang terus-menerus memperbudak dan tindakan-tindakan memalukan yang menyita kehormatan, kepuasan dan pengharapan mereka. Pada hakekatnya, Setan juga telah menguasai mereka dengan kekuatannya, sebagaimana ia menguasai orang gila itu.

Kabar baik bagi mereka yang terperangkap dalam dosa adalah Yesus Kristus masih menyelamatkan semua orang yang berpaling kepada-Nya. Dan kabar baik bagi mereka yang mempercayai Kristus sebagai penyelamat adalah kita memiliki berita tentang pengharapan yang layak untuk disebarakan [HVL]

We once were held by Satan's chains,
Imprisoned by our sin;
Then Jesus Christ delivered us
And made us new within. -- Sper

KRISTUS MATI BAGI DOSA-DOSA KITA
UNTUK MENYELAMATKAN KITA DARI DOSA-DOSA KITA

Minggu, 28 Juni 1998

Bacaan : [Matius 23:13-28](#)

Setahun : [Mazmur 103-105](#)

Nats : Sesungguhnya, Engkau berkenan akan kebenaran dalam batin ([Mazmur 51:8](#))

KITA TIDAK DAPAT MENIPU ALLAH
([Mazmur 51:8](#))

Dosa apakah yang paling tidak disukai Yesus dari semua dosa yang lain? Kemunafikan -- khususnya dalam bentuk mencari muka, dan kesombongan, seperti yang dilakukan para pemuka agama pada zaman-Nya.

Kemunafikan dalam keagamaan adalah kepura-puraan orang yang tak rohani. Mereka berusaha mencapai sebuah reputasi dalam kerohanian dengan memainkan peran sebagai orang-orang yang mengasihi Allah dan tekun mematuhi hukum-hukum-Nya. Mereka adalah penipupenipu berdosa yang mencoba mengelabui manusia -- tapi tidak dapat menipu Allah.

Dalam pidatonya pada sebuah pertemuan, Luther Smith, seorang profesor di Sekolah Teologi Candler Universitas Emory, memperingatkan bahaya "penipuan" -- berpura-pura menjadi sesuatu yang bukan diri kita. Ia berkata bahwa ia pernah melihat sebuah gambar tempel pada bumper mobil yang berbunyi, "Yesus segera datang, berusahalah agar tampak sibuk."

Meski tampak sibuk, kita tidak dapat menipu Allah tentang iman, karakter, atau pelayanan kita. Seperti orang-orang Farisi yang dicela Yesus ([Matius 23:13-28](#)), bisa saja kita kelihatan seakan benar-benar beragama. Tapi Tuhan selalu mengetahui setiap kepura-puraan yang tidak disertai kepercayaan atau kesetiaan yang sungguh.

Apakah Anda seorang munafik yang suka pergi ke gereja, yang bergantung pada pekerjaan baik Anda sendiri untuk masuk ke dalam surga ? Atau adakah Anda mempercayai anugerah Allah dan menyandarkan diri pada Kristus?

Anda tidak dapat menipu Allah. Terlihat sibuk saja tidaklah cukup [VCG]

God sees our ways and knows our hearts,
From Him we cannot hide;
External righteousness can't save,
For He knows what's inside. -- Sper

ORANG MUNAFIK ADALAH SESEORANG
YANG BUKAN DIRINYA SENDIRI PADA HARI MINGGU

Senin, 29 Juni 1998

Bacaan : [2Petrus 1:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 106-108](#)

Nats : Jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung ([2Petrus 1:10](#))

RESEP YANG TAK MUNGKIN SALAH ([2Petrus 1:10](#))

Seperti kebanyakan orang yang suka memasak, saya mempunyai resep favorit; resep untuk membuat roti pisang yang lezat. Resep warisan ibu saya itu tak pernah gagal asal Anda mengikuti petunjuknya. Saya memberikan resep itu kepada beberapa teman, dan kebanyakan mendapatkan hasil yang baik. Memang, satu atau dua mengatakan bahwa mereka tak berhasil mempraktekkan resep itu. Belakangan saya tahu bahwa ternyata mereka tidak memakai bahan-bahan yang dianjurkan dan menggantinya dengan yang lain.

Rasul Petrus memberi kita resep cara hidup orang Kristen yang berhasil. Dua bahan utama yang disediakan oleh Allah adalah kuasa ilahi-Nya ([2Petrus 1:3](#)) dan janji-janji-Nya yang berharga (ayat 4). Saat kita dengan sungguh-sungguh memadukan kuasa dan janji-janji-Nya ke dalam iman dan kehidupan kita, maka kita akan semakin serupa dengan Kristus.

Lalu Petrus menulis daftar bahan-bahan yang harus ditambahkan pada iman kita: kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih akan saudara-saudara, dan kasih akan semua orang (ayat 5-7). Bila kita menyertakan semuanya ini, kita akan berhasil dan tak akan pernah tersandung dalam pengiringan kita kepada Tuhan (ayat 8). Barangsiapa tidak menyertakan bahan-bahan utama ini adalah orang yang picik, bahkan buta, "karena ia lupa, bahwa dosa-dosanya yang dahulu telah dihapuskan" (ayat 9).

Jangan mengganti bahan-bahan yang telah Allah tentukan dan kemudian menyalahkan resep-Nya ketika Anda mengalami kegagalan. Sebaliknya, ikutilah perintah-perintah-Nya dengan tekun. Resep-Nya membawa keberhasilan rohani [JEY]

Oh, help me, Lord, to take by grace divine
 Yet more and more of that great love of Thine,
 That day by day my heart may give to Thee
 A deeper love, and grow more constantly. -- Mountain

KETAATAN KEPADA FIRMAN ALLAH
 ADALAH RESEP KESUKSESAN ROHANI

Selasa, 30 Juni 1998

Bacaan : [Lukas 6:37-42](#)

Setahun : [Mazmur 109-111](#)

Nats : Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu ([Lukas 6: 42](#))

SAYA BERSALAH !

([Lukas 6: 42](#))

Sebagian dari kita selalu cepat dalam mencari kesalahan saudara seiman kita. Dengan kedok ingin "memberi dorongan" atau "menegur," kita menunjuk dosa dan kelemahan saudara-saudara kita dalam Kristus tanpa melihat kegagalan dan kesalahan kita sendiri ([Lukas 6:37-42](#)).

Saya diingatkan akan hal itu ketika mendengar apa yang terjadi pada Denise Mc Kinney. Pada suatu malam ia sedang mengendarai mobil melewati jalan-jalan di Broken Arrow, Oklahoma. Tiba-tiba saja sebuah mobil di depannya secara mendadak membelok ke kiri. Ia membunyikan klaksonnya agar pengemudi mobil tersebut tahu bahwa hampir saja ia menyebabkan sebuah kecelakaan karena kelalaiannya.

Ketika Denise memarkir mobilnya beberapa menit kemudian, mobil yang sama berhenti di sampingnya dan sang pengemudi pun keluar menghampirinya.

"Lain kali bila Anda membunyikan klakson pada seseorang," kata laki-laki itu, "pastikanlah dulu bahwa Anda sudah menghidupkan lampu mobil." Sudah dapat dipastikan, dalam ketergesa-gesaannya ternyata Denise lupa menyalakan lampu mobil. Ia telah begitu yakin bahwa lelaki itu yang bersalah sehingga ia tidak melihat kesalahannya sendiri. Bahwa justru dirinyalah yang hampir menyebabkan kecelakaan.

Kita sering bertindak seperti itu. Dengan cepat kita menilai perilaku orang lain dan menunjuk kesalahan mereka. Yesus lebih suka bila kita memeriksa kehidupan kita sendiri dan dengan cepat mengatakan, "Saya bersalah. Maafkan saya" [DCE]

It takes much grace to judge ourselves,
For pride remains so strong;
But God will bless the soul who cries,
"O Lord, forgive! I'm wrong!" -- Bosch

HENDAKLAH ANDA CEPAT MENILAI DIRI SENDIRI
DAN LAMBAT MENILAI ORANG LAIN

Rabu, 1 Juli 1998

Bacaan : [Mazmur 114](#)

Setahun : [Mazmur 112-114](#)

Nats : Gemetarlah, hai bumi, di hadapan TUHAN ([Mazmur 114:7](#))

KUASA ALLAH YANG MENAKJUBKAN
([Mazmur 114:7](#))

Deburan ombak datang dan pergi. Sejak dahulu kala, benua-benua telah dipisahkan oleh samudera yang dahsyat. Manusia berusaha menyeberanginya, menyelam hingga ke dasarnya dan mengaranginya, akan tetapi luasnya samudera dan kekuatan ombaknya yang besar membuat manusia tak pernah mampu menaklukkannya. Batu-batu karang dihancurkan, garis pantai diubah dan bahkan pelaut-pelaut yang berpengalaman dapat dibuatnya terdampar atau karam di dasar lautan. Kombinasi antara kejeniusan manusia dan peralatan yang paling kuat sekalipun tak mampu menaklukkan samudera.

Akan tetapi, samudera yang dahsyat bukanlah masalah bagi Allah. Pribadi yang menciptakannya mampu mengatur samudera sesuai dengan kehendak-Nya. [Mazmur 114](#) menceritakan kembali peristiwa keluarnya bangsa Israel dari tanah Mesir dan terbelahnya Laut Merah ([Keluaran 14:13-31](#)) untuk menggambarkan kebesaran kuasa Allah. Pemazmur menulis, "Laut melihatnya, lalu melarikan diri," ([Mazmur 114:3](#)). Kemudian ia bertanya, "Ada apa, hai laut, sehingga engkau melarikan diri" (ayat 5). Jawabnya pasti: laut taat pada perintah Allah.

Ketika laut kesengsaraan yang bergolak terasa mengancam, kita perlu mengingat kuasa Allah yang menakjubkan. Sebagaimana laut melarikan diri dari hadapan-Nya, hal yang sama juga dapat terjadi pada rintangan-rintangan yang harus kita hadapi dan sepertinya sukar untuk ditaklukkan. Mereka tidak lebih besar dari sekadar secangkir air dibandingkan dengan kuasa Allah! [DCE]

God gives to His servants a promise:
You'll not have to face life alone,
For when you grow weak in your struggle,
His strength will prevail -- not your own. -- Hess

**KUASA ALLAH DALAM DIRI ANDA LEBIH BESAR DARIPADA
TEKANAN KESULITAN DI SEKITAR ANDA**

Kamis, 2 Juli 1998

Bacaan : [Mazmur 119:97-104](#)

Setahun : [Mazmur 115-118](#)

Nats : Tetaplah Berdoa ([1Tesalonika 5:17](#))

CATATAN ROHANI **([1Tesalonika 5:17](#))**

Saya banyak berjumpa dengan ibu-ibu muda yang berkecil hati karena kurangnya persekutuan pribadi mereka dengan Tuhan. Istilah "Waktu Teduh" hanya mengingatkan mereka akan betapa sedikitnya "keteduhan" dan "waktu" yang mereka miliki untuk membaca Alkitab, berdoa dan merenungkan Firman Allah.

Ketika anak-anak saya masih kecil, seorang pembicara (yang juga seorang ibu) berbagi pengalaman tentang bagaimana ia mengatasi dilema tersebut selama membesarkan anak-anaknya. Di berbagai tempat dalam rumahnya, ia meletakkan pensil dan buku catatan di tempat yang tinggi, jauh dari jangkauan anak-anaknya yang baru belajar berjalan. Sepanjang hari, di mana pun ia berada, ia akan mencatat pengertian-pengertian baru, hal-hal yang perlu didoakan, atau ayat-ayat Alkitab, yang terlintas dalam benaknya. Setiap malam, ia mengumpulkan catatan-catatannya, yang merupakan bahan santapan rohani yang dipersiapkannya sepanjang hari. Betapa bersemangatnya ia memanfaatkan kesempatan untuk memberi makan jiwanya yang lapar dengan Alkitab dan catatan-catatannya. Sejak saya mempraktekkan metodenya, persekutuan pribadi saya dengan Allah tiap-tiap hari menjadi seperti yang seharusnya -- sarana yang dapat memperkuat persekutuan pribadi saya dengan Kristus.

Bila Anda adalah seorang ibu yang sibuk atau seseorang dengan profesi lain yang juga membuat Anda sangat sibuk, cobalah resep "catatan rohani" di atas untuk diterapkan baik untuk saat ini maupun untuk selanjutnya. Hal ini tidak hanya memperkuat persekutuan pribadi Anda dengan Allah, tetapi juga membantu Anda memenuhi nasihat Paulus untuk tetap berdoa ([1Tesalonika 5:17](#)) [JEY]

Lord, help us walk with You each day,
Attune our hearts to what You'll say;
And show us how to read and pray
When pressing needs get in our way. -- Sper

BILA KITA MENCARI ALLAH DALAM BEBERAPA MENIT
KITA AKAN MENDAPATKAN DIA SELAMA BERJAM-JAM -- Cooper

Jumat, 3 Juli 1998

Bacaan : [Mazmur 119:137-144](#)

Setahun : [Mazmur 119](#)

Nats : Janji-Mu sangat teruji, dan hamba-Mu mencintainya ([Mazmur 119:140](#))

PECINTA BUKU
([Mazmur 119:140](#))

Kutu buku, begitulah sebutan kita bagi seorang pecinta buku. Sebagian dari kita dengan senang hati mengaku sebagai pecinta buku yang kecanduan membaca buku.

Meski demikian, menjadi kutu buku bukanlah hal yang baik jika itu merupakan satu-satunya hal yang kita sukai. Agustinus (354-430), teolog gereja mula-mula, mengatakan dalam bukunya *Confession* (Pengakuan) bahwa dulu ia adalah seorang kutu buku. Namun ia mengakui bahwa kecintaannya terhadap buku tidak memberi keuntungan sedikit pun baginya.

"Apa untungnya bila saya, ketika masih menjadi budak hina dari nafsu jahat, membaca dan memahami untuk diri sendiri setiap buku yang dapat saya temukan...? Saya menikmati buku-buku itu tanpa mengetahui apakah sumber dari apa yang ada di dalamnya benar dan pasti. Sebab punggung sayalah yang menghadap terang dan wajah saya menghadap kepada hal-hal yang disinari terang itu; sehingga mata saya melihat hal-hal di dalam terang, tetapi di wajah saya sendiri tak ada terang yang terasa." Baru ketika Agustinus membuka pikirannya terhadap Buku Allah, yakni Alkitab, maka terang kebenaran yang menyelamatkan itu memenuhi jiwanya.

Buku-buku membanjir dari berbagai percetakan. Buku-buku ini dapat menghibur, memberikan informasi, dan sangat bermanfaat. Akan tetapi jika kita membacanya sambil "memungungi terang" Firman Tuhan, kita akan menjadi bebal terhadap kebenaran.

Jangan hanya menjadi pecinta buku -- tetapi cintailah Buku Allah! Dengan diiringi doa, luangkanlah waktu untuk membacanya setiap hari [VCG]

Holy Bible, Book divine,
Precious treasure, thou art mine;
Mine to tell me whence I came,
Mine to teach me what I am. -- Burton

DENGAN MEMBUKA ALKITAB
MATA ANDA AKAN BENAR-BENAR TERBUKA

Sabtu, 4 Juli 1998

Bacaan : [Roma 8:5-17](#)

Setahun : [Mazmur 120-123](#)

Nats : Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan yang membuat kamu menjadi takut lagi ([Roma 8:15](#))

BEBAS DARI RASA TAKUT
([Roma 8:15](#))

Lena tiba di kota pelabuhan Magadan, Siberia, jauh sebelum pasukan Tirai Besi ditarik mundur. Dalam keadaan sakit dan tidak memiliki uang sepeser pun, ia pergi ke wilayah dermaga untuk mencari pekerjaan. Di sana ia bertemu dengan seorang pria yang digambarkannya sebagai orang yang 'memiliki hati yang baik'. Pria tersebut memberi Lena pekerjaan di pabriknya, dan bersama isterinya menyediakan makanan serta tempat tinggal bagi Lena.

Lena selalu kuatir akan masa depannya. Ia bercerita tentang kunjungan-kunjungannya ke ahli-ahli nجوم dan peramal, akan tetapi teman-teman barunya itu meyakinkan bahwa ia tak perlu berkonsultasi dengan medium-medium seperti itu untuk mendapatkan jaminan akan masa depannya. Kemudian mereka bercerita tentang Yesus. Lena belum pernah mendengar tentang Dia, karena itu mereka menjelaskan siapa Yesus itu dan bahwa Dia sanggup membebaskannya dari ketakutan. Beberapa bulan kemudian, Lena menjadi pengikut Kristus.

"Kini," katanya, "saya tidak lagi mencari roh-roh, dan saya dipimpin oleh Roh Kudus." Ketakutannya akan masa depan telah diganti dengan damai sejahtera yang hanya diperoleh dari Allah.

Mungkin Anda juga kuatir akan masa depan dan disibukkan dengan pikiran tentang apa yang akan menjadi bagian Anda. Hanya ada satu cara untuk dapat memiliki damai sejahtera dalam hal ini. Seperti Lena, Anda harus menyerahkan masa depan Anda dalam tangan Allah. Percayalah pada Kristus sebagai Juruselamat Anda. Maka, apapun yang ada di masa depan, Anda akan merasakan damai sejahtera yang diberikan oleh Roh Kudus-Nya [DCE]

I don't worry o'er the future,
For I know what Jesus said;
And today I'll walk beside Him,
For He knows what is ahead, -- Stanphill

KITA TIDAK AKAN PERNAH TAHU APA YANG ADA DI MASA DEPAN
TETAPI KITA DAPAT MEMPERCAYAI DIA YANG MEMEGANG MASA DEPAN

Minggu, 5 Juli 1998

Bacaan : [Ayub 4:1-4](#)

Setahun : [Mazmur 124-128](#)

Nats : Orang yang jatuh telah dibangunkan oleh kata-katamu, dan lutut yang lemas telah kaukokohkan ([Ayub 4:4](#))

KATA-KATA YANG MENGUATKAN ([Ayub 4:4](#))

Dalam otobiografinya, L.O. Dawson mengisahkan tentang seorang pendeta yang meninggal dunia. Pada kebaktian pemakamannya, banyak orang berdatangan hingga gereja penuh sesak. Orang-orang yang diberi kesempatan untuk berbicara memuji kebaikan hati pendeta sekaligus sahabat mereka yang berpulang itu.

Ketika tiba giliran Tuan Dawson untuk berpidato di hadapan jemaat, ia membenarkan kata-kata pujian yang telah disampaikan. Akan tetapi kemudian ia mengatakan bahwa jika yang hadir dalam kebaktian rutin setiap Minggu juga sebanyak mereka yang hadir pada kebaktian pemakaman tersebut, maka pendeta mereka tentu masih hidup saat itu.

Dawson memberikan komentar yang mengejutkan ini pada jemaat yang sedang berduka itu, "Bangku-bangku yang kosong mendukakan hati pendeta Anda. Ia tidak tahu kalau Anda mengasihinya. Ia meninggal tanpa pernah menikmati hal-hal yang Anda lakukan dan katakan dengan begitu indahny hari ini." Cerita dalam buku Dawson diakhiri dengan ungkapan berikut ini: "Lebih banyak pendeta meninggal karena hati yang hancur dibandingkan karena kesombongan."

Biarlah apa yang dikatakan tentang Ayub nyata pada diri kita: "Orang yang jatuh telah dibangunkan oleh kata-katamu, dan lutut yang lemas telah kaukokohkan" ([Ayub 4:4](#)).

Jangan menunggu hingga seseorang meninggal untuk mengungkapkan kasih dan penghormatan Anda. Lakukanlah sekarang juga! Dan ingatlah, seorang pendeta juga membutuhkan dorongan [RWD]

It was only a kindly word,
And a word that was lightly spoken,
Yet not in vain, for it stilled the pain
Of a heart that was nearly broken. -- Anon

PUJILAH DENGAN NYARING -- -TEGURLAH DENGAN LEMBUT

Senin, 6 Juli 1998

Bacaan : [Kolose 3:22-4:1](#)

Setahun : [Mazmur 129-132](#)

Nats : Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia ([Kolose 3:23](#))

BEKERJA DI KEBUN ALLAH
([Kolose 3:23](#))

Kemmons Wilson, pendiri sebuah jaringan motel internasional, mengutip beberapa nasihat untuk membuat sebuah 'ladang' yang mampu meningkatkan kemampuan kerja kita:

* Lima deret "selada": selalu berdoa, selalu siap sedia, selalu tepat waktu, selalu tekun dan selalu sopan.

* Tiga deret "bawang": buang gosip, buang kecaman, buang sikap acuh tak acuh.

* Lima deret "kecambah": tambah saling mengasihi, tambah setia, tambah dapat dipercaya, tambah tidak mementingkan diri sendiri, tambah jujur.

* Tiga deret "cabai": capai kesetiaan dalam melayani Tuhan, capai kemajuan dengan membangkitkan ide-ide baru, capai prestasi dengan tekad untuk bekerja lebih baik dari hari kemarin.

Hari ini, mari kita evaluasi sikap kita terhadap pekerjaan. Apakah kita memandangi pekerjaan sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan tetapi diperlukan, yang hanya patut diberi usaha sesedikit mungkin? Sebagai prasyarat pensiun yang tidak menguntungkan? Atau, kita memandangnya sebagai kesempatan untuk melayani Tuhan?

"Apapun juga yang kamu perbuat," kata Paulus, "perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah Tuhan dan kamu hamba-Nya" ([Kolose 3:23-24](#)). Dengan sikap demikian, kita dapat bekerja dengan penuh semangat dan dengan segenap hati, tidak hanya untuk mendapatkan gaji tetapi untuk kemuliaan Tuhan [DCM]

If I have the gift of health,
No effort I must shirk;
I must give it back to God
In good and honest work. -- Strong

PEKERJAAN MENJADI PENYEMBAHAN BILA DILAKUKAN UNTUK TUHAN

Selasa, 7 Juli 1998

Bacaan : [1Yohanes 2:12-17](#)

Setahun : [Mazmur 133-136](#)

Nats : Marilah kita menanggalkan semua beban dan dosa yang begitu merintanginya kita ([Ibrani 12:1](#))

TURUN ATAU NAIK? ([Ibrani 12:1](#))

Seorang mantan komandan Angkatan Laut Kerajaan Rusia bercerita bahwa ia pernah ke London selama Perang Dunia I untuk menjalani latihan. Di sana ia belajar bagaimana menerbangkan satu dari tiga pesawat balon yang dibeli Rusia dari Inggris.

Tetapi pertama-tama ia harus belajar untuk menerbangkan balon udara. Ia teringat bagaimana ia memasuki keranjang yang pada keempat sisinya tergantung kantong-kantong pasir. Supaya bisa naik, kantong-kantong pasir tersebut dilepaskan hingga balon raksasa itu pelan-pelan terangkat dari tanah. Semakin banyak pasir yang dibuang, semakin tinggi balon tersebut naik.

Laki-laki itu menerapkan hal ini pada hubungan kita dengan Allah: "Sekarang sebagai seorang Kristen, saya mengerti bahwa ketika Allah mulai membersihkan hati saya, saya pun semakin dekat dengan-Nya."

[Ibrani 12:1](#) dan [1Yohanes 2:15](#) menggambarkan kebenaran rohani yang sama. Memikul beban dunia ini akan menghambat persekutuan kita dengan Tuhan dan menghalangi hati kita untuk bertumbuh dalam kasih kepada-Nya. Yohanes menuliskan bahwa kita tidak dapat mengasihi dunia dan mengasihi Allah pada saat yang sama. Betapa seringnya kita melakukan hal itu!

Keegoisan, kejatuhan dalam dosa, dan keduniawian menghambat kita untuk lepas dari ikatan dunia -- secara rohani. Tetapi jika kita bersedia membuangnya, maka ada sukacita yang membawa kita semakin tinggi dalam persekutuan dengan Bapa [MRD II]

I want to live above the world,
Though Satan's darts at me are hurled;
For faith has caught the joyful sound,
The song of saints on higher ground. -- Oatman

JIKA HUBUNGAN ANDA DENGAN ALLAH TIDAK SEDEKAT SEBELUMNYA
KATAKANLAH SIAPA YANG MENJAUH!

Rabu, 8 Juli 1998

Bacaan : [Mazmur 139:7-12](#)

Setahun : [Mazmur 137-139](#)

Nats : Allah itu Roh dan barangsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran ([Yohanes 4:24](#))

APA WARNA KULIT ALLAH? ([Yohanes 4:24](#))

Apa warna kulit Allah? Itulah pertanyaan yang diajukan James McBride -- seorang pengarang dan musisi Afrika-Amerika kepada ibunya, seorang Yahudi, ketika ia masih kecil. Dalam otobiografinya terdapat cerita berikut: Pada suatu hari dalam perjalanan pulang dari gereja, ia bertanya pada ibunya apakah Allah berkulit hitam atau berkulit putih. Ibunya menjawab, "Allah tidak berkulit hitam. Allah juga tidak berkulit putih. Warna kulit Allah seperti air. Air tidak mempunyai warna." Jawaban yang bijaksana.

Kita tahu bahwa Allah tidak mempunyai warna kulit karena Dia tidak mempunyai tubuh. Dia itu Roh dan Dia ada di mana-mana ([Mazmur 139:7-12](#)). Entah kita sedang duduk di rumah atau terbang beribu-ribu meter di atas bumi, Dia ada dan kita bisa berseru kepada-Nya. Telinga-Nya terbuka pada teriak kita meminta tolong ([Mazmur 34:16](#)). Dia bukan berhala atau suatu ide belaka. Allah itu Roh, mahakuasa, selalu hadir, dan benar-benar ada.

Seorang ateis terlibat dalam sebuah debat umum dengan seorang Kristen tentang keberadaan Allah. Untuk emmberi tekanan pada apa yang ia ungkapkan, orang ateis itu menulis kata-kata berikut di papan tulis: "God is nowhere" (Allah tak ada di mana-mana). Dalam sanggahannya, orang Kristen itu tak perlu banyak penjelasan dan ia hanya memenggal kata terakhir sehingga pernyataan itu berbunyi, "God is now here" (Allah ada di sini sekarang).

Kebenaran ini dapat memberi kita jaminan, kekuatan dan sukacita setiap hari bila kita percaya kepada-Nya [VCG]

God is always present with us,
Though His face we cannot see;
He protects and guides and comforts
As He cares for you and me. -- Sper

HAK KITA YANG PALING ISTIMEWA ADALAH MENIKMATI KEHADIRAN ALLAH

Kamis, 9 Juli 1998

Bacaan : [2Timotius 3:10-17](#)

Setahun : [Mazmur 140-144](#)

Nats : Tetapi hendaklah engkau tetap berpegang pada kebenaran yang telah engkau terima ([2Timotius 3:1-4](#))

MASALAH EJAAN **([2Timotius 3:1-4](#))**

Ketika ibu saya pindah dari rumah yang telah kami diami selama 36 tahun, kami membersihkan barang-barangnya. Ketika sedang membongkar barang-barang milik saya, saya menemukan sesuatu yang sepertinya dapat berguna bagi Steve, anak saya yang berumur 10 tahun dan duduk di kelas lima. Yaitu buku ejaan untuk kelas lima milik saya dulu. Saya ingin menunjukkan pada Steve betapa jauh lebih sulitnya hal-hal di waktu lampau. Namun ketika Steve dan saya membandingkan bukunya dengan buku saya, kami mendapati bahwa kata-kata dalam bukunya ternyata lebih sukar!

Ketika mempertimbangkan hal ini, saya mulai berpikir tentang budaya di mana anak-anak kita sedang bertumbuh. Tidak hanya ejaan yang lebih sukar. Kehidupan itu sendiri telah menambahkan berlapis-lapis kesulitan sejak masa saya bersekolah dulu.

Dengan banyaknya kebobrokan nyata yang menekan kehidupan seorang anak, semakin sukar baginya untuk melawan pencobaan dan melakukan apa yang benar. Pengaruh baru yang negatif menantang seorang anak muda ketika ia mencoba membuat pilihan-pilihan yang bijaksana.

Namun jawabannya masih tetap sama. "Dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci" -- demikianlah Paulus memberitahukan kita bagaimana Timotius belajar ([2Timotius 3:15](#)). Cara ini masih merupakan cara terbaik yang harus dipraktekkan bagi anak-anak kita. Bagaimanapun kerasnya kehidupan, jawabannya selalu tertera dalam Firman Allah. Firman Allah adalah satu-satunya buku yang tak pernah berubah [JDB]

Begin to train them early
To fear and love the Lord,
To carry on life's pathway
God's lamp, His holy Word. -- Fennema

DALAM DUNIA YANG BERUBAH
ANDA DAPAT MEMPERCAYAI FIRMAN ALLAH YANG TAK BERUBAH

Jumat, 10 Juli 1998

Bacaan : [Mazmur 145](#)

Setahun : [Mazmur 145-147](#)

Nats : Aku hendak memuji TUHAN pada segala waktu ([Mazmur 34:2](#))

**YANG TERLEWATKAN OLEH SHAKESPEARE
([Mazmur 34:2](#))**

Menurut William Shakespeare dalam karyanya *The Merchant of Venice* (Pedagang dari Venesia), kemurahan hati dapat disamakan dengan "rintik hujan yang turun dari langit ke tempat di bawahnya dan memberkati dua kali; yaitu memberkati orang yang memberi dan yang menerima."

Shakespeare memang benar tentang berkat ganda yang ada dalam kemurahan hati. Tindakan kita yang murah hati memberkati orang yang kita beri uluran kasih. Tidak hanya itu, kita sendiri beroleh keuntungan saat kita bertindak dengan murah hati. Kita mengalami janji Tuhan: "Berbahagialah orang yang murah hatinya, karena mereka akan beroleh kemurahan" ([Matius 5:7](#)).

Tetapi yang terlewatkan oleh Shakespeare adalah penerima berkat yang ketiga -- Allah! Ketika kita memperlihatkan kasih Kristus dalam nama Sang Juruselamat, Allah dipermuliakan. Dia diagungkan saat kita menunjukkan kemurahan hati.

Meski kedengarannya menakjubkan, ini merupakan kebenaran alkitabiah. Allah juga memiliki perasaan. Apa yang berhasil atau gagal kita lakukan dapat mempengaruhi Dia. Tindakan kita dapat menyenangkan Allah, atau justru membuat-Nya sangat berduka. Allah bersukacita atas pengagungan kita akan kebaikan-Nya, dan berdukacita saat kita melayani kepentingan diri sendiri ([Amsal 11:20](#), [Ibrani 13:15-16](#)).

Berkat dari kemurahan ilahi tidak hanya mengalir dari pemberi kepada penerima dan seterusnya kembali lagi, tetapi juga ke dalam hati Allah sendiri. Bermurah hati berarti memuji Tuhan [VCG]

Thee we would be always blessing,
Serve Thee as Thy hosts above,
Pray and praise Thee without ceasing,
Glory in Thy perfect love. -- Wesley

**MEMBERI DIRI KEPADA SESAMA
MENDATANGKAN SUKACITA BAGI ALLAH**

Sabtu, 11 Juli 1998

Bacaan : [1Timotius 4:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 148-150](#)

Nats : Janganlah lagi minum air saja, melainkan tambahkanlah anggur sedikit, berhubung pencernaanmu terganggu dan tubuhmu sering lemah ([1Timotius 5:23](#))

IMAN DAN OBAT **([1Timotius 5:23](#))**

Berapa tahun yang lalu, seorang anak kecil yang sakit akhirnya meninggal karena orangtuanya menolak memanggil dokter. Mereka berpikir bahwa menggunakan obat berarti kurang beriman kepada Allah. Setelah anak itu meninggal, mereka berkata, "Ini adalah kehendak Tuhan."

Dalam [1Timotius 5:23](#) Paulus menasihatkan agar Timotius meminum anggur untuk obat sakit perutnya dan untuk "tubuhnya yang sering lemah." Para ahli Alkitab tidak tahu pasti apa penyakit yang diderita Timotius. Ada yang mengatakan ia dalam kondisi gelisah. Yang lain berpendapat bahwa Paulus mengusulkan anggur sebagai ganti air yang tidak sehat. Apapun masalahnya, Paulus menganjurkan Timotius untuk memakai anggur sebagai obat bagi kondisi fisik maupun emosionalnya.

Sebelumnya Paulus telah mengatakan kepada Timotius bahwa semua yang diciptakan Allah itu baik dan satu pun tidak ada yang haram jika diterima dengan ucapan syukur, sebab semuanya itu dikuduskan oleh firman Allah dan oleh doa" ([1Timotius 4:4-5](#)). Ini membuktikan bahwa Allah mengizinkan kita untuk menggunakan alat-alat yang tersedia untuk meningkatkan kesehatan, termasuk obat-obatan. Namun, ada satu syarat penting: kita harus berdoa dan menerimanya dengan ucapan syukur.

Betapa bersyukur kita atas kemajuan ilmu kedokteran yang meningkatkan kualitas hidup dan memberi kita umur yang lebih panjang untuk melayani Dia! Namun hendaknya kita selalu ingat bahwa dengan atau tanpa obat, Allah adalah sumber segala kesembuhan [DJD]

The God who graciously imparts the skill
To hands that practice healing arts is still
The solitary source of every breath,
And He alone delivers us from death. -- Gustafson

MEMOHON MUJIZAT DARI ALLAH BUKAN BERARTI
BERHENTI MENGGUNAKAN ALAT-ALAT YANG ALLAH BERIKAN

Minggu, 12 Juli 1998

Bacaan : [1Timotius 1:12-17](#)

Setahun : [Amsal 1-3](#)

Nats : Perkataan ini benar.... "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa ([1Timotius 1:15](#))

BELAS KASIHAN DAN UPAH
([1Timotius 1:15](#))

Ketika pengkhotbah Puritan terkenal Thomas Hooker (1586-1647) menjelang ajalnya, seorang sahabat mencoba menghiburnya dengan berkata, "Brother Hooker, Anda akan segera menerima upah." "Tidak, tidak!" ia menghela napas, "Saya akan pergi untuk menerima belas kasihan!"

Dengan sangat kontras A.W. Tozer mengungkapkan tentang doa seorang laki-laki yang mengira bahwa ia dapat masuk surga sebagai upah atas usahanya memenuhi Sepuluh Perintah Allah. Isi doanya kira-kira seperti ini: "Baiklah Tuhan, saya mengaku bahwa saya tidak melaksanakan titah pertama, ketiga, ketujuh dan kesembilan. Tetapi ingatlah, Bapa, saya sudah melaksanakan titah lainnya."

Betapa bodohnya! Orang ini tidak menyadari bahwa apabila ia mengabaikan satu bagian dari Perintah Allah, ia sudah bersalah terhadap seluruhnya ([Yakobus 2:10](#)). Apa yang dilakukannya hanyalah membuahkan penghakiman, dan bukan keselamatan.

Saat Rasul Paulus meninjau kembali 30 tahun lebih pelayanannya yang penuh pengorbanan, ia melihat dirinya sebagai "yang paling berdosa" di antara orang berdosa dan bergantung sepenuhnya pada belas kasihan Allah. Meski tak perlu diragukan bahwa ia juga mengharapkan upah, tetapi ia hanya bermegah dalam salib Yesus ([Galatia 6:14](#)). Di sanalah Yesus telah menebus dosa hingga setiap orang yang percaya kepada-Nya akan menerima belas kasihan.

Sungguh ajaib belas kasihan dan anugerah Allah! Suatu hari nanti saya akan "pergi untuk menerima belas kasihan-Nya." Saya harap Anda juga [HVL]

'Tis mercy all, immense and free,
For, O my God, it found out me;
Amazing love! How can it be
That Thou, my God, shouldst die for me. -- Wesley

ANUGERAH ADALAH MENERIMA APA YANG TIDAK LAYAK KITA PEROLEH
BELAS KASIHAN ADALAH TIDAK MENERIMA APA YANG SEHARUSNYA KITA
PEROLEH

Senin, 13 Juli 1998

Bacaan : [Lukas 8:40-56](#)

Setahun : [Amsal 4-7](#)

Nats : Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku ([Matius 25:40](#))

TOLONG MEREKA SATU PER SATU
([Matius 25:40](#))

Seorang pemuda yang sedang berjalan-jalan di tepi pantai suatu pagi, memperhatikan seorang tua yang sedang memunguti bintang laut dan melemparkannya ke laut. Orang tua itu berkata bahwa ia sedang menyelamatkan hewan-hewan laut tersebut sebelum matahari musim panas yang terik memanggang mereka. Dengan nada mencemooh pemuda itu berkata, "Setidaknya ada beratus-ratus bintang laut di sini. Bagaimana Anda dapat membuat perubahan?" Orang tua itu menatap bintang laut di tangannya sebelum melemparkannya ke dalam ombak. "Perubahan besar bagi bintang laut yang satu ini," jawabnya.

Tuhan Yesus tidak pernah membiarkan kerumunan orang banyak melemahkan semangat-Nya untuk menolong orang secara pribadi. Dalam [Lukas 8](#) kita baca betapa banyaknya orang mengerumuni Dia (ayat 40). Namun Dia tetap mengambil waktu untuk melayani seorang lelaki dan seorang wanita yang membutuhkan-Nya (ayat 41-56). Tuhan Yesus memanggil kita untuk melakukan hal yang sama. Tetapi melihat banyaknya manusia saat ini, mungkin kita berkata, "Bagaimana saya dapat membuat perubahan terhadap sekian banyak orang?"

Henri Nouwen menulis, "Mereka yang ingin memberi diri pada 'semua orang' hanya akan mendapati diri mereka seringkali tidak dapat menjadi dekat pada seorang pun." Banyak di antara kita mengalami masalah serupa. Meski demikian kita harus menyadari pentingnya pelayanan pribadi, seperti ujar Yesus, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku" ([Matius 25:40](#)). Lebih baik menolong satu orang daripada tidak sama sekali! [JEY]

PUTTING IT INTO PRACTICE

Are you overwhelmed by all the pain and suffering in the world? In your city? In your neighborhood?
What can you do to help one person today?

**LAKUKAN SEMAMPU ANDA UNTUK MENOLONG SATU ORANG PADA SUATU
WAKTU
DAN SERAHKAN SELEBIHNYA PADA ALLAH DALAM DOA**

Selasa, 14 Juli 1998

Bacaan : [Amsal 10:11-21](#)

Setahun : [Amsal 8-11](#)

Nats : Mulut orang benar adalah sumber kehidupan ([Amsal 10:11](#))

KATA-KATA KEHIDUPAN ([Amsal 10:11](#))

Beberapa waktu lalu, seorang teman menulis sebuah catatan panjang. Dalam beberapa kali musim panas, ia bekerja pada sebuah tempat peristirahatan di pegunungan selama masa kuliahnya. Karena saya juga pernah bekerja di tempat itu, tulisannya tentang orang-orang, tempat-tempat, dan peristiwa-peristiwa, membawa banyak sekali kenangan. Setelah selesai membacanya, saya menyadari ada sesuatu yang menarik dari tulisannya. Saya menyusuri kembali halaman-halaman itu dan mulai menghitung nama orang yang dituliskannya. Secara keseluruhan, ia menyebut sekitar lima puluh nama rekan sekerjanya dan ia menulis hal-hal yang positif tentang tiap-tiap orang tersebut.

Hal ini membuat saya merenungkan dampak dari kata-kata saya, lalu bertanya pada diri sendiri: "Apakah yang saya katakan tentang sesama dapat memberi dorongan dan dukungan? Apakah yang biasa saya bicarakan; hal yang buruk atau yang baik tentang seseorang? Adakah diri saya cenderung berpikir positif, atau negatif?"

[Amsal 10:11](#) menggambarkan mulut orang benar sebagai "sumber kehidupan." Ayat 20 menggambarkan lidah orang benar sebagai "perak pilihan." Ayat 21 mengatakan bahwa "bibir orang benar menggembalakan banyak orang." Dua hal yang diungkapkan di sini adalah (1) orang yang benar -- benar karena Tuhan ada dalam dirinya -- dan (2) kata-kata menyegarkan dan memuaskan kebutuhan orang lain.

Seperti sang Juruselamat yang perkataan-Nya memberi kehidupan, kita dapat menguatkan dan membangkitkan semangat sesama kita hari ini, melalui apa yang kita katakan tentang mereka [DCM]

Gracious Spirit, dwell with me;
I myself would gracious be;
And with words that help and heal
Would Thy life in mine reveal. -- Lynch

KATA-KATA YANG TEPAT SANGATLAH BERARTI

Rabu, 15 Juli 1998

Bacaan : [Matius 6:1-6](#)

Setahun : [Amsal 12-14](#)

Nats : "Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka..." ([Matius 6:1](#))

ORANG-ORANG MUNAFIK

([Matius 6:1](#))

Seorang penulis naskah pidato, Peggy Noonan, dalam bukunya *Life, Liberty and the Pursuit of Happiness* (Kehidupan, Kebebasan dan Mengejar Kebahagiaan), menulis bahwa apa yang kelihatan dari luar, bisa menyesatkan. "Orang-orang tidak pernah tampil sebagaimana diri mereka yang sesungguhnya," tulis Noonan. Tentang seorang pengusaha tak bermoral ia berkata bahwa sesungguhnya, "Ia sedang duduk pada jamuan makan malam dengan sebuah pisau belati di giginya." Dari penampilan luarnya, ia adalah seorang warga yang baik dan terhormat, tetapi sesungguhnya ia adalah orang yang benar-benar munafik.

Yesus menyebut para pemimpin agama Yahudi pada masa-Nya "orang-orang munafik" ([Matius 23:13-15](#)). Yesus berkata bahwa mereka semua adalah aktor. Dalam teater kuno, seorang pemain dapat memainkan beberapa peran. Setiap kali berganti peran, ia tinggal mengenakan topeng yang berbeda. Para pemimpin agama itu pun mengenakan topeng. Mereka menunjukkan perilaku tertentu untuk merebut simpati orang-orang di sekitarnya, tetapi mereka tidak peduli akan keberadaan mereka yang sesungguhnya.

Yesus memerintahkan kita untuk tidak berlaku seperti orang-orang munafik, yang beribadah agar dilihat orang lain ([Matius 6:1-6](#)). Dia berkata, "Tetapi jika engkau memberi sedekah, janganlah diketahui tangan kirimu apa yang diperbuat tangan kananmu" (ayat 3).

Allah tidak tertarik dengan topeng yang kita kenakan untuk mencari pujian. Sebaliknya, Dia menyiapkan pujian bagi mereka yang menyembah Dia dan memberi dirinya dengan kasih bagi sesamanya [HWR]

Oh, how we fear to drop our masks!
 We know so well what lies within;
 Yet Christ could use our lives to bless
 If we would first be cleansed from sin. -- Fasick

KEPALSUAN HIDUP TAK PERNAH SEJALAN DENGAN IMAN YANG SEJATI

Kamis, 16 Juli 1998

Bacaan : [1Petrus 1: 1-7](#)

Setahun : [Amsal 15-18](#)

Nats : Kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan. Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu -- yang jauh lebih tinggi nilainya daripada emas yang fana...sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada ([1Petrus 1:6-7](#))

EMAS YANG TAK KELIHATAN **([1Petrus 1:6-7](#))**

Pada tahun 1980-an, Nevada bagian utara merupakan salah satu lokasi penemuan emas. Apa yang ditemukan di sana sungguh di luar perkiraan para pemburu emas abad ke-19, karena emas yang ada di perbukitan sebelah barat itu tidak terlihat. Bahkan, setelah dilakukan perbesaran sampai 1500 kali pun, sebagian besar partikelnya tetap tak terlihat.

Namun teknologi modern telah menemukan cara menyuling emas. Pertama, berton-ton bijih emas dilebur menjadi butiran yang halus. Kemudian ditambahkan sianida (sejenis zat kimia beracun) untuk melarutkan butiran-butiran tersebut menjadi suatu larutan jernih. Saat debu seng dicampurkan ke dalamnya, butir-butir emas memisah dari campuran tersebut. Emas itu memang ada, tetapi tak terlihat.

Ada kesamaan antara proses di atas dengan penjelasan Petrus mengenai penderitaan dalam suratnya yang pertama dalam Perjanjian Baru. Ia melihat adanya potensi yang besar dalam gunung-gunung kesengsaraan dan penderitaan yang dihadapi oleh umat Tuhan. Oleh karena itu, ia mendorong mereka untuk memandang jauh melampaui segala kesesakan dan tekanan akibat penderitaan mereka, kepada iman yang berharga, yang dibangun Allah melalui semua itu ([1 Petrus 1:6-7](#)). Ia menunjukkan bahwa pengalaman "pemrosesan iman" sangat berharga bagi kehidupan rohani mereka. Oleh karena itu, seharusnya mereka dapat bersukacita di dalamnya (ayat 8).

Jangan menyerah pada kesulitan hidup. Mungkin Anda tidak melihat bahwa di dalamnya terdapat potensi besar untuk membentuk iman yang kuat, tetapi potensi itu benar-benar ada. Iman yang dibangun jauh lebih berharga dari emas! [MRD II]

God watches us with patient eye,
With love that's strong and sure:
His gold endures the fervent heat
Required to make it pure. -- Anon

SAAT-SAAT PENGUJIAN IMAN
DAPAT MENJADI SAAT-SAAT PENGUATAN IMAN

Jumat, 17 Juli 1998

Bacaan : [1Petrus 2:11-17](#)

Setahun : [Amsal 19-21](#)

Nats : Milikilah cara hidup yang baik di tengah-tengah bangsa-bangsa bukan Yahudi, supaya...mereka dapat melihatnya dari perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Allah ([1Petrus 2:12](#))

CARA TERBAIK **([1Petrus 2:12](#))**

Seorang pekerja bangunan masuk ke sebuah restoran siap-saji dan memesan dua porsi makan malam untuk dibawa pulang. Saat gilirannya tiba, ia mengambil bungkusannya, membayar di kasir, lalu pergi.

Ketika tiba di rumah, ia baru menyadari bahwa ia telah diberi kantung yang salah. Ia menerima kantung yang berisi sejumlah uang pemasukan hari itu. Ia segera mengembalikan bungkusannya itu, tepat saat manajer restoran melaporkan kehilangan tersebut kepada polisi. Pembeli ini cukup jujur untuk mengembalikan uang itu, walau sebenarnya ia bisa saja menyimpannya.

Kejadian ini memang melibatkan uang dalam jumlah besar, namun kita juga harus jujur dalam hal-hal kecil. Terkadang kita heran mengapa orang Kristen tak dapat memberi dampak rohani yang lebih besar pada dunia ini. Mungkinkah karena banyak orang percaya suka menipu, berbohong, berlaku curang, memanipulasi, dan kemudian membenarkan perbuatannya? Terlalu sering ketidakjujuran menjadi cara hidup sehari-hari, bahkan bagi orang Kristen sekalipun. Tak heran kalau orang yang belum percaya tidak terkesan!

Tetapi yang terpenting adalah bahwa kejujuran merupakan hal yang Allah minta dan harapkan dari kita. Rasul Petrus mengatakan bahwa kita harus memiliki perbuatan-perbuatan yang baik ([1Petrus 2:12](#)). Ia menulis, "Sebab inilah kehendak Allah, yaitu supaya dengan berbuat baik kamu membungkemkan kepicikan orang-orang yang bodoh" (ayat 15). Kejujuran bukan hanya merupakan cara yang terbaik -- kejujuran adalah cara Allah [RWD]

Lord, may our words and deeds be true,
As people of the light,
And help us as we follow You
To always do what's right. -- Sper

TAK ADA TINGKATAN DALAM KEJUJURAN

Sabtu, 18 Juli 1998

Bacaan : [Yohanes 14:15-18](#)

Setahun : [Amsal 22-24](#)

Nats : Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain ([Yohanes 14:16](#))

**DIMOHON UNTUK MENYERTA
([Yohanes 14:16](#))**

Beberapa tahun yang lalu, sebuah perahu berukuran kurang lebih 17 m terjebak badai di lautan dekat Pantai Timur Amerika. Gelombang laut naik semakin tinggi, hingga akhirnya sebuah gelombang raksasa membalikkan kapal tersebut. Lunas kapal yang berat berhasil menegakkan kapal ke posisi semula, namun kerusakan yang terjadi cukup besar.

Sebuah kapal penjaga pantai segera menanggapi isyarat SOS dari kapal tersebut. Namun saat kapal yang naas tersebut ditemukan, tak seorang pun dapat segera diselamatkan karena laut begitu ganas. Karena itu, kapal penolong ini berlayar sedekat mungkin ke perahu yang lebih kecil tadi dengan melawan pukulan ombak. Kapal itu terus mendampingi perahu yang sedang dalam bahaya tersebut dan menuntunnya sampai ke pelabuhan.

Apa yang dilakukan oleh kapal penjaga pantai ini menggambarkan pelayanan yang dilakukan oleh Roh Kudus. Yesus berkata kepada para murid dalam [Yohanes 14:16](#), "Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain." Kata Penolong dapat juga diterjemahkan sebagai "Penghibur" atau "Penasihat," yang menurut arti katanya berarti "yang dimohon untuk menyertai dan menolong." Roh Kudus membimbing dan melindungi kita dalam mengarungi badai kehidupan, sama seperti kapal penolong yang menjaga perahu kecil di atas.

Roh Kudus menopang kita dalam menghadapi amukan badai kehidupan, baik badai secara emosional, fisik, maupun rohani. Dia ada di sisi kita untuk melindungi, menghibur, menguatkan dan menasihati. Dia akan terus memimpin hingga kita selamat sampai di Rumah Bapa [DCE]

The long, long night is past, the morning breaks at last,
And hushed the dreadful wail and fury of the blast,
As o'er the golden hills the day advances fast!
The Comforter has come! -- Bottome

ROH ALLAH HIDUP DI DALAM KITA
DAN JUGA BERJALAN DI SISI KITA

Minggu, 19 Juli 1998

Bacaan : [Matius 5:21-26](#)

Setahun : [Amsal 25-28](#)

Nats : Pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu ([Matius 5:24](#))

.23 DITAMBAH KESOMBONGAN ([Matius 5:24](#))

Saat mempelajari hukum dalam Perjanjian Lama mengenai pemberian ganti rugi atas pencurian atau kehilangan harta pribadi, saya bertanya-tanya bagaimana hal itu dapat diterapkan pada diri saya. Tiba-tiba terlintas kata-kata pompa Bill dalam benak saya. Berbulan-bulan yang lalu, saya meminjam pompa tetangga saya untuk memompa ban sepeda. Pompa itu rusak ketika saya pakai. Tetapi saya malu mengakuinya sehingga saya mengembalikannya tanpa mengatakan sesuatu pun pada Bill.

Saya tahu bahwa Allah ingin saya mengakui kesalahan tersebut dan membelikan Bill sebuah pompa baru. Namun, saya segera membenarkan diri sendiri: Toh pompa itu sudah tua dan pasti akan rusak juga. Malu rasanya jika saya harus mengakui kesalahan tersebut dan menunjukkan betapa lemahnya saya sebagai orang Kristen.

Alasan saya rasanya terlalu dibuat-buat. Saya tahu Tuhan ingin saya memulihkan keadaan. Karena itu, saya membeli sebuah pompa dan pergi ke rumah Bill -- tetapi ia sedang ke luar kota. Keesokan harinya di gereja, ketika hendak memasukkan persembahan, tiba-tiba saya teringat, "...pergilah berdamai dahulu dengan saudaramu, lalu kembali untuk mempersembahkan persembahanmu itu" ([Matius 5:24](#)). Karena itu, saya menunda untuk memasukkan uang persembahan itu.

Ketika Bill pulang, saya ceritakan padanya apa yang telah saya lakukan, meminta maaf, dan memberinya pompa yang baru. Ternyata dengan tulus ia mau mengerti. Harga yang harus saya bayar adalah .23 ditambah kesombongan -- harga yang tidak seberapa untuk memulihkan hubungan dengan seorang tetangga dan menghilangkan rasa bersalah terhadap Allah [DCM]

Show us, Lord, where we have failed
And sinned against a brother;
Give us courage to confess
Our faults to one another. -- Sper

SATU-SATUNYA CARA UNTUK MEMULIHKAN SESUATU
ADALAH DENGAN MENGAKUI BAHWA ANDA TELAH BERSALAH

Senin, 20 Juli 1998

Bacaan : [Lukas 9:57-62](#)

Setahun : [Amsal 29-31](#)

Nats : "Aku akan mengikut Engkau, Tuhan, tetapi izinkanlah aku pamitan dahulu dengan keluargaku" ([Lukas 9:61](#))

SEKARANG WAKTUNYA UNTUK TAAT ([Lukas 9:61](#))

Kebanyakan orangtua akrab dengan kata-kata ini: "Saya akan segera melakukannya, tetapi lebih dulu...." Bapa kita yang di surga seringkali juga menerima tanggapan serupa dari anak-anak-Nya.

Saya tidak akan pernah melupakan pertentangan batin yang terjadi suatu pagi ketika saya sedang berlutut menyikat lantai dapur. Mulanya saya merasakan dorongan yang kuat dari Tuhan untuk mengunjungi seorang ibu muda bernama Carol. Saya memutuskan untuk melakukannya belakangan pada hari itu. "Saya harus menyikat lantai ini lebih dulu," kata saya pada diri sendiri.

Kemudian dorongan itu terasa semakin kuat. "Segera setelah saya selesai menyikat lantai ini, saya akan langsung pergi ke rumah Carol," janji saya pada Tuhan. Namun, jauh di lubuk hati, saya tahu bahwa Dia menghendaki sekarang, meski saya belum selesai menyikat lantai!

Saat itu terjadi pertentangan kehendak dalam batin saya. Saya mengakui bahwa begitu banyak kesempatan telah hilang karena adanya hal-hal yang ingin saya lakukan terlebih dahulu. Akhirnya saya berkata, "Baiklah, Tuhan, saya akan berangkat sekarang!" Ketika Carol membuka pintu rumahnya, dengan berurai airmata ia berkata, "Bagaimana engkau tahu bahwa saya membutuhkanmu saat ini?" Saya tidak tahu, tetapi Allah tahu, dan penyerahan diri saya kepadanya mempengaruhi Carol yang pada akhirnya juga menyerahkan diri kepada Kristus sebagai Juruselamatnya.

Dalam [Lukas 9](#), Yesus mengajarkan bahwa beberapa hal dapat menunggu. Termasuk lantai yang sedang disikat separuh -- dan banyak lagi hal lain. Tetapi tuaian yang masak tak dapat menunggu! [JEY]

The in fellowship sweet, we will sit at His feet
Or we'll walk by His side in the way;
What He says we will do, where He sends we will go --
Never fear, only trust and obey. -- Sammis

KETAATAN YANG DITUNDA
TAK JAUH BERBEDA DENGAN KETIDAKTAATAN

Selasa, 21 Juli 1998

Bacaan : [Pengkhotbah 2:17-26](#)

Setahun : [Pengkhotbah 1-3](#)

Nats : Tak ada yang lebih baik bagi manusia daripada makan dan minum dan bersenang-senang dalam jerih payahnya ([Pengkhotbah 2:24](#))

56.000 JAM
([Pengkhotbah 2:24](#))

Menjelang usia 50 tahun, seseorang yang telah bekerja penuh waktu sejak lulus kuliah berarti sudah mengumpulkan sekitar 56.000 jam kerja. Entah Anda mengajar di sekolah, bekerja sebagai perawat, mengelola sebuah percetakan atau apapun yang Anda kerjakan, 56.000 jam adalah waktu yang lama.

Camkanlah hal ini, dan lihat apa yang dikatakan Salomo dalam [Pengkhotbah 2:17](#). "Oleh sebab itu aku membenci hidup, karena aku menganggap menyusahkan apa yang dilakukan di bawah matahari, sebab segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menjaring angin."

Pikirkanlah bagaimana jika 56.000 jam dalam hidup kita dihabiskan untuk kegiatan yang tidak berharga. Perjalanan karir kita selama 28 tahun hanya dihabiskan untuk "menjaring angin."

Tetapi tunggu dulu. Masih ada lagi. Teruskanlah membaca pasal 2. Pengharapan bersinar melalui aktivitas-aktivitas menjemukan di tempat kerja -- Anda bisa mendapat kepuasan dalam bekerja. Sukacita datang saat kita menunaikan pekerjaan untuk menyenangkan Allah ([Pengkhotbah 2:24-26](#); [Kolose 3:23-25](#)). Jadi, semua pekerjaan kita memiliki arti bila dilakukan sebagai pelayanan kepada Tuhan.

Seorang karyawati perusahaan penerbangan yang harus bekerja keras karena sebuah penerbangan tertunda cukup lama, berusaha untuk tetap bersabar saat para penumpang mulai marah. Ketika seseorang menanyakan namanya agar ia dapat menuliskan surat penghargaan, wanita itu menolak, "Oh, saya tidak bekerja untuk perusahaan ini. Saya bekerja untuk Yesus Kristus."

Bayangkanlah nilai dari 56.000 jam kerja yang dilakukan dengan sikap seperti itu! Tak ada yang lebih baik dari itu! [JDB]

O what can I give to the Master,
The One who from sin set me free?
I'll give Him a lifetime of service
To thank Him for dying for me. -- K.De Haan

PEKERJAAN SEHARI-HARI MEMILIKI NILAI YANG ABADI
BILA DILAKUKAN UNTUK ALLAH

Rabu, 22 Juli 1998

Bacaan : [1Korintus 12:1-18](#)

Setahun : [Pengkhotbah 4-6](#)

Nats : Tetapi Allah telah memberikan kepada anggota, masing-masing secara khusus, suatu tempat pada tubuh, seperti yang dikehendaki-Nya ([1Korintus 12:18](#))

**JADILAH SEPERTI SEEKOR LEBAH
([1Korintus 12:18](#))**

Struktur sosial bangsa lebah madu merupakan salah satu struktur yang paling maju dalam dunia hewan. Di tengah-tengah sarang yang merupakan kediaman dari kurang lebih 80.000 lebah, tinggallah sang ratu lebah. Tanpa ratu, koloni tersebut tidak dapat meneruskan keturunan. Tetapi 80.000 lebah tersebut tidak hanya duduk bermalas-malasan menonton ratu mereka. Setiap lebah memiliki sebuah tugas khusus yang harus diselesaikan.

Lebah pencari makan harus menghadapi berbagai bahaya dari luar saat mengumpulkan makanan. Lebah penjaga melindungi jalan masuk ke sarang dari gangguan para pengacau. Lebah pengurus bangkai bertanggung jawab mengeluarkan bangkai-bangkai dari dalam sarang. Lebah pengumpul air membawa masuk embun untuk mengatur kelembaban. Lebah penambal membuat semacam semen untuk memperbaiki sarang. Dan lebah pengipas menempatkan diri pada jalan masuk dan menyebarkan bau keluar untuk menunjukkan lokasi koloni kepada lebah-lebah yang tersesat. Lebah pengintai menjaga sarang agar tetap waspada terhadap berbagai ancaman dan bahaya dari luar. Keanekaragaman dan kekhususan tugas dari lebah-lebah pekerja seakan tak ada habisnya.

Demikian juga halnya, Tuhan telah memberikan talenta dan tugas khusus kepada semua orang dalam gereja-Nya. Tak seorang pun dipanggil hanya untuk duduk bermalas-malasan. Setiap orang dapat melakukan sesuatu. Pekerjaan gereja akan terselesaikan hanya jika kita semua mengerjakan panggilan yang Allah berikan kepada kita masing-masing [MRD II]

Christ builds His church and makes it strong
By using you and me,
And if we all wil do our part
The world His love will see. -- Sper

**GEREJA MELAKUKAN TUGAS TERBAIKNYA SAAT KITA IKUT BERPERAN SERTA
DAN TIDAK SEKADAR MENONTON**

Kamis, 23 Juli 1998

Bacaan : [Kisah 4:1-12](#)

Setahun : [Pengkhotbah 7-9](#)

Nats : Sebab, barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan ([Roma 10:13](#))

SATU-SATUNYA YANG MENYELAMATKAN ([Roma 10:13](#))

Sebuah buku di perpustakaan saya menceritakan tentang seorang perwira tinggi dalam pasukan Napoleon yang sungguh-sungguh setia kepada kaisar tersebut. Suatu hari perwira itu terluka parah dalam pertempuran. Saat terbaring sekarat dalam tendanya, ia memanggil Napoleon, yang segera datang menjumpainya.

Perwira tersebut berpikir bahwa sang kaisar dapat menyelamatkannya. Tetapi Napoleon hanya menggelengkan kepalanya dan berlalu. Buku itu mengisahkan adegan yang tragis tersebut: "Ketika pria sekarat itu merasakan tangan maut yang dingin dan tanpa belas kasihan menariknya ke belakang tirai dari dunia yang tak terlihat, masih terdengar ia menjerit, 'Selamatkan aku, Napoleon! Selamatkan aku!'" Pada saat kematiannya, prajurit itu menyadari bahwa Napoleon sekalipun tak dapat menyelamatkannya.

Demikian pula halnya, ketika seseorang ingin diselamatkan dari kematian rohani, ia akan mendapati bahwa tak seorang manusia pun memiliki kuasa untuk menyelamatkan -- tidak penginjil, pendeta, bahkan prajurit doa yang hebat pun tidak. Hanya Yesus yang dapat menyelamatkan jiwa manusia. Alkitab mengatakan, "Dan keselamatan tidak ada di dalam siapa pun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan" ([Kisah 4:12](#)).

Sudahkah Anda meminta Yesus menyelamatkan Anda? Jika belum, lakukanlah sekarang juga! Dia selalu menjawab mereka yang memohon belas kasihan-Nya dan percaya kepada-Nya. Hanya Dia satu-satunya yang dapat menyelamatkan kita [RWD]

There is no other name on earth
By whom salvation's given
Save Jesus Christ the Lamb of God,
God's precious gift from heaven. -- Stairs

PERCAYA KRISTUS BERARTI MENERIMA KESELAMATAN

Jumat, 24 Juli 1998

Bacaan : [Filipi 2:5-11](#)

Setahun : [Pengkhotbah 10-12](#)

Nats : Inilah sebabnya Allah sangat meninggikan Dia [Yesus] dan mengaruniakan kepada-Nya nama di atas segala nama ([Filipi 2:9](#))

APA ARTI SEBUAH NAMA?

([Filipi 2:9](#))

Apa arti sebuah nama? Banyak, demikian menurut Justin Kaplan dan Anne Bernays, penulis buku yang berjudul *The Language of Names* (Bahasa Nama). "Nama menyelami inti keberadaan kita."

Dalam salah satu bab yang membahas tentang nama-nama dalam kesusasteraan, Justin Kaplan dan Anne Bernays menyatakan bahwa Charles Dickens, seorang novelis ternama yang berasal dari Inggris, adalah seorang pengarang yang ahli dalam menamai semua tokoh dalam karya-karyanya. Setiap nama yang ia berikan pada tokoh-tokohnya benar-benar merefleksikan karakter diri mereka masing-masing.

Bagi orang Kristen, nama di atas segala nama adalah Yesus. Malaikat Tuhan mengabarkan, "...dan engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka" ([Matius 1:21](#)). Nama Yesus menjadi nama yang paling ditinggikan dan paling berarti, baik di bumi maupun di surga.

Apa arti nama tersebut? Segala anugerah Allah, segala keajaiban dari karya penebusan, segala yang kita percayai, dan segala yang kita harapkan. Saat kita mengucapkannya, menyanyikannya, jiwa kita pun dipenuhi oleh kasih dan pengagungan akan Allah. Kita menantikan kemenangan yang tak terlukiskan pada hari ketika semua lutut bertelut, dan setiap lidah baik dengan rela hati maupun oleh dorongan ilahi, akan memuji nama yang terindah dan termulia dari segala nama, yaitu Yesus! [VCG]

The name of Jesus is so sweet,
I love its music to repeat,
It makes my joy full and complete,
The precious nama of Jesus. -- Martin

**NAMA YESUS ADALAH NAMA YANG TIDAK BERARTI BAGI ORANG BERDOSA
TETAPI MERUPAKAN KATA KUNCI KE SURGA BAGI ORANG KUDUS**

Sabtu, 25 Juli 1998

Bacaan : [Filipi 2:12-18](#)

Setahun : [Kidung Agung 1-4](#)

Nats : Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan...tidak bercela di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat ini ([Filipi 2:14-15](#))

BINTANG-BINTANG DI DUNIA

([Filipi 2:14-15](#))

Adalah mudah untuk melihat bahwa kita hidup "di tengah-tengah angkatan yang bengkok hatinya dan yang sesat" ([Filipi 2:15](#)). Kita terus diingatkan bahwa dalam dunia yang bobrok ini kita hidup dengan kecenderungan dosa kita sendiri, dengan berita utama surat kabar yang mewartakan tentang kejahatan yang mengerikan, dan dengan masyarakat yang semakin terbiasa dengan perilaku-perilaku amoral yang tak wajar.

Untuk mengimbangi latar belakang yang gelap ini, para pengikut Yesus diperintahkan untuk menjadi "bintang-bintang di dunia" ([Filipi 2:15](#)). Namun, seringkali perilaku kita justru mencerminkan gambar Allah yang suram dan menyimpang. Itulah sebabnya Paulus mengingatkan kita untuk tidak "bersungut-sungut dan berbantah-bantahan" (ayat 14) dan mendorong kita untuk mengerjakan keselamatan dengan takut dan gentar kepada Allah (ayat 12-13).

Mungkin kita bertanya-tanya mengapa Rasul Paulus tidak menyebutkan sesuatu yang lebih berat dari sekadar bersungut-sungut. Masalahnya, hanya sedikit dari kita yang bersalah karena dosa-dosa "besar" sementara kita semua bersalah karena kepongahan, kesombongan, dan keegoisan yang muncul dari persungutan dan perbantahan. Dan dosa yang "lebih kecil" ini juga dapat merusak, sama seperti dosa yang "besar."

Paulus tahu bahwa kita perlu waspada secara rohani terhadap segala kejahatan dan menghentikan kejahatan itu sejak awal. Dengan mengindahkan peringatan ini kita akan menjadi "tiada beraib dan tiada bernoda, sebagai anak-anak Allah yang tidak bercela" (ayat 15). Dan, kita pasti akan bersinar bagai bintang-bintang di dunia yang gelap ini [HVL]

Darkness seems so overpowering
In our world today;
Help us, Lord, to keep on shining
Till the break of today. -- Hess

**HIDUP DI BALIK KATA-KATA KITALAH
YANG MEMBUAT KESAKSIAN KITA MENJADI NYATA**

Minggu, 26 Juli 1998

Bacaan : [Matius 9:9-13](#)

Setahun : [Kidung Agung 5-8](#)

Nats : Jadi pergilah dan pelajarilah arti firman ini: Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan ([Matius 9:13](#))

PENCELIK MATA
([Matius 9:13](#))

Seorang pria hendak berangkat ke gereja pada suatu hari Minggu, tepat ketika tetangganya sedang memasukkan peralatan golf ke dalam mobil. "Henry!" panggil tetangganya, "Ayo bermain golf bersamaku hari ini." Henry menjawab dengan tegas, "Aku selalu pergi ke gereja pada hari Tuhan."

Setelah terdiam beberapa saat, pemain golf itu berkata, "Kau tahu, Henry, aku sering bertanya-tanya tentang gerejamu dan aku sangat mengagumi kesetiaanmu. Tetapi meski aku telah mengajakmu bermain golf denganku tujuh hingga delapan kali, tak pernah sekali pun kau mengajakku pergi ke gereja bersamamu."

Sungguh suatu pencelik mata yang baik! Kepada "Henry-Henry" lain dalam gereja sekarang ini, Yesus memberikan tantangan yang sama seperti yang ditujukan-Nya kepada orang-orang Farisi: "Yang Kukehendaki ialah belas kasihan dan bukan persembahan" ([Matius 9:13](#)). Dengan kata lain, Dia ingin agar kita menunjukkan belas kasihan dan kasih kepada mereka yang membutuhkan keselamatan, dan tidak hanya memperhatikan pertumbuhan rohani kita sendiri. Lebih jauh lagi Yesus menjelaskan tentang belas kasihan-Nya dengan mengatakan, "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, melainkan orang berdosa" (ayat 13).

Pikirkanlah nasib orang-orang yang hidup tanpa Kristus. Biarlah hal ini mengarahkan Anda pada belas kasihan yang mengalahkan rutinitas Anda sehari-hari atau kekuatiran Anda untuk ditolak. Berdoalah untuk beberapa orang atau keluarga yang dekat dengan Anda dan mintalah Allah untuk mengasihi mereka melalui Anda. Dan, tanpa banyak bicara, ajaklah mereka pergi ke gereja [JEY]

We need to see through Jesus' eyes
Our neighbors who are lost;
For then we will reach out to them,
Regardless of the cost. -- Sper

KITA HARUS MENJADI SALURAN KEBENARAN ALLAH
BUKAN HANYA SEBAGAI PENAMPUNG

Senin, 27 Juli 1998

Bacaan : [Ibrani 12:1-17](#)

Setahun : [Yesaya 1-3](#)

Nats : Aku manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini? ([Roma 7: 24](#))

PEMENANG YANG HEBAT ([Roma 7: 24](#))

Siapa yang tidak akan tersentuh bila melihat seorang pelari yang bangkit kembali setelah terjatuh dan bahkan keluar dari arena? Seorang pelari yang tersandung dan jatuh tetapi kemudian perlahan mendekati yang lain dan akhirnya memimpin di depan, menggerakkan imajinasi kita semua.

Dorongan yang sama juga dapat memotivasi orang Kristen yang memperoleh keberanian dari teladan yang diberikan oleh Tuhan dan Juruselamatnya. Tak seorang pun pernah dipermalukan lebih dari Yesus sebelum Dia bangkit dari kematian. Dia dihina, diludahi, dicambuk, dipukul, dan dipaku di kayu salib. Ketika penderitaan-Nya berakhir, sebuah tombak ditikamkan ke lambung-Nya. Para pembunuh-Nya ingin memastikan keberhasilan mereka dan menyatakan bahwa Dia sudah mati. Para tentara diperintahkan untuk menjaga kubur-Nya. Bagaimana orang bisa direndahkan dan dihina lebih dari itu?

Namun, itu bukanlah titik akhir! Tiga hari kemudian, Yesus bangkit dari kubur dan menampakkan diri kepada banyak pengikut-Nya. Dia menjadi pemenang dalam pergumulan-Nya melawan maut, dosa dan neraka.

Apakah hari ini Anda merasa keluar dari lintasan? Apakah Anda telah tersandung sedemikian parah? Lihatlah penderitaan Yesus. Lihatlah kebangkitan-Nya. Mintalah agar Dia memberi Anda kemenangan. Renungkan apa yang Dia miliki dan yang Dia tawarkan kepada Anda, tak peduli seberapa jauh Anda jatuh saat ini! Tuhan kita adalah Pemenang yang hebat [MRD II]

The great example is our Lord
Of overcoming power;
The strength that brought Him from the grave
Gives hope in life's dark hour. -- JDB

YESUS MATI UNTUK MENYELAMATKAN KITA
DAN DIA HIDUP UNTUK MEMELIHARA KITA

Selasa, 28 Juli 1998

Bacaan : [1Korintus 13](#)

Setahun : [Yesaya 4-6](#)

Nats : Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikitpun tidak ada faedahnya bagiku ([1Korintus 13:3](#))

KASIH YANG NYATA ([1Korintus 13:3](#))

Cerita ini mengisahkan tentang seorang psikolog anak yang menghabiskan banyak waktu untuk membuat jalan mobil yang baru di rumahnya. Baru saja ia menghaluskan permukaan beton yang baru dituang itu, anak-anaknya yang masih kecil mengejar bola melintasi jalan mobil tersebut, dan membuat jejak-jejak kaki yang dalam. Pria itu meneriaki mereka dengan semburan kata-kata amarah. Istrinya terkejut mendengar luapan emosinya dan berkata, "Kau adalah seorang psikolog yang seharusnya mengasahi anak-anak." Pria yang sedang naik darah itu berseru, "Saya mengasahi anak-anak secara teori, bukan dalam kenyataan!"

Saya menahan tawa membaca kisah tersebut dan kurang setuju dengan permainan kata yang disodorkan di sana, tetapi saya dapat merasakan kebenaran yang dinyatakan dalam kisah di atas. Meski pada prinsipnya saya setuju dengan konsep tentang kasih yang rela memberi diri, tetapi saya gagal menyatakannya pada orang-orang yang tinggal dan bekerja dengan saya tiap-tiap hari.

[1Korintus 13](#) menggambarkan kasih kristiani dalam ungkapan yang nyata: "Kasih itu sabar; kasih itu murah hati; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong. Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain" (Ayat 4-5).

Sebagai teori, kasih tidak cukup berarti; dalam praktek, kasih adalah harta dunia yang terbesar. Jika muncul jejak kaki pada jalan mobil Anda, orang lain akan dapat melihat apakah kasih Anda hanya secara teori, atau secara nyata [DCM]

Follow with reverent steps the great example
Of Him whose holy work was doing good;
So shall the wide earth seem our Father's temple,
Each loving life a psalm of gratitude. -- Whittier

KASIH ADALAH KATA KERJA AKTIF

Rabu, 29 Juli 1998

Bacaan :

Setahun : [Yesaya 7-9](#)

Nats : ()

0

Kamis, 30 Juli 1998

Bacaan : [Roma 6:11-20](#)

Setahun : [Yesaya 10-12](#)

Nats : Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana ([Roma 6:12](#))

MAU BERUBAH ([Roma 6:12](#))

Seorang pelempar bola bisbol liga utama mendapat masalah. Pada awal musim kompetisi ia sudah mendapat catatan yang sangat buruk. Namun setelah liburan pertengahan musim, keadaan mulai membaik. Ia memenangkan empat pertandingan berturut-turut dan seketika menjadi nyaris tak terkalahkan. Ketika ditanya apa yang berubah, ia menjawab, "Cara mainnya."

Dengan kata lain, ia telah mengubah sebuah kebiasaan buruk dalam gerakan melemparnya. Setelah menemukan kesalahan itu, dengan tekun ia berlatih untuk memperbaikinya. Mulanya serasa tak ada yang benar. Tetapi semakin lama berlatih, ia menjadi semakin baik. Ketika ia melempar bola lagi, rangkaian kemenangan pun dimulai.

Ingatkah Anda kapan terakhir kali Anda mencoba mengubah sebuah kebiasaan buruk? Tentu tidak mudah. Karena Anda telah merasa nyaman dengan kebiasaan lama, kebiasaan yang baru terasa janggal. Itulah sebabnya kita sering merasa enggan untuk membuat perubahan yang diperlukan. Contohnya, mungkin Anda mengucapkan kata-kata yang seharusnya tidak Anda katakan. Atau, Anda suka mencela orang dan bukannya menolong. Sebutkan kesalahan-kesalahan Anda sendiri -- kita semua pasti memilikinya.

Perlu usaha secara sadar dari diri kita dan pertolongan Allah untuk berubah. Paulus berkata bahwa kita harus menyerahkan "anggota-anggota tubuh menjadi hamba kebenaran yang membawa kepada pengudusan" ([Roma 6:19](#)). Memang tidak mudah. Tetapi demi kemuliaan Allah dan kebaikan kita sendiri, kita harus berusaha. Bersedialah untuk berubah [JDB]

Father, thank You for Your Spirit,
Fill us with Your love and power;
Change us into Christ's own image
Day by day and hour by hour. -- Anon

ROH ALLAH MENGGUNAKAN FIRMAN ALLAH
UNTUK MENGUBAH UMAT ALLAH

Jumat, 31 Juli 1998

Bacaan : [Matius 5:1-12](#)

Setahun : [Yesaya 13-15](#)

Nats : Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan ([Matius 5:6](#))

KERINDUAN ROHANI

([Matius 5:6](#))

Di Rusia, berbelanja, sekalipun hanya makanan pokok, dapat menjadi sebuah pengalaman yang menguji kesabaran. Saya melihat sendiri kenyataan ini ketika mengajar di sebuah sekolah Alkitab di Magadan, Siberia.

Saya tinggal dengan David dan Olga Ilyan, yang memimpin sekolah Alkitab itu. Olga sedang mengandung dan ia mengidam selai kacang. Dengan patuh David berjuang menerjang badai untuk mendapatkan selai itu. Ia mencari di setiap toko dan bertanya pada setiap pedagang kaki lima, tetapi tak ada selai kacang di seluruh Magadan! Menurut mereka, mungkin sebulan kemudian baru toko-toko itu memiliki persediaan selai.

Kesulitan David membuat saya berpikir tentang kebutuhan rohani kita. Kita semua mempunyai kerinduan rohani yang dalam, yang tak dapat dipuaskan oleh segala sesuatu yang ditawarkan dunia ini. Kerinduan itu adalah kerinduan yang sungguh untuk mengenal Allah. Hanya Allah sendiri yang sanggup memberi pengharapan dan arti dalam hidup kita.

Dalam Khotbah di Bukit, Yesus berjanji bahwa orang yang lapar dan haus akan kebenaran "akan dipuaskan" ([Matius 5:6](#)). Orang yang senantiasa berdoa dan rendah hati, yang selalu berusaha mengenal dan menyenangkan Allah akan selalu menemukan apa yang sungguh-sungguh ia butuhkan.

Tak ada alasan untuk membiarkan kelaparan rohani kita tak terpuaskan. Semua yang kita butuhkan tersedia berlimpah-limpah dalam Yesus [DCE]

The One who said He is the Bread of Life
When Jesus said that you should seek Him first?. -- Hess

HANYA KRISTUS ROTI KEHIDUPAN
YANG DAPAT MEMUASKAN KELAPARAN ROHANI KITA

Sabtu, 1 Agustus 1998

Bacaan : [Efesus 4:1-3, 17-32](#)

Setahun : [Yesaya 16-18](#)

Nats : ...janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis ([Efesus 4:26-27](#))

MUSUH BERSAMA
([Efesus 4:26-27](#))

Saya sering mendengar mereka bertengkar, tetapi belum pernah mereka bertengkar sehebat hari ini. Di atas pohon di depan rumah saya sejumlah burung gagak dan sejenis burung lain bertarung dengan hebat. Suara dan kepakan sayap mereka terdengar sangat dahsyat.

Kemudian datang sesuatu yang tidak saya duga -- sepasang sayap besar berwarna coklat hinggap di salah satu dahan. Dan ternyata bukan seekor gagak! Keributan yang terjadi bukan disebabkan oleh pertengkar burung gagak dan burung jenis lain itu. Seperti biasanya mereka bertemu dengan musuh yang sama-sama mereka takuti -- burung hantu. Ketidaksukaan mereka satu sama lain langsung lenyap ketika menghadapi musuh yang lebih besar, sehingga mereka pun segera menghimpun kekuatan untuk menghadapi ancaman yang baru datang.

Kejadian tersebut memiliki persamaan dengan kehidupan rohani kita sebagai pengikut Kristus, yang harus kita pelajari. Kita mempunyai musuh bersama, yaitu Setan, dan ia adalah alasan yang cukup kuat bagi kita untuk melupakan adanya perbedaan-perbedaan diantara kita. Itulah yang dinyatakan Paulus secara tidak langsung dalam [Efesus 4](#), ketika ia mendorong kita untuk menyingkirkan ketidaksukaan pada pribadi seseorang, kemarahan, dan hal-hal yang berpusat pada diri sendiri. Ketika kita menyerahkan diri pada dorongan daging semacam ini, berarti kita "memberi kesempatan kepada Iblis" (ayat 27). Tak ada hal lain yang lebih disukai Setan selain melihat orang-orang Kristen bertengkar satu sama lain -- dan bukan bersatu melawan Setan [MRD II]

We have a common enemy
As followers of the King,
And we will gain the victory
As to the cross we cling. -- Hess

SETAN MEMECAHBELAH DAN MENANG --
ORANG KRISTEN BERSATU DAN MENANG

Minggu, 2 Agustus 1998

Bacaan : [Ratapan 3:19-27](#)

Setahun : [Yesaya 19-21](#)

Nats : ...besar kesetiaan-Mu! ([Ratapan 3:23](#))

MENGATASI PERUBAHAN ([Ratapan 3:23](#))

Seorang teman saya telah belajar dan berlatih selama bertahun-tahun untuk melakukan penerjemahan Alkitab. Ketika sampai di negara tempat ia ditugaskan, ia menulis tentang pengalamannya pada tahun-tahun sebelumnya: "Kunci untuk bertahan dalam kehidupan yang terus-menerus berubah adalah: bersiap menghadapi hal-hal yang tak terduga, tetap waspada, dan di atas segalanya, selalu ingat setiap hari bahwa Allah mengendalikan segala sesuatu, bahkan ketika keadaan tampaknya menunjukkan hal yang sebaliknya."

Sepuluh hari kemudian, tulisannya menjadi seperti nubuat yang terpenuhi, karena di negara tersebut pecah perang saudara dan dia terpaksa harus pergi.

Kita tahu bagaimana rasanya "hampir mencapai tujuan" tetapi tiba-tiba suatu perubahan mengacaukan segalanya, dan kita merasa hidup menjadi tak terkendali.

Mungkin itulah yang pernah dirasakan Nabi Yeremia ketika sebuah perubahan tiba-tiba menghancurkan bangsa Israel. Raja Nebukadnezar dari Babel menaklukkan Yerusalem, memindahkan rakyat, dan menghancurkan kota itu menjadi puing-puing. Namun Yeremia yakin akan kesetiaan dan pengendalian Allah, ketika menulis "Tak berkesudahan kasih setia TUHAN, tak habis-habisnya rahmat-Nya, selalu baru tiap pagi; besar kesetiaan-Mu!" ([Ratapan 3:22-23](#)).

Hari ini, kita akan mampu menghadapi perubahan yang tak terduga sekalipun, karena Allah yang setia tetap mengendalikan jalan hidup kita [DCM]

Great is Thy faithfulness, O God My Father!
There is no shadow of turning with Thee;
Thou changest not, Thy compassions, they fail not:
As Thou hast been Thou forever wilt be. -- Chisholm

DALAM DUNIA YANG BERUBAH-UBAH
KITA SELALU DAPAT BERGANTUNG PADA ALLAH YANG TAK PERNAH BERUBAH

Senin, 3 Agustus 1998

Bacaan : [1Korintus 1:26-31](#)

Setahun : [Yesaya 22-24](#)

Nats : ...dan apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat
([1Korintus 1:27](#))

TAK ADA PERBUATAN YANG SEPELE
([1Korintus 1:27](#))

Pernahkah Anda merasa bahwa hidup Anda tidak berarti di hadapan Tuhan? Saya pernah. Jumlah penduduk dunia saat ini mencapai sekitar 6 milyar, dan sebagian besar belum mengenal Yesus. Sementara itu persoalan di dunia ini sedemikian banyak. Setiap doa, kesaksian, dan kebaikan saya tampaknya terlalu kecil untuk dapat mengubah dunia yang sedemikian bobrok.

Baru-baru ini, ketika saya seolah hendak tenggelam dalam perasaan sia-sia, saya membaca tulisan Frederick Buechner yang membangkitkan semangat saya. Dengan menggambarkan dunia seperti jaring laba-laba raksasa, Buechner menulis, "Jika Anda menyentuh jaring laba-laba tersebut di satu bagian, maka Anda akan menggetarkan seluruh bagiannya.... Ketika kita berjalan di dunia ini dan menyentuhnya dengan kebaikan, atau mungkin dengan ketidakpedulian, atau dengan sikap permusuhan terhadap orang-orang yang kita jumpai, berarti kita sedang menggetarkan jaring raksasa itu. Kehidupan yang saya sentuh dengan kebaikan atau dengan kejahatan itu akan menyentuh kehidupan yang lain, yang kemudian juga akan menyentuh kehidupan yang lainnya lagi, demikian seterusnya, dan tidak ada yang tahu di mana getaran itu akan berhenti, atau sampai seberapa jauh atau seberapa lama. Sentuhan yang saya buat itu masih terasa. Kehidupan kita selalu berhubungan satu dengan yang lain. Tak seorang manusia pun hidup secara terisolir."

Di dorong oleh kata-kata Buechner, dengan semangat baru saya kembali melakukan hal-hal yang dulu tampak sepele. Siapa tahu nanti jiwa-jiwa yang kita sentuh akan menyentuh jiwa-jiwa yang lain dan berikutnya menyentuh jiwa-jiwa yang lain lagi! Allah menggunakan kita dalam kelemahan dan ketidakberartian kita untuk memenuhi tujuan-Nya yang mulia ([1Korintus 1:26:31](#)) [VCG]

I cannot do great things for Him
Who did so much for me;
But, Lord, I'll do the little things
In fellowship with Thee. -- Anon

TAK ADA PERBUATAN YANG SEPELE
BILA DILAKUKAN BAGI KRISTUS

Selasa, 4 Agustus 1998

Bacaan : [Mazmur 1](#)

Setahun : [Yesaya 25-27](#)

Nats : Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air ([Mazmur 1:3](#))

AKAR YANG DALAM ([Mazmur 1:3](#))

Beberapa orang teman saya menanam dua pohon dengan jenis dan usia yang sama. Pohon pertama ditanam di tengah halaman, di mana akar-akarnya dapat tumbuh menembus tanah yang dalam dan menghisap air. Pohon kedua ditanam di tepi sebuah sungai. Ketika hujan turun, air mengalir deras melewati pohon itu.

Kedua pohon itu terlihat tumbuh dengan subur. Kemudian datang angin topan. Pohon yang ditanam di tengah halaman rumput tetap berdiri tegak, sedangkan yang di pinggir sungai tumbang. Mengapa? Sistem akar yang dimiliki kedua pohon tersebut berbeda. Pohon yang di tengah halaman memiliki akar yang dalam dan yang di pinggir sungai mempunyai akar yang dangkal. Di tepi sungai, air selalu menyapu lapisan atas tanah dengan cepat, sehingga akarnya tetap dangkal. Karena itu, pohon tersebut tak dapat bertahan terhadap serangan angin.

Sebagai orang Kristen, kita harus memiliki akar yang dalam, yang membuat kita tetap kokoh dalam Firman Tuhan. Kita tidak boleh tinggal di tepi sungai emosi dan pengalaman yang mengalir deras. Emosi dan pengalaman memang merupakan bagian dari kehidupan kita, tetapi kita harus menyediakan waktu untuk mempelajari kebenaran-kebenaran Alkitab yang lebih dalam dan yang menguatkan, serta kenyataan yang lebih dalam tentang Roh Kudus ([1Korintus 2:9-13](#)). Dan, ketika tekanan hidup bertambah atau angin pencobaan bertiup, kita tidak akan tumbang. Akar iman yang dalam akan memampukan kita untuk bertahan [DCE]

Standing on the promises that cannot fail,
When the howling stroms of doubt and fear assail,
By the living Word of God I shall prevail,
Standing on the promises of God. -- Carter

KETIKA ANDA BERAKAR DALAM KEBENARAN
ANDA AKAN MAMPU BERTAHAN DALAM ANGIN PENCOBAAN

Rabu, 5 Agustus 1998

Bacaan : [Yesaya 30:15-18](#)

Setahun : [Yesaya 28-30](#)

Nats : Sebab itu TUHAN menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kamu ([Yesaya 30:18](#))

HASIL DARI MENUNGGU

[\(Yesaya 30:18\)](#)

Oh, betapa menyebalkannya bila kita diminta untuk menunggu, terlebih jika yang meminta adalah Tuhan! Mengapa terkadang Dia meminta kita untuk menunggu?

Bacalah [Yesaya 30:18](#) dan perhatikan bahwa ayat tersebut dimulai dengan kata sebab itu. Jika kita memperhatikan kalimat-kalimat yang mendahului kata sebab itu, kita akan memperoleh penjelasan oleh sebab apa kata tersebut digunakan. Mari kita lihat ayat-ayat sebelumnya. Dalam ayat 15 Tuhan mengingatkan Israel bahwa jika mereka bertobat dan tinggal diam di dalam Tuhan, mereka akan diselamatkan dari musuh-musuhnya. Jika mereka tetap tinggal tenang dan percaya, mereka akan memperoleh kekuatan yang mereka perlukan. "Tetapi kamu enggan," keluh Tuhan, "dan kamu berkata: 'Bukan, kami mau naik kuda dan lari cepat'" (ayat 15-16). Dan karena tidak mau berpaling kepada Tuhan, mereka pun lari dari musuh-musuhnya (ayat 17). "Sebab itu," kita baca pada ayat 18, "Tuhan menanti-nantikan saatnya hendak menunjukkan kasih-Nya kepada kamu."

Apa yang dinantikan Tuhan? Ia menanti saat Israel berhenti bergantung pada diri sendiri dan mulai bergantung pada-Nya. Pada saat itulah Dia akan menunjukkan kasih-Nya kepada Israel.

Jangan takut pada kegagalan yang menghabiskan seluruh sumberdaya kita. A.B. Simpson menulis, "Kegagalan merendahkan hati kita serta menyelamatkan kita dari bahaya bergantung pada kekuatan diri sendiri." Itulah sebabnya mengapa Tuhan membiarkan kita gagal -- agar kita diselamatkan dari kesombongan diri dan agar kita mengalami kebenaran Firman Tuhan yang berkata, "Berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan Dia!" (ayat 18) [JEY]

God is waiting in the silence
For a heart that He can fill;
He must find it cleansed and empty
With a spirit calm and still. -- Smith

KEGAGALAN MENJADI SAHABAT
JIKA IA MEMBAWA KITA LEBIH DEKAT KEPADA TUHAN

Kamis, 6 Agustus 1998

Bacaan : [1Tesalonika 1:5-10](#)

Setahun : [Yesaya 31-33](#)

Nats : Dan kamu telah menjadi penurut kami dan penurut Tuhan...sehingga kamu telah menjadi teladan untuk semua orang ([1Tesalonika 1:6-7](#))

TELADAN YANG MEMBERI DORONGAN
([1Tesalonika 1:6-7](#))

Sepasang suami-istri menunjukkan teladan tentang kasih dan belas kasihan yang sungguh menjadi dorongan bagi hidup saya. Ketika mereka memasuki usia 40-an dan dikaruniai tiga orang anak, Tuhan memimpin mereka untuk mengangkat empat orang kakak beradik yang semuanya berusia kurang dari empat tahun. Sebulan kemudian, sang istri pun mendapati bahwa ia mengandung!

Beberapa tahun berikutnya, dengan tanggungan yang bertambah dan keuangan yang semakin ketat, mereka mendapati bahwa hidup mereka telah menjadi dorongan bagi keluarga-keluarga lain di gereja yang melihat mereka dan berkata: "Kami pikir masalah kamilah yang paling berat!" Mereka menjadi teladan yang nyata bagaimana mengikuti pimpinan Kristus dengan penuh sukacita, bahkan ketika hal tersebut sulit dilakukan.

Paulus memuji orang-orang Kristen di Tesalonika yang tetap mengikuti pimpinan Tuhan, walaupun menderita kesulitan. Sukacita dari Roh Kudus memampukan mereka untuk menjadi "teladan untuk semua orang yang percaya di wilayah Makedonia dan Akhaya" ([1 Tesalonika 1:7](#)).

Yang paling saya ingat dari pasangan suami-istri yang harus merawat anak-anak yang cukup banyak itu adalah sukacita yang mereka miliki. Kadang-kadang mereka tidak tahu bagaimana Allah akan memimpin, tetapi mereka selalu tersenyum dan berkata, "Kami pasti akan mengatasinya lagi."

Apakah Anda menghadapi keadaan-keadaan yang sulit atau menggoncang iman Anda hari ini? Ketaatan Anda yang penuh sukacita kepada Tuhan dapat menjadi teladan yang memberi dorongan bagi orang lain [DCM]

Joyfully following Jesus the Lord
And trusting His lead every day
Makes us examples that others can see
To follow when trials come their way. -- Sper

SEBUAH TELADAN ROHANI
LEBIH BERTAMBAH DARI SERIBU KATA-KATA

Jumat, 7 Agustus 1998

Bacaan : [Efesus 5:1-13](#)

Setahun : [Yesaya 34-36](#)

Nats : Jauhilah semuanya itu, kejarlah keadilan ([1Timotius 6:11](#))

MENGHILANG **([1Timotius 6:11](#))**

Apa yang akan terjadi bila suatu hari tiba-tiba semua pengikut Kristus menghilang? Apa yang akan terjadi bila kita semua tiba-tiba lenyap?

Yang saya maksud bukanlah bila tiba-tiba orang-orang Kristen diangkat dari planet Bumi. Saya berbicara tentang sesuatu yang dapat kita kendalikan.

Apa yang akan terjadi bila semua orang Kristen menghilang dari tempat-tempat hiburan di mana kita sebagai anak-anak dari Bapa Surgawi bukan merupakan bagian di dalamnya?

Sebagai contoh: apa yang akan terjadi bila orang-orang Kristen menolak untuk menonton acara-acara televisi yang menyamakan pelanggaran susila sebagai hiburan? Dan bagaimana dengan peringkat acara-acara tersebut? Dan apa yang akan terjadi jika kita tidak lagi menonton film-film yang tidak mengindahkan Tuhan atau yang para pemerannya menggunakan nama Tuhan secara tidak hormat dan memandang rendah standar hidup yang ditetapkan Allah?

Apakah ketidakhadiran kita akan membuat perbedaan? Apakah para artis akan merasakan ketidakhadiran kita?

Saya kira demikian, tetapi bukan itu masalah pokoknya. Tugas kita di dunia adalah menjalani setiap saat dari kehidupan kita dalam persekutuan dengan Tuhan. Artinya, kita tidak akan membiarkan apapun juga yang ada dalam hidup kita mengganggu hubungan itu. Hubungan kita yang dekat dengan Allah dipertaruhkan.

Jauhilah kumpulan-kumpulan orang yang dipengaruhi oleh hiburan-hiburan yang tidak sopan. Bahkan ketika tak ada yang memperhatikan ketidakhadiran kita di sana, kita menyadari bahwa Tuhan memperhatikan dan itulah yang terpenting [JDB]

More purity give me, more strength to o'ercome,
More freedom from earth-stains, more longings for home;
More fit for the kingdom, more used would I be,
More blessed and holy, more, Savior, like Thee. -- Bliss

JIKA ANDA BERJALAN BERSAMA ALLAH
ANDA TIDAK AKAN BERJALAN SEIRING DENGAN DUNIA

Sabtu, 8 Agustus 1998

Bacaan : [2Korintus 11:1-15](#)

Setahun : [Yesaya 37-39](#)

Nats : Apakah aku berbuat salah. karena aku memberitakan Injil Allah kepada kamu dengan cuma-cuma? ([2Korintus 11:7](#))

DIBAYAR UNTUK BERDOA? ([2Korintus 11:7](#))

Beberapa tahun yang lalu sebuah warta berkala memberitakan tentang seorang pengkhotbah yang menjual berkat dengan pembayaran secara cicilan. Kedengarannya tidak masuk akal. Ia menawarkan berkat untuk jangka waktu 12 bulan seharga 84 dolar Amerika. Siapa pun yang ingin didoakan olehnya, dapat mengisi kupon dan mengirim 7 dolar per bulan selama satu tahun. Dengan mengatakan bahwa doa-doanya akan mendatangkan berkat finansial bagi orang yang didoakan, pendeta itu berjanji bahwa ia akan mengirimkan "sertifikat berkat" setelah pembayaran bulan pertama diterima dan juga "dompet yang diurapi" setelah pembayaran yang kedua. Tentu saja, tak ada garansi uang kembali.

Dapatkah Anda bayangkan Yesus, Petrus, atau Paulus berjanji untuk mendoakan orang-orang dengan imbalan uang? Tentu tidak! Paulus berusaha sekuat tenaga untuk hidup tak bercela. Dalam [2 Korintus 11:7](#) Paulus mengatakan kepada orang-orang percaya bahwa ia "memberitakan Injil Allah [kepada mereka] dengan cuma-cuma." Walaupun yang dimaksud Paulus dalam ayat ini adalah pemberitaan Firman Tuhan, prinsip melayani dengan motivasi yang murni berlaku untuk segala bentuk pelayanan.

Berhati-hatilah terhadap siapa pun yang meminta uang dengan menjanjikan imbalan berkat rohani. [Yakobus 5:16](#) menyatakan, "Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya." Saya pikir, orang benar tidak akan meminta bayaran untuk doanya! [RWD]

We desecrate prayer when we give it a price,
We cheapen each word that we say;
For prayer without ceasing fulfills God's command --
His grace gives us freedom to pray. -- DJD

**ORANG YANG MELAYANI ALLAH DEMI UANG
ADALAH ORANG YANG BANGKRUT SECARA ROHANI**

Minggu, 9 Agustus 1998

Bacaan : [Mazmur 95](#)

Setahun : [Yesaya 40-42](#)

Nats : Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanan ternak-Nya dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya ([Yesaya 40:11](#))

AMAN DALAM TANGAN-NYA
([Yesaya 40:11](#))

Aleta Danforth telah menjadi utusan Injil di Kongo (dulu Zaire) sejak tahun 1979. Ia amat bersedih ketika harus meninggalkan negeri itu pada tahun 1997. Perang antar-suku di Rwanda telah meluas sampai ke tempat mereka. Dan akhirnya, tentara tiba di tempat mereka. Aleta, keluarganya, dan sesama utusan Injil yang ada di sana harus mengucapkan selamat tinggal pada sahabat-sahabat mereka.

Beberapa tahun sebelumnya mereka pernah dipaksa untuk pindah, dan kini mereka sekali lagi harus pergi. Aleta merasa dirinya berada di atas roller coaster, yang bergerak turun naik hingga ia benar-benar terombang-ambing.

Setibanya di Amerika Serikat, Aleta melapor ke gereja yang mengutusnyanya. Sambil menangis ia menceritakan pengalaman-pengalaman yang membuat emosinya turun naik tak keruan. Namun, kemudian ia pun sadar, bahwa pada setiap roller coaster, tak peduli secepat atau setinggi apa pun Anda terbawa, Anda tetap terikat di tempat oleh alat pengaman. "Saya bahkan lebih aman," pikir Aleta, "Karena tangan Allah melingkupi saya. Dia menuntun saya seperti gembala menuntun dombanya. Saya aman dalam kasih-Nya."

Apakah perasaan Anda seperti di atas roller coaster? Biarlah pengalaman Aleta menyatakan pada Anda bahwa Anda aman dalam tangan-Nya yang penuh kasih dan yang kekal ([Mazmur 95:7](#); [Yesaya 40:11](#)) [DCE]

O the sweet unfailing refuge
Of the everlasting arms;
In their loving clasp enfolded
Nothing worries or alarms. -- Hennessey

SEBURUK APA PUN PERASAAN ANDA
TANGAN ALLAH YANG KEKAL MENOPANG ANDA

Senin, 10 Agustus 1998

Bacaan : [Bilangan 21:1-9](#)

Setahun : [Yesaya 43-45](#)

Nats : Mereka...Tidak percaya kepada firman-Nya. Mereka menggerutu di kemahnya
([Mazmur 106:24-25](#))

HATI YANG BERSYUKUR ([Mazmur 106:24-25](#))

Sebagian orang menjadikan keluh kesah sebagai sebuah seni yang suka mereka lakukan. Jika Anda berkata, "Saya tidak punya apa pun untuk dikeluhkan," maka dengan senang hati mereka akan memberikan beberapa saran. Mereka menghitung berkat-berkat yang mereka terima dan kemudian mengeluh karena tak ada lagi yang dapat mereka hitung.

Dalam [Bilangan 21](#) kita membaca bahwa orang-orang Israel telah menjadi bangsa pengeluh. Mereka menolak makanan yang Allah sediakan, memberontak terhadap Musa, dan berkata-kata melawan Allah. Memandang rendah berkat yang Tuhan berikan sama saja dengan memandang rendah Allah sendiri. Itulah sebabnya mengapa Dia menghukum bangsa Israel.

Sikap bangsa Israel kepada Tuhan dapat digambarkan seperti sikap seorang laki-laki tua yang meminta bantuan seorang pemuda di kantor pos: "Nak, maukah Anda menuliskan alamat di atas kartu pos ini untuk saya?" Pemuda itu dengan senang hati melakukannya, bahkan juga dapat menuliskan surat pendek pada kartu pos itu. Akhirnya si pemuda bertanya, "Adakah hal lain yang dapat saya lakukan untuk Bapak?" Orang tua tersebut berpikir sejenak dan berkata, "Ya, di akhir surat tolong Anda tambahkan 'Mohon maaf atas tulisan tangan saya yang buruk.'"

Allah tidak menganggap ringan keluhan kita. Keluhan yang kita ucapkan merendahkan kasih karunia Allah. Alangkah baiknya jika kita berhenti mengeluh dan menghitung berkat-berkat yang kita terima -- merenungkannya dan bersyukur kepada Allah atas semua itu. Lalu, sebagai tambahan atas apa yang telah Dia berikan, Dia akan mengaruniakan kepada kita hati yang penuh ucapan syukur [HWR]

Now thank we all our God
With heart and hand and voices,
Who wondrous things hath done,
In whom His world rejoices. -- Rinkart

UCAPAN SYUKUR
SELALU MERUPAKAN SIKAP YANG TEPAT

Selasa, 11 Agustus 1998

Bacaan : [Ulangan 15:1-11](#)

Setahun : [Yesaya 46-48](#)

Nats : "Haruslah engkau membuka tangan lebar-lebar bagi saudaramu, yang tertindas dan yang miskin di negerimu ([Ulangan 15:11](#))

BELAS KASIHAN BAGI YANG MISKIN
([Ulangan 15:11](#))

Banyak orang yang tidak terlalu bersimpati terhadap orang-orang miskin di lingkungan mereka beranggapan bahwa orang-orang miskin adalah orang-orang yang malas dan tidak bertanggungjawab. Lainnya menyatakan bahwa sistem kesejahteraan rakyat yang dilakukan pemerintah tidak efisien dan seringkali disalahgunakan.

Namun demikian, kita tidak boleh mengatakan bahwa sudah sepantasnya semua orang miskin menjalani hidup yang menyedihkan.

Kenyataannya, banyak di antara mereka yang bersedia untuk bekerja keras jika memperoleh pekerjaan dengan upah yang layak. Mereka tidak dapat meninggalkan perumahan kumuh atau gubuk reot mereka karena pekerjaan yang tersedia tidak memberikan uang yang cukup untuk pindah rumah.

Saya tidak mengatakan bahwa saya tahu bagaimana memperbaiki sistem kesejahteraan, tetapi saya tahu bahwa sebagai pengikut Kristus, kita harus melakukan jauh lebih banyak dari yang telah kita lakukan selama ini. Saya bersyukur karena semakin banyak gereja saat ini yang menjangkau daerah miskin dengan pelayanan Injil yang juga mencakup penyediaan makanan, pakaian, tempat tinggal, latihan ketrampilan, dan bahkan lapangan pekerjaan.

Sebagai individu, seharusnya kita juga turut ambil bagian bersama-sama dengan orang-orang yang mempunyai visi di bidang ini. Tetapi sebelum dapat melakukannya secara efektif, kita harus meminta Tuhan untuk mengubah sikap jijik kita menjadi belas kasihan ([Amsal 19:17, 28:27](#)). Setelah itu barulah kita dapat membuka hati dan tangan kita bagi mereka yang membutuhkan pertolongan [HVL]

Give as'twas given to you in your need,
Love as the Master loved you;
Be to the helpless a helper indeed,
Unto your mission be true. -- Wilson

BELAS KASIHAN ADALAH KASIH YANG DIPRAKTEKKAN

Rabu, 12 Agustus 1998

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Yesaya 49-51](#)

Nats : Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik ([Efesus 2:10](#))

PERBAIKAN PURI
([Efesus 2:10](#))

Jaka Anda ingin tinggal sebuah di puri, inilah kesempatan baik untuk Anda. Negara bagian Saxony di bagian timur Jerman memiliki puluhan puri yang akan dijual, masing-masing hanya seharga setengah dollar Amerika.

Tetapi ada sesuatu di balik itu. Menurut sebuah artikel di New York Times, bangunan-bangunan bersejarah itu mengalami kerusakan yang sangat parah, dan para pembeli harus memperbaiki setiap bangunan "sesuai dengan arsitektur aslinya." Diperkirakan setiap puri membutuhkan biaya perbaikan sebesar 7 sampai 60 juta dollar Amerika.

Persyaratan pembelian puri itu memberi gambaran pada kita tentang apa yang telah Allah lakukan bagi setiap kita melalui Yesus. [Efesus 2:1](#) dengan gamblang menyatakan bahwa keadaan kita di luar Kristus adalah "mati dalam dosa dan pelanggaran." Namun, keadaan manusia yang tak berpengharapan itu tidak menghalangi kasih Allah.

Perbaikan dan pembaruan yang dilakukan Bapa dalam diri semua orang yang menerima Putra-Nya dimulai dengan hidup baru. "Tetapi Allah...telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus, sekalipun kita telah mati oleh kesalahan-kesalahan kita" (ayat 4-5). Dan apa yang dibayar Allah dengan harga yang tak ternilai atas Putra-Nya yang tunggal, diberikan-Nya kepada kita secara cuma-cuma (ayat 5-9).

Seperti puri-puri telantar yang diperbaiki menjadi mulia, hidup kita yang telah diubah akan menuntun orang lain kepada Allah, yang kaya akan rahmat, kasih karunia, dan cinta kasih [DCM]

PUTTING IT INTO PRACTICE

[Colossians 3:1](#) tells us we were "raised with Christ."
Because of that, what are some of the practical instructions we are given on how to live? (vv.5-17)

**KETIKA KITA MENERIMA KRISTUS
PEKERJAAN ALLAH BELUMLAH SELESAI, TETAPI JUSTRU BARU DIMULAI**

Kamis, 13 Agustus 1998

Bacaan : [1Tesalonika 2:1-12](#)

Setahun : [Yesaya 52-54](#)

Nats : Karena kami tidak pernah bermulut manis...dan tidak pernah mempunyai maksud loba yang tersembunyi ([1Tesalonika 2:5](#))

SERANGAN DAN SANJUNGAN ([1Tesalonika 2:5](#))

Seorang pelawak melontarkan dua gurauan yang jika dikombinasikan, akan mengungkapkan suatu kebenaran yang juga berlaku secara rohani. "Saya sudah mencarimu ke mana-mana, tetapi tidak ketemu. Ternyata, saya mencarinya kurang ke bawah." Dia juga bercanda, "Saya mempunyai dokter yang bijaksana. Kalau kamu tidak mampu membayar biaya operasi, ia akan mengubah posisi alat rontgennya lebih tinggi supaya penyakitmu tidak tampak lagi."

Jika kita menyatukan kedua lelucon di atas, dan menjadikannya gambaran tentang seseorang, apa yang kita dapatkan? Seseorang yang sangat pendek sehingga si pelawak tidak ragu-ragu untuk mengubah kebenaran agar terdengar lebih baik. Ia akan menggunakan sanjungan yang berlebihan untuk mengambil hati orang dengan mengatakan apa yang ingin mereka dengar, dan bukan apa yang perlu mereka dengar.

Rasul Paulus mengenali dosa memberi pujian palsu dan dengan sangat hati-hati menghindarinya. Ia tidak akan melakukan sesuatu yang sedemikian hina untuk "memalsukan" fakta hanya untuk mendapatkan dukungan dari para pendengarnya. Tujuan Paulus adalah untuk menyukakan Allah, bukan manusia. Meskipun demikian, Paulus tidak ragu-ragu untuk menyatakan pujian ketika ia dapat melakukannya dengan jujur. Sebagai contoh, ia menyatakan kepada orang-orang Tesalonika betapa ia menghargai dan mengasihi mereka ([1 Tesalonika 2:17-20](#)). Paulus tidak menentang pujian -- ia hanya menentang pujian yang tidak tulus.

Apakah kita sungguh-sungguh ingin menyukakan hati Allah sehingga kita tidak akan memberi pujian palsu untuk memperoleh pengakuan dari orang lain? Sanjungan bukan sebuah lelucon -- walaupun dengan itu Anda akan memperoleh sebuah senyuman [MRD II]

We flatter those we scarcely know,
We try to please each one we see;
But we should never traffic in
The sin of insincerity. -- Anon

MULUT LICIN MENDATANGKAN KEHANCURAN ([AMSAL 26:28](#))

Jumat, 14 Agustus 1998

Bacaan : [Ibrani 2:14-18](#)

Setahun : [Yesaya 55-57](#)

Nats : Ia harus disamakan dengan saudara-saudara-Nya, supaya Ia menjadi Imam Besar yang menaruh belas kasihan dan yang setia ([Ibrani 2:17](#))

APAKAH INKARNASI ITU?

([Ibrani 2:17](#))

Inkarnasi. Ini adalah salah satu istilah doktrin yang mungkin membingungkan kita. Apa artinya? Mari kita luangkan waktu sejenak untuk merenungkannya.

Lihatlah diri Anda di depan cermin. Menurut Anda, bagaimana rasanya bila Anda menjadi orang lain? Anda tidak akan pernah tahu. Mungkin Anda dapat membentuk tubuh dengan olahraga dan pengaturan pola makan. Anda mengubah cara berpikir dan berperilaku. Bahkan mungkin Anda akan menjalani operasi. Tetapi, Anda dan saya selamanya akan tetap merupakan individu-individu unik ciptaan Allah. Sekeras apa pun kita mencoba, kita tak akan pernah benar-benar mengalami bagaimana rasanya menjadi orang lain.

Jika demikian, bagaimana rasanya ketika Allah mengambil rupa manusia dan hidup sebagai seseorang yang dihina dan disalah mengerti dalam dunia yang berdosa ini? ([Yesaya 53](#)). Dia tahu benar apa yang dialami orang berdosa, karena Dia Allah Yang Mahatahu. Namun, dengan sukarela Dia datang ke Bethlehem, ikut merasakan penderitaan dan dukacita kita, serta mengalami pencobaan dan godaan yang kita hadapi ([Ibrani 4:15](#)). Dengan penuh kasih Dia rela menjadi sama dengan kita, untuk menebus hukuman dosa kita dan untuk mengalahkan maut ([Ibrani 2:14](#)). Karena Dia pernah menderita, maka kini Dia dapat menolong kita (ayat 18).

Itulah yang dimaksud dengan inkarnasi. Dan sekalipun kita mengucapkan syukur kepada Yesus selama-lamanya, itu masih belum cukup [VCG]

Touched with sympathy within,
He kows our feeble frame;
He knows what sore temptations mean,
For He hath felt the same. -- Watts

**ANAK ALLAH MENJADI ANAK MANUSIA
UNTUK MENGUBAH ANAK-ANAK MANUSIA MENJADI ANAK-ANAK ALLAH**

Sabtu, 15 Agustus 1998

Bacaan : [Roma 1:16-25](#)

Setahun : [Yesaya 58-60](#)

Nats : Mereka tidak dapat beralih ([Roma 1:20](#))

10 ALASAN TIDAK MANDI **([Roma 1:20](#))**

Orang-orang yang tidak mau pergi ke gereja seringkali memberi alasan yang cukup menarik mengapa mereka tidak mau melakukannya. Untuk menunjukkan betapa lemahnya alasan-alasan tersebut, seseorang telah menyusun sebuah daftar jenaka yang diberi judul:

"10 Alasan Mengapa Saya Tidak Pernah Mandi." :

1. Saya dipaksa untuk mandi ketika masih kecil.
2. Orang-orang yang mandi semuanya munafik -- mereka merasa lebih bersih dibanding orang lain.
3. Ada begitu banyak jenis sabun, dan saya tidak dapat memutuskan mana yang baik.
4. Saya dulu biasa mandi, tetapi lama-kelamaan rasanya membosankan.
5. Saya hanya mandi pada hari Natal dan Paskah.
6. Tidak ada teman-teman saya yang mandi.
7. Saya akan mulai mandi jika usia saya sudah lebih tua.
8. Saya tidak punya waktu.
9. Kamar mandinya tidak cukup hangat.
10. Orang-orang yang membuat sabun hanya mengejar uang Anda.

Seperti alasan-alasan menggelikan di atas, semua alasan untuk tidak ke gereja juga lemah. Demikian pula alasan yang diberikan orang untuk tidak memikirkan perkara-perkara rohani dan untuk tidak menerima Kristus sebagai Juruselamat. Meskipun bukti keberadaan sang Pencipta telah nyata ([Roma 1:19-20](#)) dan terdapat "banyak bukti mutlak" bahwa Kristus telah menunjukkan diri-Nya ([Kisah 1:3](#)), orang sering menggunakan alasan-alasan yang menggelikan dan hanya mementingkan diri sendiri untuk menghindari hubungan dengan Allah. Padahal Rasul Paulus telah memperingatkan bahwa "mereka tidak dapat beralih" ([Roma 1:20](#)).

Jika Anda berhadapan dengan perkara-perkara serius seperti halnya kondisi rohani Anda, jangan sekali-kali membuat-buat alasan [JEY]

Making excuses will never suffice
To cover the stain of our sin;
Jesus provided the washing we need
To cleanse us without and within. -- Hess

**TAK ADA ALASAN YANG CUKUP BAIK
UNTUK MENGABAIKAN ALLAH**

Minggu, 16 Agustus 1998

Bacaan : [Mazmur 7](#)

Setahun : [Yesaya 61-63](#)

Nats : Kelaliman yang dilakukannya kembali menimpa kepalanya ([Mazmur 7:17](#))

MENUAI YANG DITABUR ([Mazmur 7:17](#))

Banyak di antara kita yang merasa terganggu dengan ketidakadilan yang kita saksikan dalam kehidupan. Orang-orang yang berprinsip tidak jujur, dan menyangkal Allah justru seringkali hidup dalam kemakmuran. Akan tetapi, Anda perlu meyakini bahwa "Allah tidak membiarkan diri-Nya dipermainkan. Karena apa yang ditabur orang itu juga yang akan dituainya" ([Galatia 6:7](#)). Prinsip ini digambarkan dalam The Gray and Adams Commentary (Komentar Gray dan Adams).

"Kaisar Charlemagne ingin mempasang sebuah lonceng besar pada gereja yang dibangunnya. Seorang seniman bernama Tancho diperintahkan oleh pihak gereja untuk membuat lonceng tersebut. Untuk itu Tancho minta agar disediakan sejumlah besar tembaga dan 50 kg. perak sebagai bahan bakunya. Akan tetapi ia menyimpan bahan-bahan itu untuk kepentingannya sendiri, dan menggantinya dengan timah yang kadar kemurniannya cukup baik. Ketika pekerjaannya sudah selesai, ia mempersembahkan lonceng itu ke hadapan Kaisar yang kemudian memerintahkan agar lonceng tersebut dipasang di menara gereja. Namun, orang-orang tak dapat membunyikan lonceng itu hingga Tancho sendiri dipanggil untuk membunyikannya. Tetapi ia menarik lonceng itu terlalu keras sehingga bandul lonceng itu jatuh menimpa dirinya, dan ia pun tewas."

Kematian pembuat lonceng itu mengingatkan saya pada Firman Allah dalam [Mazmur 7:17](#), "Kelaliman yang dilakukannya kembali menimpa kepalanya, dan kekerasannya turun menimpa batu kepalanya."

Cepat atau lambat kita akan menuai apa yang kita tabur. Dan kita tidak perlu takut bila kita menabur kebajikan [RWD]

We're always sowing seeds in life
In everything we do and say
And we will surely reap the fruit
Of what we're planting every day. -- Hess

BENIH YANG TABUR HARI INI
MENENTUKAN JENIS BUAH YANG AKAN KITA TUAI ESOK

Senin, 17 Agustus 1998

Bacaan : [Roma 13:1-10](#)

Setahun : [Yesaya 64-66](#)

Nats : Aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar ([1Timotius 2:1-2](#))

BERSYUKUR ATAS PEMERINTAH? ([1Timotius 2:1-2](#))

Sebagian besar dari kita akan setuju dengan Paulus bahwa kita perlu berdoa bagi para pemimpin politik ([1Timotius 2:1](#)). Akan tetapi, ada juga orang yang masih sulit menerima ajakan Paulus untuk mengucap syukur pada Tuhan atas pemerintah yang ada (ayat 2). Hal itu disebabkan oleh adanya kesalahan-kesalahan yang mereka lihat dalam dunia politik nasional maupun lokal. Bagi mereka, pemerintah sepertinya lebih merupakan kutuk daripada berkat. Karenanya mereka bertanya-tanya untuk apa mereka mengucap syukur.

Jika kita juga merasakan hal yang sama, maka seharusnya kita mengingat bahwa Paulus pun hidup di bawah rezim kekaisaran Romawi yang lalim. Ia melihat bahwa pemerintahan mereka tidak lebih baik dari anarki. Kita juga perlu ingat bahwa banyaknya keuntungan yang dapat kita nikmati adalah hasil dari adanya hukum yang baik.

Sebagai contoh, dalam banyak negara terdapat hukum yang memberikan perlindungan kepada anak-anak dan orang-orang miskin dari praktek kerja yang tidak menusiawi. Kondisi yang tercipta mungkin jauh dari sempurna, tetapi nasib mereka mungkin akan lebih buruk bila tak ada hukum yang menaruh belas kasihan terhadap mereka.

Paulus mengatakan bahwa Tuhan memakai pemerintah untuk menghakimi orang-orang yang melakukan kejahatan ([Roma 13:4](#)). Kita dapat melihat bagaimana Allah memakai polisi dan sistem peradilan untuk mengendalikan kejahatan dan mencegah kekacauan. Bahkan lebih jauh Paulus menyebut para pemimpin politik sebagai "pelayan-pelayan Allah" ([Roma 13:6](#)) yang dipakai-Nya untuk kesejahteraan manusia.

Jika kita berhenti sejenak untuk berpikir, maka kita akan menemukan alasan yang tepat untuk mengucap syukur saat kita berdoa bagi pemerintah kita [HVL]

It's always easy to complain
And say that government's unfair,
But God's Word says we should give thanks
And lift our leaders up in prayer. -- Hess

**JIKA KITA SEMAKIN BANYAK BERDOA BAGI PEMERINTAH KITA
KITA AKAN SEMAKIN BANYAK MENGUCAP SYUKUR BAGI PEMERINTAH KITA**

Selasa, 18 Agustus 1998

Bacaan : [Yeremia 1:1-10](#)

Setahun : [Yeremia 1-2](#)

Nats : Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau ([Yeremia 1:8](#))

MERASA TIDAK SANGGUP **([Yeremia 1:8](#))**

"Saya tidak bisa." Dengan kata-kata tersebut, kita sering menolak tanggung jawab untuk melakukan sesuatu yang Allah inginkan.

Saya masih ingat dengan jelas rasa ketidaksanggupan yang saya alami ketika berdiri di depan kelas untuk praktek mengajar. Saya lebih suka digigit itik daripada berdiri di depan pada siswa berusia 17-an untuk mengajar pelajaran tata bahasa.

Bagaimanapun juga, kita tidak perlu menyalahkan rasa takut itu dan menjadikannya alasan untuk menghindari tujuan hidup yang telah Allah tetapkan bagi kita.

Lihatlah Yeremia. Allah telah mempersiapkannya untuk menjadi "nabi bagi bangsa-bangsa" ([Yeremia 1:5](#)). Namun saat ia mendengar rencana Allah, serta merta ia menolak dan berkata, "Sesungguhnya aku tidak pandai bicara, sebab aku ini masih muda" (ayat 6). Tidak jelas berapa usia Yeremia pada waktu itu, tetapi yang jelas hal itu tidak menjadi masalah bagi Allah. Dia tidak menerima penolakan Yeremia. Sebaliknya, Tuhan akan menyediakan apa yang dibutuhkan oleh Yeremia agar dapat berhasil, yakni kesanggupan (ayat 7), penyertaan-Nya (ayat 8), dan kata-kata yang harus di ucapkan (ayat 9).

Dengarkanlah Allah. Apa panggilan Allah yang harus Anda kerjakan bagi-Nya? Apakah hal itu tampak sulit untuk dilakukan? Mustahil! Bila Allah memberikan tugas kepada Anda, maka bukan Anda sendiri yang akan mengerjakannya -- Dia yang akan bekerja melalui Anda. Dia yang akan mengatasi ketidaksanggupan Anda [JDB]

God has a plan for each of us
He wants us to fulfill;
And He'll provide the strength we need
To carry out His will. -- Sper

KEKUATAN ALLAH SENANTIASA MENYERTAI PANGGILAN-NYA

Rabu, 19 Agustus 1998

Bacaan : [Yeremia 3:11-15](#)

Setahun : [Yeremia 3-5](#)

Nats : Siapa menyembunyikan pelanggaranannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi ([Amsal 28:13](#))

MENYEMBUNYIKAN ([Amsal 28:13](#))

Setelah lebih dari 40 tahun menanggung beban rasa bersalah, seorang laki-laki tua merasa tak kuat lagi menanggungnya bila ia tidak mengakui kejahatannya.

Ketika dibawa ke pengadilan, laki-laki itu berkata kepada hakim, "Setelah menyimpan kesalahan ini selama lebih dari 40 tahun dalam benak saya, sepertinya beban tersebut terasa makin berat hingga saya tak dapat menahannya lebih lama lagi." Ilustrasi ini jelas menunjukkan bahwa kesalahan tak dapat dihindarkan begitu saja!

Sang hakim kemudian memutuskan untuk memberikan pengampunan. "Tuduhan kriminal tidak didapati dalam kasus ini," katanya, sementara laki-laki tua yang sudah agak berkurang pendengarannya itu dengan tegang berusaha menangkap kata-katanya.

Pengakuan adalah kunci untuk keluar dari kesalahan. Tuhan, lewat Nabi Yeremia, meminta umat-Nya untuk menyadari ketidaksetiaan mereka. Berulang kali Dia mengingatkan bahwa Dia akan menghakimi mereka karena menyangkali kesalahannya dan tidak mau kembali untuk memohon pengampunan pada-Nya (2:35). Dia meminta agar mereka tidak lagi lari dari apa yang telah mereka lakukan dan mengakui dosa-dosanya (3:13).

Bagaimana dengan Anda hari ini? Adakah sesuatu yang sedang Anda sembunyikan dalam hidup Anda? Anda tak akan berhasil. Anda tak dapat menipu Allah. Akuilah dosa Anda di hadapan Tuhan dan terimalah pengampunan, kasih dan anugerah-Nya [MRD II]

Jesus died to pay sin's debt,
Forgiveness to bestow;
But all who try to cover sin
His grace will never know. -- DJD

PENGAKUAN ADALAH KUNCI YANG MEMBUKA PINTU PENGAMPUNAN

Kamis, 20 Agustus 1998

Bacaan : [Amsal 16:1-19](#)

Setahun : [Yeremia 6-8](#)

Nats : Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan arah langkahnya ([Amsal 16:9](#))

RENCANA YANG TERBAIK
([Amsal 16:9](#))

Kita boleh memikirkan masa depan dan merencanakan kehidupan secermat mungkin, tetapi Allah yang akan menentukan. Dialah yang akan mengubah impian kita menjadi kenyataan -- atau membelokkan kehidupan kita ke arah yang sama sekali berbeda dari rencana semula.

Chuck Colson adalah seorang pengacara muda cemerlang yang berencana untuk meniti tangga pengaruh dan kekuasaan. Sebagai pengacara khusus Presiden Nixon, karirnya terus menanjak sampai Tuhan campur tangan dalam hidupnya. Karena keterlibatannya dalam merahasiakan skandal Watergate, ia dimasukkan ke dalam penjara. Selama masa krisis inilah ia berpaling kepada Kristus. Sekarang ia bersaksi bahwa pelayanannya sebagai direktur Prison Fellowship (Persekutuan Narapidana) jauh lebih berharga daripada kehidupannya dahulu di dunia politik yang tidak mengenal Allah.

Kita semua pernah mengalami perubahan arah hidup. Kita berencana untuk melakukan sesuatu tetapi kemudian ternyata kita melakukan sesuatu yang lain. Sebagai mahasiswa sekolah Alkitab, saya berencana untuk menjadi seorang pendeta. Akan tetapi, Allah mengarahkan langkah kaki saya dan memimpin saya untuk masuk ke ladang pelayanan dengan menjadi pendidik, penulis, dan penyunting.

Jika kita percaya kepada Tuhan, maka kita tidak perlu panik atau kecewa ketika rencana-rencana kita gagal atau arah hidup kita diubah secara tiba-tiba. Memang bijaksana untuk menyusun rencana, tetapi pada akhirnya Tuhanlah yang mengarahkan hidup kita sesuai dengan kehendak-Nya. Dan jalan-Nya selalu jauh lebih baik dari jalan yang kita pilih [DCE]

He leadeth me! O blessed thought!
O words with heavenly comfort fraught!
Whate'er I do, where'er I be,
Still 'tis God's hand that leadeth me. -- Gilmore

TULISLAH RENCANA ANDA DENGAN PENSIL
TETAPI BERIKAN PENGHAPUSNYA PADA ALLAH

Jumat, 21 Agustus 1998

Bacaan : [Yeremia 12](#)

Setahun : [Yeremia 9-12](#)

Nats : "Jika engkau berlari dengan orang berjalan kaki, dan engkau dilelahkan, bagaimanakah engkau hendak berpacu melawan kuda?" ([Yeremia 12:5](#))

BILA KEADAAN BERTAMBAH BURUK
([Yeremia 12:5](#))

Seorang wanita mengalami beberapa komplikasi karena sebuah penyakit serius. "Sebagai seorang perawat," katanya, "saya tahu apa yang akan terjadi. Keadaan hanya akan bertambah buruk." Setelah mendaftar hal-hal yang akan terjadi sehubungan dengan bertambah buruknya penyakit tersebut ia mengungkapkan keyakinannya bahwa Tuhan akan selalu menyertainya. Lalu, ia pun berseloroh, "saya hanya berharap agar Tuhan tidak berlama-lama untuk segera membawa saya ke surga."

Dalam [Yeremia 12](#) kita mendapati bahwa Nabi Yeremia sedang remuk hatinya. Lalu Tuhan berkata kepadanya bahwa apa yang sedang dialaminya adalah seperti berpacu dengan pasukan berjalan. Akan tetapi, yang direncanakan Allah baginya adalah agar ia dapat mengimbangi laju pasukan berkuda (ayat 5).

Kesukaran yang dihadapi oleh bangsanya, seperti kelaparan, bencana alam, dan serangan dari musuh yang kejam menyerang diri dan bangsanya. Akan tetapi seberkas sinar menembus gelapnya situasi yang ada. Jika bangsa Israel (bahkan para penyerbu yang kafir dan kejam) mau bertobat dan percaya kepada Allah, maka mereka akan dipulihkan dan mengalami sukacita dalam cahaya kemurahan Allah.

Jika Anda adalah orang yang beriman, maka janganlah berkecil hati. Pada akhirnya, orang yang percaya kepada Allah akan mendapatkan hasil akhir yang memuaskan! [HVL]

O Lord, we bring our troubled hearts
To You in fervent prayer;
Now help us wait expectantly
While resting in Your care. -- Sper

KESULITAN TAMPAK LEBIH KECIL
KETIKA ANDA MENGINGAT KEBESARAN ALLAH

Sabtu, 22 Agustus 1998

Bacaan : [Yohanes 21:12-17](#)

Setahun : [Yeremia 13-16](#)

Nats : Maka sedih hati Petrus karena Yesus berkata untuk ketiga kalinya: "Apakah engkau mengasihi Aku?" ([Yohanes 21:17](#))

SEORANG ANAK SEPERTI PETRUS ([Yohanes 21:17](#))

Apakah Anda memiliki seorang anak yang hanya akan mendengar perkataan Anda bila ia suka? Ia tidak mendengar ketika pertama kali Anda memintanya membawa pulang buku matematikanya agar Anda dapat membantunya belajar. Begitu juga ketika Anda memintanya untuk kedua kali. Anda harus memanggilnya sampai tiga kali.

Hal yang sama juga terjadi pada Rasul Petrus. Apakah Anda masih ingat percakapannya dengan Tuhan Yesus sesudah sarapan di tepi Danau Galilea? Saat mereka bercakap-cakap, Tuhan Yesus bertanya kepada Petrus sampai tiga kali apakah Petrus mengasihi-Nya. Tiga kali Dia mengatakan bahwa jika Petrus sungguh-sungguh mengasihi-Nya, maka ia akan menggembalakan domba-domba-Nya ([Yohanes 21:15-17](#)).

Pada kesempatan lain, Allah mengulang sebuah pesan penting kepada Petrus sampai tiga kali ([Kisah 10](#)). Petrus mendapatkan penglihatan dari sebuah kain lebar yang bergantung pada empat sudutnya, yang turun dari surga. Di dalam kain itu terdapat binatang-binatang yang dianggapnya haram. Akan tetapi sebuah suara berkata kepadanya, "Bangunlah hai Petrus, sembelilah dan makanlah!" (ayat 13). Tidak hanya sekali, atau dua kali, tetapi tiga kali (ayat 16).

Dari apa yang kita ketahui tentang Petrus, ia adalah tipe orang yang sulit percaya. Kesabaran Allah terhadapnya mendorong kita untuk bersabar terhadap orang lain, terutama terhadap anak-anak kita. Jika kita memiliki anak seperti Petrus, maka kita harus setia melakukannya -- tak jemu-jemu memberi perintah yang memang perlu untuk mereka. Pada akhirnya, Petrus melakukan tugas-tugasnya dengan baik, bukan? [JDB]

You've been so patient with us, Lord,
Though we are slow hear;
Give us the grace to show such love
To those we hold so dear. -- K.De Haan

**BERSABARLAH TERHADAP ANAK-ANAK ANDA
SEPERTI ALLAH BERSABAR TERHADAP ANDA**

Minggu, 23 Agustus 1998

Bacaan : [1Samuel 17:31-58](#)

Setahun : [Yeremia 17-20](#)

Nats : Aku mendatangi engkau dengan nama TUHAN semesta alam... yang kautantang itu ([1Samuel 17:45](#))

TANTANGAN E-MAIL ([1Samuel 17:45](#))

Dua baris berita yang saya terima melalui e-mail dari Norwegia berbunyi: "Saya rasa Yesus Kristus itu tidak pernah ada dan saya percaya bahwa kita berasal dari kera! Kalian bodoh bila percaya kepada Yesus."

Saya yakin bahwa pencemooh tak bernama ini mewakili sejumlah orang yang tidak saja menolak Yesus, tetapi juga tertutup terhadap fakta yang mendukung rasa percaya kepada Allah dan penciptaan. Dan mereka tidak bersedia mempertimbangkan bukti yang ada.

Bagaimana kita dapat berbicara tentang Kristus kepada seseorang, yang bahkan enggan untuk mendengarkan kita? Dalam bukunya Foolishness to the Greeks (Kebodohan bagi orang-orang Yunani), Lesslie Newbigin mengemukakan bahwa kita membutuhkan keberanian untuk "memegang dan menyatakan suatu keyakinan yang tak dapat dibuktikan kebenarannya" oleh standar dunia.

Itulah yang dilakukan Daud ketika mengatakan bahwa dengan pertolongan Allah, ia mampu Goliat ([1Samuel 17:45-47](#)). Ia mempercayai apa yang tidak dapat dibuktikan pada saat itu. Mungkin, kata-katanya terdengar bodoh bagi orang-orang skeptis yang ada di sekitarnya, tetapi ia tahu bahwa Allah yang ia layani akan menyatakan diri-Nya sebagai Allah yang benar dan hidup.

Dalam menanggapi orang-orang yang skeptis, kita dapat memperkokoh keyakinan kita dalam kebenaran Alkitab yang tidak mengenal kompromi. Dan kita dapat menggemakan kata-kata Daud: "Allahku, kepada-Mu aku percaya; janganlah kiranya aku mendapat malu; janganlah musuh-musuhku beria-ria atas aku" ([Mazmur 25:2](#)) [DCE]

The skeptic questions, doubts, and scoffs,
Protesting truths we hold do dear;
But God's Word stands, its truth remains,
Proclaiming waht we need to hear. -- K.De Haan

BUKTI TENTANG ALLAH NYATA BAGI ORANG YANG MENCARI-NYA

Senin, 24 Agustus 1998

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [Yeremia 21-23](#)

Nats : Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu ([Matius 6:23](#))

BUNGA DAN DOLLAR ([Matius 6:23](#))

Beberapa tahun yang lalu saya sedang cuti dari tugas sebagai utusan Injil, karena merasa cemas akan kebutuhan keuangan yang terus meningkat. Suatu pagi di rumah pertanian tempat saya tinggal, saya berbicara kepada Tuhan dan akhirnya menyerahkan kebutuhan-kebutuhan tersebut kepada-Nya.

Kemudian, saya berjalan-jalan melintasi sebuah padang yang penuh dengan bunga. Ketika melihat ke bawah, saya menemukan selembar uang senilai satu dolar! Ketika memungut uang tersebut, saya merasa bahwa Allah menghendaki agar saya tahu bahwa Dia akan memelihara dan memenuhi kebutuhan saya. Bila Dia mau, bunga-bunga pun dapat diubah-Nya menjadi uang! Sejak saat itu, uang dolar tersebut selalu saya bawa untuk mengingatkan saya akan kuasa Allah yang mampu memelihara.

Dalam [Matius 6](#), Tuhan Yesus menunjuk pada pemeliharaan Bapa-Nya atas "burung-burung di udara" dan "bunga bakung di ladang" dalam mengilustrasikan kerinduan-Nya untuk memenuhi kebutuhan kita (ayat 26,28-29). Dia juga mengajarkan bahwa kita akan mendapatkan apa yang kita perlukan jika kita mendahulukan perkara-perkara rohani. Daripada merasa khawatir akan kebutuhan diri sendiri, lebih baik kita mencurahkan segenap perhatian pada Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya. Jika demikian, maka dapat di pastikan bahwa tidak hanya beberapa atau kebanyakan, tetapi segala sesuatu yang kita butuhkan akan dipenuhi.

Mari kita sering bertanya pada diri sendiri: Adakah saya sibuk memikirkan hal-hal materi atau memikirkan Kerajaan Allah dan kebenaran-Nya? Kita tak dapat mengerjakan keduanya sekaligus [JEY]

The One who feeds the birds
And clothes the lilies fair
Will surely meet our needs
If we His purpose share. -- DJD

JIKA SEMUA YANG KITA INGINKAN ADALAH MENYENANGKAN ALLAH
KITA AKAN MEMILIKI SEMUA YANG KITA BUTUHKAN

Selasa, 25 Agustus 1998

Bacaan : [Galatia 5:16-26](#)

Setahun : [Yeremia 24-26](#)

Nats : Hati yang gembira adalah obat yang manjur ([Amsal 17:22](#))

OBAT YANG MANJUR ([Amsal 17:22](#))

Pada masa sekarang ini, topik tentang kesehatan dan gizi lebih banyak dibicarakan. Sesungguhnya, kita mendengar banyak silang pendapat tentang kedua masalah tersebut, yang justru membuat kita bingung untuk mempercayai satu di antaranya.

Menurut Alkitab, tubuh kita adalah bait Roh Kudus, dan kita memiliki kewajiban khusus untuk menjaganya ([1Korintus 6:19](#)). Kita perlu istirahat, dan makan secukupnya serta melakukan hal-hal yang diperlukan untuk memelihara kebugaran tubuh kita. Salah satu cara untuk mencapainya dapat dilihat dalam [Amsal 17:22](#), "Hati yang gembira adalah obat yang manjur."

Ada keterkaitan yang pasti antara kepuasan emosional dan kesehatan tubuh yang prima. Cara pandang terhadap hidup yang bahagia dan gembira mengandung unsur pengobatan tetapi hal itu tidak terjadi begitu saja. Kebahagiaan dan sukacita yang sejati berasal dari persekutuan yang benar dengan Allah dan sesama. [Galatia 5:22](#) menyebutkan bahwa sukacita merupakan karya Roh Kudus dalam hidup kita, dan kita harus hidup di bawah pimpinan-Nya agar dapat mengalami hal tersebut.

Kita dapat merasa bahagia karena dosa-dosa kita telah diampuni dan kita telah di terima oleh Allah lewat iman kepada Kristus. Lalu, saat kita berjalan dalam ketaatan terhadap Firman-Nya, Dia akan memberi kita damai dan sukacita atas kehadiran-Nya.

Berbahagialah -- itu adalah obat yang manjur! [RWD]

But we never can prove the delights of His love
Until all on the altar we lay,
For the favor He shows and the joy He bestows
Are for them who will trust and obey. -- Sammis

KARENA ITU HATI YANG GEMBIRA ADALAH OBAT YANG MANJUR
DAN TANPA EFEK SAMPING

Rabu, 26 Agustus 1998

Bacaan : [1Petrus 2:1-12](#)

Setahun : [Yeremia 27-29](#)

Nats : Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani ...supaya kamu memberitaskan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu ([1Petrus 2:9](#))

HIDUP SEPERTI KELUARGA RAJA ([1Petrus 2:9](#))

Pada musim gugur tahun 1997, untuk pertama kalinya saya melihat keluarga raja dari dekat. Ketika Zeeland, Michigan, kota kecil di Belanda tempat kelahiran saya, sedang merayakan ulang tahunnya yang ke-150, dan Ratu Margriet beserta suaminya berkenan mengadakan kunjungan resmi ke kota itu.

Sang Ratu dengan jubah merah yang dikenakannya tampak agung saat ia berjalan di belakang para penari Klompen yang mengenakan sepatu kayu, sambil tersenyum dan melambaikan tangan kepada khalayak ramai. Ia berjalan dengan begitu anggun dan berwibawa. Akan tetapi tanpa rombongan pengiring dan kawalan polisi, ia akan dianggap sama dengan orang Zeeland kebanyakan.

Orang-orang yang percaya dalam Yesus Kristus juga adalah keluarga raja. Kita telah dilahirkan kembali secara rohani menjadi keluarga Raja Alam Semesta. Petrus menyebut kita "imamat yang rajani" ([1Petrus 2:9](#)). Yohanes menyatakan bahwa lewat pengurbanan Kristus di kayu salib Dia "membuat kita menjadi suatu kerajaan, menjadi imam-imam bagi Allah, Bapa-Nya" ([Wahyu 1:6](#)).

Mungkin kita tampak sama seperti orang lain, tetapi sebagai orang Kristen, perilaku dan tutur kata kita harus membuat orang lain bertanya, "Apa yang membuat Anda berbeda?" Kita adalah keluarga raja, itulah bedanya! Sungguh istimewa menjadi anggota keluarga kerajaan Allah. Dan betapa besar tanggung jawabnya! Setiap hari kita mencitrakan Dia, "yang berkuasa atas raja-raja bumi ini" ([Wahyu 1:5](#)). Pastikan bahwa setiap perilaku kita akan membuktikannya [DJD]

FOR FURTHER STUDY

If we are to live like God's royal priesthood,
what behavior should we put aside? ([1Pet.2:1,11](#))
What things should we do? (vv.2,12)

**ANAK RAJA SEGALA RAJA
HARUS MEMILIKI KESAMAAN SIFAT DENGAN KELUARGANYA**

Kamis, 27 Agustus 1998

Bacaan : [2Korintus 1:3-11](#)

Setahun : [Yeremia 30-32](#)

Nats : Sebab sama seperti kami mendapat bagian berlimpah-limpah dalam kesengsaraan Kristus, demikian pula oleh Kristus kami menerima penghiburan berlimpah-limpah ([2Korintus 1:5](#))

MENGALIR DAN MELIMPAH ([2Korintus 1:5](#))

Ketika sebuah gelas diisi sampai meluap, apa yang tumpah sama dengan apa yang dituangkan sebelumnya. Ini merupakan proses alami yang dapat saya pahami.

Akan tetapi, ada sebuah proses adikodrati yang melampaui pemahaman saya, yakni: Jika penderitaan "dituang" ke dalam kehidupan seorang Kristen, maka ia akan melimpah. Tetapi apa yang tumpah keluar tidak sama dengan apa yang dituangkan tadi. Penderitaan masuk, tetapi penghiburanlah yang keluar.

Hukum mengalir dan melimpah ini diungkapkan dalam [2Korintus 1:5](#), "Sebab sama seperti kami mendapat bagian berlimpah-limpah dalam kesengsaraan Kristus, demikian pula oleh Kristus kami menerima penghiburan berlimpah-limpah." Kata berlimpah berarti "ada dalam kelimpahan, melampaui ukuran tertentu, bersisa." Kata ini juga digunakan untuk menyebut 12 bakul makanan "yang lebih" setelah Tuhan Yesus memberi makan 5.000 orang dengan lima roti dan dua ikan secara ajaib ([Yohanes 6:12-13](#)).

Ketika kita mengalami sengsara karena menjadi orang Kristen, dan penderitaan dituangkan ke dalam kehidupan kita, Allah akan mengubahnya dengan anugerah dan kuasa adikodrati-Nya. Sebuah terjemahan lain mengatakan, "Pada Saat penderitaan Kristus mengalir dalam hidup kami, saat itu pula penghiburan kami melimpah melalui Kristus" ([2Korintus 1:5](#)).

Ketika kesulitan datang dalam hidup kita, berharaplah agar Allah melimpahkan penghiburan-Nya -- kepada kita dan selanjutnya melalui kita, kepada orang lain [DCM]

When we experience suffering,
God's comfort will abound;
For tribulations teach us where
True comfort can be found. -- Sper

**ALLAH TIDAK MENGHIBUR KITA AGAR KITA TERHIBUR
TETAPI UNTUK MENJADIKAN KITA PENGHIBUR**

Jumat, 28 Agustus 1998

Bacaan : [Roma 7:15-25](#)

Setahun : [Yeremia 33-36](#)

Nats : Sebab, dalam menghakimi orang lain, engkau menghakimi dirimu sendiri ([Roma 2:1](#))

AKU DI DALAM KAMU
([Roma 2:1](#))

Sang wartawan bernama Shana Alexander, menulis sebuah buku yang isinya menaruh simpati pada sebuah kasus yang dialami seorang wanita, yang dihukum atas tuduhan melakukan kejahatan serius. Sang penulis ikut merasakan musibah yang menimpa si tertuduh karena beberapa alasan. Pertama, ia merasa bahwa wanita itu dijatuhi hukuman secara tidak adil -- dua kasus serupa yang lain mendapat kelonggaran dari pengadilan. Ia juga mengatakan bahwa si tertuduh telah difitnah oleh beberapa tabloid, yang membuatnya ditentang oleh pendapat umum. Namun, alasan yang terutama adalah karena Shana melihat dirinya dalam wanita tersebut. "Ia mengingatkan saya pada diri saya sendiri. Kita semua bisa saja melakukannya," kata Alexander dalam mengomentari kejahatan yang sedang dibicarakan tersebut.

Rasul Paulus pun berpendapat serupa. Ia juga melihat dirinya dalam diri para pelanggar hukum. Ia menyadari bahwa pada dasarnya ia tidak lebih tinggi dari mereka. Malahan ia tahu bahwa kita semua layak dihukum. Bahkan, fakta ini semakin membuatnya terharu ketika ia berbicara tentang Dia yang datang "ke dunia untuk menyelamatkan orang berdo'a," dan ketika Paulus menyatakan dirinya sebagai "yang paling berdosa" ([1Timotius 1:15](#)). Ia tahu bahwa Tuhan begitu sabar dan bermurah hati padanya, sehingga Paulus ingin menunjukkan kesabaran dan kemurahan yang sama kepada orang lain.

Ketika kita melihat diri kita dalam diri orang lain, kita akan melihat bahwa pengampunan Kristus tidak menunjukkan bahwa kita lebih baik dari orang lain. Tetapi menunjukkan kemurahan hati Allah [MRD II]

Teach me to feel another's woe,
To hide the fault I see;
The mercy I to others show,
That mercy show to me. -- Pope

AMPUNILAH KESALAHAN ORANG LAIN
DAN ATASILAH KESALAHAN DIRI SENDIRI

Sabtu, 29 Agustus 1998

Bacaan :

Setahun : [Yeremia 37-39](#)

Nats : ()

()

Minggu, 30 Agustus 1998

Bacaan : [Keluaran 15:1-21](#)

Setahun : [Yeremia 40-42](#)

Nats : Baiklah aku menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia tinggi luhur ([Keluaran 15:1](#))

SATU LAGI KEAJAIBAN
([Keluaran 15:1](#))

Jika Anda sedang mencari pola pujian dan penyembahan, bukalah [Keluaran 15](#), dan tak perlu mencari yang lain.

Di sana Anda akan menjumpai penghormatan bangsa Israel yang luar biasa kepada Allah. Bangsa itu baru saja mengalami salah satu pembebasan yang paling menakjubkan dalam sejarah. Tuhan telah melindungi mereka dari amukan orang-orang Mesir, dan pujian mereka melukiskan bagaimana kepercayaan mereka kepada Allah diperbarui lewat peristiwa tersebut.

Memang tepat bila kita menyatakan pujian dengan penuh semangat kepada Allah ketika kita melihat-Nya bekerja dengan cara yang dahsyat dan ajaib. Akan tetapi bukan pada saat-saat seperti itu saja Dia layak menerima pujian kita. Terlalu sering kita menantikan jawaban yang besar dari Allah atas doa kita, sebelum kita menaikkan pujian bagi-Nya.

Akan tetapi, pikirkanlah hal ini: Allah tidak berhutang mujizat apa pun pada kita. Dia tidak perlu melakukan apa pun untuk membuktikan kebesaran-Nya. Dia telah menunjukkan kuasa-Nya yang luar biasa melalui penciptaan-Nya. Dia telah melakukan pengurbanan yang terutama, yakni membayar harga penebusan kita. Melalui kuasa-Nya, Dia telah melakukan transaksi paling menakjubkan yang pernah dikenal manusia -- Dia membawa kita dari kematian rohani kepada kehidupan rohani.

Anda sedang menantikan mujizat? Allah telah begitu banyak melakukannya. Dengan mengingat apa yang telah dilakukan-Nya dan menggemakan pujian dalam [Keluaran 15](#), mari kita persembahkan penyembahan kepada Allah, bagaimanapun keadaan kita [JDB]

Sing praise to God who reigns above,
The God of all creation,
The God of power, the God of love,
The God of our salvation. -- Schutz

PUJIAN MENGALIR SECARA ALAMI
DARI HATI YANG MENGUCAP SYUKUR

Senin, 31 Agustus 1998

Bacaan : [Nehemia 1:1-2:8](#)

Setahun : [Yeremia 43-46](#)

Nats : Ya, Tuhan, berilah telinga kepada doa hamba-Mu ini ([Nehemia 1:11](#))

BERDOA -- DAN BERENCANA
([Nehemia 1:11](#))

Seorang wanita yang baru saja menjanda ingin tetap tinggal di rumah, tempat ia dan suaminya membesarkan anak-anak mereka. Karena tinggal sendiri, ia pun membeli bel alarm rumah. Tetapi sekarang, ia merasa dirinya munafik ketika berdoa memohon perlindungan. Sebetulnya ia tak perlu merasa bersalah. Dalam Alkitab, perencanaan yang bijaksana dan kebergantungan kepada Allah berjalan seiring.

Nehemia memberi kita sebuah ilustrasi alkitabiah tentang cara memadukan rencana dan doa. Nehemia adalah seorang Yahudi yang hidup jauh dari kampung halamannya, dan bekerja sebagai juru minuman raja Persia. Setelah bangsa Israel ditawan selama 70 tahun, Syrus, raja Persia yang pertama, mengizinkan sejumlah orang Yahudi untuk kembali ke kampung halaman mereka. Kemudian, Ezra juga membawa lebih banyak lagi orang Yahudi untuk kembali ke Yerusalem dan membangun Bait Suci. Namun, dalam pasal pertama kitab Nehemia, kita membaca bahwa para tawanan yang kembali justru mengalami masa yang sukar, dan tembok-tembok kebesaran Yerusalem pun tinggal puing-puing (ayat 3).

Nehemia menangis, berpuasa, dan berdoa ketika ia mendengar penderitaan orang-orang Yahudi yang telah kembali ke Yerusalem dari pembuangan. Akan tetapi ia juga bertindak, membuat perencanaan yang matang serta mengambil risiko tinggi dengan meminta izin raja untuk membantu orang-orang Yahudi itu.

Begitu juga saat kita dengan rendah hati bergantung kepada Allah, kita juga perlu melakukan apa yang mampu kita kerjakan dengan bijaksana. Jadi, berdoa -- dan berencanalah! [HVL]

Faith does not rule out common sense
In facing life each day,
But takes it by the hand and says,
"We'll trust, we'll plan, we'll pray!" -- DJD

RENCANA TERBAIK DIMULAI DAN DIAKHIRI BERSAMA ALLAH

Selasa, 1 September 1998

Bacaan : [Ulangan 8](#)

Setahun : [Yeremia 47-49](#)

Nats : Jangan engkau melupakan TUHAN, Allahmu, dengan tidak berpegang pada perintah, peraturan dan ketetapan-Nya ([Ulangan 8:11](#))

APA YANG SAYA LUPAKAN?
([Ulangan 8:11](#))

Begitu sulit rasanya bagi saya untuk melupakan rasa malu yang saya alami ketika saya tak dapat mengingat alamat rumah saya sendiri! Itu bukanlah kali pertama saya harus menanggung perasaan malu karena ingatan saya yang lemah. Saya sering lupa tentang hal-hal kecil seperti nomor telepon dan tempat saya memarkir kendaraan. Bahkan pernah terjadi ketika saya hendak memperkenalkan teman atau rekan bisnis, ternyata saya lupa nama mereka. Hal ini lebih menjengkelkan dibandingkan ketika saya pergi ke toko dan lupa apa yang harus dibeli. Meski hal seperti ini seringkali terjadi, namun saya dapat segera melupakannya.

Dalam [Ulangan 8](#) diungkapkan bahwa Musa berulang kali memperingatkan bangsa Israel yang seringkali mudah melupakan Allah. Ia berkata bahwa pada masa-masa yang menyenangkan, mereka cenderung melupakan apa yang Tuhan kerjakan bagi mereka pada masa kesesakan. Musa memperingatkan bahwa kesenangan dapat membuat mereka lupa untuk senantiasa bergantung pada Tuhan. Mereka harus menyadari bahwa tanpa kekuatan dari Allah, mereka bahkan tak dapat memenuhi kebutuhan diri mereka sendiri.

Peringatan yang disampaikan oleh Musa ini juga berlaku bagi kita. Kita harus selalu mengingat apa yang telah Allah kerjakan bagi kita, memuji Dia atas apa yang Dia berikan bagi kita dan bersyukur atas pengampunan yang diberikan-Nya. Dan di atas segalanya, Tuhan kita memang layak untuk selalu diingat sebagaimana Dia ada! [MRD II]

Always remember to forget
The troubles that pass your way,
But never forget to remember
The blessings that come each day. -- Anon.

INGATAN ADALAH SUMBER SEGALA PUJIAN

Rabu, 2 September 1998

Bacaan : [Filipi 4:8-13](#)

Setahun : [Yeremia 50-52](#)

Nats : Aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan ([Filipi 4:11](#))

BEBAS MEMILIH

([Filipi 4:11](#))

Ketika perhatian dunia tertuju pada meninggalnya Putri Diana dan Ibu Teresa pada tahun 1997, seorang tokoh lainnya meninggal dunia tanpa mendapat banyak perhatian. Pada tanggal 2 September, seorang psikiater Austria bernama Viktor Frankl meninggal dunia pada usia 93 tahun.

Selama Perang Dunia II, Dr. Frankl dipenjarakan di Auschwitz. Di sana ia tidak diakui sebagai seorang ahli medis dan dipaksa bekerja sebagai buruh biasa. Ayah, ibu, saudara laki-laki dan istrinya meninggal dalam kamp konsentrasi. Semua catatannya, yang memuat seluruh karya selama hidupnya, telah dimusnahkan. Namun, sesudah keluar dari penjara Auschwitz, Frankl tetap memiliki suatu keyakinan bahwa "segala sesuatu dapat direnggut dari seseorang kecuali satu hal: kebebasan manusia yang terakhir, yakni menentukan sikap dalam menghadapi setiap keadaan."

Mungkin kita tak dapat memilih keadaan yang akan kita hadapi, namun kita bebas memilih sikap yang akan kita ambil dalam menghadapi keadaan tersebut. Rasul Paulus memberikan teladan tentang bagaimana hal ini dapat dilakukan. Ia menulis, "Aku telah belajar mencukupkan diri dalam segala keadaan...segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" ([Filipi 4:11,13](#)). Apa pun keadaan yang harus kita hadapi, kita dapat bergantung pada kuasa Kristus yang memberi kita kekuatan untuk menghadapinya.

Kita selalu memiliki pilihan -- dan pilihan itu akan senantiasa membawa manfaat yang berarti [DCM]

O Lord, give me the grace to be
Content with what You give to me!
No! More than that, let me rejoice
In all You send me -- it's Your choice! -- Anon.

BERSIKAP BAIK -- ITULAH PILIHAN ANDA

Kamis, 3 September 1998

Bacaan : [Mazmur 85](#)

Setahun : [Ratapan 1-5](#)

Nats : TUHAN akan memberikan kebaikan ([Mazmur 85:13](#))

PENANGKAL PESIMISME
([Mazmur 85:13](#))

Seperti gerhana mampu menutupi matahari, demikian pula pesimisme dan keraguan dapat membawa kita pada kegelapan rohani. Seringkali kita menghadapi situasi yang begitu mengecewakan sehingga kita berpikir bahwa Allah Yang Mahakuasa sekalipun tak dapat menolong kita untuk mengatasinya.

Ketika Robert Cushman menulis tentang keputusasaannya saat berada di Mayflower pada tahun 1620, ia menampakkan sikap pesimis. Ia menulis, "Jika kita ingin membuat sebuah perkebunan di New England, berarti Allah harus membuat sebuah mukjizat! Apalagi dengan mempertimbangkan betapa sedikitnya bahan makanan yang kita miliki dan (yang paling gawat) tidak adanya kesatuan di antara kita. Jika harus meramalkan kehancuran kita, rasanya kepala saya hampir pecah dan saya tahu hal itu akan menyakitkan hati kalian. Karena itu saya hanya minta satu hal. Bersiaplah mendengar kabar buruk tentang kita. Saya tak melihat satu pun jalan keluar. Tetaplah berdoa." Dan, melampaui ketakutan Cushman, Allah mengirim para musafir yang kemudian menetap di daerah liar tersebut dan membuat wilayah itu menjadi subur.

Penulis [Mazmur 85](#) menaikkan pujian atas pemeliharaan Allah. Ia tahu bagaimana Allah memelihara bangsa Israel di masa lampau (ayat 1-4). Karena itu kini ia meminta agar Allah menyelamatkan umat-Nya yang bertobat dari kejahatannya (ayat 5-8) dan dengan yakin ia menantikan jawaban atas doa tersebut (ayat 9-14).

Jangan ragukan kemampuan Allah untuk mencukupkan segala sesuatu. Dia akan membimbing kita melewati saat-saat paling gelap dalam kehidupan [VCG]

Pray when the storm-clouds gather o'erhead,
Hiding the light from you,
Filling your soul with darkness and dread;
Pray till the light breaks through. -- Gabriel

**JIKA KEHIDUPAN MENEKAN ANDA
TETAPLAH MEMANDANG KE ATAS!**

Jumat, 4 September 1998

Bacaan : [Amsal 4:10-27](#)

Setahun : [Yehezkiel 1-3](#)

Nats : Biarlah matamu memandang terus ke depan dan tatapan matamu tetap ke muka
([Amsal 4:25](#))

JALAN YANG BENAR

([Amsal 4:25](#))

Saya sering mendengar bahwa jika seorang petani mengarahkan pandangannya pada satu sasaran yang jauh selama membajak sawah, maka ia akan menghasilkan alur yang lurus. Saya mencoba mempraktekkan prinsip ini ketika memotong rumput. Dan benar, saya pun mendapatkan petak-petak rumput yang terpotong rapi.

Jika dengan mengarahkan pandangan ke sebuah sasaran yang jauh Anda dapat membajak atau memotong rumput dengan rapi, maka Anda juga dapat menggunakan prinsip tersebut dalam kehidupan, apalagi jika sasaran pandang itu selalu sama, baik kemarin, hari ini dan selamanya.

Itulah yang dikatakan oleh penulis Amsal dalam pasal 4. Sesungguhnya, seluruh pasal dalam kitab Amsal berbicara tentang mengikuti jalan yang benar. Kitab tersebut menasihatkan tentang bagaimana menghindari godaan dosa seksual (pasal 5-7), bagaimana mempertahankan integritas (12:1-16, 29:23), bagaimana mengendalikan lidah (12:17-22, 21:23), bagaimana menghadapi orang yang sulit (14:7, 15:1) serta rahasia untuk hidup sehat dan umur panjang (3:7-8, 13-18). Menurut kitab Amsal, orang yang bijaksana akan berjalan di jalan yang benar dan tidak akan menyimpang.

Alkitab tidak hanya menasihatkan kita untuk menjadi bijaksana tetapi juga untuk mengenal pribadi Yesus Kristus. Satu pertanyaan yang terpenting adalah bagaimana hubungan kita dengan Tuhan. Dia tidak hanya mengajarkan kebenaran; Dia adalah kebenaran itu sendiri ([Yohanes 14:6](#)). Karena itu, satu-satunya cara untuk mengikuti jalan yang benar adalah dengan mengarahkan pandangan kita kepada-Nya [DJD]

I need His eye to guide me in the pathway,
For I am weak and helpless as a child;
And if without it I would take my journey,
My feet would stumble on the mountains wild. -- Anon.

HIKMAT KITA MENJADI SIA-SIA
JIKA KITA TIDAK MENGIKUT KRISTUS

Sabtu, 5 September 1998

Bacaan : [Yohanes 4:5-39](#)

Setahun : [Yehezkiel 4-7](#)

Nats : Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya ([Yohanes 4:14](#))

PUASKAN DIRI ANDA
([Yohanes 4:14](#))

Sebuah pepatah lama yang mengatakan, "Kelezatan sebuah puding terbukti saat kita memakannya," ternyata benar. Kita tak dapat membuktikan kualitas suatu barang sebelum mencobanya. Jika kita pernah mencicipi sesuatu yang enak, kemudian diberi sesuatu yang kurang enak, maka kita tidak akan merasa puas.

Itulah yang dirasakan oleh perempuan Samaria yang berbicara dengan Yesus ([Yohanes 4](#)). Saat Dia menawarkan "air kehidupan" (ayat 10), wanita itu mengira bahwa Yesus berbicara tentang air minum yang lebih baik. Selama ini ia menganggap bahwa air dari sumur Yakub adalah yang terbaik -- sampai ia bertemu Pribadi yang menawarkan air rohani. Ia pun bersaksi dan membawa banyak orang untuk percaya kepada Kristus (ayat 39).

Mendiang Malcolm Muggeridge, seorang penyiar dan wartawan Inggris, juga pernah merasakan hal serupa. Sebelum berjumpa dengan Kristus, ia telah "minum" dari banyak mata air duniawi yang terbaik, yakni ketenaran, kesuksesan, kesenangan dan kepuasan. "Namun saya harap Anda tahu," ia bersaksi, "bahwa sekalipun Anda mengalikan kemenangan-kemenangan kecil itu dengan sejuta, kemudian menjumlahkannya, Anda tidak akan mendapatkan apa-apa, jika dibandingkan dengan seteguk air kehidupan yang akan diberikan kepada mereka yang lapar secara rohani."

Apakah Anda sedang minum dari banyak mata air duniawi dan masih merasa dahaga? Berbaliklah kepada Kristus dan minumlah sepuasnya agar Anda terpuaskan selamanya dan tidak lagi menginginkan sesuatu yang lebih rendah nilainya JEY

Now none but Christ can satisfy,
None other name for me;
There's love and life and lasting joy,
Lord Jesus, found in Thee. -- McGranahan

HANYA YESUS, AIR KEHIDUPAN,
YANG MAMPU MEMUASKAN JIWA YANG DAHAGA

Minggu, 6 September 1998

Bacaan : [2Raja-raja 7:1-16](#)

Setahun : [Yehezkiel 8-11](#)

Nats : Tidak patut yang kita lakukan ini. Hari ini ialah hari kabar baik, tetapi kita ini tinggal diam saja ([2Raja-raja 7:9](#))

KABAR BAIK UNTUK DICERITAKAN
([2Raja-raja 7:9](#))

Empat orang penderita kusta yang tinggal di luar Yerusalem memutuskan untuk menyerah kepada tentara musuh yang sedang menduduki kota ([2Raja-raja 7:3-4](#)). Tetapi mereka mendapati perkemahan orang Aram itu kosong, sementara perbekalannya masih ada. Tampaknya perkemahan itu ditinggalkan dengan terburu-buru karena ketakutan. Orang-orang kusta itu pun makan, minum, dan menjarah emas, perak dan pakaian. Namun kemudian karena merasa bersalah dan takut dihukum, mereka pun tergerak menceritakan kabar baik itu kepada orang-orang kelaparan lainnya di Yerusalem.

Biasanya kita akan merasa bahagia setelah menyampaikan sesuatu yang dapat menolong atau mendukung orang lain. Karena itu, dengan senang hati kita akan memberitahu seseorang yang sedang sakit tentang seorang dokter yang pernah berhasil menangani penyakit yang sama. Dengan bersemangat kita juga menceritakan kepada orang lain tentang seorang montir yang cekatan dan jujur. Sayangnya, kebanyakan dari kita kurang bergairah untuk menceritakan kepada orang lain tentang kabar terbaik di dunia, yaitu bahwa Yesus mengenyangkan mereka yang lapar secara rohani. Namun, Yesus memerintahkan kita untuk melakukannya ([Matius 28:19](#); [Kisah Para Rasul 1:8](#)) agar kita dapat mempertanggungjawabkan ketaatan kita di hadapan-Nya ([2Korintus 5:10](#)).

Mungkin motivasi Anda mula-mula dalam menyampaikan kabar baik hanyalah untuk menunaikan kewajiban, tetapi dengan segera Anda akan merasakan sukacita dalam menceritakan injil yang keluar dari hati yang penuh kasih HVL

Have you heard the Master's call?
Will you go, forsaking all?
Millions still in sin and shame
Ne'er have heard the Savior's name. -- Smith

MENCERITAKAN KABAR BAIK IBARAT SEORANG PENGEMIS YANG
MEMBERITAHU PENGEMIS LAIN DI MANA MEREKA DAPAT MEMPEROLEH
MAKANAN

Senin, 7 September 1998

Bacaan : [Yohanes 13:31-35](#)

Setahun : [Yehezkiel 12-14](#)

Nats : Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu...kamu harus saling mengasihi ([Yohanes 13:34](#))

"SAYA TIDAK MENYUKAINYA "
([Yohanes 13:34](#))

Ketika mulai bekerja di pabrik, Missy bertekad untuk menjadi terang bagi Tuhan. Tetapi ketika ia bertemu dengan Louise, rekan kerjanya, ia sadar bahwa hal itu tak akan mudah dilakukan. Louise yang kurang ajar, keras hati dan kasar itu selalu mencemooh apa saja yang Missy kerjakan. Tatkala Missy mencoba bersahabat dan bercerita tentang Yesus, Louise menolaknya dan berkata, "Saya sudah tahu. Tak ada gunanya semua itu."

Missy pun berdoa memohon pertolongan Allah. Ia membuka [Yohanes 13:34](#), "Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu." Karena itu Missy tetap berusaha menunjukkan kasih. Namun, ia selalu menemui kesulitan.

Sepulang dari bekerja keras seharian, Missy membuka Alkitabnya dan berdoa kepada Allah. Saat itu, kembali terbaca olehnya [Yohanes 13:34](#). "Tetapi saya sama sekali tak menyukai Louise!" keluh Missy.

Suatu hari Louise duduk di samping Missy pada jam istirahat dan berkata, "Missy, kamu satu-satunya orang yang memperhatikan diriku." Akhirnya Louise menumpahkan segala kesedihan dan masalahnya. Missy merangkulnya, dan mereka pun bersahabat. Louise pergi ke gereja bersama Missy dan melalui suatu pergumulan, Louise membuka hatinya bagi Yesus.

Kisah nyata ini berakhir bahagia, tetapi tidak semua akan berakhir demikian. Bagaimanapun juga, sebagai pengikut Yesus yang setia, kita harus memancarkan terang-Nya lewat kasih kita DCE

Lord, may some weary souls find rest
Because Your people take them in,
And may they see that Your great love
Can free them from their guilt and sin. -- DJD

ORANG YANG PALING TIDAK KITA SUKAI
MUNGKIN Justru PALING MEMBUTUHKAN KASIH KITA

Selasa, 8 September 1998

Bacaan : [Yosua 1:1-9](#)

Setahun : [Yehezkiel 15-18](#)

Nats : Seberangilah sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, menuju negeri yang akan Kuberikan kepada mereka ([Yosua 1:2](#))

MEREPOTKAN ATAU PENTING?

([Yosua 1:2](#))

Masyarakat modern selalu menekankan efisiensi dan kemudahan, tetapi mengurangi interaksi antarmanusia. Sebagai contoh, lewat telepon kita sering mendengar rekaman pesan yang berbunyi: "Untuk informasi rekening, tekan 1." "Bila terdengar nada berikut, silakan tinggalkan pesan." "Untuk informasi penerbangan, tekan 2."

Mungkin kita berpikir bahwa menjalin hubungan dengan orang lain hanya akan menyusahkan dan menghabiskan banyak waktu. Namun, Allah ingin kita memiliki cara pandang yang berbeda. Sebagai pengikut Kristus, kita harus selalu berhubungan dengan orang banyak.

Ketika Yosua menggantikan Musa sebagai pemimpin bangsa Israel, Allah memberikan perintah, "Bersiaplah sekarang, seberangilah sungai Yordan ini, engkau dan seluruh bangsa ini, menuju negeri yang akan Kuberikan kepada mereka" ([Yosua 1:2](#)). Jika saya adalah Yosua, mungkin saya akan bertanya kepada Tuhan, "Bangsa ini memiliki catatan sejarah yang buruk. Tidakkah lebih baik jika kita tinggalkan saja orang-orang yang suka bersungut-sungut dan asal ucap? Bukankah merebut Tanah Perjanjian adalah tugas saya?" Tetapi Tuhan berkata, "Engkau dan seluruh bangsa ini."

Dalam cara kerja Allah, manusia tidak pernah dimanfaatkan untuk mencapai suatu tujuan, karena Allah menjadikan manusia sebagai tujuan itu sendiri. Merepotkan dan tidak efisien? Seringkali, ya! Tidak penting dan tidak berguna? Tidak pernah!

Apakah kita bersikap seolah orang-orang di sekitar kita hanya merepotkan saja? Atau, kita memperlakukan mereka sebagai pribadi-pribadi yang kita butuhkan dan kita kasihi? DCM

Important as your task may be,
That work you must fulfill;
Be sure you keep the human touch
If you would do God's will. -- DJD

**MANUSIA MENEMPATI TEMPAT TERPENTING
DALAM HATI ALLAH**

Rabu, 9 September 1998

Bacaan : [Ibrani 10:19-25](#)

Setahun : [Yehezkiel 19-21](#)

Nats : Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik ([Ibrani 10:24](#))

JANGAN BERUSAHA SENDIRI
([Ibrani 10:24](#))

Pada zaman Perjanjian Baru, orang-orang berkumpul dalam kelompok-kelompok doa dan ibadah di rumah-rumah. Dengan demikian mereka dapat lebih mudah maju dan bertumbuh secara rohani, dibandingkan apabila mereka berusaha sendiri.

Saya juga pernah merasakan adanya dorongan dan dukungan tatkala terlibat aktif dalam sebuah kelompok. Saat itu kondisi kesehatan saya berangsur-angsur melemah. Saya tahu bahwa saya harus berolahraga secara teratur agar pikiran dan tubuh menjadi segar dan sehat. Namun, setiap kali saya mencoba sebuah program latihan baru, tak lama kemudian saya berhenti melakukannya. Semangat saya pudar, hingga suatu ketika seorang teman menyarankan agar mengajak para karyawan pria untuk berlari bersama pada jam istirahat. Kami sepakat melakukannya, dan berhasil! Dulu, saya berniat melakukannya seorang diri, tetapi saya telah menyerah seratus kali dengan seratus alasan yang berbeda. Namun, bersama teman-teman yang saling mendukung satu sama lain ternyata saya mampu menempuh ratusan kilometer.

Terlebih penting lagi, cara ini seharusnya juga ditempuh gereja. Penulis kitab Ibrani mengatakan, "Marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik" (10:24). Bersekutu bersama dapat menolong orang-orang percaya untuk semakin bertumbuh dalam anugerah dan pengetahuan akan Kristus.

Jangan berusaha sendiri! Ada dorongan besar yang menguatkan yang bisa Anda dapatkan dalam persekutuan bersama! MRD II

THINKING IT OVER

Do you faithfully attend a good Bible-believing church?

What is your motive for going or not going?

How do you encourage your fellow believers in Christ?

ORANG KRISTEN BAGAIKAN BARA API --
BERSATU, MEREKA MENYALA; TERPISAH, MEREKA MENJADI DINGIN

Kamis, 10 September 1998

Bacaan : [Amsal 31:10-31](#)

Setahun : [Yehezkiel 22-24](#)

Nats : Anak-anaknya bangun, dan menyebutnya berbahagia, pula suaminya memuji dia ([Amsal 31:28](#))

DALAM PERKATAAN DAN PERBUATAN

([Amsal 31:28](#))

Seorang pria ingin merayakan Hari Ibu yang istimewa bagi istrinya. Ia membelikan banyak hadiah. Ia mengajak istrinya makan di restoran. Ia juga mengerjakan banyak pekerjaan rumah.

Namun, ketika mengungkapkan rasa terima kasihnya, sang istri mengatakan bahwa yang paling berkesan baginya adalah apa yang dilakukan suaminya di gereja pada hari tersebut. Saat itu setiap pria diberi kesempatan untuk mengungkapkan sesuatu tentang wanita teristimewa dalam hidup mereka di depan pasangan lain. Pria tersebut mendengarkan saat orang lain berbicara. Dan ketika tiba gilirannya, ia berdiri dan berbicara sangat singkat tentang istrinya -- dikatakannya betapa ia berterima kasih atas teladan rohani yang diberikan istrinya. Mendengar hal itu, sang istri merasa begitu disanjung di hadapan orang lain. Karenanya, 18 detik tersebut benar-benar merupakan saat-saat yang paling berarti dalam akhir pekannya. Bahkan kemudian ia meminta rekaman kebaktian tersebut agar ia dapat menikmati ucapan suaminya yang sangat berharga.

Memang mengagumkan bila seorang pria melakukan hal-hal yang penuh perhatian untuk istrinya. Namun, bila ia berani memuji istrinya di muka umum, berarti ia memperlihatkan kebijaksanaannya. Ketika seorang pria berkata kepada istrinya di hadapan orang lain demikian, "Engkau sangat istimewa bagiku, dan aku berterima kasih padamu," maka hubungan mereka pun semakin dikuatkan.

Suami yang terdapat dalam [Amsal 31](#) memuji istrinya dengan berkata, "Kau melebihi mereka semua" (ayat 29). Tiada hal lain yang lebih berharga yang dapat dilakukan seorang pria selain mengucapkan kata-kata seperti itu JDB

A man who finds a godly wife
Is blest beyond compare;
She is his greatest prize in life --
A treasure rich and rare. -- DJD

**PERNIKAHAN BERTUMBUH SUBUR
DALAM IKLIM PENGHARGAAN DAN PENGHORMATAN**

Jumat, 11 September 1998

Bacaan : [1Timotius 6:6-19](#)

Setahun : [Yehezkiel 25-27](#)

Nats : Jangan berharap pada sesuatu yang tak tentu seperti kekayaan, melainkan pada Allah ([1Timotius 6:17](#))

ANDA PERCAYA ALLAH?

[\(1Timotius 6:17\)](#)

Uang memang tidak jahat, tetapi uang dapat membawa kita pada berbagai pencobaan. Bacaan Alkitab hari ini mengungkapkan tentang sebuah jerat yang berbahaya: lebih berharap pada uang daripada berharap pada Allah ([1Timotius 6:17](#)).

Seringkali kita menyatakan percaya kepada Allah, namun kita bersikap sebaliknya. Sepertinya kita merasa lebih terjamin oleh setumpuk uang daripada janji pemeliharaan Allah. Namun Paulus menegaskan bahwa uang adalah sesuatu yang tak menentu. Mungkin suatu ketika kita akan kehabisan uang, tetapi kita tidak akan pernah kekurangan kuasa Allah yang mampu menyediakan kebutuhan dan kesenangan kita.

Jika kita menyadari terbatasnya uang yang kita miliki, kita dapat menghargai kuasa Allah yang tak terbatas. Saya belajar mengenai hal ini dari sebuah traktat yang menyerupai lembaran uang. Pada bagian belakang traktat tertulis kalimat-kalimat yang menggelitik: "Uang dapat membeli: tempat tidur tetapi bukan kenyamanan tidur. Makanan tetapi bukan selera makan. Rumah tetapi bukan keharmonisan keluarga. Hiburan tetapi bukan kebahagiaan. Sebuah salib tetapi bukan Juruselamat. Bangku-bangku gereja tetapi bukan surga. Apa yang tak dapat dibeli dengan uang, diberikan oleh Yesus Kristus dengan cuma-cuma."

Jika Kristus adalah Juruselamat Anda, jangan biarkan diri Anda terbelenggu oleh kekuatiran akan hal-hal materi. Berharaplah pada Kristus dan kekayaan rohani-Nya. Anda akan menikmati hal-hal yang tak dapat dibeli dengan uang. Paulus menyimpulkannya demikian: "Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar" ([1Timotius 6:6](#)) JEY

THINKING IT OVER

What worries do you have about money?

Which ones can't God take care of?

Give God your financial worries right now.

**ORANG YANG MERASA CUKUP TIDAK AKAN PERNAH MISKIN
ORANG YANG TAK PERNAH MERASA CUKUP TIDAK AKAN PERNAH KAYA**

Sabtu, 12 September 1998

Bacaan : [Amsal 2:1-9](#)

Setahun : [Yehezkiel 28-30](#)

Nats : Karena TUHANlah yang memberikan hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan kepandaian ([Amsal 2:6](#))

INFORMASI BUKANLAH HIKMAT

([Amsal 2:6](#))

Adakah hal-hal yang menghalangi kita untuk menggali ilmu pengetahuan? Dengan teknologi yang menakjubkan pada masa kini, kita dapat memasuki berbagai sumber informasi yang luar biasa. Bill Gates, pendiri Microsoft yang kaya akan imajinasi masa depan, mengungkapkan bahwa kita sudah berada di ambang keajaiban yang tak terkatakan. Dalam bukunya *The Road Ahead* (Jalan di Hadapan Kita) Gates meramalkan: "Saat teknologi informasi yang canggih di masa depan sudah digunakan...Anda akan dapat berhubungan dengan siapa saja, di mana saja, yang Anda kehendaki, juga untuk menjelajahi sebagian dari ribuan perpustakaan yang ada, siang maupun malam."

Tentu saja kita bersyukur atas teknologi maju yang memungkinkan kita memperoleh berbagai informasi. Namun bila kita hanya mengumpulkan informasi, maka wawasan dan pengertian kita tidak akan berkembang. Semua pengajaran dari para filsuf, hasil pemikiran dari para ahli etika dan prestasi dari para ilmuwan, tidak dapat menyatakan kebenaran tentang Allah dan kehendak-Nya, anugerah-Nya, ataupun kabar baik tentang Yesus Kristus dan penyelamatan dari dosa. Untuk mengetahui hal-hal ini kita membutuhkan Alkitab -- dan selalu membutuhkannya.

Oleh karena itu, janganlah membuang waktu Anda untuk mengumpulkan informasi belaka. Akan jauh lebih baik bila Anda mempelajari kebenaran yang Allah berikan kepada kita melalui Firman-Nya. Ingat: "TUHANlah yang memberikan hikmat" ([Amsal 2:6](#)) VCG

Holy Bible, Book divine,
Precious treasure, thou art mine;
Mine to tell me whence I came;
Mine to teach me what I am. -- Burton

**KITA DAPAT MEMPEROLEH INFORMASI DENGAN TEKNOLOGI
TETAPI HIKMAT DATANG DARI ATAS**

Minggu, 13 September 1998

Bacaan : [1Tesalonika 4:13-18](#)

Setahun : [Yehezkiel 31-33](#)

Nats : Kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa ([1Tesalonika 4:17](#))

POTRET SURGA
([1Tesalonika 4:17](#))

Saya bertanya pada Steve, anak lelaki saya yang berusia 10 tahun, "Mengapa kamu ingin pergi ke surga?" Tadinya saya menduga akan mendengar jawaban tentang jalan-jalan yang terbuat dari emas atau keasyikan karena tak perlu lagi ke sekolah atau hal lain yang serupa. Namun ia berkata, "Karena saya ingin bertemu kakek."

Saat itu, beberapa tahun telah berlalu sejak ayah saya, kakek Steve, berpulang kepada Tuhan. Namun saya tidak mengira bahwa waktu tak dapat mengurangi kekaguman dan rasa kehilangan Steve akan kakeknya yang adalah veteran Perang Dunia II. Itulah sebabnya bertemu dengan kakeknya di surga sangat penting artinya bagi Steve.

Pengharapan akan surga merupakan salah satu kebenaran yang paling menghiburkan dalam Alkitab. Kita tidak hanya memperoleh pengharapan untuk berada di hadirat-Nya suatu hari kelak, melainkan juga untuk berjumpa dengan orang-orang yang kita kasihi, yang sedang menanti kita di sisi dunia yang lain ([1Tesalonika 4:14,17](#)).

Bayangkan perasaan seorang wanita yang telah menjanda selama 50 tahun, ketika ia memperoleh jaminan untuk segera dipersatukan kembali dengan suaminya. Bayangkan pula perasaan orangtua yang sedang berdukacita bila mereka mengetahui bahwa anak mereka yang meninggal karena sakit akan kembali dipertemukan. Sungguh pengharapan yang indah!

Janji bahwa kita akan dipersatukan kembali di surga memberi sekilas gambaran tentang rumah abadi kita. Harapan untuk bertemu dengan orang-orang yang kita kasihi merupakan "potret" surga yang terdapat dalam album "pengharapan" JDB

When my life on earth is ended
And I reach the other shore,
I shall meet my own dear loved ones
Who have gone that way before. -- Reef

SELAMAT TINGGAL ADALAH HUKUM DUNIA
PERTEMUAN KEMBALI ADALAH HUKUM SURGA

Senin, 14 September 1998

Bacaan : [Yohanes 15:1-8](#)

Setahun : [Yehezkiel 34-36](#)

Nats : Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku ([Yohanes 15:8](#))

BERBUAH
([Yohanes 15:8](#))

Yesus tidak meminta Anda atau saya untuk mewartakan Kabar Baik kepada dunia seorang diri. Kita tak akan mampu melakukannya. Tetapi Dia meminta agar kita berbuah banyak ([Yohanes 15:8](#)). Salah satu caranya adalah dengan membawa seseorang kepada Kristus. Jika kita membawa seseorang kepada Tuhan, dan orang itu membawa satu orang lagi dan demikian seterusnya, maka ada potensi besar untuk melipatgandakan jumlah, sama seperti biji yang ditanam dan memberikan hasil.

Beberapa tahun silam, Museum Ilmu Pengetahuan dan Industri di Chicago memamerkan sesuatu yang menarik. Di sanan diperlihatkan sebuah papan permainan dam dengan satu butir gandum di atas bidang pertama, dua butir di bidang kedua, empat butir di bidang ketiga, dan selanjutnya berturut-turut 8, 16, 32, 64 butir sampai tak ada lagi tempat. Lalu ada sebuah pertanyaan, "Dengan dasar pelipatgandaan pada tiap bidang secara berurutan seperti ini, berapa butir gandum akan Anda dapati pada bidang ke-64?"

Anda dapat menekan tombol di bawah papan tersebut untuk menemukan jawabannya. Jawabannya? "Sembilan sektiliun [satu dengan 21 nol] -- cukup untuk menyelimuti seluruh benua India setinggi 15 meter." Luar biasa!

Jika setiap kita membawa satu orang saja kepada Kristus setiap tahun, dan setiap tahun pula orang tersebut membawa satu orang lagi kepada Kristus, maka tuaian akan berlimpah. Ini sedang terjadi di beberapa bagian dunia saat ini.

Bukankah sudah tiba waktunya bagi kita untuk mulai mewartakan Kabar Baik dan berbuah?
DCE

I want to be a fruitful Christian,
Winning precious souls for Thee;
Telling them of how my Savior
Gave His life to set them free. -- Ozbun

UNTUK MENDAPATKAN PANEN YANG BERHASIL
DIBUTUHKAN SAKSI YANG SETIA

Selasa, 15 September 1998

Bacaan : [Yohanes 15:9-17](#)

Setahun : [Yehezkiel 37-39](#)

Nats : Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu ([Yohanes 15:14](#))

SIAPA YANG DUDUK DI DEPAN?

([Yohanes 15:14](#))

Saat mengendarai sepeda tandem, orang yang duduk di depan bertugas sebagai pengendali. Ia yang mengemudikan dan menentukan kecepatan kayuhan. Orang yang duduk di belakang hanya membantunya mengayuh.

Saya pernah mendengar kisah tentang seorang pengikut Kristus bernama Chuck yang gemar bersepeda tandem bersama istri atau anaknya. Ia seorang eksekutif bisnis yang penuh semangat, yang selalu menentukan segala tindakan dan keputusan.

Meski Chuck telah mengalami pertumbuhan rohani di gereja, tetapi ia masih bersikeras untuk tidak menyerahkan aspek-aspek kehidupan tertentu kepada Tuhan. Ia merasa harus mengontrol hal itu. Namun, sebagai akibat dari keangkuhan dan sikap merasa diri mampu, hidupnya menjadi sengsara. Hubungannya dengan rekan usaha, keluarga, dan Allah menjadi berantakan.

Suatu pagi, karena tak tahan lagi menanggung semua beban itu, ia pergi bersepeda seorang diri untuk merenungkan apa yang telah terjadi. Ia bepergian begitu lama hingga istrinya merasa kuatir. Ketika pulang, tampak bekas airmata di wajahnya, namun ia tersenyum. Ia berkata kepada istrinya, "Pagi ini, aku menempatkan Allah di depan."

Perintah Kristus kepada kita berbunyi: "Kamu adalah sahabat-Ku, jikalau kamu berbuat apa yang Kuperintahkan kepadamu" ([Yohanes 15:14](#)). Ketaatan seperti ini membutuhkan komitmen total, tanpa ada yang disembunyikan dari Tuhan. Dan ini berarti membiarkan Dia duduk di depan DCE

PRAYER

Lord, so often I want to steer my own life. Help me to yield everything to You, to do whatever You command. Enable me to love others as You have loved me. Amen.

YESUS MEMBERIKAN SEGALANYA BAGI SAYA --
PATUTKAH SAYA TIDAK MEMBERIKAN SEGALANYA BAGI DIA?

Rabu, 16 September 1998

Bacaan : [2Tawarikh 34:1-13](#)

Setahun : [Yehezkiel 40-42](#)

Nats : Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN...dan tidak menyimpang ke kanan atau ke kiri ([2Tawarikh 34:2](#))

PENGAWAS YANG TAK TERLIHAT ([2Tawarikh 34:2](#))

Sebagian orang menuntut agar pelatih sepakbola di sebuah sekolah menengah dipecat karena tak satu pun catatan kemenangan diraih oleh tim yang dilatihnya. Menurut ibu seorang pemain, mereka berkeberatan atas permintaan sang pelatih yang melarang para pemainnya "melakukan kecurangan, bermain kotor, atau mengeluarkan pemain lawan dengan cara mencederai mereka."

Saya diberitahu bahwa ada sebagian pelatih yang justru mengharapkan para pemainnya berbuat apa saja yang dapat mereka lakukan untuk memenangkan pertandingan. Yang penting mereka dapat melakukannya tanpa sepengetahuan wasit.

Secara pribadi, saya menyetujui ketegasan sang pelatih yang dikecam karena standar peraturannya yang tinggi. Ia seorang Kristen, dan ia ingin agar para pemainnya memahami bahwa mereka diawasi oleh Pengawas yang jauh lebih berkuasa -- Pribadi yang melihat segalanya -- termasuk apa yang lolos dari pengamatan wasit.

Alkitab menuturkan bahwa Yosia "melakukan apa yang benar di mata TUHAN" ([2Tawarikh 34:2](#)). Tak heran banyak orang mengecamnya dengan tajam karena ia menghancurkan tempat-tempat suci mereka, namun kecaman itu tidak membuat Yosia gentar. Ia lebih mengutamakan untuk melakukan apa yang benar "di mata TUHAN."

Hari ini, dan setiap hari, mari kita wujudkan tujuan hidup ini menurut apa yang benar di mata Pengawas kita yang tak terlihat -- Pengawas di atas segala pengawas yang ada di surga. Itulah yang terpenting HVL

THINKING IT OVER

Have you been tempted to cheat or lie to get what you want? How do you feel when you give in to temptation? How do you feel when you do what is right? Why?

MELAKUKAN KEBENARAN TAK AKAN PERNAH SALAH

Kamis, 17 September 1998

Bacaan : [Efesus 6:1-4](#)

Setahun : [Yehezkiel 43-45](#)

Nats : Bapa-bapa...didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan ([Efesus 6:4](#))

MENGAMATI DAN MEMPELAJARI **([Efesus 6:4](#))**

Ketika saya sedang membaca-baca di sebuah toko buku bekas, seorang pelanggan masuk ke toko itu sambil marah-marah dan dengan suara nyaring meminta uangnya dikembalikan. Tatkala pria itu tidak memperoleh apa yang diinginkannya, ia mulai menyumpah si pramuniaga. Selama beberapa menit semburan amarahnya masih berlanjut, sementara seorang gadis kecil berusia 7 atau 8 tahun berdiri mematung di sampingnya. Akhirnya pria itu menghentakkan kakinya keluar dari toko dan memaki-maki seraya pergi, dengan diikuti gadis kecil tadi di belakangnya.

Hati saya bertanya-tanya apakah gadis itu anaknya. Jika benar, apa yang ia pelajari siang itu dari ayahnya? Terlebih penting lagi, kejadian itu membuat saya bertanya, "Apa yang anak saya pelajari dari diri saya ketika berada di rumah dan di mana saja tatkala kami bepergian bersama-sama?" Ia jauh lebih banyak belajar dengan mengamati perilaku saya daripada dengan mendengarkan perkataan saya tentang kehidupan dan Allah.

"Bapa-bapa," Alkitab berkata, "janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan" ([Efesus 6:4](#)). Ini mengingatkan saya akan hubungan saya dengan Kristus dan teladan yang saya perlihatkan di hadapan anak-anak. Hanya dengan tunduk pada didikan dan perintah Allah, saya dapat mendidik anak-anak saya dalam jalan-Nya.

Ada banyak anak mengamati kita hari ini, untuk menentukan apa yang akan ia percayai tentang kehidupan dan Allah. Apa yang sedang mereka pelajari dari diri kita? DCM

Now written word nor spoken plea
Can teach young hearts what they should be,
Nor all the books upon the shelves,
But what the teachers are themselves. -- Bennett

TINDAKAN LEBIH BERARTI DARI SEKADAR KATA-KATA

Jumat, 18 September 1998

Bacaan : [Nehemia 4:1-6](#)

Setahun : [Yehezkiel 46-48](#)

Nats : Ada orang yang lancang mulutnya seperti tikaman pedang, tetapi lidah orang bijak mendatangkan kesembuhan ([Amsal 12: 18](#))

BERMASALAH DENGAN PENGKRITIK ([Amsal 12: 18](#))

Pengkritik umumnya banyak bicara namun sedikit memberi dukungan yang membangun. Mereka lebih suka membuat diri mereka tampak baik, dengan membuat orang lain tampak buruk.

Seandainya Nehemia mendengarkan para pengkritik, tembok yang mengelilingi kota Yerusalem tak akan pernah dibangun kembali. Sebagian kritik mereka memang tepat. Tembok itu memang telah menjadi puing-puing dan api telah menghanguskan batu-batu yang ada sehingga menyebabkannya hancur dan roboh (4:2-3). Tetapi para pengkritik itu hanya banyak berbicara dan tidak berbuat untuk membantu.

Bertahun-tahun yang lalu, Theodore Roosevelt mencatat, "Bukan tukang kritik yang harus diperhitungkan, bukan pula orang yang menunjukkan bagaimana seseorang yang kuat dapat tersandung atau bagaimana seharusnya seseorang dapat berlaku lebih baik. Penghargaan hanya diberikan kepada orang yang sungguh-sungguh ikut berjuang di medan laga, dengan wajah penuh debu, keringat dan darah...dan yang...seandainya mengalami kegagalan, kegagalan itu tetap didukung keberanian yang teguh sehingga tiada tempat bagi jiwa-jiwa yang kaku dan penakut, yang tak mengenal kemenangan maupun kekalahan."

Lewat contoh ini, di manakah Anda berada? Apakah saat ini Anda sedang dihujani kritik yang tak adil tatkala melayani Kristus? Jika ya, majulah terus dan Allah akan menghargai usaha keras Anda. Atau, Anda justru termasuk orang yang suka mengkritik orang lain? Jika demikian, sudah tiba saatnya Anda harus keluar dari kelompok yang suka menghancurkan itu dan bergabung dengan kelompok yang suka membangun HWR

I would not criticize the one who works,
The one who listens to God's Word and heeds;
But I would criticize myself; dear Lord,
Confess to you my faithless words and deeds. -- Hess

PENONTON SELALU DAPAT MENKRITIK PEMAIN
TETAPI UNTUK MENJADI PEMAIN DIBUTUHKAN KETRAMPILAN DAN
PENGABDIAN

Sabtu, 19 September 1998

Bacaan : [Daniel 6:2-10](#)

Setahun : [Daniel 1-3](#)

Nats : Para pejabat tinggi dan wakil raja itu mencari alasan dakwaan terhadap Daniel...tetapi mereka tidak mendapat alasan apapun atau sesuatu kesalahan ([Daniel 6:5](#))

PERBUATAN YANG MENJADI KESAKSIAN
([Daniel 6:5](#))

Kehidupan Daniel mencerminkan imannya secara nyata. Dalam jabatannya yang tinggi itu, perilakunya sangatlah terhormat sehingga Darius "bermaksud untuk menempatkannya atas seluruh kerajaannya" ([Daniel 6:4](#)).

Karenanya, para pejabat tinggi dan wakil raja lainnya merasa iri dan mulai menyusun rencana untuk menyingkirkan Daniel. Namun sekeras apa pun usaha mereka, tetap tidak ditemukan kesalahan dalam hidup Daniel yang dapat dipakai untuk melawannya. Alkitab menyatakan, "ia setia dan tidak ada didapati sesuatu kelalaian atau sesuatu kesalahan padanya" (ayat 5).

Catatan kehidupan yang luar biasa! Kesaksian yang mengagumkan! Ia setia dan bersungguh-sungguh dalam pekerjaannya, serta mengutamakan Allah. Kehidupan Daniel jauh dari celaan orang sehingga musuh-musuhnya mencoba menciptakan situasi yang menyebabkan janji setia Daniel kepada Allah bertentangan dengan jabatannya dalam pemerintahan.

Mampukah kita bertahan menghadapi ujian semacam ini? Adakah kita begitu setia dalam pekerjaan sehingga rekan sekerja kita "tidak mendapat alasan apa pun atau sesuatu kesalahan" dalam diri kita? Bersaksi bagi Kristus patut dihargai. Namun pikirkanlah juga pengaruh dari kehidupan yang saleh dan pekerjaan yang dilakukan dengan penuh kesetiaan sehingga orang lain tidak menemukan kesalahan dalam diri kita. Hal itu akan membungkam para pengkritik dan memuliakan Allah.

Seperti halnya Daniel, kiranya juga tidak ditemukan kesalahan dalam perilaku kita. Sehingga, melalui pekerjaan pun kita dapat bersaksi RWD

The task Your wisdom has assigned,
Lord, let me cheerfully fulfill;
In all my works Your presence find,
And prove Your good and perfect will. -- Anon

TATKALA ANDA MELAKUKAN SUATU PEKERJAAN DENGAN SETIA
IMAN ANDA AKAN TAMPAK MELALUI PEKERJAAN ITU

Minggu, 20 September 1998

Bacaan : [Daniel 6:11-24](#)

Setahun : [Daniel 4-6](#)

Nats : Tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya ([Daniel 6:11](#))

DOA DARURAT **([Daniel 6:11](#))**

Banyak orang berpaling pada Tuhan hanya pada saat-saat genting. Memang berdoa dalam keadaan darurat masih lebih baik daripada tidak berdoa sama sekali. Namun sesungguhnya tak ada bedanya apakah segala sesuatu sedang berjalan baik atau buruk. Doa harus menjadi bagian yang alami dari kehidupan sehingga doa-doa kita tidak bergantung pada keadaan sekeliling.

Bacaan Alkitab hari ini menggambarkan kebenaran tersebut. Musuh-musuh Daniel datang pada Darius, raja Babel, dengan rencana jahat mereka. Mereka berupaya agar Darius menandatangani surat perintah yang tak dapat dicabut kembali berdasarkan undang-undang orang Media dan Persia. Dalam ketetapan itu disebutkan bahwa setiap orang yang dalam 30 hari menyampaikan permohonan kepada salah satu dewa atau manusia kecuali kepada raja, akan dilemparkan ke dalam gua singa. Meski Daniel sudah mengetahui hal ini, "tiga kali sehari ia berlutut, berdoa serta memuji Allahnya, seperti yang biasa dilakukannya" ([Daniel 6:11](#)). Empat kata terakhir menjelaskan semuanya. Doa Daniel yang dipanjatkan saat berada dalam keadaan bahaya itu justru menunjukkan ketaatannya yang tak pernah goyah kepada Allah.

Walaupun Bapa menyambut baik permohonan kita di saat-saat darurat, Dia juga sangat senang mendengar doa-doa ucapan syukur yang kita panjatkan saat segala sesuatu berlangsung dengan baik. Oleh karena itu, bagaimanapun keadaan Anda, baik pada hari yang baik atau hari yang buruk, jadikanlah doa sebagai bagian terpenting dalam hidup Anda. Sudahkah Anda berbicara dengan Allah hari ini? RWD

So whether days be bright or fair,
Be ever watchful unto prayer;
To offer praises never cease,
And God will fill you heart with peace. -- Fraser

**JIKA ANDA INGIN MENGETAHUI BAGAIMANA BERDOA DI SAAT-SAAT SULIT
BERDOALAH DI SAAT-SAAT SENANG**

Senin, 21 September 1998

Bacaan : [2Korintus 2:14-17](#)

Setahun : [Daniel 7-9](#)

Nats : Bagi yang terakhir kami adalah bau kematian yang mematikan dan bagi yang pertama bau kehidupan yang menghidupkan ([2Korintus 2:16](#))

GARAM: BAIK ATAU BURUK?
([2Korintus 2:16](#))

Baik atau burukkah garam itu? Tidak mudah menjawabnya, bukan? Misalnya saja, garam dipakai untuk melelehkan es yang membahayakan di jalan-jalan pada musim dingin sama dengan garam yang merusakkan baja mobil. Dan, garam yang diperlukan seorang atlit untuk mencegah dehidrasi (kekurangan cairan) juga adalah garam yang menurut para ahli menimbulkan berbagai masalah kesehatan, seperti tekanan darah tinggi.

Seperti halnya garam, kebenaran memiliki lebih dari satu sisi. Semakin dalam kita mempelajari apa yang dikatakan Firman Tuhan tentang pokok-pokok tertentu, pemahaman kita tentang bagaimana menerapkan kebenaran Allah dalam kehidupan akan bertumbuh. Sehingga saat kita mentaati kebenaran tersebut, akan keluar berbagai dampak yang berbeda dari hidup kita.

Misalnya, sebagai umat Kristen kita adalah garam dunia yang mengawetkan ([Matius 5:13](#)), namun kita juga menjadi tanda kematian bagi mereka yang menolak Kristus ([2Korintus 2:15-16](#)). Keduanya memang harus ada dalam pelayanan bagi Kristus. Dan karena Dia tinggal dalam diri kita, hidup kita juga harus memberi pengaruh yang sama bagi orang lain. Sang Juruselamat sangat bermurah hati dan sabar terhadap mereka yang datang kepada-Nya dengan iman, namun Dia juga adalah Hakim yang mendatangkan murka atas mereka yang dengan angkuh menentang-Nya.

Mari kita pelajari kebenaran Allah dengan tekun, agar kita dapat menjadi bau harum kehidupan bagi mereka yang percaya pada Kristus, dan menjadi peringatan akan kebinasaan bagi mereka yang menolak Dia. Inilah cara Allah menjadikan kesaksian kita berhasil MRDII

THINKING IT OVER

Does anyone treat you with cold contempt
because of your faith in Christ?

Has anyone responded warmly to your witness?

JIKA KITA SERUPA DENGAN KRISTUS
BANYAK ORANG TAK AKAN MENYUKAI KITA

Selasa, 22 September 1998

Bacaan : [Daniel 10:1-21](#)

Setahun : [Daniel 10-12](#)

Nats : Ia telah menentukan musim-musim bagi mereka...supaya mereka mencari Dia ([Kisah 17:26-27](#))

DASAR KEYAKINAN

([Kisah 17:26-27](#))

Baru-baru ini seorang pejabat pemerintah Amerika mengatakan bahwa kita tidak dapat memastikan bahwa sekelompok teroris atau seorang gila tidak mungkin dapat memperoleh senjata nuklir. Sebagian orang menanggapi ucapannya dengan berkata bahwa umat manusia berada di ambang kehancuran.

Meskipun demikian, kebanyakan orang cenderung berpengharapan dan tidak memikirkan kemungkinan terjadinya malapetaka seperti itu. Apakah gambaran di atas terkesan konyol dan naif? Bagaimana cara menanggapi ramalan tentang hari kiamat dengan benar?

Orang-orang Kristen yang percaya pada Alkitab bersikap optimis terhadap masa depan karena keyakinan mereka akan Firman Allah. [Daniel 10](#) memberi kepastian akan kuasa Allah sehingga kita dapat meyakini segalanya akan berakhir dengan baik bagi mereka yang percaya pada-Nya. Daniel berpuasa dan berdoa, namun selama tiga minggu ia tidak mendengar apa-apa. Kemudian, tampak olehnya malaikat yang menjelaskan bahwa ia telah ditawan oleh roh jahat hingga Mikhael, seorang pemimpin terkemuka, datang menolongnya (ayat 13). Malaikat itu menyatakan pada Daniel bahwa meskipun pertempuran antara kekuatan yang baik dan yang jahat tersebut akan terus berlanjut (ayat 20), Allah pasti akan memenangkan peperangan itu (pasal 11-12).

Sungguh menghiburkan saat kita tahu bahwa Allah mengizinkan bangkitnya kekuatan jahat dan merancang kejatuhan mereka sebagai bagian dari rencana agung-Nya. Melalui semua itu, Allah menarik orang-orang yang tidak percaya untuk datang pada-Nya dan memberi kebahagiaan kekal bagi anak-anak-Nya HVL

What God is doing you may not know now;
But someday you'll understand why;
Questions that taunt you and trouble your mind
Will one day have heaven's reply. -- Hess

KARENA ALLAH MENGENDALIKAN SEGALANYA
TAK ADA YANG PERLU KITA TAKUTKAN

Rabu, 23 September 1998

Bacaan : [Wahyu 5](#)

Setahun : [Hosea 1-4](#)

Nats : Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!" ([Wahyu 5:13](#))

DI HADIRAT-NYA
([Wahyu 5:13](#))

Tatkala bis yang kami tumpangi mengitari sebuah belokan di jalanan kota Israel, saya dibuat terkesima dengan pemandangan yang tampak. Tiba-tiba terhampar di hadapan kami: Laut Galilea. Keindahannya terpantul oleh cahaya matahari yang bersinar cerah. Namun hati saya tersentuh bukan hanya karena kemegahan alami kota itu. Airmata ketakjuban menghalangi pandangan saya tatkala menyadari bahwa saya sedang berada di negeri tempat Yesus dahulu hidup di bumi.

Sewaktu saya melayangkan pandangan ke arah kumpulan air di situ, saya sedang melihat laut tempat Yesus pernah berlayar. Saat saya mengunjungi Kota Kapernaum, saya berjalan tepat di tempat Yesus dahulu pernah berjalan. Saya pun berdiri di bukit tempat Yesus menyampaikan khotbah-Nya yang luar biasa itu.

Kesadaran ini membuat hati saya diperbarui. Hati saya dikuatkan oleh bukti nyata dari kehidupan Yesus -- dan terutama dari pengurbanan-Nya menebus kita di kayu salib. Meskipun pengalaman di Israel itu tidak berkuasa menebus saya, tetapi hal itu membuat saya berpikir tentang sesuatu yang akan terjadi di masa mendatang. Saya tersentuh oleh pemikiran berikut: Jika berada di tempat Yesus dahulu berjalan saja telah dapat membuat hati saya berdebar lebih cepat, betapa lebih luar biasanya bila kita berada di hadirat-Nya di surga!

Bayangkan sukacita tak terkatakan yang akan kita alami saat berada di tempat Dia berada sekarang -- bukan hanya di tempat Dia berada dahulu. Sungguh menakjubkan! JDB

To be in His presence! A glorious thought
So awesome I cannot conceive;
I'll bow down and worship the Lord on His throne
And add to the praise He'll receive. -- Sper

SUKACITA TERBESAR DI BUMI
ADALAH PENGHARAPAN YANG PASTI AKAN SURGA

Kamis, 24 September 1998

Bacaan : [Ibrani 3:12-19](#)

Setahun : [Hosea 5-7](#)

Nats : Nasihatilah seorang akan yang lain setiap hari...supaya jangan ada di antara kamu yang menjadi tegar hatinya karena tipu daya dosa ([Ibrani 3:13](#))

DOSA "KECIL" YANG TAK BERBAHAYA? ([Ibrani 3:13](#))

Apa yang terjadi dengan kota Efesus yang megah itu? Dalam Perjanjian Baru sering disebutkan bahwa kota Efesus merupakan salah satu pusat kebudayaan dan perdagangan pada zaman itu. Berlokasi di muara Sungai Cayster, Efesus terkenal karena pelabuhannya yang sibuk, jalan-jalan rayanya yang lebar, gedung-gedung olahraganya, tempat pemandiannya, gedung ampiteater, dan terutama adanya kuil Artemis yang indah. Apa yang menyebabkan kota Efesus berangsur-angsur mengalami kemunduran hingga pelabuhannya tak lagi dipadati kapal-kapal dan tak lagi menjadi kota besar yang maju?

Apakah kota itu dilanda wabah penyakit, diserang musuh, atau dihancurkan oleh gempa bumi? Tidak, kota itu mengalami keruntuhan karena endapan lumpur yang tidak aktif dan tidak membahayakan. Selama bertahun-tahun, partikel-partikel endapan itu secara perlahan memenuhi pelabuhan sehingga memisahkan kota itu dari perekonomian yang dijalankan para pedagang antarpulau.

Saat kejahatan kecil beraksi, sedikit ketidaktaatan mungkin tampak tidak berbahaya. Namun, coba biarkan "endapan lumpur" dosa itu menumpuk, maka kita akan mendapati diri kita jauh dari Allah. Dan, kita akan mengalami kehancuran rohani dalam kehidupan. Dalam kitab Ibrani kita diperingatkan akan bahaya "tipu daya dosa" (3:13). Yakobus mengatakan bahwa kenikmatan dosa benar-benar merupakan topeng kematian (1:15).

Allah melarang kita menimbun lumpur dosa dalam kehidupan kita! VCG

Christian, walk carefully, danger is near!
On in your journey with trembling and fear;
Snares from without and temptations within
Seek to entice you once more into sin. -- Anon.

**DOSA-DOSA "KECIL" LAMA-KELAMAAN MENUMPUK
MENJADI MASALAH BESAR**

Jumat, 25 September 1998

Bacaan : [2Tawarikh 25:1-16](#)

Setahun : [Hosea 8-10](#)

Nats : Mengapa engkau mencari allah sesuatu bangsa yang tidak dapat melepaskan bangsanya sendiri dari tanganmu? ([2Tawarikh 25:15](#))

HASIL PERTEMPURAN ([2Tawarikh 25:15](#))

Jika Anda baru saja mengalami kemenangan rohani, ambillah waktu sejenak untuk memeriksa "hasil kemenangan" Anda. Mungkin Anda telah kembali dari pertempuran dengan membawa sesuatu yang sebenarnya tidak Anda butuhkan.

Amazia, raja Yehuda, mengikuti nasihat abdi Allah sebelum pergi berperang, dan Allah memberikan kemenangan besar baginya ([2 Tawarikh 25:7-12](#)). Kemudian, tanpa diduga, Amazia "mendirikan para allah bani Seir, yang dibawanya pulang, sebagai allahnya. Ia sujud menyembah kepada allah-allah itu dan membakar korban untuk mereka" (ayat 14).

Saat kita mencapai suatu kemenangan rohani, ada masa kritis yang harus kita hadapi. Dalam masa ini kita mudah terjebak dalam kebodohan. Ini dapat terjadi bila kita merasa bangga karena kemenangan yang sepertinya kita raih dengan kekuatan sendiri. Kita merasa telah bebas dari rasa tertekan dan takut, dan memikirkan bagaimana kita dapat memelihara kemajuan rohani yang telah diraih. Tanpa sadar, kita dapat merangkul kejahatan yang tadinya ingin kita hancurkan.

Amazia mendirikan kembali para allah milik bangsa yang baru saja dikalahkannya. Siapa yang mengira hal itu bisa terjadi? Hasil kemenangannya justru mengantar Amazia pada kejatuhannya sebagai raja.

Kita perlu menindaklanjuti setiap kemenangan rohani yang kita peroleh dengan penyerahan diri secara rendah hati di hadapan Allah Yang Mahakuasa, yang telah mengaruniakan kemenangan kepada kita DCM

Lord, grant us strength from day to day --
How prone we are to go astray!
The passions of our flesh are strong;
Be Thou, O God, a shield from wrong. -- DJD

**MUSUH TERBESAR DALAM KEHIDUPAN ORANG KRISTEN
ADALAH PERCAYA DIRI YANG BERLEBIHAN**

Sabtu, 26 September 1998

Bacaan : [Yudas 1-19](#)

Setahun : [Hosea 11-14](#)

Nats : Ada orang tertentu yang telah masuk menyelusup di tengah-tengah kamu, yaitu orang-orang...yang menyangkal satu-satunya Penguasa dan Tuhan kita ([Yudas 1:4](#))

BERDOA ATAU MEMANGSA ([Yudas 1:4](#))

Sebuah kepala berita berbunyi demikian: KATEDRAL YANG PERNAH MENJADI TEMPAT SUCI, KINI MENJADI SARANG PENYAMUN DAN PEMBUNUH. Artikel tersebut menuturkan tentang sebuah gereja yang terancam oleh berbagai tindak kekerasan. Seorang satpam dibunuh. Lalu, orang yang menggantikannya dipukuli. Dan, dalam seMinggu, tujuh jemaat yang pergi ke gereja untuk berdoa telah dirampok.

Seorang pejabat setempat yang mengamati hal itu berkata dengan sedih, "Tempat yang dulunya untuk berdoa, kini telah menjadi tempat memangsa."

Ketika Yesus hidup di dunia, Dia berkata kepada para pedagang di Bait Allah, "Ada tertulis: Rumah-Ku adalah rumah doa. Tetapi kamu menjadikannya sarang penyamun" ([Lukas 19:46](#)). Yudas juga mengungkapkan jenis pencurian yang lain, yakni adanya orang-orang yang "masuk menyelusup" di tengah jemaat, yang didorong oleh hawa nafsu (ayat 4).

Bahkan pada masa kini orang-orang yang tidak jujur dan penuh tipu daya bersembunyi di tengah-tengah jemaat. Mereka memanfaatkan kedudukannya untuk memangsa orang yang tidak menaruh rasa curiga pada ajaran sesat mereka. Karena itu, Yudas mendorong orang-orang percaya untuk beriman teguh supaya mereka dapat menolak ajaran "orang-orang yang fasik" (ayat 4).

Kita bersyukur pada Allah atas setiap hamba Tuhan yang telah lahir baru dan menyampaikan Injil serta mengajar Firman Tuhan dengan cara yang seturut dengan perintah-Nya. Bagaimanapun juga, kita harus berhati-hati terhadap "pencuri dan perampok" yang lebih tertarik memangsa orang daripada berdoa bagi sesama MRD II

Leaders who talk but do not teach,
Who fail practice what they preach,
Blind leaders of the blind are they,
Causing the flock to go astray. -- Bosch

IKUTILAH PEMIMPIN YANG MENGIKUTI KRISTUS

Minggu, 27 September 1998

Bacaan : [Yoel 2:12-27](#)

Setahun : [Yoel 1-3](#)

Nats : Aku akan memulihkan kepadamu tahun-tahun yang hasilnya dimakan habis oleh belalang ([Yoel 2:25](#))

MUSIM BELALANG ([Yoel 2:25](#))

Sebuah surat kabar Inggris melaporkan bahwa seorang wanita telah menyembunyikan perhiasannya senilai 20.000 dollar dalam sebuah tas plastik dengan harapan pencuri tidak akan menemukannya. Kemudian, karena lupa, secara tak sengaja ia membuang tas itu bersama sampah. Beberapa petugas mencari tas itu di tempat pembuangan sampah selama 9 jam sampai akhirnya mereka menemukan dan mengembalikannya kepada wanita itu.

Sebagian orang menyingkirkan kemurahan dan kelimpahan berkat Allah dalam hidup mereka dengan berbuat dosa secara terang-terangan. Suatu ketika saya tidak merasakan berkat Allah dalam hidup, karena adanya kekuatiran dan kegetiran. Tatkala sadar bahwa saya tak dapat berbuat apa-apa, saya pun berpaling kepada Allah, bertobat dan menyesal. Kemudian, lewat ajaran Firman-Nya yang menasihatkan agar sepenuhnya bergantung pada-Nya, barulah saya merasakan tangan-Nya yang penuh berkat memulihkan saya seutuhnya.

Dalam [Yoel 2](#) dituliskan bahwa sergapan belalang telah menghancurkan segala milik umat Allah. Seperti kawanan belalang itu, demikian juga yang dilakukan oleh dosa yang gigih ini terhadap kita. Satu-satunya harapan kita adalah memperhatikan panggilan Allah: "Berbaliklah kepada-Ku dengan segenap hatimu" (ayat 12).

Bagi mereka yang berbalik kepada Tuhan dengan pertobatan, apa pun dosa yang menyerang mereka, Dia berjanji, "Aku akan memulihkan kepadamu tahun-tahun yang hasilnya dimakan habis oleh belalang" (ayat 25).

Adakah "belalang" yang perlu disingkirkan dalam hidup Anda? JEY

Our sinful ways can sap our joy
And isolate us from the Lord;
Confession and repentance, though,
Provide the way to be restored. -- Sper

**SAAT ALLAH MENGAMPUNI, DOSA KITA DIHAPUSKAN
DAN JIWA KITA DIPULIHKAN**

Senin, 28 September 1998

Bacaan : [1Yohanes 3:10-18](#)

Setahun : [Amos 1-3](#)

Nats : Barangsiapa...melihat saudaranya menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya? ([1Yohanes 3:17](#))

TALENTA UNTUK MEMPEDULIKAN ([1Yohanes 3:17](#))

"Saya bukan orang yang berbakat," kata John Haggai. "saya tak dapat menyanyi, berkhotbah, atau mengajar. Saya hanya dapat membantu orang-orang di sini."

Bagi Kirk Porter, sebenarnya itu sudah cukup. Selama 25 tahun terakhir, melalui sebuah program, dengan setia John telah menolong Kirk menjalani hidup ini. Kirk yang kini memasuki awal tiga puluhan namun bermental seperti anak usia 11 tahun, menyebut John sebagai "ayah terhebat di dunia." Banyaknya waktu yang telah mereka habiskan bersama telah membangun sebuah ikatan persahabatan yang sangat berarti bagi Kirk yang harus berperang melawan tumor otak.

John Haggai salah. Ia adalah orang yang berbakat. Ia memiliki talenta untuk menolong orang yang tak berdaya -- yang merupakan tanda ibadah yang murni ([Yakobus 1:27](#)). Ia telah memberikan kasih seperti yang Yesus minta dari kita ([1Yohanes 3:17](#)). Ia memiliki talenta untuk memberi diri, membagi hidupnya, meringankan hidup seseorang yang tidak memiliki apa-apa selain kasih sebagai balasannya.

Talenta untuk mempedulikan merupakan talenta pemberian Allah yang paling diremehkan. Mempedulikan, merawat dan mengasihi sesungguhnya memiliki nilai lebih dibandingkan dengan talenta-talenta lain yang menjadikan orang sebagai pusat perhatian.

Tatkala Kirk berada dalam perawatan sambil menantikan hal yang tak terelakkan sehubungan dengan penyakitnya, dengan yakin ia berkata, "Sekarang saya tidak takut. Yesus ada di samping saya." Ia juga memiliki John Haggai. Itulah perpaduan yang tak adaandingannya JDB

A caring heart, a listening ear,
A thoughtful word, a gentle tear
Will help to lift the heavy load
Of weary souls along life's road. -- DJD

DALAM KEHIDUPAN YANG SEMAKIN TUA DAN KERAS INI
ALLAH MEMBERI KITA ORANG-ORANG YANG MAU BERBAGI DAN PEDULI

Selasa, 29 September 1998

Bacaan : [Mazmur 36:5-12](#)

Setahun : [Amos 4-6](#)

Nats : Ya TUHAN, kasih-Mu sampai ke langit, setia-Mu sampai ke awan ([Mazmur 36:6](#))

PERASAAN DAN KESETIAAN
([Mazmur 36:6](#))

Saat masih kuliah, teman sekamar saya bertunangan dengan seorang wanita yang bertempat tinggal kurang lebih 1300 km jauhnya. Ia adalah seorang yang selalu merasa kuatir dan pesimis, sehingga senantiasa mempertanyakan kedekatan hubungan mereka. Ia kuatir mereka bakal berpisah. Jika ia tidak menerima surat sehari saja, ia langsung yakin bahwa tunangannya tidak lagi mencintainya dan akan segera memutuskan hubungannya.

Saya dibuat begitu jengkel dengan kekuatirannya sehingga mendesaknya untuk menelepon si gadis. Ia pun selalu mendapati bahwa segalanya tidak berubah dan cinta gadis itu tak pernah goyah. Setelah merasa lega, ia menepis keraguannya, dan berjanji tidak akan ragu lagi -- tetapi ternyata ia hanya dapat bertahan selama tiga hari!

Meski terkadang iman kita goyah dan mempertanyakan kasih Allah, kepada Dia tetaplah setia. Bahkan saat kita meragukan janji-janji-Nya, merasa jauh dari hadirat-Nya, atau terjerumus kedalam dosa, kesetiaan-Nya tetap "sampai ke awan" ([Mazmur 36:6](#)). Kita dapat meyakini bahwa Allah akan selalu menggenapi semua yang pernah dikatakan-Nya ([1Tesalonika 5:24](#); [2Tesalonika 3:3](#)). Dan janji-janji-Nya didukung oleh karakter-Nya yang sempurna.

Pada saat Anda merasa jauh dari Allah, ingatlah bahwa perasaan hati-Nya tak pernah berubah kepada Anda. Ini bukan masalah bagaimana perasaan Anda saat ini, melainkan kenyataan tentang kesetiaan Allah yang seteguh batu karang DCE

Our God is God -- He does not change;
His truth and love remain the same.
He's faithful to His matchless name,
For God is God -- He does not change. -- DJD

PERCAYA AKAN KESETIAAN ALLAH
MENGHILANGKAN KEKUATIRAN KITA

Rabu, 30 September 1998

Bacaan : [Ibrani 11:8-16](#)

Setahun : [Amos 7-9](#)

Nats : Karena kewargaan kita adalah di dalam surga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat ([Filipi 3:20](#))

SIBUK DENGAN HAL-HAL SURGAWI

([Filipi 3:20](#))

Kita semua pernah mendengar tentang orang-orang yang pikirannya sangat disibukkan dengan hal-hal surgawi sehingga tidak dapat membawa diri dengan baik dalam hal-hal duniawi. Kita pernah mendengar tentang seorang pendeta yang menjanjikan upah di surga kepada umatnya, tetapi mengabaikan kesukaran-kesukaran dalam hidup ini. Sebagian orang menyebut mereka "hamba Tuhan yang tak sadar diri" yang lupa bahwa kita masih harus tinggal di dunia.

Tetapi menurut penulis kitab Ibrani, ada orang yang pikirannya disibukkan dengan hal-hal surgawi secara benar. Sifat ini memampukan Abraham, Ishak dan Yakub untuk hidup dalam iman sebagai pengembara yang tinggal dalam tenda-tenda di Kanaan (11:8-10).

Dalam bukunya Mere Christianity (Kekristenan Belaka), C.S. Lewis menuliskan, "Jika membaca sejarah, Anda akan menemukan bahwa orang-orang Kristen yang sangat berpengaruh bagi dunia saat ini adalah mereka yang benar-benar memikirkan kehidupan yang akan datang. Para rasul sendiri...orang-orang terkemuka yang memajukan abad pertengahan, para pekabar Injil dari Inggris yang menghapuskan perdagangan budak, kini menjadi sangat terkenal karena pikiran mereka disibukkan oleh hal-hal surgawi secara benar. Banyak orang Kristen tidak menjadi saksi yang baik karena mereka berhenti memikirkan salah satu sisi kehidupan di atas. Karena itu, sambil mengarahkan pandangan ke surga, Anda juga harus memikirkan hal-hal duniawi.

Jika pikiran kita diisi oleh hal-hal surgawi secara benar, kita akan melakukan hal-hal duniawi dengan baik HVL

Go up to the mountain of blessing
Alone with the Master in prayer;
Then down to the work in the valley below,
Your face with the love-light of Jesus aglow. -- Anon.

**KETIKA ANDA MELAKUKAN TUGAS-TUGAS DUNIAWI
INGATLAH SELALU AKAN SURGA**

Kamis, 1 Oktober 1998

Bacaan : [Wahyu 3:14-22](#)

Setahun : [Obaja, Yunus 1](#)

Nats : Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku...minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat ([Wahyu 3:18](#))

MELALUI CARA PANDANG-NYA ([Wahyu 3:18](#))

Ketika seorang wanita dari luar kota tinggal di rumah kami selama beberapa Minggu, ia terus-menerus mengajukan pertanyaan yang tak pernah terpikirkan oleh saya sebelumnya. Di sebuah restoran yang melayani pelanggannya makan dari dalam mobil ia bertanya, "Mengapa orang ingin makan di dalam mobil?" Ketika membaca rubrik jadual kebaktian gereja pada surat kabar hari Sabtu, ia bertanya, "Mengapa pendeta memasang foto mereka pada pengumuman kebaktian gereja?" Melalui cara pandangnya, kami mulai melihat betapa banyak aspek budaya yang sudah sangat lazim sehingga kami tak pernah menaruh perhatian lagi pada hal-hal tersebut.

Kristus mengingatkan jemaat Laodikia bahwa mereka berada dalam bahaya rohani yang serius karena tidak dapat melihat diri mereka yang sebenarnya. Dia berkata kepada mereka, "Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa, dan karena engkau tidak tahu, bahwa engkau melarat, dan malang, miskin, buta dan telanjang" ([Wahyu 3:17](#)). Yesus mendesak mereka untuk datang kepada-Nya dan meminta apa yang mereka butuhkan, termasuk minyak untuk melumas mata mereka supaya dapat melihat (ayat 18).

Saat membaca Alkitab, kita melihat diri kita melalui cara pandang Allah -- bukan hanya tentang keadaan kita yang berdosa, tetapi juga kebenaran yang telah disediakan-Nya bagi kita melalui iman kepada Kristus.

Mintalah Tuhan untuk menolong Anda melihat diri dan dunia Anda melalui cara pandang-Nya hari ini DCM

O send Thy Spirit, Lord, now unto me,
That He may touch my eyes and make me see;
Show me the truth concealed within Thy Word,
And in Thy Book revealed I see Thee, Lord. -- Lathbury

**UNTUK MELIHAT DIRI ANDA YANG SEBENARNYA
BERCERMINLAH PADA FIRMAN ALLAH**

Jumat, 2 Oktober 1998

Bacaan : [Amsal 3:1-12](#)

Setahun : [Mikha 1-4](#)

Nats : Ada jalan yang disangka orang lurus, tetapi ujungnya menuju maut ([Amsal 14:12](#))

JALAN ALTERNATIF ([Amsal 14:12](#))

Anak perempuan saya akan datang untuk berakhir pekan di rumah karena ia diundang untuk bermain piano pada pernikahan sahabatnya. Sebelum ia berangkat, saya mengirimkan e-mail kepadanya dan menasihatinya untuk mengambil jalan alternatif, selain jalan yang biasa ditempuhnya setiap kali pulang ke rumah yang membutuhkan waktu 6 jam. Mengapa? Karena beberapa minggu sebelumnya perjalanan saya dan istri saya tertunda selama dua jam di jalan itu oleh para pekerja bangunan.

Sebagai orangtua, kita juga harus memberikan jalan alternatif tentang kehidupan ini. Kita melihat bagaimana orang lain atau barangkali kita sendiri pernah mengambil jalan yang keliru atau bodoh, yang membuat kita terlambat atau berada dalam bahaya.

Pikirkanlah semua jalan yang kemungkinan akan dipilih oleh anak-anak kita -- pelanggaran seks, kecanduan alkohol dan penyalahgunaan obat bius, cara hidup teman-teman yang tidak saleh. Tetapi dalam Kristus kita mendapati sebuah jalan alternatif yang menjauhkan mereka dari kesulitan, yang kita tahu akan mereka hadapi bila memilih jalan yang lain.

Jalan yang benar dimulai dengan Via Dolorosa -- jalan salib. Jalan itu diawali dengan keselamatan. Dilanjutkan dengan jalan yang lurus ([Amsal 3:5-6](#)) dan dipimpin oleh Firman Allah ([Mazmur 119:105](#)). Jalan yang benar adalah jalan yang mengikut Yesus ([Yohanes 8:12](#)). Itulah jalan alternatif yang terbaik. Mari kita berikan teladan yang dapat membuat anak-anak kita melihat jalan yang benar JDB

The journey that we're on each day
Has many roads to choose;
But if we trust the Lord to guide,
Our way we cannot lose. -- Sper

UNTUK MEMBIMBING ANAK ANDA KE JALAN YANG BENAR
ANDA SENDIRI HARUS MELEWATINYA

Sabtu, 3 Oktober 1998

Bacaan : [Habakuk 3:1-19](#)

Setahun : [Mikha 5-7](#)

Nats : Namun aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku ([Habakuk 3:18](#))

PILIHAN UNTUK BERSUKACITA
([Habakuk 3:18](#))

Ketika seorang wanita yang sedang dilanda duka mengungkapkan perasaannya, dengan penuh simpati temannya berkata, "Hidup memang diwarnai dukacita, bukan?" "Ya," jawab wanita itu, lalu ia menambahkan, "Tetapi saya ingin dapat memilih warnanya."

Dalam bacaan Alkitab hari ini, Nabi Habakuk mengungkapkan maksud yang sama. Ketika menghadapi kemungkinan pemusnahan ternak, ia berkata, "Namun aku akan bersorak-sorak di dalam TUHAN, beria-ria di dalam Allah yang menyelamatkan aku" ([Habakuk 3:18](#)).

Perkataan "aku akan" menyatakan keyakinan Habakuk bahwa ia dapat menentukan sikap: tenggelam dalam keputusan atau bersukacita dalam kuasa penebusan Allah. Pilihannya untuk tetap bersukacita bukan merupakan penyangkalan terhadap penderitaan. Pilihan itu menunjukkan keyakinan yang didasarkan pada kebenaran bahwa Allah akan tetap bersamanya untuk menguatkan dan memampukannya (ayat 19).

Kita dapat memilih untuk bersukacita setiap hari. Menolak pilihan itu juga merupakan sebuah pilihan sikap yang secara tidak kita sadari justru membuat kita tak berdaya, bukannya menjadi pemenang. Belum lama berselang saya berjumpa seorang wanita setengah baya yang cacat, tetapi memancarkan sikap penuh sukacita. Tatkala saya bertanya, "Bagaimana kabar Anda?" wanita itu menjawab dengan riang, "Baik. Sangat baik! Saya kira tak ada sukacita yang melebihi apa yang saya rasakan sekarang ini!"

Dukacita dan penderitaan memang mewarnai kehidupan, tetapi kita dapat memilih warnanya, yakni sukacita! JEY

When rough the path from day to day,
When sorrows fill eyes with tears,
Our choice to find our joy in Christ
Can soothe our soul and calm our fears. -- DJD

JIKA ANDA MEMILIH UNTUK BERSUKACITA
HIDUP ANDA AKAN MEMANCARKAN WARNA YANG INDAH

Minggu, 4 Oktober 1998

Bacaan : [1Korintus 11:23-34](#)

Setahun : [Nahum 1-3](#)

Nats : Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku! ([1Korintus 11:24](#))

SAMPAI DIA DATANG
([1Korintus 11:24](#))

Mengapa Yesus memerintahkan agar para pengikut-Nya turut mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan atau Perjamuan Kudus? Karena Dia ingin agar kita mengenang kematian-Nya di kayu salib dan menantikan kedatangan-Nya yang kedua kali.

Saat memecah-mecahkan roti berabad-abad yang lalu, Yesus berkata, "Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku!" ([1Korintus 11:24](#)). Demikian pula saat mengambil cawan Dia berkata, "Perbuatlah ini, setiap kali kamu meminumnya, menjadi peringatan akan Aku!" (ayat 25).

Roti yang terpecah mengingatkan kita bahwa Pribadi yang kedua dari Allah Tritunggal "telah menjadi manusia, dan diam di antara kita" ([Yohanes 1:14](#)) supaya Dia dapat menanggung dosa-dosa kita melalui kematian-Nya di kayu salib ([1Petrus 2:24](#)). Cawan melambangkan darah yang telah dicurahkan-Nya "untuk pengampunan dosa" ([Matius 26:28](#)).

Oleh karena itu, kita harus berhati-hati agar tidak mengambil bagian dalam perjamuan ini "dengan cara yang tidak layak" ([1 Korintus 11:27](#)). Rasul Paulus mengungkapkan bahwa tiap-tiap orang harus "menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu" (ayat 28). Tatkala berkumpul di sekeliling meja Perjamuan Kudus untuk mengenang pengurbanan Kristus bagi kita, kita harus menyelidiki hati dan mengakui dosa-dosa kepada Allah.

Kiranya kita yang mengenal Yesus Kristus sebagai Juruselamat mentaati perintah-Nya dan mengambil bagian dalam Perjamuan Tuhan dengan setia "sampai Dia datang" (ayat 26) RWD

Without the bread and sacred cup
I might forget the price
That You, Lord, paid so willingly --
The utmost sacrifice. -- Anon.

MERAYAKAN PERJAMUAN TUHAN SEHARUSNYA
MENGGERAKKAN HATI KITA UNTUK MEMPERBAIKI CARA HIDUP KITA

Senin, 5 Oktober 1998

Bacaan : [Ayub 20:4-23](#)

Setahun : [Habakuk 1-3](#)

Nats : Sungguh pun kejahatan manis rasanya di dalam mulutnya, sekalipun ia menyembunyikannya di bawah lidahnya...namun berubah juga makanannya di dalam perutnya, menjadi bisa ular tedung di dalamnya ([Ayub 20: 12,14](#))

ROTI BERLAPIS HAM ([Ayub 20: 12,14](#))

Profesor yang sering lalai itu berjalan dengan langkah panjang menuju kelas zoologi (ilmu hewan) untuk mengajar mahasiswa tingkat satu sambil membawa kantong kertas di tangan dan dengan mata yang berbinar-binar. Senyumnya yang lebar memancarkan kegembiraan saat mengetahui bahwa ia akan mulai mengajarkan metode pembedahan binatang kepada para mahasiswanya yang sensitif terhadap hal tersebut. Dengan gaya profesornya yang khas, ia mengumumkan dengan bangga, "Saya membawa seekor katak yang masih hidup dari kolam, supaya kita dapat mempelajari bentuk tubuhnya bersama-sama dan kemudian membedahnya." Lalu ia membuka kantong kertas yang dibawanya dan dengan hati-hati mengeluarkan isinya. Ia benar-benar terkejut karena ternyata isinya adalah roti berlapis ham. "Sungguh aneh," katanya "Padahal saya ingat betul bahwa saya sudah makan siang."

[Ayub 20](#) mengisahkan tentang seseorang yang merasa bahwa kejahatan bisa terasa manis, walau sesungguhnya sangat tidak baik bagi yang melakukannya. Meskipun Zofar salah dalam menyimpulkan bahwa Ayub menderita karena dosa-dosanya, prinsip yang dikemukakannya benar: orang yang berbuat jahat cepat atau lambat akan menyadari betapa bodohnya ia.

Apakah kita berhati-hati dengan cara hidup kita? Apakah hal-hal yang kita masukkan ke dalam pikiran adalah murni, benar, dan memuliakan Allah? Ataukah untuk sesaat kita sedang terlena dalam kenikmatan dosa? Kita harus berhati-hati agar hidup kita tidak diwarnai oleh kelalaian yang akan kita sesali di kemudian hari MRDII

Sin's pleasures have such great appeal,
They look like bargains rare;
But seldom do we clearly see
The hidden costs they bear. -- DJD

JIKA ANDA TIDAK MENGINGINKAN BUAH DOSA
JAUHILAH KEBUN BUAH IBLIS

Selasa, 6 Oktober 1998

Bacaan : [Mazmur 27:1-14](#)

Setahun : [Zefanya 1-3](#)

Nats : Sesungguhnya, aku percaya akan melihat kebaikan TUHAN di negeri orang-orang yang hidup! ([Mazmur 27:13](#))

MENCARI PENGHIBURAN

([Mazmur 27:13](#))

Saya sering mengutip [Mazmur 27](#) untuk memberi dorongan kepada mereka yang sedang melewati masa-masa sulit. Pemazmur hidup dalam keadaan yang sangat buruk, namun ia berharap akan "melihat kebaikan TUHAN di negeri orang-orang yang hidup!" (ayat 13). Saat ini ada banyak teman saya yang sakit atau terbaring di tempat tidur, tanpa memiliki pengharapan untuk sembuh. Mungkinkah mereka akan mendapatkan penghiburan melalui perkataan di atas?

Kita dapat menggarisbawahi kebenaran bahwa pengharapan kita yang tertinggi bukanlah pada kehidupan masa kini melainkan pada dunia yang belum terlihat, yakni rumah masa depan di surga ([2 Korintus 4:18](#), [5:1-8](#)). Meskipun hal ini benar adanya, tampaknya yang sedang dibicarakan pemazmur adalah pengharapan di dunia saat ini, yaitu "negeri orang-orang yang hidup," bukan dunia yang akan datang.

Karena itu mari kita lihat pengharapan pemazmur ini lebih jauh. Ia tidak berharap akan dibebaskan dari keadaan yang buruk, tetapi ia memiliki pengharapan untuk melihat "kebaikan TUHAN." Kebaikan Allah dapat senantiasa kita alami, sekalipun dalam masa-masa penuh kesesakan.

Tatkala teman saya Maurice dirawat di rumah sakit karena mengalami stroke yang mungkin tak dapat sembuh total, ia berkata kepada saya, "Saat terbaring di tempat tidur, saya memikirkan Allah. Saya merasakan kebaikan dan kebesaran-Nya lebih dari sebelumnya."

Apa pun situasi yang Anda hadapi, Anda dapat menemukan bukti kebaikan Allah. Oleh karena itu, teruslah mencarinya dengan penuh pengharapan HVL

As endless as God's blessing are,
So should my praises be
For all His daily goodnesses
That flow unceasingly! -- Adams

KEYAKINAN AKAN KEBAIKAN ALLAH
MEMBUAT KITA TETAP BERPENGHARAPAN

Rabu, 7 Oktober 1998

Bacaan : [Mazmur 121:1-8](#)

Setahun : [Hagai 1-2](#)

Nats : Tuhan akan menjaga keluar masukmu ([Mazmur 121:8](#))

GUNUNG DAN JALAN ([Mazmur 121:8](#))

[Mazmur 121](#) adalah bagian Alkitab kesukaan ayah saya. Orang Skotlandia menyebutnya "Mazmur Pengembara." Setiap kali seorang anggota keluarga, tamu, atau sahabat akan bepergian, mazmur ini sering dibacakan atau dinyanyikan pada persekutuan doa keluarga. Ketika remaja, ayah meninggalkan "negara asal" untuk berlayar ke Amerika Serikat, dan mazmur ini dibacakan sebagai perpisahan untuknya.

Selama bertahun-tahun ayah melewati hari-hari yang penuh kegembiraan, juga hari-hari yang gelap dan suram. Saat Perang Dunia I berlangsung ia membawa ungkapan pemazmur ini ke medan perang, juga saat ia terbaring di rumah sakit selama hampir setahun untuk memulihkan diri dari luka karena pecahan peluru meriam.

Pada ayat 1 sang pemazmur memandang Allah lewat gunung-gunung yang diciptakan-Nya sedangkan ayah hidup di bagian kota yang paling keras di New York. Meskipun jarang melihat gunung, ia memegang keyakinan bahwa Allah yang menciptakan gunung-gunung adalah Allah yang juga menjaga jalanan kota New York yang berbahaya.

Selama 87 tahun, ayah saya telah mengalami banyak "keluar" dan "masuk." Dan ketika ia "keluar" untuk pergi selamanya, saya yakin bahwa ia pun menyanyikan [Mazmur 121](#) tatkala menuruni lembah dan pulang ke rumah Bapa di surga.

Sungguh menenteramkan hati bahwa Allah yang menciptakan gunung-gunung dan jalan-jalan selalu menyertai setiap orang yang percaya kepada Kristus! HWR

He will ever keep thy soul
What would harm He will control;
In the home and by the way,
He will keep thee day by day. -- Psalter

ARAHKAN PANDANGAN ANDA KEPADA ALLAH
DIA TAKKAN PERNAH MENGALIHKAN PANDANGAN-NYA DARI ANDA

Kamis, 8 Oktober 1998

Bacaan : [Mazmur 51:1-19](#)

Setahun : [Zakharía 1-2](#)

Nats : Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa, dan melakukan apa yang Kauanggap jahat ([Mazmur 51:6](#))

MENYAKITI HATI ALLAH
([Mazmur 51:6](#))

Dengan menyakiti hati orang lain berarti kita juga menyakiti hati Allah. Jika saya berbuat salah kepada Anda, saya juga bersalah kepada-Nya. Jika saya mencuri barang Anda, saya mencuri dari Dia. Jika saya berdusta kepada Anda, saya berdusta kepada Dia yang adalah kebenaran. Jika saya mengambil nyawa Anda, saya menghancurkan apa yang berharga bagi Allah. Kebenaran di atas sering dilupakan karena lemahnya moralitas pada budaya kita saat ini.

Seorang pejabat tertinggi di sebuah lembaga keuangan Jepang menangis sedih sambil menyalahkan diri atas kejatuhan perusahaannya. Kita pun mungkin menyesal jika perbuatan kita menimbulkan penderitaan yang tak seharusnya ditanggung orang lain. Penyesalan ini patut dihargai. Namun, jika kesalahan itu disengaja, maka permintaan maaf yang disertai airmata itu tidaklah cukup tanpa pengakuan dosa kepada Allah. Sebelum kita memandang dosa sebagaimana adanya, yakni pemberontakan terhadap Allah, maka kita belum dapat mengatasinya.

Tatkala digoda oleh istri Potifar, Yusuf berkata, "Bagaimanakah mungkin aku melakukan kejahatan yang besar ini dan berbuat dosa terhadap Allah?" ([Kejadian 39:9](#)). Dan dalam [Mazmur 51:6](#) Daud mengakui, "Terhadap Engkau, terhadap Engkau sajalah aku telah berdosa." Tentu saja Daud tahu bahwa ia telah merampas istri orang lain dan membunuh seorang serdadu yang setia. Meskipun demikian ia menuju pada pokok permasalahan, tanpa mengemukakan banyak alasan atau pembenaran diri sendiri. Ia telah berdosa terhadap Allah! Pengakuan seperti inilah yang diinginkan Allah, karena Dia rindu memberikan kemurahan dan pengampunan kepada kita DJD

O Lord, return to me Your power
That once by grace I knew;
Forgive the sin that grieves Your heart,
And help me to be true. -- Anon.

TAK ADA DOSA YANG "KECIL" KARENA SEMUA DOSA
MENENTANG ALLAH YANG KUDUS DAN TAK TERBATAS

Jumat, 9 Oktober 1998

Bacaan : [Efesus 1:1-10](#)

Setahun : [Zakharia 3-6](#)

Nats : Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan...menurut kekayaan kasih karunia-Nya ([Efesus 1:7](#))

KEMURAHAN ALLAH YANG MENAKJUBKAN

([Efesus 1:7](#))

Tahun lalu untuk pertama kalinya saya mengunjungi air terjun Niagara. Saya benar-benar diliputi perasaan kagum dan terpesona oleh pemandangan yang saya lihat dan suara yang saya dengar. Setiap menit, sekitar 200.000 ton air tercurah ke sungai Niagara dengan suara bergemuruh, menggambarkan kemurahan hati Allah yang menakjubkan.

Mestinya Tuhan dapat mencurahkan lebih sedikit air, tetapi Dia tidak melakukannya. Dia dapat membuat air terjun itu lebih rendah, tetapi Dia membanggunya setinggi 12 tingkat. Dan karena keindahan air terjun Niagara tersebut dikerjakan oleh tangan Allah yang kreatif, maka berdatanganlah manusia dari seluruh dunia untuk melihatnya.

Sungguh sebuah gambaran tentang anugerah Allah di dalam Yesus Kristus! "Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian" ([Efesus 1:7-8](#)). Dalam kata Yunani, "dilimpahkan" memiliki arti "ukuran yang berlebihan, sesuatu yang lebih dari biasanya." Anugerah Allah bagi kita tidaklah seperti obat mata yang sulit menetes dari botolnya atau air yang dijatah secara pelit sepanjang musim kemarau. Seperti air terjun Niagara, anugerah-Nya sangat berkelimpahan sehingga kita takjub melihatnya.

Saat Anda menghampiri hadirat Allah hari ini untuk "menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya" ([Ibrani 4:16](#)), ingatlah betapa besar dan tak terhingga anugerah-Nya itu DCM

His love has no limit, His grace has no measure,
His power has no boundary known unto men;
For out of His infinite riches in Jesus
He giveth and giveth and giveth again. -- Flint

HATI ALLAH SELALU BERLIMPAH DENGAN ANUGERAH

Sabtu, 10 Oktober 1998

Bacaan : [1Korintus 2:9-16](#)

Setahun : [Zakharia 7-10](#)

Nats : Lalu Ia membuka pikiran mereka, sehingga mereka mengerti Kitab Suci ([Lukas 24:45](#))

MERASA BINGUNG?

([Lukas 24:45](#))

"Bacalah tiga kali." Itulah nasihat yang diberikan oleh William Faulkner ketika para pembaca novelnya yang berjudul *The Sound and The Fury* (Suara dan Kemarahan) mengeluh bahwa mereka tidak dapat memahami isinya.

Itu nasihat yang baik. Beberapa buku perlu dibaca satu kali, dua kali, bahkan berulang kali sebelum kita dapat memahami isinya. Jika kita yakin buku itu memang bernilai, kita mungkin bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk memahami dan menangkap pesan yang terkandung di dalamnya.

Tentu saja nasihat Faulkner di atas dapat diterapkan pada bagian-bagian bacaan dalam Alkitab yang pada awalnya membingungkan kita. Rasul Petrus mengatakan bahwa surat-surat yang ditulis Rasul Paulus berisi beberapa hal yang "sukar dipahami" ([2Petrus 3:16](#)). Beberapa konsep tertentu mungkin sulit, tetapi bukan berarti tidak dapat dipahami.

Namun, bisa saja Anda menemukan beberapa bacaan yang tetap membingungkan meskipun telah dibaca berulang kali. Lalu bagaimana? Mintalah Tuhan untuk membuka pikiran Anda ([Lukas 24:45](#); [1 Korintus 2:10-16](#)). Carilah buku yang memberi penjelasan tentang bacaan itu. Bertanyalah kepada pendeta Anda. Jika tidak ada titik terang, kesampingkan bacaan itu untuk sementara waktu. Lalu nantikanlah dengan sabar hingga Roh Kudus menerangi apa yang membingungkan Anda saat ini. Pemahaman Anda akan bertumbuh seiring dengan pertumbuhan Anda dalam anugerah-Nya. Sementara itu praktekkanlah pengajaran yang telah Anda mengerti VCG

Open my eyes that I may see
Glimpses of truth Thou hast for me;
Place in my hands the wonderful key
That shall unclasp and set me free. -- Scott

**UNTUK MEMAHAMI FIRMAN ALLAH
BERSANDARLAH PADA ROH ALLAH**

Minggu, 11 Oktober 1998

Bacaan : [Matius 19:13-15](#)

Setahun : [Zakharia 11-14](#)

Nats : Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku ([Matius 19:14](#))

DUNIA ANAK-ANAK

([Matius 19:14](#))

Pada suatu siang, saya diminta membantu menjaga sekelompok anak balita. Saya duduk di lantai, dikelilingi oleh aneka mainan dan enam anak berusia 1 sampai 2 tahun yang sibuk bermain. Saat memasuki kehidupan mereka yang polos dan penuh kegembiraan, saya merasa terlepas dari kejaran batas waktu pengumpulan naskah, rapat, dan pengambilan keputusan yang memenuhi dunia orang dewasa. Betapa berharganya anak-anak!

Hati saya terasa pilu sore itu ketika mendengarkan berita televisi mengenai seorang gadis berusia tujuh tahun di kota kami yang dipukuli orangtuanya. Di kota lainnya, seorang gadis berusia 10 tahun hilang, dan orangtuanya takut akan terjadi sesuatu yang buruk dengannya. Lalu saya membaca di surat kabar bahwa setiap malam berjuta-juta anak di dunia tidur dalam keadaan lapar.

Selagi Anda memiliki kesempatan hari ini, keluarlah dari dunia orang dewasa dan masukilah dunia anak-anak. Hentikan sejenak aktivitas Anda untuk mulai memikirkan dan mendoakan anak-anak yang Anda kenal. Bagaimana pendapat Anda tentang mereka? Apakah mereka menjengkelkan dan menyakitkan hati? Apakah memenuhi kebutuhan mereka terasa sebagai beban? Apakah Anda merasa bersalah karena telah mengabaikan atau mengecewakan seorang anak?

Berdasarkan teladan yang diberikan Yesus dalam [Matius 19:13-15](#), mari kita sambut anak-anak ke dalam pangkuan dan hati kita. Mari kita sadari betapa berharganya mereka dan perbuatlah apa saja yang dapat kita lakukan untuk menunjukkan kasih Kristus kepada mereka DCE

When Jesus said to let the children come,
He gave a clear example for us all:
That we should open hearts and arms to them
And tell them of the Savior's loving call. -- Hess

ALLAH SANGAT MEMPERHATIKAN ANAK-ANAK

Senin, 12 Oktober 1998

Bacaan : [Mazmur 30:1-12](#)

Setahun : [Maleakhi 1-4](#)

Nats : Aku yang meratap telah Kauubah menjadi orang yang menari-nari ([Mazmur 30:12](#))

SAAT UNTUK MEMUJI
([Mazmur 30:12](#))

Keadaan saat itu sangatlah menyedihkan. Pada pertengahan abad ke-17, Jerman berada dalam keadaan perang, kelaparan, dan penyakit sampar. Di kota Eilenburg tinggallah seorang pendeta bernama Martin Rinkart.

Selama masa yang sangat menekan, Rinkart melaksanakan hingga 50 pemakaman sehari, tatkala wabah melanda kota dan perang selama 30 tahun menghujamkan terornya pada manusia. Di antara mereka yang dimakamkan oleh Rinkart terdapat anggota keluarganya sendiri.

Namun, selama tahun-tahun yang penuh kegelapan dan keputusasaan, saat kematian dan kehancuran menyapa tiap-tiap hari, Pendeta Rinkart menulis 66 lagu rohani dan nyanyian pujian, di antaranya terdapat lagu "Now Thank We All Our God" (Kini Saatnya Bersyukur kepada Allah). Saat duka mencekam semua orang di sekitarnya, Rinkart menulis:

Kini saatnya kita semua bersyukur kepada Allah
 Dengan mengangkat hati, tangan dan suara,
 Allah telah melakukan perkara-perkara besar,
 Dunia bersukacita dalam Allah;
 Sejak dari gendongan ibu,
 Allah telah memberkati kita,
 Dengan pemberian kasih tak terhingga,
 Yang masih kita miliki hari ini.

Rinkart mengungkapkan pelajaran yang berharga bagi kita: Ucapan syukur tak perlu menunggu terjadinya kemakmuran dan kedamaian. Setiap waktu merupakan saat yang baik untuk memuji Allah atas "perkara-perkara besar" yang diperbuat-Nya JDB

**HATI YANG SELARAS DENGAN ALLAH DAPAT MENYANYIKAN PUJIAN
 DI TENGAH KESULITAN YANG TERBURUK SEKALIPUN**

Selasa, 13 Oktober 1998

Bacaan : [Yesaya 55:8-13](#)

Setahun : [Matius 1-4](#)

Nats : Firman-Ku...ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki ([Yesaya 55:11](#))

MUKJIZAT YANG KITA BUTUHKAN ([Yesaya 55:11](#))

Belum lama berselang beberapa anggota dari sebuah keluarga yang sedang mengalami kesulitan menjumpai saya dan berkata, "Kami membutuhkan mukjizat -- segera!" Kita semua tahu bagaimana rasanya tertekan oleh situasi atau hubungan yang retak. Dalam kecemasan, kita ingin Allah campur tangan tanpa menunda-nunda.

Dahulu saya berpendapat bahwa "mukjizat yang segera terjadi" merupakan cara Allah yang paling efektif untuk mengatasi pencobaan. Namun, selama tiga tahun, melalui Firman-Nya Allah mengubah pemikiran saya. Saya mendapati bahwa campur tangan ilahi semata-mata merupakan bagian dari pelayanan Allah yang penuh kuasa kepada umat-Nya. Mukjizat yang tidak segera terjadi dan tidak dinyatakan secara jelas memiliki kuasa yang sama besar dan seringkali justru menghasilkan buah-buah yang bertahan lama.

Dalam [Yesaya 55:10-11](#) Allah menggunakan alam dalam menggambarkan proses yang lambat untuk menghasilkan buah yang bertahan lama ini. Seperti halnya hujan dan salju yang menyirami bumi dan setelah jangka waktu tertentu menghasilkan biji untuk ditabur dan roti untuk dimakan, demikian pula Firman Allah akan menggenapi tujuan-Nya. Allah berkata, "Ia [Firman-Ku] akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya." Dan apakah "yang Kusuruhkan" itu? Pembaruan hidup manusia dan dimuliakannya nama Allah.

Mukjizat inilah yang kita butuhkan, yakni karya Allah dalam hidup kita melalui Firman-Nya. Karya ini memang tidak langsung memberikan hasil, tetapi bersifat adikodrati JEY

We want a striking miracle --
We hope God thinks that's best;
But He gives us the miracle
Of love and peace and rest. -- Cetas

PERTUMBUHAN YANG TERJADI KARENA MENANTI DENGAN SABAR
MUNGKIN MERUPAKAN MUKJIZAT TERBESAR

Rabu, 14 Oktober 1998

Bacaan : [Roma 3:9-20](#)

Setahun : [Matius 5-7](#)

Nats : Tidak ada yang benar, seorang pun tidak ([Roma 3:10](#))

GAMBARAN YANG TEPAT ([Roma 3:10](#))

Selama bertahun-tahun, uraian dalam [Roma 3:9-20](#) menimbulkan pertanyaan yang menggelisahkan pikiran saya. Dengan segera saya menerimanya sebagai ayat-ayat yang menggambarkan sikap mementingkan diri sendiri, kekejaman, merosotnya moralitas, kejahatan, dan konflik dalam masyarakat. Namun, perkataan tajam dalam ayat itu tampaknya tak sesuai dengan sebagian besar orang yang saya kenal, termasuk orang-orang non-Kristen. Mereka sering berbuat baik, berbicara benar, berusaha menghindari perselisihan, dan menghormati saya dan iman saya. Tampaknya tidaklah tepat mengatakan bahwa mereka "tidak berguna" (ayat 12), "bibir mereka mengandung bisa" (ayat 13), atau "cepat untuk menumpahkan darah" (ayat 15).

Namun, kini saya melihat bahwa ayat-ayat itu merupakan gambaran yang tepat mengenai hati saya sendiri, bahkan orang-orang yang saya kenal baik. Saya menyadari bahwa benih dari setiap kejahatan yang diuraikan dalam ayat-ayat ini terletak pada kesombongan dan sikap saya yang mementingkan diri sendiri, dan hanya oleh anugerah Allah saya tidak menjadi monster yang jahat.

Jika kita jujur, kita akan sependapat dengan pengkhotbah Perancis Adolphe Monod (1802-1856). Pengkhotbah tersebut memahami dengan baik kekudusan Allah dan dosanya sendiri. Namun, ketika menghadapi kematian dan perjumpaan kembali dengan Tuhannya, ia mengatakan bahwa [Roma 3](#) merupakan "gambaran yang paling tepat hati saya sendiri."

Perkataan tersebut juga berlaku bagi kita semua. Betapa bersyukur kita seharusnya atas anugerah Allah yang ajaib! HVL

The Bible, O Lord, is a mirror
That shows me the need of my heart,
For in it I see a true image,
A portrait of me from the start. -- Hess

BUKIT KALVARI MENGUNGKAP KEJINYA DOSA
DAN BESARNYA KASIH ALLAH

Kamis, 15 Oktober 1998

Bacaan : [1Samuel 12:6-25](#)

Setahun : [Matius 8-11](#)

Nats : Takutlah akan TUHAN dan setialah beribadah kepada-Nya dengan segenap hatimu
([1Samuel 12:24](#))

MENYESUAIKAN TEORI ANDA
([1Samuel 12:24](#))

Seorang ahli ekonomi memberi komentar berikut mengenai profesinya, "Dalam banyak bidang ilmu, jika fakta tidak sesuai dengan teori, Anda akan mencari teori baru. Namun, seorang pakar ekonomi tidak akan melakukan hal ini, dan ia akan berusaha menjelaskan fakta yang ada."

Para ahli ekonomi bukanlah satu-satunya kelompok yang terkadang menolak untuk mengubah cara berpikir mereka. Misalnya, kita sendiri mungkin berteori bahwa kita tidak memiliki alasan untuk takut akan Allah, meskipun Alkitab mengingatkan bahwa kita harus takut akan Dia ([1Samuel 12:24](#); [Amsal 1:7](#)).

Jalan keluar terhadap masalah ini adalah menyesuaikan teori kita yang keliru dengan fakta. Kita harus mengakui bahwa ada alasan untuk takut akan Tuhan maupun untuk tidak takut akan Dia. Kita harus memiliki rasa takut yang sehat akan hajaran-Nya saat kita menolak untuk menghormati, mentaati, mempercayai, dan mengasihi-Nya. Namun kita tidak perlu takut terhadap apa yang akan dilakukan-Nya saat kita mengaku dosa dan menerima tawaran-Nya akan kehidupan, kasih, dan persekutuan dengan Kristus. Kita tidak perlu takut untuk percaya dan bersandar kepada-Nya. Saya yakin inilah yang Samuel coba ajarkan kepada umat Allah dalam bacaan Alkitab hari ini.

Daripada sekadar memperjelas kembali kata takut, mari kita selaraskan pandangan kita tentang Allah dengan pernyataan diri-Nya sendiri dalam Kitab Suci. Dan pandangan tersebut harus meliputi rasa takut dan hormat, yang merupakan "permulaan hikmat" ([Amsal 9:10](#)) MRD II

Though love for God should always move
My heart to do what's good and right,
It's wise to fear His judgments true
And stand in awe of His great might. -- DJD

TAK ADA LAGI YANG PERLU DITAKUTKAN
OLEH ORANG YANG TAKUT AKAN ALLAH

Jumat, 16 Oktober 1998

Bacaan : [Pengkhotbah 5:8-19](#)

Setahun : [Matius 12-15](#)

Nats : Lihatlah, yang kuanggap baik dan tepat ialah, kalau orang...bersenang-senang dalam segala usaha yang dilakukan dengan jerih payah ([Pengkhotbah 5:17](#))

BEKERJA DAN MENIKMATINYA
([Pengkhotbah 5:17](#))

Dalam sebuah konferensi yang diadakan bagi orang Kristen yang telah berusia 50 tahun atau lebih, kami mengadakan diskusi tentang pekerjaan. Setelah mempelajari beberapa ayat terakhir dari [Pengkhotbah 5](#), seseorang berkata, "Seandainya saja ada orang yang pernah menerangkan ayat-ayat ini ketika saya masih muda. Mungkin saya tidak akan begitu ngotot bekerja. Mungkin saya akan lebih santai dan membiarkan diri saya menikmati hidup."

Memang bekerja keras dan bersikap jujur itu sangat baik -- tak seorang pun akan mendebat hal itu. Namun, sebagian orang Kristen berpikir bahwa hidup harus diisi semata-mata dengan bekerja. Bersantai, menikmati hidup, membelanjakan sebagian uang hasil kerja keras sepertinya membuat mereka merasa bersalah dan malas. Oleh karena itu, mereka terus memacu diri hingga suatu saat mereka terpaksa berhenti -- seringkali karena alasan kesehatan.

Penulis kitab Pengkhotbah belajar bahwa adalah "baik dan tepat" bila kita menikmati hasil kerja kita (5:17). Ketika ia berbicara tentang makan dan minum, ia berbicara tentang perjamuan yang penuh sukacita -- menyajikan banyak makanan, dan seluruh keluarga berkumpul untuk menikmati kegembiraan itu.

Alkitab mengajarkan dengan jelas bahwa Allah mengharapkan kita bekerja ([2Tesalonika 3:10](#)). Dia juga ingin kita menikmati sebagian hasil yang kita peroleh. Terlepas dari apakah Allah memberkati Anda dengan berlimpah atau dalam jumlah yang pas-pasan untuk memenuhi kebutuhan, ambillah waktu untuk menikmati hasil pekerjaan Anda DCE

If you're working hard to make a living,
Never taking time to smell the roses,
Now's the time to heed the Bible's wisdom:
Find some joy before your life's day closes. -- Hess

BEKERJALAH UNTUK HIDUP --
JANGAN HANYA HIDUP UNTUK BEKERJA

Sabtu, 17 Oktober 1998

Bacaan : [Keluaran 2:11-25](#)

Setahun : [Matius 16-19](#)

Nats : Ingatlah kepada seluruh perjalanan yang kaulakukan atas kehendak TUHAN, Allahmu, di padang gurun selama empat puluh tahun ini dengan maksud merendahkan hatimu dan mencobai engkau ([Ulangan 8:2](#))

APA YANG TELAH KITA PELAJARI?

([Ulangan 8:2](#))

Bagi pemain gelandang belakang sebuah tim sepakbola sekolah menengah umum, pernyataan yang berbunyi "orang baik bertahan sampai akhir" tampaknya terlalu buruk. Setelah mereka kalah dalam suatu pertandingan melawan sebuah tim yang bermain curang, ia bertanya, "Mengapa Allah tidak membela kita dengan memberi kemenangan?"

Musa juga dapat mengajukan pertanyaan yang sama. Walaupun dibesarkan di istana raja Mesir, ia memilih untuk tetap menjadi bagian dari bangsanya, bangsa Israel yang tertindas. Ketika melihat seorang Mesir memukuli seorang Israel tanpa ampun, Musa membunuh orang Mesir itu. Tetapi bukannya dibela oleh Allah, ia justru harus lari dari Mesir dan selama 40 tahun menjadi penggembala domba di Midian.

Delapan puluh tahun setelah Musa meninggalkan Mesir, akhirnya ia tahu mengapa Allah membiarkan ia direndahkan. Ia mengerti mengapa Allah mengizinkan bangsa Israel menjalani penindasan selama 40 tahun lebih dan pengembaraan di padang gurun selama 40 tahun berikutnya. Tepat sebelum bangsa Yahudi menyeberangi Sungai Yordan menuju Tanah Perjanjian, Musa menceritakan kepada mereka bahwa tujuan Allah adalah untuk membuat mereka rendah hati dan menguatkan mereka dalam menjalani tahun-tahun percobaan yang panjang ([Ulangan 8:2](#)) sehingga mereka dapat mengenal Allah dengan cara yang baru dan bergantung sepenuhnya kepada-Nya.

Tuhan memandang bahwa perkembangan moral dan rohani untuk jangka panjang lebih penting daripada kebahagiaan jangka pendek. Apa yang kita pelajari dari hari-hari pengujian kita? HVL

Our God works to transform us,
Until that work is done;
He uses trials and testings
To make us like His Son. -- Sper

**ALLAH MENGGUNAKAN HAMBATAN HIDUP
UNTUK MENOLONG KITA BERGERAK MAJU**

Minggu, 18 Oktober 1998

Bacaan : [Roma 3:19-26](#)

Setahun : [Matius 20-22](#)

Nats : Jalan damai tidak mereka kenal ([Roma 3:17](#))

JALAN DAMAI ([Roma 3:17](#))

Pekabar Injil G.F. Pentecost bercerita tentang seseorang yang datang menemuinya pada suatu kebaktian karena merasa sangat berdosa. Hati nurani orang itu terus-menerus menghakiminya. Ia sangat marah kepada Pentecost, dan juga kepada D.L. Moody, yang berkhotbah minggu sebelumnya. Melalui khotbah mereka berdua, orang tersebut mendapat teguran keras mengenai dosa-dosanya.

"Anda dan Moody seharusnya tidak pernah datang ke kota ini!" teriaknya. "Sebelum kalian datang, saya tidak pernah dibuat gelisah oleh dosa-dosa saya. Kalian berbicara tentang damai sejahtera dan sukacita, tetapi kalian telah membuat jiwa saya bagaikan neraka yang menyala-nyala. Saya tidak dapat absen dari kebaktian-kebaktian ini, tetapi menghadirinya hanya membuat perasaan saya lebih buruk. Kalian menjanjikan keselamatan, tetapi yang saya jumpai hanyalah siksaan. Saya harap Anda segera pergi, supaya saya dapat memperoleh kembali damai sejahtera yang pernah saya rasakan."

Apakah Anda dihantui oleh beban rasa bersalah? Apakah mendengarkan khotbah, hadir di gereja -- bahkan membaca Renungan Harian -- hanya menambah rasa bersalah dan membuat Anda semakin gelisah? Kelegaan akan pengampunan dosa dan damai sejahtera yang datang dari hati nurani yang suci tidak hanya diperoleh dari mendengarkan Injil. Anda harus mempercayainya dan beriman kepada Kristus secara pribadi ([Roma 3:21-24](#)).

Terimalah anugerah keselamatan Allah secara cuma-cuma hari ini juga! Inilah satu-satunya jalan damai RWD

THE ONLY WAY TO FIND PEACE

Believe that God is holy ([Isa. 6:3](#)),
you are sinful and fall short of God's glory ([Rom. 3:23](#)),
your sin deserves punishment ([Rom. 6:23](#)),
and Jesus died in your place ([Rom. 5:8](#)).
Accept His forgiveness today ([Acts 16:31](#)).

HATI KITA AKAN TETAP GELISAH
SAMPAI KITA MENEMUKAN KETENANGAN DI DALAM ALLAH

Senin, 19 Oktober 1998

Bacaan : [Roma 16:1-16](#)

Setahun : [Matius 23-25](#)

Nats : Sungguh, kamulah kemuliaan kami dan sukacita kami ([1Tesalonika 2:20](#))

HATI YANG PENUH DENGAN SESAMA ([1Tesalonika 2:20](#))

Surat Paulus kepada jemaat di Roma dianggap sebagai inti teologis dari Perjanjian Baru. Pernyataan doktrin yang agung ini ditutup dengan salam pribadi dari sang rasul kepada sejumlah orang, 27 di antaranya disebut dengan namanya masing-masing. Ia juga menyebut "saudari kita," "teman-teman sekerja," "yang kukasihi," "saudaraku sebangsa," "yang pernah dipenjarakan bersama-sama," "saudara-saudara" dan "orang-orang kudus."

Baru-baru ini saya membaca sepucuk surat, yang berisi ungkapan penghormatan bagi seorang pria Kristen yang secara pribadi telah mempengaruhi ribuan orang selama 50 tahun terakhir. Ia mengasihi dan mengajarkan Firman Allah. Ia menyambut semua orang dengan tangan terbuka, menunjukkan penghargaannya kepada mereka, dan menawarkan persahabatan. Banyak orang yang bertemu dengannya saat mereka belum menjadi pengikut Kristus, kini telah menjadi saudara seiman.

Pikiran Rasul Paulus yang tajam penuh dengan doktrin, tetapi hatinya penuh dengan beban atas jiwa sesama manusia. Ia menulis kepada jemaat di Tesalonika, "Sebab siapakah pengharapan kami atau sukacita kami atau mahkota kemegahan kami di hadapan Yesus, Tuhan kita, pada waktu kedatangan-Nya, kalau bukan kamu? Sungguh, kamulah kemuliaan kami dan sukacita kami ([1Tesalonika 2:19-20](#)).

Perpaduan antara komitmen terhadap kebenaran dan belas kasihan bagi sesama adalah ciri khas dari setiap orang yang, seperti Paulus, mencerminkan pikiran dan hati Kristus DCM

Compassion touches people's hearts
Much more than words alone,
But love must be combined with truth
For faith to be full grown. -- Sper

**ANDA DAPAT MENGUKUR KASIH ANDA KEPADA ALLAH
DENGAN KASIH ANDA KEPADA SESAMA**

Selasa, 20 Oktober 1998

Bacaan : [Filipi 4:1-8](#)

Setahun : [Matius 26-28](#)

Nats : Semua yang benar, semua yang mulia...pikirkanlah semuanya itu ([Filipi 4:8](#))

YANG PATUT DIPIKIRKAN ([Filipi 4:8](#))

Orang yang berpandangan positif terhadap hidup cenderung lebih berhasil daripada orang yang melihat hidup dengan pandangan negatif. Sikap negatif hanya akan merusak diri sendiri. Apabila seseorang berpikir bahwa ia tidak akan berhasil dalam suatu tes atau tidak akan dapat mengubah suatu kebiasaan buruk, kemungkinan hal itu akan benar-benar menjadi kenyataan.

Demikian pula jika kita sebagai orang Kristen selalu mempertanyakan kebaikan Allah atau meragukan kemampuan yang Dia berikan kepada kita untuk menyelesaikan tujuan-tujuan penting, berarti kita menghalangi Roh Kudus bekerja dalam hidup kita. Allah menghendaki agar kita mengisi pikiran dengan hal-hal sehat yang membuat kita memandang hidup ini secara positif, dan Dia ingin menjadikan kita orang-orang yang lebih baik.

Namun, ada bahaya yang tersembunyi di balik semua ini. Berpikir positif mungkin hanya sekadar latihan mental atau optimisme alami. Kita harus yakin bahwa pikiran kita senantiasa turut dengan pikiran Allah. Kuasa Roh Kudus mengalir melalui kita saat pikiran kita tertuju pada Allah dan Firman-Nya, karena Dialah sumber dari segala sesuatu yang benar, mulia, adil, suci, manis, dan sedap didengar ([Filipi 4:8](#)).

Ya, kita memiliki Juruselamat yang telah membayar hukuman atas segala dosa kita dan mematahkan kuasanya untuk selamanya. Dia mengasihi kita dan memberi kita kemampuan untuk melakukan apa yang Dia ingin kita lakukan. Itulah hal positif yang patut dipikirkan MRD II

Lord, saturate our thoughts with truth,
And let Your Word in us abide;
While thinking on the pure and good,
May our whole life be edified! -- Bosch

PIKIRAN YANG BENAR MENUNTUN KITA UNTUK HIDUP BENAR

Rabu, 21 Oktober 1998

Bacaan : [Kolose 3:1-17](#)

Setahun : [Markus 1-3](#)

Nats : Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus ([Kolose 3:17](#))

MEMBUAT SETIAP LANGKAH BERARTI
([Kolose 3:17](#))

Pembalap mobil legendaris Bobby Unser menghadapi "perlombaan" terberat dalam hidupnya -- dan menang. Ia dan kawannya, Robert Gayton, sedang mengendarai kereta salju di New Mexico saat kereta itu berhenti berfungsi. Tumpukan salju setinggi dada, suhu di bawah nol derajat, dan angin berkekuatan 112 km/jam menghambat upaya mereka menemukan tempat berlindung. Mereka bahkan harus menginap semalam dalam gua salju buatan sendiri. Pada malam berikutnya, barulah mereka menemukan pondok yang memiliki pemanas dan telepon.

Setelah pertolongan tiba, Unser berkata, "Setiap keputusan yang kami buat haruslah tepat." Ia dan kawannya mengalami perjuangan yang menakutkan karena hal-hal yang tak dapat mereka kontrol, dalam setiap usaha untuk bertahan hidup.

Sebagai orang Kristen, kita hidup dalam dunia yang kejam bagi kehidupan rohani kita. Setiap hari kita harus bertarung melawan kekuatan-kekuatan yang dapat menghancurkan kita. Sebagian bersifat internal, seperti keangkuhan dan keinginan-keinginan kita yang egois. Sebagian lagi merupakan kekuatan eksternal, seperti pengaruh media yang merusak, kenalan-kenalan yang tidak mendukung iman kita, tekanan hidup. Keputusan salah yang kita ambil saat menghadapi "badai" ini dapat membawa kehancuran.

Setiap langkah kita, baik perkataan maupun perbuatan, haruslah dilakukan dalam nama Yesus ([Kolose 3:17](#)). Kita harus hidup menurut prinsip-prinsip Allah dan bertindak seperti apa yang sekiranya akan Yesus lakukan. Ini akan membuat setiap langkah kita arti JDB

May everything we do --
By word or deed or story --
Be done please the Lord;
To Him be all the glory. -- Roworth

KETIKA MEMBUAT KEPUTUSAN, BERTANYALAH
"APA YANG AKAN YESUS LAKUKAN?"

Kamis, 22 Oktober 1998

Bacaan : [1Yohanes 1:1-9](#)

Setahun : [Markus 4-6](#)

Nats : Jika kita berkata, bahwa kita tidak berdosa, maka kita menipu diri kita sendiri
([1Yohanes 1:8](#))

LEBIH BAIK MATI DARIPADA BERDUSTA
([1Yohanes 1:8](#))

Diberkatilah anak-anak yang diajar untuk berkata benar. Seorang dewasa yang merasa bersyukur berkata, "Sekarang ini, sebagai hasil didikan masa kecil, saya lebih baik mati daripada berdusta."

Jujur terhadap orang lain memang penting, tetapi ada hal lain yang sama pentingnya, yakni jujur terhadap diri sendiri. Kebanyakan dari kita mudah melihat kesalahan orang lain, tetapi bersikeras tidak mau mengakui kondisi yang sebenarnya tentang diri sendiri.

Pendeta dan penulis Bob Smith mencatat beberapa cara kita menipu diri sendiri: "Jika orang lain, itu adalah berprasangka; jika saya, itu adalah pendirian. Jika orang lain, itu adalah menyombongkan diri; jika saya, itu adalah menghargai diri. Jika orang menghabiskan waktu untuk penampilan, itu adalah pemujaan diri; jika saya, itu adalah cara untuk menampilkan ciptaan Allah sebaik mungkin. Jika kamu, itu berarti mudah tersinggung, jika saya, itu berarti peka. Jika kamu, itu berarti mudah kuatir, jika saya, itu berarti prihatin."

Rasul Yohanes mengajarkan bahwa jika kita berkata satu hal tetapi melakukan hal yang lain, kita berdusta (ayat 6), menipu diri sendiri (ayat 8), bahkan membuat Allah menjadi pendusta (ayat 10). Setelah mendiagnosa ketidakjujuran kita sebagai dosa, Yohanes memberikan resep obatnya pada ayat 9, yakni pengakuan, atau mengatakan yang sebenarnya.

Jika kita mengakui ketidakjujuran kita kepada Allah, kita diampuni dan disucikan. Hasil mulia dari penyucian itu adalah kemerdekaan untuk berjalan dalam terang (ayat 7). Seperti yang selalu terjadi, kejujuran ada hasilnya! JEY

All falsehood we would cast aside,
From You, O Lord, we cannot hide;
Lord, by Your Spirit grant that we
In word and deed may honest be. -- DJD

KEBENARAN ITU SEDEMIKIAN BERHARGANYA
HINGGA SEBAGIAN ORANG JARANG MENGGUNAKANNYA

Jumat, 23 Oktober 1998

Bacaan : [Imamat 23:15-22](#)

Setahun : [Markus 7-10](#)

Nats : Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu ([1Tesalonika 5:18](#))

BERSYUKURLAH!
([1Tesalonika 5:18](#))

Pada saat panen, wajar jika manusia bersyukur atas kelimpahan berkat dari Allah. Hari-hari raya pada zaman Israel kuno, yang ditetapkan dalam [Imamat 23](#), adalah suatu minggu perayaan dan pesta penuh syukur atas hasil panen ([Ulangan 16:9-12](#)). Bahkan sampai hari ini, saat petani mengumpulkan hasil panen, banyak adari mereka yang bersyukur kepada Tuhan atas melimpahnya hasil panen mereka.

Namun, bagaimana jika hujan terus-menerus turun tidak pada waktunya sehingga menghalangi petani untuk bekerja di ladang dan memanen padi yang telah menguning? Bagaimana jika hama tiba-tiba menyerang dan menghancurkan ladang jagung? Atau, gersangnya musim kemarau mengeringkan ladang?

Rasul Paulus menulis, "Mengucap syukurlah dalam segala hal" ([1Tesalonika 5:18](#)). Mungkin terdengar tidak realistis. Tetapi coba pikirkan. Umat Yahudi diperintahkan untuk merayakan hari-hari raya, baik saat panen berhasil ataupun tidak. Demikian pula, kita perlu bersyukur kepada Tuhan "dalam segala hal." Bagaimanapun, pujian kita adalah kepada Allah, bukan kepada lumbung yang penuh dengan beras atau jagung.

Ya, kita dapat bersyukur. Kita dapat melakukannya bila hari ini segala sesuatu berjalan lancar, ataupun bila kita menjumpai masalah yang menjengkelkan. Kita dapat bersyukur baik dalam keadaan kaya ataupun miskin, ketika kita merasa sehat ataupun sakit. Dalam segala keadaan, kita dapat meyakini kebaikan Allah dan menemukan alasan untuk bersyukur kepada-Nya. Bagaimanapun, ucapan syukur kita adalah kepada-Nya dan bagi Dia DCE

Consider what the Lord has done
For you and those you love;
Then give Him thanks with hearts of praise
For blessings from above. -- Sper

KITA TIDAK MEMBUTUHKAN LEBIH BANYAK BERKAT UNTUK BERSYUKUR
TETAPI KITA PERLU LEBIH BANYAK BERSYUKUR

Sabtu, 24 Oktober 1998

Bacaan : [Kisah 21:1-14](#)

Setahun : [Markus 11-13](#)

Nats : Karena ia tidak mau menerima nasihat kami, kami menyerah dan berkata: "Jadilah kehendak Tuhan!" ([Kisah 21:14](#))

MENYERAH **([Kisah 21:14](#))**

Pada awal tahun 1940-an, pimpinan dari Dallas Seminary, Lewis Sperry Chafer, menyampaikan sebuah pidato singkat pada suatu perjamuan. Setelah melewati serangkaian acara yang panjang, ia pun menyampaikan topik yang ia bawakan: "Alasan-alasan Bagi Penyerahan Hidup Sepenuhnya Kepada Allah." Lalu, karena waktu sudah larut malam, ia hanya menyampaikan tiga alasan dalam pidatonya.

ALASAN 1: Allah adalah Mahabijaksana dan mengetahui apa yang terbaik bagi hidup saya, lebih dari siapa pun.

ALASAN 2: Dia Mahakuasa dan memiliki kuasa untuk memberikan apa yang terbaik bagi saya.

ALASAN 3: Allah mengasihi saya lebih dari siapa pun.

Chafer menyimpulkan, "Maka hal paling logis yang dapat saya lakukan adalah menyerahkan hidup saya kepada Allah. Anda pasti setuju dengan hal ini. Karena itu, tak ada lagi yang dapat saya katakan. Tak ada lagi yang perlu saya utarakan."

Rasul Paulus memiliki keyakinan yang sama. Ia tahu bahwa penjara dan kesulitan menantinya di Yerusalem, tetapi ia juga tahu bahwa Allah menginginkan agar ia pergi ([Kisah 20:22-23](#)). Bahkan teman-temannya yang berduka dengan bijaksana menyimpulkan, "Jadilah kehendak Tuhan!" (21:14). Mereka tahu bahwa Paulus benar.

Apa pun yang terjadi, asal kita melakukan kehendak Allah, berarti kita berada di tempat yang teraman di dunia. Tuhan itu Mahabijaksana, Mahakuasa, dan Mahakasih. Bukankah masuk akal jika Anda menyerahkan hidup kepada-Nya? HVL

All to Jesus I surrender,
All to Him I freely give;
I will ever love and trust Him,
In His presence daily live. -- Van de Venter

MENYERAH BERARTI MENANG
JIKA KITA MENYERAHKAN DIRI KEPADA ALLAH

Minggu, 25 Oktober 1998

Bacaan : [1Timotius 1:12-17](#)

Setahun : [Markus 14-16](#)

Nats : Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya: "Kristus Yesus datang ke dunia untuk menyelamatkan orang berdosa," dan di antara mereka akulah yang paling berdosa ([1Timotius 1:15](#))

JURUSELAMAT SEJATI **([1Timotius 1:15](#))**

Sebagian orang Kristen merasa sangat gelisah tatkala berpikir tentang keadaan mereka yang penuh dosa. Mereka merindukan kesucian, tetapi mereka hanya melihat kejahatan dalam hati mereka. Rasa bersalah mendera pikiran hingga mereka bahkan meragukan keselamatan yang telah mereka terima dari Allah.

Martin Luther pernah bergumul dengan masalah ini. Ketika memasuki biara di Erfurt, Jerman, ia tekun berdoa, berpuasa, dan melayani agar mendapatkan kelegaan dari beban dosanya. Namun, beban itu tetap ada.

Kesaksian sederhana yang disampaikan oleh John Staupitz, seorang dekan fakultas teologia, menerangi jiwanya yang gelisah. John mendorong Luther untuk berbalik dari pikiran-pikirannya yang gelap dan menyerahkan diri sepenuhnya ke dalam tangan sang Penebus. "Percayalah kepada kebenaran dari hidup-Nya dan penebusan dari kematian-Nya," katanya.

Luther melakukannya dan mendapatkan damai sejahtera. Namun, tak lama kemudian ia kembali ragu. "Oh, dosaku, dosaku, dosaku!" ratapnya. Dengan kebaikan hatinya yang mulia, sang dekan berkata kepadanya bahwa dukacitanya yang besar akan dosanya adalah pengharapannya yang terbesar. Ia berkata, "Ketahuilah bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat bahkan bagi para pendosa besar yang pantas mendapatkan hukuman berat."

Mari kita berterima kasih kepada Yesus setiap hari karena Dia bersedia mati bagi kita. Dia adalah Juruselamat sejati bagi pendosa sejati DJD

Alas and did my Savior bleed?
And did my Sovereign die?
Would He devote that sacred head
For such a worm as I? -- Watts

KRISTUS MENGHAPUS DOSA KITA DI KALVARI

Senin, 26 Oktober 1998

Bacaan : [Markus 2:1-12](#)

Setahun : [Lukas 1-3](#)

Nats : Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni! Kepadamu Kukatakan, bangunlah ([Markus 2:5,11](#))

KEPENUHAN HIDUP ([Markus 2:5,11](#))

Seorang pekerja sosial bernama Margaret Sangster bercerita kepada rekan-rekannya tentang perjumpaannya dengan seorang anak laki-laki yang keadaannya sangat menyedihkan, di sebuah perkampungan kumuh. Ia ditabrak mobil beberapa bulan sebelumnya dan tidak memperoleh perhatian medis yang sepatutnya.

Meski bukan merupakan kasus yang harus ditanganinya, ia membawa anak itu ke ahli ortopedi yang kemudian melakukan operasi pada kedua kakinya. Dua tahun kemudian, anak itu berjalan ke kantor Sangster tanpa tongkat penopang. Ia telah sembuh dengan sempurna. Margaret mengenang bahwa saat keduanya berpelukan, ia berpikir, Jika saya tidak berhasil mencapai hal-hal lain dalam hidup saya, paling tidak saya telah berbuat sesuatu dalam hal yang satu ini!

Lalu Sangster berkata kepada rekan-rekannya, "Itu adalah kejadian beberapa tahun yang lalu. Menurut kalian, di manakah anak itu saat ini?" Mereka menebak bahwa anak itu mungkin telah menjadi guru, dokter, atau seorang pekerja sosial. Dengan emosi yang mendalam, ia menjawab, "Tidak, ia berada di penjara karena melakukan salah satu kejahatan terburuk yang dapat dilakukan oleh seorang manusia." Lalu ia berkata, "Saya menjadi alat untuk mengajarkan kepadanya bagaimana berjalan kembali, tetapi tak seorang pun mengajarkan kepadanya ke mana ia harus berjalan."

Misi kita adalah mengarahkan orang kepada Yesus. Hanya melalui Dia, mereka yang memiliki tubuh yang cacat, mimpi yang pudar, keluarga yang berantakan, atau hati yang patah, dapat mengalami kepenuhan hidup HWR

Lord, help us to tell of Your love for mankind --
A love for the sin-sick, the broken, the blind;
And help them to see by the way that we live
The wholeness of life that You long to give. -- DJD

HANYA YESUS YANG DAPAT MEMBERIKAN KEPENUHAN HIDUP
KEPADA DUNIA YANG HANCUR

Selasa, 27 Oktober 1998

Bacaan : [Yesaya 30:1-18](#)

Setahun : [Lukas 4-6](#)

Nats : Dengan bertobat dan tinggal diam kamu akan diselamatkan ([Yesaya 30:15](#))

LEBIH DARI PENGETAHUAN ([Yesaya 30:15](#))

Sabuk pengaman mobil menyelamatkan jiwa. Menurut National Highway Traffic Safety Administration, penumpang yang duduk di kursi depan dan menggunakan sabuk pengaman akan mengurangi risiko kematian sebesar 45%. Namun, hanya 10%-15% orang yang mau memakainya sebelum undang-undang yang mengharuskan hal itu dikeluarkan pada tahun 1980. Penggunaan sabuk pengaman di Amerika meningkat menjadi 68% pada tahun 1996, sedangkan 32% sisanya tetap mengacuhkan undang-undang dan menantang nasib.

Fakta-fakta ini menunjukkan dengan jelas peran kehendak manusia dalam menerima suatu pengetahuan. Kita harus percaya bahwa apa yang diajarkan kepada kita sangat penting sehingga kita dapat melakukannya tanpa ragu-ragu.

[Yesaya 30](#) melukiskan bahaya dari kehendak yang keras kepala. Allah telah berulang kali meyakinkan rakyat Yehuda bahwa jika mereka mau bergantung kepada-Nya, Dia akan menjadi keselamatan bagi mereka dalam saat-saat sulit. Namun, mereka tidak mau mendengar. Walaupun Allah telah memberi mereka banyak alasan untuk percaya kepada-Nya, bangsa itu menolak untuk taat. Karenanya, banyak di antara mereka yang mati tanpa menerima pertolongan-Nya.

Sudahkah Anda mempertimbangkan kesediaan Anda untuk percaya kepada Allah? Ini bukan masalah diperlukannya belajar lebih banyak; Anda sudah tahu bahwa Dia layak dipercaya. Percayalah kepada Allah. Dengan menggunakan pengetahuan Anda akan Dia sebaik-baiknya, Anda akan mendapatkan rasa aman yang Anda butuhkan MRDII

The blessings of the Lord are known
By all who will obey;
His wisdom, truth, and love are shown
To all who walk His way. -- DJD

KITA MENCERMINKAN APA YANG KITA KETAHUI
KETIKA KITA BERTINDAK BERDASARKAN FAKTA

Rabu, 28 Oktober 1998

Bacaan : [1Korintus 15:12-20](#)

Setahun : [Lukas 7-9](#)

Nats : Yesus Kristus...oleh Injil telah mematahkan kuasa maut dan mendatangkan hidup yang tidak dapat binasa ([2Timotius 1:10](#))

TAKUT ATAU BERIMAN? ([2Timotius 1:10](#))

Anda mungkin belum pernah mendengar nama Sir Isaiah Berlin. Ketika ia meninggal pada tahun 1997, Arthur Schlesinger menyajikannya di majalah Newsweek sebagai "orang yang paling cemerlang di abad ke-20." Lahir di Latvia, Berlin, akhirnya ia menjadi seorang profesor di Universitas Oxford dan menonjol karena prestasi akademiknya yang luar biasa. Ia dikagumi oleh orang-orang dari berbagai strata sosial.

Ironisnya, dalam terbitan Newsweek yang sama terdapat kutipan dari perkataan Sir Isaiah sebagai berikut, "Saya takut mati, karena sepertinya menyakitkan. Selain itu saya kira kematian juga akan menyusahkan. Saya keberatan karenanya.... Saya penasaran sekali. Saya ingin hidup selamanya."

Dengan menyatakan perasaannya tentang kematian secara jujur, pemikir terkenal itu mengakui bahwa ia tidak berbeda dari orang biasa. Segala yang telah ia pelajari tidak dapat membebaskannya dari kebencian yang sering kita alami. Sama seperti kebanyakan kita, ia juga terbelenggu oleh rasa takut akan kematian ([Ibrani 2:14-15](#)).

Iman yang sederhana dalam Yesus Kristus dapat memberi kita sesuatu yang tak dapat dilakukan oleh pengetahuan yang hebat. Ketika kita percaya dalam Dia dan kebangkitan-Nya yang mengalahkan maut, rasa takut akan kematian pun sirna. Kita boleh merasa yakin akan surga karena Juruselamat kita menjamin hidup yang kekal bagi kita ([Yohanes 11:25-26](#)). Karena Dia hidup, kita yang percaya kepada-Nya akan hidup selamanya dalam sukacita dan kemuliaan akan persekutuan dengan-Nya! ([Yohanes 14:19](#)) VCG

So when my latest breath
Shall rend the veil in twain,
By death I shall escape from death
And life eternal gain. -- Montgomery

HANYA TAKUT AKAN ALLAH
YANG MEMBUAT KITA TAK LAGI TAKUT AKAN KEMATIAN

Kamis, 29 Oktober 1998

Bacaan : [Ibrani 10:19-25](#)

Setahun : [Lukas 10-13](#)

Nats : Sebab Ia, yang menjanjikannya, setia ([Ibrani 10:23](#))

SEPERTI YANG DIA JANJIKAN
([Ibrani 10:23](#))

Seorang agen asuransi bernama Ken Specht menelepon Medicus Robertson di toko televisi tempat ia bekerja. Robertson setuju membeli polis asuransi jiwa seharga 5.000 dollar, yang nilainya akan berlipat dua kalau ia meninggal secara tiba-tiba. Specht berkata bahwa perusahaannya akan mulai memberi perlindungan kepada sang klien sejak surat polis yang resmi dikeluarkan.

Beberapa waktu kemudian, seorang pelanggan yang marah menyerang dan menembak Robertson, membunuhnya seketika. Perusahaan asuransi itu kemudian membayar kepada istrinya 10.000 dollar, dikurangi premi 10.50 dollar yang belum dibayar oleh Robertson. Meski Robertson belum lama menjadi kliennya, si agen tidak mencoba menghindar secara hukum, dan ia tetap menepati janjinya.

Kita yang sudah mempercayakan keselamatan kepada Yesus Kristus dapat meyakini bahwa Allah akan menepati janji-Nya. Karena "Ia, yang menjanjikannya, setia" ([Ibrani 10:23](#)), penulis kitab Ibrani mendorong agar kita sebagai orang percaya dengan penuh keberanian "menghadap" Allah, dan yakin bahwa Dia telah menerima kita dan bahwa dosa-dosa kita telah diampuni (ayat 22). Dan kita perlu saling mendorong di antara sesama orang percaya untuk tetap setia kepada-Nya karena kita tahu bahwa suatu hari kelak Dia akan kembali untuk kita (ayat 24-25).

Kita memiliki pengharapan yang didasarkan atas janji-janji Allah yang dapat dipercaya. Masa depan kita terjamin sepenuhnya. Allah selalu membuktikan bahwa diri-Nya dan janji-janji-Nya dapat dipercaya DCE

Standing on the promises that cannot fail,
When the howling stroms of doubt and fear assail,
By the living Word of God I shall prevail,
Standing on the promises of God. -- Carter

PERCAYA KEPADA ALLAH BUKANLAH BERJUDI
MELAINKAN SESUATU YANG PASTI

Jumat, 30 Oktober 1998

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Lukas 14-17](#)

Nats : Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah ([Efesus 2:8](#))

HIDUP YANG MENGAGUMKAN ([Efesus 2:8](#))

Ini adalah cerita tentang seorang pria, rekan kerja saya. David adalah orang yang mengagumkan. Mengagumkan karena sikapnya yang teguh melayani selama 33 tahun dalam pelayanan yang sama. Mengagumkan karena kasihnya yang lembut dan penuh perhatian kepada istrinya selama 30 tahun. Mengagumkan karena dedikasinya yang tak tergoyahkan kepada anak-anaknya, baik dalam keberhasilan maupun kesulitan. Mengagumkan karena ia dihormati oleh rekan-rekan sekerja dan kenalan-kenalannya. Mengagumkan karena saat ia meninggal secara tiba-tiba pada umur 56 tahun, tak seorang pun berkata buruk tentangnya. Mengagumkan!

Namun, saat teman-teman dan keluarganya duduk diam pada penguburannya, sang pendeta mengajak orang-orang untuk melihat hidup David dengan pandangan yang benar. Seluruh anggota keluarga memuji-muji karakter David dan menghibur semua orang dengan keyakinan bahwa ia berada di surga. Lalu sang pendeta berkata, "Tak satu pun perbuatan baik David dapat membuatnya masuk ke surga walau hanya sedetik. Namun, ia berada di sana karena ia telah menerima keselamatan Allah melalui Kristus."

Benar! Betapa pun mengagumkannya hidup kita, kita tidak memperoleh keselamatan karenanya. Keselamatan adalah karunia.

Evaluasilah hidup Anda. Meski Anda tampak rohani dan dicintai banyak orang, Anda tak akan dapat masuk ke surga kecuali jika Anda menerima karunia hidup kekal dari Allah. Mintalah agar Yesus Kristus mengampuni dosa-dosa Anda. Itulah yang akan membuat hidup Anda benar-benar mengagumkan JDB

THE ABCS OF SALVATION

Admit you're sinner ([Rom. 3:23](#))

Believe in Christ who died for you (Jn. 3:16)

Confess Him as Savior and Lord ([Rom. 10:9-10](#))

**HIDUP YANG PALING PATUT DITELADANI PUN
TIDAKLAH BERARTI TANPA KRISTUS**

Sabtu, 31 Oktober 1998

Bacaan : [Matius 5:38-45](#)

Setahun : [Lukas 18-21](#)

Nats : Kepada orang yang hendak mengadakan engkau karena mengingini bajumu, serahkanlah juga jubahmu ([Matius 5:40](#))

**"HANYA SOAL PERMEN"
([Matius 5:40](#))**

Mula-mula pria itu merasa terganggu. Seperti biasa, pada malam Halloween anak-anak mengenakan kostum aneh dan mendatangi rumah-rumah. Mereka siap melakukan permainan jika si pemilik rumah menghendaki, atau jika tidak, mereka cukup diberi permen. Karenanya, orang tadi menjadi marah ketika anak-anak terus berdatangan dan berteriak, "Permainan atau permen!"

"Aku tidak akan tinggal diam!" ia berseru kepada istrinya. "Jika ada anak-anak berkostum aneh muncul lagi malam ini, mereka tak akan mendapat apa-apa dariku. Dan jika mereka tidak pergi juga, aku akan menelepon polisi."

Saat berbicara, wajahnya menjadi merah dan napasnya tersengal-sengal. Dengan pandangan heran istrinya menatapnya dan berkata, "George, itu 'kan hanya soal permen."

Saya sering merenungkan tiga kata tersebut: "Hanya soal permen." Kalimat itu menempatkan masalah pada posisi yang semestinya. Betapa mudahnya kita menjadi marah karena hak, harta, dan kesenangan kita diusik, hingga kita diingatkan bahwa kita telah mengizinkan sesuatu yang tidak penting menggerogoti kita.

Kata-kata Yesus terdengar aneh bagi kita: "Dan kepada orang yang hendak mengadakan engkau karena mengingini bajumu, serahkanlah juga jubahmu. Dan siapa pun yang memaksa engkau berjalan sejauh satu mil, berjalanlah bersama dia sejauh dua mil" ([Matius 5:40-41](#)). Tuhan ingin agar kita menanggapi orang-orang di sekitar kita dengan cara-cara yang mencerminkan iman kita kepada-Nya dan komitmen kita kepada nilai-nilai surgawi.

Begitu banyak kemarahan dapat kita hindari hanya dengan berhenti sejenak dan berkata, "Engkau benar, Tuhan. Ini hanya soal permen" DCM

THINKING IT OVER

Am I ever tempted to take justice into my own hands?

What do these verses from Proverbs say about anger?

[Proverbs 15:1, 16:32, 19:11, 29:22](#)

TETAPLAH BERKEPALA DINGIN DAN BERHATI HANGAT

Minggu, 1 November 1998

Bacaan : [Yakobus 1:19-27](#)

Setahun : [Lukas 22-24](#)

Nats : Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri ([Yakobus 1:22](#))

BELAJAR DAN PRAKTEKKAN
([Yakobus 1:22](#))

Sebuah gereja mempunyai seorang pendeta baru yang selalu mengkhhotbahkan yang sama setiap Minggu. Ketika mulai ada keluhan, ia berkata kepada jemaat, "Saya akan mengkhhotbahkan materi baru apabila Saudara sekalian sudah melakukan hal yang berulang kali saya sampaikan ini."

Pernyataan pendeta tersebut mengingatkan saya pada kata-kata Rasul Yakobus, "Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja" (1:22). Sebagai pengikut Kristus, kita harus mempraktekkan apa yang kita pelajari.

Michael Baughen, seorang pembicara pada konferensi Alkitab di Inggris, menyatakan, "Yakobus menghendaki agar Anda memiliki iman yang suci yang dipraktikkan dalam dunia." Baughen menunjukkan bahwa ada sebagian orang yang meski terlibat dalam kegiatan gereja dan rutin memberikan persembahan namun tak pernah peduli kepada orang lain. "Dunia menyebutnya munafik," ujarnya. Tentu saja, pelayanan yang sekadar omong kosong tak akan mengelabui dunia. Yakobus berkata bahwa sesungguhnya kita membodohi diri sendiri. Iman kita benar-benar "murni dan tak bercacat" saat kita membuktikannya lewat pelayanan kepada orang lain (ayat 27).

Baughen mengeluh, "Pada upacara pemakaman, sering saya mendengar orang berkata 'Ia tak pernah melakukan kejahatan,' hingga ingin rasanya saya berteriak, 'Apakah ia pernah melakukan kebaikan?'"

Sebagian orang Kristen hanya sedikit lebih baik dari penduduk dunia yang "tidak merugikan" di muka bumi ini, karena mereka hanya menjadi pendengar saja. Namun ada juga yang menjadi saksi yang berhasil, karena mereka adalah pendengar sekaligus pelaku firman.

Jangan cukup hanya belajar Firman Allah. Praktekkanlah itu! JEY

A faith that is vibrant, impassioned, alive,
Will certainly work itself out;
A faith that is eager to roll up its sleeves
Will find that there's no room for doubt. -- Gustafson

ANDA TAK AKAN PERNAH SUNGGUH-SUNGGUH BELAJAR FIRMAN
SAMPAI ANDA MEMPRAKTEKKANNYA

Senin, 2 November 1998

Bacaan : [Kejadian 39:7-23](#)

Setahun : [Yohanes 1-3](#)

Nats : Karena TUHAN menyertai dia dan apa yang dikerjakannya dibuat TUHAN berhasil ([Kejadian 39:23](#))

KETIKA KEADAAN MENJADI BURUK

([Kejadian 39:23](#))

Pernahkah Anda mengalami bahwa saat Anda melakukan sesuatu yang benar, keadaan justru menjadi buruk? Apakah itu menunjukkan bahwa Anda adalah orang jahat? Adakah itu berarti Allah menolak Anda?

Mungkin Yusuf juga memiliki pertanyaan serupa di sepanjang peristiwa yang tercatat dalam [Kejadian 39](#). Masalahnya bermula tatkala ia dijual sebagai budak oleh saudara-saudaranya. Sejak itu, meski ia telah berlaku sangat baik, namun masalah terus menguntitnya. Sebagai contoh, walaupun Yusuf menjaga integritasnya, namun ia dituduh melakukan kejahatan serius terhadap istri Potifar, majikannya.

Potifar menanggapi hal itu dengan menjebloskan Yusuf ke dalam penjara. Yusuf, seorang yang baik, jujur, percaya pada Allah, merana dalam penjara Mesir. Mengapa Allah tidak melepaskannya? Mengapa kebenaran itu tidak terusut? Bukankah keadaan benar-benar tampak tidak adil?

Selama beberapa waktu tak terjadi sesuatu pun pada diri Yusuf. Namun, yang penting di sini adalah, "TUHAN menyertai Yusuf" (39:21). Allah sedang menjalankan rencana-Nya, dan untuk sementara waktu Yusuf harus tinggal di penjara orang Mesir. Apa yang tampaknya buruk, sesungguhnya baik, karena itu adalah bagian dari rencana Allah yang sempurna.

Adakah hal-hal yang Anda rasa tidak berjalan dengan semestinya? Pastikan bahwa Anda sedang melakukan apa yang benar. Taatilah Allah dan tetaplah berada di dekat-Nya. Kemudian, berdiam dirilah dan perhatikan bagaimana Dia mengerjakan rencana-Nya yang sempurna! JDB

When things don't seem to go your way
And all your efforts can't prevail,
It's time to turn to God and pray --
His way is right, He cannot fail. -- Hess

KESUKARAN SERINGKALI MERUPAKAN BERKAT YANG TERSELUBUNG

Selasa, 3 November 1998

Bacaan : [Markus 9:30-37](#)

Setahun : [Yohanes 4-6](#)

Nats : Karena yang terkecil di antara kamu sekalian, dialah yang terbesar ([Lukas 9:48](#))

CALON YANG RENDAH HATI ([Lukas 9:48](#))

"Bagaimana pendapat Anda tentang calon-calon tadi?" Itulah pertanyaan yang dilontarkan seorang wartawan majalah berita kepada seorang wanita muda di Universitas Dartmouth seusai diadakannya acara debat di antara para calon presiden. Wanita muda itu tidak mengucapkan sepatah kata pun mengenai posisi calon-calon itu maupun kemampuan mereka sewaktu berdebat. Ia hanya mengucapkan, "Tak seorang pun di antara mereka yang memiliki kerendahan hati."

Benyamin Franklin, negarawan pertama Amerika, membuat daftar sifat karakter yang hendak ia kembangkan dalam hidupnya. Bila sudah berhasil menguasai satu sifat, ia melangkah pada sifat berikutnya. Menurutnya, ia dapat melakukannya dengan baik, hingga tiba saatnya ia harus mengembangkan kerendahan hati. Setiap kali ia menganggap dirinya membuat kemajuan yang berarti, ia pun berpuas diri dan menjadi sombong.

Kerendahan hati adalah sebuah sifat yang sukar dipahami. Bahkan murid-murid Yesus bergumul dalam hal ini. Tatkala Yesus mendapati mereka sedang berdebat tentang siapa yang terbesar, Dia menanggapi, "Jika seseorang ingin menjadi yang terdahulu, hendaklah ia menjadi yang terakhir dari semuanya dan pelayan dari semuanya" ([Markus 9:35](#)). Lalu, Dia menggendong seorang anak kecil dan menunjukkan bahwa kita perlu melayani sesama dengan penuh kerendahan hati seolah kita sedang melakukannya bagi Kristus.

Apabila seorang wartawan berita mendatangi sahabat, tetangga, atau saudara seiman kita, dan bertanya tentang diri kita, akankah mereka menyebut kita rendah hati? DCE

True greatness does not lie with those
Who strive for worldly fame;
It lies instead with those who choose
To serve in Jesus' name. -- DJD

BILA KERENDAHAN HATI TERCAPAI
SESEORANG TAK AKAN MENGHARAP PUJIAN

Rabu, 4 November 1998

Bacaan : [Mazmur 104:23-35](#)

Setahun : [Yohanes 7-10](#)

Nats : Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya; apabila Engkau membuka tangan-Mu, mereka kenyang oleh kebaikan ([Mazmur 104:28](#))

MAKANAN SIAP SAJI ([Mazmur 104:28](#))

Sebuah artikel dalam majalah National Geographic berjudul: "Cara Baru Makanan Siap Saji." Artikel tersebut bercerita mengenai sejenis burung pantai yang memiliki cara makan yang unik, yaitu memangsa makhluk yang hidup di perairan yang terlalu dalam baginya. Dengan berputar di air dalam kecepatan tinggi, yakni satu putaran penuh per detik, burung ini menciptakan pusaran air yang mampu "memompa" udang-udang dari kedalaman 1 meter.

Menurut seorang ahli biologi UCLA, William M. Hamner, burung tersebut juga termasuk pemakan cepat. Tim peneliti Hamner mempelajari bahwa "burung ini mampu mendeteksi, menyerang, menangkap, membawa, dan menelan mangsanya selama kurang dari setengah detik dengan 180 patukan per menit."

Penulis [Mazmur 104](#) mungkin belum pernah melihat burung ini, namun ia telah melihat berbagai kejeniusan daya cipta Allah di alam ini sehingga hatinya penuh dengan pujian. Ia menulis, "Bumi penuh dengan ciptaan-Mu... binatang-binatang yang kecil dan besar... Semuanya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya. Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya" (ayat 24-28).

Pernahkah kita berpikir tentang sistem yang mendukung hidup kita, yakni makanan yang kita makan, udara yang kita hirup, dan kekuatan yang kita terima sebagai sesuatu yang berasal dari tangan Allah? Sebagian besar dari kita seringkali menganggapnya sebagai sesuatu yang sudah semestinya kita terima. Bukalah [Mazmur 104](#), dan lihatlah betapa menakjubkan dunia yang Allah ciptakan DJD

This is my Father's world,
And to my listening ears
All nature sings, and round me rings
The music of the spheres. -- Babcock

SEMUA CIPTAAN ADALAH JARI YANG MENUNJUK PADA ALLAH

Kamis, 5 November 1998

Bacaan : [Efesus 1:3-14](#)

Setahun : [Yohanes 11-13](#)

Nats : Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya ([Efesus 1:7](#))

DIBAYAR LUNAS ([Efesus 1:7](#))

Dengan meningkatnya hutang kartu kredit dan penawaran kartu baru setiap Minggu, banyak orang telah melakukan kebiasaan berisiko yang dikenal dengan "pemutaran" atau "pengalihan." Mereka memindahkan hutang mereka secara bergantian ke kartu baru yang menawarkan tingkat bunga sementara yang lebih rendah. Bila kartu yang lama habis masanya, mereka "mengalihkan" hutang mereka pada kartu yang baru. Menurut seorang analis, bahaya pemakaian cara itu sudah menjadi mode, yaitu "Anda terus memutar hutang dan tidak segera mencicilnya, karena jauh lebih mudah mengganti kartu kredit daripada membayar hutang Anda."

Mungkinkah pendekatan terhadap nilai rohani dapat dilakukan dengan cara yang sama? Akankah kita terlena oleh pemikiran bahwa berjanji untuk berubah atau berusaha lebih keras sudah cukup untuk saat ini, seperti halnya melakukan pembayaran minimal untuk pemakaian maksimal kartu kredit kita? Apakah yang harus kita lakukan untuk membayar hutang kegagalan dan dosa kita yang besar?

Kabar baik dari Injil adalah bahwa Yesus Kristus, melalui kematian-Nya di atas kayu salib, telah mengerjakan sesuatu yang tak pernah dapat kita lakukan -- Dia membayar lunas hutang kita. "Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya" ([Efesus 1:7](#)).

Bagaimana dengan buku kas rohani Anda? Apakah Anda berulang kali melakukan pembayaran minimal dengan usaha manusia? Ataupun sudah dilunasi oleh kasih karunia Allah? DCM

Jesus paid it all,
All to Him I owe;
Sin had left a crimson stain --
He washed it white as snow. -- Hall

**KRISTUS MEMBAYAR HUTANG YANG TIDAK DIPINJAM-NYA
UNTUK MELUNASI HUTANG YANG TIDAK DAPAT KITA BAYAR**

Jumat, 6 November 1998

Bacaan : [Yohanes 14:5-11](#)

Setahun : [Yohanes 14-17](#)

Nats : Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa ([Yohanes 14:9](#))

SEKARANG KITA TAHU
([Yohanes 14:9](#))

Ketika baru berusia tiga belas tahun, Yehudi Menuhin, seorang pemain biola, diundang untuk tampil bersama Berlin Philharmonic Symphony Orchestra. Dengan pendengar yang rata-rata adalah para pemain musik terkenal, si jenius muda ini memainkan beberapa komposisi tersulit dari Beethoven, Bach, dan Brahms.

Tanggapan yang diberikan atas permainannya sangat luar biasa, sehingga pihak penyelenggara memanggil polisi untuk berjaga-jaga jika seandainya penonton tak dapat terkendali. Albert Einstein, yang senang mendengar kepiawaian anak tersebut dalam memainkan biolanya, berhasil melewati petugas keamanan dan melintasi panggung menuju ruang ganti. Ia memeluk pemain biola yang menakjubkan itu dan berseru, "Sekarang, saya percaya bahwa ada Allah di surga!"

Walaupun keindahan musik dapat menjadi kesaksian akan keberadaan Allah yang nyata, namun dibutuhkan lebih dari sekadar konser untuk meyakinkan kita bahwa memang ada Allah di surga, yaitu pernyataan Allah dalam diri Yesus Kristus ([Yohanes 14:9](#)). Hanya melalui kehidupan dan pelayanan Kristus yang adikodrati dalam Injil, kita dapat memahami Allah dengan keyakinan yang pasti. Saat kita membaca Injil dengan sungguh-sungguh, kita pun terpesona sehingga dapat berkata, "Sekarang kami tahu bahwa ada Allah di surga!"

Apabila Anda mengalami keragu-raguan, bacalah Alkitab, dan rasakan bagaimana iman Anda akan diperbarui dan dikuatkan VCG

We need not prove there is a God,
Nor would we even try,
For Christ has shown us who He is --
On Him we can rely. -- DJD

KRISTUS MENJEMBATANI CELAH ANTARA ALLAH YANG TAK TERBATAS DAN
MANUSIA YANG TERBATAS

Sabtu, 7 November 1998

Bacaan : [1Timotius 1:3-11](#)

Setahun : [Yohanes 18-21](#)

Nats : Hukum Taurat itu baik kalau tepat digunakan ([1Timotius 1:8](#))

YANG TAK DAPAT DILAKUKAN HUKUM TAURAT ([1Timotius 1:8](#))

Seorang penginjil bernama Fred Brown menggunakan tiga ilustrasi dalam menjelaskan penerapan hukum Taurat yang benar. Pertama, ia menyamakan hukum Taurat dengan cermin kecil yang dipakai dokter gigi. Dengan cermin itu ia dapat melihat lubang pada gigi. Namun, dokter tidak mengebor dengan cermin tersebut. Cermin dapat menunjukkan lubang, tetapi tidak dapat dipakai untuk menambal.

Kedua, Brown membandingkan hukum itu dengan senter. Bila lampu di rumah tiba-tiba padam, Anda akan menggunakan senter untuk menuju ke kotak listrik. Senter membantu Anda melihat sekering yang putus atau sakelar pemutus yang rusak, tetapi Anda tak dapat memasang senter pada tempat sekering atau sakelar tersebut.

Yang ketiga, Brown menyamakan hukum Taurat dengan tali pengukur. Seorang buruh bangunan menggunakan tali untuk melihat apakah hasil kerjanya sudah lurus terpasang. Jika ada suatu kesalahan, ia tidak akan menggunakan tali pengukur itu untuk memperbaikinya. Ia akan menggunakan palu dan gergaji.

Rasul Paulus berkata, "Kita tahu bahwa hukum Taurat itu baik kalau tepat digunakan" ([1Timotius 1:8](#)). Hukum Taurat Allah dapat mengungkap dosa, tetapi tidak memberikan pemecahannya. Jawabannya terdapat dalam diri Yesus Kristus. Dia telah menanggung kesalahan kita di atas kayu salib dan kini Dia menawarkan kehidupan baru. Tatkala kita beriman kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi, Dia akan mengampuni dan memampukan kita untuk hidup dengan kekuatan yang Dia berikan, serta menyenangkan hati-Nya. Apa yang tak dapat dilakukan hukum Taurat, Kristus sanggup melakukannya. Apakah Anda telah meminta-Nya untuk menjadi Juruselamat Anda? HWR

FOR FUTHER STUDY

What does [Galatians 3](#) says about our relationship to the law? (vv. 11-14,24-25).

What can we learn about the law in [Romans 8:1-4](#)?

**HUKUM TAURAT MENUNJUKKAN MASALAH KITA;
KASIH KARUNIA ALLAH MENYEDIAKAN PEMECAHANNYA**

Minggu, 8 November 1998

Bacaan : [Markus 2:1-12](#)

Setahun : [Kisah 1-2](#)

Nats : Di dunia ini Anak Manusia berkuasa mengampuni dosa ([Markus 2:10](#))

PENGOBATAN **([Markus 2:10](#))**

Seorang pria yang menderita batuk yang cukup parah telah mencoba segala obat bebas yang ada. Tetapi, tak satu pun dapat menyembuhkannya. Akhirnya ia pergi ke dokter, yang segera menemukan bahwa ia menderita radang paru-paru. Dengan meminum obat-obatan bebas tersebut, ia hanya memperingan gejalanya, tapi tidak mengobati penyakitnya. Sang dokter menangani langsung penyakitnya, dan dalam waktu singkat pria itu sembuh dari batuknya.

Pada waktu Yesus berada di Kapernaum, orang berbondong-bondong mendatangi rumah yang ditempati-Nya ([Markus 2:1-2](#)). Sementara Dia sedang mengajar, beberapa orang membuka atap di atas-Nya dan menurunkan seorang lumpuh yang berbaring di tilamnya. Tanggapan pertama Yesus bukanlah menyembuhkan orang lumpuh itu, namun Dia berkata, "Hai anak-Ku, dosamu sudah diampuni!" (ayat 5). Kebutuhan utama orang itu bukanlah kebutuhan fisik, tetapi kebutuhan rohani. Lalu, untuk menunjukkan bahwa Dia berkuasa mengampuni dosa, Yesus menyembuhkan orang itu dan menyuruhnya pergi -- tidak hanya dengan kakinya yang disembuhkan tetapi juga dengan hatinya yang diperbarui (ayat 12).

Dunia ini penuh dengan penderitaan dan masalah. Seringkali kita tergoda menghabiskan banyak waktu dan biaya untuk meringankan gejala-gejala yang ada di permukaan, dan merasa telah melakukan bagian kita. Seperti Yesus, kita perlu berhubungan dengan masalah hati. Kita perlu menceritakan kepada orang-orang bahwa segala dosa mereka dapat diampuni melalui iman kepada Kristus. Injil menyediakan kebutuhan kita yang terdalam DCE

The Great Physician holds the cure
That kills the virus of our sin;
It's by His own atoning blood
That we're made whole and pure within. -- DJD

DOSA ADALAH PENYAKIT, KRISTUS ADALAH PENYEMBUH

Senin, 9 November 1998

Bacaan : [Amsal 15:13-17](#)

Setahun : [Kisah 3-5](#)

Nats : Hati yang gembira adalah obat yang manjur ([Amsal 17:22](#))

OBAT YANG MANJUR ([Amsal 17:22](#))

Ketika saya bertumbuh dewasa, ibu saya yang adalah seorang wanita Kristen yang bijak, sering mengutip [Amsal 17:22](#), "Hati yang gembira adalah obat yang manjur." Biasanya ia mengutip ayat ini setiap kali ia menghendaki perubahan sikap saya. Akankah saya mengizinkan roh jahat meracuni pikiran saya, atau dapatkah saya bersyukur dan menikmati buah sukacita?

Ibu akan tersenyum pada saya sambil berkata, "Hati yang gembira adalah obat yang manjur." Hanya itu saja. Tak ada khotbah, tak ada kuliah, hanya tujuh kata yang menunjukkan besarnya nilai kebahagiaan dari Allah, yang bisa timbul dari dalam diri kita.

Dalam [Amsal 15](#), kita juga membaca, "Hati yang gembira membuat muka berseri-seri" (ayat 13). Keadaan hati saya akan selalu tercermin lewat raut wajah saya.

Kemudian, dalam ayat 15 kita membaca bahwa, "Hari orang berkesusahan buruk semuanya, tetapi orang yang gembira hatinya selalu berpesta." Ketika keadaan yang ada di sekeliling diliputi keputusasaan, saya masih dapat menikmati hidangan dari meja perjamuan kasih Allah. Sebab, apa pun yang disodorkan oleh hidup ini kepada saya, Allah sanggup "memberikan sukacita kepadaku" ([Mazmur 4:8](#)).

Ibu saya yakin bahwa apabila saya berhenti berkeluh kesah dan mulai bersyukur kepada Allah atas setiap kemungkinan yang ada, saya akan memperoleh obat yang manjur, yang berasal dari hati yang gembira.

Saya pikir, ibu saya benar DCM

Rejoice in Him, again, again,
The Spirit speaks the word,
And faith takes up the happy strain:
Our joy is in the Lord. -- Peters

APABILA ANDA MEMILIKI YESUS DI HATI,
PERLIHATKANLAH LEWAT WAJAH ANDA!

Selasa, 10 November 1998

Bacaan : [2Petrus 1:1-21](#)

Setahun : [Kisah 6-9](#)

Nats : Kasih karunia dan damai sejahtera melimpahi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita ([2Petrus 1:2](#))

BAGAIMANA ANDA TAHU?

([2Petrus 1:2](#))

Hujan badai yang terjadi suatu petang memunculkan pelangi terindah yang pernah saya lihat. Namun, ketika saya mencoba menceritakan hal itu pada istri saya, saya benar-benar frustrasi, karena begitu sulit bagi saya untuk melukiskan keindahannya dengan kata-kata. Agar lebih memahami apa yang saya amati, saya membaca sebuah artikel dalam ensiklopedia. Artikel itu menambah pemahaman saya, tetapi yang tersaji di sana hanyalah fakta-fakta yang kaku. Ensiklopedia itu tidak mampu mengungkap secara utuh tentang keagungan pelangi. Pengetahuan abstrak tentang pelangi berbeda dengan pengalaman menikmati keindahan pelangi itu.

Dalam [2Petrus 1](#) kita juga mendapati dua jenis pengetahuan yang berbeda. Pada ayat 5 dan 6, penulis menggunakan sebuah kata dalam Bahasa Yunani untuk "pengetahuan" yang berarti informasi abstrak yang dibutuhkan untuk pertumbuhan rohani. Tetapi, pada ayat 2, 3, dan 8, penulis menggunakan kata dalam Bahasa Yunani yang merujuk pada arti: pengenalan akan Kristus secara lebih utuh dan praktis, yang sebenarnya merupakan tujuan akhir dari pertumbuhan rohani. Dua istilah tersebut berbeda, sama halnya dengan membaca tentang pelangi berbeda dengan melihat keindahannya.

Ayub mengungkapkan tentang perbedaan tersebut ketika berbicara kepada Tuhan setelah melewati ujian yang datang dalam hidupnya, "Hanya dari kata orang saja aku mendengar tentang Engkau, tetapi sekarang mataku sendiri memandang Engkau" ([Ayub 42:5](#)). Saat Anda meningkatkan pemahaman Anda tentang Allah, berdoalah agar pengalaman dan penghargaan Anda kepada-Nya juga bertumbuh MRDII

We cannot say we know God's truth
Until we know the Lord;
But once our hearts are one with His,
We'll understand His Word. -- Anon.

KITA BUTUH LEBIH DARI SEKADAR KEPALA YANG PENUH FAKTA --
KITA BUTUH HATI YANG PENUH IMAN

Rabu, 11 November 1998

Bacaan : [Mazmur 116:1-19](#)

Setahun : [Kisah 10-12](#)

Nats : Sebab Ia menyendengkan telinga-Nya kepadaku, maka seumur hidupku aku akan berseru kepada-Nya ([Mazmur 116:2](#))

LUTUT YANG RAPUH ([Mazmur 116:2](#))

Mari kita simak kehidupan Margaret yang pantang menyerah. Lebih dari 90 tahun pengalaman iman telah menjadi harta pusakanya, namun ternyata ia tidak berhenti sampai di situ saja. Ia mengalami berbagai penderitaan fisik yang biasa mewarnai kehidupan orang-orang di usia senja, dan meski tubuhnya sudah terlalu lemah untuk berjalan, Margaret tidak menghentikan pelayanannya.

Meskipun kelemahan fisik makin terasa, pendengaran makin berkurang, dan tubuh makin sulit digerakkan, Margaret melakukan sebuah pelayanan yang mampu menjangkau banyak orang jauh di balik dinding rumah jompo tempat ia tinggal. Setiap hari, setiap kali selama beberapa jam, ia duduk di kursinya dengan setumpuk kartu doa dan berdoa dengan tekun bagi para utusan Injil. Kadang-kadang, ia memaksa tubuhnya yang lemah untuk berlutut, dengan lututnya yang rapuh, di samping tempat tidurnya dan berbicara kepada Allah.

Margaret tidak memiliki apa-apa selain doa yang dipersembahkan kepada Tuhan. Apa yang dilakukannya menjadi inti jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam [Mazmur 116:12](#), "Bagaimana akan kubalas kepada TUHAN segala kebajikan-Nya kepadaku?" Ayat 13 menjawab, "Aku akan...menyerukan nama TUHAN."

Margaret memberi teladan tentang hidup yang terpelihara dalam kasih, anugerah, dan kemurahan Allah. Meski menghadapi kelemahan fisik yang semakin berat, ia tetap kuat secara rohani sampai akhir hidupnya. Milikilah semangat dan dedikasi seperti Margaret -- berapa pun usia Anda! JDB

What motivates my prayer and drives me to my knees?
Is it a fearful faith desiring calmer seas?
Or do I boldly come before the throne of grace
Stirred by a love that bids me seek my Savior's face?

LASKAR KRISTUS BERJUANG PALING HEBAT DENGAN LUTUT MEREKA

Kamis, 12 November 1998

Bacaan : [Lukas 12:16-21](#)

Setahun : [Kisah 13-14](#)

Nats : Bersiaplah untuk bertemu dengan Allahmu! ([Amos 4:12](#))

BERSIAPLAH!
([Amos 4:12](#))

Seorang bangsawan meninggal dunia secara mendadak. Dengan segera pembantu pribadinya lari dan menyatakan kepada pembantu-pembantu yang lain bahwa majikan mereka telah tiada. Dalam kegugupannya, si pembantu pribadi tersebut bertanya dengan nada kuatir, "Ke mana beliau pergi?" Para pembantu lainnya menjawab, "Mengapa? Tentu saja beliau ke surga." "Tidak mungkin," katanya lagi, "Saya yakin, beliau tidak pergi ke surga."

Karena terkejut mendengar pernyataan itu, para pembantu lainnya bertanya bagaimana ia bisa tahu dengan pasti bahwa majikan mereka tidak pergi ke surga. Laki-laki itu menjawab, "Perjalanan ke surga sangat jauh, dan majikan kita tidak pernah melakukan perjalanan panjang yang tentangnya beliau tidak pernah bercerita atau melakukan persiapan sebelumnya. Saya tak pernah mendengar beliau mengatakan sesuatu tentang perjalanan ini atau menyiapkan diri untuk itu."

Memang benar, kita diselamatkan oleh kasih karunia lewat iman di dalam Kristus -- bukan oleh seberapa banyak kita membicarakan hal itu ([Efesus 2:8](#)). Namun sangat aneh bila ada orang yang berpikir bahwa dirinya akan masuk surga, tetapi tidak pernah membicarakan tentang hal itu ataupun membaca firman Allah.

Orang kaya yang bodoh dalam [Lukas 12](#) tidak siap ketika Tuhan berkata, "Pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu." Akankah Anda pergi ke surga, apabila Anda jarang berpikir dan berbicara tentang surga? Bagaimanapun juga, Anda akan bertemu dengan Allah. Sudah siapkah Anda? RWD

O to be ready when death shall come!
O to be ready to hasten Home!
And sweetly, gently, to pass away
From earth's dim twilight into day. -- Anon.

**SURGA ADALAH SEBUAH TEMPAT YANG DISIAPKAN
BAGI ORANG YANG BENAR-BENAR SIAP**

Jumat, 13 November 1998

Bacaan : [Matius 14:13-21](#)

Setahun : [Kisah 15-16](#)

Nats : Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus ([Filipi 4:19](#))

MAKAN SIANG YANG TERSEDIA

([Filipi 4:19](#))

Setiap kali saya dan istri saya berencana untuk bepergian jauh dari rumah, kami melakukan apa yang biasa dilakukan banyak orang: membawa makanan sebagai bekal makan siang. Shirley sering membawa roti, buah-buahan, dan minuman dingin untuk dimakan pada setiap pemberhentian di perjalanan. Bahkan, ketika anak-anak masih kecil, kami juga harus membawa keripik kentang, biskuit, dan sari buah dalam botol.

Lebih dari 5.000 orang yang datang dari kota-kota terdekat untuk mendengarkan Yesus di Danau Galilea rupa-rupanya tidak berencana terlebih dahulu. Apakah mereka lupa sama sekali akan makanan, karena terlalu bersukacita berada di dekat Yesus? Apakah mereka merasa terkejut ketika rasa lapar mulai datang? Kita tidak tahu dengan pasti. Yang kita tahu adalah: Seorang ibu yang bijaksana telah membekali anak laki-lakinya dengan sedikit roti dan ikan. Memang tidak banyak, tetapi apa yang ia sediakan bagi anaknya cukup untuk memberi makan ribuan orang setelah diberkati oleh Tuhan.

Kadang-kadang, kita tidak selalu berhasil dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan kekuatan kita. Seringkali ada hal-hal yang tidak diinginkan terjadi. Dan kita pun menjadi panik. Kita tidak yakin apa yang harus kita lakukan. Pada saat seperti itulah kita dapat bersandar sepenuhnya pada kehendak dan kemampuan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita -- tidak saja kebutuhan fisik, tetapi juga kebutuhan rohani. Firman Tuhan dalam [Filipi 4:19](#) menjamin kita, "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus."
DCE

He clothes the lilies, feeds the birds;
Would He to you, then, pay less heed?
Look up to Him with prayerful heart,
He will supply your every need. -- Renfrow

**ALLAH MEMBERIKAN KASIH KARUNIA YANG CUKUP
ATAS SEGALA SESUATU YANG KITA HADAPI**

Sabtu, 14 November 1998

Bacaan : [Matius 4:18-23](#)

Setahun : [Kisah 17-18](#)

Nats : Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia ([Matius 4:19](#))

MENGIKUTI PEMIMPIN YANG BENAR ([Matius 4:19](#))

"Mari, ikutlah saya!" Itulah tawaran Marshall Applewhite, seorang yang mengangkat dirinya menjadi pimpinan kelompok Gerbang Surga. Ia berjanji kepada setiap orang yang bersedia menjadi muridnya bahwa ia akan mengajarkan bagaimana mereka dapat berpindah ke tingkatan yang lebih tinggi dalam kehidupan di dunia yang baru. Banyak orang yang tulus tetapi mudah dibodohi, menanggapi panggilan tersebut. Mereka meninggalkan keluarga, teman, rumah, dan pekerjaan untuk tinggal dan bekerja bersama-sama, serta mentaati ajaran-ajaran pemimpin mereka itu.

Pengikut Applewhite yang berjumlah 38 orang itu setia mengikuti segala perintahnya bahkan ketika mereka diperintahkan untuk bunuh diri. Ia berkata bahwa mereka akan dibebaskan dari belenggu ikatan penguasa bumi dan memasuki keadaan yang lebih mulia. Pada bulan Maret 1997, mereka mengikuti pemimpin mereka untuk mati dan hilang selamanya.

Pemimpin yang sejati, Yesus Kristus, mengundang kita, "Mari, ikutlah Aku" ([Matius 4:19](#)). Tetapi Dia berbeda dengan Marshall Applewhite. Setelah kematian Yesus di atas puncak Kalvari, Dia bangkit dari kubur dan hidup selamanya ([Matius 28:6](#); [Wahyu 1:18](#)). Pada saat kita menanggapi panggilan-Nya untuk mengikut Dia yang merupakan Juruselamat, Tuan, dan Tuhan kita, Dia mengampuni semua dosa kita ([Kolose 2:13](#)) serta menjanjikan sukacita dan pengharapan akan hidup yang berkelimpahan ([Yohanes 10:10](#)). Dan, suatu hari kelak kita akan hidup kekal bersama Dia dalam kemuliaan di surga ([1Yohanes 5:11-13](#)).

Pastikan bahwa Anda mengikuti Pemimpin yang benar! VCG

Controlling other people's lives
Is not a godly leader's trait;
But serving other people's needs
Is what the Lord considers great. -- Sper

**BANYAK PEMIMPIN BANGKIT UNTUK MENCAPAI KEBESARAN;
TAPI HANYA YESUS YANG BANGKIT DARI KEMATIAN**

Minggu, 15 November 1998

Bacaan : [Kisah 16:25-34](#)

Setahun : [Kisah 19-21](#)

Nats : Kira-kira tengah malam Paulus dan Silas berdoa dan menyanyikan puji-pujian kepada Allah ([Kisah 16:25](#))

PUJIAN BAGI TUHAN
([Kisah 16:25](#))

Bagaimana Paulus dan Silas dapat bernyanyi di tengah situasi buruk yang menimpa mereka? Mereka berada di sebuah kota asing. Mereka mempertaruhkan hidup mereka untukewartakan kabar tentang Kristus kepada orang-orang yang membenci dan menentang pesan yang mereka bawakan. Orang-orang yang egois telah menyebarkan kebohongan tentang pekerjaan mereka dan menghendaki agar mereka ditangkap. Pejabat kota memerintahkan agar mereka dipukuli dan dimasukkan ke dalam penjara.

Dalam kondisi seperti inilah Paulus dan Silas menyanyikan puji-pujian. Bagaimana kita dapat menjelaskan hal ini? Jawabannya sudah jelas. Mereka dapat bernyanyi dalam kegelapan karena mereka sedang melakukan apa yang dikehendaki Allah.

Nyanyian tengah malam yang dikumandangkan oleh kedua orang tersebut mengingatkan saya pada burung bulbul. Para pengamat burung luar biasa ini merasa heran mengapa burung ini terus bernyanyi setelah matahari terbenam. Sementara burung-burung lain satu per satu mulai terdiam, namun irama kicauannya masih saja terdengar. Keggelapan tidak meredam nyanyiannya. Burung bulbul bernyanyi di waktu malam karena Allah telah merancangny sedemikian rupa.

Apabila kita berjalan bersama Tuhan, kita akan dapat bernyanyi di tengah-tengah permasalahan sekalipun. Kita tidak akan dilemahkan oleh keadaan di sekitar kita. Kita akan mengalami sukacita dalam melakukan apa yang dikehendaki oleh Juruselamat kita. Dan sukacita kita yang terbesar adalah mengenal Allah dan menyanyikan pujian tentang-Nya, bahkan dalam kegelapan sekalipun MRDII

There's within my heart a melody
Jesus whispers sweet and low,
"Fear not, I am with thee -- peace, be still,"
In all of life's ebb an flow. -- Bridgers

ADA PUJIAN DI TENGAH KEGELAPAN
BAGI ORANG YANG BERJALAN DALAM TERANG

Senin, 16 November 1998

Bacaan : [1Timotius 6:1-11](#)

Setahun : [Kisah 22-24](#)

Nats : Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar ([1Timotius 6:6](#))

UNTUNG BESAR ([1Timotius 6:6](#))

Lebih dari 15 tahun terakhir, seorang pengusaha dari New Jersey menyumbangkan lebih dari 600 juta dollar ke perguruan tinggi, pusat-pusat pengobatan, dan pihak lain yang berhak, tanpa menyebut namanya. Ketika sebuah prosedur resmi mengharuskan ia mengungkapkan identitasnya, ia hanya berkata, "Tak seorang pun dapat mengenakan dua pasang sepatu sekaligus. Saya hanya merasa bahwa saya sudah memiliki uang yang cukup."

Seorang sahabat dermawan itu menjelaskan bahwa sesungguhnya orang tersebut tidak memiliki rumah atau mobil, bepergian hanya dengan pesawat kelas ekonomi, mengenakan jam tangan seharga 15 dollar saja, karena ia "tidak ingin dihancurkan oleh uang yang ia miliki."

Hanya sedikit orang yang tampaknya dapat memperlakukan penghasilan mereka sebagai hamba dan bukan sebagai tuan. Menyimpan uang memang tampak lebih wajar dan masuk akal daripada menyumbangkannya ke orang lain. Bahkan sebagai pengikut Kristus, kita secara keliru meyakini bahwa "ibadah itu adalah suatu sumber keuntungan" ([1Timotius 6:5](#)).

Untuk mengatasi pemikiran berbahaya seperti itu, Rasul Paulus menuliskan, "Memang ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar.... Asal ada makanan dan pakaian, cukuplah" (ayat 6,8). Rasa cukup, menurut seorang pengamat, "bukan suatu sifat ekonomis melainkan suatu prestasi rohani. Juga tidak mengutamakan perhitungan tetapi keadaan hati kita."

Adakah Anda memegang erat uang Anda atau mendermakannya dengan rasa cukup yang ada dalam diri Anda? Hal ini akan tampak melalui apa yang Anda lakukan dengan apa yang Anda miliki DCM

Fret not for want of earthly things,
They'll never satisfy;
The secret of contentment is
To let the Lord supply. -- DJD

UANG DAPAT MENJADI TUAN ATAU HAMBA
DAN ANDALAH YANG MENENTUKAN HAL ITU

Selasa, 17 November 1998

Bacaan : [Filipi 3:7-16](#)

Setahun : [Kisah 25-26](#)

Nats : Kemenangan perlombaan bukan untuk yang cepat ([Pengkhotbah 9:11](#))

KESAKSIAN SEEKOR KURA-KURA ([Pengkhotbah 9:11](#))

Masih ingatkah Anda pada kisah kura-kura dan kelinci dalam cerita Aesop? Si kelinci menyombongkan diri dengan mengatakan bahwa ia adalah binatang tercepat di hutan. Tatkala ia menantang binatang lainnya untuk berlomba, hanya kura-kura yang berani menjawab tantangan itu. Bagi kelinci, pertandingan itu akan sangat tidak adil karena ia akan menang dengan mudah. Ketika pertandingan dimulai, dengan begitu mudahnya kura-kura tertinggal jauh di belakang.

Di tengah perjalanan, kelinci memutuskan untuk tidur siang sejenak, sementara kura-kura tetap berjalan dengan susah payah. Ketika kelinci terbangun, ia tak melihat si kura-kura, sehingga tertawalah ia sambil berkata, "Ia masih belum dapat mengejaraku!" Namun, ketika ia berlari ke garis akhir, dilihatnya si kura-kura sedang melintasi garis tersebut. Dengan langkah perlahan namun pasti, akhirnya kura-kura itu pun menang!

Seperti kelinci yang bodoh itu, sebagian orang percaya merupakan "pejalan cepat". Dalam perjalanan rohaninya berulang kali mereka "berhenti" dan "berangkat" lagi, meski dengan kecepatan itu mereka tidak dapat mencapai apa-apa. Kesaksian yang lebih baik seharusnya "Saya mencapai suatu tempat meski dengan perlahan." Ini lebih realistis karena belajar, bertumbuh dan mengatasi sesuatu dengan sesungguhnya merupakan pengalaman yang bertahap.

Seorang filsuf pernah berkata bahwa hal yang hakiki di surga dan di bumi adalah "ketaatan yang teguh untuk tetap berada pada satu arah." Seperti halnya Rasul Paulus, jadikanlah itu sebagai tujuan hidup yang mendorong pertumbuhan rohani Anda dalam Kristus ([Filipi 3:14](#)). Anda akan memenangkan hadiah yang tersedia JEY

Not to the strong is the battle,
Not to the swift is the race;
Yet to the true and the faithful
Victory is promised through grace. -- Crosby

TIDAK ADA JALAN PINTAS
UNTUK MENCAPAI KEDEWASAAN ROHANI

Rabu, 18 November 1998

Bacaan : [Mazmur 53:1-6](#)

Setahun : [Kisah 27-28](#)

Nats : Orang bebal berkata dalam hatinya: "Tidak ada Allah!" ([Mazmur 53:2](#))

**APAKAH ALLAH NYATA BAGI ANDA?
([Mazmur 53:2](#))**

Pada tahun 1960-an, beberapa orang teolog (ya, para teolog!) menyatakan, "Allah itu mati." Menurut pendapat mereka, kemajuan ilmu pengetahuan telah membuat orang-orang bijaksana tidak mungkin lagi dapat percaya kepada Allah. Para "pemikir" ini mengatakan bahwa telah tiba waktunya bagi manusia untuk mengubur pemikiran tentang adanya Pencipta yang Mahakuasa bersama dengan mitos-mitos lain yang telah ditinggalkan.

Namun, teologi yang mengajarkan bahwa "Allah itu mati" sudah lenyap sekarang. Akademikus dan sejarawan Inggris, Paul Johnson, berkomentar, "Dari sudut pandang rohani manusia, hal yang paling luar biasa tentang abad ke-20 adalah bahwa Allah tidak pernah bisa mati."

John Calvin menyatakan bahwa kita semua memiliki sifat ilahi bawaan. Itulah sebabnya mengapa para antropolog tidak pernah menjumpai adanya suku bangsa ateis. Untuk memadamkan iman tentang keberadaan Allah, berarti kita harus melenyapkan bintang-bintang, mengacaukan keteraturan proses alam, dan melakukan operasi terhadap jaringan otak pada semua manusia. Betapa bodohnya orang yang menolak Allah! ([Mazmur 53:2](#)).

Akan tetapi, kita dapat menganggap Allah telah "mati" bila kita tidak mengindahkan perintah-Nya dan menyimpang dari ajaran-Nya. Melalui perkataan dan tindakan kita yang mementingkan diri sendiri, kita memperlakukan Pencipta alam semesta ini seolah-olah Dia tidak ada. Lewat komitmen kepada Kristus yang terus-menerus diperbarui dan disiplin doa, kita dapat mengenal Allah nyata benda-benda yang Dia ciptakan bagi kita VCG

THINKING IT OVER

What are your VALUES and priorities? What do they tell you about your spiritual life? As others watch you, will they readily see your belief in God?

TUNJUKKAN BAHWA ANDA TAHU ALLAH ITU NYATA

Kamis, 19 November 1998

Bacaan : [Roma 5:1-21](#)

Setahun : [Roma 1-4](#)

Nats : Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa ([Roma 5:8](#))

W.W.J.D.
([Roma 5:8](#))

Pernahkah Anda melihat gelang W.W.J.D? Gelang tersebut selalu mengingatkan kita untuk bertanya "What Would Jesus Do?" (Apa yang Akan Yesus Lakukan?) Beberapa tahun lalu, sekelompok pemuda Holland, Michigan sedang membaca sebuah karya klasik Charles Sheldon berjudul In His Steps (Dalam Langkah-langkah-Nya). Seorang pemuda memunculkan ide membuat gelang W.W.J.D. tersebut agar orang percaya dapat mengingat dengan mudah pertanyaan kunci dalam buku tersebut: Apa yang akan Yesus lakukan dalam setiap keadaan? Gelang tersebut telah membuat ribuan orang terdiam dan merenungkan pertanyaan itu.

Tatkala saya berpikir betapa pentingnya pertanyaan ini dalam kehidupan yang menyenangkan Allah, saya bertanya-tanya berapa banyak orang yang mengajukan pertanyaan yang lebih mendasar: W.D.J.D. -- What Did Jesus Do? (Apa yang Telah Yesus Lakukan?)

Sebelum merenungkan hal-hal dalam kehidupan yang berkaitan dengan W.W.J.D., pertama-tama kita perlu memahami apa yang telah Yesus lakukan. Dia telah mati disalib, berkorban bagi kita. Walaupun Dia tidak bersalah, Dia disalibkan untuk menanggung penghukuman atas segala dosa kita. Dia menyediakan satu-satunya jalan untuk memulihkan hubungan dengan Allah yang kudus.

Apa yang telah Yesus lakukan? Dia telah mengurbankan hidup-Nya agar dapat memberi kita kehidupan. Meski kita berupaya hidup sempurna dengan peribahasa W.W.J.D., kita tetap belum cukup baik untuk mencapai surga tanpa pengurbanan Yesus. Untuk itulah, kita perlu bergantung pada apa yang telah Yesus lakukan.

Sudahkah Anda mengimani apa yang telah Yesus lakukan? JDB

To follow Christ in all we do
Can be a worthy goal
If first we've put our trust in Him
To save our sinful soul. -- Sper

APABILA ANDA BELUM PERNAH BERJUMPA DENGAN KRISTUS,
ANDA TIDAK AKAN DAPAT MENGIKUT DIA

Jumat, 20 November 1998

Bacaan : [Roma 8:1-11](#)

Setahun : [Roma 5-8](#)

Nats : Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh ([Galatia 5:1](#))

HIDUP TANPA BATAS
([Galatia 5:1](#))

"Anda akan memiliki kehidupan tanpa batas dengan El Dorado baru," ucap seorang penyiar dengan penuh percaya diri. Iklan radio dari pedagang mobil Cadillac lokal ini seolah-olah memberi kesan bahwa begitu Anda mengendarai sebuah mobil Cadillac baru, Anda akan mendapatkan kebebasan untuk melakukan apa saja yang Anda kehendaki. Tentu saja, pernyataan iklan tersebut tidak sesuai dengan kenyataannya. Pernahkah Anda mendengar tentang hidup yang tanpa batas?

Jutaan orang saat ini juga hidup tanpa batas, bahkan sekalipun sebagian besar dari mereka tidak memiliki mobil Cadillac. Mereka telah menolak kuasa dan fleksibilitas Alkitab, dengan mengatakan bahwa Alkitab sudah ketinggalan zaman. Sebagai akibatnya, mereka menganggap bahwa seks di luar nikah, aborsi, dan praktek-praktek homoseksual dapat diterima. Orang merasa berhak menentukan apa yang benar dan yang salah. Dan mereka menyebutnya kebebasan!

Dalam [Galatia 5:13-26](#), Paulus berbicara tentang kebebasan yang sejati. Hal ini bukan berarti kita dapat melakukan segala sesuatu sesuai dengan keinginan kita, tetapi tetap tinggal dalam hukum-hukum Allah dan menikmati setiap berkat yang disediakan. Tatkala kita bertobat dan menerima Yesus sebagai Juruselamat, kita telah diberi kehidupan kekal, memiliki persekutuan pribadi dengan Allah, dan kebebasan untuk hidup menurut Roh dan bukan menurut daging ([Roma 8:4](#)). Hidup yang dipersembahkan bagi Yesus Kristus jauh lebih baik daripada hidup yang tanpa batas! DJD

Accept the teaching of the world
If hopeless you would be;
But trust in God's eternal plan
If you want life that's free. -- JDB

KEBEBASAN SEJATI ADALAH HIDUP BAGI KRISTUS

Sabtu, 21 November 1998

Bacaan : [Mazmur 33:1-22](#)

Setahun : [Roma 9-11](#)

Nats : Kamu bergembira karena sukacita yang mulia dan tidak terkatakan ([1Petrus 1:8](#))

SENYUM DI GEREJA **([1Petrus 1:8](#))**

Beberapa waktu yang lalu, saya dan istri saya mengunjungi sebuah gereja di luar kota. Ketika kami pulang, istri saya bertanya, "Apakah kamu memperhatikan sesuatu yang aneh dengan orang-orang di gereja tadi?" Terus terang saya tidak begitu memperhatikan hal itu. Lalu, istri saya menjelaskan, "Tak ada seorang pun yang tersenyum." Ketika saya mengingatnya kembali, saya sependapat dengan istri saya. Suasana muram menyelimuti permainan musik dan pemberitaan firman. Bahkan, tidak biasanya serambi gereja juga terasa mencekam.

Pengalaman ini mengingatkan saya pada sebuah kolom surat kabar yang ditulis oleh Erma Bombeck beberapa tahun yang lalu. Suatu ketika, di gereja ia duduk beberapa baris di belakang seorang anak laki-laki dan ibunya. Anak itu menoleh ke belakang dan tersenyum kepada semua orang. Mereka pun membalas senyumannya. Tiba-tiba saja ibunya menyadari apa yang dilakukan anaknya. Ia memutar kepala anaknya dan berbisik cukup keras, "Berhentilah tersenyum. Kamu sedang berada di dalam gereja!"

Sesungguhnya, orang-orang yang berhak untuk bersukacita adalah mereka yang percaya kepada Kristus ([1Petrus 1:3-8](#)). Dia telah mati untuk kita, mengampuni dosa-dosa kita, mengirimkan Roh Kudus bagi kita, serta berjalan bersama kita setiap hari. Setiap saat kita bersekutu, kita patut bersukacita atas kebenaran-kebenaran tersebut.

Apabila kita merasakan kasih karunia Yesus setiap hari, kita memiliki alasan untuk tersenyum -- khususnya di gereja. "Bersorak-sorailah, hai orang-orang benar, dalam TUHAN!" ([Mazmur 33:1](#)) DCE

O God, we thank You for the peace
And happiness You give,
Because we've trusted in Your Son
Who died so we could live. -- Sper

SUKACITA BERASAL DARI TUHAN YANG TINGGAL DI DALAM KITA,
BUKAN DARI APA YANG TERJADI DI SEKITAR KITA

Minggu, 22 November 1998

Bacaan : [Roma 12:17-21](#)

Setahun : [Roma 12-16](#)

Nats : Janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan ([Roma 12:17](#))

BALAS DENDAM ([Roma 12:17](#))

Beberapa tahun silam, seorang pria yang tidak suka orang mengepulkan asap rokok ke wajahnya, menemukan cara bagi orang-orang yang bukan perokok untuk membalas dendam. Ia menyebut produknya "Balas dendam." Produk tersebut berupa pembasmi kuman berbau busuk yang dikemas dalam kaleng semprot ukuran saku. Dengan alat itu orang memiliki senjata yang dapat dipakai untuk membalas para perokok dengan menyemprotkan udara kotor.

Banyak orang tidak setuju dengan ide tersebut. Bahkan ada yang menertawakannya. Meskipun demikian, banyak juga orang yang membelinya. Pembuat produk tersebut merasa yakin bahwa kita semua pernah mengalami perasaan demikian: Jika kita tidak membalas penghinaan dengan penghinaan, maka kita akan diinjak-injak.

Namun orang Kristen akan mengalami masalah jika harus membalas dendam kepada seseorang. Karena itu akan membuat kita sama rendah dengan orang yang menyakiti kita. Ini justru akan membuat kita rapuh, karena kita telah melanggar prinsip iman dan kasih. Balas dendam membawa kita pada naluri yang lebih rendah, dan bukan kepada strategi kebaikan yang kita temukan dalam Kristus.

Dengan tegas Firman Allah menyatakan: Membalas dendam bukanlah jawaban. "Pembalasan itu adalah hak-Ku. Akulah yang akan menuntut pembalasan, firman Tuhan" ([Roma 12:19](#)). Jadi, apa yang harus kita lakukan apabila seseorang melukai hati kita? Kita harus tetap berbuat baik, dan membiarkan Allah melakukan pembalasan sesuai waktu dan cara-Nya yang sempurna. "Janganlah kamu kalah terhadap kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan!" (ayat 21) MRDII

PUTTING IT INTO PRACTICE

Has someone hurt you recently?

What kindness can you do for that person?

Ask God to help you show His love.

**KETIKA SESEORANG BERLAKU TIDAK BAIK KEPADA ANDA,
PERBUATLAH APA YANG BAIK -- KASIHILAH IA**

Senin, 23 November 1998

Bacaan : [Kolose 3:12-25](#)

Setahun : [1Korintus 1-4](#)

Nats : Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia ([Kolose 3:23](#))

BILA TAK SEORANG PUN MEMPERHATIKAN
([Kolose 3:23](#))

Di dapur rumah saya tergantung sebuah poster yang bertuliskan, "Pekerjaan rumah tangga adalah sesuatu yang Anda kerjakan, namun yang tidak diperhatikan oleh orang lain kecuali Anda tidak mengerjakannya."

Kebenaran di balik pernyataan tersebut tidak hanya berlaku pada pekerjaan rumah tangga saja. Tampaknya orang hanya memperhatikan kegagalan-kegagalan kita -- kemarahan, ketidaksabaran, kritik, ataupun sikap mengasihani diri sendiri. Namun, adakah orang yang memperhatikan ketika dengan kemurahan Allah, kita mampu memperbaikinya? Kita merasa tak seorang pun memperhatikan atau menghargai hal itu. Kadangkala mungkin memang demikian, tetapi ada satu kenyataan yang menguatkan: Allah melihat dan Dia menghargai!

Kenyataan di atas bisa menjadi sumber kelegaan bagi kita. Menurut Rasul Paulus, pada akhirnya kita melayani Yesus Kristus ([Kolose 3:17, 23-24](#)). Kita harus melayani Dia dengan sikap penuh ucapan syukur (ayat 17) dan sepenuh hati (ayat 23). Tuhan tidak hanya melihat dan menghargai perbuatan kita, melainkan juga akan memberikan upah kepada kita (ayat 24).

Hudson Taylor, utusan Injil besar di Tiongkok, percaya bahwa orang Kristen harus melakukan segala sesuatu dengan sepenuh hati, bukan saja hal-hal yang diperhatikan orang. Ia beralasan, "Seperti Bapa kita menciptakan bunga-bunga di padang gurun sunyi yang tidak diperhatikan, maka [marilah] kita melakukan apa yang dapat kita kerjakan dalam pengawasan-Nya walaupun tak ada mata lain yang melihatnya."

Ingatlah, Seseorang sedang memperhatikan kita! JEY

Though others may not observe us
And see how we serve God today,
Our job as servants of Jesus
Is to please Him in every way. -- JDB

JANGANLAH HIDUP DEMI MENDAPAT PUJIAN DARI MANUSIA,
TETAPI LAKUKANLAH SEGALA SESUATU DALAM NAMA YESUS

Selasa, 24 November 1998

Bacaan : [Filipi 1:19-26](#)

Setahun : [1Korintus 5-8](#)

Nats : Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan ([Filipi 1:21](#))

KEBERANGKATAN YANG TERTUNDA

([Filipi 1:21](#))

Astronot Shannon Lucid telah berada di stasiun angkasa luar Rusia, Mir, lebih dari empat bulan karena badai dan kerusakan peralatan memaksa NASA menunda jadual kepulangannya. Ia harus menunggu selama tujuh minggu lagi, sebelum pesawat ulang-alik Atlantis dapat diluncurkan untuk membawanya pulang ke bumi.

Orang Kristen juga sedang menunggu jemputan untuk pulang, tetapi dengan jurusan yang berbeda, yaitu dari bumi ke surga, untuk berada bersama-sama dengan Yesus. Tatkala kematian tampaknya tak perlu lagi ditunda-tunda bagi kita atau bagi orang-orang terkasih yang sedang sakit parah, kita bertanya-tanya mengapa Allah membiarkan anak-anak-Nya mengalami penderitaan di bumi dan tidak segera membawa mereka pulang ke surga.

Rasul Paulus juga pernah bergumul untuk dapat memahami situasi yang harus ia hadapi: "Aku didesak dari dua pihak: aku ingin pergi dan diam bersama-sama dengan Kristus -- itu memang jauh lebih baik; tetapi lebih perlu untuk tinggal di dunia ini karena kamu" ([Filipi 1:23-24](#)).

Bahkan, pada saat kita tidak dapat melihat maksud Allah, kita tetap dapat mempercayai kebijaksanaan-Nya. Dengan pengertian yang tak terbatas dan kasih yang tak pernah gagal, Dia selalu memperhatikan penderitaan anak-anak-Nya, bahkan juga setiap sahabat dan keluarga mereka.

Bagi kita, tampaknya keberangkatan itu masih ditunda. Namun Allah telah menentukan saat yang tepat untuk menjemput pulang anak-anak-Nya satu persatu DCM

Someday He'll make it plain to me,
Someday when I His face shall see;
Someday from tears I shall be free,
For someday I shall understand. -- Leech

WAKTU ALLAH SELALU SEMPURNA -- BAHKAN UNTUK KEMATIAN SEKALIPUN

Rabu, 25 November 1998

Bacaan : [Lukas 11:1-13](#)

Setahun : [1Korintus 9-11](#)

Nats : Bertekunlah dalam doa dan dalam pada itu berjaga-jagalah sambil mengucap syukur ([Kolose 4:2](#))

MENGAPA KITA BERDOA?

([Kolose 4:2](#))

Salah satu paradoks terkenal dalam iman Kristen adalah bahwa Allah ingin agar kita menceritakan kepada-Nya segala sesuatu yang kita alami, meskipun Dia sudah mengetahui segalanya. Lalu, mengapa kita perlu berdoa?

Apabila Anda pernah bergumul dengan pertanyaan semacam ini, mungkin pemikiran dari seorang pendeta pada abad ke-19, R.A. Torrey, dapat membantu. Ia memberi beberapa alasan mengapa kita harus berdoa:

- * Karena adanya iblis, dan doa adalah salah satu cara yang dipilih Allah untuk melawannya ([Efesus 6:12-13,18](#)).
- * Karena doa adalah cara yang Allah berikan agar kita dapat memperoleh apa yang kita butuhkan dari-Nya ([Lukas 11:3-13](#); [Yakobus 4:2](#)).
- * Karena doa merupakan sarana yang dipilih Allah supaya kita dapat menemukan "kasih karunia untuk mendapatkan pertolongan pada waktunya" ([Ibrani 4:16](#)).
- * Karena doa yang disertai ucapan syukur adalah cara yang Allah berikan agar kita memperoleh kelepasan dari kecuatiran dan merasakan "damai sejahtera Allah" ([Filipi 4:6-7](#)).

Di luar alasan-alasan di atas, sebenarnya kita cukup membaca perintah yang tertulis dalam [1Tesalonika 5:17](#), "Tetaplah berdoa," dan menyadari bahwa Allah menginginkan kita bercakap-cakap dengan-Nya. Memang, Dia adalah Allah yang Mahatahu, tetapi Dia juga menginginkan adanya persekutuan dengan kita. Tatkala kita mencari wajah Allah dalam doa, berarti kita sedang mempererat hubungan kita dengan-Nya. Inilah alasan terpenting mengapa kita perlu berdoa JDB

Since prayer is God's most gracious plan
Whereby He links Himself with man,
Should not Him own more often say
To one another, "Let us pray"? -- Sterling

HAK KITA YANG PALING ISTIMEWA
ADALAH BERCAKAP-CAKAP DENGAN ALLAH

Kamis, 26 November 1998

Bacaan : [Mazmur 92:1-15](#)

Setahun : [1Korintus 12-16](#)

Nats : Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN, dan untuk menyanyikan mazmur bagi nama-Mu, ya Yang Mahatinggi ([Mazmur 92:2](#))

BERSYUKUR
([Mazmur 92:2](#))

Dapatkah Anda disebut egois apabila Anda mengucap syukur kepada Allah atas berkat khusus yang dikaruniakan-Nya kepada Anda atau orang-orang yang Anda kasihi? Pertanyaan ini pernah muncul beberapa tahun yang lalu. Sebuah badai hebat telah memporak-porandakan sebuah toko, tetapi si pemilik toko dan beberapa orang lainnya berhasil lari menyelamatkan diri tanpa cedera. Pemilik toko tersebut berkata bahwa ia berdoa, mengucap syukur kepada Allah yang telah melindungi mereka. Namun, seorang pendeta setempat menganggap bahwa doa semacam itu adalah egois, karena orang-orang lain di daerah itu ada yang tewas dan terluka.

Doa itu mungkin akan menjadi egois bila pemilik toko tadi berkata, "Tuhan, saya bersyukur karena tiga orang yang tewas itu adalah anggota keluarga Jones dan bukan keluarga saya." Namun, ia tidak berdoa demikian. Ia hanya mengungkapkan rasa syukurnya karena Tuhan telah menyelamatkan dirinya dan teman-temannya.

Apakah Anda merasa sehat? Bersyukurlah kepada Allah atas hal itu. Apakah Anda tinggal di rumah yang nyaman dan makan berkecukupan? Pujilah Allah atas apa yang telah diberikan-Nya kepada Anda. Pemazmur berkata, "Adalah baik untuk menyanyikan syukur kepada TUHAN" ([Mazmur 92:2](#)). Namun, jangan berhenti sampai di situ. Lengkapilah ucapan syukur Anda dengan mendoakan mereka yang sakit dan yang membutuhkan. Lalu, lakukanlah apa yang dapat Anda kerjakan untuk membantu mereka.

Tidaklah egois untuk mengucap syukur kepada Allah atas pertolongan khusus yang telah diperbuat-Nya bagi Anda. Sesungguhnya, Anda akan menjadi egois apabila tidak melakukannya
HVL

Ten thousand precious gifts
My daily thanks employ;
Among them is a grateful heart
To take those gifts with joy. -- Anon.

BERTERIMA KASIH ADALAH SIKAP YANG MENGHARGAI ALLAH

Jumat, 27 November 1998

Bacaan : [2Korintus 4:1-7](#)

Setahun : [2Korintus 1-3](#)

Nats : Marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran ([1Yohanes 3:18](#))

KESAKSIAN DAGING DOMBA ([1Yohanes 3:18](#))

Pernahkah Anda mendengar orang bersaksi dengan menggunakan daging domba? W.H. Lax, seorang pendeta Metodis yang telah melayani selama 38 tahun di London, melakukan hal itu.

Suatu ketika pendeta Lax mengunjungi seorang pria tua yang sakit parah. Pria itu tidak menyambut pendeta Lax dengan ramah. Tatkala ia melihat jubah kependetaan Lax, ia langsung membuang muka dan tidak mau berbicara.

Lax menduga persediaan makanan pria itu menipis. Karenanya, ketika pulang Lax mampir ke toko daging dan memesan dua potong daging domba untuk pria tua itu. Beberapa hari kemudian, ia berkunjung kembali dan mendapati sikap yang lebih bersahabat dari pria tersebut. Dalam perjalanan pulang, Lax memesan daging domba lagi di toko yang sama. Pada kunjungannya yang ketiga, ia mendapati banyak perubahan. Pria itu menjadi lebih simpatik dan bersahabat, bahkan mengizinkan Lax bersaksi tentang imannya.

Ketika Lax sedang pergi menginjil, pria itu meninggal dunia. Tampaknya pria tersebut telah percaya kepada Kristus, karena sebelum menghembuskan napas terakhir, ia sempat berkata, "Katakan kepada pendeta itu bahwa saya sudah berubah sekarang. Saya akan pergi menghadap Allah. Dan katakan padanya, bukan kata-katanya yang mengubah saya, tetapi daging dombanya!"

Memenuhi kebutuhan orang lain dapat menjadi suatu kesempatan yang baik untuk mengabarkan Injil. Dengan melakukannya Anda akan dapat meluluhkan hati yang paling keras dan membuka pintu yang telah terkunci sekian lama. Adakah Anda mengenal seseorang yang membutuhkan "daging domba" hari ini? HWR

PUTTING IT INTO PRACTICE

Are there people in your neighborhood or workplace who are resisting the gospel? How can you show your love and concern by meeting their needs?

SERINGKALI KESAKSIAN TERBAIK ADALAH KEBAIKAN

Sabtu, 28 November 1998

Bacaan : [2Korintus 4:13-18](#)

Setahun : [2Korintus 4-6](#)

Nats : Ia bertahan sama seperti ia melihat apa yang tidak kelihatan ([Ibrani 11:27](#))

HUBUNGAN PRIBADI BUKAN AGAMA ([Ibrani 11:27](#))

Seorang penulis renungan terkenal, Henri Nouwen, rindu agar orang-orang dapat mengenal Allah secara pribadi melalui Yesus Kristus. Suatu kali, tatkala ia mengikuti sebuah konferensi di bidang seni dan kehidupan rohani, Nouwen duduk semeja dengan seorang wanita yang mengeluh bahwa ia tidak lagi pergi ke gereja karena tidak setuju dengan kebijakan-kebijakan yang diberlakukan di gerejanya.

Henri bersandar dan berkata kepadanya, "Semua itu memang menjengkelkan. Saya tidak bermaksud menentang atau membantah keluhan Anda, tetapi sebenarnya itu adalah masalah yang tak perlu Anda hiraukan. Yang terpenting adalah hubungan Anda dengan Yesus."

Nouwen memahami benar pentingnya hubungan pribadi dengan Sang Juruselamat. Walaupun Dia tidak dapat dilihat dengan mata dan disentuh dengan tangan, bukan berarti bahwa Dia tidak ada. Listrik juga tidak tampak, tetapi merupakan sumber tenaga yang sangat besar. Begitu juga dengan Yesus. Kita dapat senantiasa bersekutu dengan-Nya melalui doa, mempelajari firman-Nya dengan tekun, dan merasakan pimpinan Roh Kudus-Nya.

Nouwen menyarankan, "Ambillah waktu 5 menit setiap hari selama dua minggu untuk duduk diam dan merasakan kehadiran Yesus bersama Anda. Lalu, temui saya dan ceritakan; apa yang terpenting bagi Anda."

Inti dari kekristenan adalah hubungan dengan Tuhan Yesus Kristus. Bersediakah Anda menyediakan waktu 5 menit hari ini untuk mencari hadirat-Nya? VCG

Speak, Lord, in the stillness,
While I wait on Thee;
Hushed my heart to listen
In expectancy. -- Grimes

SAAT ANDA BERHUBUNGAN DENGAN ALLAH SECARA PRIBADI,
BERARTI ANDA MEMBINA HUBUNGAN PRIBADI DENGAN ALLAH

Minggu, 29 November 1998

Bacaan : [2Korintus 5:1-10](#)

Setahun : [2Korintus 7-9](#)

Nats : Berharga di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya ([Mazmur 116:15](#))

BILA YESUS MERASA SENANG
([Mazmur 116:15](#))

Seorang wanita menulis surat kepada RBC perihal kepulangan ibunya ke surga untuk berada bersama-sama dengan Tuhan. Ibu wanita itu sangat dicintai dan menjadi berkat bagi setiap orang yang berjumpa dengannya. Wanita itu menceritakan apa yang dikatakan anak laki-lakinya yang berusia 7 tahun tentang kepulangan neneknya ke surga. Dengan menunjukkan kasih dan kekagumannya terhadap sang nenek, anak laki-laki itu berkata dengan gaya kanak-kanaknya, "Saya berani bertaruh, Yesus pasti senang bertemu dengan nenek!"

Saya setuju dengan hal itu. Saya yakin Tuhan menyambut dengan senang hati kepulangan orang-orang yang telah ditebus-Nya. Ketika kita berpikir tentang kematian seorang Kristen, biasanya kita membayangkan sukacita yang akan dialami orang tersebut saat ia bertemu dengan Pribadi yang telah menyelamatkannya. Betapa bahagianya bertemu dengan Kristus untuk pertama kalinya! Benar, kita akan merasa bahagia bertemu Yesus, bahkan terlebih lagi Dia yang mencintai gereja-Nya hingga rela menyerahkan nyawa-Nya, akan sangat bersukacita setiap kali orang-orang tebusan-Nya pulang ke surga. Saya yakin bahwa ketika kita yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat melewati pintu gerbang kemuliaan, Penebus kita akan merasa sangat puas menerima kita dalam hadirat-Nya.

Hai orang percaya, jika Anda sedang menghadapi kematian atau dukacita karena kehilangan orang-orang yang Anda kasihi, ingatlah perkataan anak laki-laki itu, "Saya berani bertaruh, Yesus pasti senang bertemu dengan nenek!" Saya yakin Dia juga pasti senang berjumpa dengan Anda! RWD

Over the sunset mountains
Someday I'll softly go,
Into the arms of Jesus --
He who has loved me so. -- Peterson

DI BALIK GELAPNYA PINTU KEMATIAN
ORANG KRISTEN DISAMBUT OLEH MENTARI KEBENARAN

Senin, 30 November 1998

Bacaan : [2Korintus 5:10-21](#)

Setahun : [2Korintus 10-13](#)

Nats : Kasih Kristus yang menguasai kami ([2Korintus 5:14](#))

**ALAT SEPERTI APAKAH ANDA?
([2Korintus 5:14](#))**

Dua orang pria sedang dipertimbangkan untuk menjadi pendeta di sebuah gereja. Keduanya membawakan firman tentang neraka. Yang seorang berkhotbah dengan sikap yang dingin dan menakut-nakuti, sementara yang seorang lagi berkhotbah dengan penuh kasih dan perhatian. Akhirnya, jemaat sepakat memilih pria yang kedua sebagai pendeta mereka. Alasan mereka adalah bahwa pria yang pertama memberi kesan seolah ia tidak peduli bila orang-orang masuk neraka, sedangkan pria yang kedua berkhotbah sebagaimana layaknya orang yang berduka apabila ada orang yang harus melewatkan kasih dan pengampunan Allah.

Dalam [2Korintus 5](#), Paulus menulis tentang takhta pengadilan Kristus. Kebenaran ini membuat Paulus semakin menyadari betapa perlunya ia "meyakinkan orang" (ayat 11). Paulus menyaksikan bahwa kekuatan yang mendorong pelayanan pendamaianya bukanlah penghakiman, melainkan kasih Allah. Dalam ayat 20, kata memohon dan meminta yang Paulus ucapkan mencerminkan kerinduan dan kasih yang besar.

Bertahun-tahun yang lalu, Andrew Bonar berkata kepada Robert McCheyne bahwa ia baru saja membawakan firman yang diambil dari [Mazmur 9:18](#), "Orang-orang fasik akan kembali ke dunia orang mati." McCheyne bertanya, "Dapatkah kamu membawakannya dengan penuh kelembutan?" Pertanyaan yang sama juga dapat diajukan kepada kita. Bagaimana cara Anda dan saya menyampaikan Injil Kristus kepada orang-orang yang belum percaya? Allah rindu untuk melembutkan hati kita dan menjadikan kita sebagai alat pendamaian JEY

As You have loved me, let me love
Lost souls in darkness dwelling;
To draw the needy ones to You,
Lord, give a zeal compelling! -- Bosch

**BILA KITA MENGENAL KASIH KRISTUS,
KITA PUN AKAN MENGASIHI MEREKA YANG TERHILANG**

Selasa, 1 Desember 1998

Bacaan : [Kisah 20:17-21, 31-38](#)

Setahun : [Galatia 1-3](#)

Nats : Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus ([1Korintus 11:1](#))

MAGANG KEHIDUPAN ([1Korintus 11:1](#))

Saat putri kami Julie masih di SMU, ia mendapat kesempatan untuk "magang kerja" selama selama dua minggu. Ia mengambil kesempatan itu untuk mengetahui lebih jauh mengenai dua profesi yang menarik perhatiannya. Pada minggu pertama, ia mengamati seorang guru matematika di sekolah lain ketika sedang mengajar. Pada minggu berikutnya, ia mengikuti seorang pelatih basket sebuah universitas.

Ide mengenai magang merupakan ide yang sangat penting, karena magang menekankan pentingnya keteladanan. Orang yang diikuti menyadari bahwa ia sedang menjadi teladan bagi orang yang mengikutinya.

Kita semua terlibat dalam suatu proses yang dinamakan "magang kehidupan." Jika kita adalah orangtua, maka anak-anak akan mengamati kita sepanjang waktu, karena mereka ingin belajar bagaimana berperilaku seperti orang dewasa. Dalam dunia kerja, kita mempunyai rekan-rekan kerja yang memperhatikan semua yang kita lakukan pada berbagai situasi. Dalam masyarakat, para tetangga mengamati kita dan melihat bagaimana orang Kristen berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, bahkan saat kita tidak menyadari bahwa mereka sedang memperhatikan kita.

Apakah hidup kita pantas diteladani? Apakah teladan yang kita berikan menuntun orang lain ke arah yang benar? Paulus berkata bahwa hidupnya pantas diteladani karena ia meneladani Yesus - teladan yang benar ([1Korintus 11:1](#)).

Jika Anda ingin menjadi teladan yang baik bagi orang lain, teladanilah sang Juruselamat! [JDB]

UNTUK MEMBERIKAN TELADAN YANG BAIK
BERJALANLAH DALAM TERANG ALLAH

Rabu, 2 Desember 1998

Bacaan : [1Petrus 5:5-11](#)

Setahun : [Galatia 4-6](#)

Nats : Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum....

Lawanlah dia dengan iman yang teguh ([1Petrus 5:8-9](#))

MENDAKI SEMAKIN TINGGI ([1Petrus 5:8-9](#))

Pendeta Dale Kurtz tertawa terbahak-bahak sampai pinggangnya terasa sakit. Ia sedang mengamati seekor tupai yang frustrasi karena mencoba memanjat tiang besi penyangga tempat makanan burung. Tupai itu berulang kali berhasil memanjat hingga tengah tiang, tetapi kemudian perlahan-lahan merosot ke bawah. Ketika menceritakan kejadian itu, Kurtz menulis, "Tupai itu tidak tahu bahwa saya telah melumasi tiang tersebut!"

Kurtz lalu mengungkapkan bahwa "melumasi tiang" adalah salah satu taktik Setan untuk merintangi orang Kristen dalam pendakian rohani mereka. "Pelumas" yang sering digunakannya adalah perasaan bangga, puas diri, dan mampu berdiri sendiri. Bayangkan, Setan pasti tertawa terbahak-bahak mengamati kita!

Dalam pembacaan Alkitab hari ini, Petrus menuliskan empat hal yang akan menolong kita melanjutkan pendakian rohani kita tanpa tergelincir turun kembali:

1. Merendahkan diri seorang kepada yang lain ([1Petrus 5:5](#)).
2. Merendahkan diri pada Tuhan Yang Mahakuasa (ayat 6).
3. Menyerahkan segala kekuatiran pada Tuhan yang memelihara kita (ayat 7).
4. Mendisiplin diri dan berjaga-jaga (ayat 8).

Keempat tindakan dan sikap ini akan memungkinkan kita melawan serangan Setan (ayat 9) dan mengizinkan kasih karunia Allah menguatkan kita dan mengokohkan iman kita (ayat 10).

Setan ingin merintangi kita untuk bertumbuh dalam kehidupan rohani. Namun, dengan pertolongan Tuhan, kita akan dapat terus mendaki [JEY]

**UNTUK MENGHINDARI TRAGEDI DOSA
PELAJARILAH STRATEGI SETAN**

Kamis, 3 Desember 1998

Bacaan : [Roma 4:13-25](#)

Setahun : [Efesus 1-3](#)

Nats : Allah yang menghidupkan orang mati dan yang menjadikan dengan firman-Nya apa yang tidak ada menjadi ada ([Roma 4:17](#))

MEMANDANG DENGAN PENGHARAPAN ([Roma 4:17](#))

Matanya memandang pepohonan yang tampak gundul di musim dingin, tetapi karena pikirannya dikaburkan oleh penyakit Alzheimer, ia mengira pepohonan itu sudah mati. "Seharusnya ada orang yang menebang pohon-pohon itu," demikian ujarnya setiap hari. "Mereka tidak akan tumbuh lagi."

Betapa sering kita melihat keadaan yang "gersang" dengan pikiran yang dikaburkan oleh pengalaman dan kekecewaan masa lalu. Kita mungkin melihat konflik pada suatu jalinan persahabatan, pernikahan, keluarga, dan berkata pada diri sendiri, "Tebang saja. Lepaskan ikatannya. Putuskan. Tak ada harapan lagi!" Namun Allah ingin kita memandang dengan pengharapan karena adanya hadirat dan kuasa-Nya. Kita tidak dapat membawa "kehidupan" pada situasi yang tampak sia-sia ini, tetapi Dia mampu.

Janji Allah kepada Abraham bahwa ia akan memiliki seorang putra tampak seakan menguap bersama berlalunya waktu. Sarah, istrinya, mandul dan tubuhnya sendiri sudah sangat lemah karena usianya telah mencapai seratus tahun ([Roma 4:19](#); [Ibrani 11:11-12](#)). Namun Abraham mempercayai Allah, "yang menghidupkan orang mati dan yang menjadikan dengan firman-Nya apa yang tidak ada menjadi ada. Sebab sekalipun tidak ada dasar untuk berharap, namun Abraham berharap juga dan percaya, bahwa ia akan menjadi bapa banyak bangsa" ([Roma 4:17-18](#)).

Situasi gersang dan tanpa pengharapan macam apa yang Anda lihat hari ini? Jangan mempercayai apa pun yang dikatakan pikiran Anda mengenai hal itu. Sebaliknya, mintalah pada Allah mata iman yang memandang dengan pengharapan [DCM]

**PENGHARAPAN, SEPERTI JANGKAR
DITANCAPKAN PADA APA YANG TAK TERLIHAT**

Jumat, 4 Desember 1998

Bacaan : [Yeremia 17:5-11](#)

Setahun : [Efesus 4-6](#)

Nats : Seperti ayam hutan yang mengerami yang tidak ditelurkannya, demikianlah orang yang menggaruk kekayaan secara tidak halal...dan pada kesudahan usianya ia terkenal sebagai orang bebal ([Yeremia 17:11](#))

TANPA PENYESALAN
([Yeremia 17:11](#))

Seorang pencuri telah mengabaikan sebuah hal kecil yang amat penting dalam usahanya untuk meloloskan diri. Menurut polisi, tersangka mendekati sebuah mobil berpenumpang, membuka pintu dan mencoba merampok pengemudinya. Ketika si pengemudi melawan, pencuri itu lari ke ujung area parkir tempat mobilnya diparkir. Namun ketika ia sampai di sana, ia menemukan masalah: Kunci mobilnya tertinggal di dalam mobil itu! Dalam beberapa menit saja, ia sudah tertangkap.

Nabi Yeremia berkata bahwa orang yang mencoba mencari keuntungan dengan cara yang salah akan berakhir sebagai orang bebal (17:11). Tindakan mereka sendiri tidak memungkinkan mereka untuk lolos. Mereka tidak mampu melihat bahwa dengan melakukan hal-hal yang tidak benar mereka tidak akan dapat melakukan apa yang benar. Yeremia menyatakannya seperti ini: "Aku, TUHAN, yang menyelidiki hati, yang menguji batin, untuk memberi balasan kepada setiap orang setimpal dengan tingkah langkahnya, setimpal dengan hasil perbuatannya" (ayat 10).

Mengapa kita terus melakukan kebodohan dengan berpikir bahwa kita bisa lolos saat kita melakukan kejahatan? Lebih baik percaya kepada Tuhan (ayat 7) dan mencari kemurahan-Nya. Tetap bergantung kepada diri sendiri hanya akan membuat kita menemukan hal-hal yang kita abaikan dalam upaya kita untuk lolos tanpa ketahuan.

Rencana terbaik bagi hidup kita adalah mempercayai Firman Allah dan selalu melakukan apa yang benar. Hanya dengan demikianlah kita dapat hidup tanpa penyesalan [MRD II]

MELAKUKAN APA YANG BENAR HARI INI
BERARTI TIADA PENYESALAN DI KEMUDIAN HARI

Sabtu, 5 Desember 1998

Bacaan : [Filipi 2:12-18](#)

Setahun : [Filipi 1-4](#)

Nats : Lakukanlah segala sesuatu dengan tidak bersungut-sungut dan berbantah-bantahan, supaya...kamu bercahaya di antara mereka seperti bintang-bintang di dunia ([Filipi 2:14-15](#))

BAGIAN DARI SOLUSI

([Filipi 2:14-15](#))

Banyak orang berpikir bahwa orang Kristen selalu bersikap negatif dan berjuang melawan sesuatu. Sayang sekali, karena kita seharusnya dikenal sebagai orang-orang yang positif, yang memperjuangkan segala sesuatu yang baik dan benar.

Seorang kolumnis surat kabar menanggapi hal tersebut dengan berkata bahwa kita telah menyimpang dari perintah sang Juruselamat. Ia bertanya-tanya adakah kita mengasihi musuh kita, dan berdoa bagi mereka yang menganiaya kita. Adakah kita memberi makan mereka yang lapar, memberi pakaian mereka yang telanjang, dan mengunjungi mereka yang berada dalam penjara? ([Matius 5:44-45, 25:34-36](#)).

Banyak dari kita merasa gelisah karena kejahatan yang ada dalam masyarakat, tetapi tidak banyak yang kita lakukan kecuali berbicara negatif tentang hal itu. Kita menimbulkan kesan bahwa kita membenci mereka yang tidak hidup menurut standar kita. Mereka melihat kita sebagai orang-orang yang suka membenarkan diri.

Betapa berbedanya dengan Tuhan Yesus dan murid-murid-Nya yang pertama! Meskipun mereka tidak ragu-ragu mengkritik suatu dosa, fokus utama mereka adalah menunjukkan kemurnian, belas kasih, ketidakegoisan, dan kerendahan hati dalam kasih Kristus.

Betapa jauh lebih baik menjadi lentera kebenaran daripada sekadar pengutuk. Daripada hanya mengeluh tentang masalah-masalah di dunia, mari kita menjadi bagian dari solusinya! Dengan mengikuti teladan Yesus, kita perlu menjangkau dengan kasih orang-orang di sekeliling kita yang membutuhkan Dia [HVL]

**JIKA KITA MENGASIHI KRISTUS
KITA PUN AKAN MENGASIHI MEREKA YANG TERHILANG**

Minggu, 6 Desember 1998

Bacaan : [1Korintus 12:4-11](#)

Setahun : [Kolose 1-4](#)

Nats : Kepada tiap-tiap orang dikaruniakan pernyataan Roh untuk kepentingan bersama
([1Korintus 12:7](#))

KITA SALING MEMBUTUHKAN
([1Korintus 12:7](#))

Peternakan Peterson di Wyoming dikelilingi pagar yang panjangnya berkilo-kilo meter. Bukan hanya sekeliling tanahnya yang dipagari, tetapi Clyde Peterson juga memilah-milah tanahnya dengan kawat berduri sehingga ia dapat memindahkan ternaknya dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Satu lokasi untuk merumput dikelilingi oleh 600 tiang pagar. Setiap tiang yang terbuat dari kayu cedar itu penting artinya. Jika salah satunya tumbang, seluruh kawanan ternak dapat lolos melalui pagar yang roboh itu.

Prinsip yang sama juga berlaku dalam bidang kehidupan yang lain. Jika satu mesin rusak, seluruh rantai produksi terhenti. Jika satu sekrup terlepas dari karburator, jalannya mobil akan terganggu. Jika sebuah mikrochip tidak berfungsi, seluruh sistem komputer tidak akan berfungsi dengan benar.

Demikian pula halnya dengan gereja. Setiap pelayan sangatlah penting artinya: guru Sekolah Minggu, pemain organ, pengatur sound-system, pengasuh anak atau penyambut tamu. Jika salah satu lengah, seluruh pelayanan dapat terganggu.

Apakah Anda merasa kurang penting -- seolah Anda hanyalah salah satu tiang pagar dalam suatu barisan pagar yang panjang? Apakah yang sedang Anda lakukan saat ini tampak sebagai upaya yang nyaris tiada berarti? Ingatlah apa yang ditulis Rasul Paulus: Seberapa pun besarnya kemampuan Anda, jika Anda bekerja untuk Tuhan, itu adalah "untuk kepentingan bersama" ([1Korintus 12:7](#)).

Sebagaimana satu tiang pagar sangat penting artinya bagi pemilik peternakan, Anda pun penting artinya bagi Allah -- dan bagi kita semua! [DCE]

**PEKERJAAN TERKECIL SEKALIPUN JIKA DIKERJAKAN BAGI KRISTUS
MEMILIKI NILAI YANG BESAR**

Senin, 7 Desember 1998

Bacaan : [1Tesalonika 5:1-11](#)

Setahun : [1Tesalonika 1-5](#)

Nats : Baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar ([1Tesalonika 5:6](#))

MENUNGGU...DAN BERJAGA-JAGA ([1Tesalonika 5:6](#))

Seorang ayah datang untuk menjemput anaknya se usai persekutuan remaja di gereja. Saat memasuki tempat parkir, ia melihat anak laki-lakinya yang masih remaja berada di dekat pintu keluar -- tak sadar akan kedatangan ayahnya. Si ayah memutuskan untuk melihat sampai seberapa lama anaknya akan mencari-cari dan menemukannya di situ. Setelah dua puluh menit berlalu, barulah si ayah membunyikan klakson untuk menarik perhatian anaknya.

"Ayah dari mana saja?" tanya si anak ketika masuk ke mobil. "Ayah sudah duduk di sini sejak 20 menit yang lalu," jawab sang ayah, membuat anaknya terkejut mendengarnya.

Menurut Anda, apakah kita seperti si anak yang keasyikan itu tatkala Yesus datang kembali bagi kita? Oh, kita pasti akan melihat-Nya saat Dia kembali. Kedatangan-Nya pasti tampak nyata bagi kita. Namun, apakah kita akan sedemikian tenggelam dalam kesibukan sehari-hari sehingga kita tidak lagi mencari-Nya dan bersiap-siap menyambut kehadiran-Nya? Atau, adakah kita senantiasa berjaga-jaga, antusias menunggu kedatangan-Nya?

Tidak mudah untuk tetap memusatkan perhatian pada kedatangan Tuhan. Kita memiliki begitu banyak hal untuk dipikirkan sehingga kedatangan Kristus kita kesampingkan. Jika demikian, "baiklah jangan kita tidur seperti orang-orang lain, tetapi berjaga-jaga dan sadar" ([1Tesalonika 5:6](#)).

Agar dapat bersiap-siap bagi kedatangan Kristus, kita perlu terus-menerus berjaga-jaga -- dan siaga [JDB]

KITA AKAN SIAP PADA SAAT-SAAT TERAKHIR
DENGAN CARA BERSIAP SEDIA PADA SETIAP SAAT -- Bonar

Selasa, 8 Desember 1998

Bacaan : [1Korintus 13](#)

Setahun : [2Tesalonika 1-3](#)

Nats : [Kasih] tidak menyimpan kesalahan orang lain ([1Korintus 13:5](#))

INGATLAH UNTUK MELUPAKAN
([1Korintus 13:5](#))

Manakala orang menyakiti kita, lalu meminta maaf, di bibir mungkin kita mengampuni mereka. Namun, bagai anjing yang tak mau melepaskan tulang di mulutnya, terkadang kita juga membiarkan pikiran kita terus "mengunyah" penghinaan yang pernah terjadi di masa lalu.

Dalam [1Korintus 13:5](#) Paulus menyatakan bahwa kasih "tidak menyimpan kesalahan orang lain." Di sini ia menggunakan istilah akuntansi yang menggambarkan pencatatan angka-angka. Kasih melakukan sebaliknya -- tidak menyimpan catatan kesalahan. Kasih justru memaafkan dan menolak menyimpannya di dalam buku.

Jika Anda ingin mengingat-ingat sesuatu, berarti Anda memikirkan kembali hal itu berulang-ulang. Seorang anak memeriksa kembali ejaan kata-katanya; seorang aktris menghafalkan kata-kata yang harus diucapkannya; Anda mengingat-ingat nama orang yang ingin Anda ingat. Namun kasih dengan sengaja dan sadar melepaskan dan menyerahkan luka lama yang ada kepada Allah.

Ada sebuah komentar tentang seorang pemimpin rohani, demikian bunyinya: "Ia tak pernah melupakan penghinaan yang ditujukan padanya, dan itu merupakan kelemahannya yang mendasar. Mungkin ia telah melupakannya untuk sementara waktu, tetapi ia memberi kesan bahwa ia masih selalu mengingat peristiwa tersebut."

Sebaliknya, ketika pendeta Metodis William Sangster mengirim kartu-kartu Natal, seorang sahabatnya mengenali nama pada salah satu kartu tersebut dan berkata, "Apakah kamu tidak ingat bagaimana ia menghinamu?" Sangster menjawab, "Oya, saya ingat, tetapi saya juga ingat untuk melupakannya." Mari kita ikuti teladannya [HWR]

INGATLAH UNTUK MEMAAFKAN -- LALU INGATLAH UNTUK MELUPAKAN

Rabu, 9 Desember 1998

Bacaan : [1Korintus 11:17-34](#)

Setahun : [1Timotius 1-3](#)

Nats : Aku mendengar, bahwa apabila kamu berkumpul sebagai Jemaat, ada perpecahan di antara kamu ([1Korintus 11:18](#))

DISUCIKAN UNTUK DIPERSATUKAN
([1Korintus 11:18](#))

Di Makhachkala, sebuah kota di Rusia bagian selatan, 14 orang percaya baru dan beberapa utusan Injil berkumpul di sebuah apartemen kecil untuk mengadakan Perjamuan Kudus. Ruangannya itu diliputi oleh kuasa rohani dan sukacita saat mereka bersekutu dalam kesaksian, pujian dan doa.

Saat itu, menyadari makna simbolis dari roti dan anggur tersebut, mereka saling memandang dan berbisik, "Dengan ini kita disucikan. Dengan ini kita disatukan!" Ketika orang-orang itu diingatkan kembali akan kematian Yesus yang penuh pengurbanan di kayu salib bagi mereka dan pengampunan yang telah mereka terima, mereka merasakan adanya kesatuan di dalam Kristus.

Rasul Paulus dalam suratnya mengatakan bahwa jemaat di Korintus tidak mengalami kuasa yang mempersatukan ini. Perjamuan Kudus yang mereka adakan diwarnai dengan perpecahan. Orang yang membawa makanan membiarkan mereka yang tidak membawa makanan tetap kelaparan. Bahkan beberapa di antaranya berada dalam keadaan mabuk! ([1Korintus 11:21](#)). Karena itu Paulus memperingatkan orang-orang tersebut dan menyuruh mereka untuk menguji dirinya (ayat 28).

Tak ada yang dapat mempersatukan orang-orang percaya selain pengampunan yang Yesus sediakan ketika Dia mati bagi dosa-dosa kita. Tak heran Dia mengadakan suatu perjamuan khusus sebelum Dia disalibkan. Dia tahu bahwa kita harus sering diingatkan tentang apa yang telah Dia lakukan untuk menyucikan kita -- untuk mempersatukan kita [DJD]

KESATUAN KRISTIANI BERAWAL DI KAYU SALIB

Kamis, 10 Desember 1998

Bacaan : [Keluaran 18:13-27](#)

Setahun : [1Timotius 4-6](#)

Nats : Jika engkau berbuat demikian dan Allah memerintahkan hal itu kepadamu, maka engkau akan sanggup menahannya ([Keluaran 18:23](#))

**ANDA KEPAYAHAN?
([Keluaran 18:23](#))**

Orang yang membuang waktu dan kesempatan membuat masalah bagi diri sendiri. "Mereka tidak bertanggung jawab!" demikian kita mengeluh. Di sisi lain, sebagian orang menjumpai masalah karena terlalu bertanggung jawab. Mereka berkata pada diri sendiri, "Kalau bukan saya, tak ada yang mau mengerjakannya. Kalau pun ada, mereka tidak akan melakukannya dengan benar." Sikap ini disebut "mitos si perfeksionis," dan mereka yang bersikap demikian dijuluki "martir-martir yang kepayahan."

Barangkali Anda mengenal seseorang yang demikian. Mungkin juga orang itu adalah Anda sendiri.

[Keluaran 18](#) menggambarkan Musa sebagai orang yang berdedikasi dan "terlalu bertanggung jawab". Setiap hari, ia menjadi hakim tunggal bagi bangsanya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mereka yang tak terhitung banyaknya. Yitro, mertuanya berkata, "Pekerjaan ini terlalu berat bagimu, takkan sanggup engkau melakukannya seorang diri saja" (ayat 18). Ia menasihati Musa agar berkonsentrasi untuk mengajar. Ia berkata bahwa seharusnya Musa cukup menangani masalah-masalah berat dan memilih orang-orang yang dapat diandalkan untuk menghakimi masalah-masalah yang lebih ringan (ayat 19-22). "Jika engkau berbuat demikian," ujar Yitro, "dan Allah memerintahkan hal itu kepadamu, maka engkau akan sanggup menahannya" (ayat 23).

Apakah Anda merasa kepayahan karena mencoba melakukan segala sesuatu seorang diri? Mintalah hikmat dan kekuatan dari Allah untuk melakukan apa yang Dia ingin Anda lakukan. Jangan mencoba melakukan semuanya, sehingga Anda "akan sanggup menahannya" [JEY]

**JANGAN MENCoba MELAKUKAN SEGALA HAL
MELAINKAN LAKUKANLAH APA YANG ALLAH INGIN ANDA LAKUKAN**

Jumat, 11 Desember 1998

Bacaan : [Mazmur 13](#)

Setahun : [2Timotius 1-4](#)

Nats : Berapa lama lagi, TUHAN, Kaulupakan aku terus menerus? ([Mazmur 13:2](#))

JANGAN LUPAKAN AKU, TUHAN!
([Mazmur 13:2](#))

Pernahkah Anda bertanya-tanya dalam hati apakah Tuhan telah melupakan Anda? Apakah tampaknya Dia tidak begitu memperhatikan Anda lagi seperti dulu? Jika demikian yang Anda alami, ingatlah bahwa apa yang tampak di permukaan seringkali menyesatkan. Apa pun yang Anda rasakan saat ini, sesungguhnya Tuhan tidak jauh dari Anda. Mungkin Dia sedang memberi Anda kesempatan untuk mempercayai-Nya, menantikan pertolongan-Nya, dan tidak bergantung pada kemampuan Anda sendiri.

Kita semua mengenal ujian semacam ini dalam kehidupan sehari-hari. Orangtua mana yang ketika hendak pergi sejenak tidak menyuruh anaknya untuk tetap tinggal di suatu tempat sampai orangtuanya kembali? Dan orangtua mana yang tidak merasa kuatir jika anaknya itu tidak mau menunggu dan malah lari semaunya sendiri?

Daud, penulis [Mazmur 13](#), melukiskan pikiran seorang anak Allah yang harus selalu menyenangkan Bapa Surgawi. Saat itu Daud sedang menghadapi suatu ujian. Ia tahu bagaimana rasanya ditinggalkan Tuhan. Namun, ia tetap yakin bahwa satu-satunya pengharapannya yang sejati hanyalah di dalam Allah dan bahwa Dia akan memberkati imannya.

Apakah Anda sedang diuji saat ini? Apakah Allah terasa jauh dari Anda? Inilah kesempatan bagi Anda untuk belajar tentang apa yang telah Daud pelajari, yaitu bahwa Tuhan tak pernah meninggalkan Anda. Dia memelihara semua orang yang percaya kepada-Nya [MRD II]

**MEREKA YANG MENYERAHKAN DIRI KEPADA ALLAH
TAK AKAN PERNAH DITINGGALKAN ALLAH**

Sabtu, 12 Desember 1998

Bacaan : [1Korintus 1:1-17](#)

Setahun : [Titus 1-3](#)

Nats : Kristus diberitakan, baik dengan maksud palsu maupun dengan jujur ([Filipi 1:18](#))

APA MOTIF ANDA?

([Filipi 1:18](#))

Burt Gutras adalah seorang teknisi komunikasi yang bertugas memperbaiki peralatan elektronik penerbangan. Namun sesungguhnya ia ingin menjadi pekerja sukarela di Smith County Amateur Radio Emergency Service (SCARES -- Pelayanan Darurat Melalui Radio Amatir Wilayah Smith). Di sana ia dapat memberi pelayanan bagi kelancaran komunikasi yang sangat dibutuhkan saat polisi mencari orang yang hilang.

Komentar Burt mencerminkan ketidakegoisannya: "Dalam kasus orang hilang -- yang terjadi lebih sering dari yang dibayangkan orang -- semua tim penyelamat keluar dengan harapan dapat menemukan mereka sebelum sesuatu yang buruk terjadi. Tidak penting siapa yang menemukan mereka. Yang penting mereka dapat ditemukan."

Adakah Anda bersikap demikian terhadap para pendosa yang masih terhilang? Adakah kita berdoa bagi sesama orang percaya yang dengan metodenya sendiri berusaha menolong mereka yang terhilang? Masih adakah rasa ingin bersaing atau iri hati dalam diri kita? Adakah kita cemburu kepada "tim penyelamat" kita sendiri sehingga kita lebih suka melihat orang berdosa tetap jauh dari Allah, daripada dibawa kepada-Nya oleh usaha orang lain?

Paulus menyatakan keprihatinannya akan perpecahan yang timbul karena persaingan yang dilihatnya dalam tubuh Kristus ([1 Korintus 1:11-13](#)). Ia ingin jemaat Korintus bersatu agar berita tentang salib Kristus tetap dapat diberitakan tanpa hambatan.

Mari kita memohon agar Roh Kudus memberi kita sikap yang tidak egois. Motif kita harus sama murninya dengan tujuan kita [VCG]

BARANGSIAPA TIDAK MELAWAN KAMU, IA ADA DI PIHAK KAMU

-- Jesus ([Lukas 9:50](#))

Minggu, 13 Desember 1998

Bacaan : [2Korintus 9](#)

Setahun : [Filemon](#)

Nats : Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita ([2Korintus 9:7](#))

INI UNTUK TUHAN!
([2Korintus 9:7](#))

Penulis James Duff menceritakan sebuah pengalaman dari pendeta dan teolog Inggris bernama Andrew Fuller (1754-1815) tatkala mengumpulkan dana untuk misi di luar negeri. Salah seorang yang ia hubungi adalah sahabat lamanya. Ketika Andrew menceritakan tentang kebutuhan itu, sahabat lamanya itu berkata, "Baiklah Andrew, karena kamu yang meminta, saya beri 5 poundsterling."

"Tidak," kata Fuller, "Aku tak dapat menerima uangmu kalau itu hanya demi aku," dan ia mengembalikan uang itu.

Orang itu pun menangkap maksudnya. "Andrew, kamu benar. Aku akan beri 10 poundsterling, karena ini untuk Yesus Kristus."

Duff menyimpulkan, "Ingatlah, Tuhan tidak hanya melihat jumlah uang yang kita beri untuk menunjang pekerjaan Tuhan; tetapi juga motif di balik pemberian itu."

Motif yang benar sangat penting dalam pelayanan kristiani, baik berupa uang maupun talenta. Tuhan lebih memperhatikan alasan mengapa kita memberikannya, daripada jumlah yang kita berikan. Kita tidak boleh memberi demi menerima pujian orang lain, melainkan karena kita mengasihi Allah dan ingin melihat nama-Nya dipuji dan dimuliakan.

Rasul Paulus berkata, "Hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita" ([2Korintus 9:7](#)).

Kapan pun kita memberi persembahan bagi pekerjaan Allah, hendaknya dengan jujur kita berkata, "Ini untuk Tuhan!" [RWD]

**ALLAH MELIHAT SI PEMBERI, BUKAN HANYA PEMBERIANNYA --
HATINYA, BUKAN HANYA TANGANNYA**

Senin, 14 Desember 1998

Bacaan : [1Raja-raja 19:1-18](#)

Setahun : [Ibrani 1-4](#)

Nats : Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" ([Ibrani 13:5](#))

ANDA TIDAK SENDIRI
([Ibrani 13:5](#))

Jika Anda berada dalam situasi yang membuat Anda merasa sebagai satu-satunya orang yang tetap mempertahankan kepercayaan kepada Allah, berbesar hatilah! Anda akan memperoleh penghiburan melalui cerita Elia.

Sang nabi telah mengalami perlindungan dan pemeliharaan Tuhan yang ajaib, bahkan baru saja memperoleh kemenangan besar melawan mereka yang menyesatkan umat Allah ([1Raja-raja 17-18](#)). Namun kemudian kita melihat bagaimana Elia lari menyelamatkan diri dan tenggelam dalam keputusan, karena ia merasa sebagai satu-satunya nabi Allah yang belum dihancurkan musuh ([1Raja-raja 19](#)). Setelah menunjukkan keberanian yang besar, tiba-tiba ia dikuasai oleh ketakutan.

Mungkin kita memiliki reaksi yang sama, yakni ketika kita mulai mengerjakan sesuatu yang berisiko atau setelah kita mencapai suatu keberhasilan yang besar. Pada saat itu tiba-tiba kita merasa terasing, tak berdaya, sendirian, dan ketakutan.

Allah datang kepada Elia pada saat yang tergenting baginya dan memberi penghiburan kepada nabi yang sedang ketakutan itu. Tuhan berkata kepadanya, "Aku akan meninggalkan tujuh ribu orang di Israel, yakni semua orang yang tidak sujud menyembah Baal dan yang mulutnya tidak mencium dia" ([1Raja-raja 19:18](#)).

Tujuh ribu! Umat Allah ada di mana-mana. Dalam pekerjaan, kehidupan bertetangga, di asrama, atau barak, Anda mungkin merasa sebagai satu-satunya orang yang berpihak kepada Kristus. Berbesar hatilah! Orang percaya yang lain pun berada dalam keadaan yang sama. Dan yang lebih penting lagi, Allah tidak akan meninggalkan Anda. Anda tidak sendiri [DCM]

**KETIKA KITA TIDAK MEMILIKI APA-APA LAGI SELAIN ALLAH
ITU SUDAH CUKUP**

Selasa, 15 Desember 1998

Bacaan : [Mazmur 139](#)

Setahun : [Ibrani 5-7](#)

Nats : Ke mana aku dapat pergi menjauhi roh-Mu, ke mana aku dapat lari dari hadapan-Mu?
([Mazmur 139:7](#))

LARI DARI ALLAH?

([Mazmur 139:7](#))

Francis Thompson menulis sebuah puisi yang sangat menyentuh berjudul "Pemburu dari Surga." Puisi itu menggambarkan siksaan yang ia alami bertahun-tahun tatkala ia lari dari Allah. Suatu kali ia pernah berniat menjadi seorang pendeta, tetapi ia dianggap tidak cukup mampu. Lalu ia memasuki profesi medis seperti ayahnya, tetapi gagal lagi. Dengan marah dan getir, Thompson pun meninggalkan Allah.

Dari tahun 1885 sampai 1888 ia hidup sebagai gelandangan di jalanan kota London, dan menderita kecanduan opium. Akhirnya, beberapa teman menyelamatkannya dari jurang kematian dan membawanya kembali kepada Allah yang telah ia tinggalkan. Thompson pun bertobat dalam sukacita.

Puisi tersebut adalah kesaksian hidupnya. Seperti anjing yang mengejar kelinci, selalu berada dekat buruannya, demikian pula Allah mengejar jiwa yang menjauh daripada-Nya.

Sejauh apa pun Anda lari dari Allah, sang "Pemburu dari Surga" akan terus mengejar Anda. Saat Anda merasa telah berhasil menghindar dari-Nya, Anda akan mendapati bahwa Dia ada di sana. Daud, yang menulis [Mazmur 139](#), tahu bahwa ia tak dapat lari dari hadirat Allah.

Kita merasakan kehadiran-Nya di mana-mana. Mungkin melalui kesabaran pasangan kita, atau melalui pelukan hangat seorang sahabat tatkala kita mengira akan dijauhi. Allah memang ada di sana.

Lari dari Allah sangatlah melelahkan. Mungkin Anda merasa bahwa Allah sedang mengejar Anda. Jika ya, inilah saatnya untuk berhenti berlari [HWR]

SEJAUH APA PUN ANDA LARI DARI ALLAH
DIA HANYA SEJAUH DOA

Rabu, 16 Desember 1998

Bacaan : [Yohanes 14:1-6](#)

Setahun : [Ibrani 8-10](#)

Nats : Aku akan diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa ([Mazmur 23:6](#))

RUMAH ABADI KITA ([Mazmur 23:6](#))

Malam telah menjelang dan cuaca pun memburuk saat saya memulai perjalanan jauh untuk pulang ke rumah. Salju turun semakin lebat. Angin yang menderu meniup salju itu menjadi seperti tirai putih yang menyelimuti bagian depan mobil saya. Hanya konsentrasi penuh dan doa yang membuat saya bertahan di perjalanan.

Ketika perjalanan yang seharusnya dapat ditempuh hanya dalam waktu 2,5 jam itu mundur menjadi 3, dan kemudian 4 jam, otot-otot saya terasa sakit dan mata menjadi pedih. Saat itu, saya benar-benar merindukan rumah saya lebih dari biasanya. Ketika pada akhirnya saya memasuki pintu dan duduk, saya merasa lega sekali.

Terkadang perjalanan kita sebagai pengikut Kristus seperti perjalanan bersalju yang melelahkan itu. Kita bergumul melalui hari-hari yang panjang, penuh kerja keras dan kesulitan. Ketika kekecewaan dan penderitaan datang, pikiran kita tertuju pada ayat-ayat indah dalam Alkitab tentang rumah kita yang di surga. Kita pun mendapat penghiburan besar saat berpikir tentang memasuki hadirat Tuhan, berada di sana selamanya.

C.S. Lewis menuliskan suatu perumpamaan indah yang berjudul *The Chronicles of Narnia* (Hikayat Narnia), di situ ia menggambarkan bagaimana seekor unicorn (kuda besar bertanduk) memperoleh kesempatan untuk melihat surga pertama kalinya. Unicorn itu berteriak, "Akhirnya aku tiba di rumah! Inilah negeriku yang sesungguhnya! Inilah tempatku. Inilah negeri yang kudambakan sepanjang hidupku."

Secara sederhana, ungkapan di atas juga melukiskan bagaimana perasaan kita saat tiba di rumah abadi kita [DCE]

**SUKACITA DI SURGA JAUH MELAMPAUI
KESULITAN DI DUNIA**

Kamis, 17 Desember 1998

Bacaan : [Mazmur 73:21-26](#)

Setahun : [Ibrani 11-13](#)

Nats : Gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya ([Mazmur 73:26](#))

BERSYUKUR UNTUK STRES?

([Mazmur 73:26](#))

Pada tahun 1812, Ann Judson yang berasal dari New England berangkat bersama suaminya, Adoniram, dalam suatu perjalanan pelayanan panjang yang penuh bahaya dan kesulitan. Keluarga Judson berlayar jauh sampai ke Myanmar sebagai utusan Injil perintis.

Ann mencatat dalam buku hariannya bagaimana mereka bertahan dalam kondisi yang hampir tak tertahankan. "Setelah beberapa kali mengalami tekanan karena masa depan yang tampak suram di depan kami," tulisnya, "Segala sesuatu yang berkaitan dengan misi kecil kami menjadi serba tidak menentu. Aku merasa sulit untuk hidup hanya dengan iman, dan untuk percaya sepenuhnya kepada Allah tatkala jalan di hadapanku tampak begitu gelap."

Tetapi Ann menambahkan, "Jika jalannya lurus dan lancar, kapan kita dapat memperoleh kesempatan untuk mempercayai Allah? Jadi, daripada menggerutu dan mengeluh, aku akan bersukacita dan bersyukur karena Bapa Surgawi membuatku mempercayai-Nya dengan meniadakan hal-hal yang cenderung kita andalkan."

Lepas dari kesulitan berat yang ia alami, Ann Judson pasti sependapat dengan pemazmur, "Sekalipun dagingku dan hatiku habis lenyap, gunung batuku dan bagianku tetaplah Allah selama-lamanya" ([Mazmur 73:26](#)).

Bagaimana sikap kita ketika hal-hal yang biasanya kita andalkan tiba-tiba tak ada lagi? Apakah kita akan berterima kasih atas setiap ujian yang dapat memperkuat iman kita? Bagi anak Allah, stres hebat dapat menumbuhkan iman yang hebat pula -- dan juga menunjukkan karunia Allah yang besar [VCG]

**KETIKA KITA MERASAKAN TEKANAN BADAI
KITA MENGETAHUI KEKUATAN JANGKAR**

Jumat, 18 Desember 1998

Bacaan : [Mazmur 148](#)

Setahun : [Yakobus 1-2](#)

Nats : Biarlah semuanya memuji-muji TUHAN, sebab hanya nama-Nya saja yang tinggi luhur ([Mazmur 148:13](#))

KOBARAN SEMANGAT
([Mazmur 148:13](#))

Selama 37 tahun, Bob Ufer menjadi komentator radio yang penuh semangat dari tim sepakbola Universitas Michigan. Ia menghibur pendengarnya dengan liputan yang penuh semangat pada setiap pertandingan sepakbola di hari Sabtu sore. Karena semangatnya, setiap pendengarnya akan langsung mengetahui ia ada di pihak mana. Kelompok pendengar setia yang dibangun Ufer selama bertahun-tahun menunjukkan bagaimana seseorang yang membaktikan diri sepenuh hati kepada sesuatu yang disukainya dapat menyebarkan pengaruh dan menarik untuk diperhatikan.

Semangat peliput olahraga itu mengingatkan kita alangkah wajarnya bila kita memberi tanggapan serius terhadap sesuatu yang dekat di hati kita. Alkitab memberi banyak contoh tentang orang-orang yang melayani Tuhan dengan antusiasme yang besar.

Untuk menyambut kembalinya tabut perjanjian, Daud mengesampingkan harga dirinya sebagai raja dan merayakannya di jalanan ([2Samuel 6:14](#)). Berabad-abad kemudian, Yesus dengan murka ilahi-Nya mengusir para penukar uang dari Bait Allah ([Matius 21:12](#)). Dan jemaat mula-mula juga memilih orang-orang seperti Stefanus karena semua orang dapat melihat bahwa Roh Allah bekerja melalui mereka ([Kisah 6:1-5](#)).

Bagaimana dengan kita? Apakah melalui kobaran semangat kita orang dapat dengan cepat mengetahui bahwa kita mengasihi dan melayani Allah serta dipenuhi oleh Roh-Nya? Apakah hidup kita membuktikan adanya pujian sepenuh hati, seperti yang dikehendaki dalam [Mazmur 148](#)? [MRD II]

**SESEORANG YANG TIDAK MEMILIKI SEMANGAT DALAM HATINYA
TAK DAPAT MEMBERI SEMANGAT KEPADA ORANG LAIN**

Sabtu, 19 Desember 1998

Bacaan : [Yohanes 1:1-14](#)

Setahun : [Yakobus 3-5](#)

Nats : Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya ([Yohanes 1:11](#))

MEREKA TAK MENGIZINKAN DIA MASUK
([Yohanes 1:11](#))

Lebih dari 60 tahun yang lalu saya membaca puisi The Death of the Hired Man (Kematian si Orang Upahan). Namun saya masih mengingat beberapa baris puisi itu: "Rumah adalah tempat di mana, tatkala Anda ke sana, orang harus mengizinkan Anda masuk."

Kata-kata itu tertanam begitu dalam di ingatan saya, karena orangtua dan saudara-saudara saya menunjukkan kasih yang demikian kepada saya. Saya tahu bahwa keluarga saya akan menerima saya dengan hangat setiap kali saya pulang ke rumah.

Sangat berlawanan dengan apa yang saya alami, Yesus "datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya" ([Yohanes 1:11](#)). Dia ditolak oleh mereka yang seharusnya menerima-Nya.

Dialah yang menciptakan mereka ([Yohanes 1:3](#)), namun Dia rela meninggalkan kemuliaan surga untuk dilahirkan sebagai manusia. Dia datang kepada umat kepunyaan-Nya sebagai Juruselamat dan Raja. Dia menjangkau mereka supaya mereka dapat mengasihi Dia. Tetapi mereka berbalik daripada-Nya dan menyalibkan Dia.

Namun, itu bukanlah akhir dari segalanya. Bahkan kematian Yesus di kayu salib merupakan ungkapan kasih-Nya. Dia mati untuk membayar hukuman dosa kita, dan kebangkitan-Nya menjamin bahwa semua orang yang percaya kepada-Nya akan menang atas maut dan menikmati hidup yang kekal dalam hadirat-Nya.

Yesus masih terus mencari dan memanggil mereka yang mau menerima-Nya di dalam hati. Sudahkah Anda mengizinkan Dia masuk? [HVL]

YESUS MEMBERIKAN HIDUP-NYA BAGI KITA
AGAR KITA DAPAT MENGIZINKAN DIA HIDUP DI DALAM KITA

Minggu, 20 Desember 1998

Bacaan : [Yohanes 17:20-26](#)

Setahun : [1Petrus 1-2](#)

Nats : [Aku berdoa] supaya mereka semua menjadi satu...supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku ([Yohanes 17:21](#))

KABAR BURUK, KABAR BAIK
([Yohanes 17:21](#))

Lima hari menjelang Natal, sebuah berita utama di surat kabar berjudul:

KEBAIKAN? KEDAMAIAN?
TIDAK ADA DI GEREJA INI.

Sebuah jemaat yang berusia 133 tahun sedang terancam oleh perpecahan. Pendetanya dicemooh saat berkhotbah. Kelompok-kelompok jemaat yang bersaing mengedarkan kantong persembahan mereka sendiri-sendiri. Bahkan polisi harus dipanggil tatkala pertengkaran yang terjadi mulai tak terkendali saat kebaktian berlangsung.

Itu kabar buruknya. Kita tersudut ketika masyarakat menyoroti umat Kristen yang terpecah belah oleh iri hati dan kemarahan.

Di pihak lain, kabar baiknya adalah bahwa hal semacam ini adalah suatu kejadian yang langka. Surat kabar biasanya hanya memuat hal-hal yang tidak biasa dan aneh, dan bukan peristiwa umum dalam kehidupan sehari-hari. Kita membaca tentang kecelakaan sebuah pesawat terbang, tetapi bukan tentang sukses pendaratan pesawat yang tak terhitung jumlahnya; tentang sebuah gereja yang terpecah karena kebencian, bukan tentang begitu banyak gereja yang diliputi oleh kasih.

Tepat sebelum penyaliban, Yesus berdoa agar para pengikut-Nya "menjadi satu, sama seperti Engkau, ya Bapa, di dalam Aku dan Aku di dalam Engkau, agar mereka juga di dalam Kita, supaya dunia percaya, bahwa Engkaulah yang telah mengutus Aku" (ayat 21).

Saat doa itu terjawab dalam hidup Anda dan dalam gereja Anda, kemungkinan besar hal itu tidak akan dimuat sebagai berita utama di surat kabar. Namun Anda akan menyenangkan hati Allah dan menunjukkan kepada banyak orang di dunia yang semakin kacau ini bahwa Raja Damai telah datang [DCM]

DALAM TUBUH KRISTUS
TAK BOLEH ADA PERTENKARAN

Senin, 21 Desember 1998

Bacaan : [Lukas 1:39-56](#)

Setahun : [1Petrus 3-5](#)

Nats : Kata Maria: "Jiwaku memuliakan Tuhan" ([Lukas 1:46](#))

NYANYIAN PUJIAN MARIA ([Lukas 1:46](#))

Maria merasa bingung. Ia baru saja mendengar kata-kata, "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau" ([Lukas 1:28](#)). Perkataan ini tampaknya menghiburkan, tetapi mengejutkan karena diucapkan oleh malaikat.

Maria sedang dihadapkan pada berita yang paling mengagumkan, tetapi ia juga ketakutan. Dan saat malaikat mengatakan bahwa ia akan mengandung seorang bayi, ia berseru, "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?" (ayat 34).

Ada dua fakta tentang Maria di sini, yakni bahwa ia kebingungan dan bahwa ia mempertanyakan perkataan malaikat itu. Fakta tersebut memberitahu kita bahwa ia juga seorang manusia biasa seperti kita, dengan kekuatiran yang normal.

Namun setelah mendengar perkataan malaikat itu, Maria menyebut dirinya "hamba Tuhan," dan berkata, "Jadilah padaku menurut perkataanmu itu" (ayat 38). Maria adalah seorang hamba yang rendah hati, saleh, dan mau melakukan kehendak Allah.

Kita dapat melihat hati Maria lebih mendalam melalui doanya yang mengesankan, yang dikenal sebagai Magnificat, nyanyian pujian Maria (ayat 46-55). Dalam nyanyian ini ia bersukacita dalam kekudusan Allah (ayat 49), rahmat-Nya (ayat 50), kuasa-Nya (ayat 51-52), kepedulian-Nya kepada mereka yang lapar (ayat 53), dan kebaikan-Nya kepada umat-Nya (ayat 54-55).

Kita dapat belajar dari Maria tentang bagaimana mempercayai Allah, di tengah kekuatiran dan ketakutan kita, dan memuji Dia atas kebesaran-Nya. Inilah inti nyanyian pujian Maria [JDB]

JALAN-JALAN ALLAH YANG TAK TERSELAMI
LAYAK MENDAPATKAN SEGALA PUJIAN KITA

Selasa, 22 Desember 1998

Bacaan : [Efesus 1:1-14](#)

Setahun : [2Petrus 1-3](#)

Nats : Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal ([Yohanes 3:16](#))

KARUNIA KASIH **([Yohanes 3:16](#))**

Nathan, yang berusia 8 tahun, sedang bekerja keras (dengan sedikit bantuan dari kakeknya) untuk membuat rumah burung yang akan dihadiahkan kepada ibunya di hari Natal. Ia menyebutnya "proyek rahasia." Ia berpikir dengan cermat dan mencurahkan seluruh tenaga untuk mewujudkannya. Dan yang paling penting, ia melakukannya atas dasar kasih.

Sebelum Nathan memulai proyek itu, ia menghitung jumlah waktu yang kira-kira dibutuhkan untuk membuatnya (NULL,5 jam), kemudian ia memutuskan dengan warna apa rumah itu akan dicat (kuning dengan atap biru). Pada pagi hari Natal, ia bersikeras agar hadiah itu dibuka pertama kali, dan ia berseri-seri saat ibunya berkata bahwa ia benar-benar menyukainya.

Nathan memberikan hadiah itu dengan dasar yang sama dengan hati Allah ketika memberikan Hadiah yang kelahiran-Nya kita peringati sebagai hari Natal. Allah Bapa, digerakkan oleh kasih-Nya yang besar, "telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia" ([Yohanes 3:16-17](#)).

Renungkan kasih Bapa yang memberikan hadiah yang tak ternilai harganya, yaitu Anak-Nya yang tunggal, yang merupakan bagian dari rencana kudus-Nya ([Efesus 1:4-5, 3:11](#)). Karunia kasih Allah akan membuat diri kita dipenuhi rasa syukur dan sukacita yang besar. Mari kita nyatakan bersama-sama, "Syukur kepada Allah karena karunia-Nya yang tak terkatakan itu!" ([2Korintus 9:15](#)) [DCE]

**HADIAH TERBAIK YANG DAPAT DITERIMA MANUSIA
ADALAH YESUS**

Rabu, 23 Desember 1998

Bacaan : [1Yohanes 1](#)

Setahun : [1Yohanes 1-2](#)

Nats : Kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil ([1Yohanes 2:1](#))

KEBENARAN TENTANG DOSA ([1Yohanes 2:1](#))

Seseorang menegur saat saya mengaku masih berdosa dan membutuhkan pengampunan. Ia mengutip [1Yohanes 3:6,9](#) dan berkata bahwa orang Kristen tidak berdosa lagi, yang secara tak langsung menuduh saya bukan Kristen. Saya meyakinkannya bahwa saya tak ingin berbuat dosa, tetapi saya tak dapat berkata bahwa saya telah serupa dengan Kristus dalam segala yang saya pikirkan, katakan dan lakukan. Saya menjelaskan bahwa ayat-ayat dalam [1Yohanes 3](#) mengacu pada hidup yang penuh dosa, dan saya menunjukkan kepadanya ayat-ayat lain dalam 1Yohanes yang mengajarkan bahwa orang Kristen masih membutuhkan pengampunan (1:8-10, 2:1).

Menjadi seperti Kristus adalah proses seumur hidup. Hanya di surga kita tidak berdosa lagi. Saya percaya bahwa itu sebabnya Yohanes memperingatkan kita untuk berhati-hati terhadap tiga kebohongan tentang dosa: Pertama, berkata bahwa "kita beroleh persekutuan dengan Dia [Kristus]" saat kita "hidup di dalam kegelapan" ([1Yohanes 1:6](#)). Kedua, berkata bahwa "kita tidak berdosa" (ayat 8). Dan ketiga, berkata bahwa "kita tidak...berbuat dosa" (ayat 10). Pada setiap kebohongan di atas, Yohanes memberikan kebenarannya. Pertama, jika kita hidup di dalam terang, darah Yesus menyucikan kita dari segala dosa (ayat 7). Kedua, jika kita mengakui dosa kita, Dia mengampuni dan menyucikan kita (ayat 9). Dan ketiga, jika kita berbuat dosa, Yesus bertindak sebagai pengantara kita (2:1).

Dalam pergumulan melawan pencobaan dan dosa, mari kita berdoa seperti Daud, "Siapakah yang dapat mengetahui kesesatan? Bebaskanlah aku dari apa yang tidak kusadari. Lindungilah hamba-Mu, juga terhadap orang yang kurang ajar" ([Mazmur 19:13-14](#)) [DJD]

**ORANG KRISTEN BUKAN TANPA DOSA
TETAPI MEREKA SEHARUSNYA TIDAK BERBUAT DOSA**

Kamis, 24 Desember 1998

Bacaan : [Roma 6:1-14](#)

Setahun : [1Yohanes 3-5](#)

Nats : Dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah untuk menjadi senjata-senjata kebenaran ([Roma 6:13](#))

"SAYA ADALAH SEBUAH HADIAH!"

([Roma 6:13](#))

Beberapa hari menjelang Natal, putri Pendeta Jeff Callender yang berusia tiga tahun begitu gembira melihat banyaknya hadiah dan kesibukan memberi hadiah. Ayahnya menulis, "Suatu pagi ia memungut, memeriksa, menggoncang-goncang dan menebak isi setiap bungkusan. Lalu, tiba-tiba seperti mendapat ilham, ia memungut sebuah pita merah besar yang jatuh dari salah satu bungkusan dan menempelkannya di atas kepalanya. Dengan mata berbinar dan senyum lebar ia berkata, 'Lihat saya, Ayah! Saya ini sebuah hadiah!'"

Setiap anak Allah seharusnya juga berkata demikian kepada Bapa Surgawi. Dengan mengingat semua yang telah dilakukan-Nya bagi kita, sudah seharusnya kita memberi diri sepenuhnya kepada-Nya, termasuk tubuh kita. Dengan melakukan hal itu, kita akan "mematikan perbuatan-perbuatan tubuh" ([Roma 8:13](#)). Dan kita mempersembahkan diri kita kepada Tuhan sebagai persembahan yang hidup ([Roma 12:1](#)). Mereka yang benar-benar menyerahkan seluruh keberadaannya kepada Tuhan dapat berkata seperti Paulus, "Kristus dengan nyata dimuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidupku, maupun oleh matiku" ([Filipi 1:20](#)).

Natal adalah waktu yang tepat untuk memperingati hadiah terbesar yang diberikan Allah kepada umat manusia -- Anak-Nya, Yesus Kristus. Saat kita merenungkan kasih yang mendasari pemberian itu, biarlah kita menanggapi dengan menyerahkan hidup kita kepada-Nya bagi kemuliaan-Nya.

Mari kita gemakan kata-kata gadis kecil tersebut, "Lihat saya, Bapa! Saya adalah sebuah hadiah!" [RWD]

UNTUK MEMBUAT HIDUP ANDA BERARTI
SERAHKANLAH HIDUP ANDA KEPADA ALLAH

Jumat, 25 Desember 1998

Bacaan : [Lukas 2:1-12](#)

Setahun : [2Yohanes, 3 Yohanes, Yudas](#)

Nats : Engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka ([Matius 1:21](#))

RENCANA BESAR
([Matius 1:21](#))

Dua ribu tahun yang lalu, dunia tidak berencana untuk merayakan kelahiran Yesus. Dengan diam-diam, tanpa pemberitahuan, Yusuf dan Maria memasuki Betlehem dan mencari tempat untuk bermalam.

Saat itu merupakan saat yang sibuk bagi desa di tanah Yudea tersebut, tetapi kegembiraan yang berlangsung tak ada kaitannya dengan kelahiran yang dinantikan itu. Orang banyak berkumpul untuk mengikuti sensus. Mereka tidak tahu bahwa Maria akan segera melahirkan sang Juruselamat.

Mendekati tahun 2000, cerita itu telah berubah. Orang-orang sedang serius melakukan persiapan di kota Betlehem untuk menyambut sekitar empat juta turis yang akan mengunjungi kota Israel ini pada hari Natal tahun 2000. Seseorang memperkirakan bahwa untuk mempersiapkan hari besar itu, akan dibutuhkan biaya sebesar 3,5 milyar dollar.

Betapa jauh bedanya dengan Natal yang pertama! Seakan-akan manusia ingin menebus saat kelahiran-Nya yang terabaikan dulu. Namun, sesungguhnya persiapan yang layak tak ada kaitannya dengan uang, penginapan atau tempat ibadah. Yang penting adalah hati. Jika kita ingin menghormati Kristus sebagaimana adanya, kita harus menaruh iman kita seutuhnya pada kematian, penguburan, dan kebangkitan-Nya.

Anda dapat membuat berbagai rencana yang Anda inginkan, tetapi cara terbaik untuk merayakan kelahiran Bayi Yesus adalah dengan mempercayai-Nya sebagai Juruselamat Anda secara pribadi [JDB]

**ANDA TIDAK DAPAT BENAR-BENAR MERAYAKAN KELAHIRAN KRISTUS
SEBELUM ANDA MENGUNDANG DIA KE DALAM HATI ANDA**

Sabtu, 26 Desember 1998

Bacaan : [Lukas 2:25-35](#)

Setahun : [Wahyu 1-3](#)

Nats : Sekarang, Tuhan, biarkanlah hamba-Mu ini pergi dalam damai sejahtera...sebab mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu ([Lukas 2:29-30](#))

DENGAN MATA IMAN
([Lukas 2:29-30](#))

Benar-benar mengharukan! Seorang lelaki tua menggendong Bayi Yesus di tangannya dan memuji Allah ([Lukas 2:27-32](#)). Simeon telah diyakinkan oleh Roh Kudus bahwa ia tidak akan mati sebelum melihat Mesias yang dijanjikan, dan ia datang ke Bait Allah pada waktu yang bersamaan ketika Yusuf dan Maria juga masuk bersama Bayi Yesus.

Saya pernah merasa bahwa Simeon lebih diberkati dibandingkan diri saya karena ia memperoleh kehormatan untuk benar-benar menyentuh Yesus, sedangkan saya harus percaya tanpa melihat atau menyentuh-Nya. Kini saya menyadari bahwa Simeon pun harus melatih imannya. Bagaimanapun juga, ia menggendong bayi yang dilahirkan oleh pasangan yang belum pernah ia kenal sebelumnya. Namun ia memperoleh keyakinan karena kesaksian Roh Kudus dalam hatinya, dan kita juga harus bersandar pada kesaksian yang sama saat ini.

Pada saat-saat terakhir Tuhan kita berada di dunia, ketika Dia menampakkan diri kepada murid-murid-Nya sesudah kebangkitan-Nya, Dia berkata kepada Tomas, "Karena engkau telah melihat Aku, maka engkau percaya. Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya" ([Yohanes 20:29](#)). Demikian pula kita yang hidup pada saat ini, dapat mengenal Kristus secara dekat dan pribadi dengan mata iman.

Saat kita merayakan Natal, mari kita berdiam diri sejenak untuk memandang kepada Tuhan dengan mata iman. Saat kita melakukannya, kita akan mampu mengangkat suara untuk memuji Allah [HVL]

**MANUSIA BERKATA BAHWA DENGAN MELIHAT KITA PERCAYA
TETAPI ALLAH BERKATA BAHWA DENGAN PERCAYA KITA MELIHAT**

Minggu, 27 Desember 1998

Bacaan : [Yohanes 12:23-28](#)

Setahun : [Wahyu 4-8](#)

Nats : Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini. Bapa, muliakanlah nama-Mu!
([Yohanes 12:27-28](#))

BUKAN SEKADAR BUNGKUS KADO

([Yohanes 12:27-28](#))

Setiap hari Natal, James Baxter menyaksikan bagaimana orang-orang merobek dan bahkan membuang produk dari perusahaannya. Seluruh waktu yang dihabiskan untuk membuat rancangan kreatif dan proses produksi yang cermat lenyap dalam sekejap. Namun Baxter tidak menyesal. Sebagai presiden/direktur dari perusahaan pembuat kertas kado Natal terbesar di negeri itu, Baxter berkata, "Yang tidak kami inginkan adalah kalau produk kami hanya tersimpan rapi di lemari."

Produk seperti kertas kado itu memberi sisi pandang yang menarik terhadap makna Natal yang sesungguhnya. Ketika Allah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dunia ini, tujuan-Nya bukanlah untuk memberi kita sebuah paket yang hanya menarik untuk dipandang mata. Yesus rela meninggalkan kemuliaan-Nya di surga dan datang ke dunia, menjadi manusia, karena Dia tahu bahwa tujuan-Nya adalah mati bagi dosa-dosa kita. Ketika berbicara tentang kematian-Nya di kayu salib yang semakin mendekat, Yesus berkata, "Sekarang jiwa-Ku terharu dan apakah yang akan Kukatakan? Bapa, selamatkanlah Aku dari saat ini? Tidak, sebab untuk itulah Aku datang ke dalam saat ini" ([Yohanes 12:27-28](#)).

Saat ini, renungkan pelajaran tentang kertas kado itu. Saat Anda berpikir bagaimana kertas kado itu harus dirobek agar kita dapat melihat hadiah di dalamnya, biarlah hal itu mengingatkan Anda akan pengurbanan sang Juruselamat di kayu salib sehingga Anda dapat memperoleh hidup kekal, karunia Allah yang tak ternilai harganya [DCM]

**YESUS DILAHIRKAN
SUPAYA KITA DAPAT DILAHIRKAN KEMBALI**

Senin, 28 Desember 1998

Bacaan : [Matius 6:1-4](#)

Setahun : [Wahyu 9-12](#)

Nats : Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamamu di hadapan orang supaya dilihat mereka ([Matius 6:1](#))

PELAYANAN RAHASIA

([Matius 6:1](#))

Saat kita melayani Allah secara diam-diam, kita menerima upah ganda. Bukan hanya karena suatu hari kelak Allah akan memberi kita upah secara terbuka ([Matius 6:4](#)), tetapi karena kita juga akan menikmati kenangan atas apa yang telah kita lakukan.

Thomas La Mance menulis: "Beberapa tahun yang lalu...saat saya sedang duduk-duduk di ruang keluarga mende-ngarkan radio, tiba-tiba ayah saya masuk seusai menyekop salju. Ia memandang saya dan berkata, 'Dalam waktu 24 jam kamu tidak akan ingat lagi apa yang kamu dengarkan saat ini. Bagaimana kalau 20 menit berikut ini kamu melakukan sesuatu yang akan kamu ingat sampai 20 mendatang? Aku berjanji bahwa kamu akan menikmati kenangan itu setiap kali kamu mengingatnya.'

"'Apa itu?' saya bertanya. 'Nak, ada salju yang bertumpuk setebal beberapa cm di muka rumah Ibu Brown,' jawab ayah. 'Mengapa kamu tidak mencoba ke sana dan menolong menyekop salju itu untuknya tanpa ia perlu tahu bahwa kamu yang melakukannya?'

"Selama 15 menit saya menyekop salju di halaman rumah Ibu Brown. Ia tak pernah tahu siapa yang melakukannya, dan ayah saya memang benar. Sudah lebih dari 20 tahun berlalu, dan saya masih menikmati kenangan itu setiap kali saya mengingatnya."

Yesus berkata bahwa saat kita melakukan sesuatu yang benar untuk mendapatkan pujian orang, sebenarnya kita sudah memperoleh upahnya. Namun, mari kita layani Dia secara diam-diam. Dan ingatlah, kenangan akan hal itu merupakan bagian dari upah yang kita terima! [DCE]

KITA KEHILANGAN PUJIAN ALLAH
SAAT KITA MENCARI PUJIAN MANUSIA

Selasa, 29 Desember 1998

Bacaan : [Markus 4:35-41](#)

Setahun : [Wahyu 13-15](#)

Nats : Kepada Allah aku percaya, aku tidak takut. Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku? ([Mazmur 56:5](#))

TAKUT ATAU PERCAYA? ([Mazmur 56:5](#))

Sebuah badai tiba-tiba bertiup dengan kekuatan dahsyat melalui tebing curam di atas Danau Tiberias, lebih dari 200 meter di bawah permukaan laut. Ombak yang besar menyapu masuk ke dalam perahu kecil itu, membuatnya hampir tenggelam.

Karena takut, murid-murid Yesus membangunkan Dia. Bagaimana mungkin Dia bisa tidur di tengah ganasnya angin yang menderu dan badai keras yang menggoncangkan kapal? (Yesus tidur karena letih setelah seharian melakukan pelayanan yang melelahkan). "Engkau tidak peduli kalau kita binasa?" teriak para murid ([Markus 4:38](#)).

Dengan tenang Yesus bangkit dan memerintahkan badai yang sedang mengamuk itu supaya diam. Lalu, di tengah ketenangan dan kegelapan, Dia menanyakan dua pertanyaan kepada murid-murid-Nya yang sedang tercengang: "Mengapa kamu begitu takut? Mengapa kamu tidak percaya?" (ayat 40).

Saat kita berlayar melalui samudera kehidupan, banyak angin menakutkan yang mengancam akan menenggelamkan kita. Mungkin penyakit, kehilangan, dan bahaya memukul kita tanpa henti. Dalam kesesakan, mungkin kita menjerit kepada Tuhan yang tampaknya tak peduli, "Engkau tidak peduli terhadap masalah kami?" Namun Kristus yang sepenuhnya menguasai setiap keadaan, dengan lembut dan penuh kasih menegur kita yang gagal menunjukkan iman. Dia mendorong kita untuk mempercayai kedaulatan-Nya yang mahakuasa dan mahabijaksana. Bila Allah bersama kita, kita akan senantiasa aman kini sampai selamanya [VCG]

**LEBIH BAIK MELEWATI BADAI BERSAMA KRISTUS
DARIPADA BERLAYAR DENGAN TENANG TANPA DIA**

Rabu, 30 Desember 1998

Bacaan : [Efesus 4:25-32](#)

Setahun : [Wahyu 16-18](#)

Nats : Janganlah ada perkataan kotor keluar dari mulutmu, tetapi pakailah perkataan yang baik untuk membangun ([Efesus 4:29](#))

KEKUATAN KATA-KATA ([Efesus 4:29](#))

Salah satu faktor penyebab kehancuran pernikahan dan keluarga masa kini adalah komunikasi. Rasul Paulus menggunakan istilah "perkataan kotor" untuk menggambarkan kata-kata yang memiliki kekuatan menghancurkan orang, baik orang dewasa maupun anak-anak ([Efesus 4:29](#)). Ia juga menyatakan bahwa komunikasi yang baik "perlu untuk membangun," karena memiliki kekuatan untuk membangun manusia.

Berikut ini adalah contoh dari komunikasi yang menggunakan "perkataan kotor" yang sering kita tujukan kepada anak-anak kita: "Tidak bisakah kamu melakukan sesuatu dengan benar?" "Kenapa sih kamu ini?" "Kamu tak akan pernah bisa belajar." "Kamu selalu menghancurkan sesuatu." "Sini, biar aku saja yang melakukannya." Daftar ini masih bisa lebih panjang lagi. Demikian pula contoh-contoh dari komunikasi yang baik. Sebuah daftar berjudul "99 Cara untuk Mengatakan 'Bagus Sekali'" mencakup kata-kata membangun berikut ini: "Ya, bagus!" "Kamu benar-benar telah bekerja keras hari ini." "Aku sangat bangga padamu." "Nah, sekarang kamu tahu jawaban-nya." "Kamu pandai sekali melakukannya." "Begitulah caranya!" "Nah, itu baru namanya hasil yang baik." "Ide bagus."

Paulus berkata bahwa saat kita membangun orang lain melalui perkataan kita, berarti kita sedang membagikan kasih karunia, atau berkat rohani bagi hidup mereka (ayat 29). Mari kita periksa kebiasaan kita mengucapkan kata-kata yang ceroboh, dan ambillah sikap untuk membangun setiap orang yang kita jumpai, terutama anak-anak. Ingat, orang lebih membutuhkan pemberi semangat daripada pengkritik. Termasuk yang manakah Anda? [JEY]

**SEBUAH KATA YANG MEMBERI SEMANGAT
DAPAT MENGUBAH SIKAP MENYERAH MENJADI TERUS MAJU**

Kamis, 31 Desember 1998

Bacaan : [Wahyu 21:9-27](#)

Setahun : [Wahyu 19-22](#)

Nats : Kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya, sebab kemuliaan Allah meneranginya ([Wahyu 21:23](#))

KEDIAMAN TERAKHIR

([Wahyu 21:23](#))

Suatu ketika, Fiske Planetarium Universitas Colorado membutuhkan dana, maka sang direktur menciptakan sebuah cara pencarian dana yang jenaka. Ia mencetak brosur yang menawarkan tanah kapling di planet Mars seluas empat juta meter persegi dengan harga 20 dollar saja.

Dalam brosur tertulis: "Tanah ini memiliki langit merah jambu, taman batu karang yang tak terbatas jumlahnya, dan bukan hanya satu tetapi dua bulan. Begitu damai, tenang dan romantis -- bahkan penduduk setempat sangat ramah." Brosur itu berjanji, "Dengan gravitasi hanya seperenam gravitasi bumi, permainan golf Anda akan sangat mengasyikkan -- karena kecepatan bola le-bih lambat enam kali lipat. Mars menyediakan petualangan bagi seluruh keluarga." Dan secara mengejutkan, bualan ini ternyata berhasil. Orang-orang dari berbagai penjuru negeri mengirimkan 20 dollar untuk akte kepemilikan, untuk asuransi penerbangan luar angkasa, dan untuk contoh tanah Mars yang berwarna merah.

Jika cerita ini menyentuh imajinasi Anda, maka renungkan pula tentang tanah terakhir kita, yakni surga. Sebagai ungkapan kasih-Nya, Allah menjanjikan tanah itu bagi mereka yang mempercayai Yesus sebagai Juruselamat mereka. Inilah tempat sejati dan Tuhan sendiri benar-benar akan tinggal bersama umat-Nya. Di sana tak akan ada lagi airmata, kesakitan, atau kematian, dan penduduknya akan bersukacita selamanya dalam kebaikan Allah yang abadi ([Wahyu 21:4](#)).

Betapa bahagianya kita mengetahui bahwa tawaran Allah yang cuma-cuma akan rumah di surga bukan sekadar tipuan iklan! Mungkin kedengarannya terlalu bagus untuk menjadi kenyataan, tetapi sesungguhnya tidak. Hanya terlalu bagus untuk dilewatkan [MRDII]

**ALLAH MEMBUKA PINTU SURGA
BAGI MEREKA YANG MEMBUKA HATI BAGI DIA**

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 1998

Kontak Redaksi e-RH : rh@sabda.org

Arsip Publikasi e- RH : <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh>

Berlangganan e- RH : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Renungan Kristen

- Situs PELITAKU (Penulis Literatur Kristen & Umum) : <http://pelitaku.sabda.org>
- Renungan.Co – bahan-bahan kepenulisan Kristen pilihan: <http://renungan.co>
- Facebook Page e-Renungan Harian : <http://facebook.com/rh.net>
- Facebook Group e-Renungan Harian : <http://facebook.com/groups/renungan.harian>
- Facebook Apps e-Renungan Harian : <http://apps.facebook.com/renungan.harian>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

Yayasan Lembaga SABDA – YLSA

- YLSA (Profile) : <http://www.ylsa.org>
- Portal SABDA.org : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download Alkitab Mobile (PDF/GoBible) : <http://alkitab.mobi/download>
- Alkitab Audio (dalam 15 bahasa) : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahun 1997 – 1998 e-RH, termasuk indeks e-RH, dan bundel publikasi YLSA yang lain:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>